

## KATA PENGANTAR

Undang-Undang No. 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan mengamankan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) untuk melaksanakan pengelolaan arsip statis berskala nasional yang diterima dari lembaga negara, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan. Pengelolaan arsip statis bertujuan menjamin keselamatan dan keamanan arsip sebagai bukti pertanggungjawaban nasional dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Arsip statis yang dikelola oleh ANRI merupakan memori kolektif, identitas bangsa, bahan pengembangan ilmu pengetahuan, dan sumber informasi publik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan mutu pengolahan arsip statis, maka khazanah arsip statis yang tersimpan di ANRI harus diolah dengan benar berdasarkan kaidah-kaidah kearsipan sehingga arsip statis dapat ditemukan dengan cepat, tepat dan lengkap.

Pada tahun anggaran 2016 ini, salah satu program kerja Sub Direktorat Pengolahan Arsip I yang berada di bawah Direktorat Pengolahan adalah menyusun Inventaris Arsip Foto Kementerian Penerangan Republik Indonesia Serikat (Kempen RIS): Wilayah Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta 1950. Inventaris arsip ini merupakan hasil pengolahan arsip foto Kempen RIS hasil peliputan di wilayah DKI Jakarta pada 1950 dibidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya yang tersimpan serta dapat diakses di ANRI.

Seperti kata pepatah, “tiada gading yang tak retak”, maka inventaris arsip ini tentunya belum sempurna dan masih ada kekurangan. Namun demikian, inventaris arsip ini sudah dapat digunakan sebagai sarana bantu penemuan kembali arsip ( *finding aid*) arsip foto Kempen RIS hasil liputan di wilayah DKI Jakarta 1950 yang tersimpan di ANRI.

Akhirnya, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada pimpinan ANRI, anggota tim dan semua pihak yang telah membantu penyusunan inventaris arsip ini hingga selesai. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa membalas amal baik yang telah Bapak/Ibu/Saudara berikan. Amin.

Jakarta, Desember 2016  
Direktur Pengolahan

Azmi

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
I. PENDAHULUAN .....	iv
A. Sejarah Organisasi .....	iv
B. Sejarah Arsip .....	vii
C. Pertanggungjawaban Teknis Penyusunan Inventaris Arsip .....	xi
1. Petunjuk Akses Arsip .....	xiii
2. Penggunaan Arsip sebagai Sumber Data .....	xiv
II. URAIAN INFORMASI	
A. Politik dan Pemerintahan .....	1
B. Ekonomi .....	130
C. Sosial dan Budaya .....	151

## LAMPIRAN

a.	Indeks Nama .....	216
b.	Indeks Tempat .....	226
c.	Indeks Masalah .....	234
d.	Daftar Istilah dan Singkatan .....	259

## PENDAHULUAN

### A. Sejarah Organisasi

Kementerian Penerangan (Kempen) dibentuk dua hari setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, tepatnya pada 19 Agustus 1945. Ketika itu, Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) dalam sidangnya yang kedua menetapkan pembagian Pemerintah RI menjadi 12 Kementerian, salah satunya adalah Kementerian Penerangan. Berdasarkan Pasal 1 Peraturan Pemerintah RI Nomor 27 Tahun 1949 tentang Susunan dan Lapangan Pekerjaan Kementerian Penerangan, bidang kerja Kempen RI meliputi:

1. Memberi penerangan kepada segenap lapisan rakyat tentang politik yang dijalankan Pemerintah (Kabinet) serta memberi penerangan tentang peraturan-peraturan yang dikeluarkan dan tindakan-tindakan yang dilakukan, baik oleh Pemerintah Pusat maupun oleh Pemerintah Daerah.
2. Memberi Penerangan dan memperdalam pengertian tentang Ideologi Negara (Pancasila).
3. Memperdalam kesadaran politik dan kecerdasan membanding (*critischezin*).
4. Memelihara dan menyuburkan roh perjuangan rakyat untuk melaksanakan cita-cita negara.
5. Memperkenalkan ke luar negeri Negara Republik Indonesia serta cita-cita persatuan bangsa seluruh Indonesia.

Susunan Organisasi Kempen terdiri atas Kantor Pusat dan Cabang yang berada di seluruh provinsi, kota, kabupaten, dan kecamatan. Organisasi Kempen mempunyai fungsi antara lain: urusan umum, pegawai, perbendaharaan, publikasi, daerah, radio dan pemeriksa film.

Pada 27 Desember 1949 terjadi perubahan sistem ketatanegaraan RI dengan terbentuknya Republik Indonesia Serikat (RIS) hasil dari Perjanjian Konferensi Meja Bundar (KMB). Dengan terbentuknya RIS, Kedudukan Negara Republik Indonesia (RI) adalah sebagai salah satu negara bagian dalam federasi Negara RIS. Negara RIS berpusat di Jakarta, dengan presiden pertamanya Ir. Soekarno. Sementara itu, Negara RI (dengan UUD 1945-nya) tetap berpusat di Yogyakarta yang dipimpin oleh Pejabat Presiden Mr. Assaat. Dengan demikian Negara RIS dan Negara RI mempunyai kementerian masing-masing. Kementerian Penerangan RIS, Kementerian Penerangan RI, Kementerian Penerangan Negara Indonesia Timur (NIT), dan

Jawatan Penerangan Daerah/Negara Bagian saling berhubungan atas dasar pembagian tugas yang dipercayakan kepada masing-masing kementerian. Menteri Penerangan pada masa RIS adalah Arnold Mononutu dengan Sekretaris Jenderal Penerangan yaitu Roeslan Abdulgani, sementara itu untuk memimpin Kempen RI di Yogyakarta Wiwoho Purbohadidjojo diangkat sebagai Menteri Penerangan.

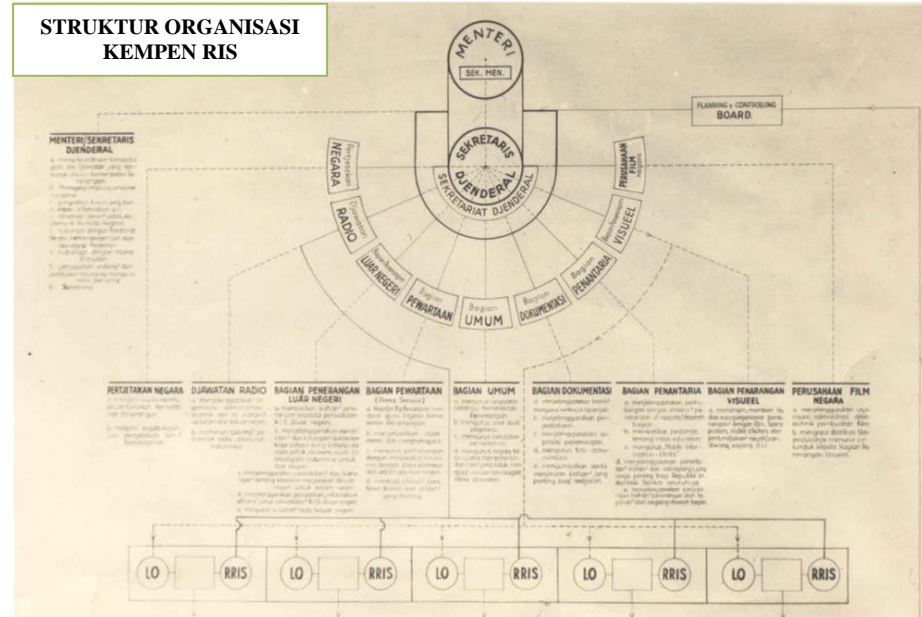
Pada perkembangannya banyak negara bagian yang menginginkan kembali menjadi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), karena RIS dianggap sebagai alat mendukung kepentingan pemerintah Belanda. Menanggapi hal tersebut, diadakan perundingan antara Kementerian Penerangan RIS yang mewakili Kementerian Penerangan NIT dan Penerangan Negara Sumatera Timur (NST) dengan Kementerian RI Pusat Yogyakarta. Perundingan ini untuk membahas penggabungan Kempen RI dengan Kempen RIS yang berlangsung pada 24 – 26 Juli 1950 di Kaliurang, Yogyakarta. Perundingan menghasilkan kesepakatan mengenai garis-garis besar isi, bentuk, dan susunan organisasi Kempen RI yang akan dibentuk pasca terbentuknya NKRI.

Setelah NKRI terbentuk, hanya ada satu Kementerian Penerangan Pusat yang berkedudukan di Ibukota Jakarta. Kempen RI Yogyakarta dan Kempen di beberapa negara bagian selanjutnya dihapuskan. Kementerian Penerangan RI kemudian menempati gedung di Jalan Cilacap No. 4, yang kemudian pada 1951 berpindah ke Jalan Medan Merdeka Barat No. 7 dan 9 Jakarta.

### Menteri/Sekretaris Djenderal

- a. Mengkoordiner semua bagian dan Jawatan yang termasuk urusan Kementerian Penerangan
- b. Memegang langsung Pimpinan Mengenai :
  1. Pengiriman kawat yang berisi Inside-Information, dll;
  2. Observasi aliran-aliran politik terutama di ibukota Negara;
  3. Hubungan dengan Perdana Menteri Kementerian-kementerian lain dan Sekretaris Parlemen;
  4. Hubungan dengan Istana Presiden;
  5. Penyusunan undang-undang dan peraturan-peraturan terutama mengenai radio dan pers
  6. Screenin

### STRUKTUR ORGANISASI KEMPEN RIS



### Perusahaan Film Negara

- a. Menyelenggarakan organisasi, administrasi dan technik pembuatan film;
- b. Mengatur distribusi film produksinya menurut petunjuk Kepala Bagian Penerangan Visueel.

### Percetakan Negara

- a. Melayani segala keperluan percetakan Kementerian Penerangan
- b. Melayani segala keperluan percetakan dan Kementerian

### Jawatan Radio

- a. Menyelenggarakan organisasi, administrasi, technik dan isi siaran-siaran ke dalam dan ke luar negeri;
- b. Memimpin cabang-cabang pemancar radio di seluruh Indonesia.

### Bagian Penerangan Luar Negeri:

- a. Memberikan bahan-bahan penerangan kepada perwakilan RIS di luar negeri;
- b. Menyelenggarakan penerbitan-penerbitan dan karangan-karangan dalam berbagai bahasa asing tentang keadaan politik, ekonomi, sosial dan kebudayaan Indonesia untuk luar negeri;
- c. Menyelenggarakan penerbitan-penerbitan dan karangan-karangan tentang keadaan masyarakat di luar negeri untuk dalam negeri;
- d. Menyelenggarakan pendidikan, information officers untuk perwakilan RIS di luar negeri;
- e. Mengurus siaran-siaran radio ke luar negeri.

### Bagian Pewartaan (Press Service)

- a. Kepala Bg. Pewartaan menjadi juru bicara Kementerian Penerangan;
- b. Mengeluarkan statements dan communiqués;
- c. Mengurus perhubungan dengan masyarakat terutama dengan para wartawan di dalam dan luar negeri;
- d. Membuat iktisar-iktisar pers, news, bulletin dan artikel-artikel yang penting.

### Bagian Umum

- a. Menyusun anggaran belanja Kementerian Penerangan;
- b. Mengurus soal-soal pegawai;
- c. Mengurus peralatan kementerian;
- d. Mengurus segala tata usaha kementerian dan lain-lain yang tidak menjadi urusan lain bagian atau jawatan.

### Bagian Dokumentasi

- a. Menyelenggarakan kronik-kronik mengenai berbagai lapangan;
- b. Menyelenggarakan perpustakaan;
- c. Menyelenggarakan exposisi penerangan;
- d. Mengurus foto dan dokumentasi;
- e. Mengumpulkan serta menyimpan bahan-bahan jang penting bagi sejarah.

### Bagian Penantria

- a. Mengadakhn perhubungan dengan instansi-instansi penerangan di Negara/daerah bagian;
- b. Memberikan pedoman tentang mass-education;
- c. Mengurus "Mobile Information Units";
- d. Menyelenggarakan penerbitan-penerbitan, siaran-siaran dan sebagainya yang isinya penting bagi RIS seluruhnya;
- e. Menyelenggarakan penyaringan bahan-bahan penerangan dari laporan-laporan dari Negara/daerah bagian.

### Bagian Penerangan Visueel

- a. Memimpin, member isi dan mengorganiseer penerangan-penerangan dengan films, foto's, poster's, slide clichés dan pertunjukan-pertunjukan rakyat (sandiwara, wayang, dll)

## B. Sejarah Arsip

Khazanah arsip foto Kempen RIS Wilayah DKI Jakarta 1950 diserahkan ke ANRI pada 1981, tanpa disertai dengan berita acara dan daftar arsip. Arsip foto yang diserahkan adalah foto berbentuk cetak (positif foto) dan klise (negatif foto). Arsip foto Kempen RIS Wilayah DKI Jakarta 1950 berjumlah 2.312 lembar arsip foto dan 1.670 lembar duplikat, sehingga jumlah keseluruhan sebanyak 3.982 lembar. Keseluruhan arsip foto dengan warna **hitam putih** dan dalam kondisi baik dan tersusun secara rapi serta ada yang beridentitas dan tidak beridentitas.

Tugas Kempen RIS adalah mendokumentasikan seluruh kegiatan penting pemerintah dalam rangka memberikan penerangan kepada rakyat dengan mempertimbangkan bidang-bidang kerja pemerintah. Arsip foto Kempen RIS hasil liputan di wilayah DKI Jakarta 1950 merupakan foto-foto kegiatan pemerintahan dibidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya.

Gambaran situasi politik dan pemerintahan, ekonomi, sosial, dan budaya di wilayah DKI Jakarta pada 1950 adalah sebagai berikut:

### 1. Politik dan Pemerintahan

Pada waktu penyerahan kedaulatan, pemerintahan di Jakarta terdiri atas seorang Gubernur yang menguasai suatu daerah yang dinamakan “federal distrik” dengan batas timur yaitu Kali Bekasi, batas selatan adalah Kecamatan Kedunghalang, batas barat Kewedanaan Balaraja dan batas sebelah utara ialah Laut Jawa. Di dalam federal distrik ini terdapat Residen untuk *Ommelanden* dan *Burgemeester* untuk daerah Kota Jakarta dengan batas timur Kecamatan Pulo Gadung dan Kali Cakung, batas selatan Kecamatan Pasar Rebo (Mampang Prapatan), Kebayoran Ilir, batas barat Kecamatan Kebon Jeruk (Cengkareng), dan batas utara adalah Laut Jawa.

Dengan Keputusan Presiden RIS No. 113/1950, maka federal distrik bersama dengan Negara Pasundan di kembalikan kepada Republik Indonesia dan dengan Undang-Undang Darurat No. 20/1950 federal distrik dibubarkan dan pemerintahan yang tadinya dijalankan oleh Gubernur dan Residen, ada yang diserahkan kepada Menteri Dalam Negeri dan ada yang diserahkan kepada Walikota Jakarta.

Keputusan Presiden RIS No. 114/1950 mengamanatkan pemerintahan dalam Kotapraja sebagai daerah otonom diserahkan kepada suatu Dewan Perwakilan Kota Sementara dengan anggotanya berjumlah 25 orang dengan suatu Badan Pemerintahan Harian dan Walikota. Dengan ini maka terdapatlah kedudukan Walikota dengan kedua sifatnya: pertama sebagai Kepala Daerah yang menjalankan kekuasaan dan kewajiban-

kewajiban termasuk kompetensi Pemerintah Pusat atas nama Pemerintah Pusat dengan memperhatikan petunjuk-petunjuk dari Menteri Dalam Negeri. Kedua: Walikota sebagai Kepala Daerah Otonom di daerah semua kekuasaan-kekuasaan, hak-hak, kewajiban-kewajiban, juga segala urusan dan pelaksanaan lain-lainnya menurut perundang-undangan yang berlaku dalam pemerintahan Kotapraja.

Perubahan peraturan dan luas daerah memunculkan nama “Kotapraja Jakarta Raya”. Daerah Kotapraja Jakarta Raya terbagi atas 6 Kewedanaan dengan 20 Kecamatan dan 139 (seratus tiga puluh sembilan) Kelurahan dengan pembagian sebagai berikut:

a. Kewedanaan Penjaringan

1. Kecamatan Cengkareng terdiri atas 8 (delapan) Kelurahan yaitu: Kalideres, Pegadungan, Kamal, Benda, Tegal Alur, Kapuk, Cengkareng, dan Kedaung Kaliangke.
2. Kecamatan Penjaringan terdiri atas 4 (empat) Kelurahan yaitu: Penjaringan, Pintu Kecil, Gelodok, dan Kongsi Besar.
3. Kecamatan Krukut terdiri atas dua Kelurahan yaitu Kelurahan Krukut dan Angkeduri.
4. Kecamatan Manggadua terdiri atas dua Kelurahan yaitu Kelurahan Manggadua dan Kebon Jeruk.
5. Kecamatan Sawah Besar terdiri atas dua Kelurahan yaitu Kelurahan Kebon Kelapa dan Pasar Baru/ Gunung Sahari.

b. Kewedanaan Tanjung Priok hanya satu Kecamatan yaitu Kecamatan Tanjung Priok yang merupakan kota pelabuhan yang penuh dengan gudang-gudang, pusat pemberhentian kapal-kapal baik Indonesia maupun luar negeri. Di daerah inilah terletak permandian Cilincing. Kecamatan Tanjung Priok terdiri atas 5 (lima) Kelurahan yaitu Tanjung Priok, Jembatan Tinggi, Cilincing, Semper, dan Sunter.

c. Kewedanaan Gambir

1. Kecamatan Gambir terbagi atas dua Kelurahan yaitu Kelurahan Gambir dan Menteng.
2. Kecamatan Tanah Abang terbagi atas dua Kelurahan yaitu Kelurahan Tanah Abang dan Karet.
3. Kecamatan Petamburan terbagi atas 4 (empat) Kelurahan yaitu: Petojo, Jati, Slipi, dan Palmerah.



d. Kewedanaan Matraman

1. Kecamatan Matraman terbagi atas Kelurahan Solitude, Utan Kayu, Jati Rawamangun, Pisangan, dan Rawabangke.
2. Kecamatan Senen terbagi atas dua Kelurahan yaitu Kelurahan Senen dan Kemayoran.
3. Kecamatan Salemba terbagi atas 4 (empat) Kelurahan yaitu: Kelurahan Salemba, Rawasari, Kramat, dan Tanah Tinggi.
4. Kecamatan Pulo Gadung terbagi atas 15 (lima belas) Kelurahan yaitu: Kelurahan Jatinegara, Pulo Gadung, Rawa Terate, Pegangsaan, Petukangan, Penggilingan, Malaka, Pondok Kelapa, Klender, Durenrawit, Pondok Bambu, Tanah 80, Muara, Kampung Besar, dan Kampung Sumur.

e. Kewedanaan Kebayoran

1. Kecamatan Kebayoran yang terdiri atas: Kelurahan Kebayoran, Cipulir, Grogol Udik, Grogol Ilir, Senayan, Gandaria Ilir, Gandaria Udik, Pela Petogokan, Cipete Ilir, Cipete Udik, Pondok Pinang, Lobak Bulus, Cilandak, dan Pondok Labuh.
2. Kecamatan Kebon Jeruk terbagi atas Kelurahan Kebun Jeruk, Serengseng, Meruya Ilir, Meruya Udik, Kembangan, Kedoya, Duri, Joglo, Kelapa Dua, Sukabumi Ilir, dan Sukabumi Udik.

f. Kewedanaan Kramat Jati

1. Kecamatan Kampung Melayu terbagi atas Kelurahan Melayu Besar, Matraman, Bukit Duri, Balimeester, dan Bidaracina.
2. Kecamatan Pasar Minggu terbagi atas Kelurahan Cilandak, Serengseng Sawah, Ragunan, Jatipadang, Ciganjur, Pasar Minggu, Kalibata, Lenteng Agung, Pejaten, Jagakarsa, dan Tanjung Barat.
3. Kecamatan Mampang Prapatan terbagi atas Kelurahan Mampang Prapatan, Mampang Tegalarang, Kuningan, Bangka, Pancoran, Kalibata-Durentiga, Cililitan Rawajati, Pengadegan, Cikoko, dan Kampung Dalam.
4. Kecamatan Pasar Rebo terbagi atas 27 (dua puluh tujuh) Kelurahan yaitu: Kelurahan Makasar, Kramat Jati, Cipinang Melayu, Dukuh, Lobang Buaya, Condet, Balekambang, Kampung Tengah, Kampung Gedong, Kampung Rambutan, Kampung Susukan, Cijantung, Ciracas,

Gandaria Udik, Kampung Ceger, Kampung Baru, Bambu Apus, Kampung Cipayung, Kelapa Dua Wetan, Cibubur, Munjul, Kalimati, Kampung Setu, Cilangkap, Pondok Rangon Udik, Cawang, Batu Ampar, dan Kebon Pala.

Kecamatan Pulau Seribu merupakan Kecamatan yang berada langsung di bawah penilikan Pusat Jawatan Urusan Daerah Kotapraja Jakarta Raya. Kepulauan Seribu terbagi atas 4 (empat) Kelurahan yaitu: Kelurahan Pulau Panggang, Pulau Kelapa, Pulau Tidung, dan Pulau Ubi. Di masing-masing Kelurahan meliputi beberapa pulau-pulau kecil, misalnya: Pulau Kelor, Pulau Nyamuk, Pulau Damar (Pulau Edam) yang masuk di dalam Kelurahan Pulau Ubi.

Peristiwa di bidang politik dan pemerintahan yang terekam dalam arsip foto antara lain: pelantikan Walikota Jakarta, penyerahan tentara KNIL menjadi APRIS, sidang Parlemen RIS, pelantikan menteri, pelantikan Anggota Senat RIS, penyerahan surat-surat kepercayaan luar negeri, kunjungan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru, Konferensi Menteri-Menteri Uni Indonesia-Belanda, dan berbagai peristiwa lainnya.

## 2. Ekonomi

Peristiwa di bidang ekonomi antara lain: Konferensi ILO, pembangunan Kota Baru Kebayoran, layanan penerbangan, kegiatan di Pasar Tanah Abang, Pasar Glodok, Pasar Manggarai, Pasar Pagi, Pasar Cikini, Rumah Pematangan Hewan, Peternakan Sapi dan Perusahaan Susu di Pasar Minggu, dan berbagai peristiwa lainnya.

Perekonomian yang maju salah satunya terletak di Kecamatan Penjaringan, di daerah ini terletak kota lama yang sekarang disebut Jakarta Kota sebagai pusat perdagangan yang terkenal dengan Pasar Glodok. Pelabuhan Tanjung Priok sebagai pusat pemberhentian kapal, sebagai lalu lintas perdagangan, dan penuh dengan rentetan gudang-gudang. Pembangunan Kota Baru Kebayoran sebagai langkah mewujudkan kesejahteraan dan perkembangan ekonomi. Dengan adanya Lapangan Terbang Kemayoran sebagai pelabuhan udara terbesar di Indonesia dan terkenal di Asia Tenggara menopang pertumbuhan ekonomi Jakarta dan Pesawat Garuda Indonesia Airways sebagai penerbangan andalan.

### 3. Sosial dan Budaya

Peristiwa di bidang sosial dan budaya antara lain: Pendidikan Taman Harapan di Pulau Edam, Jemaah Haji, Lembaga Rumah Piatu, Kegiatan di Rumah Sakit, Pertunjukan Orkes, Pertunjukan Seni Tari, Pertunjukan Pencak Silat, Sandiwara Radio, Seni Lukis, dan berbagai peristiwa lainnya.

Untuk menunjang kebutuhan masyarakat mengenai kesehatan, di Jakarta terdapat rumah sakit besar yaitu Rumah Sakit Umum Pusat di Salemba yang sekarang namanya Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM). Pendidikan di Kotapraja Jakarta Raya 1950 cukup maju dengan adanya beberapa sekolah antara lain Sekolah Angkatan Laut, Sekolah Pelayaran Tinggi, Sekolah Teknik Umum, Sekolah Pertukangan, Sekolah OSVO (Sekolah Guru Kepandaian Putri), Sekolah Rumah Tangga, Sekolah Tiong Hoa Hwe Koan, dan perguruan tinggi Universitas Indonesia (Universitas Indonesia) di Salemba.

Budaya di Jakarta adalah beraneka ragam termasuk budaya daerah lain, bahkan budaya luar negeri. Pagelaran seni dan budaya sering diadakan di Gedung Komedi (Gedung Kesenian). Pagelaran budaya daerah juga diadakan dalam berbagai acara, misalnya pagelaran wayang kulit dan seni tari. Musik orkes yang berasal dari barat diadopsi oleh seniman Jakarta dengan adanya kelompok-kelompok orkes dalam negeri yaitu adanya kelompok Orkes Studio Jakarta

#### **B. Pertanggungjawaban Teknis Penyusunan Inventaris Arsip**

Arsip foto Kempen Wilayah DKI Wilayah Jakarta 1950 mempunyai batasan sejarah dan pencipta arsip yang berbeda, yaitu Kempen RIS dan Kempen RI hasil penggabungan seiring dengan terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia. Inventaris arsip ini merupakan foto hasil pelaksanaan tugas Kempen RIS. Pemisahan arsip foto Kempen berdasarkan batasan sejarah dan ciri-ciri yang tercantum dalam fisik arsipnya. Arsip foto Kempen RIS Wilayah DKI Jakarta 1950 menggunakan identitas yang jelas dan penomoran menggunakan angka tahun, bulan, tanggal, dan diikuti dengan kode wilayah serta ekspose. Adapun kode-kode yang terdapat di wilayah DKI Jakarta yaitu: FH adalah Tanjung Priok dan Kemayoran, FG

adalah wilayah Jakarta Pusat, FL adalah wilayah Bekasi dan Cawang, serta JJ adalah wilayah Laut Jawa. Contohnya tertulis nomor **500301 FG 1** artinya foto tanggal 1 Maret 1950 wilayah Jakarta ekspose pertama.

Pengolahan arsip ini dilakukan oleh tim kerja di lingkungan Subdit Pengolahan Arsip I, Direktorat Pengolahan berdasarkan Surat Perintah No. KN.02/351/2016 tentang Tim Penyusunan Inventaris Arsip Foto Kementerian Penerangan RIS: Wilayah DKI Jakarta Tahun 1950 yang terdiri dari: Azmi sebagai Penanggung Jawab Kegiatan, Retno Wulandari selaku Penanggung Jawab Pelaksana Teknis, Supriyono selaku Koordinator, Yuli Setia Wati selaku Sekretaris, Wiyaningsih, Yudhi Risti Purnomo, Sari Diana, Ari Syah Bungsu, Shinta Agustin selaku Anggota.

Pengolahan arsip foto Kempen RIS Wilayah DKI Jakarta Tahun 1950 dilaksanakan selama 12 bulan, mulai Januari s.d. Desember 2016. Prosedur pengolahan arsip mengacu kepada Peraturan Kepala ANRI No. 27 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Sarana Bantu Penemuan Kembali Arsip Statis dan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan (SOP AP) Direktorat Pengolahan No. 48 Tahun 2015 tentang Penyusunan Inventaris Arsip Statis. Tahapan kegiatannya meliputi identifikasi arsip, penyusunan rencana teknis, penelusuran sumber referensi, pembuatan skema pengaturan arsip sementara, rekonstruksi arsip, deskripsi arsip, penyusunan skema pengaturan arsip definitif, manuver data/penyatuan informasi dan fisik arsip, penomoran definitif, pemberian label arsip, penataan arsip dalam boks, penyusunan inventaris arsip, penilaian dan uji petik, pengesahan inventaris arsip, dan publikasi inventaris arsip.

Pengaturan unit informasi arsip foto Kempen RIS Wilayah DKI Jakarta 1950 sebagai berikut:

*Fonds* : Kementerian Penerangan RIS  
*Series* : Dokumentasi  
*Subseries* : Waktu Penciptaan  
*File* : Peristiwa/Kegiatan  
*Item* : *Ekspose*

Series peliputan dan publikasi ini dikelompokkan ke dalam 3 bidang yaitu politik dan pemerintahan, ekonomi, serta sosial dan budaya.

## 1. Petunjuk Akses Arsip

Inventaris Arsip Foto Kempen RIS Wilayah DKI Jakarta 1950 merupakan salah sarana bantu temu balik arsip statis Kempen RIS yang tersimpan di ANRI. Inventaris ini terdiri atas pendahuluan, uraian deskripsi arsip, lampiran yang memuat indeks (nama, masalah, tempat) dan daftar singkatan. Pengaturan informasi arsip dalam inventaris ini disusun berdasarkan tugas pokok dan fungsi dari Kempen RIS. Inventaris arsip ini memuat 2.312 nomor yang tersimpan dalam 6 boks dengan masing-masing boks berisi 400 lembar foto.

Untuk efektivitas penelusuran dan pencarian arsip yang terdapat dalam Inventaris Arsip Foto Kempen RIS Wilayah DKI Jakarta 1950, sebaiknya pengguna arsip statis (*user*) di ANRI perlu memperhatikan beberapa hal berikut ini.

- a. Membaca seluruh pendahuluan inventaris arsip, karena dalam pendahuluan terdapat informasi mengenai sejarah organisasi Kempen RIS, sejarah arsip Kempen RIS, dan pertanggungjawaban teknis penyusunan Inventaris Arsip Foto Kempen RIS Wilayah DKI Jakarta 1950 oleh Tim ANRI;
- b. Memperhatikan daftar isi inventaris arsip secara keseluruhan, karena daftar isi inventaris arsip merupakan cerminan pengaturan kelompok informasi yang terdapat dalam khazanah arsip Kempen RIS Wilayah DKI Jakarta 1950;
- c. Memperhatikan indeks, untuk mencari nama orang, masalah, dan tempat yang terdapat dalam khazanah arsip dapat menggunakan indeks yang terdapat pada lampiran inventaris arsip ini. **Indeks Nama** berisi daftar nama tokoh-tokoh yang terdapat dalam arsip foto Kempen RIS Wilayah DKI Jakarta 1950. Hal ini dimaksudkan agar pengguna dapat menemukan arsip foto yang terkait dengan tokoh – tokoh tertentu seperti Soekarno, Hatta, Sri Sultan Hamengkubuwono IX, Roem, Natsir, para menteri, dan tokoh-tokoh penting lainnya. **Indeks Tempat** berisi tempat-tempat terjadinya peristiwa atau tempat diadakannya suatu kegiatan yang terdapat dalam arsip foto Kempen RIS Wilayah DKI Jakarta 1950. Sebagai contoh peristiwa-peristiwa yang terjadi di Istana Merdeka, Istana Negara, Lapangan Terbang Kemayoran dan lain sebagainya. **Indeks Masalah** berisi subyek permasalahan kegiatan dan peristiwa yang terekam dalam arsip foto khazanah Kempen RIS Wilayah DKI Jakarta 1950.

Selain indeks, pengguna juga dapat melihat daftar singkatan untuk mengetahui singkatan yang terdapat dalam deskripsi arsip foto Kempen RIS Wilayah DKI Jakarta 1950. Pengguna juga dapat mengetahui istilah dalam bahasa asing dan bahasa daerah yang terdapat dalam deskripsi arsip foto Kempen RIS Wilayah DKI Jakarta 1950.

## 2. Penggunaan Arsip sebagai Sumber Data

Arsip sebagai informasi terekam merupakan sumber data primer untuk penelitian ilmiah. Penulisan kutipan penggunaan Inventaris Arsip Foto Kempen RIS Wilayah DKI Jakarta 1950 yang terdapat dalam inventaris arsip ini sebagai sumber data penelitian/penulisan karya ilmiah dilakukan sebagai berikut:

Contoh:

Arsip Nasional Republik Indonesia, *Inventaris Arsip Foto Kementerian Penerangan RIS Wilayah DKI Jakarta 1950*, Jakarta, 2016, nomor inventaris.....*nomor arsip* ...

atau

ANRI, *Inventaris Arsip Foto Kementerian Penerangan RIS Wilayah DKI Jakarta 1950*, Jakarta, 2016, *nomor inventaris .... nomor arsip* ...

Berikut bagan alur pencarian arsip foto Kementerian Penerangan RIS Wilayah DKI Jakarta 1950:



## DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1949 tentang *Susunan dan Lapangan Pekerjaan Kementerian Penerangan*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2012 tentang *Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan*.
- Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2011 tentang *Pedoman Penyusunan Sarana Temu Balik Arsip Statis*.
- Proyek Penelitian dan Pengembangan Penerangan, *Sejarah Departemen Penerangan Republik Indonesia*, Jakarta: Departemen Penerangan, 1978/1979.
- Proyek Penelitian dan Pengembangan Penerangan, *Sejarah Departemen Penerangan Republik Indonesia*, Jakarta: Departemen Penerangan, 1983.
- Susunan Kabinet RI Lengkap (1945-2014)*, Jakarta: SL Media.
- Badan Pimpinan Harian Pusat Korps Cacat Veteran RI, *Album Perjuangan Kemerdekaan 1945-1950*, Jakarta: Badan Penerbit ALDA, 1975.
- Sekretaris Jenderal Kementerian Penerangan Roslan Abdulgani, *Fungsi Penerangan di Indonesia*, Jakarta: Kementerian Penerangan.
- Panitia Buku Departemen Penerangan, *20 Tahun Indonesia Merdeka*, Jakarta: Departemen Penerangan.
- Drs. Mizwar Djamily, *Mengenal Kabinet RI Selama 40 Tahun Indonesia Merdeka*, Jakarta:PT. Kreasi Jaya Utama 1986.
- Lembaga Kebudayaan Indonesia, *Kotapradja DJakarta Raya*, Jakarta: Kementerian Penerangan.



## INDEKS NAMA

### A

Aall, Nicolai	: 588, 589, 590, 591, 592
Abdulgani, Roeslan	: 283, 285, 390, 392, 393 396, 400, 401, 405, 411, 414, 894, 929, 931, 932, 970, 1075, 2251
Abdulkadir	: 375
Abdullah, H. Dachlan	: 235, 238
Abunawas	: 515, 516, 524, 525, 530, 537
Adnan	: 1733, 1735
Agung, Ide Anak Agung Gde	: 27, 34, 36, 37, 38, 41, 128, 152, 155, 166, 346, 347, 1205, 348, 687, 1051, 1196
Assaat	: 1652, 1654, 1655, 1653, 1656, 1657, 1658

### B

Baig, Samina	: 986, 987
Baig, Samina (Ny.)	: 905
Blom, N.S.	: 288
Bo Ne Din	: 1131, 1132, 1133, 1134, 1135
Brackman	: 221
Bratadiningrat, Sidharta	: 114, 117, 204, 206, 235, 818, 1081, 1082, 1143, 1144, 1145
Bruna	: 1579, 1580, 1581, 1633, 1634, 1635, 1636, 1637

### C

Christian, Linda	: 1828, 1829, 1830, 1831, 1832, 1833, 1834, 1835
Cleber, Jos	: 1551, 1745, 1746, 1747, 2244, 2245, 2247, 2297, 2298
Cochran, Merle	: 2, 28, 1062, 1065, 1066, 1067, 1068, 1069
Critchley, Thomas	: 27

## **D**

Daeng Mattajang, Sonda	: 135, 143, 146, 148, 149, 164
Darmasetiawan	: 475, 563, 570, 572, 573, 578, 591, 594, 905
Darmasetiawan (Ny.)	: 578
Darmo	: 378
Datuk Pamuntjak, Nazir	: 210, 211
de Jonghe d'Ardoye, Mgr. G.	: 26, 383, 385, 386, 382, 384
de Kruyff, B.	: 253
de Vries, B. P	: 453, 454, 455, 461, 462, 464, 466, 467, 469, 470, 451
Diah, Herawati	: 576, 578
Dingemans	: 172, 174
Djajadiningrat, Hilman	: 215, 218
Djajadiningrat, Husein	: 850, 851, 852, 853, 854, 855, 867, 868, 874
Djatikusumo	: 90
Djohan, Bahder	: 61, 62, 63, 64
Djuanda	: 36, 55, 56, 212, 290, 294, 340, 342, 345, 388, 1942, 1946
Dullah	: 1677, 1680

## **E**

Engels, Friedrich	: 1360, 1366
-------------------	--------------

## **F**

Fatmawati	: 13, 24, 26, 28, 31, 48, 53, 54, 56, 57,58, 73, 79, 80, 86, 207, 208, 358, 359, 361, 367, 371, 372, 415, 447, 449, 450, 560, 565, 566, 567, 607, 609, 611, 612, 614, 616, 618, 622, 683, 685, 687, 688, 713, 715, 724, 732, 734, 739, 740, 765, 786, 787, 793, 798, 803, 817, 818, 845, 846, 878, 880, 882, 884, 1089, 1091, 1621, 1622, 1623, 1627, 1653, 1733, 1736, 1855, 1856, 1857, 1858, 1860, 1862, 1863
Fisher, Ronald	: 1177

## G

- Gallego, Manual V. : 248, 249, 250, 251, 252  
Gallego, Vincent Manuel : 579  
Gallego, Vincent Manuel (Ny.) : 579  
Gandhi, Indira : 707, 711, 715, 716, 719, 722, 724, 727, 728, 732, 734, 740, 744, 751, 754, 756, 759, 775, 780, 786, 787, 789, 793, 798, 799, 805, 817, 818, 845, 846, 853, 867, 882, 884, 896, 906  
Gandhi, Rajiv : 724, 845, 882  
Gandhi, Sanjay : 724, 845, 882  
Gani, A.K. : 55, 56  
Gordon, Ruth : 1308, 1309  
Gotsen : 289, 286, 287, 307

## H

- Hakim, Abdul : 1048, 1049  
Halim : 1095  
Hamengkubuwono IX, Sri Sultan : 79, 89, 95, 97, 98, 112, 124, 123, 125, 154, 166, 167, 337, 340, 342, 345, 413, 563, 596, 598, 599, 600, 601, 685, 687, 730, 803, 821, 824, 827, 829, 830, 833, 834, 835, 836, 837, 839, 840, 841, 842, 843, 844, 880, 883, 885, 886, 905, 910, 955, 1196, 1200, 1235, 1591  
Hamid II, Sultan : 41, 155, 163, 171, 334  
Hanifah, Abu : 41, 43, 45, 128, 152, 155, 163, 1175, 1176, 1177, 1178, 1179, 1523, 1524, 1621, 1724, 1725, 1730, 1731, 2181, 2211, 2184  
Harjadi : 1680, 1684  
Harjadi (Ny.) : 1680  
Haryanto : 1180  
Hasjim, Wahid : 36, 37, 38, 43, 45, 128, 152, 155, 163, 1734, 1737, 1943, 1945, 1976, 1980, 1997, 2000, 2001, 2023, 2039, 2051, 2121, 2122, 2127, 2136, 2138  
Hassan : 43, 44, 348  
Hassan, T. Moh. : 127, 187, 188, 189

- Hatta, Moh. : 10, 11, 12, 13, 23, 25, 30, 31, 36, 37, 38, 39, 65, 68, 69, 70, 79, 113, 114, 115, 116, 119, 120, 166, 167, 171, 241, 248, 249, 250, 251, 252, 304, 305, 306, 324, 325, 327, 329, 330, 335, 339, 340, 342, 343, 344, 345, 380, 381, 440, 443, 444, 550, 552, 553, 554, 559, 561, 562, 567, 568, 577, 578, 581, 582, 583, 662, 663, 664, 665, 666, 667, 668, 683, 714, 717, 730, 734, 738, 739, 740, 741, 742, 744, 745, 747, 749, 756, 757, 798, 806, 810, 811, 857, 859, 896, 909, 948, 949, 1051, 1079, 1080, 1081, 1082, 1096, 1141, 1144, 1145, 1227, 1228, 1229, 1230, 1231, 1232, 1235, 1236, 1241, 1652, 1654, 2035, 2039, 2046, 2051, 2052, 2054, 2070, 2097, 2106, 2121, 2136, 2138
- Hazah, Siti : 1653, 1655, 1656, 1657, 1658
- Hill : 1819, 1821, 1822, 1824
- Hirschfeld : 21, 123, 124, 125, 286, 287, 288, 289, 566, 601, 794, 962
- Ho Chi Minh : 1047
- Hoffer, Bernard H. : 1242
- Hood, John Llyod : 581, 582, 583, 584, 585
- Hoogstraten (Ny.) : 7
- I**
- Ichsan (Ny.) : 183
- Ichsan, M : 183
- J**
- Jacob, S. : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9
- Jahja, Daan : 470, 551, 553, 712, 730, 733, 735, 801, 818, 821, 824, 827, 829, 833, 834, 835, 836, 837, 839, 840, 841, 842, 843, 844, 883, 884, 885, 886, 909, 955, 956
- Jaswadi : 696, 697
- Jessup, Philip : 88
- Jodhokusumo, Kartono : 1676, 1681
- K**
- Kafrowi, Moh. : 111

Kailola, Lembong	: 966, 967, 968, 969
Kermode, D.W.	: 113, 114, 115, 116, 117, 118, 119, 120, 903
Killearn, Lord	: 176, 177
Kist	: 601
Kodiyat	: 1820, 1822
Koets, P.J.	: 6
Kosasih (Ny.)	: 777
Krui Thof	: 2270

## **L**

Langen	: 1137
Laoh (Ny.)	: 48, 165, 170
Laoh, Herling	: 36, 37, 38, 42, 45, 46, 47, 48, 55, 56, 101, 128, 152, 155, 163, 166, 212, 340, 342, 345, 2130
Last, Jef	: 1146
Latuharhary	: 3, 539
Latuharhary (Ny.)	: 3
Lebbink	: 959, 962, 958, 960
Lebbink (Ny.)	: 959, 960
Leimena, J.	: 36, 37, 154, 777, 799, 801, 936, 940, 1051, 1131, 1132, 1818, 1819
Leimena, Tjitjih Wiyarsih	: 958, 960, 961
Lenin, Vladimir	: 1366, 1365, 1367,
Lokanathan, P.S.	: 1408, 1409, 1410, 1411, 1412, 1413
Luz	: 1272, 1273, 1274, 1275, 1276

## **M**

Malik, Omar Hayat	: 658, 659, 660, 661, 662, 663, 664, 665, 666, 667, 668
Mangkunegara	: 609
Mangkunegara (Ny.)	: 609, 618
Mangunsarkoro, Ki Sarmidi	: 1048, 1049, 1050

Mansur : 173, 175  
 Mao Zedong : 1360  
 Maramis : 789  
 Maramis, A.A. : 204, 205, 206  
 Marx, Karl : 1360, 1365, 1366  
 Masjkur (KH.) : 1888, 1887  
 Megawati : 845, 882  
 Mojet : 470  
 Mononutu (Ny.) : 777  
 Mononutu, Arnold : 36, 37, 40, 71, 72, 73, 75, 284, 285, 291, 292, 293, 294, 301, 302, 357, 362, 390, 392, 393, 494, 496, 546, 559, 563, 609, 624, 625, 627, 929, 931, 932, 970, 1130, 1623, 1725, 1731, 1621, 1788, 1793  
 Mustafa, Kemal : 517, 524, 525, 537

## N

Nasrun : 537, 892, 1182  
 Nasrun, A.S. : 1130  
 Natadiningrat, Taswin : 453, 458, 459, 460, 461, 462, 463, 467, 469, 470  
 Natsir, Moh. : 677, 678, 1102, 1205, 2036, 2039  
 Nehru, Shri Pandit Jawaharla : 712, 714, 715, 716, 717, 718, 719, 722, 724, 725, 727, 728, 729, 730, 731, 732, 733, 734, 735, 738, 740, 741, 742, 744, 745, 746, 747, 749, 751, 754, 756, 757, 758, 759, 760, 766, 768, 770, 771, 772, 773, 774, 776, 778, 779, 781, 782, 783, 784, 785, 786, 787, 788, 790, 791, 792, 793, 794, 795, 796, 797, 798, 799, 800, 802, 803, 804, 806, 807, 808, 809, 810, 811, 812, 813, 814, 815, 816, 817, 818, 821, 824, 827, 828, 829, 830, 831, 832, 833, 834, 835, 836, 837, 838, 839, 840, 841, 842, 843, 844, 845, 846, 847, 848, 850, 851, 852, 853, 854, 855, 858, 869, 870, 871, 873, 875, 876, 877, 878, 879, 880, 882, 883, 884, 885, 886, 895, 896, 898, 899, 900, 907, 910, 911, 929, 931, 932, 938, 939, 940, 941, 943, 944, 945, 947, 948, 949, 950, 955, 956, 957, 819, 820, 822, 823, 825, 826, 849, 874, 881, 897, 903, 918, 919, 920, 922, 926, 933, 934, 935

## O

Oderkerk : 607, 609, 614, 615, 616, 618, 619, 622, 623

Olislaeger : 607, 608, 609, 614, 616, 618, 624  
Osborn : 642, 643, 644, 645, 646, 648, 649, 959, 962  
Osborn (Ny.) : 642, 645, 646, 648, 649, 958, 959, 960, 961  
Ozinga : 625, 626, 628, 629

## **P**

Pakubuwono XI, Ratu : 609, 618, 619  
Pakubuwono XII : 609  
Palar, Lambertus Nicodemus : 560, 565, 570, 572  
Pangeran Petta Rani, Andi : 102, 103, 104, 105  
Pardi, M. : 1742  
Pastrana (Ny.) : 579  
Pastrana, Vincent L. : 106, 107, 108, 109, 110, 579, 1272, 1275, 1276  
Pelamenia : 596  
Pellaupessy, M.A. : 179, 180, 182, 184, 414, 571  
Prawiranegara, Sjafruddin : 36, 37, 38, 42, 43, 44, 47, 48, 154, 166, 167, 212, 291, 292, 293, 294, 340, 342, 345, 624, 905, 1196, 1725, 1731, 1943, 1944, 1945, 1203  
Pringgodigdo, A.K : 27, 34, 35, 39, 114, 119, 120, 176, 204, 206, 241, 317, 343, 344, 380, 584, 591, 594, 595, 609, 624, 662, 663, 664, 665, 666, 667, 668, 1079, 1080, 1081, 1092, 1096, 1143, 1145  
Pringgodigdo, Abdoel Gaffar : 1048, 1049, 1050  
Purwanegara, Kosasih : 36, 37, 38, 154, 161, 167, 294, 1051, 1197, 1205

## **R**

Rachim, Rahmi : 13, 25, 29, 32, 165, 170, 561, 562, 566, 567, 568, 909, 941, 1653, 1658  
Rais, Moh. : 691  
Rao, R. : 1308, 1309  
Remaker, D : 642, 643, 644, 646, 647, 649  
Roem, Moh. : 1, 29, 32, 34, 36, 40, 75, 76, 311, 338, 340, 345

Romulo, Carlos Pena : 550, 551, 552, 553, 554, 555, 556, 557, 558, 559, 560, 561, 565, 566, 567, 568, 570, 571, 572, 573, 574, 578, 579  
Romulo, Carlos Pena (Ny.) : 559, 561, 562, 568, 576, 578, 579, 567  
Ronodipuro, Jusuf : 77, 403, 412  
Rosenberg : 475, 476, 478, 497, 498, 499, 501, 502, 545, 546, 547, 553  
Rutten : 1668

## S

Salade : 25  
Salade (Ny) : 25  
Salam, Zubir : 1940  
Salim Al Radhi, Mohamad : 593, 594, 595  
Salim, Agus : 307, 548, 564, 572, 573, 909  
Samsuddin : 209, 210  
Santoso, Maria Ulfah : 799  
Sartono : 571, 743, 2088, 1192  
Schermerhorn : 314, 315, 316, 319  
Shipa, Tito : 2239, 2240, 2241, 2242, 2243  
Siegertzo : 1831, 1833  
Simatupang, T.B. : 5, 43, 45, 46, 89, 95, 96, 97, 123, 124, 125, 207, 208, 456, 463, 466, 470, 601  
Sjamsuddin : 663, 664  
Smith, J. : 642, 643, 644, 645, 648, 649  
Soebijakto : 907  
Soebroto, Gatot : 993, 994  
Soedibio : 1682  
Soegondo, R.M.G. : 599  
Soekanto : 43, 44, 45, 46, 235, 717



Soekarno	: 13, 17, 21, 22, 29, 32, 35, 36, 37, 38, 39, 42, 43, 45, 47, 48, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 72, 73, 74, 76, 79, 80, 81, 86, 89, 95, 96, 97, 98, 104, 105, 106, 107, 109, 110, 113, 114, 115, 116, 118, 119, 120, 123, 124, 125, 126, 127, 128, 131, 132, 137, 138, 139, 140, 145, 148, 149, 152, 155, 159, 162, 163, 166, 167, 168, 171, 172, 173, 174, 175, 176, 177, 179, 180, 181, 182, 183, 184, 185, 186, 204, 206, 207, 208, 215, 221, 223, 230, 232, 233, 234, 235, 236, 237, 238, 240, 241, 242, 248, 249, 250, 251, 252, 298, 300, 301, 314, 315, 316, 317, 318, 319, 321, 323, 331, 332, 333, 336, 337, 338, 359, 360, 361, 363, 364, 365, 366, 369, 371, 372, 375, 376, 378, 379, 383, 384, 386, 414, 418, 446, 448, 450, 494, 495, 496, 497, 498, 499, 502, 503, 556, 557, 558, 559, 560, 562, 565, 566, 567, 581, 582, 583, 584, 586, 588, 589, 590, 591, 593, 594, 595, 607, 608, 609, 614, 615, 617, 618, 619, 621, 623, 624, 662, 663, 664, 665, 666, 667, 668, 683, 685, 687, 688, 711, 712, 713, 714, 715, 724, 730, 734, 738, 741, 742, 739, 766, 768, 770, 771, 774, 775, 776, 779, 781, 782, 783, 784, 785, 786, 787, 790, 791, 792, 793, 794, 795, 796, 797, 798, 802, 803, 804, 809, 812, 813, 817, 818, 821, 824, 825, 827, 829, 830, 832, 833, 834, 835, 836, 837, 839, 840, 841, 842, 843, 844, 845, 846, 847, 848, 856, 860, 862, 863, 864, 878, 880, 882, 883, 884, 885, 886, 890, 891, 896, 906, 908, 911, 936, 937, 939, 941, 951, 952, 953, 954, 955, 956, 1012, 1013, 1014, 1015, 1016, 1017, 1018, 1019, 1020, 1021, 1022, 1023, 1024, 1025, 1026, 1027, 1047, 1043, 1045, 1046, 1079, 1080, 1081, 1082, 1083, 1088, 1089, 1091, 1092, 1094, 1095, 1096, 1100, 1130, 1133, 1134, 1136, 1143, 1144, 1145, 1232, 1238, 1239, 1241, 1273, 1274, 1275, 1276, 1378, 1413, 1523, 1524, 1590, 1591, 1592, 1620, 1621, 1622, 1623, 1652, 1654, 1655, 1724, 1725, 1726, 1727, 1729, 1731, 1734, 1735, 1737, 1794, 1855, 1856, 1857, 1858, 1860, 1862, 1863, 1884, 1886, 1888, 1889, 1893, 1942, 1943, 1944, 1945, 1946, 2035, 2039, 2040, 2044, 2046, 2051, 2052, 2054, 2070, 2088, 2097, 2106, 2121, 2128, 2129, 2131, 2132, 2133, 2134, 2136, 2137, 2138, 2179, 2180, 2181, 2182, 2183, 2185
Soekarno Putra, Guntur	: 1089
Soepomo	: 36, 37, 38, 41, 154, 166, 167, 342, 591, 594, 595, 777, 778, 786, 789, 1051, 1070, 1197, 1725, 2133, 2139, 1731
Soerono	: 1683
Soewirjo	: 346, 347, 348, 349, 350, 351, 450, 553, 603, 643, 644, 645, 648, 649, 755, 800, 816, 2132, 2133
Spender, Percy	: 14, 15, 16, 27, 29, 30, 31
Stalin, Joseph	: 1367
Stichelen, Vd.	: 1079, 1080, 1081, 1082
Stuart	: 642, 644, 645, 646, 649
Subagio	: 1180

Subandrio	: 83, 84, 85, 235
Subardjo	: 108, 204, 206, 235, 570, 572
Subbarayan	: 718, 724, 728, 730, 760, 778, 804, 809, 810, 812, 814, 815
Sudjojono, S	: 1679, 1680, 1685
Sugandhi	: 168, 205, 288, 289, 555, 592, 658, 661, 734, 2181
Sumitro	: 1686
Suparno	: 36, 37, 38, 41, 154, 1731, 1725
Supit, B. A.	: 45, 46
Suryadarma, Soerjadi	: 43, 44, 45, 46, 909, 975, 979, 1030, 1032, 1034, 1036, 1039
Sutan Syahrir	: 773, 775
Sutopo	: 1048, 1049
Sutoto	: 100, 101
Suurhoff	: 242
Syahrir, Sutan	: 778, 786, 787, 910, 2251
Syehabuddin, Tengku Halimah	: 48

## T

Tahya	: 600, 1164
Tamzil, M.	: 377, 375, 376
Than, J. Tjan	: 1591, 1592
Tjokroadisurjo, Surachman	: 1731, 1732
Tumbelaka (Ny.)	: 1591, 1592

## U

U Hla Maung	: 1133, 1134, 1142, 1143, 1144, 1145
Utojo, Kusumo	: 114, 115, 116, 119, 120, 550, 555, 584, 591, 592, 658, 660, 661, 712, 728, 730, 1131
Utoyo	: 1043, 1044, 1045, 1046

## V

- van de Kieft : 242  
van den Brink, J.R. : 286, 290  
van der Eem : 9  
van der Rem : 1032, 1039  
van der Vloodt : 1832, 1834, 1829, 1830  
van Hoogstraten : 7  
van Langen : 1034  
van Maarseveen, Johannes Hendrikus : 65, 66, 67, 68, 69, 70, 304, 305, 306, 309, 312, 313, 318, 321, 323, 324, 327, 339, 341, 343, 344, 380  
van Tricht, B. : 59, 60, 61, 62, 63, 64  
van Vreeden, D.J. Buurman : 123, 124, 125, 597, 601, 1136, 1138, 1139, 1141

## W

- Wahab, A. : 1051, 1227  
Wang Yen Shu : 1237, 1238, 1239, 1240, 1241  
Willekens, P.J. : 4  
Wilopo : 36, 37, 38, 41, 99, 128, 152, 155, 163, 218, 1051, 1308, 1309  
Wirjopranoto, R. Sukardjo : 235, 236, 237  
Withburn, Thomas : 1591, 1592  
Wiwoho : 1103, 1104, 1105, 1106, 1107, 1108, 1110, 1111, 1112, 1113, 1115, 1116  
Wolter : 1220  
Wongsonegoro : 278, 280, 282, 346, 349, 350, 351, 418, 851, 936, 746, 2204, 2206  
Worang : 302

## Y

- Yamin, Moh : 328, 1200

## Z

- Zainudin : 692

## INDEKS TEMPAT

### A

Amsterdam	:	1078
Afrika Selatan	:	1498
Amerika	:	1342, 1380, 1388, 1389, 1497
Avon	:	1340

### B

Balai Kota Jakarta	:	755, 756, 757, 777
Balai Kotapraja	:	816
Blavatsky Park	:	1146
Bogor	:	1947, 1948, 1951
Boston	:	1389

### C

Cawang	:	1752, 1753, 1754, 1755, 1756, 1757
CBZ	:	938, 939, 940, 951, 952, 953, 954
Cideng	:	1404, 1405, 1406, 1407, 1509, 1510, 1681, 2286, 2288, 2289
Cikini	:	1445, 1451,
Cililitan	:	973, 974, 975, 976, 977, 978, 979, 980, 981, 982, 983, 984
Connecticut	:	1340, 1342

### D

Detroit	:	1388
---------	---	------

## **F**

Florence : 1339, 1651

## **G**

Gambir Barat : 1556, 1557, 1558

Gambir Barat 5 : 77, 78

Gambir Selatan : 1357

Gang Ketapang : 700

Gang Pool : 1560, 1561, 1562, 1563, 1564

Gang Toapekong : 1520, 1521

Garden Hall : 933, 934, 935, 936, 937

Gedung Arca : 874, 875, 876, 877, 1706, 1707, 1709, 1712

Gedung Dewan Penilik Film : 278, 279, 280, 281, 282

Gedung Dewan Perwakilan Rakyat : 570, 571, 572, 573, 574, 743, 744, 745, 746, 747, 748, 749, 750, 751, 752, 805, 806, 807, 808, 810, 811

Gedung Harmoni : 917, 918, 919, 920, 921, 922

Gedung Kedutaan Besar India : 758, 759, 760

Gedung Kementerian Luar Negeri : 559, 561, 564, 568, 563

Gedung Komedi : 504, 505, 506, 507, 508, 509, 1554, 1555, 1719, 1720, 1721, 1722, 1723

Gedung Kotapraja : 2251, 2296, 2297, 2298, 2299, 2300, 2301

Gedung Loge : 187, 188, 189

Gedung Parlemen : 126, 127, 128, 129, 130, 131, 132, 133, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 143, 144, 145, 146, 147, 148, 149, 150, 151, 152, 153, 154, 155, 156, 157, 158, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 165, 166, 167, 168, 169, 170, 171

Gedung Pertemuan Kotapraja : 2203, 2204, 2205, 2206, 2207, 2208, 2209, 2210, 2211, 2212, 2213

Gedung Proklamasi Kemerdekaan Indonesia : 1652

Glodok : 1243, 1244, 1245, 1246, 1247, 1248, 1249, 1250, 1251, 1252, 1253, 1254, 1255, 1256, 1310, 1311, 1312, 1313, 1314, 1315, 1441, 1444

Gorky Street : 1341

## H

- Hartford : 1342
- Hotel des Indes : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 291, 292, 293, 294, 295, 538, 539, 540, 541, 542, 575, 576, 577, 578, 579, 580, 958, 959, 961, 962, 1904, 1905, 1906, 1907, 1908, 1909, 1910, 2259, 2260, 2261, 2262, 2263, 2264, 2265, 2266, 2267, 2268, 2269, 2270, 2271, 2272, 2273, 2274, 2275, 2276, 2277, 2278, 2279, 2280, 2281, 2282, 2283, 2284, 2285
- Hotel Niwa Tanah Abang : 2194, 2195, 2196, 2197, 2198, 2199, 2200, 2201, 2202

## I

- Istana Gambir : 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 53, 54, 55, 56, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 113, 114, 115, 116, 117, 118, 119, 120, 123, 124, 125, 178, 179, 180, 181, 182, 183, 184, 185, 186, 209, 210, 211, 240, 248, 249, 250, 251, 252, 298, 299, 300, 301, 302, 382, 383, 384, 385, 386, 1272, 1273, 1274, 1275, 1276
- Istana Kepresidenan : 2040, 2041, 2042, 2044, 2054, 2088, 2097
- Istana Merdeka : 29, 30, 31, 32, 33, 172, 173, 174, 175, 176, 177, 242, 314, 315, 316, 317, 318, 319, 320, 321, 322, 323, 375, 376, 377, 378, 379, 450, 497, 498, 499, 500, 501, 502, 503, 555, 556, 557, 558, 560, 562, 565, 566, 567, 581, 582, 583, 584, 585, 588, 589, 590, 591, 592, 593, 594, 595, 658, 659, 660, 661, 662, 663, 664, 665, 666, 667, 668, 682, 683, 684, 685, 686, 687, 688, 739, 740, 741, 742, 764, 765, 773, 774, 775, 776, 778, 780, 786, 787, 789, 794, 798, 804, 809, 812, 813, 817, 819, 820, 821, 824, 825, 826, 827, 828, 829, 830, 831, 832, 833, 834, 835, 836, 837, 838, 839, 840, 841, 842, 843, 845, 846, 847, 848, 856, 857, 858, 859, 860, 861, 862, 863, 864, 865, 878, 879, 880, 881, 882, 883, 884, 885, 886, 887, 888, 889, 890, 891, 892, 893, 894, 895, 896, 897, 898, 899, 900, 901, 902, 942, 1012, 1013, 1014, 1015, 1016, 1017, 1018, 1019, 1020, 1021, 1023, 1024, 1025, 1026, 1027, 1079, 1080, 1081, 1082, 1083, 1084, 1085, 1086, 1087, 1088, 1097, 1098, 1099, 1100, 1130, 1133, 1134, 1135, 1136, 1137, 1138, 1139, 1142, 1143, 1144, 1145, 1237, 1238, 1239, 1240, 1241, 1410, 1411, 1412, 1413, 1590, 1591, 1592, 1724, 1725, 1726, 1729, 1730, 1731, 1732, 1733, 1734, 1735, 1736, 1737, 1794, 1883, 1884, 1885, 1886, 1887, 1888, 1889, 1890, 1891, 1892, 1893, 1942, 1943, 1944, 1945, 1946, 2035, 2127, 2128, 2129, 2130, 2131, 2132, 2133, 2134, 2135, 2136, 2137, 2137, 2138, 2139, 2179, 2180, 2181, 2182, 2183, 2184, 2185

Istana Negara : 818, 1043, 1044, 1045, 1046, 1620, 1621, 1623, 1624, 1625, 1626  
Istana Rijswijk : 1522, 1523, 1524  
Italia : 1339, 1651

## **J**

Jakarta Kota : 1952, 2252, 2253, 2254, 2255, 2256, 2257, 2258  
Jalan Batu Tulis : 2228, 2308, 2309, 2310, 2311, 2312  
Jalan Budi Utomo : 2229, 2231, 2232, 2233, 2234  
Jalan Djawa : 625, 626, 627, 628  
Jalan Kanne : 1150, 1151, 1152, 1153, 1154, 1155, 1156, 1157, 1917  
Jalan Kebun Sirih No.8 : 1665, 1666, 1667, 1669, 1670, 1671  
Jalan Mampang : 1566, 1567, 1568, 1569, 1570, 1571, 1572, 1573, 1574, 1575, 1576, 1577, 1578, 1583, 1584, 1585, 1586, 1587, 1588, 1589  
  
Jalan Merdeka Selatan : 1356, 1357  
Jalan Merdeka Selatan No. 17. : 689, 690, 691, 692, 693, 694, 695, 696, 697  
Jalan Molenvliet : 766, 797  
Jalan Pasar Baru : 767  
Jalan Polonia : 257, 258, 259, 260, 261, 262, 263, 264, 265, 266, 267, 268, 269, 270, 271, 272, 273, 274, 275, 276  
Jalan Raya Van Heutz 72 : 1787, 1788, 1789, 1790, 1791, 1792, 1793  
Jalan Rijswijk : 303, 2141, 2142, 2143, 2144, 2145  
Jalan Rijswijk No. 10 : 1769, 1771, 1772, 1774, 1775, 1779  
Jalan Sekolah : 767, 2214, 2215, 2216, 2217, 2218, 2219, 2220, 2221, 2222, 2223, 2224, 2225, 2226, 2302, 2303, 2304, 2305, 2306, 2307  
  
Jalan Senen : 779, 782  
Jalan Veteran : 1779  
Jatibaru : 1501, 1502, 1503, 1504, 1505, 1506, 1507, 1511, 1512, 153, 1514, 1515, 1516, 1517, 1518, 1519  
Jatinegara : 768, 1449, 1481  
Jembatan Lima : 1508

Jembatan Merah : 2290, 2291, 2293, 2294, 2295  
Jepang : 1435, 1436, 1437, 1438, 1439, 1440

## **K**

Kampung Kwitang : 2188, 2189, 2190, 2191, 2192, 2193  
Kansas City : 1386  
Karet : 2043, 2053, 2064, 2065, 2075, 2083, 2086, 2112  
Kebayoran : 389, 396, 397, 398, 1290, 1291, 1292, 1293, 1294, 1295, 1296, 1297, 1298, 1299, 1300, 1301, 1302, 1303, 1304, 1305, 1306, 1307, 1817, 1818, 1819, 1820, 1821, 1822, 1823, 1824, 1825, 1826  
Kebon Sirih : 669, 670, 671  
Kedutaan Besar India : 814, 815, 873, 926, 943, 944, 945  
Kemayoran : 1264, 1266, 1267, 1268, 1269, 1270, 1271, 1594, 1595, 1596, 1597, 1831, 1832  
Kementerian Luar Negeri : 440, 441, 442, 443, 444  
Komisariat Tinggi Belanda : 1140, 1141  
Korea : 1425  
Kramat : 1101, 1102, 1165, 1748, 1749, 1750, 1751, 1760, 1761, 1762, 1763, 1764, 1765, 1766, 1767, 1781, 1782, 1783, 1784, 1785, 1786, 2235, 2236, 2237, 2238  
Kramatjati : 1117, 1118, 1119, 1120, 1121, 1122, 1124

## **L**

Lapangan Banteng : 2036, 2037, 2039, 2045, 2047, 2048, 2049, 2050, 2051, 2052, 2092, 2106, 2116, 2117, 2118, 2119, 2120, 2121, 2122, 2123, 2124  
Lapangan Merdeka : 1344, 1345, 1346, 1347, 1348, 1349, 1355, 1359, 1360, 1361, 1362, 1363, 1364, 1365, 1366, 1367, 1368, 1369, 1370, 1371, 1372  
Lapangan Singa : 451, 452, 453, 454, 455, 456, 457, 458, 459, 460, 461, 462, 463, 464, 465, 466, 467, 468, 469, 470, 471, 472, 473



Lapangan Terbang Kemayoran : 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 79, 80, 81, 83, 84, 85, 286, 304, 305, 306, 307, 308, 309, 310, 311, 312, 313, 474, 475, 476, 478, 550, 551, 552, 553, 554, 642, 643, 955, 956, 957, 1131, 1132, 1208, 1209, 1210, 1211, 1212, 1213, 1214, 1215, 1242, 1259, 1260, 1261, 1262, 1263, 1265, 1277, 1278, 1279, 1280, 1281, 1282, 1283, 1284, 1285, 1286, 1287, 1288, 1289, 1408, 1409, 1828, 1829, 1833, 1834, 1835

Lokasari : 603, 604, 605  
London : 1343, 1431, 1434  
Luar Batang : 1996, 2038, 2062, 2063

## **M**

Mangga Besar : 603, 604, 605  
Manggarai : 1447  
Menteng : 967, 1109, 1110, 1565  
Menteng Pulo : 966, 968, 969  
Merdeka Barat : 596, 597, 598, 599, 600, 601  
Merdeka Barat No. 7 : 629  
Merdeka Selatan : 650, 651, 652, 653, 654, 655, 656, 657  
Merdeka Selatan No. 17 : 1052, 1053, 1054, 1055, 1056, 1057, 1058, 1059, 1060, 1061  
Moskow : 1341  
Museum Gajah (Gedung Arca) : 849, 850, 851, 852, 853, 854, 855, 866, 867, 868, 869, 870, 871, 874, 875, 876, 877, 1706, 1707, 1709, 1712

## **P**

Pantai Cilincing : 1528, 1529, 1530, 15331, 1532, 1533, 1534, 1535, 1536, 1537, 1538, 1539, 1540, 1541, 1542, 1543, 1544, 1545, 2032, 2081, 2094, 2099, 2103, 2104  
Pasar Gembrung : 1500  
Pasar Ikan : 1391 1392, 1393, 1394, 1395, 1396, 1397, 1398, 1399  
Pasar Manggarai : 1442

Pasar Minggu	: 1332, 1333, 1334, 1335, 1336, 1337, 1338, 1455, 1473, 1475, 1476, 1477, 1478, 1487, 1489, 1490, 1491, 1493
Pasar Pagi	: 1443, 1446, 1450,
Pasar Senen	: 769, 1257, 1461
Pasar Tanah Abang	: 2076, 2078, 2080, 2082, 2089, 2090, 2091, 2098, 2100, 2110, 2111, 2125, 2126
Pejambon	: 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 1092, 1093, 1094, 1095, 1096
Pelabuhan Tanjung Priok	: 357, 358, 359, 360, 361, 362, 363, 364, 365, 366, 367, 368, 369, 370, 371, 372, 373, 374, 419, 420, 421, 422, 423, 424, 425, 426, 427, 428, 429, 430, 431, 702, 703, 704, 705, 706, 707, 708, 709, 710, 711, 712, 713, 714, 715, 716, 719, 720, 721, 722, 723, 724, 725, 726, 727, 728, 729, 730, 731, 732, 733, 734, 735, 736, 737, 738, 914, 915, 916, 971, 972, 1125, 1126, 1127, 1128, 1129, 1216, 1217, 1221, 1316, 1317, 1318, 1319, 1320, 1321, 1322, 1323, 1324, 1325, 1326, 1327, 1328, 1329, 1376, 1865, 1964, 1966, 1967, 1968, 1972, 1973, 1974, 1997, 1998, 1999, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2027, 2028, 2029
Percetakan Kolff	: 1687, 1688, 1689, 1690, 1691, 1692, 1693
Petojo Udik	: 1510
Polonia	: 410, 1089, 1090, 1091, 1181, 1182, 1183, 1185, 1186, 1187, 1928, 1929, 1930, 1931, 1932, 1933, 1934, 1935, 1936, 1937
Prinsen Park	: 603, 604, 605
Pulau Belle	: 1388
Pulau Edam	: 2156, 2157, 2158, 2160, 2161, 2162, 2163, 2167, 2168, 2169, 2173, 2175, 2176, 2177
<b>R</b>	
Roma	: 1426, 1427
Russia	: 1341
Salemba	: 394, 395, 1614, 1615, 1616, 1617, 1618, 1619
Seoul	: 1425

## S

- Stasiun Tanah Abang : 2087  
Studio Jakarta : 1549, 1550, 1551  
Studio Radio Jakarta : 1103, 1104, 1105, 1106, 1107, 1108, 1111, 1112, 1113, 1114, 1115, 1116, 1160, 1161, 1162, 1163, 1552, 1553, 2146, 2147, 2148, 2149, 2150, 2151, 2152, 2153, 2154, 2155

## T

- Tanah Abang : 1414, 1415, 1416, 1417, 1418, 1419, 1420, 1421, 1422, 1423, 1424, 1770, 1773, 1776, 1777, 1778, 1780, 2031, 2033, 2034, 2073, 2287  
Tanah Tinggi : 1402, 1403  
Tanjung Priok : 190, 191, 192, 193, 194, 195, 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, 510, 511, 512, 513, 514, 515, 516, 517, 518, 519, 520, 521, 522, 523, 526, 527, 528, 529, 530, 531, 532, 533, 534, 535, 536, 537, 903, 904, 905, 906, 907, 908, 909, 910, 911, 912, 913, 1659, 1660, 1661, 1662, 1663, 1664, 1713, 1715, 1716, 1717, 1718, 1866, 1867, 1868, 1957, 1958, 1960, 1961, 1962, 1963, 1965, 1969, 1970, 1971, 1975, 1976, 1977, 1978, 1979, 1980, 1981, 1982, 1983, 1984, 1986, 1987, 1988, 1990, 1991, 1992, 1993, 1994, 1995  
Teluk Jakarta : 213, 214, 215, 216, 217, 218, 219, 220, 221, 222, 223, 224, 225, 226, 227, 228, 229, 230, 231, 232, 233, 234, 1218, 1219, 1223  
Tokyo : 1429, 1430

## U

- Universiteit Indonesia : 1694, 1695, 1696, 1697, 1698, 1699, 1700, 1701, 1702, 1703, 1704, 1705, 1708, 1710, 1711

## INDEKS MASALAH

### A

Aktifitas di kampung	: 1804
Alat musik tradisional	: 2207
Alat siaran	: 400
Alat-alat pipa air	: 1519
Alqur'an	: 1989, 1941
Anggota DPR	: 570, 571, 572, 573, 574
Anggota DPRS	: 1193, 1198
Anggota Parlemen	: 394, 395, 396, 397, 399, 400, 401, 402, 403, 404, 405, 406, 407, 408, 409, 410, 411, 412, 414, 415, 416, 417, 418
Anggota Senat	: 414, 416, 417, 418, 570, 571, 572, 573, 574
Angkatan Laut Republik Indonesia	: 222, 227, 229, 231, 823, 955, 887
Angklung	: 1837, 1864
Apotik Sam-soen	: 1313
Angkatan Udara Republik Indonesia Serikat	: 1208, 1215

### B

Babi	: 1465, 1466, 1470
Badan Penilik Film	: 278, 279, 280, 281, 282
Bagian Arsip Foto Kempen	: 407
Bagian Dokumentasi Kempen	: 963
Bagian Multilith Kempen	: 243, 244, 245, 246, 247, 402
Bagian Percetakan Kempen	: 408
Bagian redaksi bahasa Arab	: 1007
Bagian Smalfilm Kempen	: 406

Barang kelontong	: 1443
Barisan Anggota TNI	: 819, 821, 824, 825, 826, 834, 842, 983
Barisan Kehormatan APRIS	: 553
Barisan penghormatan	: 735, 737
Becak	: 1446, 1312
Beduk	: 2030, 2068, 2119
Bendera Merah Putih	: 942, 1188, 1283
Bendera Republik India	: 942
Bendungan	: 1381, 1383, 1385
Bengkel Jawatan Kotapraja	: 1504, 1511, 1512, 1513, 1515, 1516, 1517
Bengkel Perahu	: 1391, 1392, 1393, 1394, 1395, 1396, 1397, 1398, 1399
Bintang	: 1525, 1526
Bioskop Chunghua	: 1312
Bola dunia	: 122
Bor artesis	: 1304
Botol susu	: 1476, 1482
Brigade Banteng	: 510, 511, 512, 513, 514, 515, 516, 517, 518, 519, 520, 521, 522, 523, 524, 525, 526, 527, 528, 529, 530, 531, 532, 533, 534, 535, 536, 537
<i>British Information Centre</i>	: 2141, 2142, 2143, 2144, 2145
Bunga teratai salju	: 1882
Bus rusak	: 1564

## C

<i>Co-pilot</i> pesawat Catalina	: 1922, 1923
----------------------------------	--------------

## D

Dapur Rumah Sakit Margriet	: 1567, 1576
Delman	: 1312

Dermaga Pulau Edam	: 2162, 2168
Dewan Perwakilan Rakyat RIS	: 1230, 1231
Direktur Rumah Sakit Margriet	: 1579, 1580, 1581, 1582
Dress code	: 2261, 2284
Dress kebaya	: 2262, 2277
Dress queen	: 2260, 2282
Dupa	: 1243, 1250
Duta Besar Amerika	: 28

## **F**

Fakultas Sastra	: 1694
Fotografer	: 1919, 1924, 1925, 1926, 1927

## **G**

Galon susu	: 1484
Gedung Parlemen	: 156
Gedung <i>British Information Centre</i>	: 2141
Gedung Balai Pertemuan Umum Kotapraja	: 672, 673, 674
Gedung bioskop	: 1565
Gedung General Motors Afrika	: 1498, 1497
Gedung Jawatan Kesehatan Kotapraja	: 1156
Gedung Jawatan Penerangan Kotapraja	: 675
Gedung Kantor Kementerian Sosial	: 303
Gedung Cappella Pazzi	: 1651
Gedung Kementerian Penerangan	: 438, 439
Gedung Kementerian Sosial	: 303
Gedung Museum Gajah	: 866
Gedung Parlemen	: 150, 153, 159, 160

Gedung Perindustrian Belanda	: 1258
Gedung Railroad Unions	: 1386
Gedung Radio Republik Indonesia	: 569
Gedung Restoran Kemayoran	: 1283, 1286
Gedung RRI	: 569
Gedung Sekolah	: 2257
Gedung Universiteit Indonesia.	: 1697
Geladak kapal	: 224
General Motors	: 1014, 1015, 1018, 1024, 1025, 1499

## **H**

Halal Bihalal	: 2040, 2041, 2042, 2044, 2054, 2088, 2097, 2128, 2129, 2130, 2131, 2132, 2133, 2134, 2135, 2136, 2137, 2138, 2139, 2179, 2180, 2181, 2182, 2183, 2184, 2185
Hari Kemerdekaan Amerika	: 1062, 1063, 1064, 1065, 1066, 1067, 1068, 1069, 1070
Hari Raya Idul Fitri 1369 H	: 2030, 2031, 2032, 2033, 2034, 2035, 2036, 2037, 2038, 2039, 2040, 2041, 2042, 2043, 2044, 2045, 2046, 2047, 2048, 2049, 2050, 2051, 2052, 2053, 2054, 2055, 2056, 2057, 2058, 2059, 2060, 2061, 2062, 2063, 2064, 2065, 2066, 2067, 2068, 2069, 2070, 2071, 2072, 2073, 2074, 2075, 2076, 2077, 2078, 2079, 2080, 2081, 2082, 2083, 2086, 2087, 2088, 2089, 2090, 2091, 2092, 2093, 2094, 2095, 2096, 2097, 2098, 2099, 2100, 2101, 2102, 2103, 2104, 2105, 2106, 2107, 2108, 2109, 2110, 2110, 2111, 2112, 2113, 2114, 2115, 2116, 2117, 2118, 2119, 2120, 2121, 2122, 2123, 2124, 2125, 2126, 2127, 2128, 2129, 2130, 2131, 2132, 2133, 2134, 2135, 2136, 2137, 2138, 2139, 2140

## **I**

Iklan kesehatan	: 1640
Iklan nelayan	: 1643
Iklan pelayaran	: 1639, 1641
Iklan penerbangan	: 1638, 1642
Inspeksi pasukan	: 16

Interior rumah Menteri Penerangan : 1787, 1789, 1790, 1791, 1792

## **J**

Jamuan makan di Kapal Penjelajah Delhi : 903, 904, 905, 906, 907, 908, 909, 910, 911

Jamuan makan malam untuk Pembesar Militer Belanda : 123, 124, 125

Jamuan Makan Pimpinan Tentara : 240

Jamuran : 2308, 2309, 2312

Jawatan Film Negara : 257, 258, 259, 260, 261, 262, 263, 264, 265, 266, 267, 268, 269, 270, 271, 272, 273, 274, 275, 276, 296, 297

Jawatan Kebersihan : 1803, 1811, 1810

Jawatan Kesehatan Kotapraja : 1150, 1151, 1152, 1153, 1154, 1155, 1156, 1157

Jawatan Penerangan Rakyat : 399

Jawatan Radio : 1168, 1169, 1170, 1171, 1172, 1173, 1174

Jemaah Haji : 1928, 1929, 1930, 1931, 1932, 1933, 1934, 1935, 1936, 1957, 1958, 1959, 1960, 1961, 1962, 1963, 1964, 1965, 1966, 1967, 1968, 1969, 1970, 1971, 1972, 1973, 1974, 1975, 1976, 1977, 1978, 1979, 1980, 1981, 1982, 1983, 1984, 1985, 1986, 1987, 1988, 1989, 1990, 1991, 1992, 1993, 1994, 1995, 1997, 1998, 1999, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2188, 2189, 2190, 2191, 2192, 2193

Jembatan : 1382, 1293

Jembatan *de Ponte Vecchio* : 1339

Jual beli bunga : 2090, 2110

Jual beli daging : 2031, 2080

Jual beli kain : 1420, 2089

Jual beli kain batik : 1424

Jual beli kurma : 1418

Jual beli pakaian : 1417

Jual beli sandal : 1415, 1419, 1421



Jual beli sepatu : 1415, 1419

## **K**

Kain batik : 2285

Kampung : 1815

Kanak-kanak : 1600, 1601, 1602, 1603, 1604, 1605, 1606, 1607, 1608, 1609, 1900, 1938, 1939

Kandang kuda : 1494

Kandang sapi : 1493, 1474

Kantor Garuda Indonesia Airways : 1267, 1268

Kantor Lurah Kebon Sirih : 669, 670, 671

Kapal : 916, 1216

Kapal Alkai : 479, 480

Kapal Ampok : 423, 425, 431

Kapal Ellen Marks : 1129

Kapal Rempang : 419, 420, 421, 422, 424, 426, 427, 428, 429, 430

Kapal Waiwerang : 513, 514, 519, 520, 521, 522, 523, 531, 532, 533, 534, 535, 536, 537

Kapal Denmark : 1125, 1126, 1127, 1128

Kapal patroli : 419, 420, 421, 422, 423, 424, 425, 426, 427, 428, 429, 430, 431, 971, 972, 1216, 1217, 1218, 1219, 1220, 1221, 1222, 1223

Kapal patroli "B-001" : 1221

Kapal penjelajah Delhi : 702, 703, 704, 705, 709, 710, 720, 726, 737, 914, 915

Kapal perang "Hang Tuah" : 213, 214, 215, 216, 217, 218, 219, 220, 221, 222, 223, 224, 225, 226, 227, 228, 229, 230, 231, 232, 233, 234

Kapal ronda "ANDIES" : 1217, 1218, 1219

Kapal ronda "BANGKLAN" : 1223

Kapal SS Volendam : 196, 197, 200, 201

Kapal Steel Inventor New York : 1316, 1317, 1318

Kapal Tarakan	: 1966, 1972, 1973, 1974, 1975, 1981, 1982, 1983, 1985, 1986, 1987, 1998, 1999, 2002, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2027
Kebakaran	: 1556, 1557, 1558
Kebaya	: 2263, 2274, 2279
Kebaya batik	: 2267
Kebaya Pasundan	: 2276
Keberangkatan Jemaah Haji	: 2027
Keberangkatan Presiden ke India	: 79, 80, 81
Kebersihan Kotapraja Jakarta	: 1795, 1796, 1797, 1798, 1799, 1800, 1801, 1802, 1803, 1804, 1805, 1808, 1809, 1810, 1811, 1812, 1813, 1814, 1815, 1816
Kebun Percobaan	: 1332, 1332, 1333, 1334, 1335, 1336, 1337, 1338
Kecelakaan lalu lintas	: 1560, 1561, 1562, 1563, 1564
Kedatangan Moh. Hatta dari Australia	: 10, 11, 12, 13
Kedatangan Presiden dari India dan Pakistan	: 86
Kedutaan Besar Philipina	: 579, 580
Kementerian Dalam Negeri	: 18, 19, 20
Kementerian Penerangan	: 49, 50, 51, 52, 87, 352, 353, 354, 355, 356, 1224, 1225, 1226
Kementerian Perhubungan	: 1742
Kementerian PPK	: 253
Kendaraan oplet	: 1313
Kerangka atap rumah	: 2254
Khotbah Idul Fitri	: 2036, 2047
Klinik Bersalin Budi Kemuliaan	: 1598, 1599
Kodja Bataviasche Yacht Club (KBYC)	: 1659, 1660, 1661, 1662, 1663, 1664
Komisaris Khusus dari Inggris	: 176, 177
Komisaris Tinggi Belanda	: 21, 123, 124, 125, 286, 287, 288, 289
Komisi Pendirian Masjid Bandung	: 1942, 1943, 194, 1945, 1946
Komisi Teknik PBB	: 474, 475, 476, 477, 478, 545, 546, 547

Konferensi Komunisme	: 1146
Konferensi Lembaga Panitia Islam	: 1719, 1720, 1721, 1722, 1723
Konferensi Menteri-Menteri Uni Indonesia - Belanda	: 304, 305, , 306, 307, 308, 309, 310, 311, 312, 313, 314, 315, 316, 317, 318, 319, 320, 321, 322, 323, 324, 325, 326, 327, 328, 329, 330, 331, 332, 333, 334, 335, 336, 337, 338, 339, 340, 341, 342, 343, 344, 345
Konferensi pers	: 99
Konferensi pers Kolonel Tahya	: 1164
Konferensi pers Nehru	: 933, 934, 935
Konferensi pers Soekarno	: 936, 937
Konferensi pers Kempen RIS	: 1071, 1072, 1073, 1074, 1075
Konferensi pers Menteri	: 291, 292, 293, 294, 295
Konferensi Uni Indonesia	: 283, 284, 285, 286, 287, 288, 289, 290, 380, 381
Kongres Kebudayaan Seluruh Indonesia	: 2203, 2204, 2205, 2206, 2207, 2208, 2209, 2210, 2211, 2212, 2213
Kongres Perbeta	: 504, 505, 506, 507, 508, 509
Konsul Belanda untuk Jeddah	: 172, 174
Konsul Jenderal Perancis	: 25
Kontrak kerja Matthew Fox	: 55, 56
Kontraktor Sippel CV	: 1296
Kota Connecticut	: 1340, 1342
Kota Florence	: 1339
Kota London	: 1343, 1431, 1434
Kota Moskow	: 1341
Kota Roma	: 1426, 1427
Kota Seoul	: 1425, 1429, 1430
Kuda	: 1495, 1496
Kuda delman	: 1492
Kulit	: 1458
Kunjungan Anggota Delegasi ECA	: 1242
Kunjungan Anggota DPA ke Kempen	:

Kunjungan Anggota Parlemen ke Kempen	: 389, 390, 391, 392, 393
Kunjungan Anggota Parlemen ke Radio Kebayoran	: 398
Kunjungan artis Meksiko	: 1828, 1829, 1830, 1831, 1832, 1833, 1834, 1835
Kunjungan dr. Hill dari Canada (Unicef)	: 1817, 1818, 1819, 1820, 1821, 1822, 1823, 1824, 1825, 1826
Kunjungan Duta Besar Amerika	: 88
Kunjungan Jendral Osborn	: 958, 959, 960, 961, 962
Kunjungan Konsulat Philipina	: 106, 107, 108, 109, 110
Kunjungan Menteri Luar Negeri Australia	: 14, 15, 16, 17
Kunjungan Menteri Luar Negeri Philipina	: 550, 551, 552, 553, 554, 555, 556, 557, 558, 559, 560, 561, 562, 563, 564, 565, 566, 567, 568, 570, 571, 572, 573, 574, 575, 576, 577, 578, 579, 580
Kunjungan Menteri Penerangan RI ke Studio Radio	: 1103, 1104, 1105, 1106, 1107, 1108, 1109, 1110, , 1111, 1112, 1113, 1114, 1115, 1116
Kunjungan Menteri Pengajaran ke UNESCO.	: 1175, 1176, 1177, 1178, 1179
Kunjungan Menteri Pertahanan Burma	: 1131, 1132, 1133, 1134, 1135
Kunjungan Pejabat Belanda	: 242
Kunjungan Pembesar Negara Bagian	: 172, 173, 174, 175
Kunjungan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru	: 702, 703, 704, 705, 706, 707, 708, 709, 710, 711, 712, 713, 714, 715, 716, 717, 718, 719, 720, 721, 722, 723, 724, 725, 726, 727, 728, 729, 730, 731, 732, 733, 734, 735, 736, 737, 738, 739, 740, 741, 742, 743, 744, 745, 746, 747, 748, 749, 750, , 751, 752, 753, 754, 755, 756, 757, 758, 759, 760, 761, 762, 763, 764, 765, 766, 767, 768, 769, 770, 771, 772, 773, 774, 775, 776, 777, 778, 779, 780, 781, 782, 783, 784, 785, 786, 787, 788, 789, 790, 791, 792, 793, 794, 795, 796, 797, 798, 799, 800, 801, 802, 803, 804, 805, 806, 807, 808, 809, 810, , 811, 812, 813, 814, 815, 816, 817, 818, 819, 820, 821, 822, 823, 824, 825, 826, 827, 828, 829, 830, 831, 832, 833, 834, 835, 836, 837, 838, 839, 840, 841, 842, 843, 844, 845, 846, 847, 848, 849, 850, 851, 852, 853, 854, 855, 856, 857, 858, 859, 860, 861, 862, 863, 864, 865, 866, 867, 868, 869, 870, 871, 872, 873, 874, 875, 876, 877, 878, 879, 880, 881, 882, 883, 884, 885, 886, 887, 888, 889, 890, 891, 892, 893, 894, 895, 896, 897, 898, 899, 900, 901, 902, 903, 904, 905, 906, 907, 908, 909, 910, 911, 912, 913, 914, 915, 916, 917, 918, 919, 920, 921, 922, 923, 924, 925, 926, 927, 928, 929, 930, 931, 932, 933, 934, 935, 936, 937, 938, 939, 940, 941, 942, 943, 944, 945, 946, 947, 948, 949, 950, 951, 952, 953, 954, 955, 956, 957
Kunjungan Pertama Menteri Belanda	: 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74

Kunjungan Presiden ke Kapal "Oranje".	: 606, 607, 608, 608, 610, 611, 612, 613, 614, 615, 616, 617, 618, 619, 620, 621, 622, 623, 624
Kunjungan Presiden ke Kapal Willem Ruys	: 357, 358, 359, 360, 361, 362, 363, 364, 365, 366, 367, 368, 369, 370, 371, 372, 373, 374
Kunjungan Presiden ke PFN di Polonia	: 1089, 1090, 1091
Kunjungan Raja Goa, Sulawesi Selatan	: 102, 103, 104, 105
Kunjungan Samina Baig	: 986, 987
Kunjungan Saudagar Besar Philipina	: 1272, 1273, 1274, 1275, 1276
Kunjungan Sekretaris Jenderal ECAFE	: 1408, 1409, 1410, 1411, 1413
Kunjungan Wakil Dirjen ILO	: 1308, 1309
Kursus Tenaga Garuda Indonesia Airways	: 1594, 1595, 1596, 1597

## L

Laboratorium film	: 266, 268
Lambang Garuda	:
Lambang Kementerian Penerangan	: 1158, 1159
Lambang Negara	: 121, 132, 166, 277, 387, 445, 1224, 1225, 1226
Lembaga Rumah Piatu Muslimin	: 1748, 1749, 1750, 1751
Loket masuk Pantai Cilincing	: 1535, 1536, 1537
Loket tiket Garuda Indonesian Airways	: 1269, 1270, 1271
Lokomotif	: 950
Lomba Menyanyi Keroncong	: 1869, 1870, 1871, 1872, 1873, 1874, 1875, 1876, 1877, 1878, 1879, 1880, 1881
Long dress	: 2265, 2278
Luar Negeri	: 1380, 1381, 1382, 1383, 1384, 1385, 1386, 1387, 1388, 1389, 1390, 1425, 1426, 1427, 1428, 1429, 1430, 1431, 1432, 1433, 1434, 1651, 2186, 2187
Lukisan	: 1527
Lukisan "Dieng"	: 1681
Lukisan "Diri Sendiri"	: 1682
Lukisan "Gadis"	: 1683
Lukisan "Gerilya Rakyat"	: 1686
Lukisan "Gerilya Wonosari"	: 1676

Lukisan "Model"	: 1685
Lukisan "Pemandangan"	: 1684
Lukisan "Persiapan Gerilya"	: 1677
Lukisan "Prambanan"	: 1679
Lukisan "Wanita Bali"	: 1644
Lukisan di Kempen	: 1676, 1677, 1678, 1679, 1680, 1681, 1682, 1683, 1684, 1685, 1686
Lukisan kapal laut	: 1645
Lukisan kapal perang	: 929, 930
Lukisan pesawat terbang	: 1645

## M

Mahasiswa Belanda	: 1522, 1523, 1524
Mahasiswa Kedokteran	: 1695, 1703
Mahasiswa Sinologi	: 1700, 1704
Mahasiswa Tionghoa	: 1522, 1523
Maket Kementerian Penerangan	: 49, 50, 51, 52
Markas Besar Militer Indonesia	: 993, 994, 995, 996
Masjid	: 2193
Menara Pulau Edam	: 2156, 2157
Menempa besi	: 1516
Mengambar	: 2215
Menjahit	: 2302, 2303
Menteri Perburuhan RIS menerima wartawan	: 99
Menyetrika	: 2219, 2222, 2227
Meriam	: 219, 225, 226, 231, 2084, 2085
Mesin bor	: 2253
Mesin bubut	: 2229, 2235
Mesin cetak	: 243, 1224, 1226, 1233
Mesin jahit	: 2226

Mesin ketik	: 1168, 1169, 1170, 1171, 1172
Mesin pembuat parit	: 1294
Mesin penangkap berita	: 1168, 1169, 1170, 1171, 1172
Mesin perata tanah	: 1292, 1295
Meteran air	: 1505
Mikrofon	: 1160, 2241
Misi Dagang Indonesia berkunjung ke Jepang	: 1435, 1436, 1437, 1438, 1439, 1440
<i>Missi Technical Assistance PBB</i>	: 497, 498, 499, 500, 501, 502, 503
Mobil	: 102, 129, 150, 153, 156, 159, 160, 741, 753, 893, 946, 1446, 1499, 1701, 1714, 1718
Mobil Cadillac untuk Presiden	: 1012, 1013, 1015, 1016, 1017, 1018, 1019, 1020, 1021, 1022, 1023, 1024, 1025, 1026, 1027
Mobil Kementerian Penerangan	: 602
Mobil Penerangan	: 543
Mobil Polisi Militer	: 849
Mobil Presiden	: 131, 954, 2116
Mobil TNI	: 820, 881
Motor	: 946
Motor Polisi Militer	: 893
Motor TNI	: 844
Musik	: 1593

## **N**

Nahkoda	: 230, 233
Notulis sidang DPR RIS	: 1195

## **O**

<i>Ong Cafeteria</i>	: 1947
<i>Optical printer</i>	: 258
Organisasi Politik dan Sosial	: 446, 447, 448, 450

Organisasi Wanita	: 53, 54
Orkes	: 1549, 1593, 2208
Orkes Phil De Boesrs	: 1550
Orkes Philharmonis	: 2147, 2148, 2149, 2150, 2151, 2152, 2153, 2154, 2155
Orkes Jos Cleber	: 1551, 2244, 2245, 2246, 2247, 2248, 2249, 2250, 2298, 1745, 1746, 1747

## **P**

Paduan suara	: 2296, 2299, 2300
Pakaian adat Jawa Tengah	: 2264, 2266, 2268, 2272, 2275, 2280, 2283
Pakaian adat Minangkabau	: 924, 925, 2269
Pakaian adat Sumatera Barat	: 2273
Pakaian penari	: 2271
Panitia Irian Barat	: 538, 539, 540, 541, 542
Pantai Cilincing	: 1528, 1529, 1530, 1531, 1532, 1533, 1534, 1535, 1536, 1537, 1538, 1539, 1540, 1541, 1542, 1543, 1544, 1545
Partai Masyumi	: 676, 677, 678
Partai Nasional Indonesia	: 603, 604, 605, 985
Pasar	: 1448, 1500
Pasar Cikini	: 1445, 1451
Pasar Glodok	: 1310, 1311, 1312, 1313, 1314, 1315, 1441, 1444
Pasar Jatinegara	: 1449
Pasar Malam	: 1243, 1244, 1245, 1246, 1247, 1248, 1249, 1250, 1251, 1252, 1253, 1254, 1255, 1256, 1257
Pasar Manggarai	: 1442, 1447
Pasar Pagi	: 1443, 1446, 1450
Pasar Tanah Abang	: 1414, 1415, 1416, 1417, 1418, 1419, 1420, 1421, 1422, 1423, 1424
Pasien	: 951, 1571, 1584
Pasukan TNI	: 828, 969, 820
Patung gajah	: 851, 855
Pawai Penghormatan untuk Nehru	: 819, 820, 822, 823, 827, 828, 829, 830, 831, 833, 834, 844, 885, 886



Pedagang cabe	: 1257
Pegawai Bagian Dokumentasi Kempen	: 1041, 1042
Pegawai Kementerian Penerangan	: 1180, 1182, 1183, 1184, 1185, 1186, 1187
Pegawai Pemadam Kebakaran	: 679, 680, 681, 700, 701, 1807
Pegawai Radio	: 255, 256
Pelabuhan Tanjung Priok	: 1316, 1317, 1318, 1319, 1320, 1321, 1322, 1323, 1324, 1325, 1326, 1327, 1328, 1329
Pelantikan Anggota Senat RIS	: 178, 179, 180, 181, 182, 183, 184, 185, 186
Pelantikan Dewan Kurator dan Mahaguru (Dosen) Perguruan Tinggi RIS	: 1724, 1725, 1726, 1727, 1728, 1729, 1730, 1731, 1732
Pelantikan Duta Besar Pakistan dan Perancis	: 209, 210, 211
Pelantikan Duta Besar untuk Australia	: 1043, 1044, 1045, 1046
Pelantikan Duta Besar untuk Inggris, Irak, dan Vatikan	: 235, 235, 236, 237, 238
Pelantikan Duta Besar untuk Philipina	: 204, 205, 206
Pelantikan Duta Besar untuk Afganistan	: 378, 379
Pelantikan Duta Besar untuk Irak	: 238
Pelantikan Duta Besar untuk Pakistan	: 209, 210
Pelantikan Duta Besar untuk Perancis	: 210, 211
Pelantikan Duta Besar untuk Swedia	: 375, 376, 377, 378
Pelantikan Duta Besar untuk Vatikan	: 236, 237
Pelantikan Kepala Staf Angkatan Perang	: 207, 208
Pelantikan Komisaris Tinggi RIS untuk Belanda	: 75, 76
Pelantikan Menteri Keuangan dan Menteri Pekerjaan Umum	: 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48
Pelantikan Perwira Lulusan Akademi Militer Nasional Yogyakarta Angkatan ke-2	: 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98
Pelantikan sembilan perwira mantan KNIL	: 596, 597, 598, 599, 600, 601
Pelantikan Walikota Jakarta	: 346, 347, 348

Pelukis	: 1181, 1680
Pemain orkes angklung	: 1860
Pemakaman kembali Letkol Lembong dan Kapten Kailola	: 966, 967, 968, 969
Pemandangan di Indian	: 2186
Pemandangan Kota Jakarta	: 1918, 1920, 1921
Pemandangan Laut	: 1865
Pemasangan tiang bendera	: 1083
Pembangunan jalan	: 1949, 1950
Pembangunan Kota Baru Kebayoran	: 1290, 1291, 1292, 1293, 1294, 1295, 1296, 1297, 1298, 1299, 1300, 1301, 1302, 1303, 1304, 1305, 1306, 1307
Pembangunan Rumah	: 1400, 1401, 1402, 1403, 1404, 1405, 1406, 1407, 1409
Pemberantasan Buta Huruf	: 1687, 1688, 1689, 1690, 1691, 1692, 1693
Pembesar Militer Belanda	: 123, 124, 125
Pemeriksaan kesehatan Jemaah Haji	: 1958, 1965, 1993
Pemeriksaan pas pelabuhan	: 2027, 2028, 2029
Pemilihan Pengurus UPWI	: 1646, 1647, 1648, 1649, 1650
Pemimpin Balatentara Keselamatan Internasional	: 642, 643, 644, 645, 646, 647, 648, 649
Pemimpin Gereja Katholik	: 4
Pemotretan udara dengan Pesawat Catalina	: 1918, 1919, 1920, 1921, 1922, 1923, 1924, 1925, 1926, 1927
Pemulangan orang Indonesia dari New Calidonia	: 190, 191, 192, 193, 194, 195, 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203
Penari	: 698, 699, 1858, 1859, 1862, 1863, 2194
Penari Gending Sriwijaya	: 923, 1855, 1856, 1857
Pendidikan Taman Harapan di Pulau Edam	: 2156, 2157, 2158, 2159, 2160, 2161, 2162, 2163, 2164, 2165, 2166, 2167, 2168, 2169, 2170, 2171, 2172, 2173, 2174, 2175, 2176, 2177, 2178
Penerbangan	: 1259, 1260, 1262, 1263, 1264, 1265, 1266, 1267, 1268, 1269, 1270, 1271
Penerbangan Garuda Indonesian Airways	: 1277, 1278, 1279, 1280, 1281, 1282, 1283, 1284, 1285, 1286, 1287, 1288, 1289
Penerbangan Jenderal Osborn	: 642, 643, 644, 645, 646, 647, 648, 649

Penjahit	:	1448
Penjualan batik	:	1449
Penjualan bunga	:	1245, 1248, 1252
Penjualan daging	:	1441, 1460, 1461
Penjualan dodol	:	1247
Penjualan ikan	:	1444, 1244, 1251, 1450
Penjualan pisang	:	1442
Penurunan bendera Belanda	:	983, 984
Penyakit patek	:	1822
Penyanyi Italia	:	2239, 2240, 2241, 2242, 2243
Penyaringan susu	:	1475
Penyembelihan hewan	:	1452, 1453, 1454, 1455, 1456, 1457, 1458, 1459, 1460, 1461, 1462, 1463, 1464, 1465, 1466, 1467, 1468, 1469, 1470, 1471
Penyerahan Album Nehru Kepada Presiden	:	1130
Penyerahan Kedutaan Jeddah	:	440, 441, 442, 443, 444
Penyerahan KNIL menjadi APRIS	:	451, 452, 453, 454, 455, 456, 457, 458, 459, 460, 461, 462, 463, 464, 465, 466, 467, 468, 469, 470, 471, 472, 473, 549, 1117, 1118, 1119, 1120, 1121, 1122, 1123, 1124, 1136, 1137, 1138, 1139
Penyerahan Markas Besar Militer Indonesia	:	1030, 1031, 1032, 1033, 1034, 1035, 1036, 1037, 1038, 1039, 1040
Penyerahan Pangkalan Udara Cililitan	:	973, 974, 975, 976, 977, 978, 979, 980, 981, 982, 983, 984
Penyerahan Percetakan Negara	:	432, 433, 434, 435, 436, 437
Penyiar Radio	:	691, 692, 693, 694, 695, 696, 697, 997, 998, 1001, 1004, 1005, 1009, 1010, , 1011, 1028
Penyuntikan	:	1546, 1547, 1548
Peragaan busana	:	1665, 1674
Perahu	:	1394, 1395
Peralatan bangunan	:	1405
Perawat	:	1569, 1574, 1583
Perawatan bayi	:	1588, 1589
Percetakan Grafika	:	1165, 1166, 1167
Percetakan Negara	:	394, 1233

Percobaan Kapal "ALKAI"	: 479, 480, 481, 482, 483, 484, 485, 486, 487, 488
Peringatan Hari Buruh	: 1344, 1345, 1346, 1347, 1348, 1349, 1350, 1351, 1352, 1353, 1354, 1355, 1356, 1357, 1358, 1359, 1360, 1361, 1362, 1363, 1364, 1365, 1366, 1367, 1368, 1369, 1370, 1371, 1372, 1373
Peringatan Hari Lahir Presiden Soekarno	: 682, 683, 684, 685, 686, 687, 688
Peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad S.A.W	: 1733, 1734, 1735, 1736, 1737
Peringatan Nuzulul Qur'an	: 1883, 1884, 1885, 1886, 1887, 1888, 1889, 1890, 1892, 1893
Peringatan tahun ke 100 <i>Aannemer</i> (kontraktor)	: 1866, 1867, 1868
Perkampungan	: 2192
Perlengkapan RS	: 952
Permainan tradisonal anak-anak	: 1894, 1895, 1896, 1897, 1898, 1899
Pernikahan Mr Asaat dengan Siti Hazah	: 1652, 1653, 1654, 1655, 1656, 1657, 1658
Perpisahan Anggota Orkes	: 2146, 2147, , 2148, 2149, 2150, 2151, 2152, 2153, 2154, 2155
Perpisahan dengan Ozinga	: 625, 626, 627, 628, 629
Perpustakaan Kempen RIS	: 964, 965
Persiapan HUT RI Ke-5	: 1083, 1084, 1085, 1086, 1087, 1088
Persiapan Idul Fitri 1369 H	: 2025, 2026
Persiapan Jemaah Haji	: 1957
Pertemuan Masyumi	: 1101, 1102
Pertemuan Menteri Perhubungan bersama Sekretaris	: 100, 101
Pertemuan Pemimpin Jawatan Radio	: 77, 78
Pertemuan Presiden Soekarno dengan Mahasiswa	: 1522, 1523, 1524
Pertokoan Cina	: 1253
Pertunjukan Djaja Widjaja	: 2244, 2245, 2246, 2247, 2248, 2249, 2250, 2251, 2296, 2297, 2298, 2299, 2300, 2301
Pertunjukan film	: 1713, 1714, 1715, 1716, 1717, 1718
Pertunjukan mode pakaian	: 2259, 2260, 2261, 2262, 2263, 2264, 2265, 2266, 2267, 2268, 2269, 2270, 2271, 2272, 2273, 2274, 2275, 2276, 2277, 2278, 2279, 2280, 2281, 2282, 2283, 2284, 2285

Pertunjukan musik	: 1549, 1550, 1551
Pertunjukan seni tari	: 1836, 1837, 1838, 1839, 1840, 1841, 1842, 1843, 1844, 1845, 1846, 1847, 1848, 1849, 1850, 1851, 1852, 1853, 1854, 1855, 1856, 1857, 1858, 1859, 1860, 1861, 1862, 1863, 1864
Pertunjukan smalfilm	: 2290, 2291, 2292, 2293, 2294, 2295
Perundingan RIS - RI	: 1048, 1049, 1050, 1051
Perundingan RIS - RI	: 1092, 1093, 1094, 1095, 1096, 1097, 1098, 1099, 1100
Perusahaan Susu	: 1472, 1473, 1474, 1475, 1476, 1477, 1478, 1479, 1480, 1481, 1482, 1483, 1484, 1485, 1486
Perwira ALRI	: 214, 215, 223, 228, 232, 233
Perwira Batalyon Worang	: 298, 299, 300, 301, 302
Perwira TNI	: 847, 848
Pesawat	: 957, 1286
Pesawat Garuda Indonesia Airways	: 57, 58, 1260, 1261, 1277, 1279, 1280, 1281, 1282, 1284, 1285, 1287, 1288, 1289
Pesawat KLM	: 311
Pesawat <i>The Flying Dutchman</i>	: 474, 1242
Pesawat SEULAWAH	: 1208, 1209, 1210, , 1211, 1212, 1213, 1214
Pesta Selamat Datang untuk Nehru	: 943, 944, 945
Peta	: 640, 641, 1390
Petasan bambu	: 1938, 1939
Peternakan	: 1487, 1488, 1489, 1490, 1491, 1492, 1493, 1494, 1495, 1496
Petugas Pengamanan	: 153
PFN	: 388, 410, 1089
Pilot pesawat Catalina	: 1922, 1923, 1925, 1926, 1927
Pipa air	: 1507, 1518
Pipa beton	: 1502
Piringan gramapon	: 1162
Piringan hitam	: 256, 270, 1006
Reel to reel	: 1161
PMI	: 1971
Polisi	: 2093

Poster gabungan orkes besar	: 1902, 1903
Poster penerbangan	: 1377
Poster Radio Pusat	: 1901
Praktek memasak	: 2220, 2221
Pramugari	: 1282, 1285, 1287, 1288, 1289
Presiden Berpidato	: 126, 137, 138, 139, 140, 145, 152, 155, 163, 167, 168, 171, 586, 1737, 1884, 1886, 1889, 2120, 2179, 2180
Presiden dan Ibu Fatmawati kembali dari Australia	: 57, 58
Presiden Indonesia dan Vietnam	: 1047
Presiden menerima Mahasiswa	: 1590, 1591, 1592, 1620, 1621, 1622, 1623, 1624, 1625, 1626, 1627
Presiden menerima orang cacat	: 1794
Presiden Soekarno di Kapal Perang "Hang Tuah"	: 213, 214, 215, 216, 217, 218, 219, 220, 221, 222, 223, 224, 225, 226, 227, 228, 229, 230, 231, 232, 233, 234
Presiden Soekarno menerima Anggota Senat dan Anggota Parlemen	: 414, 415, 416, 417, 418
Presiden Soekarno menerima wakil berbagai organisasi wanita.	: 53,54
Proyektor	: 296, 297, 2290, 2291
Pura di Indian	: 2187
Pusat Informasi Penerbangan	: 1262, 1264
Pusat Tenaga Teknik Radio	: 1103

## **R**

Radio	: 1168, 2239, 2240, 2241, 2242, 2243
Radio Kebayoran	: 630, 631, 632, 633, 634, 635, 636, 637, 638, 639
Radio Nasional Indonesia	: 254, 255, 256, 650, 651, 652, 653, 654, 655, 656, 657, 689, 690, 691, 692, 693, 694, , 695, 696, 697, 698, 699, 1028, 1029, 1052, 1053, 1054, 1055, 1056, 1057, 1058, 1060, 1061
Radio Nasional Jakarta	: 997, 998, 999, 1000, 1001, 1002, 1003, 1004, 1005, 1006, 1007, 1008, 1009, 1010, 1011

Radio Nasional Pusat	: 992
Radio Republik Indonesia	: 412, 988
Railroad Unions	: 1386
Ramadhan	: 1911, 1912, 1913, 1914, 1915, 1916, 1940
Ramah-tamah ahli seni tari	: 2194, 2195, 2196, 2197, 2198, 2199, 2200, 2201, 2202
Rapat Partai Nasional Indonesia	: 603, 604, 605
Rapat raksasa kunjungan Nehru	: 856, 857, 858, 859, 860, 861, 862, 863, 864, 865, 890, 891, 894, 895, 896, 897, 898, 899, 900, 901, 902
Remigrant dari New Calidonia	: 239
Reproduksi Grafika	: 245, 246
Resepsi bersama Ketua Delegasi Belanda	: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9
Resepsi pertemuan Dr. Rutten	: 1665, 1666, 1667, 1668, 1669, 1670, 1671, 1672, 1673, 1674, 1675
Resepsi silaturahmi Moh. Hatta	: 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33
Resepsi untuk Nehru	: 917
Restauran Kam Leng	: 1312
Ruang Nahkoda	: 216, 230
Ruang Seni Lukis Kempen	: 489, 490, 491, 492, 493, 494, 495, 496, 587
Rumah	: 1297, 1305, 1306, 1330, 1331, 1374, 1375
Rumah darurat	: 1508, 2286, 2289
Rumah Duta Besar India	: 872
Rumah Negara	: 2288
Rumah Pemotongan Hewan	: 1452
Rumah Perawatan Fakir Miskin "Taman Harapan"	: 1752, 1753, 1754, 1755, 1756, 1757
Rumah Perawatan Orang Cacat	: 1610, 1611, 1612, 1613
Rumah Perawatan Orang-orang Disabilitas.	: 1758, 1759, 1768
Rumah Piatu Katholik "Vincentius"	: 1760, 1761, 1762, 1763, 1764, 1765, 1766, 1767
Rumah Piatu Muslimin	: 1781, 1782, 1783, 1784, 1785, 1786
Rumah Piatu Protestan "Perapatan"	: 1769, 1771, 1772, 1774, 1775, 1779

Rumah Piatu Tionghoa "Ati Sutji" : 1770, 1773, 1776, 1777, 1778, 1780  
Rumah Sakit Margriet : 1566, 1567, 1568, 1569, 1570, 1571, 1572, 1573, 1574, 1575, 1576, 1577, 1578, 1579, 1580, 1581, 1582, 1583, 1584, 1585, 1586, 1587, 1588, 1589, 1632, 1633, 1634, 1635, 1636, 1637

## S

Sandiwara : 1552, 1553, 1559, 1848, 1852  
Sapi : 1452, 1453, 1457, 1467  
Sapi Perah : 1455, 1472, 1478, 1487, 1489, 1490, 1491  
Saunders-Roe (Ltd) : 1377  
Sekolah OSVO : 2214, 2215, 2216, 2217, 2218, 2219, 2220, 2221, 2222, 2223, 2224, 2225, 2226, 2302, 2303, 2304, 2305, 2306, 2307  
Sekolah Pelayaran Tinggi Jakarta : 1738, 1739, 1740, 1741, 1742, 1743, 1744  
Sekolah Perguruan Kristen Salemba : 1614, 1615, 1616, 1617, 1618, 1619  
Sekolah Pertukangan : 2235, 2236, 2237, 2238  
Sekolah Pertukangan Kampung Jawa : 2252, 2253, 2254, 2255, 2256, 2257, 2258  
Sekolah Rendah : 1520, 1521  
Sekolah Rumah Tangga : 2308, 2309, 2310, 2311, 2312  
Sekolah Teknik Umum : 2229, 2230, 2231, 2232, 2233, 2234  
Sekolah Ursulinen : 2227, 2228  
Semangat Kemerdekaan : 1188, 1189  
Senam : 2218, 2304, 2305, 2306, 2307  
Senapan : 220  
Senapan Penangkis Udara : 213, 222, 227, 229  
Sepeda : 1481  
Serah terima jabatan Walikota Jakarta : 349, 350, 351  
Serah terima Palang Merah : 59, 60, 61, 62, 63, 64  
Sholat berjamaah : 1912, 1913, 1915  
Sholat Idul Fitri : 2037, 2039, 2045, 2046, 2049, 2051, 2052, 2092, 2122



Sidang Dewan Perwakilan Rakyat RIS	: 1190, 1191, 1192, 1193, 1194, 1195, 1196, 1197, 1198, 1199, 1200, 1201, 1202, 1203, 1204, 1205, 1206, 1207, 1229, 1234, 1235, 1236
Sidang Kabinet RIS	: 241, 1227, 1228
Sidang Parlemen RIS	: 126, 127, 128, 129, 130, 131, 132, 133, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 143, 144, 145, 146, 147, 148, 149, 150, 151, 152, 153, 154, 155, 156, 157, 158, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 165, 166, 167, 168, 169, 170, 171
Sidang pertama Kabinet RIS	: 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41
Sidang Senat RIS Pertama	: 187, 188, 189
Siswa Taman Harapan	: 2158, 2159, 2160, , 2161, 2169, 2173, 2175, 2176, 2178
SOBSI	: 1354
Spanduk " BASMI TERROR HARGA"	: 1350
Spanduk " Hidup 1 MEI, Hidup SOBSI, Hidup WFTU"	: 1352
Spanduk " Hidup WFTU"	: 1359
Spanduk "Tjabut Peran Jg. Berbau Kolonial"	: 1361, 1362
Spesimen uang Republik Indonesia Serikat (RIS)	: 1378, 1379
Stasiun Radio Kebayoran	: 395, 396, 397
Stoomvaart Maatschappij Nederland (NV)	: 606, 616, 617, 618, 619, 620, 621
Stoomwals	: 1503
Struktur Organisasi Kempen RIS	: 87
Studio Radio Jakarta	: 403, 1160, 1161, 1162, 1163
Suasana Kampung	: 2287
Suasana mudik	: 2073, 2074, 2087
Sumatra's American Company	: 1340
Sungai	: 1803, 1805, 1806
Surat Kepercayaan Duta Besar Australia	: 581, 582, 583, 584, 585
Surat Kepercayaan Duta Besar Belgia	: 1079, 1080, 1081, 1082
Surat Kepercayaan Duta Besar Burma	: 1142, 1143, 1144, 1145

Surat Kepercayaan Duta Besar Inggris	: 113, 114, 115, 116, 117, 118, 119, 120
Surat Kepercayaan Duta Besar Irak	: 593, 594, 595
Surat Kepercayaan Duta Besar Norwegia	: 588, 589, 590, 591, 592
Surat Kepercayaan Duta Besar Pakistan	: 658, 659, 660, 661, 662, 663, 664, 665, 666, 667, 668
Surat Kepercayaan Duta Besar Philipina	: 248, 249, 250, 251, 252
Surat Kepercayaan Duta Besar RRT	: 1237, 1238, 1239, 1240, 1241
Surat Kepercayaan Duta Besar Vatikan	: 382, 383, 384, 385, 386

## T

Tampungan air	: 1506
Tamu di Rumah Menteri Penerangan	: 1787, 1788, 1789, 1790, 1791, 1792, 1793
Tanaman jeruk	: 1332
Tanaman pepaya	: 1333, 1334
Tank TNI	: 822, 827, 829, 839, 888
Tari Bali	: 2195, 2196, 2197, 2200
Tari daerah	: 1861
Tari gadis Palembang	: 927, 928
Tari gambir anom	: 1836, 1842, 1846, 1847, 1849, 1850, 1854
Tari gatotkaca gandrung	: 1840, 1843
Tari gending sriwijaya	: 1838, 1841, 1845
Tari janger	: 1667
Tari jepit bambu	: 1904, 1905, 1906, 1907, 1908, 1909, 1910
Tari kebyar Bali	: 1839, 1851, 1853
Tari lilin	: 1669
Tari serimpi	: 1554, 1555
Tari Tionghoa	: 1671
Tari topeng sunda	: 1844
Tarian	: 1554, 1555, 1628, 1629, 1630, 1631
Tata busana	: 2228

Teks Penyerahan Kedaulatan	: 1076, 1077, 1078, 1147, 1148, 1149
Teks Proklamasi	: 1189
Tempat pembuangan sampah	: 1808, 1809, 1816
Tempat tidur bayi	: 1599, 1602, 1605
Timbangan	: 1257
TNI	: 877
Toko Lunapark	: 1246, 1255, 1256
Toko Nanking	: 1246, 1255, 1256
Tokoh seni	: 2202
Truk TNI	: 838, 883

## U

Uang RIS	: 1378, 1379
<i>Universite De Paris</i>	: 1178
Universiteit Indonesia	: 1694, 1695, 1696, 1697, 1698, 1699, 1700, 1701, 1702, 1703, 1704, 1705, 1706, 1707, 1708, 1709, 1710, 1711, 1712
Upacara Bendera	: 1520, 1521
Upacara Pembubaran KNIL	: 1140, 1141

## V

<i>Verbeterde Kampung</i>	: 2287
<i>Verenigde Prawen Veren</i>	: 1396, 1397, 1398, 1399

## W

Wakil Indonesia untuk London	: 83, 84, 85
Wakil Liga Arab	: 22, 23, 24
Wartawan	: 10, 13, 70, 71, 72, 73, 74, 99, 143, 159, 216, 295, 878, 970, 1204, 1205, 1206

Wartawan New York Times : 221  
*World Christian Student Organisation* : 1592, 1591

## **Z**

Zakat fitrah : 2055, 2066, 2077, 2114  
Ziarah : 1952, 1953, 1954, 1955, 1956, 1996, 2043, 2053, 2064, 2065, 2083, 2086, 2095, 2105, 2112, 2115, 2140, 2075

## DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

ALRI	:	Angkatan Laut Republik Indonesia
Apostolisch Vikaris	:	Pimpinan Gereja Katholik
APRA	:	Angkatan Perang Ratu Adil
APRIS	:	Angkatan Perang Republik Indonesia Serikat
AURIS	:	Angkatan Udara Republik Indonesia Serikat
CBZ	:	<i>Centraal Burgerlijke Ziekenhuis</i>
DPR	:	Dewan Perwakilan Rakyat
ECA	:	<i>Economic Cooperation Administration</i>
ECAFE	:	<i>Economic Commission for Asia and the Far East</i>
GAPHI	:	Gabungan Pemetong Hewan Indonesia
GIA	:	Garuda Indonesia Airways
HUT	:	Hari Ulang Tahun
ILO	:	<i>International Labour Organization</i>
KASAP	:	Kepala Staf Angkatan Perang
KBYC	:	<i>Kodja Bataviasche Yacht Club</i>
Kempen	:	Kementerian Penerangan
KNIL	:	<i>Koninklijke Nederlandsch Indische Leger</i>
KOPSI	:	Koperasi Persatuan Susu Indonesia.
ML	:	<i>Militaire Luchvaart</i>
Moh.	:	Mohammad

NIT	:	Negara Indonesia Timur
NV	:	<i>Naamloze Vennootschap</i>
OSVO	:	<i>Opleiding School Voor Vak Onderwijs</i>
PBB	:	Perserikatan Bangsa-Bangsa
Perbeta	:	Persatuan Bekas Tawanan
PFN	:	Perusahaan Film Negara
PM	:	Polisi Militer
PMI	:	Palang Merah Indonesia
PNI	:	Partai Nasional Indonesia
PPK	:	Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan
RI	:	Republik Indonesia
RIS	:	Republik Indonesia Serikat
RRI	:	Radio Republik Indonesia
RRT	:	Republik Rakyat Tiongkok
RSCM	:	Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo
Sekjen	:	Sekretaris Jenderal
Smalfilm	:	Film layar sempit
SOBSI	:	Sentral Organisasi Buruh Seluruh Indonesia
TNI	:	Tentara Nasional Indonesia
TRI	:	Tentara Republik Indonesia
UNCI	:	<i>United Nations Commission for Indonesia</i>
UNESCO	:	<i>United Nations Educational Scientific and Cultural Organization</i>

UPWI	:	Urusan Peranan Wanita Indonesia
UUD	:	Undang Undang Dasar
<i>Medium Close Up</i>	:	Merupakan jenis shot untuk menunjukkan wajah subyek agar lebih jelas dengan ukuran shot sebatas dada hingga kepala
<i>Close Up</i>	:	Pengambilan gambar untuk menekankan keadaan emosional subyek. Tipe shot ini biasanya mengambil subyek manusia hanya bagian kepala saja
<i>Mid Shot</i>	:	Merupakan tipe shot yang menunjukkan beberapa bagian dari subjek secara lebih rinci, pada subyek manusia tipe shot ini akan menampilkan sebatas pinggang sampai atas kepala.
<i>Long Shot</i>	:	Pengambilan gambar dari jarak yang jauh hingga dapat menampilkan 2-3 orang dengan menampilkan seluruh badan dan area backgroundnya sempit, long shot tak hanya digunakan untuk manusia saja, tapi juga tetap memperhatikan aturan dari long shot yang sudah ada
<i>High Angle</i>	:	Pengambilan gambar dengan posisi kamera berada di atas objek
<i>Low Angle</i>	:	Pengambilan gambar dengan posisi kamera berada di bawah objek

**ISI INFORMASI ARSIP FOTO BIDANG POLITIK DAN PEMERINTAHAN**

<b>NO</b>	<b>KURUN WAKTU</b>	<b>KEGIATAN / PERISTIWA</b>	<b>ISI INFORMASI</b>	<b>NO. POSITIF/ NEGATIF</b>	<b>UKURAN</b>	<b>FOTOGRAFER</b>	<b>KETERANGAN</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>
1	1950.01.01	Resepsi Bersama Ketua Delegasi Belanda	Mr. Moh. Roem berjabat tangan dengan Ketua Delegasi Belanda, Mr. S. Jacob di Hotel des Indes untuk menyampaikan salam perpisahan.	500101 FG 1	5R	L.M. Sckwarz	
2			Merle Cochran berjabat tangan dengan anggota KPBB, Mr. S. Jacob di Hotel des Indes.	500101 FG 3	5R	L.M. Sckwarz	
3			Mr. Latuharhary dan Nyonya sedang berjabat tangan dengan Mr. S. Jacob di Hotel des Indes.	500101 FG 4	5R	L.M. Sckwarz	
4			Mgr. P.J. Willekens seorang <i>Apostolisch Vikaris</i> (Pemimpin Gereja Katholik) Jakarta sedang berjabat tangan dengan Mr. S. Jacob di Hotel des Indes.	500101 FG 5	5R	L.M. Sckwarz	
5			Kepala Staf TNI, Kolonel Simatupang sedang bercakap-cakap dengan Mr. S. Jacob di Hotel des Indes.	500101 FG 6	5R	L.M. Sckwarz	
6			Dr. P.J. Koets, mantan Direktur Kabinet WTM sedang berbincang dengan Mr. S. Jacob di Hotel des Indes.	500101 FG 7	5R	L.M. Sckwarz	
7			Mr. S. Jacob sedang bersama Mr. van Hoogstraten dan Istrinya di Hotel des Indes.	500101 FG 8	5R	L.M. Sckwarz	
8			Para tamu di acara resepsi sedang berbincang-bincang satu sama lainnya di Hotel des Indes.	500101 FG 9	5R	L.M. Sckwarz	
9			Mr. S. Jacob sedang berjabat tangan dengan Jenderal van Der Eem di Hotel des Indes.	500101 FG 10	5R	L.M. Sckwarz	
10	1950.01.03	Kedatangan Moh. Hatta dari Australia	Wakil Presiden Moh. Hatta tiba dari Australia di Lapangan Terbang Kemayoran disambut dengan upacara Militer. Para wartawan tengah mengambil gambar rombongan yang datang dan barisan pasukan penyambutan tersebut.	500103 FH 1	5R	J.A. Waworoentoe	
11			Wakil Presiden Moh. Hatta tiba dari Australia di Lapangan Terbang Kemayoran disambut dengan upacara Militer. Moh. Hatta memberikan penghormatan kepada barisan pasukan penyambut tersebut.	500103 FH 2	5R	J.A. Waworoentoe	



12	1950.01.03	Kedatangan Moh. Hatta dari Australia	Wakil Presiden Moh. Hatta sedang berjabat tangan dengan salah seorang tentara saat menyambut kedatangannya dari Australia, terlihat rombongan penyambut lainnya.	500103 FH 3	5R		
13			Moh. Hatta dan Ibu Rahmi Rachim (kiri) tiba dari Australia di Lapangan Terbang Kemayoran duduk bersama Presiden Soekarno dan Ibu Fatmawati. Moh. Hatta sedang di wawancarai oleh para wartawan.	500103 FH 5	5R		
14	1950.01.03	Kunjungan Menteri Luar Negeri Australia	Rombongan kunjungan dari Australia tiba di Lapangan Terbang Kemayoran dan Menteri Luar Negeri Australia, Percy Spender berjabat tangan dengan para penyambut.	500103 FH 6	5R	J.A. Waworoentoe	
15			Rombongan Menteri Luar Negeri Australia, Percy Spender disambut setibanya di Lapangan Terbang Kemayoran.	500103 FH 7	5R	J.A. Waworoentoe	
16			Menteri Luar Negeri Australia, Percy Spender didampingi Perwira Pasukan sedang inspeksi barisan pasukan penyambut di Lapangan Terbang Kemayoran.	500103 FH 8	5R	J.A. Waworoentoe	
17			Presiden Soekarno sedang berbincang-bincang bersama rombongan Australia di Kemayoran	500103 FH 10	5R	J.A. Waworoentoe	
18	1950.01.04	Kementerian Dalam Negeri	Pembacaan doa saat selamatan di Kementerian Dalam Negeri, orang yang hadir mengikuti dengan mengangkat kedua tangannya.	500104 FG 1	5R	J.A. Waworoentoe	
19			Pembacaan doa saat selamatan di Kementerian Dalam Negeri, orang yang hadir mengikuti dengan mengangkat kedua tangannya. ( <i>long shot</i> )	500104 FG 2	5R	J.A. Waworoentoe	
20			<i>Long shot</i> para tamu di Kementerian Dalam Negeri sedang menikmati hidangan.	500104 FG 3	5R	J.A. Waworoentoe	
21	1950.01.04	Resepsi Silaturahmi Perdana Menteri Moh. Hatta	Presiden Soekarno bercakap-cakap dengan Komisaris Tinggi Belanda di Indonesia, Dr. H. M. Hirschfeld dalam resepsi Perdana Menteri Hatta setelah datang dari Australia di Istana Gambir.	500104 FG 1-1	5R	J.A. Waworoentoe	
22			Presiden Soekarno bercakap-cakap dengan dua orang Wakil Liga Arab di Istana Gambir.	500104 FG 1-2	5R	J.A. Waworoentoe	

23	1950.01.04	Resepsi Silaturahmi Perdana Menteri Moh. Hatta	Perdana Menteri Moh. Hatta bercakap-cakap dengan Wakil Liga Arab yang diadakan di Istana Gambir.	500104 FG 1-3	5R	J.A. Waworoentoe	
24			Ibu Fatmawati sedang bercakap-cakap dengan beberapa orang Wakil Liga Arab di acara resepsi Perdana Menteri Hatta di Istana Gambir.	500104 FG 1-4	5R	J.A. Waworoentoe	
25			Konsol Jenderal Perancis, Salade didampingi Nyonya sedang menjabat tangan dengan Perdana Menteri Hatta yang didampingi Ibu Rahmi Rachim.	500104 FG 1-5	5R	J.A. Waworoentoe	
26			Ibu Fatmawati sedang bercakap-cakap dengan Mgr. De Jonghe D'Ardoye di acara Resepsi Perdana Menteri Hatta di Istana Gambir.	500104 FG 1-6	5R	J.A. Waworoentoe	
27			Suasana ramah tamah di acara Resepsi Perdana Menteri Hatta tampak (dari kiri ke kanan) : Mr. A.K Pringgodigdo, Thomas Critchley, C. Spender (Menteri Luar Negeri Australia), Ide Anak Agung Gde Agung dan seorang wartawan, di Istana Gambir.	500104 FG 1-7	5R	J.A. Waworoentoe	
28			Ibu Fatmawati sedang bersenda gurau dengan Duta Amerika yang pertama di Indonesia, Merle Cochran di acara Resepsi Perdana Menteri Hatta di Istana Gambir.	500104 FG 1-8	5R	J.A. Waworoentoe	
29	1950.01.05	Kunjungan Menteri Luar Negeri Australia	Suasana Jamuan makan yang diadakan di Istana Merdeka dalam rangka kunjungan Menteri Luar Negeri Australia, Percy Spender. Presiden Soekarno berdampingan dengan Ibu Rahmi Rachim dan Moh. Roem (tiga dari kiri) serta Moh. Hatta di barisan kursi di depannya.	500105 FG 1	5R	J.A. Waworoentoe	
30			Suasana Jamuan makan yang diadakan di Istana Merdeka dalam rangka kunjungan Menteri Luar Negeri Australia, Percy Spender. Pandangan luas dari samping, Wakil Presiden Moh. Hatta berada di tengah dan para pramusaji di sekeliling meja jamuan.	500105 FG 2	5R	J.A. Waworoentoe	
31			Suasana jamuan makan diadakan di Istana Merdeka dalam rangka kunjungan Menteri Luar Negeri Australia, Percy Spender. Tampak Wakil Presiden Moh. Hatta dan Ibu Fatmawati di tengah.	500105 FG 3	5R	J.A. Waworoentoe	

32	1950.01.05	Kunjungan Menteri Luar Negeri Australia	Suasana Jamuan makan diadakan di Istana Merdeka dalam rangka kunjungan Menteri Luar Negeri Australia, Percy Spender. Presiden Soekarno hendak minum bersama tamu Australia, tampak Moh. Roem (tiga dari kiri), Rahmi Rachim (empat dari kanan).	500105 FG 4	5R	J.A. Waworoentoe	
33			Pandangan dari samping suasana jamuan makan yang diadakan di Istana Merdeka dalam rangka kunjungan Menteri Luar Negeri Australia, Percy Spender. Para pramusaji siap melayani di belakang tamu.	500105 FG 5	5R	J.A. Waworoentoe	
34	1950.01.05	Sidang Pertama Kabinet RIS	Suasana sidang pertama Kabinet RIS di Gedung Dewan Menteri (bekas Raad van Indie) di Pejambon. Barisan meja tengah dari kiri; AK. Pringgodigdo, Moh. Roem, Ide Anak Agung Gde Agung.	500105 FG 1-3	5R	J.A. Waworoentoe	
35			Presiden Soekarno diikuti AK. Pringgodigdo sedang memasuki Gedung Dewan Menteri.	500105 FG 2-1	5R	L.H.V. Bennekom	
36			Presiden dan Wakil Presiden berfoto bersama para Menteri Kabinet RIS di depan Gedung Dewan Menteri di Pejambon. Baris pertama (dari kiri ke kanan): Dr. Soepomo, Ir. Soekarno, Moh. Hatta, Ide Anak Agung Gde Agung. Baris kedua: Kosasih Purwanegara, Suparno, Arnold Mononutu, Wilopo. Baris ketiga: Moh. Roem, Wahid Hasjim (memakai peci), Abu Hanifah (memakai peci). Baris keempat: Djuanda, J. Leimena, Sjafruddin Prawiranegara, Herling Laoh. Tidak terlihat Menteri Sultan Hamid II dan Menteri Pertahanan Sultan Hamengkubuwono IX yang tidak hadir dikarenakan sakit.	500105 FG 2-2	5R	L.H.V. Bennekom	

37	1950.01.05	Sidang Pertama Kabinet RIS	Presiden dan Wakil Presiden berfoto bersama para Menteri Kabinet Pertama RIS di depan Gedung Dewan Menteri di Pejambon. Baris pertama (dari kiri ke kanan): Soepomo, Soekarno, Moh. Hatta, Ide Anak Agung Gde Agung. Baris kedua: Kosasih Purwanegara, Suparno, Arnold Mononutu, Wilopo. Baris ketiga: Wahid Hasjim (memakai peci), Abu Hanifah (memakai peci). Baris keempat: J. Leimena, Sultan Hamid II, Sjafruddin Prawiranegara, Herling Laoh. Tampak Fotografer sedang mengambil foto dengan kamera di tangannya.	500105 FG 2-3	2R		
38			Presiden dan Wakil Presiden berfoto bersama para Menteri Kabinet RIS di depan Gedung Dewan Menteri di Pejambon. Baris pertama (dari kiri ke kanan): Soepomo, Soekarno, Moh. Hatta, Ide Anak Agung Gde Agung. Baris kedua: Kosasih Purwanegara, Suparno, Wilopo. Baris ketiga: Wahid Hasjim (memakai peci), Abu Hanifah (memakai peci). Baris keempat: Djuanda, J. Leimena, Sultan Hamid II, Sjafruddin Prawiranegara, Herling Laoh.	500105 FG 2-4	5R	L.H.V. Bennekom	
39			Presiden Soekarno duduk di kursinya dan Wakil Presiden Moh. Hatta didampingi AK. Pringgodigdo sedang memeriksa berkas pada sidang pertama Kabinet RIS di Pejambon.	500105 FG 2-5	2R		
40			Moh. Roem (tengah) dan Arnold Mononutu (kanan) sedang memeriksa berkas dalam sidang pertama Kabinet RIS di Pejambon.	500105 FG 2-6	5R	L.H.V. Bennekom	
41			Sidang pertama Kabinet RIS di Gedung Dewan Menteri, (dari kiri ke kanan) Menteri Negara, Sultan Hamid II; Menteri Dalam Negeri, Ide Anak Agung Gde Agung; Menteri Negara Dr. R. Suparno; Menteri Kehakiman, R. Soepomo; Menteri Perburuhan, Mr. Wilopo; Menteri Pengajaran, Dr. Abu Hanifah.	500105 FG 2-7	5R	L.H.V. Bennekom	

42	1950.01.09	Pelantikan Menteri Keuangan dan Menteri Pekerjaan Umum	Presiden Soekarno sedang berpidato sebelum Pelantikan Menteri Keuangan Sjafruddin Prawiranegara dan Menteri Pekerjaan Umum Ir. Herling Laoh.	500109 FG 1-1	5R	J.A. Waworoentoe	
43			Presiden Soekarno sedang melantik Sjafruddin Prawiranegara sebagai Menteri Keuangan dengan membaca sumpah jabatan yang didampingi oleh Penghulu Jakarta, Haji Hassan. Tampak pejabat yang menyaksikan (dari kiri ke kanan); Wahid Hasjim, Abu Hanifah, TB. Simatupang, Raden Said Soekanto, Soerjadi Suryadharma.	500109 FG 1-2	5R	J.A. Waworoentoe	
44			Sjafruddin Prawiranegara mengucapkan sumpah jabatan menurut Agama Islam sebagai Menteri Keuangan didampingi oleh Penghulu Jakarta, Haji Hassan, yang juga disaksikan oleh pejabat lainnya (dari kiri); Raden Said Soekanto, Soerjadi Suryadharma.	500109 FG 1-3	5R	J.A. Waworoentoe	
45			Presiden Soekarno melantik Herling Laoh sebagai Menteri Pekerjaan Umum menurut agama kristen yang didampingi oleh Ds. B.A. Supit. Tampak pejabat yang menyaksikan (dari kiri ke kanan); Wahid Hasjim, Abu Hanifah, TB. Simatupang, Raden Said Soekanto, Soerjadi Suryadharma.	500109 FG 1-4	5R	J.A. Waworoentoe	
46			Herling Laoh sedang mengangkat tangan dalam sumpah jabatan sebagai Menteri Pekerjaan Umum yang didampingi oleh Ds. B.A. Supit, yang juga disaksikan oleh pejabat lainnya (dari kiri ke kanan); TB. Simatupang, Raden Said Soekanto, Soerjadi Suryadharma..	500109 FG 1-5	5R	J.A. Waworoentoe	
47			Suanan pengambilan sumpah jabatan Menteri Pekerjaan Umum, Herling Laoh oleh Presiden Soekarno yang disaksikan juga oleh menteri dan pejabat lainnya.	500109 FG 1-6	5R	J.A. Waworoentoe	

48	1950.01.09	Pelantikan Menteri Keuangan dan Menteri Pekerjaan Umum	Presiden Soekarno sedang bersama Menteri Keuangan Sjafruddin Prawiranegara, Tengku Halimah Syehabuddin (Istri), Ibu Fatmawati, Nyonya Laoh, Menteri Pekerjaan Umum Herling Laoh sesaat setelah pelantikan kedua menteri tersebut.	500109 FG 1-7	5R	J.A. Waworoentoe	
49	1950.01.11	Kementerian Penerangan	Maket Kementerian Penerangan, terlihat bangunan beberapa gedung berada di antara perbukitan.	500111 FG 1	5R	P. Wessing	
50			Maket Kementerian Penerangan, terlihat bangunan beberapa gedung berada di antara perbukitan dan rumah penduduk.	500111 FG 2	5R	P. Wessing	
51			Maket Kementerian Penerangan, terlihat bangunan beberapa gedung berada di antara perbukitan dan rumah penduduk, serta terlihat danau.	500111 FG 3	5R	P. Wessing	
52			Maket Kementerian Penerangan, tampak dari atas bangunan beberapa gedung.	500111 FG 4	5R	P. Wessing	
53	1950.01.13	Presiden Soekarno Menerima Wakil Organisasi Wanita.	Presiden Soekarno dan Ibu Fatmawati memasuki ruangan, disambut oleh para wakil berbagai organisasi wanita dalam pertemuan yang diadakan di Istana Gambir.	500113 FG 1	5R	E. Sterling	
54			Suasana saat menyanyikan Indonesia Raya, Presiden Soekarno dan Ibu Fatmawati beserta seluruh hadirin berdiri hikmad menyanyikan lagu Indonesia Raya.	500113 FG 2	5R	E. Sterling	
55	1950.01.14	Kontrak Kerja Mattew Fox	Jamuan makan malam bersama (dari kiri ke kanan) Menteri Pekerjaan Umum Herling Laoh, Perwakilan Mattew Fox, Presiden Soekarno, Gubernur Militer Sumatera Selatan Dr. A.K. Gani, Menteri Kemakmuran Ir. H. Djuanda dan Ibu Fatmawati saat menerima kontrak kerja Mattew Fox yang berasal dari Amerika.	500114 FG 2	5R	J.A. Waworoentoe	
56			Jamuan makan malam bersama (dari kiri ke kanan) Menteri Pekerjaan Umum Herling Laoh, Perwakilan Mattew Fox, Presiden Soekarno, Gubernur Militer Sumatera Selatan Dr. A.K. Gani, Menteri Kemakmuran Ir. Djuanda dan Ibu Fatmawati saat menerima kontrak kerja Mattew Fox yang berasal dari Amerika.	500114 FG 3	5R	J.A. Waworoentoe	

57	1950.01.16	Presiden dan Ibu Fatmawati Kembali dari Australia	Presiden Soekarno dan Ibu Fatmawati tiba dari Australia, turun dari pesawat dengan dipayungi dan berjabat tangan dengan salah seorang pejabat yang menyambut kedatangannya di Jakarta.	500116 FH 1	5R		
58			Presiden Soekarno dan Ibu Fatmawati sedang berjalan meninggalkan pesawat sambil mengangkat tangan tanda hormat kepada rombongan penyambut kedatangannya.	500116 FH 2	5R		
59	1950.01.16	Serah Terima Palang Merah	Ketua Palang Merah Belanda Bagian Indonesia, Dr. B. van Tricht sedang berpidato di upacara serah terima Palang Merah Belanda ke Palang Merah Indonesia di Jakarta.	500116 FG 1	5R	J.A. Waworoentoe	
60			Ketua Palang Merah Belanda Bagian Indonesia, Dr. B. van Tricht sedang berpidato pada Upacara Serah Terima Palang Merah Belanda ke Palang Merah Indonesia di Jakarta.	500116 FG 2	5R	J.A. Waworoentoe	
61			Ketua Palang Merah Belanda, Dr. B. van Tricht dan Ketua Palang Merah Indonesia, Dr. Bahder Djohan sedang berjabat tangan pada acara serah terima yang diselenggarakan di Jakarta.	500116 FG 3	5R	J.A. Waworoentoe	
62			Ketua Palang Merah Indonesia, Dr. Bahder Djohan didampingi Ketua Palang Merah Belanda Dr. B. van Tricht sedang menandatangani dokumen serah terima Palang Merah yang diselenggarakan di Jakarta.	500116 FG 4	5R	J.A. Waworoentoe	
63			Penyerahan secara simbolis dengan menancapkan bendera Merah Putih di sebelah bendera Palang Merah yang disaksikan oleh kedua Ketua Palang Merah, Dr. B. van Tricht dan Dr. Bahder Djohan.	500116 FG 5	5R	J.A. Waworoentoe	
64			Ketua Palang Merah Dr. Bahder Djohan sedang menyampaikan pidatonya pada acara serah terima Palang Merah yang dihadiri oleh Ketua Palang Merah Belanda Dr. B. van Tricht juga anggota palang merah kedua negara.	500116 FG 6	5R	J.A. Waworoentoe	
65	1950.01.17	Kunjungan Pertama Menteri Belanda	Peradan Menteri merangkap Menteri Luar Negeri, Moh. Hatta sedang menyambut Menteri dari Belanda, Johannes Hendrikus van Maarseveen ketika turun dari pesawat di Lapangan Terbang Kemayoran.	500117 FH 1	5R	J.A. Waworoentoe	

66	1950.01.17	Kunjungan Pertama Menteri Belanda	Menteri Belanda, Johannes Hendrikus van Maarseveen didampingi perwira pasukan sedang memeriksa barisan kehormatan yang menyambut kedatangannya di Lapangan Terbang Kemayoran.	500117 FH 2	5R	J.A. Waworoentoe	
67			Menteri Belanda Johannes Hendrikus van Maarseveen sedang memeriksa barisan kehormatan yang menyambut kedatangannya di Lapangan Terbang Kemayoran.	500117 FH 3	5R	J.A. Waworoentoe	
68			Suasana penyambutan setelah memeriksa barisan kehormatan Menteri Belanda Johannes Hendrikus van Maarseveen, Perdana Menteri sekaligus Menteri Luar Negeri Mohammad Hatta bersama rombongan sedang meninggalkan Lapangan Terbang Kemayoran.	500117 FH 4	5R	J.A. Waworoentoe	
69			Suasana penyambutan setelah memeriksa barisan kehormatan Menteri Belanda Johannes Hendrikus van Maarseveen, Perdana Menteri sekaligus Menteri Luar Negeri Moh. Hatta bersama rombongan menuju pagar pintu keluar Lapangan Terbang Kemayoran.	500117 FH 5	5R	J.A. Waworoentoe	
70			Menteri Johannes Hendrikus van Maarseveen sedang diwawancarai oleh Wartawan dalam dan luar negeri.	500117 FH 6	5R	J.A. Waworoentoe	
71	1950.01.19	Presiden Soekarno Menerima Wartawan	Acara santap siang para wartawan dalam dan luar negeri tampak Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu sedang mengambil makan dalam jamuan di Istana Gambir.	500119 FG 1	5R	L.M. Sckwarz	
72			Presiden Soekarno bersama Arnold Mononutu dan seorang wartawan asing sedang mengambil makan dalam jamuan di Istana Gambir.	500119 FG 2	5R	L.M. Sckwarz	
73			Presiden Soekarno didampingi Ibu Fatmawati sedang mengambil makan bersama dengan tamu undangan lainnya dalam jamuan di Istana Gambir. Tampak Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu.	500119 FG 3	5R	L.M. Sckwarz	
74			Presiden Soekarno sedang berdiskusi bersama para Wartawan dalam dan luar negeri disela-sela makan siang di Istana Gambir.	500119 FG 5	3R		



75	1950.01.22	Pelantikan Komisaris Tinggi RIS untuk Belanda	Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu memberi selamat dan berjabat tangan dengan Moh. Roem dalam pelantikannya sebagai Komisaris Tinggi di Belanda di Istana Gambir.	500122 FG 1-2	5R	J.A. Waworoentoe	
76			Presiden Soekarno menyampaikan pidato di hadapan para hadirin dalam Pelantikan Moh. Roem sebagai Komisaris Tinggi di Belanda di Istana Gambir.	500122 FG 1-3	5R	J.A. Waworoentoe	
77	1950.01.22	Pertemuan Pemimpin Jawatan Radio	Para pemimpin Radio Republik Indonesia (RRI) sedang berfoto bersama dengan para Pemimpin Radio Indonesia Dalam Masa Peralihan, di depan Studio I Radio Indonesia Gambir Barat 5. Tampak Jusuf Ronodipuro di belakang mengenakan kacamata.	500122 FG 1	5R	P. Wessing	
78			Para pemimpin RRI sedang berfoto bersama dengan para pemimpin Radio Indonesia Dalam Masa Peralihan, di depan Studio I Radio Indonesia Gambir Barat 5.	500122 FG 2	5R	P. Wessing	
79	1950.01.23	Keberangkatan Presiden ke India	Suasana pelepasan keberangkatan Presiden ke New Delhi, India. Presiden Soekarno didampingi Ibu Fatmawati berjabat tangan dengan wakil penduduk India di Kemayoran. Terlihat Moh. Hatta, Hamengkubuwono IX, dan pejabat lainnya.	500123 FH 1	5R	J.A. Waworoentoe	
80			Suasana Presiden Soekarno didampingi Ibu Fatmawati memberi salam hormat kepada warga negara India yang berada di Jakarta dalam pelepasan keberangkatan Presiden ke New Delhi di Kemayoran.	500123 FH 3	5R	J.A. Waworoentoe	
81			Presiden Soekarno berjabat tangan dengan para pengantar dan mendapatkan pengormatan militer sebelum menaiki tangga pesawat Garuda Indonesia Airways di Lapangan Terbang Kemayoran, untuk berkunjung ke New Delhi, India.	500123 FH 4	5R	J.A. Waworoentoe	
82	1950.01.31	Gedung Kabinet Perdana Menteri	Gedung Kabinet Perdana Menteri di Pejambon (sisi belakang)	500131 FG 1	5R		
83	1950.01.31	Wakil Indonesia untuk London	Dr. Subandrio (berkacamata) Perwakilan Indonesia untuk London tiba di Lapangan Terbang Kemayoran.	500131 FH 1	5R	J.A. Waworoentoe	

84	1950.01.31	Wakil Indonesia untuk London	Dr. Subandrio (berkacamata) Perwakilan Indonesia untuk London berjalan meninggalkan pesawat saat tiba di Lapangan Terbang Kemayoran.	500131 FH 2	5R	J.A. Waworoentoe	
85			Dr. Subandrio (berkacamata) Perwakilan Indonesia untuk London berjalan meninggalkan pesawat saat tiba di Lapangan Terbang Kemayoran.	500131 FH 3	5R	J.A. Waworoentoe	
86	1950.02.02	Kedatangan Presiden dari India dan Pakistan	Berkalungkan rangkaian bunga Presiden Soekarno dan Ibu Fatmawati sambil memberikan salam khas India berjalan di antara barisan orang yang menyambut kedatangannya.	500202 FH 1	5R	P. Wessing	
87	1950.02.02	Kementerian Penerangan	Bagan Struktur Organisasi Kementerian Penerangan Republik Indonesia Serikat.	500202 FG 1-1	5R	P. Wessing	
88	1950.02.03	Kunjungan Duta Besar Amerika	Duta Besar Amerika, Philip Jessup sedang mengadakan konferensi pers sehubungan kunjungannya di Indonesia.	500203 FG 1	5R	E. Sterling	
89	1950.02.04	Pelantikan Perwira Lulusan Akademi Militer Nasional Yogyakarta Angkatan ke-2	Presiden Soekarno didampingi Hamengkubuwono IX (kiri), Kolonel Simatupang (kanan) bersama beberapa pejabat memberi hormat dalam Upacara Pelantikan Lulusan Akademi Militer Yogyakarta di halaman Istana Gambir .	500204 FG 2	5R	J.A. Waworoentoe	
90			Djatikusumo sebagai utusan Menteri Pertahanan RIS berpidato di depan barisan perwira lulusan Akademi Militer Angkatan ke-2 yang berjumlah 95 di halaman Istana Gambir.	500204 FG 3	5R	J.A. Waworoentoe	
91			Para perwira lulusan Akademi Militer Nasional Yogyakarta angkatan ke-2 yang berjumlah 95 orang membaca sumpah dalam pelantikannya di halaman Istana Gambir.	500204 FG 5	5R	J.A. Waworoentoe	
92			Tiga orang perwira lulusan Akademi Militer Nasional membaca sumpah dalam pelantikannya di halaman Istana Gambir.	500204 FG 6	5R	J.A. Waworoentoe	
93			Perwira lulusan Akademi Militer Nasional Yogyakarta membaca sumpah dalam pelantikannya di halaman Istana Gambir. (pandangan luas dari samping).	500204 FG 7	5R	J.A. Waworoentoe	

94	1950.02.04	Pelantikan Perwira Lulusan Akademi Militer Nasional Yogyakarta Angkatan ke-2	Para perwira lulusan Akademi Militer Nasional Yogyakarta, yang beragama kristen atau non-muslim lainnya sedang membaca sumpah dalam pelantikannya di halaman Istana Gambir.	500204 FG 8	5R	J.A. Waworoentoe	
95			Presiden Soekarno selaku Panglima Tertinggi APRIS, sedang menyampaikan pidato di hadapan para perwira lulusan Akademi Militer Nasional Yogyakarta di halaman Istana Gambir. Terlihat Hamengkubuwono IX dan Kolonel Simatupang di belakang.	500204 FG 9	5R	J.A. Waworoentoe	
96			Pandangan luas dari belakang para perwira Presiden Soekarno selaku Panglima Tertinggi APRIS, menyampaikan pidato di hadapan para perwira lulusan Akademi Militer Nasional Yogyakarta di halaman Istana Gambir. Terlihat Kolonel Simatupang di belakang.	500204 FG 10	5R	J.A. Waworoentoe	
97			Pandangan luas terlihat dari Istana, Presiden Soekarno menyampaikan amanat dalam acara Pelantikan Perwira Lulusan Akademi Militer Nasional Yogyakarta, tampak masyarakat menyaksikan dari luar halaman istana.	500204 FG 11	5R	J.A. Waworoentoe	
98			Presiden Soekarno didampingi Hamengkubuwono IX memberi selamat kepada para perwira lulusan Akademi Militer Nasional yang telah dilantik di halaman Istana Gambir.	500204 FG 12	5R	J.A. Waworoentoe	
99	1950.02.04	Menteri Perburuhan RIS Menerima Para Wartawan	Menteri Perburuhan Republik Indonesia Serikat, Wilopo (tengah) sedang memberikan keterangan kepada para wartawan dalam dan luar negeri yang diadakan di ruang kementeriannya.	500204 FG 1-1	5R	E. Sterling	
100	1950.02.06	Pertemuan Menteri Perhubungan bersama Sekretaris	Ir. Sutoto, Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan, Tenaga, dan Pertambangan Republik Indonesia. ( <i>Mid Shot</i> )	500206 FG 2	5R	E. Sterling	
101			Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan, Tenaga, dan Pertambangan, Ir. Sutoto (kiri) dan Menteri Perhubungan, Tenaga, dan Pertambangan Ir. Herling Laoh (kanan) bersama seorang asing sedang berdiskusi.	500206 FG 3	5R		

102	1950.02.07	Kunjungan Raja Goa	Raja Goa-Sulawesi Selatan, Andi Pangeran Petta Rani, baru turun dari mobil yang mengantarnya ke Istana Gambir.	500207 FG 1	2R		
103			Raja Goa-Sulawesi Selatan, Andi Pangeran Petta Rani (dua dari kiri) dan rombongan sedang berfoto bersama Presiden Soekarno di Istana Gambir.	500207 FG 2	5R	L.M. Sckwarz	
104			Raja Goa -Sulawesi Selatan, Andi Pangeran Petta Rani (tengah) ditemani pendampingnya sedang duduk berbincang bersama Presiden Soekarno di Istana Gambir.	500207 FG 3	2R		
105			Raja Goa-Sulawesi Selatan, Andi Pangeran Petta Rani (tengah) ditemani tiga orang pendampingnya sedang duduk berbincang bersama Presiden Soekarno di Istana Gambir.	500207 FG 4	5R	L.M. Sckwarz	
106	1950.02.07	Kunjungan Konsulat Philipina	Konsulat Philipina, Vincent L. Pastrana makan siang bersama Presiden Soekarno di Istana Gambir.	500207 FG 2-1	5R	P. Wessing	
107			Konsulat Philipina, Vincent L. Pastrana berbincang dengan Presiden Soekarno di Istana Gambir, tampak Presiden sedang membuka buku.	500207 FG 2-2	5R	P. Wessing	
108			Konsulat Philipina, Vincent L. Pastrana didampingi Mr. Subardjo (kanan), sedang diwawancarai oleh seorang wartawan di Istana Gambir.	500207 FG 2-3	5R	P. Wessing	
109			Konsulat Philipina, Vincent L. Pastrana sambil memegang foto (bergambarkan Presiden Soekarno, Fatmawati, P. Jawaharlal Nehru), sedang bercakap-cakap dengan Presiden Soekarno.	500207 FG 2-4	5R	P. Wessing	
110			Konsulat Philipina, Vincent L. Prastana makan siang dalam satu meja bundar dengan Presiden Soekarno bersama dua pejabat lainnya di Istana Gambir.	500207 FG 2-5	5R	P. Wessing	
111	1950.02.07	Sekretaris Urusan Agama	Sekretaris Urusan Agama, R. Moh. Kafrowi.	500207 FG 3-2	3R		
112	1950.02.08	Menteri Pertahanan RIS	<i>Medium Close Up</i> Menteri Pertahanan RIS, Sri Sultan Hamengkubuwono IX.	500208 FG 3-1	5R		

113	1950.02.09	Penyerahan Surat Kepercayaan Duta Besar Inggris	Presiden Soekarno bersama Moh. Hatta, Duta Besar Inggris D.W. Kermode, dan rombongan sedang bersulang dalam acara Penyerahan Surat Kepercayaan Duta Besar Inggris di Istana Gambir.	500209 FG 2-1	3R		
114			Presiden Soekarno didampingi Moh. Hatta dan Sekretaris Kabinet, AK. Pringgodigdo menyampaikan kata sambutan di hadapan Duta Besar Inggris D.W. Kermode yang di dampingi Kepala Protokol Mr. Kusumo Utojo dalam acara Penyerahan Surat Kepercayaan Duta Besar Inggris di Istana Gambir. Tampak Sekretaris Presiden, Mr. Sidharta Bratadiningrat berdiri paling belakang dekat bendera.	500209 FG 2-2	5R	J.A. Waworoentoe	
115			Presiden Soekarno dengan mimik bahagia minum bersama Moh. Hatta dan Duta Besar Inggris D.W. Kermode juga Mr. Kusumo Utojo dalam acara Penyerahan Surat Kepercayaan Duta Besar Inggris di Istana Gambir.	500209 FG 2-3	5R	J.A. Waworoentoe	
116			Duta Besar Inggris, D.W. Kermode didampingi Mr. Kusumo Utojo berjalan menaiki anak tangga masuk ke Istana Gambir. Tampak suasana di luar istana dan barisan penyambutan di halaman.	500209 FG 2-4	5R	J.A. Waworoentoe	
117			Sekretaris Presiden, Mr. Sidharta Bratadiningrat sedang menyambut D.W. Kermode yang didampingi seorang perwira sebelum masuk ke dalam Istana Gambir.	500209 FG 2-5	5R	J.A. Waworoentoe	
118			Salah satu rombongan Duta Besar Inggris yang didampingi D.W. Kermode memperkenalkan diri kepada Presiden Soekarno sebelum penyerahan surat kepercayaan di Istana Gambir.	500209 FG 2-6	5R	J.A. Waworoentoe	
119			Duta Besar Inggris, D.W. Kermode menyerahkan Surat Kepercayaan kepada Presiden Soekarno di Istana Gambir. Presiden didampingi oleh Moh. Hatta dan A.K. Pringgodigdo dibelakangnya dan terlihat Mr. Kusumo Utojo di belakang Duta Besar Inggris.	500209 FG 2-7	5R	J.A. Waworoentoe	

120	1950.02.09	Penyerahan Surat Kepercayaan Duta Besar Inggris	Duta Inggris D.W. Kermode didampingi Mr. Kusumo Utojo sedang menyampaikan pidato di hadapan Presiden Soekarno yang didampingi Moh. Hatta dan AK. Pringgodigdo dalam acara Penyerahan Surat Kepercayaan di Istana Gambir.	500209 FG 2-8	5R	J.A. Waworoentoe	
121	1950.02.14	Lambang Negara RIS	Seorang laki-laki sedang berpose di depan Lambang Negara Republik Indonesia Serikat yakni Burung Garuda dengan 5 logo di dadanya dan mencengkram pita bertuliskan Bhinneka Tunggal Ika.	500214 FG 2	4R		
122	1950.02.14	Bola Dunia	Gambar dua buah bola dunia yang bertuliskan "Two Worlds dan 1950"	500214 FG 1-1	4R		
123	1950.02.15	Jamuan Makan Malam untuk Pembesar Militer Belanda	Jamuan Makan Malam Presiden, Soekarno bersama para Pembesar Belanda di Istana Gambir, dihadiri oleh Sekretaris Urusan Peperangan Fookema Andrea dan Laksamana Noorman, Komisaris Tinggi Belanda Dr. Hirschfeld (berhadapan dengan Presiden), Letnan Jenderal Buurman van Vreeden, Kolonel Simatupang dan Menteri Pertahanan Sultan Hamengkubuwono IX yang berada di sebelah kanan dan kiri Dr. Hirschfeld.	500215 FG 4-1	5R	L.M. Sckwarz	
124			Jamuan Makan Malam Presiden, Soekarno bersama para Pembesar Belanda di Istana Gambir yang dihadiri oleh Sekretaris Urusan Peperangan Fookema Andrea dan Laksamana Noorman, Komisaris Tinggi Belanda Dr. Hirschfeld (berhadapan dengan Presiden), Letnan Jenderal Buurman van Vreeden, Kolonel Simatupang dan Menteri Pertahanan Sultan Hamengkubuwono IX yang berada di sebelah kanan dan kiri Dr. Hirschfeld.	500215 FG 4-2	5R	L.M. Sckwarz	

125	1950.02.15	Jamuan Makan Malam untuk Pembesar Militer Belanda	Jamuan Makan Malam Presiden bersama para Pembesar Belanda di Istana Gambir yang dihadiri oleh Sekretaris Urusan Peperangan Fookema Andrea dan Laksamana Noorman, Komisaris Tinggi Belanda Dr. Hirschfeld duduk berhadapan dengan Soekarno, Letnan Jenderal Buurman van Vreeden, Kolonel Simatupang dan Menteri Pertahanan Sultan Hamengkubuwono IX yang berada di sebelah kanan dan kiri Dr. Hirschfeld.	500215 FG 4-3	5R	L.M. Sckwarz	
126	1950.02.15	Sidang Parlemen RIS	Presiden Soekarno didampingi para Menteri Kabinet RIS sedang pidato di depan para peserta Sidang Parlemen RIS.	500215 FG 1	5R		
127			Presiden Soekarno bersama rombongan memasuki ruang Sidang Parlemen RIS, tampak T. Moh. Hassan berjalan paling depan.	500215 FG 3	3R		
128			Presiden Soekarno duduk di kursinya saat Sidang Parlemen RIS, dan di sebelah kanannya para menteri yaitu (dari kiri ke kanan) Sultan Hamid II, Wahid Hasjim, Wilopo, Abu Hanifah, Herling Laoh, Ide Anak Agung Gde Agung.	500215 FG 4	3R		
129			Pemandangan luas di depan Gedung Parlemen RIS Sementara. Tampak perwakilan dalam dan luar negeri serta terlihat mobil-mobil yang terparkir.	500215 FG 5	5R	E. Sterling	
130			Anggota Parlemen (anggota perempuan berada di barisan depan) terlihat mendengarkan pidato Presiden Soekarno dalam pembukaan Sidang Parlemen RIS di Gedung Parlemen, Jakarta.	500215 FG 6	5R	E. Sterling	
131			Di depan Gedung Parlemen, Presiden Soekarno bersama ajudan dan rombongan meninggalkan gedung dan sejenak memberi hormat kepada pengawal menuju mobil bernomor "1 INDONESIA".	500215 FG 9	5R	E. Sterling	
132			Suasana Sidang Parlemen RIS yang dihadiri anggota parlemen, para menteri dan pejabat lainnya. Presiden Soekarno mendengarkan sambutan Ketua Parlemen, duduk di bangku bawah Lambang Negara RIS, yang pada saat itu pertama kali diperlihatkan.	500215 FG 1-1	5R	L.M. Sckwarz	

133	1950.02.15	Sidang Parlemen RIS	Pemandangan suasana Sidang Parlemen RIS di Gedung Parlemen, para tamu undangan dalam dan luar negeri yang hadir tampak serius mengikuti jalannya sidang.	500215 FG 1-2	5R	L.M. Sckwarz	
134			Suasana Ruang Sidang Parlemen RIS di Gedung Parlemen, tampak para peserta sidang yang hadir dan anggota wanita duduk di barisan bangku depan.	500215 FG 1-3	5R	L.M. Sckwarz	
135			Ketua Sonda Daeng Mattajang, sebagai anggota yang paling tinggi ditunjuk dalam konferensi, duduk di depan untuk memimpin sidang yang diselenggarakan di Gedung Parlemen.	500215 FG 1-4	5R	L.M. Sckwarz	
136			Pemandangan Sidang Parlemen RIS di Gedung Parlemen, tampak tamu luar negeri duduk di tempat yang disediakan khusus dalam ruang sidang di Gedung Parlemen.	500215 FG 1-5	5R	L.M. Sckwarz	
137			<i>Long shot</i> Presiden Soekarno sedang menyampaikan pidato di depan anggota parlemen dalam Pembukaan Sidang Parlemen RIS di Gedung Parlemen.	500215 FG 1-6	5R	L.M. Sckwarz	
138			<i>Long shot</i> dari sudut kiri, Presiden Soekarno sedang menyampaikan pidato di depan anggota parlemen dalam Pembukaan Sidang Parlemen RIS di Gedung Parlemen.	500215 FG 1-7	2R		
139			Presiden Soekarno sedang menyampaikan pidato di depan anggota parlemen dalam Pembukaan Sidang Parlemen RIS di Gedung Parlemen.	500215 FG 1-8	5R	L.M. Sckwarz	
140			Presiden Soekarno sedang menyampaikan pidato di depan anggota parlemen dalam Pembukaan Sidang Parlemen RIS di Gedung Parlemen.	500215 FG 1-9	2R		
141			Para wakil luar negeri di tempat khusus yang disediakan dalam Sidang Parlemen RIS di Gedung Parlemen.	500215 FG 1-10	5R	L.M. Sckwarz	
142			Suasana Sidang Parlemen RIS, tampak para tamu undangan dalam dan luar negeri menghadiri acara tersebut di Gedung Parlemen.	500215 FG 1-12	5R	L.M. Sckwarz	



143	1950.02.15	Sidang Parlemen RIS	Suasana Pembukaan Sidang Parlemen RIS di Gedung Parlemen, terlihat Ketua Sonda Daeng Mattajang, para tamu undangan, peserta, <i>lighting</i> , serta para wartawan dalam dan luar negeri, ada yang di atas tangga dan ada yang di ruang khusus yang berada di atas.	500215 FG 1-13	5R	L.M. Sckwarz	
144			Suasana Pembukaan Sidang Parlemen RIS di Gedung Parlemen, tampak para perwakilan dalam serambi depan Gedung Parlemen setelah upacara pembukaan sidang selesai.	500215 FG 2-1	5R	L.M. Sckwarz	
145			Presiden Soekarno sedang menyampaikan pidato dalam Sidang Parlemen RIS di Gedung Parlemen.	500215 FG 2-3	3R	L.M. Sckwarz	
146			Suasana Pembukaan Sidang Parlemen RIS, Ketua Sonda Daeng Mattajang sedang memimpin acara pembukaan sidang di Gedung Parlemen.	500215 FG 2-4	5R	J.A. Waworoentoe	
147			Suasana Sidang Parlemen RIS di Gedung Parlemen, para tamu luar negeri berada di tempat khusus yang telah disediakan.	500215 FG 2-5	5R	J.A. Waworoentoe	
148			Ketua Sidang Parlemen, Sonda Daeng Mattajang menyampaikan pidato sambutan duduk di atas mimbar di hadapan Presiden Soekarno pada Sidang Parlemen Ris di Gedung Parlemen.	500215 FG 2-6	5R	J.A. Waworoentoe	
149			Pemandangan luas dalam Sidang Parlemen RIS di Gedung Parlemen, Ketua Sidang Parlemen, Sonda Daeng Mattajang menyampaikan pidato sambutan di hadapan Presiden Soekarno.	500215 FG 2-7	5R	J.A. Waworoentoe	
150			Pemandangan di depan Gedung Parlemen (bekas Gedung Sositet Concordia) pada acara Pembukaan Sidang Parlemen RIS. Para tamu dan peserta memadati halaman gedung dan tampak mobil-mobil terparkir.	500215 FG 2-8	5R	J.A. Waworoentoe	
151			Suasana Sidang Parlemen RIS, para undangan tampak antusias mengikuti jalannya sidang di Gedung Parlemen.	500215 FG 2-9	5R	J.A. Waworoentoe	

152	1950.02.15	Sidang Parlemen RIS	Presiden Soekarno menyampaikan pidato di hadapan anggota parlemen dalam Sidang Parlemen RIS, tampak para menteri di sebelah kanannya (dari kiri ke kanan) Sultan Hamid II, Wahid Hasjim, Wilopo, Abu Hanifah, Herling Laoh, Ide Anak Agung Gde Agung.	500215 FG 2-10	5R	J.A. Waworoentoe	
153			Suasana di depan Gedung Parlemen (bekas Gedung Sositet Concordia) pada Pembukaan Sidang Parlemen RIS, tampak para tamu dan peserta memadati halaman gedung, terlihat pula mobil serta dua orang petugas sedang melaksanakan pengamanan jalur mobil.	500215 FG 2-11	5R	J.A. Waworoentoe	
154			Pemandangan Sidang Parlemen RIS di Gedung Parlemen, tampak barisan duduk para menteri (dari kiri ke kanan) Sultan Hamengkubuwono IX, Sjafruddin Prawiranegara, Soepomo, Leimena Kosasih Purwanegara, Suparno dan tiga anggota parlemen duduk di barisan meja depannya.	500215 FG 2-12	5R	J.A. Waworoentoe	
155			Presiden Soekarno menyampaikan pidatonya dalam Sidang Parlemen RIS dan duduk para menteri di sebelah kanannya (dari kiri ke kanan) Sultan Hamid II, Wahid Hasjim, Wilopo, Abu Hanifah, Herling Laoh, Ide Anak Agung Gde Agung.	500215 FG 2-13	3R		
156			Pemandangan Gedung Parlemen dari bawah pohon, tampak suasana di depan gedung ada anggota parlemen dan terdapat mobil dan sepeda terparkir.	500215 FG 2-14	5R	J.A. Waworoentoe	
157			Pemandangan Pembukaan Sidang Parlemen RIS, tampak para anggota parlemen duduk berkumpul tidak menurut perwakilannya.	500215 FG 2-15	5R	J.A. Waworoentoe	
158			Pemandangan suasana serambi depan Gedung Parlemen pada acara Pembukaan Sidang Parlemen RIS, tampak para hadirin memadati serambi ruangan.	500215 FG 2-16	5R	J.A. Waworoentoe	
159			Suasana saat Presiden Soekarno (di dalam mobil) meninggalkan gedung setelah Pembukaan Sidang Parlemen RIS selesai, tampak Gedung Parlemen, para petugas pengamanan memberi hormat dan wartawan mengambil gambar dari depan mobil.	500215 FG 2-18	5R	J.A. Waworoentoe	

160	1950.02.15	Sidang Parlemen RIS	Suasana di depan Gedung Parlemen (bekas Gedung Sositet Concordia) pada acara Pembukaan Sidang Parlemen RIS, tampak gedung dari depan, para tamu dan peserta memadati teras, serta tiga mobil di depan gedung.	500215 FG 2-19	5R	J.A. Waworoentoe	
161			Pemandangan ruang Sidang Parlemen RIS di Gedung Parlemen, tampak para undangan duduk berkumpul, dan banyak pula hadirin pria dan wanita yang berdiri. Terlihat Kosasih Purwanegara di kiri bagian belakang.	500215 FG 2-20	5R	J.A. Waworoentoe	
162			Pemandangan luas sidang, Presiden Soekarno hendak menaiki podium pada acara Pembukaan Sidang Parlemen RIS di Gedung Parlemen, tampak Moh. Hatta di barisan menteri (kanan) dan seluruh hadirin berdiri menyambut kedatangannya.	500215 FG 2-21	4R	J.A. Waworoentoe	
163			Presiden Soekarno menyampaikan pidatonya dalam Sidang Parlemen RIS di Gedung Parlemen dan duduk para menteri di sebelah kanan Presiden (dari kiri ke kanan) Sultan Hamid II, Wahid Hasjim, Wilopo, Abu Hanifah, Herling Laoh.	500215 FG 2-22	5R	J.A. Waworoentoe	
164			Suasana Pembukaan Sidang Parlemen RIS, tampak Ketua Sidang Sonda Daeng Mattajang sedang memimpin acara pembukaan di Gedung Parlemen, Jakarta.	500215 FG 2-23	5R	J.A. Waworoentoe	
165			Ny. Laoh (kiri), Rahmi Rachim (tengah), pada acara pembukaan Sidang Parlemen RIS di Gedung Parlemen, Jakarta.	500215 FG 3-2	5R	P. Wessing	
166			Presiden Soekarno sedang mendengarkan kata sambutan Ketua Parlemen duduk di bawah lambang negara RIS yang pada saat itu pertama kali diperlihatkan. Terlihat duduk dari kiri ke kanan Herling Laoh, Ide Anak Agung Gde Agung, Moh. Hatta, Soekarno, Sultan Hamengkubuwono IX, Sjafruddin Prawiranegara, dan Soepomo.	500215 FG 3-3	5R	P. Wessing	

167	1950.02.15	Sidang Parlemen RIS	Pemandangan dari sebelah kiri saat Presiden Soekarno membacakan pidato, tampak anggota parlemen serta para menteri sejajar dengan Presiden yaitu (dari kiri ke kanan) Sultan Hamengkubuwono IX, Sjafruddin Prawiranegara, Soepomo, Leimena, Kosasih Purwanegara, dan Suparno.	500215 FG 3-4	5R	P. Wessing	
168			Presiden Soekarno didampingi ajudannya, Mayor Sugandhi membacakan pidato dalam Sidang Parlemen RIS di Gedung Parlemen.	500215 FG 3-6	3R		
169			Suasana Sidang Palemen RIS di Gedung Parlemen, tampak para anggota parlemen wanita duduk di barisan depan bersebelahan dengan anggota pria.	500215 FG 3-7	5R	P. Wessing	
170			Ny. Laoh (kiri), Ny. Hatta (Rahmi Rachim), pada acara pembukaan Sidang Parlemen RIS di Gedung Parlemen, Jakarta.	500215 FG 3-8	5R	P. Wessing	
171			Pemandangan Sidang Parlemen RIS di Gedung Parlemen, Presiden Soekarno sedang menyampaikan pidato di atas podium dan di hadapan seluruh hadirin peserta sidang, tampak anggota wanita, para menteri di sebelah kanan Presiden serta Moh. Hatta dan Sultan Hamid II.	500215 FG 3-9	5R	P. Wessing	
172	1950.02.16	Kunjungan Pembesar Negara Bagian	Presiden Soekarno sedang beramah tamah dengan Konsol Belanda untuk Jeddah, H.H. Dingemans di Istana Merdeka.	500216 FG 1	5R	Sterling	
173			Presiden Soekarno sedang berjabat tangan dengan Pembesar Negara Bagian Dr. Mansur di Istana Merdeka.	500216 FG 2	5R	Sterling	
174			Presiden Soekarno sedang berjabat tangan dengan Konsol Belanda untuk Jeddah, Mr. Dingemans di Istana Merdeka.	500216 FG 3	5R	Sterling	
175			Presiden Soekarno sedang beramah tamah dengan Pembesar Negara Bagian, Dr. Mansur di Istana Merdeka.	500216 FG 4	5R	Sterling	

176	1950.02.16	Komisaris Khusus dari Inggris	Presiden beramah tamah bersama Komisaris Khusus dari Inggris di Istana Merdeka (dari kiri ke kanan) Mr. A. K. Pringgodigdo, Lord Killearn, dan Presiden Soekarno.	500216 FG 5	5R	Sterling	
177			Presiden Soekarno sedang beramah tamah dengan Komisaris Khusus dari Inggris, Lord Killearn di Istana Merdeka.	500216 FG 6	5R		
178	1950.02.16	Pelantikan Anggota Senat RIS	Presiden Soekarno (berdasarkan Bagian II Pasal 83 UUD Sementara RIS) melantik Anggota Senat RIS di Istana Gambir, tampak kelompok A.	500216 FG 1-1	5R	P. Wessing	
179			Presiden Soekarno melantik Anggota Senat RIS di Istana Gambir. Terlihat tanda tulisan "B" dan "C" di atas meja yang terpisah serta tampak M.A. Pellaupessy (jas putih di tengah). (komposisi dari samping)	500216 FG 1-2	5R	P. Wessing	
180			Presiden Soekarno melantik Anggota Senat RIS di Istana Gambir. M.A. Pellaupessy (jas putih di tengah) bersama kiri dan kanannya mengangkat tangan dalam pembacaan sumpah jabatan serta di depannya terdapat tanda tulisan "B" di atas meja. (komposisi dari samping Presiden)	500216 FG 1-3	5R	P. Wessing	
181			Presiden Soekarno sedang menyampaikan amanatnya sebelum pengambilan sumpah jabatan Anggota Senat RIS di Istana Gambir. (komposisi dari belakang anggota Senat)	500216 FG 1-4	5R	P. Wessing	
182			Presiden Soekarno sedang berjabat tangan sebagai tanda selamat kepada Anggota Senat RIS yang baru selesai dilantik di Istana Gambir. Terlihat M.A. Pellaupessy di tengah.	500216 FG 1-5	5R	P. Wessing	
183			Presiden Soekarno bersama Sekertaris Jenderal Kementerian Luar Negeri, M. Ichsan dan Nyonya tampak sedang bercakap-cakap setelah acara pelantikan Anggota Senat di Istana Gambir .	500216 FG 1-6	5R	P. Wessing	

184	1950.02.16	Pelantikan Anggota Senat RIS	Presiden Soekarno menyampaikan amanatnya pada pelantikan Anggota Senat RIS di Istana Gambir. Terlihat tanda "B" dan "C" di atas meja yang terpisah serta tampak M.A. Pellaupessy (tengah). (komposisi dari samping kiri Presiden)	500216 FG 1-7	5R	P. Wessing	
185			Presiden Soekarno melantik Anggota Senat RIS di Istana Gambir. M.A. Pellaupessy (jas putih di tengah) bersama kiri dan kanannya mengangkat tangan dalam pembacaan sumpah jabatan serta di depannya terdapat tanda tulisan "B" di atas meja. (komposisi dari samping kiri Presiden)	500216 FG 1-8	5R	P. Wessing	
186			Presiden Soekarno beramah tamah bersama beberapa Anggota Senat RIS setelah acara pelantikan di Istana Gambir.	500216 FG 1-9	5R	P. Wessing	
187	1950.02.17	Sidang Senat RIS Pertama	Suasana Sidang Senat RIS Pertama yang diketuai oleh Anggota Senat RIS tertua, Mr. T. Moh. Hassan (di tengah memegang kacamata memakai peci di samping podium) di Gedung Loge.	500217 FG 1	5R	L.M. Sckwarz	
188			Suasana Sidang Senat RIS Pertama yang diketuai oleh Anggota Senat tertua, Mr. T. Moh. Hassan (memakai duduk di samping podium) di Gedung Loge.	500217 FG 2	5R	L.M. Sckwarz	
189			Pemandangan Sidang Senat RIS Pertama yang diketuai oleh Anggota Senat tertua, Mr. T. Moh. Hassan (memakai peci duduk di samping podium), di Gedung Loge.	500217 FG 4	5R	L.M. Sckwarz	
190	1950.02.18	Pemulangan Orang Indonesia dari New Calidonia	Orang-orang Indonesia yang tiba dari New Calidonia dengan berbagai barang bawaan (kasur, tikar, wadah nasi, gelas, ember, boneka dan lain-lain) di depannya di Tanjung Priok.	500218 FH 1	5R	P. Wessing	
191			Petugas memeriksa barang bawaan orang-orang Indonesia yang baru tiba dari New Calidonia di Tanjung Priok.	500218 FH 2	5R	P. Wessing	
192			Dua petugas memeriksa barang bawaan orang-orang Indonesia yang baru tiba dari New Calidonia di Tanjung Priok.	500218 FH 3	5R	P. Wessing	

193	1950.02.18	Pemulangan Orang Indonesia dari New Calidonia	Tiga orang anak perempuan, seorang menggendong boneka sambil tersenyum saat tiba dari New Calidonia di Tanjung Priok.	500218 FH 4	5R	P. Wessing	
194			Suasana di atas ketika kapal "SS Volendam" saat tiba di Tanjung Priok yang membawa orang-orang Indonesia dari New Calidonia.	500218 FH 5	5R	P. Wessing	
195			Orang-orang sedang menuruni anak tangga kapal "SS Volendam" sambil membawa barang-barang masing-masing (karung, koper, gendongan selendang, sedang anak-anak membawa barang semampu mereka) saat tiba di Tanjung Priok dari New Calidonia.	500218 FH 6	5R	P. Wessing	
196			Pemandangan di dermaga ketika kapal "SS Volendam" tiba di Tanjung Priok yang membawa orang-orang Indonesia dari New Calidonia. Tampak kapal sedang menepi, dan orang-orang yang menyambut menunggu di tepi Dermaga.	500218 FH 7	5R	P. Wessing	
197			Suasana di atas kapal "SS Volendam" di Tanjung Priok yang membawa orang-orang Indonesia dari New Calidonia.	500218 FH 8	5R	P. Wessing	
198			Suasana di atas kapal "SS Volendam" di Tanjung Priok yang membawa orang-orang Indonesia dari New Calidonia, tampak ada yang duduk dan memegang anak-anak, dan ada pula yang bermain gitar.	500218 FH 9	5R	P. Wessing	
199			Orang-orang Indonesia dari New Calidonia menunggu giliran turun dari kapal "SS Volendam" yang akan tiba di Tanjung Priok.	500218 FH 10	5R	P. Wessing	
200			Pemandangan dari bawah, kapal "SS Volendam" yang membawa orang-orang Indonesia dari New Calidonia tiba di Tanjung Priok, tampak orang-orang berdiri di tepi kapal sambil melihat ke bawah tempat kapal bersandar.	500218 FH 11	5R	P. Wessing	
201			Kapal "SS. Volendam" yang membawa orang-orang Indonesia dari New Calidonia diikuti kapal kecil mulai menepi ke Dermaga Tanjung Priok.	500218 FH 12	5R	P. Wessing	

202	1950.02.18	Pemulangan Orang Indonesia dari New Calidonia	Orang-orang Indonesia yang baru tiba dari New Calidonia sedang diperiksa dan didata oleh petugas di Tanjung Priok.	500218 FH 13	5R	P. Wessing	
203			Kerumunan orang Indonesia tiba dari New Calidonia menunggu di dekat barang-barang mereka untuk turun dari kapal, ada yang berdiri, ada yang duduk, ada pula anak perempuan yang sedang makan di Tanjung Priok.	500218 FH 14	5R	P. Wessing	
204	1950.02.20	Pelantikan Duta Besar RIS untuk Philipina	Presiden Soekarno melantik dan memberikan sumpah jabatan Duta Besar untuk Philipina, Mr. A.A. Maramis, tampak pejabat yang menyaksikan (dari kiri ke kanan) AK. Pringgodigdo, Sidharta Bratadiningrat, Subardjo.	500220 FG 1-2	5R	J.A. Waworoentoe	
205			Duta Besar untuk Philipina, Mr. A.A. Maramis sedang menandatangani surat pengangkatannya yang dibawakan oleh Ajudan Mayor Sugandhi di hadapan seorang pejabat.	500220 FG 1-3	5R	J.A. Waworoentoe	
206			Presiden Soekarno sedang menyerahkan Surat Pengangkatan kepada Duta Besar untuk Philipina, Mr. A.A. Maramis, tampak di barisan kanan, AK. Pringgodigdo, Sidharta Bratadiningrat, dan Subardjo.	500220 FG 1-4	5R	J.A. Waworoentoe	
207	1950.02.20	Pelantikan Kepala Staf Angkatan Perang	Presiden Soekarno melantik TB. Simatupang sebagai Mayor Jenderal dan juga menjadi Kepala Staf Angkatan Perang (KASAP). Seorang petugas membacakan surat keputusan di samping Presiden dan tampak Ibu Fatmawati berdekatan dengan para wartawan.	500220 FG 1-5	5R	K.A.A. Rochman	
208			Pelantikan TB. Simatupang menjadi Kepala Staf Angkatan Perang (KASAP). Presiden Soekarno memberi selamat dan berjabat tangan dengan T.B. Simatupang setelah pelantikan, tampak Ibu Fatmawati menyaksikan.	500220 FG 1-7	5R	K.A.A. Rochman	
209	1950.02.21	Pelantikan Duta Besar Pakistan dan Perancis	Mr. Samsuddin sedang menandatangani surat pengangkatannya sebagai Duta Besar untuk Pakistan di Istana Gambir.	500221 FG 1-1	5R	L.M. Sckwarz	



210	1950.02.21	Pelantikan Duta Besar Pakistan dan Perancis	Presiden Soekarno sedang melantik Mr. Samsuddin (kiri) dan Mr. Nazir Datuk Pamuntjak (kanan) masing-masing menjadi Duta Besar untuk Pakistan dan Perancis di Istana Gambir	500221 FG 1-2	5R	L.M. Sckwarz	
211			Mr. Nazir Datuk Pamuntjak sedang menandatangani surat pengkatannya sebagai Duta Besar di Perancis di Istana Gambir.	500221 FG 1-3	5R	L.M. Sckwarz	
212	1950.02.23	Menteri Kabinet RIS	Menteri Kemakmuran Ir. H. DJuanda, Menteri Pekerjaan Umum, Herling Laoh, dan Menteri Keuangan, Sjafruddin Prawiranegara sedang berdiskusi bersama.	500223 FG 2	3R		
213	1950.02.26	Presiden Soekarno di Kapal Perang "Hang Tuah"	Presiden sebagai Panglima Tertinggi ALRI, Menteri Perburuhan Wilopo, A.K. Pringgodigdo, Kepala Staf ALRI Kol. Subiyakto di bawah komando Mayor Martadinata mengikuti latihan perang yang dilakukan oleh ALRI di Teluk Jakarta, Tanjung Priok. Tampak Para Anggota ALRI bagian menembak tengah beraksi dengan senapan penangkis udara di atas kapal perang "Hang Tuah".	500226 FH 2	5R	J.A. Waworoentoe	
214			Dua Perwira ALRI sedang berdiri di atas tangga kapal perang "Hang Tuah" dengan pemandangan buritan kapal di Teluk Jakarta.	500226 FH 3	5R	J.A. Waworoentoe	
215			Presiden Soekarno bersama Gubernur Jakarta (Gubernur Distrik Batavia), Hilman Djajadiningrat dan seorang Perwira ALRI sedang memeriksa keadaan kapal di buritan kapal perang "Hang Tuah" di Teluk Jakarta.	500226 FH 6	5R	J.A. Waworoentoe	
216			Pemandangan di atas kapal perang "Hang Tuah" di depan ruang nahkoda, tampak beberapa orang berada di dalam ruang nahkoda sementara di bawah seorang wartawan asing dengan kamera sedang memandangi ke laut di Teluk Jakarta.	500226 FH 7	5R	J.A. Waworoentoe	
217			Pemandangan buritan kapal perang "Hang Tuah" dari atas bagian muka, terlihat di belakang juga ada kapal laut di Teluk Jakarta.	500226 FH 8	5R	J.A. Waworoentoe	

218	1950.02.26	Presiden Soekarno di Kapal Perang "Hang Tuah"	Menteri Perburuhan RIS, Wilopo (paling kiri) dan Gubernur Distrik Batavia, Hilman Djajadiningrat (paling kanan) bersama tiga orang lainnya di atas kapal perang "Hang Tuah" di Teluk Jakarta. Tampak pemandangan air laut di bawahnya.	500226 FH 9	5R	J.A. Waworoentoe	
219			Anak buah kapal korvet "Hang Tuah" sedang beraksi menggunakan meriam di atas kapal di Teluk Jakarta	500226 FH 10	5R	J.A. Waworoentoe	
220			Anak Buah kapal korvet "Hang Tuah" sedang beraksi menggunakan senapan di atas kapal di Teluk Jakarta.	500226 FH 13	3R		
221			Presiden Soekarno sedang beramah tamah dengan Brackman, wartawan New York Times di atas kapal perang "Hang Tuah" di Teluk Jakarta.	500226 FH 14	5R	J.A. Waworoentoe	
222			Dua orang anggota ALRI sedang beraksi menggunakan Senapan Penangkis Udara di atas kapal perang "Hang Tuah" di Teluk Jakarta.	500226 FH 15	5R	J.A. Waworoentoe	
223			Presiden Soekarno ditemani Perwira ALRI sedang menjadi Juru Mudi/Nahkoda kapal perang "Hang Tuah" di Teluk Jakarta.	500226 FH 16	5R	J.A. Waworoentoe	
224			Tiga orang rombongan Presiden sedang di atas geladak kapal perang "Hang Tuah" di Teluk Jakarta (low angle). Terlihat bendera dan pemandangan langit.	500226 FH 17	5R	J.A. Waworoentoe	
225			Anak Buah kapal perang "Hang Tuah" sedang beraksi menggunakan meriam di atas kapal di Teluk Jakarta.	500226 FH 18	5R	J.A. Waworoentoe	
226			Anak Buah kapal Korvet "Hang Tuah" sedang beraksi menggunakan meriam di atas kapal di Teluk Jakarta.	500226 FH 19	5R	J.A. Waworoentoe	
227			Pemandangan dari bawah, para anggota ALRI bagian menembak sedang beraksi menggunakan Senapan Penangkis Udara di atas Kapal "Hang Tuah" di Teluk Jakarta.	500226 FH 20	5R	J.A. Waworoentoe	
228			Kapal perang "Hang Tuah" (terlihat bagian depan) sedang berlabuh menanti kedatangan Presiden dan rombongan serta para Perwira ALRI berbaris dan berjaga di atas kapal di Teluk Jakarta, Tanjung Priok.	500226 FH 22	5R	J.A. Waworoentoe	

229	1950.02.26	Presiden Soekarno di Kapal Perang "Hang Tuah"	Pemandangan dari atas (high angle), para Anak kapal perang Hang Tuah tampak sedang beraksi menggunakan Senapan Penangkis Udara di Teluk Jakarta, tampak air laut di bawaahnya.	500226 FH 23	5R	J.A. Waworoentoe	
230			Presiden Soekarno bersama Perwira ALRI terlihat tersenyum di Ruang Nahkoda kapal perang Hang Tuah, dan Juru Mudi Kapal tetap mengendalikan roda kapal di Teluk Jakarta.	500226 FH 24	5R	J.A. Waworoentoe	
231			Para Anggota ALRI bagian menembak sedang beraksi dengan meriamnya di atas kapal perang "Hang Tuah" di Teluk Jakarta.	500226 FH 25	5R	J.A. Waworoentoe	
232			Presiden Soekarno bersama Perwira ALRI sedang menuruni anak tangga kapal untuk memeriksa keadaan kapal perang "Hang Tuah" di Teluk Jakarta (low angle), tampak Perwira ALRI dengan senjata berdiri tegap, sedang seorang PM di atas memperhatikan dari atas.	500226 FH 26	5R	J.A. Waworoentoe	
233			Presiden Soekarno sedang menjadi Nahkoda kapal perang "Hang Tuah" ditemani beberapa Perwira ALRI di Teluk Jakarta.	500226 FH 27	5R	J.A. Waworoentoe	
234			Presiden Soekarno sambil menggandeng tangan seorang anak didampingi seorang Perwira sedang berjalan di atas kapal perang "Hang Tuah" di Teluk Jakarta.	500226 FH 28	5R	J.A. Waworoentoe	
235	1950.02.27	Pelantikan Duta Besar RIS untuk Inggris, Irak, dan Vatikan	Presiden Soekarno sedang melantik Duta Besar RIS, dari kiri ke kanan : Dr. Subandrio Duta Besar untuk Inggris, H. Dachlan Abdullah Duta Besar untuk Irak, R. Sukardjo Wirjopranoto Duta Besar untuk Vatikan, disaksikan pejabat tinggi lainnya (dari nomer dua kiri) Subardjo, Sidharta Bratadiningrat, Soekanto, dan yang lainnya.	500227 FG 2-1	5R	J.A. Waworoentoe	
236			Presiden Soekarno sedang memberikan Surat Pengangkatan kepada Duta Besar untuk Vatikan, R. Sukardjo Wirjopranoto yang baru dilantik disaksikan pejabat lainnya.	500227 FG 2-3	5R	J.A. Waworoentoe	

237	1950.02.27	Pelantikan Duta Besar RIS untuk Inggris, Irak, dan Vatikan	Presiden Soekarno sedang menyalami R. Sukardjo Wirjopranoto disaksikan pejabat lainnya pada Pelantikan Duta Besar untuk Inggris, Irak, dan Vatikan.	500227 FG 2-4	5R	J.A. Waworoentoe	
238			Presiden Soekarno sedang memberikan Surat Pengangkatan kepada Duta Besar untuk Irak, Datuk Bagindo Dachlan Abdullah, disaksikan pejabat lainnya.	500227 FG 2-7	5R	J.A. Waworoentoe	
239	1950.02.27	Remigran dari New Calidonia	Petugas sedang memberikan upah kepada orang-orang Indonesia dari New Calidonia, tampak uang kertas berjajar di atas meja di Rumah Miskin Polonia.	500227 FL 1	5R	P. Wessing	
240	1950.02.28	Jamuan Makan Pimpinan Tentara	Jamuan makan Presiden Soekarno sebagai Panglima Tinggi Angkatan Perang untuk Petinggi Tentara di Istana Gambir. Hadir dalam jamuan Menteri Pertahanan Sultan Hamengkubuwono IX, Sekretaris Jenderal Kementerian Pertahanan, Mr. Ali Budiardjo dan Kepala Staf Kolonel Simatupang	500228 FG 1-1	5R	J.A. Waworoentoe	
241	1950.03.09	Sidang Kabinet RIS	Paemandangan luas Sidang Kabinet RIS yang membicarakan penggabungan daerah-daerah. Presiden Soekarno dan Wakil Presiden Moh. Hatta berada di tengah dan para menteri di deretan meja d kiri dan kanan. Tampak AK. Pringgodigdo di sebelah Presiden.	500309 FG 2-1	5 R		
242	1950.03.10	Kunjungan Pejabat Belanda	Presiden Soekarno menerima kunjungan tamu Mr. Suurhoff dan van de Kieft di Istana Merdeka.	500310 FG 1-1	5 R	Sterling	
243	1950.03.13	Bagian Multilith Kempen	Seorang pegawai Kementerian Penerangan sedang bekerja dengan mesin cetak di Bagian Multilith.	500313 FG 1-1	5 R	J.A. Waworoentoe	
244			Seorang pegawai Kementerian Penerangan sedang membuat pamflet atau poster di Bagian Multilith.	500313 FG 1-2	5 R	J.A. Waworoentoe	
245			Seorang pegawai Kementerian Penerangan sedang membuat foto reproduksi grafika di ruang kerjanya di Bagian Multilith.	500313 FG 1-3	5 R	J.A. Waworoentoe	

246	1950.03.13	Bagian Multilith Kempen	Seorang pegawai Kementerian Penerangan sedang membuat foto reproduksi grafika di ruang kerjanya di Bagian Multilith.	500313 FG 1-4	5 R	J.A. Waworoentoe	
247			Seorang pegawai Kementerian Penerangan sedang membuat pamflet poster di Bagian Multilith.	500313 FG 1-5	5 R	J.A. Waworoentoe	
248	1950.03.14	Penyerahan Surat Kepercayaan Duta Besar Philipina	Pidato Duta Besar Philipina Manuel V. Gallego di hadapan Presiden Soekarno pada acara Penyerahan Surat Kepercayaan di Istana Gambir. Tampak hadir Perdana Menteri yang merangkap Menteri Luar Negeri, Drs. Moh. Hatta.	500314 FG 1	5 R	J.A. Waworoentoe	
249			Duta Besar Philipina Manuel V. Gallego menyerahkan surat-surat kepercayaannya kepada Presiden Soekarno di Istana Gambir. Tampak hadir Perdana Menteri yang merangkap Menteri Luar Negeri, Drs. Moh. Hatta.	500314 FG 2	5 R	J.A. Waworoentoe	
250			Duta Besar Philipina Manuel V. Gallego toas bersama Presiden Soekarno dan Drs. Moh. Hatta setelah menyerahkan surat-surat kepercayaan.	500314 FG 3	5 R	J.A. Waworoentoe	
251			Pidato Duta Besar Philipina Manuel V. Gallego di hadapan Presiden Soekarno pada acara Penyerahan Surat-surat Kepercayaan di Istana Gambir, Jakarta.	500314 FG 5	5 R	J.A. Waworoentoe	
252			Pidato Presiden Soekarno pada acara penyerahan surat-surat kepercayaan Duta Besar Philipina Manuel V. Gallego di Istana Gambir, Jakarta. Hadir Drs. Moh. Hatta sebagai Perdana Menteri merangkap Menteri Luar Negeri .	500314 FG 6	5 R	J.A. Waworoentoe	
253	1950.03.14	Kementerian PPK	Sekretaris Jenderal Kementerian PPK B. De Kruyff.	500314 FG 1-6	3 R		
254	1950.03.15	Radio Nasional Indonesia	Pegawai teknisi sedang mengecek dan memperbaiki peralatan telekomunikasi di Studio Radio Nasional Indonesia di Jakarta.	500315 FG 2	5 R	Sterling	
255			Seorang pegawai Radio Nasional Indonesia sedang memeriksa salah satu alat di studio.	500315 FG 3	5 R	Sterling	

256	1950.03.15	Radio Nasional Indonesia	Dua orang pegawai laki-laki sedang berada di ruang penyimpanan piringan hitam gramapon di Radio Nasional Indonesia Jakarta.	500315 FG 4	3 R	Sterling	
257	1950.03.15	Jawatan Film Negara	Seorang Pegawai Jawatan Film Negara bekerja dengan alat headset mendengarkan suara dari alat pemutar piringan hitam yang sedang diputar di ruang kerjanya di Polonia.	500315 FL 1	5 R	J.A. Waworoentoe	
258			Seorang Pegawai Jawatan Film Negara sedang bekerja dengan mesin optical printer (proyektor film) bermerek Oscar B. Depue di ruang kerjanya di Polonia.	500315 FL 2	5 R	J.A. Waworoentoe	
259			Seorang Pegawai Jawatan Film Negara sedang bekerja di mesin pencuci film di Polonia.	500315 FL 3	5 R	J.A. Waworoentoe	
260			Seorang Pegawai Jawatan Film Negara sedang bekerja di mesin pencuci film di Polonia.	500315 FL 4	5 R	J.A. Waworoentoe	
261			Dua pegawai sedang mengecek memeriksa film di Jawatan Film Negara di Jalan Polonia..	500315 FL 5	5 R	J.A. Waworoentoe	
262			Seorang pegawai sedang mengambil gambar tulisan pamflet di Studio Jawatan Film Negara di Jalan Polonia.	500315 FL 6	5 R	J.A. Waworoentoe	
263			Seorang pegawai sedang melakukan foto reproduksi objek tulisan di Jawatan Film Negara di Jalan Polonia.	500315 FL 7	5 R	J.A. Waworoentoe	
264			Seorang pegawai sedang bekerja dengan peralatan film di Jawatan Film Negara, Jalan Polonia..	500315 FL 8	5 R	J.A. Waworoentoe	
265			Pegawai Jawatan Film Negara sedang bekerja di ruang laboratorium di Jalan Polonia..	500315 FL 9	5 R	J.A. Waworoentoe	
266			Seorang Pegawai Jawatan Film Negara sedang bekerja di ruang laboratorium di Jalan Polonia..	500315 FL 10	5 R	J.A. Waworoentoe	
267			Seorang Pegawai Jawatan Film Negara sedang mencuci/membersihkan film dengan mesin di ruang kerjanya di Jalan Polonia..	500315 FL 11	5 R	J.A. Waworoentoe	
268			Pegawai Jawatan Film Negara sedang bekerja di ruang laboratorium di Jalan Polonia..Terdapat dua mesin laboratorium film.	500315 FL 12	5 R	J.A. Waworoentoe	
269			Seorang pegawai sebagai narator dengan headset dan alat perekam mengisi suara (narasi) untuk film di Jawatan Film Negara di Jalan Polonia..	500315 FL 13	5 R	J.A. Waworoentoe	

270	1950.03.15	Jawatan Film Negara	Pegawai Jawatan Film Negara sedang bekerja merekam suara dengan piringan hitam di ruang laboratorium film di Jalan Polonia..	500315 FL 14	5 R	J.A. Waworoentoe	
271			Pegawai Jawatan Film Negara sedang bekerja alat pemutar film di Jalan Polonia..	500315 FL 15	5 R	J.A. Waworoentoe	
272			Pegawai Jawatan Film Negara sedang memeriksa film di ruang laboratorium di Jalan Polonia..	500315 FL 17	5 R	J.A. Waworoentoe	
273			Pegawai (orang Belanda) Jawatan Film Negara sedang bekerja mendengarkan suara di ruang laboratorium di Jalan Polonia..	500315 FL 18	5 R	J.A. Waworoentoe	
274			Pegawai Jawatan Film Negara sedang mengecek dan memeriksa gambar film di ruang laboratorium di Jalan Polonia..	500315 FL 19	5 R	J.A. Waworoentoe	
275			Pegawai Jawatan Film Negara sedang mengecek dan memeriksa gambar film di ruang laboratorium di Jalan Polonia..	500315 FL 20	5 R	J.A. Waworoentoe	
276			Dua orang pegawai Jawatan Film Negara sedang membuat tulisan skrip nama-nama pekerja film di ruang laboratorium di Jalan Polonia..	500315 FL 21	5 R	J.A. Waworoentoe	
277	1950.03.16	Lambang Negara RIS	Gambar Lambang Negara RIS, Garuda Pancasila.	500316 FG 1	5 R	P. Wessing	
278	1950.03.17	Badan Penilik Film	Suasana sidang pertama setelah Sekretaris Jenderal Kementerian Dalam Negeri, Mr. Wongsonegoro (berpeci) meresmikan Badan Penilik Film di Gedung Dewan Penilik Film, Jalan Gereja Theresia, Jakarta.	500317 FG 1-1	5 R	J.A. Waworoentoe	
279			Pemandangan luas sidang pertama setelah Sekretaris Jenderal Kementerian Dalam Negeri, Mr. Wongsonegoro (berpeci) meresmikan Badan Penilik Film di Gedung Dewan Penilik Film, Jalan Gereja Theresia, Jakarta.	500317 FG 1-2	5 R	J.A. Waworoentoe	
280			Sekretaris Jenderal Kementerian Dalam Negeri, Mr. Wongsonegoro sedang pidato di depan anggota baru Badan Penilik Flim di Gedung Dewan Penilik Film, Jalan Gereja Theresia, Jakarta.	500317 FG 1-3	5 R	J.A. Waworoentoe	

281	1950.03.17	Badan Penilik Film	Suasana sidang pertama setelah Badan Penilik Flim di Gedung Dewan Penilik Film, Jalan Gereja Theresia, Jakarta.	500317 FG 1-4	5 R	J.A. Waworoentoe	
282			Sekretaris Jenderal Kementerian Dalam Negeri, Mr. Wongsonegoro memberi salam hormat dalam sidang Badan Penilik Fim di Gedung Dewan Penilik Film, Jalan Gereja Theresia, Jakarta.	500317 FG 1-5	3 R	J.A. Waworoentoe	
283	1950.03.19	Konferensi Uni Indonesia	Sekretaris Jenderal Kementerian Penerangan, Roeslan Abdulgani dalam acara jamuan makan peserta Konferensi Uni di Jakarta.	500319 FG 1	5 R	J.A. Waworoentoe	
284			Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu (tengah) dalam acara jamuan makan penerimaan para anggota USIS di Jakarta.	500319 FG 2	5 R	J.A. Waworoentoe	
285			Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu dan Sekjen Kementerian Penerangan, Roeslan Abdulgani dalam acara jamuan makan penerimaan para anggota USIS di Jakarta.	500319 FG 3	5 R	J.A. Waworoentoe	
286			Menteri-Menteri Belanda tiba di Lapangan Terbang Kemayoran untuk menghadiri Konferensi Uni di Jakarta. Tampak dari kiri ke kanan : Menteri Gotzen (Menteri tanpa portofolio) , Dr. Hirschfeld (Komisaris Tinggi Belanda di Indonesia), dan Menteri Dr. J. R. van den Brink (Menteri Kemakmuran).	500319 FH 1	5 R	P. Wessing	
287			Menteri-Menteri Belanda tiba di Lapangan Terbang Kemayoran untuk menghadiri Konferensi Uni di Jakarta. Tampak dari kiri ke kanan : Menteri Gotzen dan Dr. Hirschfeld (Komisaris Tinggi Belanda di Indonesia) di dalam mobil saat meninggalkan Lapangan Terbang Kemayoran.	500319 FH 2	5 R	P. Wessing	



288	1950.03.19	Konferensi Uni Indonesia	Menteri-Menteri Belanda tiba di Lapangan Terbang Kemayoran untuk menghadiri Konferensi Uni di Jakarta. Tampak dari kiri ke kanan : Mr. N.S. Blom (Penasehat Urusan Luar Negeri), Ajudan Presiden, Mayor Sugandhi dan Dr. Hirschfeld (Komisaris Tinggi Belanda di Indonesia) saat meninggalkan Lapangan Terbang Kemayoran.	500319 FH 3	5 R	P. Wessing	
289			Ajudan Presiden, Mayor Sugandhi berjabat tangan dengan Menteri Gotsen saat menyambut kedatangan di Lapangan Terbang Kemayoran untuk menghadiri Konferensi Uni. Tampak juga Dr. Hirschfeld (Komisaris Tinggi Belanda di Indonesia).	500319 FH 4	5 R	P. Wessing	
290			Ir. H. Djuanda menjemput kedatangan Menteri van den Brink (Menteri Kemakmuran RIS) saat meninggalkan Lapangan Terbang Kemayoran.	500319 FH 5	5 R	P. Wessing	
291	1950.03.20	Konferensi Pers Menteri	Konferensi pers Menteri Keuangan Sjafruddin Prawiranegara di depan wartawan di Hotel des Indes, Jakarta. Tampak hadir Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu.	500320 FG 1	5 R	P. Wessing	
292			Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu sedang memberikan keterangan pers di depan wartawan di Hotel des Indes, Jakarta. Tampak Menteri Keuangan Sjafruddin Prawiranegara di sebelahnya.	500320 FG 2	5 R	P. Wessing	
293			Konferensi pers Menteri Keuangan Sjafruddin Prawiranegara di depan wartawan di Hotel de Indes, Jakarta. Tampak hadir Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu.	500320 FG 3	5 R	P. Wessing	

294	1950.03.20	Konferensi Pers Menteri	Menteri Sosial M. Kosasih Purwanegara, Menteri Kemakmuran, Ir. H. Djuanda, Menteri Penerangan RIS Arnold Mononutu, dan Menteri Keuangan Mr. Sjafruddin Prawiranegara sedang memberikan keterangan pers di depan wartawan di Hotel de Indes.	500320 FG 4	5 R	P. Wessing	
295			Para wartawan luar negeri dan dalam negeri yang mengikuti konferensi pers dengan para menteri di Hotel des Indes, Jakarta.	500320 FG 5	5 R	P. Wessing	
296	1950.03.22	Jawatan Film Negara	Pegawai Jawatan Film Negara sedang memutar tombol suara dalam mengoperasikan proyektor film.	500322 FG 1-1	5 R	J.A. Waworoentoe	
297			Pegawai Jawatan Film Negara sedang mengoperasikan proyektor film.	500322 FG 1-2	5 R	J.A. Waworoentoe	
298	1950.03.24	Presiden Menerima Perwira Batalyon Worang	Presiden Soekarno menyampaikan amanat di depan Perwira Batalyon Worang yang akan berangkat ke Negara Indonesia Timur (NIT) di Istana Gambir.	500324 FG 1	5 R	J.A. Waworoentoe	
299			Para Perwira Batalyon Worang yang akan berangkat ke NIT saat menerima amanat dari Presiden di Istana Gambir.	500324 FG 2	5 R	J.A. Waworoentoe	
300			Para Perwira Batalyon Worang memberikan hormat kepada Presiden Soekarno di Istana Gambir.	500324 FG 3	5 R	J.A. Waworoentoe	
301			Presiden Soekarno menyampakan amanat di depan Perwira Batalyon Worang yang akan berangkat ke NIT di Istana Gambir. Tampak Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu di samping kanan Presiden.	500324 FG 4	5 R	J.A. Waworoentoe	
302	1950.03.24	Presiden Menerima Perwira Batalyon Worang	Mayor Worang berjabat tangan menyampaikan salam perpisahan kepada Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu saat acara perpisahan Perwira Batalyon Worang di Istana Gambir.	500324 FG 5	5 R	J.A. Waworoentoe	

303	1950.03.24	Gedung Kantor Kementerian Sosial	Gedung Kantor Kementerian Sosial di Jalan Rijswijk (Jl. H. Juanda) No. 39, Jakarta.	500324 FG 1-1	5 R		
304	1950.03.24 - 25	Konferensi Menteri-Menteri Uni Indonesia - Belanda	Perdana Menteri Moh. Hatta menyambut kedatangan Menteri Urusan Wailayah Jajahan Belanda, Mr. Johannes Hendrikus van Maarseveen saat turun dari pesawat terbang di Lapangan Terbang Kemayoran.	500324 FH 1	5 R	L.M. Schwarz	
305			Perdana Menteri M. Hatta, Menteri Mr. Johannes Hendrikus van Maarseveen dan Menteri Keuangan Belanda, Lieftinck bersama rombongan berjalan meninggalkan pesawat di Lapangan Terbang Kemayoran.	500324 FH 2	5 R	L.M. Schwarz	
306			Para penyambut kedatangan Mr. Moh. Roem di Restoran Garuda Indonesia Airways (GIA) di Lapangan Terbang Kemayoran.	500324 FH 4	5 R	L.M. Schwarz	
307			Kyai H. Agus Salim dan Mr. Gotzen di restoran Garuda Indonesia Airways pada hari kedatangan Mr. Moh. Roem, Mr. Johannes Hendrikus van Maarseveen dan Lieftinck di Lapangan Terbang Kemayoran.	500324 FH 5	5 R	L.M. Schwarz	
308			Para Menteri Belanda dan penyambut menteri beramah-tamah di Restoran Garuda Indonesia Airways di Kemayoran.	500324 FH 6	5 R	L.M. Schwarz	
309			Mr. Johannes Hendrikus van Maarseveen berbicara di depan mikrofon saat diwawancarai di Lapangan Terbang Kemayoran.	500324 FH 7	5 R	L.M. Schwarz	
310			Para pembesar Belanda dan Indonesia saat menyambut kedatangan Menteri-Menteri Belanda untuk Konferensi Uni- Belanda di Lapangan Terbang Kemayoran.	500324 FH 8	5 R	L.M. Schwarz	

311	1950.03.24 - 25	Konferensi Menteri-Menteri Uni Indonesia - Belanda	Mr. Moh. Roem sedang diwawancarai dengan latar belakang pesawat KLM di Lapangan Terbang Kemayoran.	500324 FH 9	5 R	L.M. Schwarz	
312			Mr. Johannes Hendrikus van Maarseveen bersama dengan penyambutnya di Lapangan Terbang Kemayoran.	500324 FH 10	5 R	L.M. Schwarz	
313			Mr. Johannes Hendrikus van Maarseveen melakukan inspeksi barisan Pasukan Kehormatan setibanya di Lapangan Terbang Kemayoran.	500324 FH 11	5 R	L.M. Schwarz	
314			Presiden Soekarno sedang bercakap-cakap dengan Prof. Schermerhorn di Istana Merdeka.	500325 FG 1	5 R	P. Wessing	
315			Presiden Soekarno sedang bercakap-cakap dengan Prof. Schermerhorn dan pejabat Belanda lainnya di Istana Merdeka	500325 FG 2	5 R	P. Wessing	
316			Presiden Soekarno sedang bercakap-cakap dengan Prof. Schermerhorn di Istana Merdeka	500325 FG 3	5 R	P. Wessing	
317			Presiden Soekarno didampingi bersama Mr. A.K. Pringgodigdo bersama empat pejabat Belanda di Istana Merdeka.	500325 FG 5	5 R	P. Wessing	
318			Presiden Soekarno bersama Johannes Hendrikus van Maarseveen dan dua pejabat Belanda peserta Konferensi Uni Indonesia - Belanda di Istana Merdeka.	500325 FG 6	5 R	P. Wessing	
319			Presiden Soekarno sedang bercakap-cakap dengan Prof. Schermerhorn di Istana Merdeka	500325 FG 7	5 R	P. Wessing	
320			Para Menteri Belanda peserta Konferensi Uni Indonesia - Belanda saat diterima Presiden Soekarno di Istana Merdeka.	500325 FG 8	5 R	P. Wessing	
321			Presiden Soekarno dan Mr. van Marseveen dalam penerimaan peserta Konferensi Uni Indonesia - Belanda oleh Presiden.	500325 FG 9	5 R	P. Wessing	
322			Para Menteri Belanda peserta Konferensi Uni Indonesia - Belanda saat diterima Presiden Soekarno di Istana Merdeka.	500325 FG 10	5 R	P. Wessing	

323	1950.03.24 - 25	Konferensi Menteri-Menteri Uni Indonesia - Belanda	Presiden Soekarno didampingi ajudannya berjabat tangan dalam menyambut Mr. Johannes Hendrikus van Maarseveen di Istana Merdeka.	500325 FG 11	5 R	P. Wessing	
324			Mr. Johannes Hendrikus van Maarseveen sedang menyampaikan pidato pada Konferensi Pertama Menteri - Menteri Unie Indonesia - Belanda di Jakarta, tampak Moh. Hatta duduk di sampingnya.	500325 FG 1-1	5 R	L.M. Schwarz	
325			Moh. Hatta menyampaikan pidato pada Konferensi Pertama Menteri - Menteri Uni Indonesia - Belanda di Jakarta.	500325 FG 1-2	5 R	L.M. Schwarz	
326			Para peserta yang hadir di bagian belakang ruangan dan pers dalam Konferensi Pertama Menteri-Menteri Uni Indonesia - Belanda di Jakarta.	500325 FG 1-3	5 R	L.M. Schwarz	
327			Moh. Hatta menyampaikan pidato pada Konferensi Pertama Menteri - Menteri Uni Indonesia - Belanda di Jakarta.	500325 FG 1-4	5 R	L.M. Schwarz	
328			Para peserta yang hadir dalam Konferensi Menteri - Menteri Uni Indonesia - Belanda di Jakarta, tampak hadir Moh. Yamin (tengah).	500325 FG 1-5	5 R	L.M. Schwarz	
329			Moh. Hatta sedang pidato pada Konferensi Pertama Menteri - Menteri Uni Indonesia - Belanda di Jakarta.	500325 FG 1-6	5 R	L.M. Schwarz	
330			Pemandangan luas saat Moh. Hatta menyampaikan pidato pada Konferensi Pertama Menteri - Menteri Uni Indonesia - Belanda di Jakarta.	500325 FG 1-7	5 R	L.M. Schwarz	
331			Presiden Soekarno bersama Sjafruddin beramah-tamah dengan Menteri-Menteri Belanda pada Konferensi Pertama Uni Indonesia - Belanda di Jakarta.	500325 FG 2-1	2 R	L.M. Schwarz	
332			Presiden Soekarno beramah-tamah dengan Menteri-Menteri Belanda pada Konferensi Pertama Uni Indonesia - Belanda di Jakarta.	500325 FG 2-2	2 R	L.M. Schwarz	
333			Presiden Soekarno beramah-tamah dengan Menteri-Menteri Belanda pada Konferensi Pertama Uni Indonesia - Belanda di Jakarta.	500325 FG 2-3	2 R	L.M. Schwarz	

334	1950.03.24 - 25	Konferensi Menteri-Menteri Uni Indonesia - Belanda	Sultan Hamid II beramah-tamah dengan Menteri-Menteri Belanda pada Konferensi Pertama Uni Indonesia - Belanda.	500325 FG 2-4	2 R	L.M. Schwarz	
335			Moh. Hatta beramah-tamah dengan Menteri-Menteri Belanda pada Konferensi Pertama Uni Indonesia - Belanda.	500325 FG 2-5	2 R	L.M. Schwarz	
336			Presiden Soekarno beramah-tamah dengan Menteri-Menteri Belanda pada Konferensi Pertama Uni Indonesia - Belanda.	500325 FG 2-6	2 R	L.M. Schwarz	
337			Presiden Soekarno berjabat tangan dengan Sri Sultan Hamengkubuwono IX pada penerimaan Menteri-Menteri Belanda.	500325 FG 2-7	2 R	L.M. Schwarz	
338			Presiden Soekarno dan Moh. Roem menerima pada delegasi Konferensi Menteri-Menteri Uni Indonesia - Belanda di Jakarta.	500325 FG 2-8	2 R	L.M. Schwarz	
339			Moh. Hatta beramah-tamah dengan Mr. Johannes Hendrikus van Maarseveen pada Konferensi Pertama Uni Indonesia - Belanda di Jakarta.	500325 FG 2-9	2 R	L.M. Schwarz	
340			Pemandangan luas Konferensi Pertama Menteri-Menteri Uni Indonesia - Belanda di Kementerian Luar Negeri, Moh. Hatta menyampaikan pidato dan tampak para	500325 FG 3-1	5 R	J.A. Waworoentoe	
341			Pemandangan luas Konferensi Pertama Menteri-Menteri Uni Indonesia - Belanda di Kementerian Luar Negeri, Johannes Hendrikus van Maarseveen menyampaikan pidato.	500325 FG 3-2	5 R	J.A. Waworoentoe	
342			Pemandangan luas Konferensi Pertama Menteri-Menteri Uni Indonesia - Belanda di Kementerian Luar Negeri, Moh. Hatta menyampaikan pidato dan tampak para menteri (dari kiri ke kanan) Hamengkubuwono IX, Sjafruddin Prawiranegara, Djuanda, Herling Laoh, Soepomo.	500325 FG 3-3	5 R	J.A. Waworoentoe	

343	1950.03.24 - 25	Konferensi Menteri-Menteri Uni Indonesia - Belanda	Moh. Hatta di antara Johannes Hendrikus van Maarseveen dan AK. Pringgodigdo sedang menyampaikan pidato pada Konferensi Pertama Menteri-Menteri Uni Indonesia - Belanda di Kementerian Luar Negeri, Jakarta.	500325 FG 3-4	5 R	J.A. Waworoentoe	
344			Moh. Hatta di antara Johannes Hendrikus van Maarseveen dan AK. Pringgodigdo sedang menyampaikan pidato pada Konferensi Pertama Menteri-Menteri Uni Indonesia - Belanda di Kementerian Luar Negeri, Jakarta.	500325 FG 3-5	5 R	J.A. Waworoentoe	
345			Pemandangan luas dari samping Moh. Hatta menyampaikan pidato pada Konferensi Pertama Menteri-Menteri Uni Indonesia - Belanda di Kementerian Luar Negeri, tampak para menteri (dari kiri ke kanan) Moh. Roem, Hamengkubuwono IX, Sjafruddin Prawiranegara, Djuanda, Herling Laoh, Soepomo.	500325 FG 3-6	5 R	J.A. Waworoentoe	
346	1950.03.29	Pelantikan Walikota Jakarta Raya	Pertemuan pejabat (dari kiri ke kanan) R. Soewirjo, Menteri Dalam Negeri Ide Anak Agung Gde Agung, dan Mr. Wongsonegoro dalam Pelantikan Walikota Jakarta Raya.	500329 FG 1-1	5 R	J.A. Waworoentoe	
347			Menteri Dalam Negeri, Anak Agung Gede Agung sedang membacakan naskah pelantikan R. Soewirjo sebagai Walikota Jakarta Raya. Tampak Mr. Wongsonegoro di samping Ide Anak Agung Gde Agung.	500329 FG 1-2	5 R	J.A. Waworoentoe	
348			Soewirjo sedang diambil sumpah jabatan sebagai Walikota Jakarta Raya oleh Kepala Penghulu, Hassan di hadapan Menteri Dalam Negeri Ide Anak Agung Gde Agung.	500329 FG 1-3	5 R	J.A. Waworoentoe	
349	1950.03.30	Serah Terima Walikota Jakarta Raya	Suasana acara Serah Terima Jabatan Walikota Jakarta Raya kepada Soewirjo (kiri), tampak hadir Mr. Wongsonegoro (tengah berpeci).	500330 FG 1	5 R	J.A. Waworoentoe	
350			Walikota Jakarta Raya, Soewirjo sedang menerima ucapan selamat dari Mr. Wongsonegoro.	500330 FG 2	5 R	J.A. Waworoentoe	

351	1950.03.30	Serah Terima Walikota Jakarta Raya	Soewirjo sedang menandatangani naskah serah terima jabatan Walikota Jakarta Raya, tampak Mr. Wongsonegoro.	500330 FG 3	5 R	J.A. Waworoentoe	
352	1950.03.30	Kementerian Penerangan RIS	Suasana aktivitas para pegawai Kementerian Penerangan RIS bagian arsip foto.	500330 FG 1-1	5 R	L.M. Schwarz	
353			Leander pegawai Kementerian Penerangan RIS bagian foto sedang menunjukkan gambar foto kepada Tuan Breedveld di ruang kerjanya.	500330 FG 1-2	5 R	L.M. Schwarz	
354			Suasana aktifitas staf redaksi Lukisan Indonesia Kementerian Penerangan RIS.	500330 FG 1-3	3 R	L.M. Schwarz	
355			Suasana aktifitas staf redaksi Lukisan Indonesia Kementerian Penerangan RIS.	500330 FG 1-4	5 R	L.M. Schwarz	
356			Pejabat Kementerian Penerangan RIS orang Belanda sedang memotret gambar di ruang kerjanya.	500330 FG 1-5	3 R	L.M. Schwarz	
357	1950.04.01	Kunjungan Presiden ke Kapal Willem Ruys	Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu menuruni tanggal di dalam kapal pesiar "Willem Ruys" di Pelabuhan Tanjung Priok.	500401FH 1	5 R	J.A. Waworoentoe	
358			Ibu Fatmawati Soekarno bersama dua orang Belanda di kapal "Willem Ruys" di Pelabuhan Tanjung Priok.	500401FH 2	5 R	J.A. Waworoentoe	
359			Presiden Soekarno bercakap-cakap dengan Kapten kapal "Willem Ruys" di Pelabuhan Tanjung Priok. Tampak Ibu Fatmawati.	500401FH 3	5 R	J.A. Waworoentoe	
360			Presiden Soekarno melihat-lihat ruangan kapal "Willem Ruys" diantar Kapten Kapal di Pelabuhan Tanjung Priok.	500401FH 4	5 R	J.A. Waworoentoe	
361			Presiden Soekarno dan Ibu Fatmawati makan bersama petinggi kapal "Willem Ruys" di Pelabuhan Tanjung Priok.	500401FH 5	5 R	J.A. Waworoentoe	
362			Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu bersama Sjafruddin Prawiranegara dan yang lainnya di dek kapal pesiar "Willem Ruys" di Pelabuhan Tanjung Priok.	500401FH 6	5 R	J.A. Waworoentoe	



363	1950.04.01	Kunjungan Presiden Soekarno ke Kapal Willem Ruys	Presiden Soekarno melihat-lihat ruangan nakhoda kapal "Willem Ruys" di Pelabuhan Tanjung Priok.	500401FH 7	5 R	J.A. Waworoentoe	
364			Presiden Soekarno sedang mendapat penjelasan dari Nakhoda kapal "Willem Ruys" di Pelabuhan Tanjung Priok.	500401FH 8	5 R	J.A. Waworoentoe	
365			Presiden Soekarno sedang mendapat penjelasan di ruang musik kapal "Willem Ruys" di Pelabuhan Tanjung Priok.	500401FH 9	5 R	J.A. Waworoentoe	
366			Presiden Soekarno melihat-lihat ruangan kapal "Willem Ruys" diantar kapten kapal di Pelabuhan Tanjung Priok.	500401FH 10	5 R	J.A. Waworoentoe	
367			Presiden Soekarno melihat-lihat ruangan kapal "Willem Ruys" diantar kapten kapal di Pelabuhan Tanjung Priok. Tampak Ibu Fatmawati.	500401FH 11	5 R	J.A. Waworoentoe	
368			Presiden Soekarno dan Ibu Fatmawati bersama Kapten Kapal "Willem Ruys" yang berlabuh di Pelabuhan Tanjung Priok.	500401FH 12	5 R	J.A. Waworoentoe	
369			Presiden Soekarno keliling meninjau kapal pesiar "Willem Ruys" didampingi Kapten Kapal.	500401FH 13	5 R	J.A. Waworoentoe	
370			Suasana jamuan makan dalam kunjungan Presiden Soekarno ke kapal "Willem Ruys" yang berlabuh di Pelabuhan Tanjung Priok.	500401FH 14	5 R	J.A. Waworoentoe	
371			Presiden Soekarno dan Ibu Fatmawati keliling meninjau kapal pesiar "Willem Ruys" diantar Kapten Kapal Willem Ruys di Pelabuhan Tanjung Priok.	500401FH 15	5 R	J.A. Waworoentoe	
372			Presiden Soekarno dan Ibu Fatmawati mendapatkan penjelasan tentang ruang makan saat keliling meninjau kapal pesiar "Willem Ruys" diantar Kapten Kapal di Pelabuhan Tanjung Priok.	500401FH 16	5 R	J.A. Waworoentoe	
373			Ibu Fatmawati sedang mendapatkan penjelasan dari awak kapal di dek kapal pesiar "Willem Ruys" di Pelabuhan Tanjung Priok.	500401FH 17	5 R	J.A. Waworoentoe	

374	1950.04.02	Kunjungan Presiden ke Kapal Willem Ruys	Presiden Soekarno menginspeksi awak kapal yang berkebangsaan pribumi saat keliling meninjau kapal pesiar "Willem Ruys" di Pelabuhan Tanjung Priok.	500401FH 18	5 R	J.A. Waworoentoe	
375	1950.04.05	Pelantikan Duta Besar untuk Swedia dan Afganistan	Presiden Soekarno sedang membacakan surat pengangkatan Mr. M. Tamzil sebagai Duta Besar RIS untuk negara Swedia dan Mayor Jenderal Abdulkadir sebagai Duta Besar untuk Afghanistan di Istana Merdeka.	500405 FG 1	5 R	J.A. Waworoentoe	
376			Presiden Soekarno memberikan ucapan selamat kepada Duta Besar RIS untuk Swedia Mr. M. Tamzil di Istana Merdeka.	500405 FG 2	5 R	J.A. Waworoentoe	
377			Presiden Soekarno menyerahkan surat pengangkatan Mr. Tamzil sebagai Duta Besar untuk Swedia dan disaksikan oleh para menteri di Istana Merdeka.	500405 FG 3	5 R	J.A. Waworoentoe	
378			Presiden Soekarno bercakap-cakap dengan Tuan Darmo pegawai Kementerian Luar Negeri RIS setelah acara pelantikan Duta Besar untuk Swedia dan Afghanistan di Istana Merdeka.	500405 FG 4	5 R	J.A. Waworoentoe	
379			Presiden Soekarno menyerahkan surat pengangkatan Jenderal Mayor Abdulkadir sebagai Duta Besar RIS untuk Afghanistan di Istana Merdeka.	500405 FG 5	5 R	J.A. Waworoentoe	
380	1950.04.06	Konferensi Uni Indonesia	Acara penutupan Konferensi Uni Indonesia di Jakarta. Dua dari kanan , A. K. Pringgodigdo, Moh. Hatta dan Johannes Hendrikus van Maarseveen.	500406 FG 1	5 R	L.M. Schwarz	
381			Moh. Hatta sedang menandatangani naskah pada acara penutupan Konferensi Uni Indonesia di Jakarta.	500406 FG 2	5 R	L.M. Schwarz	
382	1950.04.06	Penyerahan Surat Kepercayaan Duta Besar Vatikan	Wakil Paus Mgr. G. De Jonghe d'Ardoye disambut oleh kepala protokol di Istana Gambir.	500406 FG 1-1	5 R	L.M. Schwarz	
383			Wakil Paus Mgr. G. De Jonghe d'Ardoye menyerahkan surat-surat kepercayaan sebagai Duta Besar Vatikan untuk Indonesia kepada Presiden Soekarno di Istana Gambir.	500406 FG 1-2	5 R	L.M. Schwarz	

384	1950.04.06	Penyerahan Surat Kepercayaan Duta Besar Vatikan	Acara toas bersama atas kesejahteraan Indonesia pada acara penyerahan surat-surat kepercayaan Wakil Paus Mgr. G. De Jonghe d'Ardoye sebagai Duta Besar Vatikan untuk Indonesia di Istana Gambir. Tampak Presiden Soekarno, Moh. Hatta.	500406 FG 1-3	5 R	L.M. Schwarz	
385			Wakil Paus Mgr. G. De Jonghe d'Ardoye inspeksi barisan kehormatan di Istana Gambir.	500406 FG 1-4	5 R	L.M. Schwarz	
386			Pidato Presiden Soekarno saat menerima surat kepercayaan Wakil Paus Mgr. G. De Jonghe d'Ardoye sebagai Duta Besar Vatikan untuk Indonesia di Istana Gambir.	500406 FG 1-5	5 R	L.M. Schwarz	
387	1950.04.12	Lambang Negara RIS	Lambang Negara RIS, Garuda Pancasila.	500412 FG 1	3 R		
388	1950.04.12	Kunjungan Anggota DPA ke Kempen	Anggota DPA meninjau ruang kerja Perusahaan Film Negara (PFN), tampak Ir. Djuanda (tengah) menjelaskan.	500412 FG 9	5 R	L.M. Schwarz	
389	1950.04.12	Kunjungan Anggota Parlemen ke Kempen	Peralatan <i>switchgear</i> pada bagian radio Kementerian Penerangan RIS saat kunjungan Anggota Parlemen ke Kebayoran.	500412 FG 1-1	5 R	L.M. Schwarz	
390			Sekjen Kementerian Penerangan, Roeslan Abdulgani sedang menerangkan gambar struktur organisasi Kementerian Penerangan RIS kepada para Anggota Parlemen yang berkunjung disaksikan Menteri Penerangan RIS Arnold Mononutu.	500412 FG 1-2	5 R	L.M. Schwarz	
391			Para anggota parlemen kunjungan ke bagian arsip foto Kementerian Penerangan RIS di Jakarta.	500412 FG 1-3	5 R	L.M. Schwarz	
392			Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu sedang memberikan penjelasan di depan Anggota Parlemen yang berkunjung ke Kementerian Penerangan RIS di Jakarta. Tampak Sekjen Penerangan, Roeslan Abdulgani.	500412 FG 1-4	5 R	L.M. Schwarz	
393			Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu sedang memberikan penjelasan di depan Anggota Parlemen yang berkunjung ke Kementerian Penerangan RIS di Jakarta. Tampak Sekjen Penerangan, Roeslan Abdulgani.	500412 FG 1-5	5 R	L.M. Schwarz	

394	1950.04.12	Kunjungan Anggota Parlemen ke Kempen	Anggota Parlemen meninjau mesin percetakan di Percetakan Negara, Salemba.	500412 FG 1-6	5R	L.M. Schwarz	
395			Seorang pejabat pimpinan Stasiun Radio Kebayoran sedang memberi penjelasan kepada para Anggota Parlemen yang berkunjung.	500412 FG 1-7	5R	L.M. Schwarz	
396			Pimpinan Stasiun Radio Kebayoran sedang memberi penjelasan di ruang peralatan kepada Anggota Parlemen yang berkunjung. Tampak Roeslan Abdulgani mendampingi kunjungan Anggota Parlemen.	500412 FG 1-8	5R	L.M. Schwarz	
397			Anggota Parlemen melihat-lihat salah satu peralatan yang ada di Stasiun Radio di Kebayoran.	500412 FG 1-9	5R	L.M. Schwarz	
398			Anggota Parlemen melihat-lihat salah satu peralatan yang ada di Stasiun Radio di Kebayoran.	500412 FG 1-10	5R	L.M. Schwarz	
399			Anggota Parlemen kunjungan ke Jawatan Penerangan Rakyat.	500412 FG 1-11	5R	L.M. Schwarz	
400			Anggota Parlemen sedang mencoba alat siaran di Kementerian Penerangan. Tampak Sekjen Kementerian Penerangan, Roeslan Abdulgani menyaksikan.	500412 FG 1-12	5R	L.M. Schwarz	
401			Seorang Anggota Parlemen sedang mencoba peralatan di Kementerian Penerangan. Tampak Sekjen Kementerian Penerangan Roeslan Abdulgani menyaksikan.	500412 FG 1-13	5R	L.M. Schwarz	
402			Anggota Parlemen berkunjung ke Bagian Multilith (percetakan) Kementerian Penerangan.	500412 FG 1-14	5R	L.M. Schwarz	
403			Jusuf Ronodipuro sedang memberikan penjelasan saat kunjungan Anggota Parlemen di Studio Radio Jakarta.	500412 FG 1-15	5R	L.M. Schwarz	
404			Anggota Parlemen berfoto bersama pejabat Kementerian Penerangan di depan kantor.	500412 FG 1-16	5R	L.M. Schwarz	
405			Sekjen Kementerian Penerangan, Ruslan Abdugani mendampingi Anggota Parlemen dalam kunjungannya ke Kantor Kementerian Penerangan.	500412 FG 1-17	5R	L.M. Schwarz	
406			Anggota Parlemen berkunjung ke Bagian Smalfilm PFN Kementerian Penerangan	500412 FG 1-18	5R	L.M. Schwarz	

407	1950.04.12	Kunjungan Anggota Parlemen ke Kempen	Anggota Parlemen berkunjung ke Bagian Arsip Foto Kementerian Penerangan.	500412 FG 1-19	5R	L.M. Schwarz	
408			Anggota Parlemen melihat cara bekerja di Bagian Mesin Percetakan di Percetakan Negara.	500412 FG 1-20	5R	L.M. Schwarz	
409			Kunjungan Anggota Parlemen di beberapa bagian Kementerian Penerangan. Tampak Roeslan Abdulgani.	500412 FG 1-21	5R	L.M. Schwarz	
410			Anggota Parlemen melihat dan mencoba peralatan film di Perusahaan Film Negara di Polonia.	500412 FG 1-22	5R	L.M. Schwarz	
411			Sekjen Roeslan Abdulgani mendampingi kunjungan Anggota Parlemen di beberapa bagian dari Kementerian Penerangan.	500412 FG 1-23	5R	L.M. Schwarz	
412			Jusuf Ronodipuro sedang memberikan penjelasan kepada Anggota Parlemen yang berkunjung ke Studio RRI Jakarta.	500412 FG 1-24	5R	L.M. Schwarz	
413	1950.04.13	Menteri Pertahanan RIS	Menteri Pertahanan RIS, Sri Sultan Hamengkubuwono IX sedang berbicara memakai telpon dengan Presiden Soekarno tentang situasi Makasar.	500413 FG 3	5R	J.A. Waworoentoe	
414	1950.04.13	Presiden Menerima Anggota Senat dan Parlemen	Presiden Soekarno berbicara bersama Roeslan Abdulgani dan M.A. Pellaupessy pada acara pertemuan Anggota Senat dan Anggota Parlemen di Istana.	500413 FG 1-1	5R	J.A. Waworoentoe	
415			Ibu Fatmawati sedang beramah tamah dengan Anggota Parlemen di Istana.	500413 FG 1-2	5R	J.A. Waworoentoe	
416			Suasana pertemuan antara Anggota Parlemen dan Anggota Senat dengan Presiden Soekarno di Istana.	500413 FG 1-3	5R	J.A. Waworoentoe	
417			Suasana pertemuan antara Anggota Parlemen dan Anggota Senat dengan Presiden Soekarno di Istana.	500413 FG 1-4	5R	J.A. Waworoentoe	
418			Presiden Soekarno berjabat tangan dengan salah seorang Anggota Parlemen disaksikan oleh Mr. Wongsonegoro di Istana.	500413 FG 1-5	5R	J.A. Waworoentoe	

419	1950.04.14	Kapal Patroli	Sebuah kapal patroli baru untuk Indonesia di atas geladak Kapal "Rempang" yang berlabuh di Pelabuhan Tanjung Priok.	500414 FH 1	5R	A. Ley	
420			Dek kapal "Rempang" di Pelabuhan Tanjung Priok.	500414 FH 2	5R	A. Ley	
421			Dua kapal patroli baru untuk Indonesia dari Belanda sedang diturunkan dari Kapal "Rempang" di Pelabuhan Tanjung Priok.	500414 FH 3	5R	J.A. Waworoentoe	
422			Kapal "Rempang" yang membawa dua kapal patroli baru untuk Indonesia dari Belanda berlabuh di Pelabuhan Tanjung Priok.	500414 FH 4	5R	J.A. Waworoentoe	
423			Salah satu kapal patroli baru "Ampok" di atas geladak kapal "Rempang" di Pelabuhan Tanjung Priok.	500414 FH 5	5R	J.A. Waworoentoe	
424			Kapal "Rempang" yang membawa dua kapal patroli baru untuk Indonesia dari Belanda berlabuh di Pelabuhan Tanjung Priok.	500414 FH 6	5R	J.A. Waworoentoe	
425			Salah satu kapal patroli baru "Ampok" di atas geladak Kapal "Rempang" di Pelabuhan Tanjung Priok.	500414 FH 7	5R	J.A. Waworoentoe	
426			Penurunan kapal patroli baru siap dimulai dari Kapal "Rempang" di Pelabuhan Tanjung Priok.	500414 FH 8	5R	J.A. Waworoentoe	
427			Penurunan kapal patroli baru dari Kapal "Rempang" di Pelabuhan Tanjung Priok.	500414 FH 9	5R	J.A. Waworoentoe	
428			Dua kapal patroli baru untuk Indonesia dari Belanda di atas dek kapal "Rempang" di Pelabuhan Tanjung Priok.	500414 FH 10	5R	J.A. Waworoentoe	
429			Dua kapal patroli baru untuk Indonesia dari Belanda sedang diturunkan dari kapal "Rempang" di Pelabuhan Tanjung Priok.	500414 FH 11	5R	J.A. Waworoentoe	
430			Kapal "Rempang" sedang menurunkan dua kapal patroli baru untuk Indonesia dari Belanda di Pelabuhan Tanjung Priok.	500414 FH 12	5R	J.A. Waworoentoe	
431			Salah satu kapal patroli "Ampok" di atas geladak kapal "Rempang" yang baru tiba di Pelabuhan Tanjung Priok. Kapal ini untuk menyempurnakan patroli laut di Indonesia	500414 FH 13	5R	J.A. Waworoentoe	
432	1950.04.15	Penyerahan Percetakan Negara	Pejabat wakil dari Belanda sedang membacakan surat penyerahan Percetakan Negara kepada RIS.	500415 FG 1-1	5R	L.M. Schwarz	

433	1950.04.15	Penyerahan Percetakan Negara	Pidato sambutan dari tuan rumah pada selamatan penyerahan Percetakan Negara kepada RIS.	500415 FG 1-3	5R	L.M. Schwarz	
434			Acara makan bersama setelah selesai penyerahan Percetakan Negara kepada RIS.	500415 FG 1-4	5R	L.M. Schwarz	
435			Pesta makan bersama pejabat orang Belanda dan pegawai setelah selesai penyerahan Percetakan Negara kepada RIS.	500415 FG 1-5	5R	L.M. Schwarz	
436			Pesta makan bersama seluruh pegawai setelah selesai penyerahan Percetakan Negara kepada RIS.	500415 FG 1-6	5R	L.M. Schwarz	
437			Pesta makan bersama seluruh pegawai setelah selesai penyerahan Percetakan Negara kepada RIS.	500415 FG 1-7	5R	L.M. Schwarz	
438	1950.04.17	Kementerian Penerangan	Bangunan Gedung Kementerian Penerangan di Jakarta.	500417 FG 1	3 R		
439			Bangunan Gedung Kementerian Penerangan di Jakarta.	500417 FG 2	3 R		
440	1950.04.18	Penyerahan Kedutaan Jeddah	Moh. Hatta menandatangani surat penyerahan Kedutaan Jeddah oleh Belanda kepada RIS di Kementerian Luar Negeri.	500418 FG 1	5 R	J.A. Waworoentoe	
441			Para undangan yang hadir pada penyerahan Kedutaan Jeddah oleh Belanda kepada RIS di Kementerian Luar Negeri.	500418 FG 2	5 R	J.A. Waworoentoe	
442			Wakil dari Belanda menandatangani surat penyerahan Kedutaan Jeddah oleh Belanda kepada RIS di Kementerian Luar Negeri.	500418 FG 3	5 R	J.A. Waworoentoe	
443			Wakil Presiden Moh. Hatta berjabat tangan dengan pejabat Belanda pada penyerahan Kedutaan Jeddah oleh Belanda kepada RIS di Kementerian Luar Negeri.	500418 FG 4	3 R	J.A. Waworoentoe	
444			Wakil Presiden Moh. Hatta berjabat tangan dengan pejabat wakil dari pemerintah Belanda pada penyerahan Kedutaan Jeddah oleh Belanda kepada RIS di Kementerian Luar Negeri.	500418 FG 5	5 R	J.A. Waworoentoe	
445	1950.04.19	Lambang Negara	Lambang Negara Republik Indonesia Bhineka Tunggal Ika.	500419 FG 2-1	5 R	P. Wessing	

446	1950.04.20	Pertemuan Organisasi Politik dan Sosial	Presiden Soekarno menyampaikan pidato sambutan di depan para anggota organisasi politik dan sosial yang telah membantu pembentukan Balai Kota Jakarta di Taman Kepresidenan Istana Merdeka.	500420 FG 1	5 R	Mustari	
447			Nyonya Fatmawati beramah tamah dengan para undangan ibu-ibu semua organisasi politik dan sosial yang telah membantu pembentukan Balai Kota Jakarta pada pertemuan ramah-tamah di Taman Kepresidenan Istana Merdeka.	500420 FG 2	5 R	Mustari	
448			Presiden Soekarno beramah tamah dengan seorang tamu undangan organisasi politik dan sosial yang telah membantu pembentukan Balai Kota Jakarta di Istana Merdeka	500420 FG 3	5 R	Mustari	
449			Ibu Fatmawati beramah tamah dengan para ibu-ibu undangan dari semua organisasi politik dan sosial yang telah membantu pembentukan Balai Kota Jakarta pada pertemuan ramah-tamah di Istana.	500420 FG 4	5 R	Mustari	
450			Presiden Soekarno dan Ibu Fatmawati duduk di barisan depan, tampak di tengah Walikota Jakarta, Soewirjo pada pertemuan ramah-tamah organisasi politik dan sosial yang telah membantu pembentukan Balai Kota Jakarta di Istana Merdeka	500420 FG 5	5 R	Mustari	
451	1950.04.23	Penyerahan KOMPI KNIL menjadi APRIS	Rayon Komandan Kolonel B.P. de Vries bersalaman dengan tentara KNIL pada upacara penyerahan kOMPI KNIL menjadi APRIS oleh Rayon Komandan Kolonel B.P. de Vries kepada Komandan Overste (Letkol) Taswin Natadiningrat di Lapangan Singa, Jakarta. Upacara dihadiri Kol. T.B. Simatupang, May Jend Mojat, Wakil Kota Jakarta, dan Wakil UNCI.	KB. 126	5R	D.L.C.	-



452	1950.04.24	Penyerahan Kompi KNIL menjadi APRIS	Pemimpin Kompi KNIL memberi hormat ketika memimpin barisannya pada upacara pelepasan kompi KNIL Menjadi APRIS oleh Rayon Komandan Kolonel B.P. de Vries kepada Komandan Overste (Letkol) Taswin Natadiningrat di Lapangan Singa, Jakarta. Upacara dihadiri Kol. Simatupang, May Jend Mojjet, Wakil Kota Jakarta, dan Wakil UNCI.	500424 FG 1	5R	J.A. Waworoentoe	
453			Overste (Letkol) Taswin Natadiningrat menyampaikan pidato didampingi oleh Rayon Komandan Kolonel B.P. de Vries pada penyerahan kompi KNIL menjadi APRIS di Lapangan Singa, Jakarta.	500424 FG 2	5R	J.A. Waworoentoe	
454			Rayon Komandan Kolonel B.P. de Vries menyampaikan pidato di atas podium di hadapan peserta upacara penyerahan kompi KNIL kepada APRIS di Lapangan Singa.	500424 FG 3	5R	J.A. Waworoentoe	
455			Pemimpin Upacara memberi hormat kepada Rayon Komandan Kolonel B.P. de Vries dalam penyerahan kompi KNIL kepada APRIS di Lapangan Singa, Jakarta.	500424 FG 4	5R	J.A. Waworoentoe	
456			Kolonel T.B. Simatupang (duduk di bawah tenda, baris depan ketiga dari kanan) berbincang dengan dua orang tamu lain dalam penyerahan kompi KNIL kepada APRIS di Lapangan Singa, Jakarta	500424 FG 5	3R		
457			Peserta upacara penyerahan kompi KNIL kepada APRIS berbaris rapi di Lapangan Singa, disaksikan ratusan warga yang menonton jauh di belakang lapangan.	500424 FG 6	3R		
458			Seorang tentara KNIL berjabat tangan dengan Overste (Letkol) Taswin Natadiningrat, didokumentasikan oleh dua orang pria dalam penyerahan kompi KNIL kepada APRIS di Lapangan Singa, Jakarta	500424 FG 7	5R	J.A. Waworoentoe	
459			Overste (Letkol) Taswin Natadiningrat sedang menggantikan tanda pangkat KNIL dengan tanda pangkat APRIS di bahu seorang tentara KNIL.	500424 FG 8	5R	J.A. Waworoentoe	

460	1950.04.24	Penyerahan KOMPI KNIL menjadi APRIS	Overste (Letkol) Taswin Natadiningrat sedang menggantikan tanda pangkat KNIL dengan tanda pangkat APRIS di bahu seorang tentara KNIL di Lapangan Singa Jakarta.	500424 FG 9	5R	J.A. Waworoentoe	
461			Tentara KNIL bersenjata dalam pacara penyerahan kOMPI KNIL menjadi APRIS di Lapangan Singa, berdiri di podium Rayon Komandan Kolonel B.P. de Vries dan Overste (Letkol) Taswin Natadiningrat.	500424 FG 10	5R	J.A. Waworoentoe	
462			Rayon Komandan Kolonel B.P. de Vries berjabat tangan dengan Overste (Letkol) Taswin Natadiningrat di atas podium pada upacara penyerahan/peleburan kOMPI KNIL menjadi APRIS.	500424 FG 11	5R	J.A. Waworoentoe	
463			Kolonel T.B. Simatupang, Overste (Letkol) Taswin Natadiningrat, dan beberapa perwira APRIS menyaksikan kOMPI KNIL yang berbaris meninggalkan lapangan dalam penyerahan kOMPI KNIL kepada APRIS di Lapangan Singa, Jakarta	500424 FG 12	5R	J.A. Waworoentoe	
464			Rayon Komandan Kolonel B.P. de Vries bersama rombongan meninjau situasi upacara penyerahan kOMPI KNIL menjadi APRIS di Lapangan Singa.	500424 FG 13	5R	J.A. Waworoentoe	
465			Pasukan marching band berbaris memainkan alat musik mengiringi tentara KNIL yang berjalan di lapangan dalam penyerahan kOMPI KNIL kepada APRIS di Lapangan Singa, Jakarta	500424 FG 14	5R	J.A. Waworoentoe	
466			Rayon Komandan Kolonel B.P. de Vries, Kolonel T.B. Simatupang, dan beberapa orang perwira KNIL berjalan di depan kOMPI KNIL dalam penyerahan kOMPI KNIL kepada APRIS di Lapangan Singa, Jakarta.	500424 FG 15	5R	J.A. Waworoentoe	
467			Rayon Komandan Kolonel B.P. de Vries dan Overste (Letkol) Taswin Natadiningrat memberi hormat pada peserta upacara penyerahan/peleburan kOMPI KNIL menjadi APRIS di lapangan Singa	500424 FG 16	5R	J.A. Waworoentoe	
468			Barisan Tentara APRIS dalam upacara penyerahan/peleburan kOMPI KNIL menjadi APRIS.	500424 FG 17	3R		

469	1950.04.24	Penyerahan Kompi KNIL menjadi APRIS	Komandan Overste (Letkol) Taswin Natadiningrat sedang berpidato di atas podium bersama Rayon Komandan Kolonel B.P. de Vries dalam upacara penyerahan/peleburan kompi KNIL menjadi APRIS di Lapangan Singa, Jakarta.	KB 131	5R	D.L.C.	-
470			Dari kiri ke kanan: MayJen. Mojet, Daan Jahja, Kol. T.B. Simatupang, Rayon Komandan Kolonel B.P. de Vries dan Komandan Overste (Letkol) Taswin Natadiningrat dalam upacara penyerahan/peleburan kompi KNIL menjadi APRIS di Lapangan Singa, Jakarta.	KB 132	5R	D.L.C.	-
471			Barisan parade tentara APRIS memberi hormat kepada para undangan upacara penyerahan kompi KNIL menjadi APRIS di Lapangan Singa.	KB 134	5R	D.L.C	
472			Barisan parade tentara APRIS memberi hormat kepada para undangan acara penyerahan kompi KNIL menjadi APRIS di Lapangan Singa.	KB 135	5R	D.L.C	
473			Barisan parade tentara APRIS memberi hormat kepada para undangan upacara penyerahan kompi KNIL menjadi APRIS di Lapangan Singa.	KB 136	5R	D.L.C	
474	1950.04.27	Kedatangan Komisi Teknik PBB	Komisi Teknik PBB tiba di Lapangan Terbang Kemayoran, tampak rombongan baru turun dari pesawat The Flying Dutchman.	500427 FH 1	5R	J.A. Waworoentoe	
475			Penyambutan terhadap Mr. Rosenberg (Komisi Teknik PBB) oleh Dr. Darmasetiawan di Lapangan Terbang Kemayoran.	500427 FH 2	5R	J.A. Waworoentoe	
476			Mr. Rosenberg beserta rombongan Komisi Teknik PBB berjalan keluar dari apron Lapangan Terbang Kemayoran.	500427 FH 3	5R	J.A. Waworoentoe	
477			Dua orang anggota rombongan Komisi Teknik PBB sedang duduk bersama seorang pria.	500427 FH 4	5R	J.A. Waworoentoe	
478			Pimpinan Komisi Teknik PBB, Mr. Rosenberg di apron Lapangan Terbang Kemayoran.	500427 FH 5	5R	J.A. Waworoentoe	
479	1950.04.30	Percobaan Kapal "ALKAI"	Pelayaran Percobaan kapal "ALKAI" [Kapal Patroli Penjagaan Laut] yang baru tiba dari Belanda.	500430 FH 1	5R	P. Wessing	

480	1950.04.30	Percobaan Kapal "ALKAI"	Pelayaran percobaan kapal "ALKAI" yang baru tiba dari Belanda terlihat dari jauh.	500430 FH 2	5R	P. Wessing	
481			Kru kapal "ALKAI" mengawasi teknisi yang sedang memutar tuas part kapal.	500430 FH 3	5R	P. Wessing	
482			Kapten Kapal "ALKAI" sedang berbincang dengan seorang pria.	500430 FH 4	5R	P. Wessing	
483			Dua orang teknisi kapal "ALKAI" sedang memeriksa mesin dalam pelayaran percobaan kapal yang baru tiba dari Belanda.	500430 FH 5	5R	P. Wessing	
484			Beberapa orang menikmati hidangan di atas kapal "ALKAI" dalam pelayaran percobaan kapal yang baru tiba dari Belanda.	500430 FH 6	5R	P. Wessing	
485			Rombongan penumpang kapal "ALKAI" berdiri di dermaga kayu tepi pantai.	500430 FH 7	5R	P. Wessing	
486			Beberapa kru kapal "ALKAI" bersama-sama menarik tambang di atas geladak.	500430 FH 8	5R	P. Wessing	
487			Seorang kru kapal "ALKAI" mencuci piring.	500430 FH 9	5R	P. Wessing	
488			Seorang kru kapal "ALKAI" berdiri di atas geladak.	500430 FH 10	5R	P. Wessing	
489	1950.05.01	Pengunjung di Ruang Seni Lukis Kempen	Para tamu undangan di Ruang Seni Lukis Kementerian Penerangan RIS mendapatkan keterangan dari seorang pria. Tampak Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu dan Menteri Pengajaran, Abu Hanifah di tengah.	500501 FG 1	5R	J.A. Waworoentoe	
490			Para tamu undangan di Ruang Seni Lukis Kementerian Penerangan RIS.	500501 FG 2	5R	J.A. Waworoentoe	
491			Para tamu undangan di Ruang Seni Lukis Kementerian Penerangan RIS.	500501 FG 3	5R	J.A. Waworoentoe	
492			Para tamu undangan di Ruang Seni Lukis Kementerian Penerangan RIS memperhatikan sambutan dari Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu.	500501 FG 4	5R	J.A. Waworoentoe	
493			Para tamu undangan di Ruang Seni Lukis Kementerian Penerangan RIS memperhatikan keterangan dari Menteri Pengajaran, Abu Hanifah.	500501 FG 5	5R	J.A. Waworoentoe	
494			Presiden Soekarno dan Menteri Penerangan RIS Arnold Mononutu (kiri) beserta rombongan tiba di Ruang Seni Lukis Kementerian Penerangan.	500502 FG 1	5R	J.A. Waworoentoe	

495	1950.05.02	Pengunjung di Ruang Seni Lukis	Soekarno beserta dua orang pria mengamati lukisan di Ruang Seni Lukis Kementerian Penerangan.	500502 FG 2	5R	J.A. Waworoentoe	
496			Presiden Soekarno dan Menteri Penerangan RIS Arnold Mononutu beserta rombongan di Ruang Seni Lukis Kementerian Penerangan.	500502 FG 3	5R	J.A. Waworoentoe	
497	1950.05.05	Kunjungan Perwakilan Misi <i>Technical Assistance</i> PBB	Kunjungan perwakilan Misi <i>Technical Assistance</i> PBB ke Indonesia yang dipimpin oleh Mr. Rosenberg untuk membicarakan kemungkinan badan-badan PBB memberikan sumbangan kepada Indonesia. Presiden Soekarno berbincang-bincang dengan Mr Rosenberg dan perwakilan Missi <i>Technical Assistance</i> PBB di Istana Merdeka.	500505 FG 1	5R	P. Wessing	
498			Presiden Soekarno berbincang-bincang dengan Pimpinan Misi <i>Technical Assistance</i> PBB, Mr Rosenberg, di Istana Merdeka.	500505 FG 2	5R	P. Wessing	
499			Presiden Soekarno sedang berbincang-bincang dengan Mr Rosenberg dan seorang perwakilan Misi <i>Technical Assistance</i> PBB di Istana Merdeka.	500505 FG 3	5R	P. Wessing	
500			Empat orang perwakilan Misi <i>Technical Assistance</i> PBB dalam perbincangan dengan Soekarno di Istana Merdeka.	500505 FG 4	5R	P. Wessing	
501			Mr Rosenberg, pimpinan Missi <i>Technical Assistance</i> PBB dalam perbincangan dengan Soekarno di Istana Merdeka.	500505 FG 5	5R	P. Wessing	
502			Presiden Soekarno sedang berbincang-bincang dengan Mr Rosenberg dan perwakilan Missi <i>Technical Assistance</i> PBB di Istana Merdeka.	500505 FG 6	5R	P. Wessing	
503			Presiden Soekarno berbincang bersama dengan seluruh perwakilan Missi <i>Technical Assistance</i> PBB di Istana Merdeka.	500505 FG 7	5R	P. Wessing	
504	1950.05.07	Kongres Perbeta Seluruh Indonesia	Para peserta di bagian belakang pada Kongres Perbeta (Persatuan Bekas Tawanan) seluruh Indonesia di Gedung Komedi Jakarta (sekarang Gedung Kesenian Jakarta di Jakarta Pusat) sedang memperhatikan ke arah depan.	500507 FG 1	5R	P. Wessing	

505	1950.05.07	Kongres Perbeta Seluruh Indonesia	Seorang pria berbicara di podium dalam Kongres Perbeta Seluruh Indonesia di Gedung Komedi Jakarta, tampak para anggota duduk di meja yang terpasang spanduk "Perbeta DJakarta Raja".	500507 FG 2	5R	P. Wessing	
506			Para anggota Perbeta duduk di meja yang terpasang spanduk "Selamat Berkongres dan Berhasil DP. Perbeta DJakarta Raja" dalam Kongres Perbeta Seluruh Indonesia di Gedung Komedi Jakarta.	500507 FG 3	5R	P. Wessing	
507			<i>Long Shot</i> para peserta saat berdiri dalam Kongres Perbeta Seluruh Indonesia di Gedung Komedi Jakarta. Tampak peserta yang di balkon.	500507 FG 4	5R	P. Wessing	
508			Seorang peserta kongres sedang menyampaikan sambutannya di podium pada Kongres Perbeta Seluruh Indonesia di Gedung Komedi Jakarta.	500507 FG 5	2R	P. Wessing	
509			Seorang pria berdiri berbicara pada Kongres Perbeta Seluruh Indonesia di Gedung Komedi Jakarta.	500507 FG 6	5R	P. Wessing	
510	1950.05.07	Brigade Banteng Singgah di Tanjung Priok	Beberapa tentara Brigade Banteng yang melakukan perjalanan dari Padang menuju Pontianak turun dari kapal "WAIWERANG" singgah di Tanjung Priok.	500507 FH 1	5R	J.A. Waworoentoe	
511			Beberapa tentara Brigade Banteng yang melakukan perjalanan dari Padang menuju Pontianak sedang memandang ke luar kapal bersiap singgah di Tanjung Priok.	500507 FH 2	5R	J.A. Waworoentoe	
512			Beberapa tentara Brigade Banteng yang melakukan perjalanan dari Padang menuju Pontianak sedang bersiap singgah di Tanjung Priok.	500507 FH 3	5R	J.A. Waworoentoe	
513			Ratusan tentara Brigade Banteng berbaris setelah turun di samping kapal "WAIWERANG" di Tanjung Priok.	500507 FH 4	5R	J.A. Waworoentoe	
514			Ratusan tentara Brigade Banteng setelah turun dari kapal, berbaris di samping kapal "WAIWERANG" di Tanjung Priok.	500507 FH 5	5R	J.A. Waworoentoe	
515			Kapten Abunawas mengamati ratusan tentara Brigade Banteng yang singgah di Tanjung Priok dari atas kapal.	500507 FH 6	5 x 6cm	J.A. Waworoentoe	

516	1950.05.07	Brigade Banteng Singgah di Tanjung Priok	Kapten Abunawas mengamati dari atas kapal ratusan tentara Brigade Banteng yang singgah di Tanjung Priok.	500507 FH 7	5 x 6cm	J.A. Waworoentoe	
517			Mayor Kemal Mustafa dan seorang pria asing mengamati tentara Brigade Banteng yang singgah di Tanjung Priok dari tangga kapal "WAIWERANG".	500507 FH 8	5 x 6cm	J.A. Waworoentoe	
518			Ratusan tentara Brigade Banteng berbaris saat singgah di Tanjung Priok.	500507 FH 9	5R	J.A. Waworoentoe	
519			Dua banjar tentara Brigade Banteng berada di samping kapal "WAIWERANG" saat singgah di Tanjung Priok.	500507 FH 10	5R	J.A. Waworoentoe	
520			Lima orang tentara Brigade Banteng menuruni tangga kapal "WAIWERANG" yang singgah di Tanjung Priok.	500507 FH 11	5 x 6cm	J.A. Waworoentoe	
521			Beberapa orang tentara Brigade Banteng keluar dari kapal "WAIWERANG" menuju dermaga Tanjung Priok.	500507 FH 12	2R	J.A. Waworoentoe	
522			Tentara Brigade Banteng berjajar di dermaga Tanjung Priok, tampak kapal "WAIWERANG" di hadapannya.	500507 FH 13	5R	J.A. Waworoentoe	
523			Barisan tentara Brigade Banteng menghadap ke kapal "WAIWERANG" di Tanjung Priok.	500507 FH 14	5R	J.A. Waworoentoe	
524			Kapten Abunawas dan Mayor Kemal Mustafa mendiskusikan tulisan di kertas saat tentara Brigade Banteng singgah di Tanjung Priok.	500507 FH 15	5 x 6cm	J.A. Waworoentoe	
525			Kapten Abunawas dan Mayor Kemal Mustafa mendiskusikan tulisan di kertas saat tentara Brigade Banteng singgah di Tanjung Priok. Tampak seseorang di belakangnya.	500507 FH 16	5 x 6cm	J.A. Waworoentoe	
526			Tentara Brigade Banteng di atas kapal "WAIWERANG" yang membawanya dari Padang menuju Pontianak.	500507 FH 17	5R	J.A. Waworoentoe	
527			Tentara Brigade Banteng satu-persatu memasuki kapal "WAIWERANG" saat akan meninggalkan Tanjung Priok menuju ke Pontianak. (long shot)	500507 FH 18	2R	J.A. Waworoentoe	

528	1950.05.07	Brigade Banteng Singgah di Tanjung Priok	Tentara Brigade Banteng satu-persatu memasuki kapal "WAIWERANG" saat akan meninggalkan Tanjung Priok menuju ke Pontianak. (terlihat dari belakang)	500507 FH 19	5R	J.A. Waworoentoe	
529			Tentara Brigade Banteng satu-persatu memasuki kapal "WAIWERANG" saat akan meninggalkan Tanjung Priok menuju ke Pontianak. (terlihat dari samping)	500507 FH 20	5 x 6cm	J.A. Waworoentoe	
530			Tentara Brigade Banteng berbaris di dermaga saat singgah di Tanjung Priok.	500507 FH 21	5R	J.A. Waworoentoe	
531			Tentara Brigade Banteng satu-persatu menaiki tangga kapal "WAIWERANG" saat akan meninggalkan Tanjung Priok menuju ke Pontianak.	500507 FH 22	5 x 6cm	J.A. Waworoentoe	
532			Tentara Brigade Banteng satu-persatu menaiki tangga kapal "WAIWERANG" saat akan meninggalkan Tanjung Priok menuju ke Pontianak. (dari bawah)	500507 FH 23	5 x 6cm	J.A. Waworoentoe	
533			Tentara Brigade Banteng satu-persatu memasuki kapal "WAIWERANG" saat akan meninggalkan Tanjung Priok menuju ke Pontianak. (terlihat dari samping)	500507 FH 24	5 x 6cm	J.A. Waworoentoe	
534			Beberapa Tentara Brigade Banteng berfoto bersama di depan kapal "WAIWERANG" di Tanjung Priok.	500507 FH 25	5R	J.A. Waworoentoe	
535			Tentara Brigade Banteng melambaikan tangan di atas kapal "WAIWERANG", saat akan bertolak dari Tanjung Priok menuju Pontianak.	500507 FH 26	5R	J.A. Waworoentoe	rusak ringan
536			Tentara Brigade Banteng melambaikan tangan di atas kapal "WAIWERANG", saat akan bertolak dari Tanjung Priok menuju Pontianak. (long shot)	500507 FH 27	2R	J.A. Waworoentoe	rusak bagian bawah
537			Berlatar Brigade Banteng menaiki tangga kapal "WAIWERANG", berpose (dari kiri ke kanan) Kapten Abunawas, Tuan Nasrun dari Kementerian Penerangan, Mayor Kemal Mustafa, dan Seorang Letnan.	500507 FH 28	5R	J.A. Waworoentoe	
538	1950.05.10	Rapat Pertama Panitia Irian Barat	Suasana rapat pertama Panitia Irian Barat di Hotel des Indes.	500510 FG 1	5R	P. Wessing	
539			Mr Latuharhary (ketiga dari kiri) sebagai ketua panitia dalam rapat pertama Panitia Irian Barat di Hotel des Indes.	500510 FG 2	5R	P. Wessing	



540	1950.05.10	Rapat Pertama Panitia Irian Barat	Pihak asing dalam rapat pertama Panitia Irian Barat di Hotel des Indes.	500510 FG 3	5R	P. Wessing	
541			<i>Long shot</i> suasana rapat pertama Panitia Irian Barat di Hotel des Indes.	500510 FG 4	5R	P. Wessing	
542			Dua delegasi asing dalam rapat pertama Panitia Irian Barat di Hotel des Indes.	500510 FG 5	5R	P. Wessing	
543	1950.05.11	Kementerian Penerangan	Mobil penerangan bernomor polisi B-12910 di halaman Gedung Kementerian Penerangan.	500511 FG 1	3R		
544			Tiga orang petugas penerangan berada di dalam bagian belakang mobil.	500511 FG 2	3R		
545	1950.05.12	Konferensi Pers Komisi Teknik PBB	Konferensi pers Rosenberg (Komisi Teknik PBB) di Kementerian Penerangan RIS Jakarta dalam pembicaraan keperluan teknik.	500512 FG 1	5R	J.A. Waworoentoe	
546			Komisi Teknik PBB, Mr Rosenberg (tengah) bersama Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu (kanan) dalam konferensi pers di Kementerian Penerangan Jakarta dalam pembicaraan keperluan teknik.	500512 FG 2	5R	J.A. Waworoentoe	
547			Komisi Teknik PBB, Mr Rosenberg (kedua dari kiri) dalam konferensi pers di Kementerian Penerangan Jakarta dalam pembicaraan keperluan teknik	500512 FG 3	5R	J.A. Waworoentoe	
548	1950.05.12	Kunjungan H. Agus Salim ke Kempen	Penasehat Kementerian Luar Negeri, H. Agus Salim berkunjung ke Kementerian Penerangan Bagian Penerangan Visual dan sedang memperhatikan foto-foto di meja bersama lima orang pria.	500512 FG 1-1	5R	P. Wessing	
549	1950.05.13	Penyerahan Kompi KNIL menjadi APRIS	Perwira KNIL sedang memeriksa barisan pasukan KNIL dalam upacara penyerahan kompi KNIL menjadi APRIS oleh Rayon Komandan Kolonel B.P. de Vries kepada Komandan Overste (Letkol) Taswin Natadiningrat di Lapangan Singa, Jakarta. Upacara dihadiri Kol. Simatupang, May Jend Mojjet, Wakil Kota Jakarta, dan Wakil UNCI	KE-120	5R		

550	1950.05.13	Kunjungan Menteri Luar Negeri Philipina	Menteri Luar Negeri Philipina (Ketua Persidangan Umum PBB) Carlos Pena Romulo, berkalung bunga, disambut oleh Perdana Menteri (Menteri Luar Negeri) Moh. Hatta di Lapangan Terbang Kemayoran. Tampak	500513 FH 1	5R	P. Wessing	
551			Dengan pendamping Gubernur Militer Jakarta Raya Daan Jahja, Menteri Luar Negeri Philipina (Ketua Persidangan Umum PBB) Jenderal Carlos Pena Romulo memeriksa barisan kehormatan APRIS di Lapangan Terbang Kemayoran.	500513 FH 2	5R	P. Wessing	
552			Perdana Menteri sekaligus Menteri Luar Negeri Mohammad Hatta menyambut Menteri Luar Negeri Philipina (Ketua Persidangan Umum PBB) Jenderal Carlos Pena Romulo di Lapangan Terbang Kemayoran.	500513 FH 3	5R	P. Wessing	
553			Gubernur Militer Jakarta Raya, Daan Jahja memperkenalkan Jenderal Carlos Pena Romulo dengan barisan kehormatan APRIS di Lapangan Terbang Kemayoran. Di belakang, tampak barisan para penjemput: Rosenberg (Pimpinan Missi Bantuan Teknik PBB), Mohammad Hatta, Walikota Jakarta Soewirjo, anggota UNCI, dan perwakilan diplomatik.	500513 FH 4	5R	P. Wessing	
554			Menteri Luar Negeri Philipina (Ketua Persidangan Umum PBB) Carlos Pena Romulo, berkalung bunga, disambut oleh Perdana Menteri (Menteri Luar Negeri) Mohammad Hatta di Lapangan Terbang Kemayoran.	500513 FH 5	5R	P. Wessing	
555	1950.05.14	Kunjungan Menteri Luar Negeri Philipina	Carlos Pena Romulo tiba di Istana Merdeka. Dari kiri ke kanan: Mr. Kusumo Utojo, Carlos Pena Romulo, dan Mayor Sugandhi (Ajudan Presiden Soekarno).	500514 FG 1	5R	J.A. Waworoentoe	
556			Presiden Soekarno sedang berbincang-bincang dengan Menteri Luar Negeri Philipina (Ketua Persidangan Umum PBB) Carlos Pena Romulo di Istana Merdeka. Kunjungan Menteri Luar Negeri Philipina ke Indonesia tanggal 13 -17 Mei 1950 atas undangan Pemerintah.	500514 FG 2	5R	J.A. Waworoentoe	
557			Presiden Soekarno berjabat tangan dengan Menteri Luar Negeri Philipina (Ketua Persidangan Umum PBB) Carlos Pena Romulo di Istana Merdeka.	500514 FG 3	5R	J.A. Waworoentoe	

558	1950.05.15	Kunjungan Menteri Luar Negeri Philipina	Presiden Soekarno menyambut kedatangan para tamu pada acara jamuan di Istana Merdeka, dalam rangka kunjungan Menteri Luar Negeri Philipina, Carlos Pena Romulo ke Indonesia tanggal 13-17 Mei 1950 atas undangan Pemerintah.	500515 FG 1	5R	J.A. Waworoentoe	
559			Dari kiri ke kanan: Ny. Hatta (Rahmi Rachim), Carlos Pena Romulo, Ny. Carlos Pena Romulo berjabat tangan dengan Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu, serta Mohammad Hatta pada acara jamuan di gedung Kementerian Luar Negeri RIS.	500515 FG 2	5R	J.A. Waworoentoe	
560			Dari kiri ke kanan: Perwakilan Indonesia di PBB Lambertus Nicodemus Palar, Presiden Soekarno, Fatmawati, dan Carlos Pena Romulo pada acara jamuan di Istana Merdeka.	500515 FG 3	5R	J.A. Waworoentoe	
561			Dari kiri ke kanan: Ny. Hatta (Rahmi Rachim), Carlos Pena Romulo, Ny. Carlos Pena Romulo dan Mohammad Hatta pada acara jamuan di Gedung Kementerian Luar Negeri RIS.	500515 FG 4	5R	J.A. Waworoentoe	
562			Suasana jamuan makan, duduk dari kiri ke kanan: Mohammad Hatta, Ny. Carlos Pena Romulo, Soekarno, Ny. Hatta (Rahmi Rachim), dan Duta Besar India di Indonesia.	500515 FG 5	5R	J.A. Waworoentoe	
563			Sedang berbincang, dari kiri ke kanan: Wartawan, Menteri Pertahanan Sultan Hamengkubuwono IX, Dr. Darmasetiawan, Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu pada acara jamuan negara di Gedung Kementerian Luar Negeri RIS.	500515 FG 6	5R	J.A. Waworoentoe	
564			Juru bicara Kementerian Luar Negeri RIS, H. Agus Salim (berbaju putih, memakai ikat kepala) di tengah-tengah para wartawan pada malam jamuan di Gedung Kementerian Luar Negeri RIS.	500515 FG 7	5R	J.A. Waworoentoe	
565			Dari kiri ke kanan: Presiden Soekarno, Fatmawati (Ny. Soekarno), Carlos Pena Romulo, dan Lambertus Nicodemus Palar sedang berbincang-bincang dalam acara jamuan di Istana Merdeka.	500515 FG 8	5R	J.A. Waworoentoe	

566	1950.05.15	Kunjungan Menteri Luar Negeri Philipina	Carlos Pena Romulo, Rahmi Rachim (Ny. Hatta), Fatmawati (Ny. Soekarno), Soekarno, Dr. H.M. Hirschfeld (Komisaris Tinggi Belanda di Indonesia) sedang berdiri untuk bersulang pada acara jamuan di Istana Merdeka.	500515 FG 11	5R	J.A. Waworoentoe	
567			Rahmi Rachim (Ny. Hatta), Ny. Carlos Pena Romulo, Fatmawati (Ny. Soekarno), Presiden Soekarno, Carlos Pena Romulo, dan Perdana Menteri Mohammad Hatta pada malam jamuan di Istana Merdeka.	500515 FG 12	5R	J.A. Waworoentoe	
568			Rahmi Rachim (Ny. Hatta), Carlos Pena Romulo, Ny. Carlos Pena Romulo, Perdana Menteri Mohammad Hatta berjabat tangan dengan Duta Besar India beserta Nyonya yang baru tiba pada malam jamuan di Gedung Kementerian Luar Negeri RIS.	500515 FG 13	5R	J.A. Waworoentoe	
569	1950.05.15	Gedung Radio Republik Indonesia	Pemandangan Gedung Radio Republik Indonesia (RRI) Jakarta.	500515 FG 1-1	3R		
570	1950.05.16	Kunjungan Menteri Luar Negeri Philipina	Carlos Pena Romulo berbicara di hadapan Seksi Luar Negeri DPR, Anggota DPR, dan Senat dalam pertemuan ramah tamah di Gedung DPR. Tampak di belakang podium (dari kiri ke kanan) Mr Subardjo, Lambertus Nicodemus Palar, dan Dr. Darmasetiawan. Banyak Anggota DPR tidak hadir karena dalam kondisi reses.	500516 FG 1-1	5R	J.A. Waworoentoe	
571			Sedang berbincang sambil berjalan, dari kiri ke kanan: Mr. Sartono, Pelaupessy (di belakang), dan Carlos Pena Romulo (tengah) pada pertemuan ramah tamah dengan Saksi Luar Negeri DPR, Anggota DPR, dan Senat di Gedung DPR	500516 FG 1-2	5R	J.A. Waworoentoe	
572			Carlos Pena Romulo berbicara di podium dalam pertemuan ramah tamah dengan Seksi Luar Negeri DPR, Anggota DPR, dan Senat di Gedung DPR. Tampak di belakang podium (dari kiri ke kanan) Mr Subardjo, Lambertus Nicodemus Palar, H. Agus Salim, dan Dr. Darmasetiawan.	500516 FG 1-3	5R	J.A. Waworoentoe	

573	1950.05.16	Kunjungan Menteri Luar Negeri Philipina	Pandangan dari samping Carlos Pena Romulo berbicara di podium dalam pertemuan ramah tamah dengan Seksi Luar Negeri DPR, Anggota DPR, dan Senat di Gedung DPR. Tampak di belakang podium H. Agus Salim dan	500516 FG 1-4	5R	J.A. Waworoentoe	
574			Pemandangan luas ruangan saat Carlos Pena Romulo berbicara di podium dalam pertemuan ramah tamah dengan Seksi Luar Negeri DPR, Anggota DPR, dan Senat di Gedung DPR. Tampak meja-meja kosong, banyak anggota DPR tidak hadir karena dalam kondisi reses.	500516 FG 1-5	5R	J.A. Waworoentoe	
575			Suasana saat tamu-tamu sedang mengambil hidangan makanan dalam resepsi yang diberikan oleh UNCI dalam rangka kunjungan Carlos Pena Romulo ke Indonesia di Hotel Des Indes .	500516 FG 2-1	5R	J.A. Waworoentoe	
576			Ny. Carlos Pena Romulo dan Ny. Herawati Diah sedang berbincang saat mengambil hidangan dalam resepsi yang diberikan oleh UNCI untuk Carlos Pena Romulo di Hotel Des Indes.	500516 FG 2-2	5R	J.A. Waworoentoe	
577			Perdana Menteri sekaligus Menteri Luar Negeri, Mohammad Hatta berada di tengah-tengah tamu saat mengambil hidangan dalam resepsi yang diberikan oleh UNCI untuk Carlos Pena Romulo di Hotel Des Indes .	500516 FG 2-3	5R	J.A. Waworoentoe	
578			Duduk berbincang (dari kiri ke kanan) Ny. Darmasetiawan, Dr. Darmasetiawan, Carlos Pena Romulo, Ny. Herawati Diah, Ny. Romulo, dan Perdana Menteri Mohammad Hatta dalam resepsi yang diberikan oleh UNCI untuk Carlos Pena Romulo di Hotel Des Indes.	500516 FG 2-4	5R	J.A. Waworoentoe	
579			Dari kiri ke kanan: Anggota Kedutaan Besar Philipina di Indonesia, Vincent Manuel Gallego (Duta Besar Philipina di Indonesia), Carlos Pena Romulo, Ny. Carlos Pena Romulo, Ny. Vincent Manuel Gallego, Ny. Pastrana, Pastrana (Konsulat Philipina di Indonesia) pada resepsi yang diberikan oleh UNCI untuk Carlos Pena Romulo di Hotel Des Indes.	500516 FG 2-5	5R	J.A. Waworoentoe	

580	1950.05.16	Kunjungan Menteri Luar Negeri Philipina	Suasana saat tamu-tamu sedang mengambil hidangan makanan dalam resepsi yang diberikan oleh UNCI untuk Carlos Pena Romulo di Hotel Des Indes .	500516 FG 2-6	5R	J.A. Waworoentoe	
581	1950.05.19	Penyerahan Surat Kepercayaan Duta Besar Australia	Duta Besar Australia pertama di Indonesia, John Llyod Hood menyerahkan surat-surat kepercayaannya kepada Presiden Soekarno yang disaksikan oleh Mohammad Hatta dan AK Pringgogdogdo, serta pejabat lainnya di Istana Merdeka. ( <i>long shot</i> )	500519 FG 1	5R	J.A. Waworoentoe	
582			Duta Besar Australia pertama di Indonesia, John Llyod Hood menyerahkan surat-surat kepercayaannya kepada Presiden Soekarno yang disaksikan oleh Mohammad Hatta dan pejabat lainnya di Istana Merdeka.	500519 FG 2	5R	J.A. Waworoentoe	
583			Duta Besar Australia John Llyod Hood, Presiden Soekarno, dan Perdana Menteri Mohammad Hatta bersulang setelah upacara penyerahan surat-surat kepercayaan di Istana Merdeka.	500519 FG 3	5R	J.A. Waworoentoe	
584			Presiden Soekarno berpidato di hadapan Duta Besar Australia John Llyod Hood dalam acara Penyerahan Surat-surat Kepercayaan di Istana Merdeka. Berdiri di sebelah Presiden Mr. A.K. Pringgogdogdo (Sekretaris Kabinet) dan Mr. Kusumo Utojo (Kepala Protokol) berada di samping Duta Besar Australia.	500519 FG 4	5R	J.A. Waworoentoe	
585			Duta Besar Australia John Llyod Hood akan meninggalkan Istana Merdeka setelah menyerahkan surat-surat kepercayaannya, dihormati dengan lagu Indonesia Raya dan penghormatan dari deretan pasukan kehormatan APRIS.	500519 FG 5	5R	J.A. Waworoentoe	
586	1950.05.23	Presiden Soekarno Pidato di Radio	Presiden Soekarno sedang berpidato di depan corong radio mengenai Negara Kesatuan Indonesia.	500523 FG 2-1	3R		
587	1950.05.25	Ruang Seni Lukis Kempen	Tujuh belas orang pria berpose di Ruang Lukisan Kementerian Penerangan.	500525 FG 1	5R	P. Wessing	
588	1950.05.25	Penyerahan Surat Kepercayaan Duta Besar Norwegia	Pemandangan tiang gedung di serambi depan Istana Merdeka sebelum kedatangan Duta Besar Norwegia, Nicolai Aall untuk menyerahkan surat-surat kepercayaan kepada Presiden Soekarno.	500525 FG 2-1	5R	J.A. Waworoentoe	

589	1950.05.25	Penyerahan Surat Kepercayaan Duta Besar Norwegia	Presiden Soekarno menerima kedatangan Duta Besar Norwegia, Nicolai Aall, di Istana Merdeka dalam rangka penyerahan surat-surat kepercayaan.	500525 FG 2-2	5R	J.A. Waworoentoe	
590			Presiden Soekarno dan Duta Besar Norwegia, Nicolai Aall, bersulang dalam acara penyerahan surat-surat kepercayaan di Istana Merdeka.	500525 FG 2-3	5R	J.A. Waworoentoe	
591			Duta Besar Norwegia, Nicolai Aall menyerahkan surat kepercayaannya kepada Presiden Soekarno di Istana Merdeka. Dari kiri ke kanan: Mr. Kusumo Utojo, Nicolai Aall, Presiden Soekarno, Prof. Mr. Soepomo, Dr. Darmasetiawan, dan Mr. A.K. Pringgodigdo.	500525 FG 2-4	5R	J.A. Waworoentoe	
592			Duta Besar Norwegia, Nicolai Aall meninggalkan istana didampingi oleh Mayor Sugandhi (Ajudan Presiden Soekarno) dan Mr. Kusumo Utojo (Kepala Protokol) setelah menyerahkan surat-surat kepercayaannya. Tampak para lelaki penerima tamu berjajar di tangga.	500525 FG 2-5	5R	J.A. Waworoentoe	terdapat coretan spidol
593	1950.05.26	Penyerahan Surat Kepercayaan Duta Besar Irak.	Presiden Soekarno beramah tamah dengan Duta Besar Irak, Mohamad Salim Al Radhi setelah penyerahan surat kepercayaan di Istana Merdeka.	500526 FG 1	5R	J.A. Waworoentoe	
594			Duta Besar Irak, Mohamad Salim Al Radhi berjabat tangan dengan Presiden Soekarno setelah menyerahkan surat-surat kepercayaan di Istana Merdeka. Dari kiri ke kanan: Dr. Darmasetiawan, Prof. Dr. Mr. Soepomo (Menteri Kehakiman), Mr. A.K. Pringgodigdo (Sekretaris Kabinet Presiden), Presiden Soekarno dan Mohamad Salim Al Radhi.	500526 FG 2	5R	J.A. Waworoentoe	
595			Presiden Soekarno menerima surat-surat kepercayaan Duta Besar Irak. Dari kiri ke kanan: Prof. Dr. Mr. Soepomo (Menteri Kehakiman), Mr. A.K. Pringgodigdo (Sekretaris Kabinet Presiden), Presiden Soekarno, Mohamad Salim Al Radhi.	500526 FG 3	5R	J.A. Waworoentoe	

596	1950.05.27	Pelantikan Perwira KNIL yang Masuk APRIS	Menteri Pertahanan Letnan Jenderal Sultan Hamengkubuwono IX memasang tanda pangkat di bahu Kapten Pelamenia pada pelantikan sembilan orang perwira mantan KNIL yang masuk APRIS di Kementerian Pertahanan, Merdeka Barat, Jakarta. Acara pelantikan dihadiri oleh beberapa pembesar Indonesia dan Belanda.	500527 FG 1	5R	P. Wessing	
597			Letnan Jenderal Buurman van Vreeden sedang berpidato pada pelantikan sembilan perwira mantan KNIL yang masuk APRIS di Kementerian Pertahanan, Merdeka Barat, Jakarta.	500527 FG 2	5R	P. Wessing	
598			Menteri Pertahanan, Letnan Jenderal Sultan Hamengkubuwono IX sedang berpidato pada upacara pelantikan sembilan orang perwira mantan KNIL yang masuk APRIS di Kementerian Pertahanan, Merdeka Barat, Jakarta.	500527 FG 3	5R	P. Wessing	
599			Kolonel RMG. Soegondo (Kolonel KNIL) sedang mengucapkan sumpah jabatannya di hadapan Menteri Pertahanan, Letnan Jenderal Sultan Hamengkubuwono IX pada pelantikan sembilan orang perwira mantan KNIL yang masuk APRIS di Kementerian Pertahanan, Merdeka Barat, Jakarta.	500527 FG 4	5R	P. Wessing	
600			Letnan Kolonel J. Tahya (Kapten KNIL) sedang mengucapkan sumpah jabatannya di hadapan Menteri Pertahanan Letnan Jenderal Sultan Hamengkubuwono IX pada pelantikan sembilan orang perwira mantan KNIL yang masuk APRIS di Kementerian Pertahanan, Merdeka Barat.	500527 FG 5	5R	P. Wessing	
601			Suasana acara pelantikan sembilan orang perwira mantan KNIL yang masuk APRIS di Kementerian Pertahanan, duduk di deretan depan (dari kiri ke kanan) Dr. H.M. Hirschfeld (Komisaris Tinggi Belanda), Menteri Pertahanan Letnan Jenderal Sultan Hamengkubuwono IX, Letnan Jenderal Buurman van Vreeden, Kolonel T.B. Simatupang, dan Laksamana Kist dari angkatan laut Belanda.	500527 FG 6	5R	P. Wessing	



602	1950.05.29	Kementerian Penerangan	Seorang pria berdiri di samping mobil Kementerian Penerangan.	500529 FG 1	5 x 6cm		
603	1950.05.30	Rapat Partai Nasional Indonesia	Walikota Jakarta Raya, Raden Soewirjo sedang berpidato dalam rapat Partai Nasional Indonesia (PNI) di Prinsen Park (Lokasari, Mangga Besar).	500530 FG 1	5R	Zubir Salam	
604			Seorang pria Pengurus Cabang Partai Nasional Indonesia (PNI) sedang menyampaikan sambutannya pada rapat PNI di Prinsen Park (Lokasari, Mangga Besar).	500530 FG 2	5R	Zubir Salam	
605			Para Anggota Partai Nasional Indonesia (PNI) sedang diambil sumpahnya pada rapat PNI di Prinsen Park (Lokasari, Mangga Besar).	500530 FG 3	5R	Zubir Salam	
606	1950.05.30	Kunjungan Presiden Soekarno ke Kapal "Oranje".	Barisan musik pemadam kebakaran menyambut kedatangan rombongan Presiden dengan memperdengarkan lagu Indonesia Raya. Di sebelah kiri tampak sebagian kapal "Oranje". Kunjungan Presiden Soekarno, Ibu Negara Fatmawati, Susuhunan dan Mangkunegaraan beserta pembesar sipil dan militer RIS ke kapal "Oranje" dalam rangka Hari Ulang Tahun ke-80 NV Stoomvaart Maatschappij Nederland.	500530 FH 1	5R	J.A. Waworoentoe	
607			Ibu Negara Fatmawati dan Presiden Soekarno sedang berbincang-bincang dengan Olislaeger dari NV Stoomvaart Maatschappij Nederland dan Nahkoda, Oderkerk di dalam ruangan kapal "Oranje".	500530 FH 2	5R	J.A. Waworoentoe	
608			Presiden Soekarno beserta rombongan beristirahat sambil berbincang dengan Olislaeger dari NV Stoomvaart Maatschappij Nederland, dalam mengadakan peninjauan berkeliling kapal "Oranje". Tampak Menteri Penerangan, Arnoold Mononutu di kiri.	500530 FH 3	5R	J.A. Waworoentoe	

609	1950.05.30	Kunjungan Presiden Soekarno ke Kapal "Oranje".	Rombongan Presiden berpose di geladak kapal "Oranje". Baris depan, dari kiri ke kanan: Mr. A.K. Pringgodigdo, Susuhunan Solo Pakubuwono XII, Mangkunegaraan, Olislaeger dari NV Stoomvaart Maatschappij Nederland, Ibu Negara Fatmawati, Presiden Soekarno, Ny. Mangkunegaraan, Oderkerk (Nahkoda kapal), Ibunda Susuhunan Solo Ratu Pakubuwono XI, tiga orang wanita, Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu.	500530 FH 4	5R	J.A. Waworoentoe	
610			Rombongan Presiden sedang dijamu makan siang di ruang makan kapal "Oranje" dalam rangka ulang tahun ke 80 NV Stoomvaart Maatschappij Nederland.	500530 FH 6	5R	J.A. Waworoentoe	
611			Ibu Negara Fatmawati beserta rombongan sedang duduk-duduk sambil berbincang dengan orang dari NV Stoomvaart Maatschappij Nederland di sebuah ruangan dalam kapal "Oranje".	500530 FH 7	5R	J.A. Waworoentoe	
612			Ibu Negara Fatmawati didampingi oleh pria dari NV Stoomvaart Maatschappij Nederland menaiki tangga kapal "Oranje".	500530 FH 8	5R	J.A. Waworoentoe	
613			Suasana jamuan makan siang di ruang makan kapal "Oranje" dalam rangka ulang tahun ke-80 NV Stoomvaart Maatschappij Nederland.	500530 FH 9	5R	J.A. Waworoentoe	
614			Presiden Soekarno, Ibu Fatmawati dan rombongan melakukan peninjauan berkeliling kapal "Oranje" didampingi oleh Olislaeger dari NV Stoomvaart Maatschappij Nederland dan Nahkoda, Oderkerk.	500530 FH 10	5R	J.A. Waworoentoe	
615			Presiden Soekarno dan rombongan melakukan peninjauan berkeliling kapal "Oranje" didampingi oleh Nahkoda, Oderkerk. Tampak barisan pria berseragam penyambut rombongan Presiden yang berkunjung dalam rangka ulang tahun ke-80 NV Stoomvaart Maatschappij Nederland.	500530 FH 11	5R	J.A. Waworoentoe	
616			Ibu Negara Fatmawati menerima karangan bunga dari seorang perempuan yang didampingi Olislaeger dari NV Stoomvaart Maatschappij Nederland dalam kunjungannya ke kapal "Oranje".	500530 FH 12	5R	J.A. Waworoentoe	

617	1950.05.30	Kunjungan Presiden Soekarno ke Kapal "Oranje".	Presiden Soekarno beserta rombongan turun dari kapal "Oranje" setelah melakukan kunjungan dalam rangka ulang tahun ke-80 NV Stoomvaart Maatschappij Nederland.	500530 FH 13	5R	J.A. Waworoentoe	
618			Olislaeger dari NV Stoomvaart Maatschappij Nederland, Ny. Mangkunegaraan, Presiden Soekarno, Oderkerk, Ibunda Susuhunan Solo Ratu Pakubuwono XI, dan Ibu Negara Fatmawati makan bersama di satu meja bundar pada jamuan makan siang di kapal "Oranje".	500530 FH 14	5R	J.A. Waworoentoe	
619			High angle suasana jamuan makan siang di kapal "Oranje", tampak Presiden Soekarno bersama Oderkerk (Nahkoda) dan Ibunda Susuhunan Solo Ratu Pakubuwono XI.	500530 FH 15	5R	J.A. Waworoentoe	
620			Ny. Mangkunegaran (tengah) dan rombongan melakukan peninjauan berkeliling kapal "Oranje" dalam rangka ulang tahun ke-80 NV Stoomvaart Maatschappij Nederland.	500530 FH 16	5R	J.A. Waworoentoe	
621			Presiden Soekarno berjalan bersama Oderkerk (Nahkoda) berkeliling meninjau kapal "Oranje" dalam rangka ulang tahun ke 80 NV Stoomvaart Maatschappij Nederland.	500530 FH 17	5R	J.A. Waworoentoe	
622			Oderkerk (Nahkoda) berjabat tangan dengan Ibu Fatmawati pada kunjungan ke kapal "Oranje" dalam rangka memperingati 80 tahun NV Stoomvaart Maatschappij Nederland.	500530 FH 18	5R	J.A. Waworoentoe	
623			Presiden Soekarno didampingi Nahkoda, Oderkerk berjalan keliling meninjau kapal "Oranje", membalas hormat dari barisan para pria penyambut kunjungannya dalam rangka ulang tahun ke-80 NV Stoomvaart Maatschappij Nederland.	500530 FH 19	5R	J.A. Waworoentoe	

624	1950.05.30	Kunjungan Presiden Soekarno ke Kapal "Oranje".	Olislaeger mendampingi Presiden Soekarno dan rombongan meninjau kapal "Oranje" dalam rangka ulang tahun ke-80 NV Stoomvaart Maatschappij Nederland. Tampak di belakangnya Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu, Sjafruddin Prawiranegara, dan AK. Pringgodigdo.	500530 FH 20	5R	J.A. Waworoentoe	
625	1950.06.01	Perpisahan dengan Ozinga	Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu sedang berjabat tangan dengan Ozinga dalam acara perpisahan dirumah makan "Terry" di Jalan Djawa.	500601 FG 1	5R	v. Eeden	
626			Ozinga sedang berjabat tangan dengan tamu dalam acara perpisahan dirumah makan "Terry" di Jalan Djawa.	500601 FG 2	5R	v. Eeden	
627			Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu sedang memberikan sambutan dalam acara perpisahan dirumah makan "Terry" di Jalan Djawa.	500601 FG 3	5R	v. Eeden	
628			Suasana perpisahan Ozinga dirumah makan "Terry" di Jalan Djawa". Tampak hadir Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu.	500601 FG 4	5 R	v. Eeden	
629			Ozinga sedang menyampaikan pidato perpisahan di ruang gambar Kementerian Penerangan RIS Jakarta, Merdeka Barat No. 7 .	500601 FG 1-1	5 R	v. Eeden	
630	1950.06.01	Radio Kebayoran	Sebuah cadangan sumber listrik (kapasitor bank) Pemancar Radio Kebayoran.	500601 FL 1	5 R	P. Wessing	
631			Sebuah sumber tenaga mesin Pemancar Radio Kebayoran.	500601 FL 2	5 R	P. Wessing	
632			Sebuah sumber tenaga mesin Pemancar Radio Kebayoran.	500601 FL 3	5 R	P. Wessing	
633			Sebuah gardu listrik sumber tenaga mesin Pemancar Radio Kebayoran.	500601 FL 4	5 R	P. Wessing	
634			Sebuah cadangan sumber listrik (kapasitor bank) Pemancar Radio Kebayoran.	500601 FL 5	5 R	P. Wessing	
635			Sebuah menara Pemancar Radio Kebayoran yang dipotret dari dalam keatas.	500601 FL 6	5 R	P. Wessing	
636			Sebuah menara Pemancar Radio Kebayoran.	500601 FL 7	5 R	P. Wessing	

637	1950.06.01	Radio Kebayoran	Seorang petugas Pemancar Radio Kebayoran sedang bertugas di ruang kontrol studio.	500601 FL 8	5 R	P. Wessing	
638			Sebuah menara Pemancar Radio Kebayoran.	500601 FL 9	5 R	P. Wessing	
639			Pemandangan bangunan Pemancar Radio Kebayoran.	500601 FL 10	5 R	P. Wessing	
640	1950.06.02	Peta Bumi	Sebuah peta bumi wilayah indonesia yang meliputi Pulau Sumatra, Pulau Borneo, Pulau Celebes, Pulau Jawa dan Pulau New Guine.	500602 FG 1	5 R	P. Wessing	
641			Sebuah peta dunia.	R 500602 FG 2	5 R	P. Wessing	
642	1950.06.03	Penerbangan Pemimpin Balatentara Keselamatan Internasional	Pemimpin Balatentara Keselamatan Internasional, Jenderal Osborn, Ny. Osborn dan Sekretaris Commissioner J. Smith tiba di Lapangan Terbang Kemayoran disambut oleh Lt. Kolonel D. Remaker dan Konsol Inggris Stuart.	500603 FH 1	5 R	v. Eeden	
643			Lt. Kolonel D. Remaker dan Walikota Jakarta Soewirjo menyambut kedatangan Pemimpin Balatentara Keselamatan Internasional, Jenderal Osborn dan Sekretaris Commissioner J. Smith di Lapangan Terbang Kemayoran.	500603 FH 2	5 R	v. Eeden	
644			Konsol Inggris Stuart, Lt. Kolonel D. Remaker dan Walikota Jakarta Soewirjo menyambut kedatangan Pemimpin Balatentara Keselamatan Internasional Jenderal Osborn dan Sekretaris Commissioner J. Smith di Lapangan Terbang Kemayoran.	500603 FH 3	5 R	v. Eeden	
645			Walikota Jakarta Soewirjo, Konsol Inggris Stuart dan Balatentara Keselamatan Indonesia menyambut kedatangan Pemimpin Balatentara Keselamatan Internasional, Jenderal Osborn, Ny. Osborn dan Sekretaris Commissioner J. Smith di Lapangan Terbang Kemayoran.	500603 FH 4	5 R	v. Eeden	
646			Lt. Kolonel D. Remaker dan Konsol Inggris Stuart menyambut kedatangan Pemimpin Balatentara Keselamatan Internasional, Jenderal Osborn dan Ny. Osborn di Lapangan Terbang Kemayoran.	500603 FH 5	5 R	v. Eeden	

647	1950.06.03	Penerbangan Pemimpin Balatentara Keselamatan Internasional	Lt. Kolonel D. Remaker siap menyambut kedatangan Pemimpin Balatentara Keselamatan Internasional Jenderal Osborn dan Ny. Osborn di Lapangan Terbang Kemayoran.	500603 FH 6	5 R	v. Eeden	
648			Balatentara Keselamatan Indonesia menyambut kedatangan Pemimpin Balatentara Keselamatan Internasional Jenderal Osborn, Ny. Osborn dan Sekretaris Commissioner J. Smith di Lapangan Terbang Kemayoran. Tampak Walikota Jakarta, Soewirjo.	500603 FH 7	5 R	v. Eeden	
649			Berfoto bersama saat kedatangan Pemimpin Balatentara Keselamatan Internasional Jenderal Osborn di Lapangan Terbang Kemayoran, dari kiri ke kanan: Commissioner J. Smith, Kolonel D Remaker, Ny. Osborn, Walikota Jakarta Soewirjo, Jenderal Osborn, Konsul Inggris Stuart, dan Komandan Teritorial G. Lebbink.	500603 FH 8	5 R	v. Eeden	
650	1950.06.05	Radio Nasional Indonesia	Seorang laki-laki pegawai ruang kontrol dan seorang perempuan penyiar Radio Nasional Indonesia Jakarta sedang bekerja di Kantor Pusat Merdeka Selatan No. 17. Jakarta.	500605 FG 1-1	5 R	JA. Waworoentoe	
651			Seorang perempuan penyiar dan seorang laki-laki pegawai ruang kontrol Radio Nasional Indonesia Jakarta sedang bekerja di Kantor Pusat Merdeka Selatan No. 17 Jakarta.	500605 FG 1-2	5 R	JA. Waworoentoe	
652			Seorang laki-laki pegawai ruang kontrol Radio Nasional Indonesia Jakarta sedang bekerja di Kantor Pusat Merdeka Selatan No. 17 Jakarta.	500605 FG 1-3	5 R	JA. Waworoentoe	
653			Dua orang laki-laki pegawai ruang kontrol Radio Nasional Indonesia Jakarta sedang bekerja di Kantor Pusat Merdeka Selatan No. 17 Jakarta.	500605 FG 1-4	3 R	JA. Waworoentoe	
654			Seorang pegawai wanita sedang mengambil piringan gramapon di ruang arsip Radio Nasional Indonesia Jakarta di Kantor Pusat Merdeka Selatan No. 17 Jakarta.	500605 FG 1-5	3 R	JA. Waworoentoe	

655	1950.06.05	Radio Nasional Indonesia	Seorang pegawai wanita sedang mengambil piringan gramapon di ruang arsip Radio Nasional Indonesia Jakarta di Kantor Pusat Merdeka Selatan No. 17 Jakarta.	500605 FG 1-6	5 R	JA. Waworoentoe	
656			Para pegawai laki-laki dan wanita sedang bekerja di Bagian Administrasi Radio Nasional Indonesia Jakarta di Kantor Pusat Merdeka Selatan No. 17 Jakarta.	500605 FG 1-7	3 R	JA. Waworoentoe	
657			Pertunjukan musik orkes di Radio Nasional Indonesia Jakarta Kantor Pusat Merdeka Selatan No. 17 Jakarta.	500605 FG 1-8	5 R	JA. Waworoentoe	
658	1950.06.05	Penyerahan Surat Kepercayaan Duta Besar Pakistan	Duta Besar Pakistan untuk Indonesia Dr. Omar Hayat Malik didampingi Ajudan Presiden Mayor Sugandhi dan Kepala Protokol Mr. Kusumo Utojo sedang memberi hormat pada saat lagu Indonesia Raya diperdengarkan ketika hendak meninggalkan Istana Merdeka.	500605 FG 2-1	5 R	P. Wessing	
659			Duta Besar Pakistan untuk Indonesia Dr. Omar Hayat Malik didampingi seorang anggota Angkatan Perang Republik Indonesia Serikat (APRIS) sedang memeriksa barisan kehormatan APRIS di halaman Istana Merdeka.	500605 FG 2-2	5 R	P. Wessing	
660			Duta Besar Pakistan untuk Indonesia Dr. Omar Hayat Malik sedang berpidato didampingi oleh seorang protokol Pakistan dan Kepala Protokol Mr. Kusumo Utojo pada penyerahkan surat-surat kepercayaan di Istana Merdeka.	500605 FG 2-3	5 R	P. Wessing	
661			Duta Besar Pakistan untuk Indonesia Dr. Omar Hayat Malik didampingi Ajudan Presiden Mayor Sugandhi dan Kepala Protokol Mr. Kusumo Utojo sedang berjalan menuju Istana Merdeka untuk menyerahkan surat-surat kepercayaan.	500605 FG 2-4	5 R	P. Wessing	
662			Duta Besar Pakistan untuk Indonesia Dr. Omar Hayat Malik sedang berpidato di hadapan Presiden Soekarno, Perdana Menteri Mohammad Hatta, dan Sekretaris Kabinet Presiden Mr. A.K. Pringgodigdo serta pejabat negara Indonesia pada penyerahkan surat-surat kepercayaan di Istana Merdeka.	500605 FG 2-5	5 R	P. Wessing	

663	1950.06.05	Penyerahan Surat Kepercayaan Duta Besar Pakistan	Presiden Soekarno sedang berpidato di hadapan Duta Besar Pakistan untuk Indonesia Dr. Omar Hayat Malik didampingi oleh Perdana Menteri Mohammad Hatta, Duta Besar Indonesia di Pakistan Mr. Sjamsuddin dan Sekretaris Kabinet Presiden Mr. A.K. Pringgodigdo serta pejabat negara Indonesia setelah menerima surat-surat kepercayaan dari Duta Besar Pakistan untuk Indonesia Dr. Omar Hayat Malik di Istana Merdeka.	500605 FG 2-6	5 R	P. Wessing	
664			Seorang rombongan Kedutaan Besar Pakistan sedang menjabat tangan dengan Presiden Soekarno di hadapan Duta Besar Pakistan, Dr. Omar Hayat Malik, Perdana Menteri Mohammad Hatta dan Sekretaris Kabinet Presiden Mr. A.K. Pringgodigdo.	500605 FG 2-7	5 R	P. Wessing	
665			Presiden Soekarno dan Duta Besar Pakistan untuk Indonesia Dr. Omar Hayat Malik sedang beramah tamah didampingi Perdana Menteri Mohammad Hatta, Sekretaris Kabinet Presiden Mr. A.K. Pringgodigdo dan pejabat Indonesia setelah penyerahan surat-surat kepercayaan di Istana Merdeka.	500605 FG 2-8	5 R	P. Wessing	
666			Duta Besar Pakistan untuk Indonesia Dr. Omar Hayat Malik sedang menyerahkan surat-surat kepercayaan kepada Presiden Soekarno disaksikan Perdana Menteri Mohammad Hatta, Sekretaris Kabinet Presiden Mr. A.K. Pringgodigdo dan pejabat negara Indonesia.	500605 FG 2-9	5 R	P. Wessing	
667			Presiden Soekarno dan Duta Besar Pakistan untuk Indonesia Dr. Omar Hayat Malik sedang beramah tamah didampingi Perdana Menteri Mohammad Hatta, Sekretaris Kabinet Presiden Mr. A.K. Pringgodigdo dan pejabat negara Indonesia lainnya setelah penyerahan surat-surat kepercayaan di Istana Merdeka.	500605 FG 2-10	5 R	P. Wessing	



668	1950.06.05	Penyerahan Surat Kepercayaan Duta Besar Pakistan	Presiden Soekarno dan Duta Besar Pakistan untuk Indonesia Dr. Omar Hayat Malik didampingi Perdana Menteri Mohammad Hatta, Sekretaris Kabinet Presiden, Mr. A.K. Pringgodigdo dan pejabat negara Indonesia sedang beramah tamah setelah penyerahan surat-surat kepercayaan di Istana Merdeka.	500605 FG 2-11	5 R	P. Wessing	
669	1950.06.05	Kantor Lurah Kebon Sirih	Tiga orang pegawai laki-laki sedang bekerja di Kantor Lurah Kebon Sirih Jakarta.	500605 FG 3-1	5 R	Zubir Salam	
670			Suasana Kantor Lurah Kebon Sirih, tampak para petugas kelurahan, beberapa warga, dan anak-anak.	500605 FG 3-2	5 R	Zubir Salam	
671			Seorang pegawai laki-laki sedang bekerja di Kantor Lurah Kebon Sirih Jakarta.	500605 FG 3-17	5 R	Zubir Salam	
672	1950.06.05	Balai Pertemuan Umum Kotapraja	Gedung Balai Pertemuan Umum Kotapraja di Jakarta, terlihat dari jauh.	500605 FG 3-13	5 x 6cm	Zubir Salam	
673			Gedung Balai Pertemuan Umum Kotapraja di Jakarta, terlihat dari samping.	500605 FG 3-14	5 x 6cm	Zubir Salam	
674			Gedung Balai Pertemuan Umum Kotapraja di Jakarta, terlihat dari depan .	500605 FG 3-15	5 x 6cm	Zubir Salam	
675			Samping Gedung Balai Pertemuan Umum Kotapraja Jakarta terdapat tempat Jawatan Penerangan Kotapraja dan mobil di depannya.	500605 FG 3-16	5 R	Zubir Salam	
676	1950.06.05	Rapat Partai Masyumi	Beberapa anggota laki-laki dan wanita sedang mengikuti Rapat Partai Masyumi.	500605 FG 3-12	5 R	Zubir Salam	
677			Pemimpin Partai Masyumi, Mohammad Natsir sedang berpidato di depan anggota partai dalam acara Rapat Partai Masyumi.	500605 FG 3-18	5 R	Zubir Salam	
678	1950.06.05	Rapat Partai Masyumi	Pemimpin Partai Masyumi, Mohammad Natsir sedang berpidato di depan anggota partai dalam acara Rapat Partai Masyumi.	500605 FG 3-19	5x6	Zubir Salam	
679	1950.06.06	Pegawai Pemadam Kebakaran	Barisan pemain drum band dari pegawai laki-laki Pemadam Kebakaran Kotapraja Jakarta.	500606 FG 1-1	5 R	Zubir Salam	
680			Barisan pegawai Pemadam Kebakaran Kotapraja, tampak anggota drum band akan berjalan melintainya.	500606 FG 1-2	5 R	Zubir Salam	
681			Barisan pegawai Pemadam Kebakaran Kotapraja Jakarta.	500606 FG 1-3	5 R	Zubir Salam	

682	1950.06.06	Peringatan Hari Lahir Presiden Soekarno	Dekorasi ruangan peringatan hari lahir Presiden Soekarno, beberapa tamu undangan terlihat hadir di Istana Merdeka.	500606 FG 2-1	5 R	JA. Waworoentoe	
683			Suasana peringatan hari lahir Presiden Soekarno, tampak Presiden Soekarno, Ibu Negara Fatmawati, Mohammad Hatta dan beberapa tamu undangan sedang menikmati hidangan sambil berbincang-bincang di Istana Merdeka.	500606 FG 2-2	5 R	JA. Waworoentoe	
684			Dekorasi ruangan peringatan hari lahir Presiden Soekarno di Istana Merdeka.	500606 FG 2-3	5 R	JA. Waworoentoe	
685			Presiden Soekarno, Ibu Negara Fatmawati, Sri Sultan Hamengkubuwono IX dan beberapa tamu undangan peringatan hari lahir Presiden Soekarno sedang menikmati hidangan di Istana Merdeka.	500606 FG 2-4	5 R	JA. Waworoentoe	
686			Beberapa karangan bunga, salah satunya dari Indian Community of Indonesia yang diberikan untuk Presiden Soekarno pada peringatan hari lahirnya.	500606 FG 2-5	5 R	JA. Waworoentoe	
687			Suasana peringatan hari lahir Presiden Soekarno, Ibu Negara Fatmawati, Presiden Soekarno, Sri Sultan Hamengkubuwono IX, Anak Agung Gde Agung dan beberapa tamu undangan sedang menikmati hidangan di Istana Merdeka.	500606 FG 2-6	5 R	JA. Waworoentoe	
688			Suasana peringatan hari lahir Presiden Soekarno, Presiden Soekarno, Ibu Negara Fatmawati dan beberapa tamu undangan sedang berbincang-bincang di Istana Merdeka.	500606 FG 2-7	5 R	JA. Waworoentoe	
689	1950.06.06	Radio Nasional Indonesia	Sebuah alat kontrol Radio Nasional Indonesia Jakarta di Kantor Pusat Merdeka Selatan No. 17.	500606 FG 4-1	5 R	JA. Waworoentoe	
690			Sebuah alat kontrol Radio Nasional Indonesia Jakarta di Kantor Pusat Merdeka Selatan No. 17. terdapat sebuah alat ukur.	500606 FG 4-2	5 R	JA. Waworoentoe	
691			Seorang penyiar laki-laki Radio Nasional Indonesia Jakarta yang bernama Moh. Rais sedang bekerja di Kantor Pusat Merdeka Selatan No. 17.	500606 FG 4-3	5 R	JA. Waworoentoe	

692	1950.06.06	Radio Nasional Indonesia	Seorang penyiar laki-laki Radio Nasional Indonesia Jakarta yang bernama Zainudin sedang bekerja di Kantor Pusat Merdeka Selatan No. 17.	500606 FG 4-4	5 R	JA. Waworoentoe	
693			Seorang penyiar laki-laki Radio Nasional Indonesia Jakarta sedang bekerja di Kantor Pusat Merdeka Selatan No. 17.	500606 FG 4-5	5 R	JA. Waworoentoe	
694			Seorang penyiar laki-laki Radio Nasional Indonesia Jakarta sedang bekerja di ruang operator ketika pertunjukan musik sedang berlangsung di Kantor Pusat Merdeka Selatan No. 17.	500606 FG 4-6	5 R	JA. Waworoentoe	
695			Beberapa penyiar laki-laki Radio Nasional Indonesia Jakarta sedang melakukan pembahasan.	500606 FG 4-7	5 R	JA. Waworoentoe	
696			Seorang penyiar laki-laki Radio Nasional Indonesia Jakarta yang bernama Jaswadi sedang bekerja di Kantor Pusat Merdeka Selatan No. 17.	500606 FG 4-8	5 R	JA. Waworoentoe	
697			Seorang penyiar laki-laki Radio Nasional Indonesia Jakarta yang bernama Jaswadi sedang bekerja di Kantor Pusat Merdeka Selatan No. 17.	500606 FG 4-9	5 R	JA. Waworoentoe	
698			Seorang penari wanita sedang belajar menari diiringi oleh para pemain musik laki-laki dan dua orang wanita di Studio Radio Nasional Indonesia Jakarta.	500606 FG 4-10	5 R	JA. Waworoentoe	
699			Seorang penari wanita sedang belajar menari di Studio Radio Nasional Indonesia Jakarta.	500606 FG 4-11	5 R	JA. Waworoentoe	
700	1950.06.07	Pegawai Pemadam Kebakaran	Beberapa pegawai Pemadam Kebakaran sedang bermain musik di Gang Ketapang.	500607 FG 3-13	5 R	Zubir Salam	
701			Empat pegawai Pemadam Kebakaran Kotapraja Jakarta yang satu duduk di kersi kerja.	500607 FG 3-14	5 R	Zubir Salam	
702	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India, Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Kapal Penyelajah Delhi yang membawa Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan rombongan tiba di Pelabuhan Tanjung Priok.	500607 FH 1	5 R	v. Eeden	
703			Kapal Penyelajah Delhi yang membawa Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan rombongan tiba di Pelabuhan Tanjung Priok. (tampak dari depan)	500607 FH 2	5 R	v. Eeden	

704	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India, Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Kapal Penyelajah Delhi yang membawa Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan rombongan tiba di Pelabuhan Tanjung Priok. (tampak dari samping kanan)	500607 FH 3	5 R	v. Eeden	
705			Kapal Penyelajah Delhi yang membawa Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan rombongan tiba di Pelabuhan Tanjung Priok. (tampak dari samping kiri)	500607 FH 4	5 R	v. Eeden	
706			Beberapa orang dari Kedutaan Besar India yang sedang menyambut kedatangan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan rombongan di Pelabuhan Tanjung Priok.	500607 FH 5	5 R	v. Eeden	
707			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan rombongan tiba di Pelabuhan Tanjung Priok. Tampak Indira Gandhi sedang berbincang dengan salah satu penyambut.	500607 FH 6	5 R	v. Eeden	
708			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan rombongan tiba di Pelabuhan Tanjung Priok. Barisan Penghormatan Adris dan anak buah Kapal Penyelajah Delhi dalam penyambutan.	500607 FH 7	5 R	v. Eeden	
709			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan rombongan tiba di Pelabuhan Tanjung Priok. Tampak Barisan Penghormatan Adris dan anak buah Kapal Penyelajah Delhi.	500607 FH 8	5 R	v. Eeden	
710			Barisan Penghormatan Adris di samping kapal dan anak buah Kapal Penyelajah Delhi saat Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan rombongan tiba di Pelabuhan Tanjung Priok.	500607 FH 9	5 R	v. Eeden	
711			Rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru tiba di Pelabuhan Tanjung Priok disambut Presiden Soekarno dan pejabat-pejabat Indonesia. Tampak Indira Gandhi dan kedua anaknya sedang berbicara dengan Presiden Soekarno.	500607 FH 10	5 R	v. Eeden	
712			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan rombongan tiba di Pelabuhan Tanjung Priok disambut Presiden Soekarno dan Kepala Protokol Mr. Kusumo Utojo (kiri) dan Gubernur Militer Daan Jahja (kanan).	500607 FH 11	5 R	v. Eeden	

713	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India, Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Kedatangan Presiden Soekarno dan Ibu Negara Fatmawati yang disambut hormat di Pelabuhan Tanjung Priok pada saat penyambutan kedatangan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan rombongan.	500607 FH 12	5 R	v. Eeden	
714			Mobil yang membawa Perdana Menteri Jawaharlal Nehru, Presiden Soekarno dan Perdana Menteri Mohammad Hatta berjalan meninggalkan Pelabuhan Tanjung Priok.	500607 FH 13	5 R	v. Eeden	
715			Presiden Soekarno sedang memberi hormat pada saat dikumandangkannya lagu kebangsaan Indonesia Raya untuk menyambut kedatangan rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru di Pelabuhan Tanjung Priok.	500607 FH 14	5 R	v. Eeden	
716	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India, Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru tiba di Pelabuhan Tanjung Priok. Tampak Perdana Menteri Jawaharlal Nehru, Indira Gandhi dan beberapa anak buah Kapal Penjelajah Delhi sedang berada di dek kapal.	500607 FH 15	5 R	v. Eeden	
717			Perdana Menteri Mohammad Hatta memperkenalkan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru kepada Kepala Polisi Negara R.I. Raden Soekanto.	500607 FH 16	5 R	v. Eeden	
718			Duta Besar India Dr. Subbarayan menyambut kedatangan rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru di Pelabuhan Tanjung Priok.	500607 FH 17	5 R	v. Eeden	
719			Rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru, Indira Gandhi dan anak-anaknya serta perwira-perwira kapal Penjelajah Delhi dan beberapa anak buah kapal sedang berada di dek kapal.	500607 FH 18	5 R	v. Eeden	
720			Seorang anak buah kapal Penjelajah Delhi sedang mempersiapkan berlabuhnya kapal yang membawa rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru tiba di Pelabuhan Tanjung Priok.	500607 FH 19	5 R	v. Eeden	
721			Rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru tiba di Pelabuhan Tanjung Priok.	500607 FH 20	5 R	v. Eeden	

722	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India, Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru, Indira Gandhi dan anak-anaknya serta perwira-perwira Kapal Penjelajah Delhi sedang berada di dek kapal saat tiba di Pelabuhan Tanjung Priok.	500607 FH 22	5 R	v. Eeden	
723			Rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru tiba di Pelabuhan Tanjung Priok. Tampak perwira-perwira tinggi, anak buah Kapal Penjelajah Delhi dan barisan kehormatan bersiap.	500607 FH 1- 1	5 R	JA. Waworoentoe	
724			Ibu Negara Fatmawati, Jawaharlal Nehru, Presiden Soekarno dan Indira Gandhi sedang duduk berbincang-bincang di Tanjung Priok. Tampak di belakangnya Duta Besar India untuk Indonesia Dr. Subbarayan dan beberapa pejabat Indonesia serta pejabat India, tampak pula Rajiv Gandhi dan Sanjay Gandhi.	500607 FH 1- 2	5 R	JA. Waworoentoe	
725			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru sedang memberi pidato di depan masyarakat India setibanya di Indonesia.	500607 FH 1- 3	5 R	JA. Waworoentoe	
726			Kapal Penjelajah Delhi yang membawa Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan rombongan berlabuh di Pelabuhan Tanjung Priok.	500607 FH 1- 5	5 R	JA. Waworoentoe	
727			Suasana kedatangan rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru saat tiba di Pelabuhan Tanjung Priok. Tampak wartawan sedang memotret	500607 FH 1- 6	5 R	JA. Waworoentoe	
728			Jawaharlal Nehru, Indira Gandhi dan Duta Besar India untuk Indonesia Dr. Subbarayan sedang turun dari Kapal Penjelajah Delhi didampingi oleh Kepala Protokol Mr. Kusumo Utojo di Pelabuhan Tanjung Priok.	500607 FH 1- 7	5 R	JA. Waworoentoe	
729			Penghormatan oleh Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan beberapa perwira kapal Penjelajah Delhi setibanya di Pelabuhan Tanjung Priok.	500607 FH 1- 8	5 R	JA. Waworoentoe	

730	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India, Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Suasanan kedatangan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru saat tiba di Pelabuhan Tanjung Priok. Presiden Soekarno, Perdana Menteri Mohammad Hatta, Duta Besar India untuk Indonesia Dr. Subbarayan, Kepala Protokol Mr. Kusumo Utojo dan para menteri Indonesia serta pejabat India yang menyambut, tampak Daan Jahja berjalan di depan Hamengkubuwono IX.	500607 FH 1- 9	5 R	JA. Waworoentoe	
731			Laki-laki dan perempuan bangsa India beramai-ramai menyambut kedatangan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru di Pelabuhan Tanjung Priok.	500607 FH 1-10	5 R	JA. Waworoentoe	
732			Kedatangan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru di Tanjung Priok disambut pelukan oleh Presiden Soekarno. Tampak Indira Gandhi, Ibu Negara Fatmawati dan beberapa pengawal kepresidenan.	500607 FH 1-12	5 R	JA. Waworoentoe	
733			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan Gubernur Militer Daan Jahja sedang inspeksi barisan penghormatan di Pelabuhan Tanjung Priok.	500607 FH 1-13	5 R	JA. Waworoentoe	
734			Presiden Soekarno didampingi Ibu Fatmawati, bersama Perdana Menteri Jawaharlal Nehru, Indira Gandhi, Perdana Menteri Mohammad Hatta dan pejabat-pejabat Indonesia serta pejabat-pejabat India melakukan penghormatan ketika menghadiri jamuan makan di atas kapal Penjelajah Delhi di Pelabuhan Tanjung Priok. Tampak di belakang Presiden, Daan Jahja dan Mayor Sugandhi.	500607 FH 1-14	5 R	JA. Waworoentoe	
735			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan Gubernur Militer Daan Jahja sedang inspeksi barisan penghormatan di Pelabuhan Tanjung Priok.	500607 FH 1-15	5 R	JA. Waworoentoe	
736			Para anak buah kapal Penjelajah Delhi sedang memeriksa kondisi kapal setibanya di Pelabuhan Tanjung Priok.	500607 FH 1-16	5 R	JA. Waworoentoe	
737			Kedatangan kapal Penjelajah Delhi di Pelabuhan Tanjung Priok. Tampak barisan penghormatan berbaris di samping kapal.	500607 FH 1-17	5 R	JA. Waworoentoe	

738	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India, Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Presiden Soekarno, Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan Perdana Menteri Mohammad Hatta di atas mobil meninggalkan Pelabuhan Tanjung Priok.	500607 FH 2- 1	5 R	JA. Waworoentoe	
739			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru bersama Presiden Soekarno, Ibu Fatmawati, dan Mohammad Hatta sedang berjalan menaiki tangga Istana Merdeka. Tampak beberapa penyambut berdiri berjajar di kiri dan kanan.	500607 FG 1	5 R	Zubir Salam	
740			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan putrinya Indira Gandhi sedang berkenalan dengan istri-istri pejabat negara disaksikan oleh Ibu Negara Fatmawati, Perdana Menteri Mohammad Hatta dan pejabat negara di Istana Merdeka.	500607 FG 3	5 R	Zubir Salam	
741			Sebuah mobil yang membawa Perdana Menteri Jawaharlal Nehru, Presiden Soekarno dan Mohammad Hatta tiba di halaman Istana Merdeka. Tampak beberapa	500607 FG 4	5 R	Zubir Salam	
742			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru bersama Presiden Soekarno, Ibu Fatmawati, dan Mohammad Hatta sedang berjalan menaiki tangga Istana Merdeka. Tampak beberapa penyambut berdiri berjajar di kiri dan kanan.	500607 FG 1	5 R	Zubir Salam	
743			Ketua Dewan Perwakilan Rakyat RIS Mr. Sartono sedang menyampaikan pidatonya pada kunjungan Perdana Menteri Nehru ke Gedung DPR.	500607 FG 1-1	5 R	Zubir Salam	
744			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan Putrinya Nyonya Indira Gandhi bersama Mohammad Hatta sedang berjalan memasuki Gedung DPR.	500607 FG 1-2	5 R	Zubir Salam	
745			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan Mohammad Hatta sedang duduk di depan lambang Bhineka Tunggal Ika didampingi seorang pengawal. Tampak beberapa awak media yang akan meliput dan seorang dari Golongan Diplomatik Luar Negeri serta seorang tamu undangan di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat.	500607 FG 1-3	5 R	Zubir Salam	



746	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India, Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Perdana Menteri Jawaharlal Nehru sedang duduk di barisan para undangan. Tampak Mr. Wongsonegoro dan di belakang barisan dari Golongan Diplomatik Luar Negeri di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat.	500607 FG 1-4	5 R	Zubir Salam	
747			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru sedang menyampaikan pidatonya di depan Mohammad Hatta dan beberapa tamu undangan pada saat kunjungannya di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat.	500607 FG 1-5	5 R	Zubir Salam	
748			Beberapa orang laki-laki tamu undangan yang hadir pada saat kunjungan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat.	500607 FG 1-6	5 R	Zubir Salam	
749			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru sedang menyampaikan pidato di depan Mohammad Hatta pada saat melakukan kunjungan di Gedung Dewan	500607 FG 1-7	5 R	Zubir Salam	
750			Beberapa orang tamu undangan yang hadir pada saat kunjungan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat.	500607 FG 1-8	5 R	Zubir Salam	
751			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan Putrinya Nyonya Indira Gandhi sedang meninggalkan Gedung Dewan Perwakilan Rakyat, tampak beberapa tamu undangan turut menyaksikannya.	500607 FG 1-9	5 R	Zubir Salam	
752			Rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru sedang memasuki Gedung Dewan Perwakilan Rakyat dengan pengawalan dari para petugas.	500607 FG 1-10	5 R	Zubir Salam	
753			Sebuah mobil yang membawa Rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dengan pengawalan dari para petugas.	500607 FG 1-11	5 R	Zubir Salam	
754			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan Putrinya Nyonya Indira Gandhi sedang mengambil jamuan makan.	500607 FG 2-1	5 R	Zubir Salam	
755			Walikota Jakarta Raya, R. Soewirjo sedang menyampaikan pidato pada saat Perdana Menteri Jawaharlal Nehru berkunjung di Balai Kota Jakarta.	500607 FG 2-2	5 R	Zubir Salam	

756	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India, Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan Putrinya Nyonya Indira Gandhi serta Mohammad Hatta sedang duduk setibanya di Balai Kota Jakarta.	500607 FG 2-4	5 R	Zubir Salam	
757			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan Putrinya Nyonya Indira Gandhi didampingi Mohammad Hatta sedang melakukan kunjungan ke Balai Kota Jakarta.	500607 FG 2-5	5 R	Zubir Salam	
758			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru bersama seorang pengawal dan beberapa pendamping sedang berdiri di tangga Kedutaan Besar India di Jakarta.	500607 FG 2-6	5 R	JA. Waworoentoe	
759			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan Putrinya Nyonya Indira Gandhi tiba di halaman Gedung Kedutaan Besar India di Jakarta.	500607 FG 2-7	5 R	JA. Waworoentoe	
760			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru sedang didampingi Duta Besar India untuk Indonesia, Dr. Subbarayan saat melakukan kunjungan di Gedung Kedutaan Besar India di Jakarta.	500607 FG 2-8	5 R	JA. Waworoentoe	
761			Para anggota DPR sedang memperhatikan pidato Perdana Menteri Jawaharlal Nehru pada saat melakukan kunjungan di Jakarta.	500607 FG 3-2	5 R		
762			Para warga sedang menyaksikan kedatangan rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru yang sedang berkunjung di Jakarta.	500607 FG 3-4	5 R		
763			Para warga menyaksikan kedatangan rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru yang sedang berkunjung di Jakarta.	500607 FG 3-5	5 R	Zubir Salam	
764			Beberapa Pasukan Pengaman Presiden sedang bersiap menyambut kedatangan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru di Istana Merdeka.	500607 FG 3-6	5 R	Zubir Salam	
765			Ibu Negara Fatmawati sedang menerima kedatangan istri-istri pejabat India saat kunjungan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru di Istana Merdeka.	500607 FG 4-1	5 R	Zubir Salam	
766			Rakyat Indonesia menyambut kedatangan Rombongan Presiden Soekarno beserta rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru di sepanjang Jalan Molevliet.	500607 FG 4-2	5 R	JA. Waworoentoe	

767	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India, Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Rakyat Indonesia menyambut kedatangan rombongan Presiden Soekarno beserta rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru di sudut Jalan Sekolah Utara dan Jalan Pasar Baru yang akan dilalui oleh rombongan.	500607 FG 4- 3	5 R	JA. Waworoentoe	
768			Keramaian rakyat Indonesia menyambut kedatangan Rombongan Presiden Soekarno beserta rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru di Jatinegara.	500607 FG 4- 4	5 R	JA. Waworoentoe	
769			Keramaian rakyat Indonesia di perempatan Pasar Senen saat rombongan Presiden Soekarno beserta rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru sedang mengelilingi Jakarta.	500607 FG 4- 5	5 R	JA. Waworoentoe	
770			Iring-iringan rombongan Presiden Soekarno beserta rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru yang sedang pawai, tampak deretan rakyat menyaksikan.	500607 FG 4- 6	5 R	JA. Waworoentoe	
771			Rakyat Indonesia beramai-ramai menyaksikan iring-iringan rombongan Presiden Soekarno beserta rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru yang sedang pawai.	500607 FG 4- 8	5 R	JA. Waworoentoe	
772			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru sedang menyampaikan pidatonya di depan beberapa pejabat negara pada saat melakukan kunjungan di Jakarta.	500607 FG 4- 9	5 R	JA. Waworoentoe	
773			Pertemuan Perdana Jawaharlal Menteri Nehru dengan Sutan Syahrir pada saat Perdana Menteri Nehru melakukan kunjungan di Istana Merdeka.	500607 FG 4-10	5 R	JA. Waworoentoe	
774			Presiden Soekarno sedang menjamu rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru saat melakukan kunjungan di Istana Merdeka.	500607 FG 4-11	5 R	JA. Waworoentoe	
775			Presiden Soekarno sedang berbincang-bincang dengan Nyonya Indira Gandhi dan Sutan Syahrir di Istana Merdeka.	500607 FG 4-12	5 R	JA. Waworoentoe	
776			Iring-iringan rombongan Presiden Soekarno beserta rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru yang sedang pawai. Tampak deretan rakyat menyaksikan di sepanjang jalan.	500607 FG 4-13	5 R	JA. Waworoentoe	

777	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India, Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Jamuan makan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru di Balai Kota. Tampak Nyonya Kosasih, Nyonya Mononutu, Prof Soepomo dan Dr. Leimena sedang mengambil jamuan.	500607 FG 4-14	5 R	JA. Waworoentoe	
778			Pertemuan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dengan Sutan Syahrir, Prof Soepomo dan Duta Besar India untuk Indonesia, Dr. Subbarayan. Tampak Jawaharlal Nehru sedang berjabat tangan dengan Sutan Syahrir saat melakukan kunjungan di Istana Merdeka .	500607 FG 4-15	5 R	JA. Waworoentoe	
779			Iring-iringan rombongan Presiden Soekarno beserta rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru yang sedang pawai di Jalan Senen. Tampak deretan rakyat menyaksikan.	500607 FG 4-16	5 R	JA. Waworoentoe	
780			Indira Gandhi bersama seorang pejabat India dan tamu undangan lainnya sedang mengambil jamuan makan melakukan kunjungan di Istana Merdeka.	500607 FG 4-17	5 R	JA. Waworoentoe	
781			Keramaian rakyat Indonesia menyambut kedatangan iring-iringan rombongan Presiden Soekarno beserta rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru yang sedang melewati depan Mandela Bank.	500607 FG 4-18	5 R	JA. Waworoentoe	
782			Iring-iringan rombongan Presiden Soekarno beserta rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru yang sedang pawai di Jalan Senen. Tampak deretan rakyat menyaksikan.	500607 FG 4-19	5 R	JA. Waworoentoe	
783			Iring-iringan rombongan Presiden Soekarno beserta rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru yang sedang pawai. Tampak deretan rakyat menyaksikan di sepanjang jalan.	500607 FG 4-20	5 R	JA. Waworoentoe	
784			Iring-iringan rombongan Presiden Soekarno beserta rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru yang sedang pawai. Tampak deretan rakyat menyaksikan di sepanjang jalan.	500607 FG 4-21	5 R	JA. Waworoentoe	
785			Iring-iringan rombongan Presiden Soekarno beserta rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru yang sedang pawai. Tampak deretan rakyat menyaksikan di sepanjang jalan dan gedung-gedung.	500607 FG 4-22	5 R	JA. Waworoentoe	

786	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India, Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru sedang dijamu di Istana Merdeka. Tampak Presiden Soekarno, Indira Gandhi, Ibu Negara Fatmawati, Sutan Syahrir, Prof. Soepomo dan beberapa pejabat Indonesia serta Pejabat India.	500607 FG 4-23	5 R	JA. Waworoentoe	
787			Rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru sedang dijamu di Istana Merdeka. Tampak Presiden Soekarno, Indira Gandhi, Ibu Negara Fatmawati, Perdana Menteri Nehru, Sutan Syahrir dan beberapa pejabat lainnya	500607 FG 4-24	5 R	JA. Waworoentoe	
788			Iring-iringan rombongan Presiden Soekarno beserta rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru yang sedang pawai. Tampak deretan rakyat menyaksikannya di sepanjang jalan.	500607 FG 4-25	5 R	JA. Waworoentoe	
789			Jamuan makan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru di Istana Merdeka, tampak Indira Gandhi sedang berbincang-bincang dengan Prof. Soepomo dan Mr. Maramis.	500607 FG 4-26	5 R	JA. Waworoentoe	
790			Rombongan Presiden Soekarno beserta rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru yang sedang pawai. Tampak deretan rakyat Indonesia menyaksikan di sepanjang jalan.	500607 FG 4-27	5 R	JA. Waworoentoe	
791			Rombongan Presiden Soekarno beserta rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru yang sedang pawai. Tampak deretan rakyat indonesia menyaksikan di sepanjang jalan.	500607 FG 4-28	5 R	JA. Waworoentoe	
792			Iring-iringan rombongan Presiden Soekarno beserta rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru yang sedang pawai. Tampak deretan rakyat Indonesia menyaksikannya di sepanjang jalan.	500607 FG 4-29	5 R	JA. Waworoentoe	
793			Jamuan makan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru di Istana Merdeka. Tampak Presiden Soekarno, Jawaharlal Nehru, Indira Gandhi, Ibu Negara Fatmawati dan beberapa pejabat Indonesia serta pejabat India.	500607 FG 4-30	5 R	JA. Waworoentoe	

794	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India, Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Presiden Soekarno sedang berbincang-bincang dengan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan Dr. Hirschfeld saat acara jamuan makan di Istana Merdeka.	500607 FG 4-31	5 R	JA. Waworoentoe	
795			Iring-iringan rombongan Presiden Soekarno beserta rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru yang sedang pawai. Tampak deretan rakyat Indonesia menyaksikan di sepanjang jalan dan gedung-gedung.	500607 FG 4-32	5 R	JA. Waworoentoe	
796			Iring-iringan rombongan Presiden Soekarno beserta rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru yang sedang pawai. Tampak deretan rakyat Indonesia menyaksikan di sepanjang jalan dan gedung-gedung.	500607 FG 4-33	5 R	JA. Waworoentoe	
797			Iring-iringan rombongan Presiden Soekarno beserta rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru yang sedang pawai. Tampak deretan rakyat menyaksikan disepanjang Jalan Molenvliet.	500607 FG 4-34	5 R	JA. Waworoentoe	
798			Jamuan makan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru di Istana Merdeka. Tampak Presiden Soekarno, Jawaharlal Nehru, Indira Gandhi, Ibu Negara Fatmawati, Mohammad Hatta dan beberapa pejabat Indonesia serta pejabat India.	500607 FG 4-35	5 R	JA. Waworoentoe	
799			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru, Indira Gandhi, Mr. Maria Ulfah Santoso dan Dr. Leimena sedang mengambil jamuan makan di Kotapraja.	500607 FG 5- 1	5 R	v. Eeden	
800			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru didampingi oleh Opsir - opsir India sedang menanyakan suatu buah kepada Soewirjo saat jamuan makan di Kotapraja.	500607 FG 5- 2	5 R	v. Eeden	
801			Jamuan makan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru di Kotapraja. Tampak Gubernur Militer Daan Jahja dan Dr. Leimena serta para tamu undangan lain sedang mengambil jamuan makan.	500607 FG 5- 3	5 R	v. Eeden	
802			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan Presiden Soekarno sedang mengelilingi Kota Jakarta. Tampak masyarakat Indonesia menyaksikan di depan Gereja.	500607 FG 5- 4	5 R	v. Eeden	

803	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India, Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan Presiden Soekarno didampingi oleh Sri Sultan Hamengkubuwono IX dan Ibu Negara Fatmawati setelah selesai melakukan pawai mengelilingi Kota Jakarta.	500607 FG 5- 8	5 R	Zubir Salam	
804			Kunjungan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru di Istana Merdeka. Tampak didampingi oleh Presiden Soekarno, Duta India Dr. Subbarayan dan seorang pejabat India.	500607 FG 6- 1	5 R	JA. Waworoentoe	
805			Para tamu undangan sedang mendengarkan pidato Perdana Menteri Jawaharlal Nehru di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat RIS. Tampak Indira Gandhi berada dalam barisan tamu undangan.	500607 FG 6- 3	5 R	JA. Waworoentoe	
806			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru sedang berpidato di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat RIS. Tampak disaksikan oleh Perdana Menteri Mohammad Hatta dan beberapa pejabat Indonesia.	500607 FG 6- 4	5 R	JA. Waworoentoe	
807			Rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru tiba di halaman Gedung Dewan Perwakilan Rakyat RIS. Tampak beberapa orang sedang menyambut kedatangannya.	500607 FG 6- 5	5 R	JA. Waworoentoe	
808			Suasana ketika Perdana Menteri Jawaharlal Nehru memasuki ruangan Gedung Dewan Perwakilan Rakyat RIS. Tampak seluruh tamu undangan berdiri menyambut.	500607 FG 6- 6	5 R	JA. Waworoentoe	
809			Presiden Soekarno, Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan Duta Besar India Dr. Subbarayan sedang berbincang-bincang di Istana Merdeka.	500607 FG 6- 7	5 R	JA. Waworoentoe	
810			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru, Perdana Menteri Mohammad Hatta dan beberapa pejabat Indonesia serta Duta Besar India Dr. Subbarayan sedang meninggalkan ruangan Gedung Dewan Perwakilan Rakyat RIS.	500607 FG 6- 8	5 R	JA. Waworoentoe	

811	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India, Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Suasana ketika Perdana Menteri Jawaharlal Nehru tiba di ruangan Gedung Dewan Perwakilan Rakyat RIS. Tampak didampingi oleh Perdana Menteri Mohammad Hatta.	500607 FG 6-9	5 R	JA. Waworoentoe	
812			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan Duta India Dr. Subbarayan sedang mengamati sebuah lukisan yang terdapat di Istana Merdeka. Tampak didampingi oleh Presiden Soekarno dan seorang pengawal kepresidenan.	500607 FG 6-10	5 R	JA. Waworoentoe	
813			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru berkunjung di Istana Merdeka disambut oleh Presiden Soekarno dan seorang pengawal kepresidenan. Tampak wartawan memotret.	500607 FG 6-11	5 R	JA. Waworoentoe	
814			Kunjungan rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru di Kedutaan India. Tampak Jawaharlal Nehru, Duta Besar India Dr. Subbarayan sedang berbincang-bincang dengan Pejabat Kedutaan India.	500607 FG 6-12	5 R	JA. Waworoentoe	
815			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru, Duta Besar India Dr. Subbarayan dan rombongan sedang berfoto bersama dengan anggota Kedutaan Besar India di Jakarta.	500607 FG 6-13	5 R	JA. Waworoentoe	
816			Walikota Jakarta, Soewirjo sedang memberikan api rokok kepada Perdana Menteri Jawaharlal Nehru saat kunjungan di Balai Kotapraja.	500607 FG 6-14	5 R	JA. Waworoentoe	
817			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan Indira Gandhi, Presiden Soekarno, Ibu Negara Fatmawati, seorang pejabat India serta beberapa pejabat Indonesia sedang berjalan di halaman Istana Merdeka.	500607 FG 6-15	5 R	JA. Waworoentoe	
818			Rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan Indira Gandhi bersama Presiden Soekarno, Ibu Negara Fatmawati, dan seorang pejabat India serta Sekretaris Presiden, Sidarta Baratadiningrat (belakang Nehru) dan Daan Jahja sedang berjalan di halaman Istana Negara.	500607 FG 6-16	5 R	JA. Waworoentoe	



819	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India, Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Barisan Anggota TNI memberi hormat dalam rangka Pawai Penghormatan kedatangan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru menuju Istana Merdeka.	500608 FG 1	5R	v. Eeden	
820			Parade Pasukan-pasukan TNI diiringi mobil TNI memberi hormat dalam Pawai Penghormatan kedatangan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru menuju Istana Merdeka.	500608 FG 2	5R	v. Eeden	
821			Dari kiri ke kanan: Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru, Presiden Soekarno, Sultan Hamengkubuwono IX, dan Daan Jahja sedang di atas podium dan memberi hormat kepada barisan anggota TNI dalam pawai penghormatan untuk Nehru di depan Istana Merdeka.	500608 FG 3	5R	v. Eeden	
822			Parade Tank TNI dalam pawai penghormatan kedatangan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru menuju Istana Merdeka.	500608 FG 4	5R	v. Eeden	
823			Parade barisan Pasukan Angkatan Laut Republik Indonesia memberi hormat dalam pawai penghormatan kedatangan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru menuju Istana Merdeka.	500608 FG 5	5R	v. Eeden	
824			Dari kiri ke kanan: Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru, Presiden Soekarno, Sultan Hamengkubuwono IX, dan Daan Jahja sedang berdiri di atas podium dan memberi hormat kepada barisan anggota TNI dalam pawai penghormatan untuk Nehru di depan Istana Merdeka.	500608 FG 6	5R	v. Eeden	
825			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru dan Presiden Soekarno sedang berdiri di atas podium menghadap Barisan Anggota TNI di depan Istana Merdeka dalam Pawai Penghormatan kedatangan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru.	500608 FG 7	5R	v. Eeden	

826	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Barisan Anggota TNI memberi hormat dalam Pawai Penghormatan kedatangan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru menuju Istana Merdeka.	500608 FG 8	5R	v. Eeden	
827			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru, Presiden Soekarno, Sultan Hamengkubuwono IX, dan Daan Jahja sedang berdiri di atas podium melihat parade dua tank TNI dalam pawai penghormatan untuk Nehru di depan Istana Merdeka.	500608 FG 9	5R	v. Eeden	
828			Parade barisan pasukan TNI dalam rangka Pawai Penghormatan kedatangan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru menuju Istana Merdeka.	500608 FG 10	5R	v. Eeden	
829			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru, Presiden Soekarno, Sultan Hamengkubuwono IX, dan Daan Jahja sedang berdiri di atas podium melihat parade tank TNI dalam pawai penghormatan untuk Nehru di depan Istana Merdeka.	500608 FG 11	5R	v. Eeden	
830			Dari kiri ke kanan: Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru, Presiden Soekarno, Sultan Hamengkubuwono IX, dan Daan Jahja menghormat di atas podium dalam pawai penghormatan untuk Nehru di depan Istana Merdeka.	500608 FG 12			
831			Para perwira Belanda turut menyaksikan pawai penghormatan dalam rangka kedatangan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru di depan Istana Merdeka.	500608 FG 13	5R	v. Eeden	
832			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru dan Presiden Soekarno, sedang berdiri di atas podium memberi hormat kepada tiga atraksi pesawat terbang dalam pawai penghormatan untuk Nehru di depan Istana .	500608 FG 1- 1	5R	JA. Waworoentoe	

833	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru, Presiden Soekarno, Sultan Hamengkubuwono IX, dan Daan Jahja berdiri di atas podium memperhatikan parade-parade pawai penghormatan di depan Istana Merdeka.	500608 FG 1-2	5R	JA. Waworoentoe	
834			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru, Presiden Soekarno, Sultan Hamengkubuwono IX, dan Daan Jahja sedang berdiri di atas podium sedang memberi hormat kepada barisan anggota TNI yang diiringi mobil dalam pawai penghormatan di depan Istana Merdeka.	500608 FG 1- 3	5R	JA. Waworoentoe	
835			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru, Presiden Soekarno, Sultan Hamengkubuwono IX, dan Daan Jahja berdiri di atas podium dan didepanya melintas tank TNI dalam pawai penghormatan di depan Istana Merdeka.	500608 FG 1- 4	5R	JA. Waworoentoe	
836			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru, Presiden Soekarno, Sultan Hamengkubuwono IX, dan Daan Jahja berdiri di atas podium sedang memberi hormat kepada tiga orang anggota TNI yang melintas dalam pawai penghormatan di depan Istana Merdeka.	500608 FG 1- 5	5R	JA. Waworoentoe	
837			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru, Presiden Soekarno, Sultan Hamengkubuwono IX, dan Daan Jahja sedang berdiri di atas podium dan dua tank TNI melintas dalam pawai penghormatan di depan Istana Merdeka.	500608 FG 1- 6	5R	JA. Waworoentoe	
838			Parade iring-iringan mobil truk TNI menuju Istana Merdeka dalam rangka Pawai Penghormatan kedatangan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru. Tampak wartawan memotret.	500608 FG 1- 7	5R	JA. Waworoentoe	

839	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru, Presiden Soekarno, Sultan Hamengkubuwono IX, dan Daan Jahja di atas podium dan iringan Tank TNI melintas dalam pawai penghormatan di depan Istana Merdeka	500608 FG 1- 8	5R	JA. Waworoentoe	
840			Dari kiri ke kanan: Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru, Presiden Soekarno, Sultan Hamengkubuwono IX, dan Daan Jahja di atas podium memberi hormat dalam pawai penghormatan untuk Nehru di depan Istana Merdeka.	500608 FG 1-10	5R	JA. Waworoentoe	
841			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru, Presiden Soekarno, Sultan Hamengkubuwono IX, dan Daan Jahja berdiri di atas podium melihat atraksi tiga pesawat terbang yang melintas dalam pawai penghormatan Nehru di atas Istana Merdeka.	500608 FG 1-11	5R	JA. Waworoentoe	
842			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru, Presiden Soekarno, Sultan Hamengkubuwono IX, dan Daan Jahja sedang berdiri di atas podium memberi hormat kepada barisan anggota TNI yang melintas dalam pawai penghormatan Nehru di depan Istana Merdeka.	500608 FG 1-12	5R	JA. Waworoentoe	
843			Dari kiri ke kanan: Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru, Presiden Soekarno, Sultan Hamengkubuwono IX, dan Daan Jahja sedang berdiri di atas podium melihat atraksi pesawat terbang dalam pawai penghormatan Nehru di depan Istana Merdeka.	500608 FG 1-13	5R	JA. Waworoentoe	
844			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru, Presiden Soekarno, Sultan Hamengkubuwono IX, dan Daan Jahja berdiri di atas podium melihat parade iring-iringan motor milik TNI dalam pawai penghormatan untuk Nehru di depan Istana Merdeka.	500608 FG 1-14	5R	JA. Waworoentoe	

845	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru, Indira Priyadarshini Gandhi beserta Rajiv Gandhi dan Sanjay Gandhi berfoto bersama dengan Presiden Soekarno, Ibu Fatmawati dan Megawati (anak tengah) di depan Istana Merdeka.	500608 FG 1-15	5R		
846			Ibu Fatmawati sedang menyematkan tanda kehormatan kepada Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru disaksikan oleh Presiden Soekarno dan Indira Priyadarshini Gandhi di Istana Merdeka.	500608 FG 1-16	5R	JA. Waworoentoe	
847			Perkenalan Perwira Tinggi TNI kepada Shri Pandit Jawaharlal Nehru didampingi oleh Presiden Soekarno di Istana Merdeka.	500608 FG 1-19	5R	JA. Waworoentoe	
848			Perkenalan Perwira TNI kepada Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru didampingi Presiden Soekarno di Istana Merdeka.	500608 FG 1-20	5R	JA. Waworoentoe	
849			Mobil Polisi Militer sedang berhenti di depan Museum Gajah dalam rangka kunjungan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru.	500608 FG 2- 1	5R		
850			Perdana Menteri India, Shri Pandit Jawaharlal Nehru didampingi oleh Husein Djajadiningrat mengunjungi Museum Gajah.	500608 FG 2- 2	5R	JA. Waworoentoe	
851			Perdana Menteri India, Shri Pandit Jawaharlal Nehru didampingi oleh Husein Djajadiningrat melihat patung gajah di Museum Gajah. Tampak Mr. Wongsonegoro di belakang.	500608 FG 2- 3	5R	JA. Waworoentoe	
852			Perdana Menteri India, Shri Pandit Jawaharlal Nehru didampingi oleh Husein Djajadiningrat sedang berjalan melihat koleksi Museum Gajah.	500608 FG 2- 4	5R	JA. Waworoentoe	
853			Perdana Menteri India, Shri Pandit Jawaharlal Nehru didampingi Husein Djajadiningrat beserta Ny. Indira Priyadarshini Gandhi sedang berjalan melihat koleksi Museum Gajah.	500608 FG 2- 5	5R	JA. Waworoentoe	

854	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Perdana Menteri India, Shri Pandit Jawaharlal Nehru didampingi oleh Husein Djajadiningrat sedang menuruni tangga jalan di Museum Gajah.	500608 FG 2- 6	5R	JA. Waworoentoe	
855			Perdana Menteri India, Shri Pandit Jawaharlal Nehru didampingi oleh Husein Djajadiningrat melihat dua patung gajah di Museum Gajah.	500608 FG 2- 7	5R	JA. Waworoentoe	
856			Presiden Soekarno sedang berdiri di atas podium menghadap rakyat dalam rapat raksasa dalam rangka kunjungan Nehru di depan Istana Merdeka.	500608 FG 2- 8	5R	JA. Waworoentoe	
857			Mohammad Hatta sedang berdiri di atas podium dalam rapat raksasa [kunjungan Nehru] di depan Istana Merdeka.	500608 FG 2-10	5R	JA. Waworoentoe	
858			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru sedang menuruni tangga depan Istana Merdeka dalam rapat raksasa.	500608 FG 2-11	5R	JA. Waworoentoe	
859			Mohammad Hatta sedang berdiri di atas podium di depan Istana Merdeka dalam rapat raksasa.	500608 FG 2-12	5R	JA. Waworoentoe	
860			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru menyampaikan sambutan di hadapan rakyat di depan Istana Merdeka dalam rapat raksasa.	500608 FG 2-13	5R	JA. Waworoentoe	
861			Masyarakat yang ikut dalam rapat raksasa memadati halaman depan Istana Merdeka dalam rangka kedatangan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru.	500608 FG 2-14	5R	JA. Waworoentoe	
862			Presiden Soekarno berdiri di atas podium menyampaikan pidato di hadapan rakyat dalam rapat raksasa di Istana Merdeka.	500608 FG 2-15	5R	JA. Waworoentoe	
863			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru sedang menyampaikan pidato di atas podium di depan Istana Merdeka dalam rapat raksasa. Tampak PM berjaga di bawah dan Presiden Soekarno beserta para pejabat duduk di teras Istana Merdeka.	500608 FG 2-16	5R	JA. Waworoentoe	

864	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Presiden Soekarno dan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru sedang duduk di kursi di teras Istana Merdeka dalam rapat raksasa.	500608 FG 2-17	5R	JA. Waworoentoe	
865			Jamuan makan para tamu dalam rangka kedatangan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru di taman Istana Merdeka.	500608 FG 2-18	5R	JA. Waworoentoe	
866			Gedung Arca / Museum Gajah (Museum Nasional) Jakarta tampak depan.	500608 FG 3- 1	5R	F.v. Eeden	
867			Indira Priyadarshini Gandhi mendapatkan penjelasan oleh pegawai wanita Belanda sambil melihat koleksi Museum Gajah.	500608 FG 3- 2	5R	v. Eeden	
868			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru didampingi oleh Husein Djajadiningrat sedang berjalan melihat koleksi Museum Gajah.	500608 FG 3- 3	5R	v. Eeden	
869			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru sedang memperhatikan sebuah benda koleksi Museum Gajah.	500608 FG 3- 4	5R	v. Eeden	
870			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru bersama Prof. Dr. Bernet Kempers sedang melihat koleksi Museum Gajah.	500608 FG 3- 5	5R	v. Eeden	
871			Sekumpulan masyarakat di depan Gedung Arca dalam kunjungan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru.	500608 FG 3- 6	5R	v. Eeden	
872			Rumah Duta Besar India untuk Indonesia.	500608 FG 3- 7	5R	v. Eeden	
873			Jamuan makan dalam rangka kunjungan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru di Kedutaan Besar India.	500608 FG 3- 8	5R		
874			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru didampingi oleh Husein Djajadiningrat sedang melihat koleksi Gedung Arca (Museum Nasional).	500608 FG 4- 1	5R	Zubir Salam	
875			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru didampingi oleh Indira Priyadarshini sedang melihat koleksi Gedung Arca (Museum Nasional).	500608 FG 4- 2	5R	Zubir Salam	

876	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru sedang melihat koleksi Gedung Arca (Museum Nasional).	500608 FG 4- 3	5R	Zubir Salam	
877			Seorang TNI sedang berjalan di depan sekumpulan masyarakat di depan Gedung Arca (Museum Nasional) dalam rangka kunjungan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru.	500608 FG 5- 1	5R		
878			Para wartawan sedang memotret Presiden Soekarno, Ibu Fatmawati, Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru pada hari pawai penghormatan di depan Istana Merdeka. Tampak para perwira menyaksikan.	500608 FG 5-2	5R	Zubir Salam	
879			Pemandangan depan Istana Merdeka, masyarakat turut hadir menyaksikan pawai penghormatan untuk Shri Pandit Jawaharlal Nehru.	500608 FG 5-4	5R	Zubir Salam	
880			Presiden Soekarno, Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru beserta Ibu Fatmawati sedang berbincang di depan Istana Merdeka setelah pawai penghormatan untuk Nehru. Tampak Sri Sultan Hamengkubuwono IX (kiri).	500608 FG 5-5	5R	Zubir Salam	
881			Parade tiga mobil TNI di depan Istana Merdeka dalam rangka kedatangan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru.	500608 FG 5-6	5R	Zubir Salam	
882			Presiden Soekarno, Ibu Fatmawati, Megawati (kecil tengah) berfoto bersama dengan Shri Pandit Jawaharlal Nehru, Indira Priyadarshini Gandhi beserta Raajiv Gandhi dan Sanjay Gandhi di depan Istana Merdeka.	500608 FG 5-7	5R	Zubir Salam	
883			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru, Presiden Soekarno, Sultan Hamengkubuwono IX, dan Daan Jahja sedang berdiri di atas podium melihat parade truk TNI dalam pawai penghormatan Nehru di depan Istana Merdeka.	500608 FG 5-9	5R		



884	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Presiden Soekarno, Shri Pandit Jawaharlal Nehru, Ibu Fatmawati, Sri Sultan Hamengkubuwono IX, seorang PM beserta Indira Gandhi dan Daan Jahja (belakang) sedang berjalan di halaman Istana Merdeka.	500608 FG 5-10	5R		
885			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru, Presiden Soekarno, Sultan Hamengkubuwono IX, dan Daan Jahja sedang memberi hormat dalam pawai penghormatan untuk Nehru di depan Istana Merdeka.	500608 FG 5-11	5R	Zubir Salam	
886			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru, Presiden Soekarno, Sultan Hamengkubuwono IX, dan Daan Jahja sedang berdiri di atas podium memberi hormat dalam pawai penghormatan untuk Nehru di depan Istana Merdeka.	500608 FG 5-12	5R	Zubir Salam	
887			Parade Pasukan Angkatan Laut RIS menuju Istana Merdeka dalam pawai penghormatan untuk Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru.	500608 FG 5-14	5R	Zubir Salam	
888			Parade tank-tank TNI menuju Istana Merdeka dalam pawai penghormatan untuk Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru.	500608 FG 5-15	5R	Zubir Salam	
889			Sebuah pangkal pohon yang berada di sudut Istana Merdeka.	500608 FG 5-17	5R	Zubir Salam	
890			Presiden Soekarno terlihat dari belakang sedang berpidato di atas podium sambil melambaikan tangan kepada masyarakat dalam rapat raksasa di halaman Istana Merdeka.	500608 FG 6-1	5R		
891			Presiden Soekarno terlihat dari samping sedang berpidato di atas podium sambil melambaikan tangan kepada masyarakat dalam rapat raksasa kunjungan Nehru di halaman Istana Merdeka.	500608 FG 6-2	5R		

892	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Seorang pegawai dari Kementerian Penerangan, Nasrun di antara para tamu yang hadir dalam rapat raksasa kunjungan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru di Istana Merdeka.	500608 FG 6-3	5R	Zubir Salam	
893			Iring-iringan pengawal bermotor dan mobil sedang keluar dari Istana Merdeka dalam kunjungan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru.	500608 FG 6-17	5R	JA. Waworoentoe	
894			Sekretaris Jenderal Kementerian Penerangan, Roeslan Abdulgani (kedua dari kiri) turut mendengarkan pidato dalam rapat raksasa kunjungan Nehru di Istana Merdeka.	500608 FG 7-1	5R	Zubir Salam	
895			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru sedang berpidato di atas podium dalam rapat raksasa kedatangannya di Istana Merdeka. Tampak para wartawan di bawah dan para pejabat duduk di teras Istana Merdeka.	500608 FG 7-2	5R	Zubir Salam	
896			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru, Presiden Soekarno, Mohammad Hatta beserta hadirin duduk di teras istana dalam rapat raksasa di Istana Merdeka.	500608 FG 7-4	5R	Zubir Salam	
897			Rakyat memadati halaman Istana Merdeka dalam rapat raksasa kedatangan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru.	500608 FG 7-5	5R	Zubir Salam	
898			Pemandangan dari samping, Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru didampingi seorang penerjemah menyampaikan sambutan dalam rapat raksasa di depan Istana Merdeka.	500608 FG 7-6	5R	Zubir Salam	
899			Pemandangan dari depan, Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru didampingi seorang penerjemah menyampaikan sambutan dalam rapat raksasa di depan Istana Merdeka. Tampak bendera Merah Putih berkibar di atas Istana Merdeka.	500608 FG 7-7	5R	Zubir Salam	

900	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru didampingi seorang penerjemah menyampaikan sambutan dalam rapat raksasa di depan Istana Merdeka. Tampak bendera Merah Putih berkibar di atas Istana Merdeka.	500608 FG 7-8	5R	Zubir Salam	
901			Rakyat memadati halaman Istana Merdeka dalam rapat raksasa kedatangan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru. Tampak penjagaan di depannya.	500608 FG 7-9	5R	Zubir Salam	
902			Seseorang sedang menyampaikan sambutan di atas podium di hadapan rakyat dalam rapat raksasa kedatangan Nehru di depan Istana Merdeka.	500608 FG 7-10	5R	Zubir Salam	
903			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru, Duta Besar Inggris Kermode dan seorang wanita sedang memegang miniatur gajah dalam jamuan makan di kapal penjelajah Delhi di Tanjung Priok.	500608 FH 1	5R	JA. Waworoentoe	
904			Para kru kapal sedang memberi penghormatan kepada Presiden Soekarno di atas kapal penjelajah Delhi di Tanjung Priok.	500608 FH 2	5R	JA. Waworoentoe	
905			Dari kiri ke kanan: Dr. Darmasetiawan, Sri Sultan Habengkubuwono IX, Ny.Samina Baig, dan Mr. Sjafruddin Prawiranegara sedang berbincang-bincang dalam jamuan makan malam di atas kapal penjelajah Delhi di Tanjung Priok.	500608 FH 3	5R	JA. Waworoentoe	
906			Indira Priyadarshini Gandhi sedang menuangkan makanan di piring Presiden Soekarno dalam acara jamuan makan malam di atas kapal penjelajah Delhi di Tanjung Priok.	500608 FH 4	5R	JA. Waworoentoe	
907			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru sedang berjabat tangan dengan Kolonel Soebijakto di atas kapal penjelajah Delhi di Tanjung Priok.	500608 FH 5	5R	JA. Waworoentoe	
908			Presiden Soekarno bersama Ny. Samina Baig serta H. Agus Salim sedang berbincang-bincang dalam jamuan makan malam di kapal penjelajah Delhi di Tanjung Priok.	500608 FH 6	5R	JA. Waworoentoe	

909	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Dari kiri ke kanan: Rahmi Rachim, Moh. Hatta, Agus Salim beserta nyonya, Komodor Udara Soerjadi Suryadharma, dan Gubernur Militer Daan Jahja sedang mengambil makanan dalam jamuan makan malam di kapal penjelajah Delhi di Tanjung Priok.	500608 FH 7	5R	JA. Waworoentoe	
910			Dari kiri ke kanan: Sutan Syahrir, Sri Sultan Hamengkubuwono IX, Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru sedang mengambil makanan dalam jamuan makan malam di atas kapal penjelajah Delhi di Tanjung Priok.	500608 FH 8	5R	JA. Waworoentoe	
911			Presiden Soekarno dan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru sedang duduk bersama dalam jamuan makan malam di atas kapal penjelajah Delhi di daerah Tanjung Priok.	500608 FH 9	5R	JA. Waworoentoe	
912			Perwira laut India dan perwira laut Indonesia sedang berkumpul bersama dalam jamuan makan malam di atas kapal penjelajah Delhi di Tanjung Priok.	500608 FH 10	5R	JA. Waworoentoe	
913			Parade barisan pasukan Angkatan Laut RIS dalam penghormatan untuk Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru di Tanjung Priok.	500609 FH 1	5R	v. Eeden	
914			Perwira laut di samping bendera Merah Putih, tampak kapal penjelajah Delhi bersandar di Pelabuhan Tanjung Priok.	500609 FH 2	5R	v. Eeden	
915			Kapal penjelajah Delhi bersandar di Pelabuhan Tanjung Priok.	500609 FH 3	5R	v. Eeden	
916			Kapal-kapal besar bersandar di Pelabuhan Tanjung Priok.	500609 FH 4	5R	v. Eeden	
917			Para hadirin sedang mengadiri resepsi Shri Pandit Jawaharlal Nehru di Gedung Harmoni.	500615 FG 1	5R	v. Eeden	
918			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru sedang menyampaikan pidato di hadapan hadirin di Gedung Harmoni. (tampak dari depan)	500615 FG 2	5R	v. Eeden	

919	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru sedang menyampaikan pidato di hadapan hadirin di Gedung Harmoni. (tampak dari samping)	500615 FG 3	5R	v. Eeden	
920			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru sedang bersama masyarakat dalam resepsi di Gedung Harmoni.	500615 FG 4	5R	v. Eeden	
921			Sekumpulan perempuan India yang turut menghadiri resepsi Shri Pandit Jawaharlal Nehru di Gedung Harmoni.	500615 FG 5	5R	v. Eeden	
922			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru sedang berbincang-bincang dengan hadirin dalam resepsi di Gedung Harmoni.	500615 FG 6	5R	v. Eeden	
923			Sekelompok penari Gending Sriwijaya sedang berfoto bersama di dalam Istana.	500616 FG 1	5R	JA. Waworoentoe	
924			Empat orang wanita berpakaian adat Minangkabau sedang berdiri di dekat pohon.	500616 FG 2	5R	JA. Waworoentoe	
925			Empat wanita berpakaian adat Minangkabau.	500616 FG 3	5R	JA. Waworoentoe	robek
926			Perpisahan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru di Kedutaan India.	500616 FG 4	5R		
927			Pertunjukan tari Gadis-gadis Palembang untuk Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru.	500616 FG 5	5R	JA. Waworoentoe	
928			Pertunjukan tari Gadis-gadis Palembang untuk Shri Pandit Jawaharlal Nehru. Tampak dari belakang Presiden dan rombongan menyaksikan	500616 FG 6	5R	JA. Waworoentoe	
929			Shri Pandit Jawaharlal Nehru, Arnold Mononutu (tengah), Roeslan Abdulgani beserta dua pejabat lain sedang melihat sebuah lukisan kapal perang.	500616 FG 8	5R		
930			Lukisan kapal perang yang terdapat di Istana.	500616 FG 10	5R	JA. Waworoentoe	
931			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru sedang berbincang dengan Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu yang didampingi Roeslan Abdulgani, seorang pegawai dan ajudan.	500616 FG 11	5R		

932	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu di dampingi Roeslan Abdulgani dan seorang ajudan memberikan cinderamata kepada Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru..	500616 FG 12	5R		
933			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru (tampak dari belakang) di hadapan para wartawan dalam konferensi pers di Garden Hall.	500616 FG 1-1	5R	v. Eeden	
934			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru (tampak dari depan) menyampaikan keterangan di hadapan para wartawan dalam konferensi pers di Garden Hall.	500616 FG 1-2	5R	v. Eeden	
935			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru sedang berpidato di atas podium dalam konferensi pers di Garden Hall.	500616 FG 1-3	5R	v. Eeden	
936			Presiden Soekarno (tampak dari belakang) sedang berpidato di hadapan para hadirin dalam konferensi pers di Garden Hall. Tampak Dr. Leimena (dua dari kiri) dan Wongsonegoro (dua dari kanan)	500616 FG 1-4	5R	v. Eeden	
937			Presiden Soekarno (tampak dari depan) sedang berpidato di hadapan para hadirin dalam konferensi pers di Garden Hall.	500616 FG 1-6	5R	v. Eeden	
938			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru didampingi seorang dokter dan Dr. Leimena (belakang) sedang memasuki salah satu ruangan dari Centraal Burgerlijke Ziekenhuis (CBZ) / RSCM.	500616 FG 1-7	5R	v. Eeden	
939			Presiden Soekarno dan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru sedang memasuki CBZ didampingi para dokter.	500616 FG 1-8	5R	v. Eeden	
940			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru, Presiden Soekarno didampingi oleh Dr. Leimena (kanan) melihat ruangan CBZ.	500616 FG 1-9	5R	v. Eeden	
941			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru, Rahmi Rachim, Presiden Soekarno, dan yang lainnya sedang menikmati jamuan makan siang di rumah Mohammad Hatta.	500616 FG 1-10	5R	v. Eeden	

942	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Bendera Republik Indonesia dan Republik India di atas Gedung Istana Merdeka.	500616 FG 1-12	5R		
943			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru sedang menghadiri Pesta Selamat Datang di Kedutaan Besar India dalam rangka kunjungannya di Indonesia.	500616 FG 2-1	5R	JA. Waworoentoe	
944			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru berada di tengah undangan saat menghadiri Pesta Selamat Datang di Kedutaan Besar India.	500616 FG 2-2	5R	JA. Waworoentoe	
945			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru sedang berbincang dengan warga India saat menghadiri Pesta Selamat Datang di Kedutaan Besar India.	500616 FG 2-3	5R	JA. Waworoentoe	
946			Presiden Soekarno dan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru sedang berada di dalam mobil dengan pengawalan sepeda motor PM saat meninggalkan CBZ.	500616 FG 2-4	5 x 6cm		
947			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru menjabat tangan dengan Moh. Hatta saat tiba di kediaman Moh. Hatta.	500616 FG 3-1	5 x 6cm		
948			Mohammad Hatta sedang berbincang-bincang dengan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru dan rombongan di ruang tamu kediaman Mohammad Hatta.	500616 FG 3-2	5 x 6cm		
949			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru beserta berbincang-bincang wakil buruh di kediaman Mohammad Hatta.	500616 FG 3-4	5 x 6cm		
950			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru sedang melihat contoh lokomotif yang diberikan oleh wakil buruh di kediaman Mohammad Hatta.	500616 FG 3-5	5R	Moh. Irsjad	
951			Presiden Soekarno sedang melihat kondisi pasien rawat inap saat berkunjung di CBZ / Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM).	500616 FG 5-1	5R	Moh. Irsjad	

952	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Presiden Soekarno sedang berbincang-bincang dengan juru rawat dan melihat-lihat perlengkapan di CBZ.	500616 FG 5-2	5R	Moh. Irsjad	
953			Presiden Soekarno sedang melambaikan tangan saat berkunjung di CBZ	500616 FG 5-3	5R	Moh. Irsjad	
954			Presiden Soekarno dan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru sedang berada di dalam mobil dengan pengawalan sepeda motor PM saat meninggalkan CBZ.	500616 FG 5-4	5R	Moh. Irsjad	
955			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru didampingi Presiden Soekarno, Sri Sultan Hamengkubuwono IX, Gubernur Militer daan Jahja dan ajudan sedang inspeksi barisan kehormatan saat akan meninggalkan Indonesia di Lapangan Terbang Kemayoran.	500617 FH 1	5R	v. Eeden	
956			Daan Jahja, Presiden Soekarno, Shri Pandit Jawaharlal Nehru, dan seorang India sedang memberi hormat di samping pesawat dalam pelepasan Nehru di Lapangan Terbang Kemayoran.	500617 FH 2	5R	v. Eeden	
957			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru memberi hormat di tangga pesawat sebelum meninggalkan Indonesia di Lapangan Terbang Kemayoran.	500617 FH 3	5R	v. Eeden	
958	1950.06.10	Kunjungan Jendral Osborn	Dari kiri ke kanan: Ibu Tjitjih Wiyarsih Leimena (istri J. Leimena), Ny. Osborn, Ny. Lebbink sedang berbincang-bincang dalam resepsi kunjungan Jenderal Osborn di Hotel des Indes.	500610 FG 2-1	5R	P. Wessing	
959			Komisaris Agung Tn. Hirschfeld, Ny. Osborn, Jenderal Osborn, Commissioner Lebbink, Ny. Lebbink sedang berbincang-bincang dalam resepsi kunjungan Jenderal Osborn di Hotel des Indes.	500610 FG 2-2	5R	P. Wessing	



960	1950.06.10	Kunjungan Jendral Osborn	Jenderal Osborn sedang menyampaikan sambutan di Hotel des Indes. Dari kiri ke kanan: Ibu Tjitjih Wiyarsih Leimena (istri J. Leimena), Ny. Osborn, Lebbink (berdiri), dan Hans Hirschfeld.	500610 FG 2-3	5R	P. Wessing	
961			Dari kiri ke kanan: Ibu Tjitjih Wiyarsih Leimena, Ny. Osborn (berdiri), Jenderal Osborn, beserta Komisaris Hirschfeld sedang berbincang-bincang di Hotel des Indes.	500610 FG 2-4	5R	P. Wessing	
962			Dari kiri ke kanan: Jenderal Osborn, Komisaris Agung Hirschfeld, Commissioner Lebbink sedang berbincang-bincang di Hotel des Indes.	500610 FG 2-5	5R	P. Wessing	
963	1950.06.12	Kementerian Penerangan RIS	Pegawai Bagian Dokumentasi Kementerian Penerangan RIS sedang bekerja.	500612 FG 1	5R	P. Wessing	
964			Pegawai Perpustakaan Kementerian Penerangan RIS sedang bekerja.	500612 FG 2	5R		
965			Ruang baca bagian dari Perpustakaan Kementerian Penerangan Republik Indonesia Serikat.	500612 FG 3	5R		
966	1950.06.18	Pemakaman Kembali Letkol Lembong dan Kapten Kailola	Pemakaman kembali terhadap jenazah Letnan Kolonel Lembong dan Kapten Kailola (Prajurit Siliwangi yang gugur dihujani peluru ketika hendak masuk Markas Divisi Siliwangi yang ternyata sudah diduki oleh gerombolan Angkatan Perang Ratu Adil/APRA) di Pemakaman Menteng Pulo.	500618 FG 1	5R	v. Eeden	
967			Mobil-mobil jenazah dan truk-truk berisi tentara penghormatan yang mengantar jenazah sedang melalui perempatan Menteng.	500618 FG 2	5R	v. Eeden	
968			Jenazah Letnan Kolonel Lembong dan Kapten Leo Kailola sedang diangkat oleh Pasukan Tentara untuk dimakamkan di Menteng Pulo.	500618 FG 3	5R	v. Eeden	
969			Pasukan TNI memberikan salam penghormatan terakhir terhadap jenazah Letnan Kolonel Lembong dan Kapten Kailola di Makam Menteng Pulo.	500618 FG 4	5R	v. Eeden	

970	1950.06.19	Hari Wartawan	Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu, Roeslan Abdulgani sedang berfoto bersama dengan para wartawan pada Hari Wartawan di rumah Arnold Mononutu.	500619 FG 1-1	5R	JA. Waworoentoe	
971	1950.06.19	Kapal Patroli	Kapal Patroli yang baru tiba di Pelabuhan Tanjung Priok.	500619 FH 1	5R	JA. Waworoentoe	
972			Kapal Patroli yang baru tiba berada di atas kapal besar di Pelabuhan Tanjung Priok.	500619 FH 2	5R	JA. Waworoentoe	
973	1950.06.20	Penyerahan Pangkalan Udara Cililitan	Upacara penyerahan Pangkalan Udara Cililitan dari Belanda kepada AURIS.	500620 FL 1	5R	v. Eeden	
974			Peserta upacara sedang posisi istirahat dalam penyerahan Pangkalan Udara Cililitan dari Belanda kepada AURIS di halaman Pangkalan Udara Cililitan.	500620 FL 2	5R	v. Eeden	
975			Laksamana Soerjadi Suryadarma sedang menyampaikan sambutan dalam upacara penyerahan Pangkalan Udara Cililitan dari Belanda kepada AURIS di Pangkalan Udara Cililitan.	500620 FL 3	5R	v. Eeden	
976			Seseorang sedang menyampaikan sambutan di hadapan peserta upacara penyerahan Pangkalan Udara Cililitan dari Belanda kepada AURIS di Cililitan.	500620 FL 4	5R	v. Eeden	
977			Peserta upacara dalam penyerahan Pangkalan Udara Cililitan dari Belanda kepada AURIS di Cililitan.	500620 FL 5	5R	v. Eeden	
978			Suasana upacara penyerahan pangkalan udara Cililitan dari Belanda kepada AURIS di halaman Pangkalan Udara Cililitan. (tampak dari atas).	500620 FL 6	5R	v. Eeden	
979			Kepala Militaire Luchtvoort Belanda (Penerbangan Militer) didampingi Laksamana Soerjadi Suryadarma sedang menyampaikan pidato dalam upacara penyerahan Pangkalan Udara Cililitan dari Belanda di Pangkalan Udara Cililitan.	500620 FL 7	5R	v. Eeden	
980			Sambutan dari Staf Militer Belanda dalam upacara penyerahan Pangkalan Udara Cililitan dari Belanda di halaman Pangkalan Udara Cililitan.	500620 FL 8	5R	v. Eeden	

981	1950.06.20	Penyerahan Pangkalan Udara Cililitan	Sambutan dari Staf Militer Belanda dalam upacara penyerahan Pangkalan Udara Cililitan dari Belanda di Pangkalan Udara Cililitan.	500620 FL 9	5R	v. Eeden	
982			Suasana upacara penyerahan Pangkalan Udara Cililitan dari Belanda kepada AURIS di halaman Pangkalan Udara Cililitan.	500620 FL 10	5R	v. Eeden	
983			Barisan Anggota TNI sedang memberi penghormatan saat penurunan bendera Belanda dalam upacara penyerahan Pangkalan Udara Cililitan dari Belanda kepada AURIS.	500620 FL 11	5R	v. Eeden	
984			Penghormatan terakhir dalam upacara penurunan bendera penyerahan Pangkalan Udara Cililitan dari Belanda kepada AURIS di Pangkalan Udara Cililitan.	500620 FL 12	5R	v. Eeden	
985	1950.06.21	Dewan Pimpinan Partai Nasional Indonesia	Anggota Dewan Pimpinan Partai Nasional Indonesia sedang berfoto bersama.	500621 FG 1	5R	Z. Salam	
986	1950.06.22	Kementerian Penerangan	Mrs. Samina Baig dari Kedutaan India sedang mengisi acara radio.	500622 FG 1	5R	JA. Waworoentoe	
987			Mrs. Samina Baig dari Kedutaan India sedang membaca teks di studio radio.	500622 FG 2	5R	JA. Waworoentoe	
988			Tiga orang Pegawai Radio Nasional Pusat sedang bekerja.	500622 FG 3	5R	JA. Waworoentoe	
989			Pegawai Kementerian Penerangan sedang berdiskusi saat bekerja.	500622 FG 4	3R		
990			Seorang pegawai Kementerian Penerangan sedang bekerja.	500622 FG 5	3R		
991			Seorang pegawai Kementerian Penerangan sedang bekerja sambil tersenyum.	500622 FG 6	3R		
992			Dua orang pegawai Radio Nasional Pusat sedang bekerja.	500622 FG 7	5R	JA. Waworoentoe	
993	1950.06.23	Markas Besar Militer Indonesia	Gatot Soebroto sedang menyampaikan pidato pada upacara penyerahan Markas Besar <i>Militaire Luchvaart</i> (ML) kepada TRI Angkatan Udara.	Se 500623 - 001	5R		

994	1950.06.23	Markas Besar Militer Indonesia	Gatot Soebroto sedang berjalan memeriksa barisan upacara penyerahan Markas Besar ML kepada TRI Angkatan Udara.	Se 500623 - 002	5R		
995			Pasukan TNI dalam upacara penyerahan Markas Besar <i>Militaire Luchvaart</i> (ML) kepada TRI Angkatan Udara.	Se 500623 - 004	5R		
996			Para pejabat TNI sedang memberi hormat dalam upacara penyerahan Markas Besar <i>Militaire Luchvaart</i> (ML) kepada TRI Angkatan Udara.	Se 500623 - 005	5R		
997	1950.06.23	Radio Nasional Jakarta	Seorang pegawai Radio Nasional Jakarta sedang siaran radio.	500623 FG 1	3R		
998			Pegawai Radio Nasional Jakarta sedang siaran radio bahasa Belanda.	500623 FG 2	5R	Moh. Irsjad	
999			Seorang laki-laki dan seorang perempuan pegawai Radio Nasional Jakarta redaksi bahasa Belanda sedang siaran radio.	500623 FG 3	5R	Moh. Irsjad	
1000			Pegawai Radio Republik Indonesia bagian redaksi sedang bekerja.	500623 FG 4	3R		
1001			Tiga orang perempuan pegawai Radio Nasional Jakarta sedang siaran radio bahasa Perancis.	500623 FG 5	3R		
1002			Seorang laki-laki pegawai Radio Nasional Jakarta bagian redaksi Inggris sedang mengetik.	500623 FG 6	3R		
1003			Pimpinan redaksi penyiaran Radio Nasional Jakarta sedang duduk di ruang kerja.	500623 FG 7	3R		
1004			Satu orang laki-laki dan satu orang perempuan pegawai Radio Nasional Jakarta sedang siaran radio bahasa Inggris.	500623 FG 8	5R	Moh. Irsjad	
1005			Seorang laki-laki pegawai Radio Nasional Jakarta sedang siaran radio bahasa Inggris.	500623 FG 9	5R	Moh. Irsjad	
1006			Pegawai Radio Nasional Jakarta bagian kontrol sedang mengontrol piringan hitam.	500623 FG 10	3R		
1007			Pegawai Radio Nasional Jakarta bagian redaksi bahasa Arab.	500623 FG 11	3R		

1008	1950.06.23	Radio Nasional Jakarta	Pegawai Radio Nasional Jakarta bagian redaksi penyiaran sedang bekerja.	500623 FG 12	3R		
1009			Seorang laki-laki dan satu orang perempuan pegawai Radio Nasional Jakarta sedang siaran radio bahasa Tionghoa.	500623 FG 13	3R		
1010			Seorang laki-laki pegawai Radio Nasional Jakarta sedang siaran radio bahasa Arab.	500623 FG 14	5R	Moh. Irsjad	
1011			Seorang laki-laki dan seorang perempuan Pegawai Radio Nasional Jakarta sedang siaran radio bahasa Perancis.	500623 FG 15	5R	Moh. Irsjad	
1012	1950.06.26	Mobil Cadillac untuk Presiden	Presiden Soekarno sedang memperhatikan mobil Cadillac yang dihadiahkan oleh General Motors di depan Istana Merdeka.	500626 FG 1	5R	Moh. Irsjad	
1013			Presiden Soekarno sedang memperhatikan bagian dalam mobil Cadillac yang dihadiahkan oleh General Motors di depan Istana Merdeka.	500626 FG 2	5R	Moh. Irsjad	
1014			Presiden Soekarno sedang berbincang-bincang dengan Wakil General Motors di dalam Istana Merdeka.	500626 FG 3	5R	Moh. Irsjad	
1015			Wakil General Motors beserta rombongan sedang berdiri berbincang-bincang di depan Istana Merdeka.	500626 FG 4	5R	Moh. Irsjad	
1016			Sebuah mobil Cadillac dengan nomor "1 Indonesia" yang dihadiahkan oleh General Motors kepada Presiden Soekarno.	500626 FG 6	5R	Moh. Irsjad	
1017			Sebuah mobil Cadillac yang dihadiahkan oleh General Motors kepada Presiden Soekarno di depan Istana Merdeka.	500626 FG 7	5R	Moh. Irsjad	
1018			Presiden Soekarno di dampingi oleh Wakil General Motors sedang berdiri di depan Istana Merdeka (tampak dari depan).	500626 FG 8	5R	Moh. Irsjad	
1019			Presiden Soekarno sedang memperhatikan mobil Cadillac yang dihadiahkan oleh General Motors di depan Istana Merdeka.	500626 FG 9	5R	Moh. Irsjad	
1020			Sebuah mobil Cadillac di depan Istana Merdeka yang dihadiahkan oleh General Motors kepada Presiden Soekarno.	500626 FG 1-1	5R	P. Wessing	

1021	1950.06.26	Mobil Cadillac untuk Presiden	Sebuah mobil Cadillac bernomor "1 Indonesia" yang dihadiahkan oleh General Motors kepada Presiden Soekarno.	500626 FG 1-2	5R	P. Wessing	
1022			Presiden Soekarno sedang memperhatikan mobil Cadillac bagian dalam yang dihadiahkan oleh General Motors di depan Istana Merdeka.	500626 FG 4-1	5R	Zubir Salam	
1023			Presiden Soekarno sedang memperhatikan penjelasan Wakil General Motors mengenai mobil Cadillac di depan Istana Merdeka.	500626 FG 4-2	5R	Zubir Salam	
1024			Presiden Soekarno didampingi oleh Wakil General Motors sedang berdiri di depan Istana Merdeka (tampak dari depan).	500626 FG 4-3	5R	Zubir Salam	
1025			Presiden Soekarno sedang berbincang-bincang dengan Wakil General Motors di depan Istana Merdeka.	500626 FG 4-4	5R	Zubir Salam	
1026			Sebuah mobil Cadillac yang dihadiahkan oleh General Motors kepada Presiden Soekarno.	500626 FG 4-5	5R	Zubir Salam	
1027			Sebuah mobil Cadillac yang dihadiahkan oleh General Motors kepada Presiden Soekarno berada di depan Istana Merdeka.	500626 FG 4-6	5R	Zubir Salam	
1028	1950.06.26	Radio Nasional Indonesia	Seorang laki-laki pegawai Radio Nasional Indonesia sedang siaran radio.	500626 FG 3-1	5R	JA. Waworoentoe	
1029			Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu sedang siaran radio di Radio Nasional Indonesia.	500626 FG 3-2	3R	JA. Waworoentoe	
1030	1950.06.27	Penyerahan Markas Besar Militer Indonesia	Soerjadi Suryadarma sedang menyampaikan pidato dalam rangka penyerahan Markas Besar Militaire Luchvart (ML) kepada TRI Angkatan Udara.	500627 FG 1-1	5R	v. Eeden	
1031			Suasana upacara penyerahan Markas Besar <i>Militaire Luchvart</i> (ML) kepada TRI Angkatan Udara.	500627 FG 1-2	5R	v. Eeden	
1032			Djendral Mayor van Der Rem sedang menjabat tangan dengan Soerjadi Suryadarma dalam rangka penyerahan Markas Besar Militaire Luchvart (ML) kepada TRI Angkatan Udara.	500627 FG 1-3	5R	v. Eeden	
1033			Penurunan Bendera Belanda dalam rangka upacara penyerahan Markas Besar <i>Militaire Luchvart</i> (ML) kepada TRI Angkatan Udara.	500627 FG 1-4	5R	v. Eeden	

1034	1950.06.27	Penyerahan Markas Besar Militer Indonesia	Mayor Jenderal van Langen sedang berjabat tangan dengan Soerjadi Suryadarma dalam rangka penyerahan Markas Besar Militaire Luchvart (ML) kepada TRI Angkatan Udara.	500627 FG 1-5	5R	v. Eeden	
1035			Mayor Jenderal van Langen dan Petinggi Militer Belanda turut menyaksikan penyerahan Markas Besar <i>Militaire Luchvart</i> (ML) kepada TRI Angkatan Udara.	500627 FG 1-6	5R	v. Eeden	
1036			Soerjadi Suryadarma mengganti tanda pangkat Perwira Militaire Luchvart (ML) yang bergabung dengan AURIS dalam penyerahan Markas Besar Militaire Luchvart (ML) kepada TRI Angkatan Udara.	500627 FG 1-7	5R	v. Eeden	
1037			Perwira AURIS turut menyaksikan upacara penyerahan Markas Besar <i>Militaire Luchvart</i> (ML) kepada TRI Angkatan Udara.	500627 FG 1-8	5R	v. Eeden	
1038			Tampak Bendera Belanda di Markas Besar <i>Militaire Luchvart</i> (ML).	500627 FG 1-9	5R	v. Eeden	
1039			Djendral Mayor van Der Rem sedang menyampaikan sambutan di Markas Besar Militaire Luchvart (ML), tampak Soerjadi Suryadarma di sebaliknya.	500627 FG 1-10	5R	v. Eeden	
1040			Soerjadi Suryadarma sedang menyematkan tanda pangkat dua perwira Koninklijk Nederland Indische Leger (KNIL) yang bergabung dengan AURIS.	500627 FG 1-11	5R	v. Eeden	
1041	1950.06.28	Kementerian Penerangan	Pegawai Bagian Dokumentasi Kementerian Penerangan sedang bekerja.	500628 FG 1	5R		
1042			Pegawai Bagian Dokumentasi Kementerian Penerangan sedang bekerja, tampak seorang pegawai sedang mengetik.	500628 FG 2	5R	v. Eeden	
1043	1950.06.28	Pelantikan Duta Besar RI untuk Australia	Presiden Soekarno melantik Mr. Utoyo sebagai Duta Besar Republik Indonesia untuk Australia di Istana Negara.	500628 FG 1-1	5R		
1044			Pelantikan Mr. Utoyo sebagai Duta Besar Republik Indonesia untuk Australia di Istana Negara.	500628 FG 1-2	3R		
1045			Presiden Soekarno sedang melantik Mr. Utoyo (tampak dari samping) sebagai Duta Besar Republik Indonesia untuk Australia di Istana Negara.	500628 FG 1-3	3R		

1046	1950.06.28	Pelantikan Duta Besar RI untuk Australia	Presiden Soekarno sedang melantik Mr. Utoyo sebagai Duta Besar Republik Indonesia untuk Australia di Istana Negara.	500628 FG 2-1	3R		
1047	1950.06.29	Presiden Indonesia dan Vietnam	Presiden Soekarno dan Presiden Ho Chi Minh dengan bendera negara masing-masing.	R. 500629 FG 3	5R		
1048	1950.06.30	Perundingan RIS - RI	Delegasi RI dari kiri ke kanan: Ki Sarmidi Mangunsarkoro (Menteri Pengajaran), Abdoel Gaffar Pringgodigdo (Menteri Kehakiman), Abdul Hakim (Wakil Perdana Menteri) dan Sutopo dalam perundingan RIS - RI di Jakarta.	500630 FG 1	5R	Moh. Irsjad	
1049			Ki Sarmidi Mangunsarkoro (Menteri Pengajaran), Abdoel Gaffar Pringgodigdo (Menteri Kehakiman), dan Abdul Hakim (Wakil perdana menteri) dan Sutopo dalam perundingan RIS - RI di Jakarta.	500630 FG 1-1	5R	v. Eeden	
1050			Delegasi RI Ki Sarmidi Mangunsarkoro (Menteri Pengajaran) dan Abdoel Gaffar Pringgodigdo (Menteri Kehakiman) sedang berdiskusi dalam perundingan RIS - RI di Jakarta.	500630 FG 1-2	5R	Moh. Irsjad	
1051			Delegasi RI dari kiri ke kanan: Anak Agung Gde Agung (Menteri Dalam Negeri), Mr. Wilopo (Menteri Perburuhan), Johannes Leimena (Menteri Kesehatan), Moh. Hatta, Mr. A. Wahab (Sekretaris Delegasi), Mr. Soepomo, Moh. Kosasih Purwanegara (Menteri Sosial) dalam perundingan RIS - RI di Jakarta.	500630 FG 1-3	5R	Moh. Irsjad	
1052	1950.07.04	Radio Nasional Indonesia	Para pegawai Radio Nasional Indonesia sedang bekerja di Kantor Pusat Jalan Merdeka Selatan No. 17 Jakarta.	500704 FG 1	3R		
1053			Pegawai Radio Nasional Indonesia sedang sibuk bekerja di Kantor Pusat Jalan Merdeka Selatan No. 17 Jakarta.	500704 FG 2	3R		
1054			Pegawai Radio Nasional Indonesia sedang bekerja di Kantor Pusat Jalan Merdeka Selatan No. 17 Jakarta.	500704 FG 3	3R		
1055			Para pegawai Radio Nasional Indonesia sedang berdiskusi saat bekerja di Kantor Pusat Merdeka Selatan No. 17 Jakarta.	500704 FG 4	3R		



1056	1950.07.04	Radio Nasional Indonesia	Salah satu pegawai Radio Nasional Indonesia sedang duduk bekerja di Kantor Pusat Merdeka Selatan No. 17 Jakarta	500704 FG 5	3R		
1057			Para pegawai Radio Nasional Indonesia sedang sibuk bekerja di Kantor Pusat Merdeka Selatan No. 17 Jakarta.	500704 FG 7	3R		
1058			Para pegawai laki-laki Radio Nasional Indonesia sedang sibuk bekerja di Kantor Pusat Merdeka Selatan No. 17 Jakarta.	500704 FG 8	3R		
1059			Tiga pegawai laki-laki Radio Nasional Indonesia sedang sibuk bekerja di Kantor Pusat Merdeka Selatan No. 17 Jakarta.	500704 FG 9	3R		
1060			Seorang pegawai Radio Nasional Indonesia sedang bekerja di Kantor Pusat Merdeka Selatan No. 17 Jakarta.	500704 FG 11	3R		
1061			Para pegawai Radio Nasional Indonesia sedang bekerja di Kantor Pusat Merdeka Selatan No. 17. Tampak beberapa pegawai berasal dari negara lain.	500704 FG 12	5R	v. Eeden	
1062	1950.07.04	Resepsi Hari Kemerdekaan Amerika	Duta Besar Amerika, Merle Cochran sedang berbincang-bincang dengan para tamu yang menghadiri acara resepsi " <i>Independence Day</i> " (Hari Kemerdekaan) Amerika di rumahnya.	500704 FG 3-1	5R	v. Eeden	
1063			Tiga orang tamu sedang berbincang-bincang dalam acara resepsi " <i>Independence Day</i> " Amerika di rumah Duta Besar Amerika.	500704 FG 3-2	5R	v. Eeden	
1064			Para tamu sedang berbincang-bincang dalam acara resepsi " <i>Independence Day</i> " Amerika di rumah Duta Besar Amerika.	500704 FG 3-3	5R	v. Eeden	
1065			Duta Besar Amerika, Merle Cochran sedang berjabat tangan dengan tamu pada acara resepsi " <i>Independence Day</i> " Amerika di rumah Duta Besar Amerika.	500704 FG 3-4	5R	v. Eeden	

1066	1950.07.04	Resepsi Hari Kemerdekaan Amerika	Duta Besar Amerika, Merle Cochran sedang berbincang-bincang dengan para tamu yang menghadiri acara resepsi " <i>Independence Day</i> " Amerika di rumahnya.	500704 FG 3-5	5R	v. Eeden	
1067			Duta Besar Amerika, Merle Cochran sedang berjabat tangan dengan para tamu yang menghadiri acara resepsi " <i>Independence Day</i> " Amerika di rumahnya.	500704 FG 3-6	5R	v. Eeden	
1068			Duta Besar Amerika, Merle Cochran sedang berjabat tangan dengan duta besar Filipina yang hadir dalam acara resepsi " <i>Independence Day</i> " Amerika di rumahnya.	500704 FG 3-7	5R	v. Eeden	
1069			Duta Besar Amerika, Merle Cochran sedang berjabat tangan dengan seorang tamu wanita yang menghadiri acara resepsi " <i>Independence Day</i> " Amerika di rumahnya.	500704 FG 3-8	5R	v. Eeden	
1070			Dr. Soepomo (dua dari kanan) dan Duta Besar Filipina, beserta tamu undangan lainnya sedang menikmati minuman dalam acara resepsi " <i>Independence Day</i> " Amerika.	500704 FG 3-9	5R	v. Eeden	
1071	1950.07.06	Konferensi Pres Kementerian Penerangan RIS	Para wartawan sedang mengikuti konferensi pers yang diadakan Sekretariat Jenderal Kementerian Penerangan RIS. di Jakarta.	500706 FG 1	5R	v. Eeden	
1072			Para wartawan asing turut serta menghadiri konferensi pers yang diadakan Sekretariat Jenderal Kementerian Penerangan RIS. di Jakarta.	500706 FG 2	5R	v. Eeden	
1073			Para wartawan asing mengikuti konferensi pers yang diadakan Sekretariat Jenderal Kementerian Penerangan RIS. di Jakarta.	500706 FG 3	5R	v. Eeden	
1074			Tim Sekretariat Jenderal Kementerian Penerangan RIS sedang memberikan keterangan kepada pers.	500706 FG 4	5R	v. Eeden	
1075			Sekretariat Jenderal Kementerian Penerangan RIS, Roeslan Abdulgani bersama rekannya sedang membacakan teks di hadapan peserta konferensi pers di Jakarta.	500706 FG 5	5R	v. Eeden	

1076	1950.07.07	Teks Penyerahan Kedaulatan RIS	Foto Reproduksi: Tanda tangan para peserta pada teks hasil Konferensi Meja Bundar mengenai penyerahan kedaulatan RIS.	R 500707 FG 3	5R		
1077			Foto Reproduksi: Teks Penyerahan Kedaulatan RIS, (tanda tangan Drs. Mohammad Hatta, Dr. Soepomo, H. Hamid II, dll) hasil Konferensi Meja Bundar.	R 500707 FG 4	5R		
1078			Foto Reproduksi: Teks penyerahan kedaulatan RIS antara Belanda (Dr.W.Drees) dan Indonesia (Drs. Mohammad Hatta) pada tanggal 27 Desember 1949 di Amsterdam.	R 500707 FG 5	5R		
1079	1950.07.07	Penyerahan Surat Kepercayaan Duta Besar Belgia	Presiden Soekarno sedang berbincang-bincang dengan Duta Besar Belgia, Vd. Stichelen pada penyerahan surat-surat kepercayaannya di Istana Merdeka. Tampak Moh. Hatta dan AK. Pringgodigdo.	500707 FG 2-1	5R	Moh. Irsjad	
1080			Duta Besar Belgia, Vd. Stichelen sedang menyampaikan sambutan dalam penyerahan surat-surat kepercayaannya kepada Presiden Soekarno yang didampingi Moh. Hatta dan AK. Pringgodigdo di Istana Merdeka.	500707 FG 2-2	5R	Moh. Irsjad	
1081			Duta Besar Belgia, Vd. Stichelen sedang menyerahkan surat-surat kepercayaan kepada Presiden Soekarno di Istana Merdeka. Tampak Moh. Hatta, Sidharta Bratadiningrat, dan AK. Pringgodigdo serta wartawan yang sedang memotret.	500707 FG 2-3	5R	Moh. Irsjad	
1082			Duta Besar Belgia, Vd. Stichelen sedang menyampaikan sambutan dalam penyerahan surat-surat kepercayaan di hadapan Presiden Soekarno yang didampingi Moh. Hatta dan Sidharta Bratadiningrat di Istana Merdeka.	500707 FG 2-4	5R	Moh. Irsjad	
1083	1950.07.07	Persiapan HUT RI Ke-5	Presiden Soekarno (tampak dari belakang) sedang melihat proses pendirian tiang bendera setinggi 17 (tujuh belas) meter dalam rangka persiapan HUT RI ke-5 di Istana Merdeka.	500707 FG 4-1	5R	Moh. Irsjad	
1084			Proses pendirian tiang bendera setinggi 17 meter oleh para petugas dan pekerja dalam rangka persiapan HUT RI ke-5 di Istana Merdeka.	500707 FG 4-2	5R	Moh. Irsjad	

1085	1950.07.07	Persiapan HUT RI Ke-5	Pasukan pengamanan presiden ikut menyaksikan pendirian tiang bendera setinggi 17 meter dalam rangka persiapan HUT RI ke-5 di Istana Merdeka.	500707 FG 4-3	5R	Moh. Irsjad	
1086			Proses pendirian tiang bendera setinggi 17 meter oleh para petugas dan tukang dalam rangka persiapan HUT RI ke-5 di Istana Merdeka.	500707 FG 4-3	3R	Moh. Irsjad	
1087			Proses pendirian tiang bendera setinggi 17 meter dalam rangka persiapan HUT RI ke-5 di Istana Merdeka.	500707 FG 5-1	5R	Zubir Salam	
1088			Presiden Soekarno tampak dari belakang sedang melihat proses pendirian tiang bendera setinggi 17 meter dalam rangka persiapan HUT RI ke-5 di Istana Merdeka.	500707 FG 5-2	5R	Zubir Salam	
1089	1950.07.14	Kunjungan Presiden Soekarno ke PFN	Presiden Soekarno beserta Ibu Fatmawati dan putranya, Guntur Soekarno Putra sedang berkunjung ke Perusahaan Film Negara (PFN) di Polonia.	500714 FG 1	3R		
1090			Para pengusaha Perusahaan Film Negara berfoto bersama dengan pengusaha Kementerian Penerangan di Polonia.	500714 FG 3	3R	v. Eeden	
1091			Presiden Soekarno beserta Ibu Fatmawati disambut oleh pegawai PFN saat berkunjung ke Polonia..	500714 FG 4	5R	v. Eeden	
1092	1950.07.19	Perundingan RIS - RI	Presiden Soekarno didampingi AK. Pringgodigdo sedang memimpin perundingan RIS - RI di Pejambon.	500719 FG 1	5R	v. Eeden	
1093			Suasana perundingan RIS - RI di Pejambon.	500719 FG 3	5R	v. Eeden	
1094			Presiden Soekarno sedang memimpin perundingan RIS - RI di Pejambon. Tampak deretan para menteri RIS.	500719 FG 4	5R	v. Eeden	
1095			Presiden Soekarno sedang berbincang bincang terkait perundingan RIS - RI dengan Perdana Menteri Halim di Balkon, Pejambon.	500719 FG 5	5R	v. Eeden	
1096			Presiden Soekarno didampingi AK. Pringgodigdo sedang memimpin rapat perundingan RIS - RI di Pejambon. Tampak dari tengah deretan para menteri di kiri dan kanan dan Moh. Hatta (kiri).	500719 FG 6	5R	v. Eeden	
1097	1950.07.20	Perundingan RIS - RI	Para Menteri RIS dan RI sedang dijamu makan di Istana Merdeka.	500720 FG 1-1	5R	v. Eeden	

1098	1950.07.20	Perundingan RIS - RI	<i>Long shot</i> para Menteri RIS dan RI sedang menikmati hidangan di Istana Merdeka.	500720 FG 1-2	5R	v. Eeden	
1099			Para Menteri RIS dan RI sedang menikmati hidangan di meja makan di Istana Merdeka.	500720 FG 1-3	5R	v. Eeden	
1100			Presiden Soekarno dan Menteri RIS - RI sedang menikmati hidangan di meja makan di Istana Merdeka.	500720 FG 1-4	5R	v. Eeden	
1101	1950.07.20	Pertemuan Masyumi	Para pemimpin Masyumi sedang mengadakan pertemuan silaturahmi di Kramat Jakarta.	500720 FG 1	5R	Zubir Salam	
1102			Para pemimpin Masyumi sedang mengadakan pertemuan silaturahmi di Kramat Jakarta. Tampak: Moh. Natsir (kelima dari kiri).	500720 FG 2	5R	Zubir Salam	
1103	1950.07.21	Kunjungan Menteri Penerangan RI ke Studio Radio	Menteri Penerangan RI, Wiwoho Purbohadidjojo dan anggota Kementerian Penerangan RI sedang berkunjung ke Pusat Tenaga Teknik Radio, Jakarta.	500721 FG 1	5R	Zubir Salam	
1104			Menteri Penerangan RI, Wiwoho Purbohadidjojo dan anggota Kementerian Penerangan RI sedang melihat-lihat alat musik Jawa di Studio Jakarta.	500721 FG 2	5R	Zubir Salam	
1105			Menteri Penerangan RI, Wiwoho Purbohadidjojo dan anggota Kementerian Penerangan RI melihat salah satu ruangan di Studio Jakarta.	500721 FG 3	5R	Zubir Salam	
1106			Menteri Penerangan RI, Wiwoho Purbohadidjojo dan anggota Kementerian Penerangan RI sedang berbincang-bincang di Studio Jakarta.	500721 FG 4	5R	Zubir Salam	
1107			Menteri Penerangan RI, Wiwoho Purbohadidjojo berbincang-bincang dengan salah satu pegawai Pusat Tenaga Teknik Radio saat berkunjung di Studio Jakarta.	500721 FG 5	5R	Zubir Salam	
1108			Menteri Penerangan RI, Wiwoho Purbohadidjojo beserta rombongan sedang berfoto bersama dengan pegawai Pusat Teknik Radio di depan Studio Jakarta.	500721 FG 6	5R	Zubir Salam	
1109			Menteri Penerangan RI sedang dijamu oleh Menteri Penerangan RIS di Rumah Makan Menteng Jakarta.	500721 FG 1-1	5R	Zubir Salam	

1110	1950.07.21	Kunjungan Menteri Penerangan RI ke Studio Radio	Suasana jamuan Menteri Penerangan RIS Arnold Mononutu kepada Menteri Penerangan RI di Rumah Makan Menteng Jakarta. Tampak Menteri Penerangan RI, Wiwoho Purbohadidjojo (ketiga dari kiri).	500721 FG 1-2	5R	Zubir Salam	
1111			Menteri Penerangan RI, Wiwoho Purbohadidjojo beserta anggota Kementerian Penerangan sedang berbincang-bincang dengan pegawai Pusat Teknik Radio di depan Studio Jakarta.	500721 FL 1	5R	Zubir Salam	
1112			Menteri Penerangan RI, Wiwoho Purbohadidjojo beserta anggota Kementerian Penerangan sedang melihat salah satu sarana studio.	500721 FL 2	5R	Zubir Salam	
1113			Menteri Penerangan RI, Wiwoho Purbohadidjojo beserta anggota Kementerian Penerangan sedang meninjau ruang kontrol di Studio Jakarta.	500721 FL 3	5R	Zubir Salam	
1114			Menteri Penerangan RI, Wiwoho Purbohadidjojo beserta anggota Kementerian Penerangan sedang dijelaskan oleh seorang pegawai Belanda di ruang kontrol Studio Jakarta.	500721 FL 4	5R	Zubir Salam	
1115			Menteri Penerangan RI, Wiwoho Purbohadidjojo beserta anggota Kementerian Penerangan sedang dijelaskan tentang mesin pengeras suara oleh seorang pegawai Belanda di ruang kontrol Studio Jakarta.	500721 FL 5	5R	Zubir Salam	
1116			Menteri Penerangan RI, Wiwoho Purbohadidjojo beserta anggota Kementerian Penerangan sedang berada di ruang pusat tenaga teknik radio di Studio Jakarta.	500721 FL 6	5R	Zubir Salam	
1117	1950.07.21	Penyerahan Anggota KNIL ke APRIS	Para anggota KNIL yang dilebur ke dalam Angkatan Perang RIS (APRIS) sedang menghormat (hormat senjata) dalam upacara penyerahan di Kramatjati.	500721 FL 1-1	5R	J.A. Waworoentoe	
1118			Pasukan hormat senjata dalam upacara penyerahan/peleburan anggota KNIL ke dalam APRIS di Kramatjati.	500721 FL 1-2	5R	J.A. Waworoentoe	
1119			Barisan pasukan berjalan dan memberi hormat dalam upacara peleburan anggota KNIL ke dalam APRIS di Kramatjati.	500721 FL 1-3	5R	J.A. Waworoentoe	

1120	1950.07.21	Penyerahan Anggota KNIL ke APRIS	Para perwira KNIL yang baru dilantik menjadi anggota APRIS dalam upacara penyerahan KNIL di Kramatjati.	500721 FL 1-4	5R	J.A. Waworoentoe	
1121			Para perwira Indonesia dan Belanda sedang inspeksi barisan pada saat upacara penyerahan anggota KNIL ke APRIS di Kramatjati.	500721 FL 1-5	5R	J.A. Waworoentoe	
1122			Dua orang perwira sedang diberi tanda pangkat baru dalam upacara peleburan KNIL kedalam APRIS di Kramatjati.	500721 FL 1-6	5R	J.A. Waworoentoe	
1123			Komandan Upacara dalam upacara penyerahan anggota KNIL ke dalam APRIS di Kramatjati	500721 FL 1-7	5R	J.A. Waworoentoe	
1124			Perwira Belanda sedang memberi selamat kepada seorang tentara yang baru dilantik dalam peleburan KNIL ke dalam APRIS di Kramatjati.	500721 FL 1-8	5R	J.A. Waworoentoe	
1125	1950.07.22	Kapal	Para anggota Kementerian Penerangan RIS sedang berbincang-bincang dengan Komandan Kapal Denmark yang baru tiba di Pelabuhan Tanjung Priok.	500722 FH 1	5R	M. Salam	
1126			Para anggota Kementerian Penerangan RIS sedang menikmati makanan di kapal Denmark yang baru tiba di Pelabuhan Tanjung Priok.	500722 FH 2	5R	M. Salam	
1127			Para wakil Kementerian Penerangan RIS dan wartawan sedang berbincang-bincang dengan Pemimpin Kapal Denmark yang pertama tiba di Pelabuhan Tanjung Priok.	500722 FH 3	5R	M. Salam	
1128			Para anggota Kementerian Penerangan RIS dan wartawan dengan Pemimpin Kapal sedang berdiri di geladah kapal Denmark di Pelabuhan Tanjung Priok.	500722 FH 4	5R	M. Salam	
1129			Kapal "Ellen Marks" sedang berlayar di Tanjung Priok untuk kunjungan pertama.	500722 FH 5	5R	M. Salam	
1130	1950.07.23	Penyerahan Album Nehru Kepada Presiden	Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu mempersembahkan peti yang berisi album "Nehru di Indonesia" kepada Presiden Soekarno di Istana Merdeka. Tampak sebelah kiri Wakil Kepala Penerangan Visueel, AS, Nasrun.	500723 FG 1	5R	M. Salam	

1131	1950.07.24	Kunjungan Menteri Pertahanan Burma	Menteri Pertahanan Burma, Jenderal Bo Ne Din disambut oleh Dr. Leimena yang didampingi oleh Kusumo Utojo saat tiba di Lapangan Terbang Kemayoran.	500724 FH 1	5R	v. Eeden	
1132			Menteri Pertahanan Burma, Jenderal Bo Ne Din bersama Dr. Leimena saat tiba di Lapangan Terbang Kemayoran pukul 19.15.	500724 FH 2	5R	v. Eeden	
1133			Menteri Pertahanan Burma merangkap Panglima Besar dan Wakil Perdana Menteri Burma, Jenderal Bo Ne Din (kiri) sedang berbincang-bincang dengan Presiden Soekarno dan Duta Besar Burma untuk Indonesia, Mr. U Hla Maung di Istana Merdeka.	500725 FG 1	5R	v. Eeden	
1134			Menteri Pertahanan Burma merangkap Panglima Besar dan Wakil Perdana Menteri Burma, Jenderal Bo Ne Din sedang berbincang-bincang dengan Presiden Soekarno dan Duta Besar Burma untuk Indonesia, Mr. U Hla Maung di Istana Merdeka.	500725 FG 2-1	5R	Zubir Salam	
1135			Presiden Soekarno, Jenderal Bo Ne Din, beserta rombongan sedang menikmati hidangan jamuan makan malam di Istana Merdeka.	500725 FG 7-1	5R	J.A. Waworoentoe	
1136	1950.07.25	Penyerahan Anggota KNIL ke APRIS	D.J. Buurman van Vreeden sedang berjabat tangan untuk berpamitan kepada Presiden Soekarno di Istana Merdeka, setelah menyerahkan KNIL pada APRIS.	500725 FG 1-1	5R	v. Eeden	
1137			Jenderal Mayor Langen sedang berpamitan dengan Presiden di Istana Merdeka.	500725 FG 4-1	5R	M. Salam	
1138			D.J. Buurman van Vreeden sedang berpamitan kepada Presiden Soekarno di Istana Merdeka, setelah menyerahkan KNIL pada APRIS .	500725 FG 4-2	5R	M. Salam	
1139			D.J. Buurman van Vreeden sedang berpamitan kepada Presiden Soekarno di Istana Merdeka, setelah menyerahkan KNIL pada APRIS.	500725 FG 4-3	5R	M. Salam	
1140	1950.07.25	Upacara Pembubaran KNIL	Seorang perwakilan KNIL sedang membacakan teks di hadapan hadirin dalam acara pembubaran KNIL di Komisariat Tinggi Belanda.	500725 FG 5-1	5R	J.A. Waworoentoe	



1141	1950.07.25	Upacara Pembubaran KNIL	D.J. Buurman van Vreeden sedang membacakan teks di hadapan hadirin dalam acara pembubaran KNIL di Komisariat Tinggi Belanda. Tampak Moh. Hatta, Dr. Leimena dan TB. Simatupang (kiri).	500725 FG 5-2	3R		
1142	1950.07.26	Penyerahan Surat Kepercayaan Burma	Duta Besar Burma, U Hla Maung, (ketiga dari kiri) didampingi pengawal yang memberi penghormatan di depan Istana Merdeka.	500726 FG 1	5R	v. Eeden	
1143			Duta Besar Burma, U Hla Maung sedang membacakan surat kepercayaan kepada Presiden Soekarno yang didampingi Sidharta Bratadiningrat (belakang) dan AK. Pringgodigdo (kanan) di Istana Merdeka.	500726 FG 2	5R	v. Eeden	
1144			Duta Besar Burma U Hla Maung berjabat tangan dengan Presiden Soekarno yang didampingi Wakil Presiden Mohammad Hatta pada penyerahan surat-surat kepercayaan di Istana Merdeka. Tampak Sidharta Bratadiningrat di belakang.	500726 FG 3	5R	v. Eeden	
1145			Duta Besar Burma U Hla Maung menyerahkan surat kepercayaan kepada Presiden Soekarno disaksikan Wakil Presiden Mohammad Hatta, Sidharta Bratadiningrat, AK. Pringgodigdo dan pejabat lainnya di Istana Merdeka.	500726 FG 4	5R	v. Eeden	
1146	1950.07.26	Konferensi Komunisme	Orang-orang sedang mendengarkan pidato Jef Last di Blavatsky Park tentang Komunisme. (beliau pernah mengunjungi Rusia)	500726 FG 1-2	5R	v. Eeden	
1147	1950.07.26	Teks Penyerahan Kedaulatan	Foto Reproduksi: Surat Perjanjian Penyerahan Kedaulatan Kerajaan Belanda dan Republik Indonesia dari artikel 1 sampai 7.	R 500726 FG 1-1	5R		
1148			Foto Reproduksi: Surat Perjanjian penyerahan kedaulatan Kerajaan Belanda dan Republik Indonesia dari nomor 8 sampai 10, yang bertanda tangan Drs Mohammad Hatta dan Dr. W. Dress. (1)	R 500726 FG 1-2	5R	Zubir Salam	

1149	1950.07.26	Teks Penyerahan Kedaulatan	Foto Reproduksi: Surat Perjanjian penyerahan kedaulatan Kerajaan Belanda dan Republik Indonesia dari nomor 8 sampai 10, yang bertanda tangan Drs Mohammad Hatta dan Dr. W. Dress. (2)	R 500726 FG 1-3	5R	Zubir Salam	
1150	1950.07.27	Jawatan Kesehatan Kotapraja	Bangunan Jawatan Kesehatan Kotapraja Jakarta Raya di Jalan Kanne.	500727 FG 1	5R	v. Eeden	
1151			Bagian Apotik Jawatan Kesehatan Kotapraja Jakarta Raya di Jalan Kanne, orang-orang sedang sibuk dengan pekerjaannya.	500727 FG 4	5R	v. Eeden	
1152			Petugas Bagian Administrasi sedang sibuk dengan pekerjaannya di Jawatan Kesehatan Kotapraja Jakarta Raya Jalan Kanne.	500727 FG 5	5R	v. Eeden	
1153			Suasana pelayanan di Bagian Administrasi Jawatan Kesehatan Kotapraja Jakarta Raya di Jalan Kanne.	500727 FG 6	5R	v. Eeden	
1154			Seorang pemuda sedang diperiksa nafasnya oleh Dokter Jawatan Kesehatan Kotapraja Jakarta Raya di Jalan Kanne.	500727 FG 7	5R	v. Eeden	
1155			Seorang Mantri sedang menyuntik cacar pada lengan seseorang di Jawatan Kesehatan Kotapraja Jakarta Raya Jalan Kanne.	500727 FG 8	5R	v. Eeden	
1156			Gedung Jawatan Kesehatan Kotapraja Jakarta Raya di Jalan Kanne, tampak depan.	500727 FG 9	5R	v. Eeden	
1157			Seorang perempuan Belanda sedang disuntik cacar oleh seorang Dokter di Jawatan Kesehatan Kotapraja Jakarta Raya Jalan Kanne.	500727 FG 10	5R	v. Eeden	
1158	1950.07.27	Kementerian Penerangan	Foto Reproduksi: Lambang Kementerian Penerangan "KEMPEN" dengan lambang garuda di sebelah kiri.	R 500727 FG 1-1	5R		
1159			Foto Reproduksi: Lambang Kementerian Penerangan "KEMPEN" dengan lambang garuda di tengah.	R 500727 FG 1-2	5R		
1160	1950.07.27	Studio Radio Jakarta	Pembacaan oleh seseorang dengan memegang rokok di depan mikrofon di Studio Radio Jakarta.	500727 FG 2-1	5R	P. Wessing	
1161			Seseorang Petugas sedang bekerja dengan pita <i>reel to reel</i> di Studio Radio Jakarta.	500727 FG 2-2	3R		

1162	1950.07.27	Studio Radio Jakarta	Seorang pegawai sedang bekerja dengan alat perekam suara dengan dengan media piringan gramapon yang diputarakan di Studio Radio Jakarta.	500727 FG 2-3	5R	P. Wessing	
1163			Seorang pegawai perempuan dengan mesin ketik pada Bagian Redaksi Inggris di Studio Radio Jakarta.	500727 FG 2-5	5R	P. Wessing	
1164	1950.07.28	Konferensi Pers Kolonel Tahya	Konferensi Pers Kolonel Tahya di Kementrian Pertahanan, terlihat hadirin mencatat apa yang disampaikan.	500728 FG 1-1	5R	Zubir Salam	
1165	1950.07.28	Percetakan Grafika	Tiga orang karyawan perempuan sedang menjilid buku di Bagian Pak Percetakan Grafika di Kramat.	500728 FG 1	5R	Zubir Salam	
1166			Sebuah mesin cetak dari Percetakan Grafika sedang bekerja.	500729 FG 1	5R	Zubir Salam	
1167			Para pegawai Percetakan Grafika laki-laki dan perempuan sedang sibuk bekerja menata hasil cetakan.	500729 FG 2	5R	Zubir Salam	
1168	1950.08.02	Jawatan Radio	Seorang Pegawai Jawatan Penangkap Berita sedang bekerja peralatan radio dan mesin ketik.	500802 FG 2-1	5R	Moh. Irsjad	
1169			Para Pegawai Jawatan Penangkap Berita bekerja dengan peralatan radio dan mesin ketik.	500802 FG 2-2	5R	Moh. Irsjad	
1170			Pegawai Bagian Multilith Kementerian Penerangan Jawatan Penangkap Berita bekerja dengan peralatan radio dan mesin ketik, terlihat seorang dengan headphone dan memegang kontrol suara .	500802 FG 2-3	5R	Moh. Irsjad	
1171			Seorang Pegawai Jawatan Penangkap Berita sedang mengetik berita dengan mesin ketik dan peralatan radio serta <i>headphone</i> .	500802 FG 2-4	5R	Moh. Irsjad	
1172			Pegawai Jawatan Penangkap Berita mendengarkan dengan peralatan radio dan <i>headphone</i> untuk menulis suatu berita dengan mesin ketik.	500802 FG 2-5	5R	Moh. Irsjad	
1173			Para pegawai penangkap berita sedang bergaya saat berfoto bersama.	500802 FG 2-6	5R	Moh. Irsjad	
1174			Foto Reproduksi: Suatu wawancara di Studio "CBS"	R 500803 FG 2	5R	P.v. Cassenburg	
1175	1950.08.03	Kunjungan Menteri Pengajaran ke UNESCO.	Foto Reproduksi: Menteri Pengajaran, Dr. Abu Hanifah ( kedua dari kiri) sedang berdiskusi dengan tokoh UNESCO.	R 500803 FG 3	5R	P.v. Cassenburg	

1176	1950.08.03	Kunjungan Menteri Pengajaran ke	Foto Reproduksi: Menteri Pengajaran, Dr. Abu Hanifah (kanan) bersama Julian Huxley (tengah) dan tokoh lainnya dalam kunjungannya ke UNESCO.	R 500803 FG 4	5R	P.v. Cassenburg	
1177			Foto Reproduksi: Menteri Pengajaran, Dr. Abu Hanifah (kanan) bersama Ronald Fisher (kiri) dalam kunjungannya ke UNESCO.	R 500803 FG 5	5R	P.v. Cassenburg	
1178			Foto Reproduksi: Menteri Pengajaran, Dr. Abu Hanifah berada di depan Universite De Paris sedang berbincang dengan tokoh lain.	R 500803 FG 6	5R	P.v. Cassenburg	
1179			Foto Reproduksi: Kunjungan Menteri Pengajaran Dr. Abu Hanifah ke UNESCO. [Pertemuan claude levi-strauss (tengah) dengan Dr. Abu Hanifah (kanan) dan tokoh lainnya]	R 500803 FG 7	5R	P.v. Cassenburg	
1180	1950.08.04	Kementerian Penerangan	Suasana dalam percakapan Haryanto dan Subagio di tengah perkumpulan para pegawai Kementerian Penerangan.	500804 FG 1	5R	Moh. Irsjad	
1181			Pelukis-pelukis Kementerian Penerangan di PFN. Polonia.	500804 FL 1	5R	Moh. Irsjad	
1182			Nasrun dengan sekretarisnya sedang diambil gambarnya oleh kameraman di PFN Polonia.	500804 FL 2	5R	Moh. Irsjad	
1183			Pegawai Kementerian Penerangan berfoto bersama di PFN. Polonia.	500804 FL 3	5R	Moh. Irsjad	
1184			Pegawai Kementerian Penerangan berfoto bersama dengan bergaya di belakang meja Bagian Penantaria.	500804 FL 4	5R	Moh. Irsjad	
1185			Pegawai Kementerian Penerangan berfoto bersama di halaman Gedung PFN. Polonia, terlihat kameraman mengambil gambar.	500804 FL 5	5R	Moh. Irsjad	
1186			Pegawai Kementerian Penerangan berfoto bersama di halaman Gedung PFN Polonia, terlihat kameraman mengambil gambar.	500805 FL 1	5R	Zubir Salam	
1187			Lima orang Pegawai Kementerian Penerangan berfoto pada bagian depan sebuah mobil di PFN Polonia.	500805 FL 2	5R	Zubir Salam	
1188	1950.08.05	Semangat Kemerdekaan	Foto Reproduksi: Orang-orang membawa bendera Merah Putih dan bendera bergambar kepala banteng.	R 500805 FG 1	5R		

1189	1950.08.05	Semangat Kemerdekaan	Foto Reproduksi: Teks Proklamasi (terdapat keterangan "lihat reproduksi foto no. 560804 FG 1")	R 500805 FG 2	5R		
1190	1950.08.08	Sidang Dewan Perwakilan Rakyat RIS	Para peserta duduk mengikuti sidang di ruangan umum Sidang Dewan Perwakilan Rakyat RIS.	500808 FG 1	5R	Moh. Irsjad	
1191			Para peserta di bagian sudut ruangan saat Sidang Dewan Perwakilan Rakyat RIS.	500808 FG 2	5R	Moh. Irsjad	
1192			Ketua DPR, R.M. Sartono didampingi Wakil Ketua dan Sekretaris berada bagian depan Sidang Dewan Perwakilan Rakyat RIS.	500808 FG 3	5R	Moh. Irsjad	
1193			Anggota DPR di dalam ruangan saat Sidang Dewan Perwakilan Rakyat RIS.	500808 FG 4	5R	Moh. Irsjad	
1194			Suasana ruangan pers pada Sidang Dewan Perwakilan Rakyat RIS.	500808 FG 5	5R	Moh. Irsjad	
1195			Para notulis berada di bagian pojok depan saat Sidang Dewan Perwakilan Rakyat RIS.	500808 FG 6	5R	Moh. Irsjad	
1196			Wakil Pemerintah (para menteri) dari kanan Sri Sultan Hamengkubuwono IX, Sjafruddin Prawiranegara, dan Ide Anak Agung Gde Agung saat Sidang Dewan Perwakilan Rakyat RIS.	500808 FG 7	5R	Moh. Irsjad	
1197			Wakil Pemerintah (para menteri) dari kiri ke kanan: Soepomo, Kosasih Purwanegara, Subardjo, Abu Hanifah, Wilopo, Suparno, dan Anak Agung Gde Agung dalam Sidang Dewan Perwakilan Rakyat RIS.	500808 FG 8	5R	Moh. Irsjad	
1198			Pandangan dari sebelah kiri para Anggota DPR saat mengikuti Sidang Dewan Perwakilan Rakyat RIS.	500808 FG 9	5R	Moh. Irsjad	
1199			Suasana di ruangan umum saat Sidang Dewan Perwakilan Rakyat RIS.	500808 FG 10	5R	Moh. Irsjad	
1200			Sri Sultan Hamengkubuwono IX dengan Moh. Yamin berdiskusi disela-sela Sidang Dewan Perwakilan Rakyat RIS.	500808 FG 11	5R	Moh. Irsjad	
1201			Suasana ruangan umum saat Sidang Dewan Perwakilan Rakyat RIS.	500808 FG 12	5R	Moh. Irsjad	
1202			Beberapa orang berdiskusi di meja notulen Sidang Dewan Perwakilan Rakyat RIS.	500808 FG 13	5R		

1203	1950.08.08	Sidang Dewan Perwakilan Rakyat RIS	Menteri Keuangan Mr. Sjafruddin Prawiranegara menyampaikan pidato keterangan Pemerintah pada Sidang Dewan Perwakilan Rakyat RIS.	500808 FG 14	5R	Moh. Irsjad	
1204			Suasana ruangan pers pada Sidang Dewan Perwakilan Rakyat RIS, para wartawan sibuk membaca.	500808 FG 15	5R	Moh. Irsjad	
1205			Ketua Masyumi, Moh Natsir didampingi Ide Anak Agung Gde Agung dan Kosasih Purwanegara sedang diwawancarai oleh para wartawan disela-sela Sidang Dewan Perwakilan Rakyat RIS.	500808 FG 16	5R	Moh. Irsjad	
1206			Suasana ruangan pers pada Sidang Dewan Perwakilan Rakyat RIS, para wartawan sibuk membaca.	500808 FG 17	5R	Moh. Irsjad	
1207			Suasana ruangan pers pada Sidang Dewan Perwakilan Rakyat RIS, para wartawan sibuk membaca, terlihat pohon dari jendela.	500808 FG 18	5R	Moh. Irsjad	
1208	1950.08.08	Pesawat Terbang SEULAWAH RI-001	Para Perwira sedang menuruni tangga pesawat terbang "SEULAWAH RI-001" dari AURIS di Kemayoran, .	500808 FH 1	5R	v. Eeden	
1209			Pilot sedang memberi selamat tinggal dengan melambaikan tangan dari pesawat terbang "SEULAWAH RI-001" di Lapangan Terbang Kemayoran. Terlihat bagian depan pesawat.	500808 FH 2	5R	v. Eeden	
1210			Para awak pesawat terbang "SEULAWAH RI-001" dari AURIS berfoto di samping bagian ekor pesawat.	500808 FH 3	5R	v. Eeden	
1211			Para awak pesawat terbang "SEULAWAH RI-001" dari AURIS berfoto di samping bagian ekor pesawat.	500808 FH 4	5R		
1212			Seorang wartawan sedang mengambil gambar pesawat terbang tentara AURIS "SEULAWAH RI-001" dari depan di Lapangan Terbang Kemayoran.	500808 FH 5	5R	v. Eeden	
1213			Para anggota AURIS dengan pramugari dan wartawan berfoto bersama di samping pesawat terbang "SEULAWAH RI - 001" di Lapangan Terbang Kemayoran.	500808 FH 6	5R	v. Eeden	
1214			Seorang Pilot sedang melambaikan tangan dari pesawat terbang "SEULAWAH RI-001" di Lapangan Terbang Kemayoran. Terlihat setengah bagian depan pesawat.	500808 FH 7	5R	v. Eeden	

1215	1950.08.08	Pesawat Terbang SEULAWAH RI-001	Para anggota AURIS sedang makan bersama di ruang makan Lapangan Terbang Kemayoran.	500808 FH 8	5R	v. Eeden	
1216	1950.08.08	Kapal patroli	Kapal-kapal di Pelabuhan Tanjung Priok	500808 FH 1-3	5R	v. Eeden	
1217			Kapal ronda "ANDIES" di Pelabuhan Tanjung Priok.	500808 FH 1-5	5R	v. Eeden	
1218			Kapal ronda "ANDIES" tampak dari samping di Teluk Jakarta, beberapa orang berada di atas kapal.	500808 FH 1-8	5R	v. Eeden	
1219			Kapal ronda "ANDIES" di Teluk Jakarta. (dari depan)	500808 FH 1-9	5R	v. Eeden	
1220			Kapten Wolter berada di Teluk Jakarta.	500808 FH 1-11	5R	v. Eeden	
1221			Sebuah kapal patroli "B-001" di Pelabuhan Tanjung Priok.	500808 FH 1-12	5R	v. Eeden	
1222			Tiga orang awak kapal sedang duduk berbincang di dalam sebuah kapal ronda yang paling baru.	500808 FH 1-14	5R	v. Eeden	
1223			Sebuah kapal ronda "BANGKALAN" di Teluk Jakarta.	500808 FH 1-15	5R	v. Eeden	
1224	1950.08.09	Kementerian Penerangan	Beberapa pegawai Bagian Multilith Kementerian Penerangan Jakarta bekerja dengan mesin cetak dan yang lainnya menata hasil cetakan. Tampak Lambang Negara Garuda Pancasila yang telah tercetak.	500809 FG 2-1	5R	Moh. Irsjad	
1225			Dua orang pegawai Bagian Multilith Kementerian Penerangan sedang bekerja membuat master cetak Lambang Negara Garuda Pancasila.	500809 FG 2-2	5R	Moh. Irsjad	
1226			Dua orang pegawai Bagian Multilith Kementerian Penerangan Jakarta sedang mencetak Lambang Garuda dengan mesin cetak.	500809 FG 2-3	5R	Moh. Irsjad	
1227	1950.08.10	Sidang Kabinet RIS	Moh. Hatta didampingi Mr. A. Wahab memimpin Sidang Kabinet, para menteri berada pada bagian kanan.	500810 FG 2-1	5R	Moh. Irsjad	
1228			Suasana Sidang Kabinet RIS, Moh. Hatta berada di tengah.	500810 FG 2-2	5R	Moh. Irsjad	
1229	1950.08.10	Sidang Dewan Perwakilan Rakyat RIS	Suasana P.M. Moh. Hatta menyampaikan pidato mengenai keterangan pemerintah dalam Sidang Dewan Perwakilan Rakyat RIS.	500810 FG 3-1	5R	Moh. Irsjad	

1230	1950.08.10	Sidang Dewan Perwakilan Rakyat RIS	P.M. Moh. Hatta menyampaikan pidato mengenai keterangan pemerintah dalam Sidang Dewan Perwakilan Rakyat RIS. (dari sisi kanan)	500810 FG 3-2	5R	Moh. Irsjad	
1231			P.M. Moh. Hatta menyampaikan pidato mengenai keterangan pemerintah dalam Sidang Dewan Perwakilan Rakyat RIS. (dari sisi kiri)	500810 FG 3-3	5R	Moh. Irsjad	
1232	1950.08.11	Sidang	Foto Reproduksi: Presiden Sukarno dan Wakil Presiden Moh. Hatta memimpin sebuah sidang.	R 500811 FG 3-1	5R		
1233	1950.08.12	Percetakan Negara	Foto Reproduksi: Beberapa orang sedang bekerja dengan mesin cetak di Percetakan Negara.	R 500812 FG 1	5R	V.Cattenburg	
1234	1950.08.14	Sidang Dewan Perwakilan Rakyat RIS	Suasana ruangan umum dalam Sidang DPR RIS mengenai UUD, tampak foto Presiden Soekarno.	500814 FG 2	5R	v. Eeden	
1235			Drs. H. Moh. Hatta sedang berpidato dalam Sidang DPR RIS yang membicarakan UUD Negara Kesatuan. Tampak Sri Sultan Hamengkubuwono IX.	500814 FG 4	5R	v. Eeden	
1236			Pemandangan luas Sidang DPR RIS yang membicarakan UUD Negara Kesatuan, Drs. H. Moh. Hatta sedang berbicara di atas podium.	500814 FG 5	5R	v. Eeden	
1237	1950.08.15	Penyerahan Surat Kepercayaan RRT	Penghormatan oleh Duta Besar RRT, Wang Yen Shu dan rombongan dalam kegiatan Penyerahan Surat Kepercayaan di Istana Merdeka.	500815 FG 1	5R	v. Eeden	
1238			Presiden Soekarno sedang berbincang-bincang dengan Duta Besar RRT, Wang Yen Shu dalam kegiatan Penyerahan Surat-surat Kepercayaan di Istana Merdeka.	500815 FG 2	5R	v. Eeden	
1239			Presiden Sukarno sedang beramah-tamah dengan Duta Besar RRT, Wang Yen Shu dalam kegiatan Penyerahan Surat-surat Kepercayaan di Istana Merdeka.	500815 FG 3	5R	v. Eeden	
1240			Duta Besar RRT, Wang Yen Shu sedang membacakan surat kepercayaan kepada Presiden Soekarno di Istana Merdeka.	500815 FG 4	5R	v. Eeden	
1241			Penyerahan surat-surat kepercayaan oleh Duta Besar RRT, Wang Yen Shu kepada Presiden Sukarno didampingi Wakil Presiden Moh. Hatta di Istana Merdeka.	500815 FG 5	5R	v. Eeden	



**ISI INFORMASI ARSIP FOTO BIDANG EKONOMI**

<b>NO</b>	<b>KURUN WAKTU</b>	<b>KEGIATAN / PERISTIWA</b>	<b>ISI INFORMASI</b>	<b>NO. POSITIF/ NEGATIF</b>	<b>UKURAN</b>	<b>FOTOGRAFER</b>	<b>KETERANGAN</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>
1242	1950.02.07	Kunjungan Anggota Delegasi ECA	Anggota Delegasi ECA, Bernard H. Hoffner tiba di Lapangan Terbang Kemayoran dengan pesawat Flying Dutchman, tampak rombongan bersamanya.	500207 FH 1	5R	L.M. Sckwarz	
1243	1950.02.11	Pasar Malam	Penjual dupa sedang mendemonstrasikan pembakaran dupa (dupa gledek) yang dijualnya pada Pasar Malam Thionghoa di Glodok.	500211 FG 1	5R	J.A. Waworoentoe	
1244			Penjual ikan sedang akan menimbang ikan yang dipilih pembeli, sementara yang lain menyaksikan pada Pasar Malam di Pancoran Glodok.	500211 FG 2	5R	J.A. Waworoentoe	
1245			Suasana Pasar Malam Thionghoa di Glodok yang ramai pengunjung dan terlihat banyak penjual bunga.	500211 FG 3	5R	J.A. Waworoentoe	
1246			Suasana di depan ruko keriting rambut perempuan "NANKING" dan LUNAPARK" ramai dengan para pengunjung yang berjalan melihat-lihat Pasar Malam Thionghoa di Glodok.	500211 FG 3a	3R		
1247			Penjual dodol cina menjajakan dagangannya kepada pengunjung yang sedang melihat-lihat Pasar Malam Thionghoa di Glodok.	500211 FG 4	5R	J.A. Waworoentoe	
1248			Pemandangan para pengunjung di depan penjual bunga, terlihat beberapa ibu dan anaknya memilih bunga di dalam keranjang di Pasar Malam Thionghoa di Glodok.	500211 FG 5	5R	J.A. Waworoentoe	
1249			Penjual berbagai macam peralatan (benang, semir sepatu, baut/mur, ikat pinggang, kaos kaki, palu, obeng dan alat lainnya) sedang melayani beberapa anak perempuan pembeli pada Pasar Malam Thionghoa di Glodok.	500211 FG 6	5R	J.A. Waworoentoe	
1250			Penjualan dupa (dupa gledek) pada Pasar Malam Thionghoa di Glodok.	500211 FG 7	5R	J.A. Waworoentoe	

1251	1950.02.11	Pasar Malam	Seorang lelaki menenteng ikan yang dibelinya yang telah diikat dan dibungkus daun, disekitarnya para pengunjung antusias melihat ikan-ikan yang sedang dijajakan Pasar Malam Thionghoa di Glodok	500211 FG 8	5R	J.A. Waworoentoe	
1252			Suasana Pasar Malam Thionghoa di Glodok, dari kejauhan terlihat sangat ramai pengunjung dan terlihat banyak penjual bunga.	500211 FG 9	5R	J.A. Waworoentoe	
1253			Bangunan pertokoan Cina dan jalan yang dipadati oleh ramainya pengunjung pada Pasar Malam Thionghoa di Glodok.	500211 FG 10	5R	J.A. Waworoentoe	
1254			Pemandangan pasar (kondisi masih terang/petang) terlihat kiri dan kanan terdapat bangunan ruko dan jalanan telah dipadati oleh ramainya pengunjung pada Pasar Malam Thionghoa di Glodok.	500211 FG 11	5R	J.A. Waworoentoe	
1255			Suasana di depan ruko keriting rambut perempuan "NANKING" dan "LUNAPARK" ramai dengan para pengunjung yang berjalan melihat-lihat Pasar Malam Thionghoa di Glodok.	500211 FG 12	5R	J.A. Waworoentoe	
1256			Suasana di depan ruko keriting rambut perempuan "NANKING" dan "LUNAPARK" ramai dengan para pengunjung yang berjalan melihat-lihat Pasar Malam Thionghoa di Glodok.	500211 FG 13	5R	J.A. Waworoentoe	
1257	1950.02.14	Pasar Senen	Seorang pedagang cabe sedang menjaga dagangannya sambil memegang timbangan.	500214 FG 2-5	5R	J.A. Waworoentoe	
1258	1950.02.21	Gedung Perindustrian Belanda	Bangunan Gedung Perwakilan Industri Belanda dari depan.	500221 FG 1	3R		
1259	1950.02.22	Penerbangan	Seorang bapak sambil menggendong anak perempuannya di bahu bersama istrinya hendak melintasi pintu masuk Lapangan Terbang Kemayoran.	500222 FH 1	3R		
1260			Suasana ramai penumpang pesawat sambil menunggu di restoran Lapangan Terbang Kemayoran (tampak pesawat Garuda Indonesian Airways sedang parkir).	500222 FH 4	5R	J.A. Waworoentoe	

1261	1950.02.22	Penerbangan	Suasana ramai penumpang pesawat sambil menunggu di restoran Lapangan Terbang Kemayoran (tampak pesawat Garuda Indonesian Airways sedang parkir). (ekspose ke-2)	500222 FH 5	5R	J.A. Waworoentoe	
1262			Seorang wanita sedang menerima telepon di Pusat Informasi Garuda Indonesian Airways yang bertuliskan "PENERANGAN, Inlichtingen Enquiries" di Kemayoran.	500223 FH 1	5R		
1263			Para calon penumpang sedang chek-in di salah satu counter penerbangan, tampak pula koper dan keranjang bawaan mereka di Lapangan Terbang Kemayoran.	500223 FH 2	5R		
1264			Seorang lelaki sedang menelepon dilihat petugas wanita di depan Pusat Informasi Garuda Indonesia Airways yang disebelahnya terdapat papan jadwal informasi keberangkatan pesawat terbang.	500223 FH 3	5R	J.A. Waworoentoe	
1265			Suasana pintu masuk lapangan terbang bertuliskan "MASUK I - TOEGANG ENTRANCE", tampak di sebelahnya terdapat Kantor Polisi Militer di Lapangan Terbang Kemayoran.	500223 FH 4	3R		
1266			Suasana bagasi barang-barang bawaan penumpang pesawat, tampak petugas sedang memeriksa koper-koper di atas konveyor barang.	500223 FH 5	3R		
1267			Suasana kantor Garuda Indonesian Airways, tampak dua orang petugas sedang bekerja melayani penumpang dan menerima telepon.	500224 FH 1	5R	J.A. Waworoentoe	
1268			Seorang petugas Garuda Indonesian Airways sedang memberikan pelayanan tiket dua orang penumpang.	500224 FH 2	5R		
1269			Penjualan tiket penerbangan Garuda Indonesian Airways, seorang penumpang sedang memeriksa tiket, tampak yang lain mengantri di belakangnya.	500224 FH 3	5R	J.A. Waworoentoe	
1270			Seorang penumpang sedang membeli tiket penerbangan pada loket tiket Garuda Indonesian Airways.	500224 FH 4	5R	J.A. Waworoentoe	

1271	1950.02.24	Penerbangan	Susana di depan loket penjualan tiket pesawat Garuda Indonesian Airways tampak ramai oleh para pembeli tiket.	500224 FH 5	5R	J.A. Waworoentoe	
1272	1950.02.28	Kunjungan Saudagar Besar Philipina	Ajudan Presiden, Mayor Sugandhi menyambut Saudagar Besar Philipina Dr. Luz (kiri), Konsul Philipina Vincent L. Pastrana (tengah) di halaman depan Istana Gambir.	500228 FG 1	5R	P. Wessing	
1273			Presiden Soekarno sambil duduk membaca surat yang baru saja diberikan Saudagar Besar Philipina, Dr. Luz (gambar setengah) di Istana Gambir.	500228 FG 2	5R	P. Wessing	
1274			Presiden Soekarno sambil duduk membaca surat yang baru saja diberikan Saudagar Besar Philipina, Dr. Luz di Istana Gambir.	500228 FG 3	5R	P. Wessing	
1275			Presiden Soekarno memberikan rokok kepada Konsul Philipina, Vincent L. Prastana (kiri) dan Saudagar Besar Philipina, Dr. Luz (tengah) di Istana Gambir.	500228 FG 4	5R	P. Wessing	
1276			Jamuan minum Presiden Soekarno bersama Konsul Philipina, Vincent L. Prastana (kiri) dan Saudagar Besar Philipina, Dr. Luz (tengah) di Istana Gambir.	500228 FG 5	5R	P. Wessing	
1277	1950.02.28	Penerbangan Garuda Indonesian Airways	Rombongan anggota Economic Cooperation Administration (ECA) sedang berjalan masuk Pesawat Garuda Indonesian Airways di Lapangan Terbang Kemayoran.	500228 FH 1	5R	J.A. Waworoentoe	
1278			Tiga Pesawat Garuda Indonesian Airways di Lapangan Terbang Kemayoran yang salah satunya akan mengantarkan rombongan anggota ECA.	500228 FH 2	5R	J.A. Waworoentoe	
1279			Anggota delegasi ECA sedang menaiki tangga Pesawat Garuda Indonesian Airways di Lapangan Terbang Kemayoran.	500228 FH 3	5R	J.A. Waworoentoe	
1280			Dua Pesawat Garuda Indonesian Airways di Lapangan Terbang Kemayoran, yang salah satunya akan mengantarkan Delegasi ECA.	500228 FH 4	5R	J.A. Waworoentoe	
1281			Anggota delegasi ECA sedang menaiki tangga pesawat Garuda Indonesian Airways, terlihat pesawat-pesawat lain di Lapangan Terbang Kemayoran.	500228 FH 5	3R		

1282	1950.02.28	Penerbangan Garuda Indonesian Airways	Seorang pramugari sedang berjalan menuju pesawat, tampak bagian depan Pesawat Garuda Indonesian Airways dan pesawat lain di kejauhan di Lapangan Terbang Kemayoran.	500228 FH 6	5R	J.A. Waworoentoe	
1283			Gedung restoran di Lapangan Terbang Kemayoran, tampak bendera Merah Putih berkibar di atas tiang.	500228 FH 7	5R	J.A. Waworoentoe	
1284			Pemandangan lapangan terbang, terlihat tiga Pesawat Garuda Indonesian Airways di Lapangan Terbang Kemayoran yang salah satunya akan mengantarkan rombongan anggota delegasi ECA dan di belakangnya sedang menurunkan penumpang.	500228 FH 9	5R	J.A. Waworoentoe	
1285			Seorang pramugari sedang berdiri di tangga Pesawat Garuda Indonesian Airways di Lapangan Terbang Kemayoran.	500228 FH 10	5R	J.A. Waworoentoe	
1286			Pemandangan dari bawah baling-baling depan pesawat, tampak berjajar Gedung restoran dan gedung lainnya yang ada di Lapangan Terbang Kemayoran.	500228 FH 11	3R		
1287			Seorang pramugari berjalan menuju pesawat tampak seseorang di bawah bagian depan Pesawat Garuda Indonesian Airways di Lapangan Terbang Kemayoran.	500228 FH 12	5R	J.A. Waworoentoe	
1288			Seorang pramugari berpose di samping pesawat bagian depan, tampak pilot di dalam Pesawat Garuda Indonesian Airways di Lapangan Terbang Kemayoran.	500228 FH 13	5R	J.A. Waworoentoe	
1289			Suasana di dalam Pesawat Garuda Indonesian Airways di Lapangan Terbang Kemayoran, tampak para penumpang duduk di kursi dan pramugari sedang berbicara dengan salah satu penumpang.	500228 FH 14	5R	J.A. Waworoentoe	
1290	1950.03.07	Pembangunan Kota Baru Kebayoran	Mesin perata tanah sedang beroperasi dalam pembangunan Kota Baru Kebayoran,	500307 FL 1	5 R	v. Eeden	
1291			Empat pegawai Kementerian Penerangan berdiri bersandar pada pagar pembatas jalan mengamati pembangunan Kota Baru Kebayoran.	500307 FL 2	5 R	v. Eeden	

1292	1950.03.07	Pembangunan Kota Baru Kebayoran	Mesin perata tanah dengan seorang operator pada pembangunan Kota Baru Kebayoran.	500307 FL 3	5 R	v. Eeden	
1293			Pemandangan jembatan yang baru selesai dibangun.	500307 FL 4	5 R	v. Eeden	
1294			Mesin hidrolik pembuat parit sedang beroperasi, tampak beberapa pegawai Kementerian Penerangan sedang mengamati.	500307 FL 5	5 R	v. Eeden	
1295			Mesin perata tanah dengan seorang operator pada pembangunan Kota Baru Kebayoran.	500307 FL 6	5 R	v. Eeden	
1296			Bahan bangunan batu bata yang digunakan untuk pembangunan Kota Baru Kebayoran. Tampak tulisan salah satu kontraktor utama "Sippel" CV yang membangun rumah.	500307 FL 7	5 R	v. Eeden	
1297			Rumah-rumah yang telah selesai dibangun di Kota Baru Kebayoran.	500307 FL 8	5 R	v. Eeden	
1298			Seorang mantri ukur jalan sedang melakukan pengukuran jalan untuk pembangunan Kota Baru di daerah Kebayoran.	500307 FL 9	5 R	v. Eeden	
1299			Seorang tukang batu sedang memasang batu bata untuk membuat rumah Kota Baru di Kebayoran.	500307 FL 10	5 R	v. Eeden	
1300			Rumah-rumah yang telah selesai dibangun di Kebayoran dilihat dari saluran pembuangan.	500307 FL 11	5 R	v. Eeden	
1301			Para tukang batu sedang membangun rumah pembangunan Kota Baru di Kebayoran, tampak rumah yang sudah selesai.	500307 FL 12	5 R	v. Eeden	
1302			Pekerja sedang membuat jalan dengan meratakan tanah dengan alat pacul di Kebayoran.	500307 FL 13	5 R	v. Eeden	
1303			Seorang operator alat berat sedang menjalankan kendaraan alat berat untuk meratakan tanah.	500307 FL 14	6 x 6	v. Eeden	
1304			Para pekerja sedang mengebor sumur dengan mesin bor artesis. Tampak latar belakang rumah-rumah yang sudah selesai.	500307 FL 15	5 R	v. Eeden	
1305			Rumah-rumah yang sudah selesai pembangunannya dalam pembangunan Kota Baru Kebayoran.	500307 FL 16	2 R	v. Eeden	

1306	1950.03.07	Pembangunan Kota Baru Kebayoran	Pengeboran sumur artesis untuk persediaan air minum. Tampak latar belakang rumah-rumah yang sudah selesai dalam pembangunan Kota Baru Kebayoran.	500307 FL 17	5 R	v. Eeden	
1307			Dua warga orang Belanda (ibu dan anak) yang pertama tinggal di Kota Baru Kebayoran.	500307 FL 18	5 R	v. Eeden	
1308	1950.03.15	Kunjungan Wakil Dirjen ILO	Menteri Perburuhan Mr. Wilopo menerima kunjungan Wakil Direktur Jenderal International Labour Organization (ILO) Dr. R. Rao bersama Sekretarisnya Mrs. Ruth Gordon.	500315 FG 1-5	5 R	L.M. Schwarz	
1309			Menteri Perburuhan Mr. Wilopo sedang berbincang dengan Wakil Direktur Jenderal ILO Dr. R. Rao.	500315 FG 1-6	5 R	L.M. Schwarz	
1310	1950.03.26	Pasar Glodok	Suasana pasar uang di Pasar Glodok, Jakarta Kota.	500326 FG 1	5 R	F.A. van Eeden	
1311			Suasana keramaian pasar di Glodok, Jakarta Kota.	500326 FG 2	5 R	F.A. van Eeden	
1312			Suasana pemandangan di Pasar Glodok, Jakarta Kota. Tampak bangunan Bioskop Chunghua dan Restoran Kam Leng, delman kuda, becak-becak.	500326 FG 3	5 R	F.A. van Eeden	
1313			Suasana lalu lintas sekitar Pasar Glodok, Jakarta Kota. Tampak Apotik Sam-Soen, kendaraan oplet.	500326 FG 4	5 R	F.A. van Eeden	
1314			Suasana pasar uang di Pasar Glodok, Jakarta Kota.	500326 FG 5	5 R	F.A. van Eeden	
1315			Bangunan pertokoan bergaya China di Pancoran Glodok, Jakarta Kota.	500326 FG 1-1	5 R	F.A. van Eeden	
1316	1950.03.31	Pelabuhan Tanjung Priok	Anak buah kapal berdiri dekat cerobong asap kapal laut Steel Inventor New York yang sedang berlabuh di Pelabuhan Tanjung Priok.	500331 FH 1	5 R	F.A. van Eeden	
1317			Dua orang anak buah kapal berpose di atas dek kapal laut Steel Inventor New York yang sedang berlabuh di Pelabuhan Tanjung Priok.	500331 FH 2	5 R	F.A. van Eeden	
1318			Kapal laut Steel Inventor New York yang sedang berlabuh di Pelabuhan Tanjung Priok.	500331 FH 3	5 R	F.A. van Eeden	
1319			Muatan beras dalam karung dari kapal laut Steel Inventor New York di Pelabuhan Tanjung Priok.	500331 FH 4	5 R	F.A. van Eeden	
1320			Muatan beras dalam karung yang dibawa oleh kapal laut Steel Inventor New York di Pelabuhan Tanjung Priok.	500331 FH 6	5 R	F.A. van Eeden	

1321	1950.03.31	Pelabuhan Tanjung Priok	Kuli-kuli pelabuhan dengan dibantu alat crane memindahkan karung beras di Pelabuhan Tanjung Priok.	500331 FH 7	5 R	F.A. van Eeden	
1322			Kuli-kuli pelabuhan memindahkan karung-karung beras yang dibawa kapal laut Steel Inventor New York di Pelabuhan Tanjung Priok.	500331 FH 8	5 R	F.A. van Eeden	
1323			Kuli-kuli pelabuhan bersiap mengangkut memindahkan karung-karung beras yang dibawa kapal laut Steel Inventor New York di Pelabuhan Tanjung Priok.	500331 FH 9	5 R	F.A. van Eeden	
1324			Karung-karung beras diangkat oleh kuli-kuli pelabuhan setelah diturunkan dari kapal laut Steel Inventor New York di Pelabuhan Tanjung Priok.	500331 FH 10	5 R	F.A. van Eeden	
1325			Kapal laut Steel Inventor New York sedang bongkar muat beras di Pelabuhan Tanjung Priok.	500331 FH 11	5 R	F.A. van Eeden	
1326			Penurunan karung berisi beras dengan alat crane dari kapal laut Steel Inventor Nrew York di Pelabuhan Tanjung Priok.	500331 FH 12	5 R	F.A. van Eeden	
1327			Penurunan karung berisi beras dengan alat crane dari kapal laut Steel Inventor New York di Pelabuhan Tanjung Priok.	500331 FH 13	5 R	F.A. van Eeden	
1328			Kapal laut Steel Inventor New York sedang bongkar muat beras di Pelabuhan Tanjung Priok.	500331 FH 14	5 R	F.A. van Eeden	
1329			Penurunan karung berisi beras dari kapal laut Steel Inventor New York di Pelabuhan Tanjung Priok.	500331 FH 15	2 R	F.A. van Eeden	
1330	1950.04.14	Rumah	Pemandangan sebuah rumah yang terbakar disekitar kebun.	14-5-50	5R		-
1331			Pemandangan sebuah rumah dekat rumah yang terbakar.	14-5-50 A	5R		-
1332	1950.04.20	Kebun Percobaan	Tanaman jeruk di Kebun Percobaan Pasar Minggu.	500420 FL 1	5 R	J.A. Waworoentoe	
1333			Tanaman pepaya yang berbuah di Kebun Percobaan Pasar Minggu.	500420 FL 2	5 R	J.A. Waworoentoe	
1334			Tanaman pepaya sedang berbuah di Kebun Percobaan Pasar Minggu.	500420 FL 3	5 R	J.A. Waworoentoe	
1335			Tanaman turi di Kebun Percobaan Buah-buahan di Pasar Minggu.	500420 FL 4	5 R	J.A. Waworoentoe	



1336	1950.04.20	Kebun Percobaan	Kebun Percobaan dengan tanaman jeruk di Pasar Minggu.	500420 FL 5	5 R	J.A. Waworoentoe	
1337			Salah satu jenis tanaman di Kebun Percobaan Buah-buahan di Pasar Minggu.	500420 FL 6	5 R	J.A. Waworoentoe	
1338			Kebun Percobaan dengan tanaman jeruk di Pasar Minggu.	500420 FL 7	5 R	J.A. Waworoentoe	
1339	1950.04.25	Luar Negeri	Jembatan de Ponte Vecchio di Florence, Italia.	R 500425 FG 1	5R	P. Wessing	
1340			Seorang petani dan kudanya di kebun tembakau yang dilindungi tirai selubung, milik Sumatra's American Company di Lembah Connecticut dekat Avon.	R 500425 FG 2	5R	P. Wessing	
1341			Gorky Street (Jalan Gorky) dan bangunan di sekitarnya, Moskow, Russia.	R 500425 FG 3	5R	P. Wessing	
1342			Pemandangan kota Hartford, Ibukota Negara Bagian Connecticut, Amerika Serikat. Tampak jembatan kereta api di atas Sungai Connecticut.	R 500425 FG 4	5R	P. Wessing	
1343			Kew Royal Botanic Garden London (Taman Kew), Inggris.	R 500427 FG 1-1	5R	P. Wessing	
1344	1950.05.01	Peringatan Hari Buruh	Peserta peringatan Hari Buruh mengibarkan bendera di Lapangan Merdeka.	500501 FG 1-2	5R	J.A. Waworoentoe	
1345			Kerumunan massa pada peringatan Hari Buruh di Lapangan Merdeka.	500501 FG 1-3	5R	J.A. Waworoentoe	
1346			Peserta pawai peringatan Hari Buruh, di antaranya membawa tulisan "Serikat Buruh Harus Diakui".	500501 FG 1-4	5R	J.A. Waworoentoe	
1347			Upacara pengibaran bendera Merah Putih pada peringatan Hari Buruh di Lapangan Merdeka.	500501 FG 1-5	5R	J.A. Waworoentoe	
1348			Massa memadati Lapangan Merdeka ketika pengibaran bendera Merah Putih pada peringatan Hari Buruh.	500501 FG 1-6	5R	J.A. Waworoentoe	
1349			Pengibar bendera Merah Putih pada peringatan Hari Buruh dikelilingi orang-orang yang menyaksikan dari dekat di Lapangan Merdeka.	500501 FG 1-7	5R	J.A. Waworoentoe	
1350			Pawai pada peringatan Hari Buruh, peserta berjalan memadati jalan raya, beberapa di antaranya membawa spanduk "BASMI TERROR HARGA".	500501 FG 1-10	5R	J.A. Waworoentoe	
1351			Massa pada peringatan Hari Buruh, beberapa di antaranya membawa spanduk dan bendera.	500501 FG 1-11	5R	J.A. Waworoentoe	

1352	1950.05.01	Peringatan Hari Buruh	Massa pada peringatan Hari Buruh memadati Lapangan Merdeka, beberapa di antaranya membawa spanduk "Hidup 1 MEI, Hidup SOBSI, Hidup WFTU".	500501 FG 1-12	5R	J.A. Waworoentoe	
1353			Laki-laki dan wanita sedang berbincang di meja makan, tampak pemandangan bendera-bendera dipasang di depan gedung serta terlihat pula Restoran Tiong Hoa pada peringatan Hari Buruh.	500501 FG 1-13	5R	J.A. Waworoentoe	
1354			Pemandangan luas ( <i>high angle</i> ) massa memadati lapangan pada peringatan Hari Buruh, tampak spanduk "Satu Perusahaan, Satu Sarekat Buruh, Satu Negara, Satu Vak Central" dan di bagian bawah terdapat tulisan "Hidup 1 Mei, Hidup SOBSI".	500501 FG 1-15	5R	J.A. Waworoentoe	
1355			<i>Long shot</i> massa memadati Lapangan Merdeka dalam peringatan Hari Buruh.	500501 FG 1-16	5R	J.A. Waworoentoe	
1356			Pawai pada peringatan Hari Buruh di Jalan Merdeka Selatan, Gambir Selatan. Massa berjalan dan ada yang menaiki sepeda serta masyarakat menyaksikan dari seberang jalan. Tampak Hotel Benvenuto dari kejauhan.	500501 FG 1-17	5R	J.A. Waworoentoe	
1357			Pawai pada peringatan Hari Buruh di Jalan Merdeka Selatan, Gambir Selatan. Massa berjalan dan ada yang menaiki sepeda, tampak Hotel Benvenuto.	500501 FG 1-18	5R	J.A. Waworoentoe	
1358			Suasana jalan di kawasan pertokoan Tionghoa yang tutup, pada peringatan Hari Buruh.	500501 FG 1-19	5R	J.A. Waworoentoe	
1359			Spanduk bertuliskan "Hidup WFTU! Gabungan Buruh Seluruh Indonesia" membentang di atas massa yang memadati Lapangan Merdeka dalam peringatan Hari Buruh.	500501 FG 1-20	5R	J.A. Waworoentoe	
1360			<i>Long shot</i> massa pada peringatan Hari Buruh memadati Lapangan Merdeka, tampak lukiskan tokoh Mao Zedong, Friedrich Engels, dan Karl Marx berada di tengah.	500501 FG 1-21	5R	J.A. Waworoentoe	
1361			Massa pada peringatan Hari Buruh memadati Lapangan Merdeka, beberapa di antaranya membawa spanduk dari Ikatan Buruh de Unie Jakarta Raya yang bertuliskan "Tjabut Peraturan Jg. Berbau Kolonial".	500501 FG 1-22	5R	J.A. Waworoentoe	

1362	1950.05.01	Peringatan Hari Buruh	Massa dalam peringatan Hari Buruh membawa spanduk yang bertuliskan "Tjabut Peraturan Jg. Berbau Kolonial" di Lapangan Merdeka.	500501 FG 1-23	5R	J.A. Waworoentoe	
1363			Suasana Lapangan Merdeka dipadati massa yang membawa spanduk-spanduk diantaranya bertuliskan "Basmi Teror Harga" pada peringatan Hari Buruh.	500501 FG 1-24	5R	J.A. Waworoentoe	
1364			Suasana Lapangan Merdeka dipadati massa yang membawa spanduk-spanduk diantaranya bertuliskan "1 Mei 1950 Hari Kemenangan Buruh Se-Dunia" dalam peringatan Hari Buruh	500501 FG 1-25	5R	J.A. Waworoentoe	
1365			Massa pada peringatan Hari Buruh di depan podium yang berlukiskan tokoh Karl Marx dan Vladimir Lenin di Lapangan Merdeka .	500501 FG 1-26	5R	J.A. Waworoentoe	
1366			Massa pada peringatan Hari Buruh yang berada di depan podium yang berlukiskan tokoh Friedrich Engels, Karl Marx dan Vladimir Lenin di Lapangan Merdeka.	500501 FG 1-27	5R	J.A. Waworoentoe	
1367			Massa pada peringatan Hari Buruh di samping podium berlukiskan tokoh Vladimir Lenin dan Joseph Stalin di Lapangan Merdeka.	500501 FG 1-28	5R	J.A. Waworoentoe	
1368			Seseorang orasi dengan mikrofon di atas podium pada peringatan Hari Buruh di Lapangan Merdeka.	500501 FG 2-1	5R	J.A. Waworoentoe	
1369			<i>Low angle</i> seseorang orasi dengan mikrofon di atas podium pada peringatan Hari Buruh di Lapangan Merdeka.	500501 FG 2-2	5R	J.A. Waworoentoe	
1370			<i>Low angle</i> seseorang berdiri di atas podium dekat dengan mikrofon dan bendera yang berkibar pada peringatan Hari Buruh di Lapangan Merdeka.	500501 FG 2-3	5R	J.A. Waworoentoe	
1371			<i>Low angle</i> seseorang orasi dengan mikrofon di atas podium pada peringatan Hari Buruh di Lapangan Merdeka. Tampak bendera berkibar.	500501 FG 2-4	5R	J.A. Waworoentoe	
1372			<i>Low angle</i> seseorang orasi dengan mikrofon di atas podium dengan membentangkan tangan pada peringatan Hari Buruh di Lapangan Merdeka.	500501 FG 2-5	5R	J.A. Waworoentoe	
1373			Beberapa orang laki-laki berjalan melintasi kawasan pertokoan Tionghoa pada peringatan Hari Buruh.	500501 FG 2-6	5R	J.A. Waworoentoe	

1374	1950.05.06	Rumah Kampung	Pembangunan rumah-rumah dengan bahan bambu di sebuah kampung, tampak beberapa anak-anak berlalu lalang.	500506 FG 1-21	5R	Zubir Salam	
1375			Rumah dari bambu di bawah sebuah pohon.	500506 FG 3-11	2R		
1376	1950.05.07	Tanjung Priok	Rangka-rangka besi pada bangunan di Tanjung Priok.	500507 FH 1-2	5R	J.A. Waworoentoe	
1377	1950.05.11	Poster Penerbangan	Poster iklan penerbangan ke Amerika Selatan dan surat berkop "SAUNDERS-ROE LTD", perusahaan penerbangan dan kelautan Inggris.	R 500511 FG 1-1	3R		
1378	1950.05.16	Uang RIS	Spesimen uang Republik Indonesia Serikat (RIS) pecahan 10 dan 5 rupiah, sisi depan keduanya bergambar Presiden Soekarno.	500516 FG 1	5R	P. Wessing	ujung foto sobek
1379	1950.05.16	Uang RIS	Spesimen uang Republik Indonesia Serikat (RIS) pecahan 10 dan 5 rupiah, sisi belakang keduanya bergambar pemandangan sawah.	500516 FG 2	5R	P. Wessing	
1380	1950.05.16	Luar Negeri	Pemandangan sebuah kota di Amerika.	500516 FG 3	5R	P. Wessing	
1381			Pemandangan sebuah bendungan di luar negeri.	500516 FG 4	5R	P. Wessing	
1382			Pemandangan sebuah jembatan di luar negeri.	500516 FG 5	5R	P. Wessing	
1383			Pemandangan sebuah bendungan di luar negeri.	500516 FG 6	5R	P. Wessing	
1384			Pemandangan sebuah kota di pinggir laut yang dipisahkan oleh sungai di luar negeri.	500516 FG 7	5R	P. Wessing	
1385			Pemandangan air bendungan dan bangunan pembangkit listrik di luar negeri.	500516 FG 8	5R	P. Wessing	
1386			Salah satu Gedung Railroad Unions di Kansas City yang dimiliki oleh <i>International Brotherhood of Boiler Makers, Iron Shipbuilders and Helpers</i> .	500516 FG 9	5R	P. Wessing	
1387			Pemandangan kawasan industri minyak dengan perumahannya di luar negeri.	500516 FG 10	5R	P. Wessing	
1388			Pemandangan Kota Detroit, dengan bangunan Detroit Boat Club di Pulau Belle, Amerika Serikat.	500516 FG 12	5R	P. Wessing	
1389			Poster suasana peperangan di Boston, Amerika.	500516 FG 13	5R	P. Wessing	
1390			Seorang pria warga negara asing sedang duduk, tampak di mejanya sebuah peta Eropa.	500516 FG 15	5R	P. Wessing	
1391	1950.06.06	Bengkel Perahu	Direktur Departemen Pelayaran bersama rombongan sedang kunjungan di Bengkel Perahu Pasar Ikan.	500606 FG 1	5 R	P. Wessing	

1392	1950.06.06	Bengkel Perahu	Direktur Departemen Pelayaran bersama rombongan sedang melakukan kunjungan ke bengkel perahu di Pasar Ikan Jakarta.	500606 FG 2	5 R	P. Wessing	
1393			Sebuah perahu ikan di bengkel perahu di Pasar Ikan Jakarta.	500606 FG 3	5 R	P. Wessing	
1394			Sebuah perahu ikan sedang bersandar di Pasar Ikan Jakarta.	500606 FG 4	5 R	P. Wessing	
1395			Sebuah perahu ikan sedang bersandar di Pasar Ikan Jakarta.	500606 FG 5	5 R	P. Wessing	
1396			Direktur Departemen Pelayaran bersama rombongan tamu <i>Verenigde Prawn Veren</i> sedang mengamati sebuah perahu yang sedang diperbaiki di bengkel perahu di Pasar Ikan Jakarta.	500606 FG 6	5 R	P. Wessing	
1397			Direktur Departemen Pelayaran bersama rombongan <i>Verenigde Prawn Veren</i> sedang melakukan kunjungan ke bengkel perahu di Pasar Ikan Jakarta.	500606 FG 7	5 R	P. Wessing	
1398			Direktur Departemen Pelayaran bersama rombongan <i>Verenigde Prawn Veren</i> sedang melakukan kunjungan ke bengkel perahu di Pasar Ikan Jakarta.	500606 FG 8	5 R	P. Wessing	
1399			Direktur Departemen Pelayaran bersama rombongan <i>Verenigde Prawn Veren</i> sedang melakukan kunjungan ke bengkel perahu di Pasar Ikan Jakarta.	500606 FG 9	5 R	P. Wessing	
1400	1950.06.06	Pembangunan Rumah	Seorang warga laki-laki sedang membuat rumah dari bahan bambu di sebuah kampung di Jakarta.	500606 FG 1-19	5 R	Zubir Salam	
1401			Beberapa warga laki-laki dan anak-anak sedang bergotong-royong membangun rumah di Jakarta.	500606 FG 1-21	5x6		
1402			Beberapa bangunan rumah yang sedang dibangun di Tanah Tinggi dalam program pembersihan dan pembangunan Kota Jakarta.	500607 FG 3-7	5 R	Zubir Salam	
1403			Beberapa bangunan rumah yang sedang dibangun di Tanah Tinggi, dalam rangka program pembersihan dan pembangunan Kota Jakarta	500607 FG 3-8	5 R	Zubir Salam	
1404			Beberapa pekerja laki-laki sedang melakukan persiapan untuk kegiatan pembersihan dan pembangunan rumah di Cideng Jakarta Pusat dalam program pembangunan Kota Jakarta.	500607 FG 3-9	5 R	Zubir Salam	

1405	1950.06.06	Pembangunan Rumah	Peralatan bangunan yang dipergunakan para pekerja untuk membangun di Cideng, Jakarta Pusat.	500607 FG 3-10	5 R	Zubir Salam	
1406			Para pekerja sedang mengerjakan pembuatan rumah di Cideng, Jakarta Pusat.	500607 FG 3-11	5 R	Zubir Salam	
1407			Seseorang penduduk sedang membuat pagar rumah agar terlihat bersih dan indah dalam program pembangunan Kota Jakarta.	500607 FG 3-12	5 R	Zubir Salam	
1408	1950.07.04 - 07	Kunjungan Sekretaris Jenderal ECAFE	Sekretaris Jenderal ECAFE (Economic Commission for Asia and the Far East), Dr. Palamadai S. Lokanathan tiba di Lapangan Terbang Kemayoran.	500704 FH 1	5R	v. Eeden	
1409			Sekretaris Jenderal ECAFE, Dr. P.S. Lokanathan baru saja menuruni tangga pesawat saat tiba di Lapangan Terbang Kemayoran.	500704 FH 2	5R	v. Eeden	
1410			Sekretaris Jenderal ECAFE, Dr. P.S. Lokanathan berkunjung ke Istana Merdeka.	500707 FG 1-1	5R		
1411			Presiden Soekarno berjabat tangan dengan Sekretaris Jenderal ECAFE, Dr. P.S. Lokanathan di Istana Merdeka.	500707 FG 1-2	5R		
1412			Sekretaris Jenderal ECAFE, Dr. P.S. Lokanathan sedang diarahkan untuk menandatangani buku di Istana Merdeka.	500707 FG 6-1	2R		
1413			Sekretaris Jenderal ECAFE, Dr. P.S. Lokanathan sedang berbincang-bincang dengan Presiden Soekarno saat berkunjung di Istana Merdeka.	500707 FG 6-2	2R		
1414	1950.07.07	Pasar Tanah Abang	Suasana jual beli sepatu di sebuah toko di Pasar Tanah Abang.	500707 FG 3-1	5R	Moh. Irsjad	
1415			Pengunjung Pasar Tanah Abang sedang memilih sepatu sandal sebelum Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500714 FG 2-1	5R	Moh. Irsjad	
1416			Beberapa pengunjung Pasar Tanah Abang sedang bermain judi di Tanah Abang.	500714 FG 2-2	5R	Moh. Irsjad	
1417			Suasana kegiatan jual beli pakaian sebelum hari raya Idul Fitri 1369 H di Pasar Tanah Abang.	500714 FG 2-3	5R	Moh. Irsjad	
1418			Suasana kegiatan jual beli kurma pada malam hari sebelum hari raya Idul Fitri 1369 H di Pasar Tanah Abang.	500714 FG 2-4	5R	Moh. Irsjad	

1419	1950.07.07	Pasar Tanah Abang	Suasana kegiatan jual beli tas, sandal dan sepatu sebelum hari raya Idul Fitri 1369 H di Pasar Tanah Abang.	500714 FG 2-6	5R	Moh. Irsjad	
1420			Suasana kegiatan jual beli kain pada malam hari sebelum hari raya Idul Fitri 1369 H di Pasar Tanah Abang.	500714 FG 2-7	5R	Moh. Irsjad	
1421			Suasana kegiatan jual beli sandal sebelum hari raya Idul Fitri 1369 H di Pasar Tanah Abang.	500714 FG 2-8	5R	Moh. Irsjad	
1422			Suasana kegiatan jual beli kain sebelum hari raya Idul Fitri 1369 H di Pasar Tanah Abang.	500714 FG 2-9	5R	Moh. Irsjad	
1423			Suasana kegiatan jual beli kain dan yang lain sebelum hari raya Idul Fitri 1369 H di Pasar Tanah Abang.	500714 FG 2-10	5R	Moh. Irsjad	
1424			Suasana kegiatan jual beli kain batik sebelum hari raya Idul Fitri 1369 H di Pasar Tanah Abang.	500714 FG 2-11	5R	Moh. Irsjad	
1425	1950.07.20	Luar Negeri	Foto Reproduksi: Pemandangan dari atas pusat Kota Seoul, Ibu Kota Korea.	R 500720 FG 2-1	5R	T. Wessing	
1426			Foto Reproduksi: Pemandangan dari atas pusat Kota Roma.	R 500720 FG 2-2	5R	T. Wessing	
1427			Foto Reproduksi: Pemandangan Castel St. Angelo di Roma.	R 500720 FG 2-3	5R	T. Wessing	
1428			Foto Reproduksi: Beberapa gadis Korea sedang duduk sambil menikmati jamuan teh.	R 500720 FG 2-4	5R	T. Wessing	
1429			Foto Reproduksi: Pemandangan salah satu taman di dekat Kota Tokyo.	R 500720 FG 2-5	5R	T. Wessing	
1430			Foto Reproduksi: Poster pemandangan Gedung Kemidi di Tokyo dari depan.	R 500720 FG 2-6	5R	T. Wessing	
1431			Foto Reproduksi: Pemandangan dari atas Kota London.	R 500720 FG 2-7	5R	T. Wessing	
1432			Foto Reproduksi: Pengambilan gambar Film India "Chandraleka".	R 500720 FG 2-9	5R	T. Wessing	
1433			Foto Reproduksi: Pengambilan gambar Film India "Kalpana".	R 500720 FG 2-10	5R	T. Wessing	
1434			Foto Reproduksi: Pemandangan dari atas Thames dengan Tower Budje di London.	R 500720 FG 2-11	5R	T. Wessing	

1435	1950.07.00	Misi Dagang Indonesia Berkunjung ke Jepang	Acara jamuan makan Misi Dagang Indonesia yang berkunjung ke Jepang.	1	3R		-
1436			Acara jamuan makan Misi Dagang Indonesia yang berkunjung ke Jepang.	2	3R		-
1437			Misi Dagang Indonesia yang berkunjung ke Jepang berpose di meja jamuan makan.	3	3R		-
1438			Suasana jamuan makan Misi dagang Indonesia yang berkunjung ke Jepang.	4	3R		-
1439			Suasana jamuan makan Misi dagang Indonesia yang berkunjung ke Jepang.	5	3R		-
1440			Misi Dagang Indonesia yang berkunjung ke Jepang sedang bersulang.	6	4R		-
1441	1950.08.01	Pasar	Kegiatan penjualan daging di Pasar Glodok, untuk penduduk yang bukan beragam Islam pun tersedia daging babi.	500801 FG 1	5R	Moh. Irsjad	
1442			Penjualan pisang di Pasar Manggarai, terdapat berbagai jenis pisang yang digantung dengan tandannya.	500801 FG 2	5R	Moh. Irsjad	
1443			Suasana penuh pembeli pada bagian barang-barang kelontong di Pasar Pagi.	500801 FG 3	5R	Moh. Irsjad	
1444			Suasana penjualan ikan di Pasar Glodok, tersedia berbagai macam jenis ikan laut yang dijual.	500801 FG 4	5R	Moh. Irsjad	
1445			Bangunan Pasar Cikini dengan jalan di depannya dilihat dari sebelah selatan.	500801 FG 8	5R	Moh. Irsjad	
1446			Para pengendara becak sama berani mendahului kendaraan-kendaraan bermotor (mobil), sebelah kanan terdapat pembangunan sedang dilanjutkan untuk mengganti los-los dari atap di Pasar Pagi	500801 FG 9	5R	Moh. Irsjad	
1447			Pegawai Jawatan Kebersihan Kota, sedang melakukan tugasnya mengangkut sampah ke dalam truk di Manggarai.	500801 FG 10	5R	Moh. Irsjad	
1448			Suasana di dalam pasar, para penjahit sedang sibuk dengan pekerjaannya.	500801 FG 15	5R		
1449			Batik-batik sudah cukup tersedia kembali di Pasar Jatinegara, ketika jaman kerombengan sudah lewat.	500801 FG 17	5R	Moh. Irsjad	



1450	1950.08.01	Pasar	Suasana penjualan ikan asin, kios-kios dipenuhi keranjang dengan ikan asin di Pasar Pagi.	500801 FG 19	5R	Moh. Irsjad	
1451			Bangunan pintu masuk Pasar Cikini sebelah selatan dengan tulisan "PASAR TJKINI"	500801 FG 21	5R	Moh. Irsjad	
1452	1950.08.07	Penyembelihan hewan	Suasana di Rumah Pemotongan Hewan terlihat seekor sapi yang telah disembelih dan di belakangnya seekor sapi yang sedang dikuliti serta banyak orang memperhatikan di sekelilingnya.	500807 FG 1	5R	Moh. Irsjad	
1453			Di Rumah Pemotongan Hewan, tubuh-tubuh sapi yang telah dikuliti digantung untuk diambil dagingnya.	500807 FG 2	5R	Moh. Irsjad	
1454			Potongan tubuh sapi dimasukan ke dalam truk box yang bertuliskan "GAPHI" (Gabungan Pemotong Hewan Indonesia) Jl. Jacatra 80.	500807 FG 3	5R	Moh. Irsjad	
1455			Pemandangan kandang sapi, terdapat sapi perah dalam kandang di Pasar Minggu.	500807 FG 4	5R	Moh. Irsjad	
1456			Seekor sapi sedang disembelih di Rumah Pemotongan Hewan.	500807 FG 5	5R	Moh. Irsjad	
1457			Sapi-sapi dan kerbau dituntun ke Rumah Pemotongan Hewan.	500807 FG 8	5R	Moh. Irsjad	
1458			Kulit sapi dan kerbau dibawa ketempat penjemuran.	500807 FG 11	5R	Moh. Irsjad	
1459			Seorang pak haji dengan pegawainya sedang mengurus kulit, puluhan kulit sudah berada dalam jemuran.	500807 FG 12	5R	Moh. Irsjad	
1460			Penimbangan daging hewan oleh dua orang petugas.	500807 FG 13	5R	Moh. Irsjad	
1461			Penjualan daging di Pasar Senen, terlihat dua orang perempuan akan membeli.	500807 FG 16	5R	Moh. Irsjad	
1462			Beberapa pekerjaan yang sedang dilakukan, ada yang mengerjakan kulit, ada yang mengurus bagian perut di Rumah Pemotongan Hewan.	500807 FG 17	5R	Moh. Irsjad	
1463			Kesibukan pemotongan hewan, tubuh seekor hewan digantung dan dikuliti di Rumah Pemotongan Hewan.	500807 FG 18	5R	Moh. Irsjad	
1464			Rumah pemotongan hewan. Bagian isi perut hewan sedang dikerjakan oleh masing-masing tukang daging sepanjang jalur kran air pada dinding sebelah kiri Rumah Pemotongan Hewan. Lantai dipel hingga mengkilap untuk menjaga kesehatan.	500807 FG 19	5R	Moh. Irsjad	
1465			Babi-babi dalam kandang yang akan dipotong.	500807 FG 22	5R	Moh. Irsjad	

1466	1950.08.07	Penyembelihan hewan	Babi-babi dalam kandang di Jawatan Pemotongan Hewan.	500807 FG 23	5R	Moh. Irsjad	
1467			Kerumunan orang mengirim sapi yang akan dipotong ke Rumah Pemotongan Hewan.	500807 FG 31	5R	Moh. Irsjad	
1468			Suasana pemotongan babi.	500807 FG 33	5R	Moh. Irsjad	
1469			Petugas administrasi pemotongan hewan di meja kerjanya.	500807 FG 35	5R	Moh. Irsjad	
1470			Dua babi sedang dan sudah dipotong di Rumah Pemotongan Hewan.	500807 FG 36	5R	Moh. Irsjad	
1471			Belahan babi-babi yang sudah dipotong digantung di Rumah Pemotongan Hewan.	500807 FG 37	5R	Moh. Irsjad	
1472	1950.08.07	Perusahaan Susu	Tiga ekor sapi perah sedang diperas susunya oleh masing-masing petugas.	500807 FG 6	5R	Moh. Irsjad	
1473			Galon dari almunium diisi air untuk mencuci dan dua orang mencuci botol-botol di Perusahaan Susu Pasar Minggu.	500807 FG 24	5R	Moh. Irsjad	
1474			Bangunan-bangunan kandang sapi perah, tampak 6 (enam) blok.	500807 FG 25	5R	Moh. Irsjad	
1475			Seorang pegawai menuang susu dari ember ke dalam tempat penyaringan, terlihat drum-drum susu di Pasar Minggu.	500807 FG 26	5R	Moh. Irsjad	
1476			Seorang pegawai administrasi sedang melakukan kewajibannya, sedang seorang pegawai lainnya sedang menghitung botol-botol yang sudah bersih di Perusahaan Susu Pasar Minggu.	500807 FG 27	5R	Moh. Irsjad	
1477			Seorang pengusaha "Melkerij" sedang melakukan pembukuan dari seorang pegawai Indonesia sedang menuangkan susu kedalam drum kecil dari almunium di Perusahaan Susu Pasar Minggu, tampak sapi-sapi perah dibelakangnya.	500807 FG 28	5R	Moh. Irsjad	
1478			Seekor sapi perah sedang diperah susunya di Perusahaan Pasar Minggu.	500807 FG 29	5R	Moh. Irsjad	
1479			Empat orang pegawai bekerja di Bagian Pemeriksaan Susu Jawatan Kesehatan Kotapraja Jakarta Raya.	500807 FG 40	5R	Moh. Irsjad	

1480	1950.08.07	Perusahaan Susu	Susu yang sudah disajikan untuk diminum dibawa oleh pelayan hotel.	500807 FG 41	5R	Moh. Irsjad	
1481			Para pegawai membawa susu digalon dan botol-botol dengan menggunakan sepeda untuk dijual dari KOPSI jalan Pasar Minggu No. 31. Jatinegara.	500807 FG 42	5R		
1482			Suasana pencucian botol-botol susu oleh pekerja perempuan..	500807 FG 43	5R	Moh. Irsjad	
1483			Jawatan Kesehatan Bagian Pemerasan Susu, seorang perempuan sedang membuat mentega.	500807 FG 44	5R	Moh. Irsjad	
1484			Dua orang laki dan perempuan sedang membersihkan galon-galon tempat susu denga air sumur pompa.	500807 FG 45	5R	Moh. Irsjad	
1485			Direktur Pemerasan Susu dikantornya.	500807 FG 46	5R	Moh. Irsjad	
1486			Para pengantar susu mengambil susu di dalam botol-botol untuk dibawa.	500807 FG 47	5R	Moh. Irsjad	
1487	1950.08.07	Peternakan	Sapi-sapi perah dalam kandang di Pasar Minggu.	500807 FG 9	5R	Moh. Irsjad	
1488			Barisan sapi-sapi perah berhadap-hadapan di dalam kandang.	500807 FG 10	5R	Moh. Irsjad	
1489			Satu barisan sapi-sapi perah dalam kandang di Pasar Minggu.	500807 FG 14	5R	Moh. Irsjad	
1490			Seekor sapi perah sedang makan rumput dalam kandang di Pasar Minggu	500807 FG 15	5R	Moh. Irsjad	
1491			Pandangan luas sapi-sapi perah di dalam kandang di Pasar Minggu.	500807 FG 20	5R	Moh. Irsjad	
1492			Seekor kuda delman sedang diukur tingginya oleh Kewmeester dari Jawatan Kehewan.	500807 FG 30	5R	Moh. Irsjad	
1493			Kandang sapi di Pasar Minggu tampak dari samping, terdapat sapi-sapi dalam kandang dan terlihat sumur diluarnya.	500807 FG 32	5R	Moh. Irsjad	
1494			Kandang kuda, tampak kuda didalamnya.	500807 FG 34	5R	Moh. Irsjad	
1495			Beberapa ekor kuda dalam kandang.	500807 FG 38	5R	Moh. Irsjad	
1496			Dua ekor kuda dalam kandang.	500807 FG 39	5R	Moh. Irsjad	
1497	1950.08.11	General Motors	Foto Reproduksi: Gedung General Motors di Amerika	R 500811 FG 4-1	5R	V.Cattenburg	
1498			Foto Reproduksi: Gedung General Motors Afrika Selatan. Pusat Pabrik Perakitan tahun 1948.	R 500811 FG 4-2	5R	V.Cattenburg	

1499	1950.08.11	General Motors	Foto Reproduksi: Pameran berbagai mobil perusahaan otomotif "General Motors", mobil-mobil dipajang dengan dengan tulisan merk di atasnya.	R 500811 FG 4-3	5R	V.Cattenburg	
1500	1950.08.11	Pasar	Suasana di dalam pasar antara pembeli dan penjual di Pasar Gembrung G. Thomas Jakarta.	500811 FG 1-22	5R	Moh. Irsjad	
1501	1950.08.11	Pembangunan	Para pekerja sedang memindahkan batu-batu untuk keperluan Jawatan Kotapraja Jakarta di Jatibaru.	500811 FG 1-10	5R	Moh. Irsjad	
1502			Pabrik pembuatan <i>Rioolbuizen</i> (pipa beton) Jawatan Kotapraja Jakarta di Jatibaru.	500811 FG 1-11	5R	Moh. Irsjad	
1503			Mesin Giling ( <i>Stoomwals</i> ) di hanggar/ bengkel, beberapa pekerja sedang memperbaiki di Jatibaru.	500811 FG 1-12	5R	Moh. Irsjad	
1504			Suasana di dalam bengkel besi Jawatan Kotapraja Jakarta di Jatibaru.	500811 FG 1-13	5R	Moh. Irsjad	
1505			Beberapa pekerja sedang mendata meteran-meteran air dalam Gudang Jawatan Kotapraja Jakarta di Jatibaru.	500811 FG 1-14	5R	Moh. Irsjad	
1506			Menara tampungan air dari mesin pompa air, terlihat beberapa drum.	500811 FG 1-15	5R	Moh. Irsjad	
1507			Beberapa tumpukan pipa-pipa dengan macam-macam ukuran di Jatibaru milik Jawatan Kotapraja Jakarta.	500811 FG 1-16	5R	Moh. Irsjad	
1508			Perumahan darurat yang terbuat dari bambu untuk orang yang kena bahaya kebakaran di Jembatan Lima. Tampak banyak pohon kelapa di sekitarnya.	500811 FG 1-17	5R	v. Eeden	
1509			Pemandangan Rumah di Cideng Jakarta, sebelah kanan sedang dibangun, dan terdapat tumpukan batu bata di depannya.	500811 FG 1-21	5R	Moh. Irsjad	
1510			Suasana Jl. Balikpapan - Jakarta, yang menghubungkan antara Petojo Udik dengan Jl. Cideng. Terlihat di sebelah kiri dan kanan rumah-rumah serta beberapa orang bersepeda.	500811 FG 1-24	5R	Moh. Irsjad	
1511			Sebuah mobil sedang dibetulkan mesinnya oleh beberapa pekerja di Bengkel dari Jawatan Kotapraja di Jatibaru.	500811 FG 1-25	5R	Moh. Irsjad	
1512	1950.08.11	Pembangunan	Suasana bengkel dari Jawatan Kotapraja di Jatibaru, beberapa pekerja sedang memperbaiki mesin.	500811 FG 1-26	5R	Moh. Irsjad	

1513	1950.08.11	Pembangunan	Suasana bengkel Jawatan Kotapraja Jakarta di Jatibaru, tampak seorang laki-laki sedang membaca buku..	500811 FG 1-27	5R	Moh. Irsjad	
1514			Para pekerja sedang memindahkan batu-batu keperluan Jawatan Kotapraja Jakarta.	500811 FG 1-28	5R	Moh. Irsjad	
1515			Seorang laki-laki sedang memperbaiki sebuah mesin di bengkel Jawatan Kotapraja Jakarta di Jatibaru.	500811 FG 1-29	5R	Moh. Irsjad	
1516			Para pekerja bengkel Kotapraja di Jatibaru, beberapa orang sedang menempa besi.	500811 FG 1-30	5R	Moh. Irsjad	
1517			Suasana kesibukan di bengkel Jawatan Kotapraja Jakarta di Jatibaru.	500811 FG 1-31	5R	Moh. Irsjad	
1518			Pemandangan bengkel Jawatan Kotapraja Jakarta di Jatibaru, terdapat dua kelompok pekerja sedang menggali tanah dan terdapat pipa-pipa di sekitarnya.	500811 FG 1-32	5R	Moh. Irsjad	
1519			Para pekerja bengkel bagian alat-alat air ledeng Jawatan Kotapraja di Jatibaru, sedang sibuk dengan pekerjaan masing-masing.	500811 FG 1-33	5R	Moh. Irsjad	

**ISI INFORMASI ARSIP FOTO BIDANG SOSIAL DAN BUDAYA**

<b>NO</b>	<b>KURUN WAKTU</b>	<b>KEGIATAN / PERISTIWA</b>	<b>ISI INFORMASI</b>	<b>NO. POSITIF/ NEGATIF</b>	<b>UKURAN</b>	<b>FOTOGRAFER</b>	<b>KETERANGAN</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>
1520	1950.01.03	Sekolah Rendah	Suasana Upacara Pengibaran Bendera di Sekolah Rendah Gang Toapekong.	500103 FG 1	5R	J.A. Waworoentoe	
1521			Pasukan Pengibar Bendera sedang melaksanakan tugasnya dengan diiringi lagu Indonesia Raya yang dikomandoi oleh seorang dirigen di Gang Toapekong.	500103 FG 2	5R	J.A. Waworoentoe	
1522	1950.01.12	Pertemuan Presiden Soekarno dengan Mahasiswa Tionghoa dan Belanda	Presiden Soekarno sedang berpidato di hadapan 2000 Mahasiswa Tionghoa dan Belanda dalam acara silaturahmi yang diadakan di Istana Rijswijk.	500112 FG 1-1	5R	J.A. Waworoentoe	
1523			Suasana menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya dalam acara silaturahmi, Presiden Soekarno di barisan depan bersama Menteri Pengajaran, Abu Hanifah dan mahasiswa Tionghoa serta mahasiswa Belanda di Istana Rijswijk.	500112 FG 1-3	5R	J.A. Waworoentoe	
1524			Presiden Soekarno dan Menteri Pengajaran, Abu Hanifah duduk di barisan depan sedang mendengarkan pidato seorang mahasiswa di Istana Rijswijk.	500112 FG 1-4	5R	J.A. Waworoentoe	
1525	1950.01.12	Bintang	Gambar sebuah bintang.	500112 FG 1	5R	P. Wessing	
1526			Gambar sebuah bintang (miring).	500112 FG 2	5R	P. Wessing	
1527	1950.01.30	Lukisan	Sebuah lukisan yang tertempel di dinding Kementerian Penerangan RI, bergambar seorang wanita duduk telanjang dada memegang secarik kertas dan di depannya terdapat bola dunia, burung terbang, padi, dan seorang laki-laki.	500130 FG 1-2	5R	P. Wessing	
1528	1950.01.31	Pantai Cilincing	Pemandangan suasana Pantai Cilincing, Tanjung Priok, para pengunjung sedang duduk bersama keluarganya dan ada yang menikmati keindahan pantai.	500131 FH 1-1	5R	J.A. Waworoentoe	

1529	1950.01.31	Pantai Cilincing	Pemandangan suasana Pantai Cilincing, Tanjung Priok, tampak pengunjung sedang berjabat tangan dalam pertemuannya sedang yang lain menikmati keindahan pantai.	500131 FH 1-2	5R	J.A. Waworoentoe	
1530			Pemandangan suasana Pantai Cilincing, Tanjung Priok, tampak pengunjung sedang duduk bersama dengan teman-temannya sembari minum dan bersantai di tepi pantai.	500131 FH 1-3	3R	J.A. Waworoentoe	
1531			Pemandangan suasana Pantai Cilincing, Tanjung Priok, tampak pengunjung sedang duduk bersama di sebuah restoran sedang yang lainnya duduk di tenda-tenda tepi pantai.	500131 FH 1-4	5R	J.A. Waworoentoe	
1532			Pemandangan Pantai Cilincing, Tanjung Priok, tampak beberapa pengunjung duduk bersama di sebuah restoran sedang yang lainnya duduk di tenda-tenda tepi pantai. Tampak beberapa orang dengan pakaian renang.	500131 FH 1-5	5R	J.A. Waworoentoe	
1533			Pemandangan suasana Pantai Cilincing, Tanjung Priok, tampak beberapa perwira dan teman wanitanya sedang duduk di bawah pohon tepi pantai memandangi keindahan laut.	500131 FH 1-6	5R	J.A. Waworoentoe	
1534			Pemandangan suasana Pantai Cilincing, Tanjung Priok, tampak wanita dan beberapa laki-laki bersama anak-anaknya menikmati pantai (berenang dan bersantai).	500131 FH 1-7	5R	J.A. Waworoentoe	
1535			Pengunjung Pantai Cilincing, Tanjung Priok sedang membeli tiket masuk di Loket.	500212 FH 1	5R	J.A. Waworoentoe	
1536			Suasana di depan loket pembelian tiket masuk Pantai Cilincing, Tanjung Priok. Tampak beberapa mobil parkir, terlihat juga dua orang sedang mengobrol sambil memegang sepedanya, ada juga yang sedang membeli tiket, sedang yang lain sedang asyik berjalan.	500212 FH 2	5R	J.A. Waworoentoe	

1537	1950.02.12	Pantai Cilincing	Suasana di depan tempat pembelian tiket masuk Pantai Cilincing, Tanjung Priok, tampak beberapa mobil parkir, antrian pembelian tiket terlihat sangat ramai, serta beberapa pengunjung sedang masuk ke lokasi pantai.	500212 FH 3	5R	J.A. Waworoentoe	
1538			Lokasi kamar kecil /WC yang di depannya terdapat petunjuk arah tempat penitipan barang (tertempel di pohon) yang bertuliskan "GARDEROBE-SIMPEN PAKEAN" di Pantai Cilincing, Tanjung Priok.	500212 FH 4	5R	J.A. Waworoentoe	
1539			Suasana Pantai Cilincing, Tanjung Priok, tampak tiga orang pengunjung sedang berjalan di tepi pantai dan yang lain sedang menikmati pemandangan tepi pantai dan ada pula yang berenang.	500212 FH 5	5R	J.A. Waworoentoe	
1540			Suasana Pantai Cilincing, Tanjung Priok, para pengunjung yang sedang menikmati suasana pantai.	500212 FH 6	5R	J.A. Waworoentoe	
1541			Suasana Pantai Cilincing, Tanjung Priok, para pengunjung, sedang menikmati jamuan yang diantarkan petugas restoran yang berada di tepi pantai.	500212 FH 7	5R	J.A. Waworoentoe	
1542			Suasana Pantai Cilincing, Tanjung Priok, para pengunjung duduk dan minum di kafe payung.	500212 FH 8	5R	J.A. Waworoentoe	
1543			Seorang ibu bersama putra dan putrinya sedang berdiri memandang ke laut dan yang lain berenang di Pantai Cilincing, Tanjung Priok.	500212 FH 9	5R	J.A. Waworoentoe	
1544			Sebuah keluarga (Bapak, Ibu beserta dua anak) sedang bersantai dibawah kafe payung sambil menikmati minuman di Pantai Cilincing, Tanjung Priok.	500212 FH 10	5R	J.A. Waworoentoe	
1545			Para pengunjung sedang menikmati indahnya pantai dan ada juga yang sambil membawa sepedanya di Pantai Cilincing, Tanjung Priok.	500212 FH 11	5R	J.A. Waworoentoe	
1546	1950.02.13	Penyuntikan di Rumah Sakit Umum	Seorang anak laki-laki sedang disuntik oleh petugas di Rumah Sakit Umum Jakarta, disaksikan yang lainnya.	500213 FG 1	5R	P. Wessing	
1547			Seorang anak laki-laki sedang disuntik oleh petugas di Rumah Sakit Umum Jakarta.	500213 FG 2	5R	P. Wessing	



1548	1950.02.13	Penyuntikan di Rumah Sakit Umum	Seorang petugas wanita sedang menyuntik seorang wanita di RSUD Salemba, tampak keduanya tersenyum.	500220 FG 1	5R	P. Wessing	
1549	1950.02.26	Pertunjukan Musik	Empat orang ( tiga laki dan satu wanita) peserta Pertunjukan Seni Suara dari salah satu orkestra Indonesia (Timur) tersenyum lebar di Studio Jakarta.	500226 FG 1	5R	Sterling	
1550			Pertunjukan musik oleh Orkes Phil De Boesrs yang merupakan salah satu orkestra yang terdiri dari enam orang asing masing-masing sedang memegang biola dan cello (sejenis biola tapi lebih besar) di Studio Jakarta.	500226 FG 2	5R	Sterling	
1551			Kelompok orkestra pimpinan Jos Cleber sedang mempertunjukan kemahiran mereka dalam memainkan alat musik biola dengan di komandoi oleh seorang dirigen di Studio Jakarta.	500226 FG 3	5R	Sterling	
1552	1950.02.27	Pertunjukan Sandiwara Radio	Seorang pemain sandiwara sedang berackting dalam pertunjukan Sandiwara Radio di Studio Jakarta.	500227 FG 1	5R	Sterling	
1553			Para pemain sandiwara (asing) yang terdiri dari 1 (satu) lelaki dan 6 wanita tampak sedang berackting dengan kostum yang menarik dalam pertunjukan Sandiwara Radio di Studio Jakarta.	500227 FG 2	5R	Sterling	
1554	1950.02.27	Pertunjukan Seni Tari	Seorang Lelaki sedang menari Serimpi, di Gedung Komedi Jakarta.	500227 FG 1-1	5R	L.M. Sckwarz	
1555			Empat orang wanita sedang menari serimpi diiringi oleh musik tradisional dengan pemain musik tampak di belakangnya di Gedung Komedi Jakarta.	500227 FG 1-2	5R	L.M. Sckwarz	
1556	1950.03.01	Kebakaran di Kantor Polisi	Beberapa pegawai memadamkan api kebakaran sepeda motor di Kantor Besar Polisi Gambir Barat.	K 500301 FG 1	5R	L.M. Schwarz	
1557			Dua orang pegawai berusaha memadamkan tempat penyimpanan bahan bakar yang terbakar di Kantor Polisi Gambir Barat.	K 500301 FG 2	5R	L.M. Schwarz	
1558			Dua orang pegawai sedang memadamkan sepeda motor yang terbakar di Kantor Polisi Gambir Barat.	K 500301 FG 3	5R	L.M. Schwarz	
1559	1950.03.03	Pertunjukan Sandiwara Radio	Pertunjukan sandiwara radio di Studio Jakarta.	500301 FG 1-1	5 R	Sterling	

1560	1950.03.06	Kecelakaan Lalu-lintas	Pejabat yang berwenang meninjau kecelakaan lalu-lintas antara trem dengan bus di Gang Pool, Jakarta. Tampak para korban yang belum dievakuasi.	500306 FG 1	5 R	v. Eeden	
1561			Seorang korban kecelakaan lalu-lintas antara trem dengan bus sedang dievakuasi di Gang Pool, Jakarta.	500306 FG 2	5 R	v. Eeden	
1562			Korban-korban kecelakaan lalu-lintas antara trem dengan bus di Gang Pool, Jakarta.	500306 FG 3	5 R	v. Eeden	
1563			Korban kecelakaan lalu-lintas antara trem dengan bus dievakuasi ke rumah sakit.	500306 FG 4	5 R	v. Eeden	
1564			Bus yang rusak akibat tabrakan dengan trem di Gang Pool, Jakarta.	500306 FG 5	5 R	v. Eeden	
1565	1950.03.07	Gedung Bioskop	Gedung Bioskop Menteng, Jakarta.	500307 FG 1	5 R	F.A. v Eeden	
1566	1950.03.07 - 08	Rumah Sakit Margriet	Tungku-tungku dan panci di dapur Rumah Sakit Margriet di Jalan Mampang, Jakarta.	500307 FG 1-1	5 R	P. Wessing	
1567			Juru masak sedang menyiapkan bahan masakan di dapur Rumah Sakit Margriet di Jl. Mampang, Jakarta.	500307 FG 1-2	5 R	P. Wessing	
1568			Bangunan Rumah Sakit Margriet di Jl. Mampang, dilihat dari depan.	500307 FG 1-3	5 R	P. Wessing	
1569			Perawat senior sedang menjelaskan bagian rangka tubuh manusia kepada perawat junior di Rumah Sakit Margriet di Jl. Mampang, Jakarta.	500307 FG 1-4	5 R	P. Wessing	
1570			Juru masak sedang menyiangi bahan makanan untuk dimasak di dapur Rumah Sakit Margriet di Jl. Mampang, Jakarta.	500307 FG 1-5	5 R	P. Wessing	
1571			Pasien ibu-ibu yang periksa kesehatan di Bagian Kandungan Rumah Sakit Margriet Jl. Mampang, Jakarta.	500307 FG 1-6	5 R	P. Wessing	
1572			Seorang pasien wanita sedang disuntik pada lengannya di Rumah Sakit Margriet Jl. Mampang, Jakarta,	500307 FG 1-7	5 R	P. Wessing	
1573			Seorang pasien wanita menunggu diperiksa badannya di ruang periksa Rumah Sakit Margriet Jl. Mampang, Jakarta,	500307 FG 1-8	5 R	P. Wessing	
1574			Para perawat sedang belajar tentang tubuh manusia dalam kursus di Rumah Sakit Margriet di Jl. Mampang, Jakarta.	500307 FG 1-9	5 R	P. Wessing	

1575	1950.03.07 - 08	Rumah Sakit Margriet	Wanita-wanita sedang menjemur dan mencuci pakaian di Bagian Pencucian Rumah Sakit Margriet , Jl. Mampang, Jakarta.	500307 FG 1-10	5 R	P. Wessing	
1576			Seorang wanita sedang mengatur api tungku di dapur Rumah Sakit Margriet di Jl. Jakarta.	500307 FG 1-11	5 R	P. Wessing	
1577			Seorang wanita sedang menjemur seprai, sarung bantal Rumah Sakit Margriet di Mampang, Jakarta.	500308 FG 1	3 R		
1578			Seorang pasien laki-laki Rumah Sakit Margriet di Jalan Mampang, Jakarta.	500308 FG 2	5 R		
1579			Direktur Rumah Sakit Margriet, Dr. Bruna bersama tiga orang anaknya, yang kecil di kursi dan kakaknya naik sepeda.	500308 FG 3	3 R		
1580			Direktur Rumah Sakit Margriet, Dr. Bruna bersama tiga orang anaknya, yang kecil di kursi dan kakaknya naik sepeda dan yang satu berdiri.	500308 FG 4	3 R		
1581			Direktur Rumah Sakit Margriet, Dr. Bruna bersama tiga orang anaknya.	500308 FG 5	3 R		
1582			Direktur Rumah Sakit Margriet, Dr. Bruna. ( <i>mid shot</i> )	500308 FG 6	3 R		
1583			Seorang juru rawat wanita Rumah Sakit Margriet di Jalan Mampang.	500308 FG 7	5 R	P. Wessing	
1584			Seorang mantri kesehatan sedang mengobati pasien di bagian penyakit kulit Rumah Sakit Margriet.	500308 FG 8	5 R	P. Wessing	
1585			Seorang perawat wanita sedang membantu melatih jalan seorang pasien wanita di Rumah Sakit Margriet Jalan Mampang.	500308 FG 9	5 R	P. Wessing	
1586			Seorang perawat wanita sedang mengobati pasien di Rumah Sakit Margriet, Jalan Mampang.	500308 FG 10	5 R	P. Wessing	
1587			Suasana para petugas bagian obat sedang bekerja di Kamar Obat Rumah Sakit Margriet Jalan Mampang.	500308 FG 11	5 R	P. Wessing	
1588			Kamar perawatan bayi baru lahir di Rumah Sakit Margriet Jalan Mampang. Tampak 2 bayi dalam inkubator.	500308 FG 12	5 R	P. Wessing	
1589			Seorang perawat sedang menimbang berat bayi di Rumah Sakit Margriet, Mampang.	500308 FG 13	5 R	P. Wessing	

1590	1950.03.09	Presiden Menerima Mahasiswa	Presiden Soekarno menerima perwakilan mahasiswa di Istana Merdeka.	500309 FG 1	5 R	Sterling	
1591			Presiden Soekarno dan Menteri Pertahanan RIS Sri Sultan Hamengkubuwono IX berfoto bersama Ny. Tumbelaka, Thomas Withburn dan J. Tjan Than dari World Christian Students Organisation di Istana Merdeka.	500309 FG 1-1	5 R	L.M. Schwarz	
1592			Presiden Soekarno berjabat tangan dengan J. Tjan Than seorang mahasiswa dari Christian Students Organisation bersama Ny. Tumbelaka dan Thomas Withburn di Istana Merdeka.	500309 FG 1-2	5 R	L.M. Schwarz	
1593	1950.03.15	Musik di Radio Nasional Indonesia	Orkestra di Studio Radio Nasional Indonesia di Jakarta.	500315 FG 1	5 R	Sterling	
1594	1950.03.20	Kursus Tenaga Garuda Indonesia Airways	Peserta Kursus Garuda Indonesia Airways sedang praktek penerbangan di ruang praktek di Kemayoran.	500320 FH 1	5 R	J.A. Waworoentoe	
1595			Para peserta Kursus Garuda Indonesia Airways sedang mengikuti pelajaran penerbangan di dalam kelas di Kemayoran.	500320 FH 2	5 R	J.A. Waworoentoe	
1596			Seorang instruktur mendekati peserta wanita dan menunjuk kearah papan tulis dalam menjelaskan pelajarannya di dalam kelas di Kemayoran.	500320 FH 3	5 R	J.A. Waworoentoe	
1597			Dua laki-laki peserta kursus penerbangan sedang praktek dalam pesawat di ruang praktek di Kemayoran.	500320 FH 4	5 R	J.A. Waworoentoe	
1598	1950.03.22	Klinik Bersalin Budi Kemuliaan	Seorang bayi dalam tempat tidur bayi di Klinik Bersalin Budi Kemuliaan, Jakarta.	500322 FG 2	5 R	J.A. Waworoentoe	
1599			Seorang bayi berselimut dalam boks tempat tidur bayi di Klinik Bersalin Budi Kemuliaan, Jakarta.	500322 FG 3	5 R	J.A. Waworoentoe	
1600	1950.03.22	Kanak-kanak	Seorang anak perempuan kecil sedang duduk bermain dengan mainan kuda dan pesawat terbang.	500322 FG 2-1	5 R	J.A. Waworoentoe	
1601			Seorang anak laki-laki sedang bermain pintu di rumahnya.	500322 FG 2-2	5 R	J.A. Waworoentoe	
1602			Seorang bayi perempuan dalam boks tempat tidur bayi.	500322 FG 2-3	3 R	J.A. Waworoentoe	

1603	1950.03.22	Kanak-kanak	Seorang anak perempuan kecil sedang merangkak di samping mainan kuda.	500322 FG 2-4	5 R	J.A. Waworoentoe	
1604			Seorang anak perempuan kecil sedang merangkak di atas tikar.	500322 FG 2-5	5 R	J.A. Waworoentoe	
1605			Seorang bayi sedang bermain di boks tempat tidurnya.	500322 FG 2-6	5 R	J.A. Waworoentoe	
1606			Seorang anak perempuan kecil sedang duduk di atas tikar dan tertawa.	500322 FG 2-7	5 R	J.A. Waworoentoe	
1607	1950.03.25	Kanak-kanak	Tiga orang anak Indonesia sedang duduk di tikar bermain dan yang satu mremperhatikan.	500325 FG 4-1	5 R	J.A. Waworoentoe	
1608			Tiga orang anak Indonesia sedang duduk di tikar bermain kartu/ gambar, satu anak laki-laki berdiri memperhatikan.	500325 FG 4-2	5 R	J.A. Waworoentoe	
1609			Seorang anak laki-laki dan ibu berkebaya berada di taman bunga.	500325 FG 4-3	5 R	J.A. Waworoentoe	
1610	1950.03.29	Rumah Perawatan Orang Cacat	Tiga orang cacat/invalid sedang belajar di Kamar Rumah/Asrama Perawatan Orang-orang Cacat.	500329 FG 1	5 R	J.A. Waworoentoe	
1611			Para orang cacat di Serambi Rumah Perawatan Orang-orang Cacat.	500329 FG 2	5 R	J.A. Waworoentoe	
1612			Tiga orang yang cacat sedang belajar di Rumah Perawatan Orang-orang Cacat..	500329 FG 3	5 R	J.A. Waworoentoe	
1613			Para orang cacat berfoto bersama di Rumah Perawatan Orang-orang Cacat Indonesia Cabang Jakarta Raya.	500329 FG 4	5 R	J.A. Waworoentoe	
1614	1950.03.31	Sekolah Perguruan Kristen Salemba	Seorang mahasiswa laki-laki baru bangun tidur di kamar tidur asrama Sekolah Perguruan Kristen Salemba.	500331 FG 2	5 R	L.M. Schwarz	
1615			Tiga orang mahasiswa Sekolah Perguruan Kristen Salemba sedang belajar menggambar.	500331 FG 3	5 R	L.M. Schwarz	
1616			Mahasiswa laki-laki baru Sekolah Perguruan Kristen Salemba sedang latihan menyanyi diiringi piano.	500331 FG 4	5 R	L.M. Schwarz	
1617			Para mahasiswa sedang istirahat makan di Sekolah Perguruan Kristen Salemba.	500331 FG 6	5 R	L.M. Schwarz	
1618			Para mahasiswa calon-calon guru sedang istirahat makan siang di Sekolah Perguruan Kristen Salemba.	500331 FG 7	5 R	L.M. Schwarz	
1619			Seorang mahasiswa laki-laki sedang latihan membuat patung di Sekolah Perguruan Kristen Salemba.	500331 FG 8	5 R	L.M. Schwarz	

1620	1950.04.02	Presiden Soekarno Bertemu Mahasiswa	Presiden Soekarno sedang berbicara kepada seorang mahasiswi putri dalam pertemuan dengan mahasiswa di Istana Negara.	500402 FG 1	5 R	J.A. Waworoentoe	
1621			Presiden Soekarno sedang mendengarkan Dr. Abu Hanifah yang memberikan sambutan di depan hadirin dalam pertemuan dengan mahasiswa di Istana Negara. Tampak dalam undangan Ibu Fatmawati dan Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu.	500402 FG 2	5 R	J.A. Waworoentoe	
1622			Presiden Soekarno memperhatikan Ibu Fatmawati yang sedang beramah-tamah dengan seorang mahasiswi di antara kerumunan mahasiswa.	500402 FG 3	5 R	J.A. Waworoentoe	
1623			Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu mmeberikan sambutan di depan para undangan rapat mahasiswa di Istana Negara. Tampak Presiden Soekarno dan Ibu Fatmawati.	500402 FG 4	5 R	J.A. Waworoentoe	
1624			Para undangan rapat mahasiswa sedang beramah tamah di Istana Negara.	500402 FG 5	5 R	J.A. Waworoentoe	
1625			Serombongan mahasiswa berfoto bersama dalam acara rapat mahasiswa di Istana Negara.	500402 FG 6	5 R	J.A. Waworoentoe	
1626			Para undangan sedang mengikuti pertemuan dengan mahasiswa di Istana Negara.	500402 FG 7	5 R	J.A. Waworoentoe	
1627			Ibu Fatmawati beramah-tamah dengan seorang mahasiswa di antara mahasiswa di Istana.	500402 FG 8	5 R	J.A. Waworoentoe	
1628	1950.04.04	Tarian	Seorang wanita sedang menari dengan selendang.	500404 FG 1	5 R	v. Eeden	
1629			Seorang wanita berpakaian ala India sedang menari.	500404 FG 2	5 R	v. Eeden	
1630			Seorang wanita sedang menari tari Indonesian di dekat sungai.	500404 FG 3	5 R	v. Eeden	
1631			Seorang wanita sedang menari.	500404 FG 4	5 R	v. Eeden	
1632	1950.04.13	Rumah Sakit Margriet	Seorang suster sedang memberikan makan kepada seorang pasien rawat inap di Rumah Sakit Margriet Jakarta.	500413 FG 2-1	5R	P. Wessing	
1633			Dokter Bruna sedang menyuntik pasien didampingi seorang suster di Rumah Sakit Margriet Jakarta.	500413 FG 2-2	5R	P. Wessing	
1634			Dokter Bruna sedang menyuntik pasien didampingi seorang suster di Rumah Sakit Margriet Jakarta.	500413 FG 2-3	5R	J.A. Waworoentoe	

1635	1950.04.13	Rumah Sakit Margriet	Dokter Bruna sedang menulis resep obat di ruang praktek Rumah Sakit Margriet Jakarta.	500413 FG 2-4	5R	J.A. Waworoentoe	
1636			Seorang suster sedang memperbaiki pasien patah tangan di Rumah Sakit Margriet Jakarta.	500413 FG 2-5	5R	J.A. Waworoentoe	
1637			Dokter Bruna sedang menyuntik pasien di Rumah Sakit Margriet Jakarta.	500413 FG 2-6	5R	J.A. Waworoentoe	
1638	1950.04.15	Gambar Iklan	Foto Reproduksi: gambar pesawat terbang dan bola dunia bertuliskan "Fly B.O.A.C. British Overseas Airways Corporation".	R 500415 FG 1	5R	P. Wessing	
1639			Foto Reproduksi: gambar kapal laut wisata, patung Liberti, Swedia bertuliskan Travel Luxery by Swedish-American Line (wisata mewah bersama kapal laut Swedish-American Line).	R 500415 FG 2	3 R	P. Wessing	
1640			Foto Reproduksi: iklan masyarakat tentang kesehatan penyakit kelamin bertuliskan "geslachtsziekten.... Vernietigen onherstelbaar!".	R 500415 FG 3	3 R	P. Wessing	
1641			Foto Reproduksi: gambar wisata kapal laut dengan Koninklijk Rotterdamsche Lloyd n.v.	R 500415 FG 4	3 R	P. Wessing	
1642			Foto Reproduksi: lukisan pesawat terbang di atas daratan.	R 500415 FG 5	5 R	P. Wessing	
1643			Foto Reproduksi: gambar iklan nelayan menangkap ikan bertuliskan ask for Dutch Herrings (ikan Haring Belanda).	R 500415 FG 6	3 R	P. Wessing	
1644			Foto Reproduksi: lukisan seorang wanita Bali.	R 500415 FG 7	3 R	P. Wessing	
1645			Foto Reproduksi: lukisan kapal laut dan pesawat terbang.	R 500415 FG 8	5 R	P. Wessing	
1646	1950.04.21	Pemilihan Pengurus UPWI	Pengurus Urusan Peranan Wanita Indonesia (UPWI) berpose bersama dalam pemilihan pengurus baru yang bertepatan dengan hari Kartini.	500421 FG 1	5R	L.M. Schwarz	
1647			Suasana Pemilihan Pengurus UPWI pada peringatan Hari Kartini	500421 FG 2	5R	L.M. Schwarz	
1648			Seorang wanita menuliskan pengurus sementara pada Pemilihan Pengurus UPWI yang bersamaan dengan peringatan Hari Kartini.	500421 FG 3	5R	L.M. Schwarz	

1649	1950.04.21	Pemilihan Pengurus UPWI	Suasana peserta dalam Pemilihan Pengurus UPWI pada peringatan Hari Kartini.	500421 FG 4	5R	L.M. Schwarz	
1650			Seorang wanita menulis hasil Pemilihan Pengurus UPWI di papan tulis yang disaksikan anggota UPWI yang bersamaan dengan peringatan hari Kartini.	500421 FG 5	2R	L.M. Schwarz	
1651	1950.04.22	Luar Negeri	Bangunan <i>Cappella Pazzi</i> (Kapel Pazzi) di Florence, Italia. Reproduksi dari buku Winkler Prins.	R 500422 FG 1	5R	P. Wessing	
1652	1950.04.22	Pernikahan Mr Asaat dengan Siti Hazah	Pemangku Jabatan Presiden, Mr. Asaat berjabat tangan dengan seorang pria dalam acara pernikahannya di Gedung Proklamasi Kemerdekaan Jl. Pegangsaan Timur 56 Jakarta, yang disaksikan oleh Soekarno, Moh. Hatta, dan yang lainnya.	500422 FG 1-1	5R	J.A. Waworoentoe	
1653			Rahmi Rachim, Fatmawati dan beberapa wanita duduk bersama dalam acara pernikahan Mr. Asaat dengan Siti Hazah di Gedung Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, Jl. Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta.	500422 FG 1-2	5R	J.A. Waworoentoe	
1654			Seorang tokoh membacakan sesuatu di hadapan Mr. Asaat, Soekarno, dan Moh. Hatta, dalam acara pernikahan Mr. Asaat di Gedung Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, Jl. Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta.	500422 FG 1-3	5R	J.A. Waworoentoe	
1655			Soekarno dan Fatmawati memberikan selamat kepada Mr Asaat dan Siti Hazah atas pernikahan mereka, disaksikan para tamu undangan.	500422 FG 2-1	5R	J.A. Waworoentoe	
1656			Mr. Asaat dan Siti Hazah berdiri berfoto di depan pelaminan, tampak dua anak di sampingnya pada acara pernikahannya di Gedung Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, Jl. Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta.	500422 FG 2-2	5R	J.A. Waworoentoe	



1657	1950.04.22	Pernikahan Mr Asaat dengan Siti Hazah	Seorang pria berjabat tangan dengan Siti Hazah memberikan selamat atas pernikahannya dengan Mr Asaat, disaksikan oleh tamu undangan di Gedung Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, Jl. Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta..	500422 FG 2-3	5R	J.A. Waworoentoe	
1658			Mr. Asaat menyematkan cincin kawin kepada Siti Hazah yang disaksikan Rahmi Rachim (Ny. Hatta) di Gedung Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, Jl. Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta.	500422 FG 2-4	5R	J.A. Waworoentoe	
1659	1950.04.23	Kodja Bataviasche Yacht Club (KBYC)	Sebuah perahu Kodja Bataviasche Yacht Club (KBYC) dengan layar bertuliskan "D-HII6" di Tanjung Priok.	500423 FH 1	5R	Schwarz	
1660			Seorang pria berlatar belakang anggota Kodja Bataviasche Yacht Club (KBYC) di Pantai Tanjung Priok.	500423 FH 2	5R	Schwarz	
1661			Pemandangan anggota Kodja Bataviasche Yacht Club (KBYC) di Pantai Tanjung Priok.	500423 FH 3	5R	Schwarz	
1662			Pemandangan anggota Kodja Bataviasche Yacht Club (KBYC) menikmati suasana Pantai Tanjung Priok.	500423 FH 4	5R	Schwarz	
1663			Pemandangan anggota Kodja Bataviasche Yacht Club (KBYC) berkegiatan di Pantai Tanjung Priok.	500423 FH 5	5R	Schwarz	
1664			Anggota Kodja Bataviasche Yacht Club (KBYC) memandang ke Pantai Tanjung Priok.	500423 FH 6	5R	Schwarz	
1665	1950.04.26	Resepsi Pertemuan Dr. Rutten	Para wanita berpakaian adat nusantara melakukan peragaan busana pada acara resepsi Dr. Rutten di rumah Ir. Surachman Jl Kebun Sirih No.8 Jakarta.	500426 FG 1	5R	v. Eeden	
1666			Tamu-tamu sedang berbincang-bincang dalam jamuan makan pada acara resepsi Dr. Rutten di rumah Ir. Surachman Jl Kebun Sirih No.8 Jakarta.	500426 FG 2	5R	v. Eeden	
1667			Dua orang perempuan penari Janger yang ditampilkan pada acara resepsi Dr. Rutten di rumah Ir. Surachman Jl Kebun Sirih No.8 Jakarta.	500426 FG 3	5R	v. Eeden	
1668			Dr. Rutten mengangkat toast, bersulang dengan para tamu undangan.	500426 FG 4	5R	v. Eeden	

1669	1950.04.26	Resepsi Pertemuan Dr. Rutten	Pertunjukan tari Lilin dari tiga orang perempuan disaksikan oleh tamu acara resepsi Dr. Rutten di rumah Ir. Surachman Jl Kebun Sirih No.8 Jakarta.	500426 FG 5	5R	v. Eeden	
1670			Pertunjukan berbagai macam profesi wanita Indonesia pada acara resepsi Dr. Rutten di rumah Ir. Surachman Jl Kebun Sirih No.8 Jakarta.	500426 FG 6	5R	v. Eeden	
1671			Pertunjukan tari Tionghoa dari empat orang perempuan disaksikan oleh tamu acara resepsi Dr. Rutten di rumah Ir. Surachman Jl Kebun Sirih No.8 Jakarta.	500426 FG 7	5R	v. Eeden	
1672			Para penampil tari dan pertunjukan pada acara resepsi Dr. Rutten di Jl Kebun Sirih No.8 Jakarta.	500426 FG 8	5R	v. Eeden	
1673			Pemain akordeon dan piano memegang alat musiknya, sementara para wanita lain penampil tari dan pertunjukan pada acara resepsi Dr. Rutten di Jl Kebun Sirih No.8 Jakarta.	500426 FG 9	5R	v. Eeden	
1674			Beberapa wanita melakukan peragaan busana pada acara resepsi Dr. Rutten di Jl Kebun Sirih No.8 Jakarta.	500426 FG 10	5R	v. Eeden	
1675			Beberapa orang wanita pengisi acara pada resepsi Dr. Rutten berkumpul membentuk lingkaran menyalakan lilin.	500426 FG 11	5R	v. Eeden	
1676	1950.04.27	Seni Lukis di Kempen	Lukisan di Kementerian Penerangan "Gerilya Wonosari" oleh Kartono Judhokusumo.	500427 FG 1	5R	J.A. Waworoentoe	
1677			Lukisan di Kementerian Penerangan "Persiapan Gerilya" oleh Dullah.	500427 FG 2	5R	J.A. Waworoentoe	
1678			Lukisan di Kementerian Penerangan bergambar pementasan sandiwara rakyat di atas panggung.	500427 FG 3	2R	J.A. Waworoentoe	
1679			Lukisan di Kementerian Penerangan "Prambanan" oleh S.Sudjojono.	500427 FG 4	3R	J.A. Waworoentoe	
1680			Pelukis-pelukis di Kementerian Penerangan, dari kiri depan ke kanan: S. Sudjojono, Ny. Harjadi, S. Harjadi, S. dan Dullah.	500427 FG 5	5R	J.A. Waworoentoe	
1681			Lukisan di Kementerian Penerangan "Dieng" oleh Kartono Judhokusumo.	500427 FG 6	2R	J.A. Waworoentoe	

1682	1950.04.27	Seni Lukis di Kempen	Lukisan di Kementerian Penerangan "Diri Sendiri" oleh Soedibio.	500427 FG 7	2R	J.A. Waworoentoe	
1683			Lukisan di Kementerian Penerangan "Gadis" oleh Soerono.	500427 FG 8	5R	J.A. Waworoentoe	
1684			Lukisan di Kementerian Penerangan "Pemandangan di Kampung" oleh Harjadi S.	500427 FG 9	2R	J.A. Waworoentoe	
1685			Lukisan di Kementerian Penerangan "Model" oleh S. Sudjojono.	500427 FG 11	2R	J.A. Waworoentoe	
1686			Lukisan di Kementerian Penerangan di Kementerian Penerangan "Gerilya Rakyat" oleh Sumitro.	500427 FG 12	5R	J.A. Waworoentoe	
1687	1950.05.03	Kursus Pemberantasan Buta Huruf	Empat orang pria di kelas kursus pemberantasan buta huruf di Percetakan Kolff (di Jl. Kali Besar Timur, Jakarta Kota) Jakarta.	500503 FG 1	5R	P. Wessing	
1688			Seorang perempuan menulis di papan tulis pada kelas kursus pemberantasan buta huruf di Percetakan Kolff Jakarta.	500503 FG 2	2R		
1689			Empat orang pria memperhatikan proses belajar mengajar di kelas kursus pemberantasan buta huruf di Percetakan Kolff Jakarta. Tampak dua perempuan duduk memerhatikan pelajaran.	500503 FG 3	5R	P. Wessing	
1690			Empat orang pria memperhatikan proses belajar mengajar di kelas kursus pemberantasan buta huruf di Percetakan Kolff Jakarta.	500503 FG 4	5R	P. Wessing	
1691			Suasana belajar pada kursus pemberantasan buta huruf di Percetakan Kolff Jakarta, Seorang Guru perempuan memberikan bimbingan menulis pada seorang perempuan.	500503 FG 5	5R	P. Wessing	
1692			Seorang Guru memberikan bimbingan menulis pada seorang perempuan di kelas kursus pemberantasan buta huruf di Percetakan Kolff Jakarta.	500503 FG 6	2R	P. Wessing	
1693			Seorang murid perempuan belajar membaca buku di mejanya dalam kelas kursus pemberantasan buta huruf di Percetakan Kolff Jakarta.	500503 FG 7	5R	P. Wessing	

1694	1950.05.04	Universiteit Indonesia	Beberapa mahasiswa dan dosen berpose di depan Gedung Jurusan Sinologi, Fakultas Sastra dan Filsafat Universitas Indonesia.	500504 FG 1	5R	v. Eeden	
1695			Para mahasiswa kedokteran Universitas Indonesia sedang praktek di depan kelas di Salemba.	500504 FG 2	5R	v. Eeden	
1696			Seorang mahasiswi kedokteran sedang praktek menempelkan sebuah alat ke kening seorang pria di Universitas Indonesia Salemba.	500504 FG 3	5R	v. Eeden	
1697			Gedung Perkuliahan Universitas Indonesia di Salemba.	500504 FG 4	5R	v. Eeden	
1698			Beberapa mahasiswa kedokteran sedang praktek rontgen di Universitas Indonesia Salemba.	500504 FG 5	5R	v. Eeden	
1699			Seorang pria memberikan pengarahannya tentang hasil rontgen kepada beberapa mahasiswa kedokteran Universitas Indonesia.	500504 FG 6	3R	v. Eeden	
1700			Lima orang mahasiswi sinologi membaca buku bertuliskan huruf kanji di Universitas Indonesia, di belakangnya ada lima mahasiswa memperhatikan.	500504 FG 7	5R	v. Eeden	
1701			Pemandangan Gedung Universitas Indonesia di Salemba. Tampak sebuah mobil parkir di halaman.	500504 FG 8	5R	v. Eeden	
1702			Para mahasiswa kedokteran Universitas Indonesia sedang praktek pemeriksaan orang sakit, dipimpin oleh seorang dokter.	500504 FG 9	5R	v. Eeden	
1703			Seorang pria memberikan pengarahannya tentang hasil rontgen kepada beberapa mahasiswa kedokteran di Universitas Indonesia Salemba	500504 FG 10	5R	v. Eeden	
1704			Mahasiswa Fakultas Sastra Jurusan Sinologi Universitas Indonesia sedang belajar bersama di sebuah	500504 FG 11	5R	v. Eeden	
1705	1950.05.06	Universiteit Indonesia	Beberapa mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia sedang berkumpul saling bersenda gurau.	500506 FG 1	5R	v. Eeden	rusak
1706			Mahasiswa Fakultas Sastra Universitas Indonesia berkunjung ke Gedung Arca Jakarta (Sekarang Museum Nasional)	500506 FG 2	3R	v. Eeden	
1707			Dua orang mahasiswa Universitas Indonesia sedang mengamati prasasti di Gedung Arca Jakarta (Sekarang: Museum Nasional)	500506 FG 3	5R	v. Eeden	

1708	1950.05.06	Universiteit Indonesia	Kegiatan belajar mengajar di Universiteit Indonesia.	500506 FG 4	5R	v. Eeden	
1709			Mahasiswa Fakultas Sastra Universiteit Indonesia sedang menerima penjelasan dari petugas Gedung Arca Jakarta (Sekarang: Museum Nasional)	500506 FG 5	3R	v. Eeden	
1710			Kegiatan belajar mengajar di kelas, pemandangan dari samping seorang Dosen sedang menyampaikan pelajaran di Universiteit Indonesia.	500506 FG 6	5R	v. Eeden	
1711			Mahasiswa Universiteit Indonesia sedang belajar di kelas.	500506 FG 7	5R	v. Eeden	
1712			Seorang mahasiswi Universiteit Indonesia berpose di samping arca di Gedung Arca Jakarta.	500506 FG 8	5R	v. Eeden	
1713	1950.05.08	Pertunjukan film	Masyarakat yang akan menonton pertunjukan film dari Kementerian Penerangan di daerah Tanjung Priok.	500508 FH 1	5R	P. Wessing	
1714			Mobil bernomor polisi B-2487 yang membawa peralatan pertunjukan film sedang dikerumuni masyarakat, sementara itu dinamo sedang disetel oleh seorang pria.	500508 FH 2	5R	P. Wessing	
1715			Masyarakat berkumpul di dekat mobil pembawa peralatan pertunjukan film dari Kementerian Penerangan di daerah Tanjung Priok.	500508 FH 3	5R	P. Wessing	
1716			Seorang pria memberikan penerangan di tengah-tengah masyarakat yang akan menonton pertunjukan film dari Kementerian Penerangan di daerah Tanjung Priok.	500508 FH 4	5R	P. Wessing	
1717			Masyarakat daerah Tanjung Priok duduk bersama menghadap sebuah layar yang akan menampilkan pertunjukan film dari Kementerian Penerangan.	500508 FH 5	5R	P. Wessing	
1718			Masyarakat daerah Tanjung Priok yang menonton pertunjukan film dari Kementerian Penerangan berdiri di sekitar mobil bernomor polisi B-1874.	500508 FH 6	5R	P. Wessing	
1719	1950.05.11	Konferensi Lembaga Panitia Islam	Seorang pria berpeci menyampaikan kata sambutan di podium dalam Konferensi Lembaga Panitia Islam di Gedung Komedi Jakarta.	500511 FG 3-1	5R	J.A. Waworoentoe	
1720			Seorang pria berkacamata memberikan sambutan di podium dalam Konferensi Lembaga Panitia Islam di Gedung Komedi Jakarta.	500511 FG 3-2	5R	J.A. Waworoentoe	

1721	1950.05.11	Konferensi Lembaga Panitia Islam	Seorang pria berkopiiah memberikan sambutan di meja panelis dalam Konferensi Lembaga Panitia Islam di Gedung Komedi Jakarta.	500511 FG 3-4	5R	J.A. Waworoentoe	
1722			Seorang pria berkopiiah memberikan sambutan di podium dalam Konferensi Lembaga Panitia Islam di Gedung Komedi Jakarta.	500511 FG 3-6	5R	J.A. Waworoentoe	
1723			Seluruh peserta Konferensi Lembaga Panitia Islam di Gedung Komedi Jakarta dalam posisi berdiri menyanyikan Indonesia Raya.	500511 FG 3-7	5R	J.A. Waworoentoe	
1724	1950.05.12	Pelantikan Dewan Kurator dan Mahaguru (Dosen) Perguruan Tinggi RIS	Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan Dr. Abu Hanifah (kanan), Soekarno (kedua dari kanan), serta para hadirin menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dalam acara Pelantikan Dewan Kurator dan Mahaguru (Dosen) Perguruan Tinggi RIS di Istana Merdeka. Acara dihadiri oleh Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan Dr. Abu Hanifah serta 50 orang mahaguru dan para mahasiswa.	500512 FG 2-1	5R	J.A. Waworoentoe	
1725			Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan Dr. Abu Hanifah (kanan), Soekarno (kedua dari kanan) dan barisan menteri (dari kiri kekanan) Soepomo, Suparno, Arnold Mononutu, dan Sjafruddin Prawiranegara serta para hadirin saat menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dalam acara Pelantikan Dewan Kurator dan Mahaguru Perguruan Tinggi RIS di Istana Merdeka.	500512 FG 2-2	5R	J.A. Waworoentoe	
1726			Soekarno sedang menyampaikan pidato di depan para hadirin pada acara Pelantikan Dewan Kurator dan Mahaguru (dosen) Perguruan Tinggi RIS di Istana Merdeka.	500512 FG 2-3	5R	J.A. Waworoentoe	
1727			Para hadirin yang mendengarkan sambutan Presiden Soekarno, duduk di tengah Presiden Perguruan Tinggi RIS, Ir. Surachman Tjokroadisurjo dalam acara Pelantikan Dewan Kurator dan Mahaguru Perguruan Tinggi RIS di Istana Merdeka.	500512 FG 2-4	5R	J.A. Waworoentoe	

1728	1950.05.12	Pelantikan Dewan Kurator dan Mahaguru (Dosen) Perguruan Tinggi RIS	Para Dewan Kurator dan Dosen dalam acara Pelantikan Dewan Kurator dan Mahaguru Perguruan Tinggi RIS di Istana Merdeka.	500512 FG 2-5	5R	J.A. Waworoentoe	
1729			Presiden Soekarno berjabat tangan dengan salah seorang Mahaguru dalam memberi atas pelantikannya di Istana Merdeka.	500512 FG 2-6	5R	J.A. Waworoentoe	
1730			Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan Dr. Abu Hanifah menyampaikan pidato di depan hadirin dalam Pelantikan Dewan Kurator dan Mahaguru (Dosen) Perguruan Tinggi RIS di Istana Merdeka.	500512 FG 2-7	5R	J.A. Waworoentoe	
1731			Ir. Surachman Tjokroadisurjo, Presiden Perguruan Tinggi RIS sedang menyampaikan pidato pada acara Pelantikan Dewan Kurator dan Mahaguru (Dosen) Perguruan Tinggi RIS di Istana Merdeka. Tampak Presiden Soekarno dan Dr. Abu Hanifah duduk di bangku kehormatan dan para menteri (dari kiri kekanan) Soepomo, Suparno, Arnold Mononutu, dan Sjafruddin Prawiranegara.	500512 FG 2-8		J.A. Waworoentoe	
1732			Para Mahaguru (Dosen) dan anggota Dewan Kurator Perguruan Tinggi RIS masuk ke ruangan pelantikan di Istana Merdeka. Berjalan paling depan Presiden Perguruan Tinggi RIS, Ir. Surachman Tjokroadisurjo, .	500512 FG 2-9		J.A. Waworoentoe	
1733	1950.05.14	Peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad S.A.W	Kiayi H. Adnan, Mantan Ketua Misi Haji, sedang berpidato di hadapan hadirin peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad S.A.W di Istana Merdeka, tampak Ibu Negara Fatmawati di antara yang hadir.	500514 FG 1-1	5R	J.A. Waworoentoe	
1734			Menteri Agama, Kiayi H. Wahid Hasjim sedang berpidato di hadapan hadirin peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad S.A.W di Istana Merdeka, Presiden Soekarno duduk di bangku kehormatan.	500514 FG 1-2	5R	J.A. Waworoentoe	

1735	1950.05.14	Peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad S.A.W	Mantan Ketua Misi Haji Kiayi H. Adnan dengan pendamping sedang menyerahkan bendera Merah Putih yang pernah berkibar di Padang Arafah kepada Presiden Soekarno.	500514 FG 1-3	5R	J.A. Waworoentoe	
1736			Para hadirin peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad S.A.W di Istana Merdeka, Ibu Negara Fatmawati duduk di barisan depan ketiga dari kiri.	500514 FG 1-4	5R	J.A. Waworoentoe	
1737			Presiden Soekarno sedang berpidato di hadapan hadirin peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW di Istana Merdeka, Menteri Agama Kiayi H. Wahid Hasjim duduk di bangku kehormatan.	500514 FG 1-5	5R	J.A. Waworoentoe	
1738	1950.05.15	Sekolah Pelayaran Tinggi Jakarta	Siswa Sekolah Pelayaran Tinggi Jakarta sedang memerhatikan materi yang diberikan pengajar di papan tulis.	500515 FH 1	5R	P. Wessing	
1739			Seorang pria sedang menunjukkan peta Indonesia kepada empat siswa Sekolah Pelayaran Tinggi Jakarta.	500515 FH 2	5R	P. Wessing	
1740			Kegiatan belajar di kelas di Sekolah Pelayaran Tinggi Jakarta.	500515 FH 3	5R	P. Wessing	
1741			Seorang siswa Sekolah Pelayaran Tinggi Jakarta maju ke depan kelas dan menulis di papan tulis, diamati oleh pengajar.	500515 FH 4	2R	P. Wessing	
1742			M. Pardi, Direksi Departemen Pelayaran Kementerian Perhubungan memberi keterangan di hadapan siswa di kelas Sekolah Pelayaran Tinggi Jakarta.	500515 FH 5	5R	P. Wessing	
1743			Suasana belajar menggambar dengan media kertas, jangka, dan penggaris di Sekolah Pelayaran Tinggi Jakarta.	500515 FH 6	5R	P. Wessing	
1744			Suasana belajar di Sekolah Pelayaran Tinggi Jakarta.	500515 FH 7	2R	P. Wessing	
1745	1950.05.23	Orkestra Jos Cleber	Orkestra pimpinan Jos Cleber di Studio Radio Nasional Jakarta.	500523 FG 1	5R	P. Wessing	
1746			Orkestra pimpinan Jos Cleber di atas podium di Studio Radio Nasional Jakarta.	500523 FG 2	5R	P. Wessing	
1747			Orkestra pimpinan Jos Cleber dengan peralatan perekam di atasnya di Studio Radio Nasional Jakarta.	500523 FG 3	5R	P. Wessing	



1748	1950.05.23	Lembaga Rumah Piatu Muslimin	Seluruh anak-anak berkumpul di teras dan halaman Lembaga Rumah Piatu Muslimin di Kramat No. 11 Jakarta.	500523 FG 1-1	5R	J.A. Waworoentoe	
1749			Tiga anak dan seorang wanita memandang dari balkon lantai dua, tampak anak-anak sedang bermain di lapangan halaman Lembaga Rumah Piatu Muslimin di Kramat No. 11 Jakarta.	500523 FG 1-2	5R	J.A. Waworoentoe	
1750			Dua anak perempuan duduk di depan pintu sebuah kamar yang ramai dengan anak-anak yang sedang berbincang di atas tempat tidur mereka masing-masing di Lembaga Rumah Piatu Muslimin di Kramat No. 11 Jakarta.	500523 FG 1-5	5R	J.A. Waworoentoe	
1751			Seorang bayi sedang ditimbang oleh seorang perempuan di Ruang Pemeriksaan Kesehatan Lembaga Rumah Piatu Muslimin di Kramat No. 11 Jakarta.	500523 FG 1-6	5R	J.A. Waworoentoe	
1752	1950.05.23	Rumah Perawatan Fakir Miskin "Taman Harapan"	Seluruh penghuni Rumah Perawatan Fakir Miskin "Taman Harapan" Cawang berfoto di halaman depan gedungnya yang dapat menampung 3000 orang.	500523 FL 1	5R	J.A. Waworoentoe	
1753			Murid-murid kelas VI yang tinggal di Rumah Perawatan Fakir Miskin "Taman Harapan" di Cawang sedang diberikan pelajaran khusus di sebuah kelas untuk menempuh ujian masuk SMP Negeri.	500523 FL 2	5R	J.A. Waworoentoe	
1754			Ruangan kerja bagi perempuan di Rumah Perawatan Fakir Miskin "Taman Harapan" Cawang, mereka membuat prakarya tas dari sisal.	500523 FL 4	5R	J.A. Waworoentoe	
1755			Sebuah ruangan yang berfungsi sebagai tempat perawatan orang sakit, tampak beberapa pasien duduk di atas dipan dan ada beberapa perawat sedang mengontro di Rumah Perawatan Fakir Miskin "Taman Harapan" Cawang.	500523 FL 5	5R	J.A. Waworoentoe	
1756			Beberapa wanita sedang menganyam sisal untuk dijadikan tas di Rumah Perawatan Fakir Miskin "Taman Harapan" Cawang .	500523 FL 6	5R	J.A. Waworoentoe	

1757	1950.05.23	Rumah Perawatan Fakir Miskin "Taman Harapan"	Para pria dan wanita membuat kerajinan berupa karpet dan tikar yang terbuat dari sabut kelapa dan sisal di sebuah ruangan di Rumah Perawatan Fakir Miskin "Taman Harapan" Cawang.	500523 FL 7	5R	J.A. Waworoentoe	
1758	1950.05.24	Rumah Perawatan Orang-orang Disabilitas.	Tiga orang membuat tambang di sebuah ruangan dalam rumah perawatan disabilitas.	500524 FG	5R	J.A. Waworoentoe	
1759			Empat orang perempuan melembutkan sabut kelapa sementara seseorang menata keset pada tumpukan keset yang sudah jadi di sebuah rumah perawatan disabilitas.	500524 FG.	5R	J.A. Waworoentoe	
1760	1950.05.24	Rumah Piatu Katholik "Vincentius"	Anak-anak Rumah Piatu Katholik "Vincentius" di Kramat No. 134 yang berumur di bawah 10 tahun sedang belajar di sebuah kelas, sedangkan yang agak besar mendapatkan pelajaran olahraga di lapangan.	500524 FG 1-1	5R	J.A. Waworoentoe	
1761			Anak-anak Rumah Piatu Katholik "Vincentius" sedang berfoto bersama dengan pengasuh di lapangan, tampak gedung dengan tanda salib di atas bangunan di Kramat No., 134 Jakarta.	500524 FG 1-2	3R		
1762			Suasana belajar di dalam kelas di Rumah Piatu Katholik "Vincentius" di Kramat No. 134 Jakarta.	500524 FG 1-3	5R	J.A. Waworoentoe	
1763			Seorang pastor sedang berbincang dengan anak laki-laki di ruangan kamar tidur yang luas dengan tempat tidur berjajar rapih di Rumah Piatu Katholik "Vincentius" di Kramat No. 134 Jakarta.	500524 FG 1-4	5R	J.A. Waworoentoe	
1764			Para pastor dan guru-guru pengajar berfoto bersama di halaman di Rumah Piatu Katholik "Vincentius" di Kramat No. 134 Jakarta.	500524 FG 1-5	5R	J.A. Waworoentoe	
1765			Anak-anak yang berumur di bawah 10 tahun sedang makan siang bersama yang diawasi oleh tiga orang pengasuh di Rumah Piatu Katholik "Vincentius" di Kramat No. 134 Jakarta.	500524 FG 1-6	5R	J.A. Waworoentoe	

1766	1950.05.24	Rumah Piatu Katholik "Vincentius"	Anak-anak yang berumur di bawah 10 tahun sedang belajar di kelas dengan dua orang pengasuh, sedangkan anak-anak yang agak besar mendapatkan pelajaran olahraga di Rumah Piatu Katholik "Vincentius" di Kramat No. 134 Jakarta.	500524 FG 1-7	5R	J.A. Waworoentoe	
1767			Beberapa anak berbaring di tempat tidur Kamar Sakit dan mendapatkan perawatan dari seorang perawat di Rumah Piatu Katholik "Vincentius" di Kramat No. 134 Jakarta.	500524 FG 1-8	5R	J.A. Waworoentoe	
1768	1950.05.24	Rumah Perawatan Orang-orang Disabilitas.	Tiga orang pria dan seorang wanita sedang duduk di teras sedangkan seorang pria lain berjalan dengan tongkatnya di depan sebuah bangunan rumah perawatan disabilitas.	500524 FG 2-2	5R	J.A. Waworoentoe	
1769	1950.05.25	Rumah Piatu	Anak-anak perempuan yang mendapatkan tugas menyiapkan meja makan untuk makan siang di Rumah Piatu Protestan "Perapatan" di Rijswijk No.10 Jakarta (sekarang Jalan Veteran). Rumah Piatu menampung 81 anak-anak yatim piatu orang Belanda Indo Protestan sedangkan kapasitasnya bisa menampung 100 anak.	500525 FG 1-1	5R	J.A. Waworoentoe	
1770			Seluruh anak-anak berfoto bersama di halaman depan Rumah Piatu Tionghoa "Ati Sutji" di Tanah Abang. Rumah piatu ini menampung anak-anak yatim piatu beretnis Tionghoa berjumlah 158 anak, sedangkan kapasitasnya dapat menampung 200 anak.	500525 FG 1-2	5R	J.A. Waworoentoe	
1771			Suasana di ruangan tempat beristirahat, dimana anak-anak diberikan kesempatan untuk bermain dam, piano, dan membaca buku cerita di Rumah Piatu Protestan "Perapatan" yang terletak di Rijswijk No. 10 (sekarang Jalan Veteran).	500525 FG 1-4	5R	J.A. Waworoentoe	
1772			Anak-anak beserta pengasuh berfoto bersama di halaman Rumah Piatu Protestan "Perapatan" di Rijswijk No. 10 (sekarang Jalan Veteran).	500525 FG 1-5	5R	J.A. Waworoentoe	
1773			Anak-anak perempuan sedang belajar menyulam dan membuat pakaian yang dibimbing oleh seorang gadis yang cukup pandai di Rumah Piatu Tionghoa "Ati Sutji" Tanah Abang.	500525 FG 1-6	5R	J.A. Waworoentoe	

1774	1950.05.25	Rumah Piatu	Pemandangan anak-anak sedang bermain permainan tradisional (lompat tali, gendong-gendongan, jamuran dll) dengan bimbingan guru di halaman belakang Rumah Piatu Protestan "Perapatan" yang terletak di Rijswijk No. 10 Jakarta.	500525 FG 1-7	5R	J.A. Waworoentoe	
1775			Beberapa anak perempuan berada di kamar tidur ada yang membaca dan ada pula yang merapikan bunga di Rumah Piatu Protestan "Perapatan" yang terletak di Rijswijk No. 10 Jakarta.	500525 FG 1-8	5R	J.A. Waworoentoe	
1776			Anak-anak sedang menerima pelajaran yang diberikan guru di ruangan kelas Rumah Piatu Tionghoa "Ati Sutji" Tanah Abang.	500525 FG 1-9	5R	J.A. Waworoentoe	
1777			Anak-anak Rumah Piatu Tionghoa "Ati Sutji" di Tanah Abang sedang makan siang di ruang makan, diawasi oleh beberapa pengasuh.	500525 FG 1-10	5R	J.A. Waworoentoe	
1778			Seorang gadis sedang di depan kamar tidur, tampak tiga gadis membereskan tempat tidur sambil berbincang-bincang Rumah Piatu Tionghoa "Ati Sutji" di Tanah Abang.	500525 FG 1-11	5R	J.A. Waworoentoe	
1779			Suasana belajar mengajar di kelas II, seorang guru menerangkan di papan tulis dan anak-anak memperhatikan di Rumah Piatu Protestan "Perapatan" yang terletak di Rijswijk No. 10 Jakarta.	500525 FG 1-12	5R	J.A. Waworoentoe	
1780			Anak-anak sedang bermain di teras dan halaman tengah Rumah Piatu Tionghoa "Ati Sutji" di Tanah Abang.	500525 FG 1-13	5R	J.A. Waworoentoe	
1781			Suasana kamar bayi yang dijaga oleh para pengasuh Rumah Piatu Muslimin di Kramat No. 11 Jakarta.	500525 FG 3-1	5R	Zubir Salam	
1782	1950.05.30	Lembaga Rumah Piatu Muslimin	Anak-anak laki-laki sedang melakukan shalat berjamaah (tahiyat akhir) di sebuah Mushola di Lembaga Rumah Piatu Muslimin di Kramat No. 11 Jakarta.	500530 FG 1-1	5R	Zubir Salam	
1783			Anak-anak laki-laki sedang melakukan shalat berjamaah (rukuk) di sebuah Mushola di Lembaga Rumah Piatu Muslimin di Kramat No. 11 Jakarta.	500530 FG 1-2	5R	Zubir Salam	

1784	1950.05.30	Lembaga Rumah Piatu Muslimin	Anak-anak laki-laki sedang melakukan shalat berjamaah (takbiratul ihram) di sebuah Mushola di Lembaga Rumah Piatu Muslimin di Jalan Keramat No. 11 Jakarta.	500530 FG 1-3	5R	Zubir Salam	
1785			Lima anak laki-laki sedang berwudhu bersama dari sebuah keran air di Lembaga Rumah Piatu Muslimin di Kramat No. 11 Jakarta.	500530 FG 1-4	5R	Zubir Salam	
1786			Suasana belajar yang dibimbing seorang perempuan di sebuah kelas di Lembaga Rumah Piatu Muslimin di Kramat No. 11 Jakarta.	500530 FG 1-5	5R	Zubir Salam	
1787	1950.06.02	Tamu di Rumah Menteri Penerangan	Interior rumah PJM. Menteri Kementerian Penerangan RIS Arnold Mononutu di Jalan Raya Van Heutz 72.	500602 FG 1-1	5 R	JA. Waworoentoe	
1788			Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu sedang berfoto bersama di rumahnya di Jalan Raya Van Heutz 72.	500602 FG 1-4	5 R	JA. Waworoentoe	
1789			Interior ruang tengah rumah PJM. Menteri Kementerian Penerangan RIS Arnold Mononutu di Jalan Raya Van Heutz 72.	500602 FG 1-5	5 R	JA. Waworoentoe	
1790			Interior jendela rumah PJM. Menteri Kementerian Penerangan RIS Arnold Mononutu di Jalan Raya Van Heutz 72.	500602 FG 1-6	5 R	JA. Waworoentoe	
1791			Interior ruangan rumah PJM. Menteri Kementerian Penerangan RIS Arnold Mononutu di Jalan Raya Van Heutz 72. Terdapat meja kursi dan lampion.	500602 FG 1-7	5 R	JA. Waworoentoe	
1792			Interior ruangan rumah PJM. Menteri Kementerian Penerangan RIS Arnold Mononutu di Jalan Raya Van Heutz 72.	500602 FG 1-8	5 R	JA. Waworoentoe	
1793			PJM. Menteri Kementerian Penerangan RIS Arnold Mononutu sedang menerima kunjungan beberapa tamu di rumahnya di Jalan Raya Van Heutz 72.	500602 FG 1-9	5 R	JA. Waworoentoe	
1794	1950.06.02	Presiden Menerima Orang Cacat	Presiden Soekarno sedang beramah tamah dengan seorang cacat di Istana Merdeka.	500602 FG 2-1	5 R	JA. Waworoentoe	

1795	1950.06.05	Kebersihan Kotapraja Jakarta	Para penduduk Kota Jakarta sedang membersihkan lingkungan dalam rangka pembersihan Kota Jakarta atas usaha Kotapraja.	500605 FG 3-3	5 R	Zubir Salam	
1796			Sebuah kamar mandi di sudut perkampungan di Kota Jakarta.	500605 FG 3-4	6x6	Zubir Salam	
1797			Dua orang laki-laki petugas kebersihan sedang mengumpulkan sampah untuk diangkut ke tempat pembuangan dalam rangka pembersihan Kota Jakarta atas usaha Kotapraja.	500605 FG 3-5	5 R	Zubir Salam	
1798			Beberapa warga dewasa dan anak-anak sedang membersihkan Kota Jakarta atas usaha Kotapraja.	500605 FG 3-6	5 R	Zubir Salam	
1799			Beberapa warga anak-anak ikut serta membersihkan pekarangan masing-masing atas usaha Kotapraja.	500605 FG 3-7	5 R	Zubir Salam	
1800			Seorang laki-laki warga Kota Jakarta sedang membersihkan lingkungan atas usaha Kotapraja.	500605 FG 3-8	5 R	Zubir Salam	
1801			Sebuah sudut perkampungan di kota Jakarta.	500605 FG 3-9	5 x 6cm	Zubir Salam	
1802			Suasana sebuah kampung di Kota Jakarta, tampak tiga orang wanita dan seorang anak kecil.	500605 FG 3-10	5 R	Zubir Salam	
1803	1950.06.06	Kebersihan Kotapraja Jakarta	Sungai di daerah Jakarta yang terlihat bersih dan indah setelah dilakukan kegiatan pembersihan oleh Jawatan Kebersihan Lingkungan.	500606 FG 1-4	5 x 6cm		
1804			Keramaian beberapa warga kampung yang sedang beraktifitas.	500606 FG 1-5	5 R	Zubir Salam	
1805			Sebuah sungai di daerah Jakarta terlihat bersih setelah dilakukan kegiatan pembersihan oleh Jawatan Kebersihan Lingkungan.	500606 FG 1-6	5 x 6cm		
1806			Sebuah sungai di Jakarta terlihat bersih dengan adanya kegiatan pembersihan lingkungan oleh Jawatan Kebersihan Lingkungan.	500606 FG 1-7	5 x 6cm		
1807			Rombongan pegawai laki-laki Pemadam Kebakaran dengan mobil blanwir di Kotapraja Jakarta.	500606 FG 1-10	5 R	Zubir Salam	
1808			Sebuah tempat pembuangan sampah Jawatan Kebersihan Kotapraja Jakarta.	500606 FG 1-11	5 R	Zubir Salam	
1809			Pemandangan sekitar tempat pembuangan sampah milik Jawatan Kebersihan Kotapraja	500606 FG 1-12	5 R	Zubir Salam	

1810	1950.06.06	Kebersihan Kotapraja Jakarta	Beberapa pekerja Jawatan Kebersihan Lingkungan sedang membawa sampah untuk diangkut ke tempat pembuangan akhir di Jakarta menggunakan truk pengangkut sampah.	500606 FG 1-13	5 R	Zubir Salam	
1811			Beberapa pekerja Jawatan Kebersihan Lingkungan beraktifitas di belakang truk pengangkut sampah.	500606 FG 1-14	5 R	Zubir Salam	
1812			Beberapa laki-laki pekerja Jawatan Kebersihan Lingkungan sedang membersihkan selokan yang kotor dengan sampah-sampah.	500606 FG 1-15	5 R	Zubir Salam	
1813			Kondisi jalan dan selokan di kampung yang terlihat bersih setelah dilakukan pembersihan lingkungan di Jakarta.	500606 FG 1-16	5 R	Zubir Salam	
1814			Kondisi jalan dan selokan di kampung yang terlihat bersih setelah dilakukan pembersihan lingkungan.	500606 FG 1-17	5x6	Zubir Salam	
1815			Pemandangan sebuah kampung dengan aktifitas beberapa warganya.	500606 FG 1-18	5x6	Zubir Salam	
1816			Aktifitas di tempat pembuangan sampah milik Jawatan Kebersihan Kotapraja Jakarta.	500606 FG 1-22	5 R	Zubir Salam	
1817	1950.06.06	Kunjungan dr. Hill dari Canada (Unicef)	Beberapa warga laki-laki dan wanita sedang berkumpul menyambut kedatangan Menteri Kesehatan dr. Leimena dan dr. Hill dari Canada ( <i>Unicef</i> ) yang akan berkunjung ke Klinik di Ciputat Kebayoran.	500606 FL 1	5 R	v. Eeden	
1818			Menteri Kesehatan, dr. Leimena sedang memberikan ceramah tentang kesehatan di Klinik Ciputat Kebayoran.	500606 FL 2	5 R	v. Eeden	
1819			Menteri Kesehatan dr. Leimena sedang beramah-tamah dengan dr. Hill dari Canada ( <i>Unicef</i> ) ketika berkunjung ke Klinik di Ciputat Kebayoran. Tampak didampingi beberapa petugas kesehatan.	500606 FL 3	5 R	v. Eeden	
1820			Dr. Kodiyat seorang ahli penyakit patek sedang memberikan ceramah tentang bahaya penyakit patek kepada para warga pada kunjungannya di Klinik Ciputat Kebayoran.	500606 FL 4	5 R	v. Eeden	
1821			Dr. Hill dari Canada ( <i>Unicef</i> ) sedang memberikan ceramah tentang kesehatan kepada para warga pada kunjungannya di Klinik Ciputat Kebayoran.	500606 FL 5	5 R	v. Eeden	

1822	1950.06.06	Kunjungan dr. Hill dari Canada (Unicef)	Seorang penderita sakit patek sedang memperlihatkan penyakitnya kepada dr. Kodiyat seorang ahli penyakit patek, dr. Hill dan petugas kesehatan di Klinik Ciputat Kebayoran.	500606 FL 6	5 R	v. Eeden	
1823			Seorang laki-laki petugas kesehatan sedang memasukkan obat penicillin kedalam alat injeksi untuk pengobatan penyakit patek ketika dr. Hill dari Canada ( <i>Unicef</i> ) sedang melakukan kunjungan ke Klinik Ciputat Kebayoran.	500606 FL 7	5 R	v. Eeden	
1824			Seorang laki-laki penderita penyakit patek sedang mendapat suntikan obat dari petugas kesehatan disaksikan oleh oleh dr. Hill dari Canada ( <i>Unicef</i> ) dan beberapa petugas kesehatan dan masyarakat di Klinik Ciputat Kebayoran.	500606 FL 8	5 R	v. Eeden	
1825			Seorang laki-laki penderita penyakit patek di Klinik Ciputat Kebayoran di Klinik Ciputat Kebayoran.	500606 FL 9	5 R	v. Eeden	
1826			Seorang laki-laki penderita penyakit patek dan beberapa warga pada saat kunjungan dr. Hill dari Canada ( <i>Unicef</i> ) ke Klinik Ciputat Kebayoran.	500606 FL 10	5 R	v. Eeden	
1827	1950.06.10	Orang asing	Seorang pria asing sedang duduk di kursi.	500610 FG 1-1	2R		
1828	1950.06.10	Kunjungan Artis Meksiko	Linda Christian (artis meksiko) sedang duduk di sofa saat singgah di Jakarta dalam perjalanan ke Singapura dan Roma.	500610 FG 1	5R	P. Wessing	
1829			Linda Christian (kiri) saat singgah di Jakarta dalam perjalanan ke Singapura dan Roma, serta menjadi tamu dari van der Vloodt.	500610 FG 2	5R	P. Wessing	
1830			Linda Christian didampingi oleh van der Vloodt sedang duduk di sofa saat singgah di Jakarta dalam perjalanan ke Singapura dan Roma.	500610 FG 3	5R	P. Wessing	
1831			Linda Christian sedang duduk dan disambut oleh <i>Manager of the 20th Century Fox Film Corp</i> , Siegertzo dan putrinya di Kemayoran saat singgah di Jakarta dalam perjalanan ke Singapura dan Roma.	500610 FG 4	5R	P. Wessing	



1832	1950.06.10	Kunjungan Artis Maksiko	Linda Christian, van der Vloodt, bersama rekan-rekannya sedang duduk dan berbincang-bincang saat singgah di Jakarta dalam perjalanan ke Singapura dan Roma.	500610 FG 5	5R	P. Wessing	
1833			Linda Christian sedang berbincang-bincang dengan Tn. Siegertzo saat tiba di Lapangan Terbang Kemayoran.	500610 FH 1	5R	P. Wessing	
1834			Linda Christian sedang memegang bunga selamat datang yang diberikan oleh van der Vloodt di Lapangan Terbang Kemayoran.	500610 FH 2	5R	P. Wessing	
1835			Linda Christian sedang menuruni tangga pesawat terbang saat tiba di Lapangan Terbang Kemayoran.	500610 FH 3	5R	P. Wessing	
1836	1950.06.14	Pertunjukan Seni Tari	Seorang perempuan sedang menari Tari Gambir Anom di panggung.	500614 FG 1	5R	P. Wessing	
1837			Sekelompok pemain orkes angklung sedang bermain angklung di panggung pada pertunjukan seni tari.	500614 FG 2	5R	P. Wessing	
1838			Kelompok penari sedang menari Tari Gending Sriwidjaya di panggung.	500614 FG 3	5R	P. Wessing	
1839			Seorang penari perempuan sedang menari Tari Kebyar Bali di panggung sambil berdiri dengan posisi kedua tangannya menghadap ke kanan dan muka menengok ke kanan.	500614 FG 4	5R	P. Wessing	
1840			Seorang penari pria sedang menari Tari Gatotkaca Gandrung di panggung sambil berdiri dengan posisi tangan kanan ke depan dan tangan kiri ke belakang.	500614 FG 5	5R	P. Wessing	
1841			Seorang penari perempuan sedang menari Tari Gending Sriwijaya di panggung sambil duduk.	500614 FG 6	5R	P. Wessing	
1842			Seorang penari perempuan sedang menari Tari Gambir Anom di panggung sambil berdiri dengan posisi tangan ke bawah dan menghadap kedepan.	500614 FG 7	5R	P. Wessing	
1843			Seorang penari pria sedang menari Tari Gatotkaca Gandrung di panggung.	500614 FG 8	5R	P. Wessing	
1844			Seorang penari perempuan sedang menari Tari Topeng Sunda di panggung.	500614 FG 9	5R	P. Wessing	
1845			Lima orang penari perempuan sedang menari Tari Gending Sriwijaya di panggung sambil berdiri.	500614 FG 10	5R	P. Wessing	

1846	1950.06.14	Pertunjukan Seni Tari	Seorang penari perempuan sedang menari Tari Gambir Anom di panggung.	500614 FG 11	5R	P. Wessing	
1847			Sekelompok penari perempuan sedang menari Tari Gambir Anom di panggung sambil berdiri.	500614 FG 12	5R	P. Wessing	
1848			Dua orang perempuan sedang melakukan sandiwara di panggung.	500614 FG 13	5R	P. Wessing	
1849			Seorang penari perempuan sedang menari Tari Gambir Anom di panggung.	500614 FG 14	5R	P. Wessing	
1850			Seorang penari perempuan sedang menari Tari Gambir Anom di panggung.	500614 FG 15	5R	P. Wessing	
1851			Seorang penari perempuan sedang menari Tari Kebyar Bali di panggung sambil berdiri dengan posisi tangan kiri memegang kipas dan menghadap ke depan.	500614 FG 16	5R	P. Wessing	
1852			Lima orang perempuan sedang melakukan pertunjukan sandiwara di panggung.	500614 FG 17	5R	P. Wessing	
1853			Seorang penari perempuan sedang menari Tari Kebyar Bali di panggung sambil berdiri dengan posisi tangan kanan keatas dan muka menengok ke kanan.	500614 FG 18	5R	P. Wessing	
1854			Seorang penari perempuan sedang menari Tarian Gambir Anom di panggung.	500614 FG 19	5R	P. Wessing	
1855	1950.06.19	Pertunjukan Seni Tari	Presiden Soekarno dan Ibu Fatmawati berfoto bersama dengan para penari di Istana Merdeka.	500619 FG 1	5R	JA. Waworoentoe	
1856			Presiden Soekarno dan Ibu Fatmawati berfoto bersama dengan para penari di atas panggung.	500619 FG 2	5R	JA. Waworoentoe	
1857			Presiden Soekarno berdiri melihat penari Gending Sriwijaya sedang menari di atas panggung.	500619 FG 3	5R	JA. Waworoentoe	
1858			Presiden Soekarno dan Ibu Fatmawati (tengah) berdiri di antara penari sedang berfoto bersama di atas panggung dalam pertunjukan seni tari daerah di Istana Merdeka.	500619 FG 4	5R	JA. Waworoentoe	
1859			Tiga orang wanita penari Bali sedang berdiri di Istana Merdeka.	500619 FG 5	5R	JA. Waworoentoe	

1860	1950.06.19	Pertunjukan Seni Tari	Presiden Soekarno dan Ibu Fatmawati (tengah) berdiri di antara pemain orkes angklung sedang berfoto bersama di panggung dalam pertunjukan seni tari di Istana Merdeka.	500619 FG 6	5R	JA. Waworoentoe	
1861			Seorang penari sedang menari di atas panggung dalam pertunjukan seni tari daerah di Istana Merdeka.	500619 FG 7	5R	JA. Waworoentoe	
1862			Presiden Soekarno dan Ibu Fatmawati (tengah) berdiri di antara penari sedang berfoto bersama di atas panggung dalam pertunjukan seni tari daerah di Istana Merdeka.	500619 FG 8	5R	JA. Waworoentoe	
1863			Presiden Soekarno dan Ibu Fatmawati (tengah) berdiri di antara para penari di atas panggung dalam pertunjukan seni tari daerah di Istana Merdeka.	500619 FG 9	5R	JA. Waworoentoe	
1864			Pertunjukan orkes angklung oleh murid-murid sekolah dari Periangan di atas panggung dalam pertunjukan seni tari daerah di Istana Merdeka.	500619 FG 10	5R	JA. Waworoentoe	
1865	1950.06.20	Pemandangan Laut	Pemandangan laut di Pelabuhan Tanjung Priok.	500620 FH 1	5R	JA. Waworoentoe	
1866	1950.06.21	Peringatan tahun ke 100 <i>Aannemer</i> (kontraktor)	Para Anemer sedang duduk dan berbincang-bincang dalam peringatan tahun ke 100 <i>Aannemer</i> Seluruh Indonesia di Yacht Club Tanjung Priok.	500621 FH 1	5R	v. Eeden	
1867			Para Anemer sedang berdansa dalam Peringatan tahun ke 100 <i>Aannemer</i> seluruh Indonesia di Yacht Club Tanjung Priok.	500621 FH 2	5R	v. Eeden	
1868			Para Anemer sedang duduk sambil berbincang-bincang dalam peringatan tahun ke 100 <i>Aannemer</i> (kontraktor) di Yacht Club di daerah Tanjung Priok.	500621 FH 3	5R	v. Eeden	
1869	1950.06.28	Lomba Menyanyi Keroncong	Seorang wanita pemenang lomba penyanyi keroncong sedang menerima piala dari panitia yang diselenggarakan oleh PPI di Pasar Malam.	500628 FG 3-1	5R	Moh. Irsjad	
1870			Seorang peserta lomba wanita sedang menyanyikan lagu keroncong di atas panggung.	500628 FG 3-2	5R	Moh. Irsjad	
1871			Seorang peserta lomba wanita sedang menyanyikan lagu keroncong disaksikan oleh juri dan penonton.	500628 FG 3-3	5R	Moh. Irsjad	

1872	1950.06.28	Lomba Menyanyi Keroncong	Tiga orang wanita pemenang penyanyi lomba lagu keroncong sedang menerima piala dari panitia lomba di atas panggung.	500628 FG 3-4	5R	Moh. Irsjad	
1873			Foto bersama para peserta lomba penyanyi keroncong yang diselenggarakan oleh PPI di Pasar Malam.	500628 FG 3-5	5R	Moh. Irsjad	
1874			Seorang wanita peserta lomba sedang menyanyikan lagu keroncong di atas panggung disaksikan oleh juri dan penonton.	500628 FG 3-6	5R	Moh. Irsjad	
1875			Para tamu yang menyaksikan lomba penyanyi keroncong yang diselenggarakan oleh PPI di Pasar Malam.	500628 FG 3-7	5R	Moh. Irsjad	
1876			Para pemenang lomba penyanyi lagu keroncong berdiri di atas panggung.	500628 FG 3-8	5R	Moh. Irsjad	
1877			Seorang wanita peserta lomba sedang menyanyikan lagu keroncong di atas panggung.	500628 FG 3-9	5R	Moh. Irsjad	
1878			Seorang wanita peserta lomba sedang menyanyikan lagu keroncong di atas panggung disaksikan oleh juri dan penonton.	500628 FG 3-10	5R	Moh. Irsjad	
1879			Seorang wanita peserta lomba sedang menyanyikan lagu keroncong di atas panggung disaksikan oleh penonton.	500628 FG 3-11	5R	Moh. Irsjad	
1880			Seorang wanita peserta lomba sedang menyanyikan lagu keroncong di atas panggung.	500628 FG 3-12	5R	Moh. Irsjad	
1881			Seorang wanita (tampak dari belakang) sedang menyanyikan lagu keroncong di atas panggung disaksikan oleh juri dan penonton.	500628 FG 3-13	5R	Moh. Irsjad	
1882	1950.06.29	Bunga Teratai	Bunga Teratai Salju	R 500629 FG 1	5R	P. Wessing	
1883	1950.07.03	Peringatan Nuzulul Qur'an	Seorang pejabat pemerintah sedang memberikan sambutan di hadapan para tamu pada peringatan Nuzulul Qur'an di Istana Merdeka.	500703 FG 1	3R	Moh. Irsjad	
1884			Presiden Soekarno sedang menyampaikan pidato sambutan di hadapan para tamu pada peringatan Nuzulul Qur'an di Istana Merdeka.	500703 FG 1	5R		
1885			Seorang laki-laki sedang menyampaikan ceramah di hadapan para tamu pada peringatan Nuzulul Qur'an di Istana Merdeka.	500703 FG 2	5R	Moh. Irsjad	

1886	1950.07.03	Peringatan Nuzulul Qur'an	Presiden Soekarno sedang menyampaikan pidato di hadapan para tamu pada peringatan Nuzulul Qur'an di Istana Merdeka.	500703 FG 3	5R	Moh. Irsjad	
1887			Ketua Umum PB NU, KH. Masjkur sedang membacakan sambutan di hadapan para tamu pada peringatan Nuzulul Qur'an di Istana Merdeka.	500703 FG 4	5R	Moh. Irsjad	
1888			Presiden Soekarno, KH. Abdul Wahid Hasyim, beserta tamu sedang berdiri dari tempat duduk untuk memberi penghormatan pada peringatan Nuzulul Qur'an di Istana Merdeka.	500703 FG 5	5R	Moh. Irsjad	
1889			Presiden Soekarno sedang menyampaikan pidato di hadapan para tamu pada peringatan Nuzulul Qur'an di Istana Merdeka.	500703 FG 6	5R	Moh. Irsjad	
1890			Seorang laki-laki sedang menyampaikan khotbah di hadapan para tamu pada peringatan Nuzulul Qur'an di Istana Merdeka.	500703 FG 7	5R	Moh. Irsjad	
1891			Para tamu undangan wanita sedang duduk mengikuti peringatan Nuzulul Qur'an di Istana Merdeka.	500703 FG 8	5R	Moh. Irsjad	
1892			Para tamu undangan laki-laki sedang duduk mengikuti peringatan Nuzulul Qur'an di Istana Merdeka.	500703 FG 10	5R	Moh. Irsjad	
1893			Presiden Soekarno dan para tamu undangan sedang duduk mendengarkan ceramah pada peringatan Nuzulul Qur'an di Istana Merdeka.	500703 FG 11	5R	Moh. Irsjad	
1894	1950.07.03	Permainan Anak-anak	Empat orang anak perempuan sedang bermain bola bekel di lantai.	500703 FG 1 - 1	5R		
1895			Empat orang anak laki-laki sedang bermain kelereng di halaman rumah.	500703 FG 1 - 2	5R		
1896			Beberapa anak perempuan dan anak laki-laki sedang bermain ular naga di halaman rumah.	500703 FG 1 - 3	5R		
1897			Beberapa anak perempuan sedang bermain lompat tali di halaman rumah.	500703 FG 1 - 4	5R		
1898			Beberapa anak perempuan sedang bermain jamuran di halaman rumah.	500703 FG 1 - 5	5R		
1899			Beberapa anak laki-laki sedang bermain tarik tambang di halaman rumah.	500703 FG 1 - 6	5R		

1900	1950.07.03	Permainan Anak-anak	Seorang anak laki-laki yang tidak memakai baju sedang menangis duduk di tanah.	500703 FG 1 - 7	5R		
1901	1950.07.04	Poster	Foto Reproduksi: Poster lukisan gunung (wayang) di Radio Pusat.	R 500704 FG 1-1	5R	v. Eeden	
1902			Foto Reproduksi: Poster yang bertuliskan "Gabungan Orkest Besar, Orkest Studio Djakarta Cosmopolitain-Philharmonisch Orkest, pada 20 - 22 Juni 1950 di Gedung Bioscoop Sriwedari".	R 500704 FG 1-2	3R		
1903			Foto Reproduksi: lukisan poster yang bertuliskan "Gabungan Orkest Besar, Orkest Studio Djakarta <i>Cosmopolitain-Philharmonisch</i> Orkest, pada 20 - 22 Juni 1950 di Gedung Bioscoop Sriwedari".	R 500704 FG 1-3	5R	v. Eeden	
1904	1950.07.04	Pertunjukan Tari Jepit Bambu	Pertunjukan tari jepit bambu pada resepsi di Hotel des Indes diselenggarakan oleh Duta Besar Philipina.	500704 FG 2-1	5R	v. Eeden	
1905			Dua orang penari sedang menari "Jepit Bambu" pada resepsi di Hotel des Indes diselenggarakan oleh Duta Besar Philipina.	500704 FG 2-2	5R	v. Eeden	
1906			Dua orang penari sedang menari jepit bambu pada resepsi di Hotel des Indes diselenggarakan oleh Duta Besar Philipina.	500704 FG 2-3	5R	v. Eeden	
1907			Tiga orang penari sedang menari "Jepit Bambu" pada resepsi di Hotel des Indes diselenggarakan oleh Duta Besar Philipina.	500704 FG 2-4	5R	v. Eeden	
1908			Sepasang warga negara asing turut serta menari jepit bambu pada resepsi di Hotel des Indes diselenggarakan oleh Duta Besar Philipina.	500704 FG 2-5	5R	v. Eeden	
1909			Empat orang penari jepit bambu sedang berfoto bersama pada resepsi di Hotel des Indes diselenggarakan oleh Duta Besar Philipina.	500704 FG 2-6	5R	v. Eeden	
1910			Empat orang penari "Jepit Bambu" sedang berfoto bersama pada resepsi di Hotel des Indes diselenggarakan oleh Duta Besar Philipina.	500704 FG 2-7	5R		
1911	1950.07.06	Ramadhan	Sebuah keluarga besar sedang menikmati menu berbuka puasa bersama di rumahnya.	500706 FG 1-1	3R		
1912			Jamaah laki-laki sedang sholat tarawih berjamaah di masjid. (posisi berdiri)	500706 FG 1-2	3R		

1913	1950.07.06	Ramadhan	Jamaah laki-laki sedang sholat tarawih berjamaah di masjid. (posisi duduk)	500706 FG 1-3	3R		
1914			Anak-anak laki-laki sedang mengambil air wudhu sebelum sholat berjamaah di masjid.	500706 FG 1-4	3R		
1915			Jamaah laki-laki sedang sholat tarawih berjamaah di masjid. (posisi sujud)	500706 FG 1-5	3R		
1916			Kitab suci al-qur'an sedang dibuka.	500706 FG 1-6	3R		robek menjadi 2
1917	1950.07.07	Kesehatan	Petugas kesehatan sedang melakukan penelitian di Laboratorium Jawatan Kesehatan Kotapraja di Jalan Kanne, Jakarta.	500707 FG 11	5R	v. Eeden	
1918	1950.07.07	Pemotretan Udara dengan Pesawat Catalina	Foto udara pemandangan Kota Jakarta diambil dari pesawat Catalina.	500707 FH 1	5R	v. Eeden	
1919			Kru fotografer sedang berfoto bersama di atas Pesawat Catalina.	500707 FH 2	4R		
1920			Foto udara pemandangan Kota Jakarta dan sekitarnya yang diambil dari pesawat Catalina.	500707 FH 3	5R	v. Eeden	
1921			Foto udara pemandangan Kota Jakarta dan sekitarnya yang diambil dari pesawat Catalina.	500707 FH 4	5R	v. Eeden	
1922			Pilot dan co-pilot sedang berfoto bersama di atas pesawat Catalina.	500707 FH 5	3R		
1923			Pilot dan co-pilot sedang berfoto bersama di atas pesawat Catalina.	500707 FH 6	3R		
1924			Kru fotografer sedang menikmati minuman setelah melaksanakan pemotretan udara Kota Jakarta.	500707 FH 7	3R		
1925			Pilot dan kru fotografer udara sedang berfoto bersama di atas pesawat Catalina.	500707 FH 8	3R		
1926			Pilot dan kru fotografer udara Kota Jakarta sedang berfoto bersama di atas pesawat Catalina.	500707 FH 9	3R		
1927			Pilot, co-pilot, dan kru fotografer sedang berfoto bersama di samping pesawat Catalina "Buru".	500707 FH 10	3R		
1928	1950.07.07	Jemaah Haji	Petugas sedang mencatat nama peserta calon jemaah haji Indonesia di tempat pemondokan Polonia.	500707 FL 1	5R	Moh. Irsjad	
1929			Para calon jemaah haji Indonesia sedang berada di ruang tidur pemondokan haji di daerah Polonia..	500707 FL 2	5R	Moh. Irsjad	

1930	1950.07.07	Jemaah Haji	Para calon jemaah haji Indonesia sedang berada di ruang tidur pemondokan haji di daerah Polonia..	500707 FL 3	5R	Moh. Irsjad	
1931			Pemandangan para calon jemaah haji Indonesia sedang berada di tempat pemondokan Polonia. Tampak para calon jemaah haji dengan barang bawaannya.	500707 FL 4	5R	Moh. Irsjad	
1932			Seorang perempuan calon jemaah haji Indonesia yang sedang sakit diperiksa oleh petugas kesehatan di pemondokan Polonia.	500707 FL 5	5R	Moh. Irsjad	
1933			Pemandangan aktifitas para calon jemaah haji Indonesia di tempat pemondokan Polonia.	500707 FL 6	5R	Moh. Irsjad	
1934			Pemandangan para calon jemaah haji Indonesia yang berada di tempat pemondokan Polonia.	500707 FL 1-1	5R	Zubir Salam	
1935			Dua calon jemaah haji Indonesia lanjut usia yang berada di tempat pemondokan Polonia.	500707 FL 1-2	5R	Zubir Salam	
1936			Calon jemaah haji Indonesia sedang memasak di dapur pemondokan Polonia.	500707 FL 1-3	5R	Zubir Salam	
1937			Petugas sedang menerima surat-surat dari calon jemaah haji Indonesia di pemondokan Polonia.	500707 FL 1-4	5R	Zubir Salam	
1938	1950.07.09	Kanak-kanak	Anak-anak sedang menyiapkan bambu untuk main petasan bambu di halaman.	500709 FG 1	3R		
1939			Anak-anak sedang bermain petasan bambu di halaman.	500709 FG 2	3R		
1940	1950.07.09	Ramadhan	Tuan Zubir Salam sedang berbuka puasa bersama di rumahnya.	500709 FG 3	5R		
1941	1950.07.10	Al-qur'an	Ayat suci Al Qur'an yakni surat Al-alaaq.	500710 FG 1	3R		
1942	1950.07.10	Kunjungan Komisi Pendirian Masjid Bandung di Istana Merdeka	Presiden Soekarno sedang melihat maket bangunan Masjid Bandung yang diserahkan oleh Panitia Pendirian Masjid di Istana Merdeka. Tampak Ir. Djuanda (berkacamata).	500710 FG 1-1	5R	v. Eeden	
1943			Presiden Soekarno sedang memperlihatkan gambar maket Masjid Bandung di hadapan anggota Komisi Pendirian Masjid di Istana Merdeka. Tampak Wahid Hasjim dan Sjafruddin Prawiranegara.	500710 FG 1-2	5R	v. Eeden	



1944	1950.07.10	Kunjungan Komisi Pendirian Masjid Bandung di Istana Merdeka	Menteri Agama, KH. Wahid Hasjim sedang membacakan surat tentang pendirian Masjid Bandung di hadapan Presiden Soekarno di Istana Merdeka. Tampak Menteri Keuangan Sjafruddin (kedua dari kiri).	500710 FG 1-3	5R	v. Eeden	
1945			Seorang anggota Komisi Pendirian Masjid Bandung sedang membacakan uraian tentang pendirian Masjid Bandung di hadapan Presiden Soekarno di Istana Merdeka. Tampak Menteri Agama KH. Abdul Wahid Hasjim dan Menteri Keuangan Sjafruddin Prawiranegara.	500710 FG 1-4	5R	v. Eeden	
1946			Seorang anggota Komisi Pendirian Masjid Bandung sedang membacakan uraian tentang pendirian Masjid Bandung di hadapan Presiden Soekarno di Istana Merdeka. Tampak Ir. Djuanda (kiri)	500710 FG 1-5	5R	v. Eeden	
1947	1950.07.10	Tempat Makan di Bogor	Tempat makan "Ong Cafeteria" di Bogor yang ramai dikunjungi oleh pengunjung.	500710 FG 3-1	2R		
1948			Seorang anak laki-laki dan dua orang perempuan foto di warung nasi dan kopi di Bogor.	500710 FG 3-2	5R	Zubir Salam	
1949	1950.07.10	Pembangunan Jalan	Penduduk bergotong-royong membangun jalan.	500710 FG 3-3	2R		
1950			Penduduk bergotong-royong membangun jalan.	500710 FG 3-4	2R		
1951	1950.07.10	Tempat makan di Bogor	Suasana di dalam salah satu restoran Indonesia di Bogor.	500710 FG 3-5	2R	Zubir Salam	
1952	1950.07.10	Ziarah	Al Qur'an untuk mengaji di makam keramat Luar Batang, Jakarta Kota.	500710 FG 5-1	3R		
1953			Beberapa penduduk sedang berkunjung ke Makam Luar Batang walijallam Alhabib Husein B. Abubakkar B Abdillah Al Aydrus.	500710 FG 5-2	5R	Moh. Irsjad	
1954			Beberapa penduduk laki-laki sedang membaca Al-qur'an di dekat makam Alhabib Husein B. Abubakkar B Abdillah Al Aydrus.	500710 FG 5-3	3R		
1955			Beberapa penduduk sedang membaca Al-qur'an di dekat makam Alhabib Husein B. Abubakkar B Abdillah Al Aydrus.	500710 FG 5-4	3R		

1956	1950.07.10	Ziarah	Beberapa penduduk yang berziarah meletakkan sesajen di makam Al-habib Husein B. Abubakkar B Abddillah Al Aydrus.	500710 FG 5-5	5R	Moh. Irsjad	
1957	1950.07.10	Jemaah Haji	Seorang blaiki-laki calon jemaah haji Indonesia sedang melakukan "sembah" (sungkem) sebelum berangkat dari Tanjung Priok.	500710 FH 1	5R	Moh. Irsjad	
1958			Seorang calon jemaah haji perempuan sedang disuntuk di lengannya oleh petugas kesehatan sebelum berangkat dari Tanjung Priok.	500710 FH 2	5R	Moh. Irsjad	
1959			Para calon jemaah haji Indonesia sedang menempatkan barang-barang di dalam kapal yang akan berangkat ke Mekah.	500710 FH 3	5R	Moh. Irsjad	
1960			Para calon jemaah haji Indonesia sedang berkumpul di Tanjung Priok sebelum berangkat ke Mekah.	500710 FH 4	5R	Moh. Irsjad	
1961			Para calon jemaah haji Indonesia sedang berkumpul di halaman gedung di Tanjung Priok sebelum berangkat ke Mekah.	500710 FH 5	5R	Moh. Irsjad	
1962			Para calon jemaah haji Indonesia sedang berkumpul di halaman gedung di Tanjung Priok sebelum berangkat ke Mekah.	500710 FH 6	5R	Moh. Irsjad	
1963			Para calon jemaah haji Indonesia sedang naik truk akan menuju Pelabuhan Tanjung Priok sebelum berangkat ke Mekah.	500710 FH 7	5R	Moh. Irsjad	
1964			Para calon jemaah haji Indonesia berada di ruangan kelas 3 kapal Tarakan di Pelabuhan Tanjung Priok yang akan menuju ke Mekah.	500710 FH 8	5R	Moh. Irsjad	
1965			Jawatan kesehatan sedang melakukan pemeriksaan dulu kepada calon jemaah haji Indonesia sebelum berangkat dari Tanjung Priok.	500710 FH 9	5R	Moh. Irsjad	
1966			Barang-barang bawaan calon jemaah haji yang akan dinaikkan ke kapal Tarakan di Pelabuhan Tanjung Priok.	500710 FH 10	5R	Moh. Irsjad	
1967			Calon jemaah haji perempuan dan anak-anak sedang menunggu naik ke kapal Tarakan di Pelabuhan Tanjung Priok.	500710 FH 11	5R	Moh. Irsjad	

1968	1950.07.10	Jemaah Haji	Para calon jemaah haji sedang mengantri membawa barang menuju kapal Tarakan di Tanjung Priok.	500710 FH 12	5R	Moh. Irsjad	
1969			Para calon jemaah haji sedang berada di Tanjung Priok, sebelum berangkat ke Mekah.	500710 FH 13	5R	Moh. Irsjad	
1970			Para calon jemaah haji sedang berada di Tanjung Priok, sebelum berangkat ke Mekah.	500710 FH 14	5R	Moh. Irsjad	
1971			Anggota Palang Merah Indonesia (PMI) yang ikut serta pergi haji memeriksa lengan calon jemaah haji.	500710 FH 15	5R	Moh. Irsjad	
1972			Para calon jemaah haji Indonesia sedang mengantri memasuki kapal Tarakan di Pelabuhan Tanjung Priok.	500710 FH 16	5R	Moh. Irsjad	
1973			Para calon jemaah haji Indonesia sedang mengantri memasuki kapal Tarakan di Tanjung Priok.	500710 FH 17	5R	Moh. Irsjad	
1974			Petugas sedang mendata calon jemaah haji Indonesia sebelum masuk ke kapal Tarakan di Tanjung Priok.	500710 FH 18	5R	Moh. Irsjad	
1975			Petugas sedang berbincang-bincang dengan calon jemaah haji Indonesia sebelum masuk ke kapal Tarakan di Tanjung Priok.	500710 FH 19	5R	Moh. Irsjad	
1976	1950.07.11	Jemaah Haji	Menteri Agama, KH. Wahid Hasjim turut mengantar para jemaah haji sampai di Tanjung Priok.	500711 FH 1	5R	Moh. Irsjad	
1977			Para calon jemaah haji yang akan berangkat sedang berkumpul di Tanjung Priok.	500711 FH 2	5R	Moh. Irsjad	
1978			Keluarga turut mengantar para calon jemaah haji yang berangkat dari Tanjung Priok.	500711 FH 3	5R	Moh. Irsjad	
1979			Para keluarga melambaikan tangan kepada calon jemaah haji yang sudah berada di kapal Tarakan di Tanjung Priok.	500711 FH 4	5R	Moh. Irsjad	
1980			Menteri Agama, KH. Wahid Hasjim turut mengantar para Jemaah Haji sampai di Tanjung Priok.	500711 FH 5	5R	Moh. Irsjad	
1981			Kapal Tarakan yang membawa calon jemaah haji Indonesia di pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 6	5R	Moh. Irsjad	
1982			Kapal Tarakan yang membawa calon jemaah haji Indonesia di pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 7	5R	Moh. Irsjad	
1983			Kapal Tarakan yang membawa calon jemaah haji Indonesia di pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 8	5R	Moh. Irsjad	

1984	1950.07.11	Jemaah Haji	Anggota keluarga yang mengantar turut mendoakan keberangkatan calon jemaah haji di Tanjung Priok.	500711 FH 9	5R	Moh. Irsjad	
1985			Suasana calon jemaah haji di dalam kapal Tarakan di Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 10	5R	Moh. Irsjad	
1986			Calon jemaah haji Indonesia yang berada di kapal Tarakan melambaikan tangan sebelum berangkat dari Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 11	5R	Moh. Irsjad	
1987			Keluarga calon jemaah haji Indonesia sedang menunggu keberangkatan kapal Tarakan yang membawa calon jemaah haji di Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 12	5R	Moh. Irsjad	
1988			Tim kesehatan sedang memeriksa kesehatan calon jemaah haji Indonesia di Tanjung Priok.	500711 FH 1-1	5R	Moh. Irsjad	
1989			Sebuah Al-qur'an dalam keadaan terbuka.	500711 FH 1-2	2R		
1990			Calon jemaah haji Indonesia sedang berada di Tanjung Priok.	500711 FH 1-3	5R	Zubir Salam	
1991			Petugas sedang melakukan pemeriksaan surat-surat calon jemaah haji Indonesia di Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 1-4	2R		
1992			Calon jemaah haji Indonesia sedang berada di Tanjung Priok.	500711 FH 1-5	5R	Zubir Salam	
1993			Tim kesehatan sedang memeriksa kesehatan calon jemaah haji Indonesia di Tanjung Priok.	500711 FH 1-6	2R		
1994			Calon jemaah haji Indonesia sedang mengangkut barang-barang mereka di Tanjung Priok.	500711 FH 1-7	5R	Zubir Salam	
1995			Calon jemaah haji Indonesia dengan mengangkut barang-barang mereka menuju kapal Tarakan di Tanjung Priok.	500711 FH 1-8	5R	Zubir Salam	
1996	1950.07.11	Ziarah	Empat orang peziarah sedang membaca Al qur'an saat ziarah di makam keramat Luar Batang Jakarta Kota.	500711 FH 1-9	5R	Zubir Salam	
1997	1950.07.11	Jemaah Haji	Menteri Agama, KH. Wahid Hasjim turut mengantar para jemaah haji sampai di Tanjung Priok.	500711 FH 2-1	5R	Zubir Salam	
1998			Calon jemaah haji sedang duduk di kapal Tarakan di Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 2-2	5R	Zubir Salam	
1999			Rombongan dari kementerian Agama turut mengantarkan calon jemaah haji Indonesia di kapal Tarakan di Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 2-3	5R	Zubir Salam	

2000	1950.07.11	Jemaah Haji	Menteri Agama, KH. Wahid Hasjim bersama rombongan turut mengantar para jemaah haji sampai di Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 2-4	5R	Zubir Salam	
2001			Menteri Agama, KH. Wahid Hasjim berfoto bersama rombongan dan nakhoda kapal Tarakan di Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 2-5	5R	Zubir Salam	
2002			Nakhoda Kapal Tarakan sedang berbincang-bincang dengan rombongan Kementerian Agama di kapal Tarakan di Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 2-6	5R	Zubir Salam	
2003			Kelompok musik sedang memainkan musik dalam upacara keberangkatan calon jemaah haji Indonesia di Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 2-7	5R	Zubir Salam	
2004			Calon jemaah haji Indonesia telah berada di kapal Tarakan bersiap untuk berangkat dari Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 2-8	5R	Zubir Salam	
2005			Calon jemaah haji Indonesia telah berada di kapal Tarakan bersiap untuk berangkat dari Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 2-9	5R	Zubir Salam	
2006			Kapal Tarakan yang membawa calon jemaah haji Indonesia berangkat dari Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 2-10	5R	Zubir Salam	
2007			Kapal Tarakan yang membawa calon jemaah haji Indonesia berangkat dari Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 2-11	5R	Zubir Salam	
2008			Anggota keluarga melepas kepergian calon jemaah haji Indonesia yang telah berangkat dengan kapal Tarakan dari Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 2-12	5R	Zubir Salam	
2009			Anggota keluarga melepas kepergian calon jemaah haji Indonesia yang telah berangkat dengan kapal Tarakan dari Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 2-13	5R	Zubir Salam	
2010			Anggota keluarga melepas kepergian calon jemaah haji Indonesia yang telah berangkat dengan kapal Tarakan dari Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 2-14	5R	Zubir Salam	
2011			Anggota keluarga melambaikan tangan saat melepas kepergian calon jemaah haji Indonesia yang telah berangkat dengan kapal Tarakan dari Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 2-15	5R	Zubir Salam	

2012	1950.07.11	Jemaah Haji	Anggota keluarga melambaikan tangan saat melepas kepergian calon jemaah haji Indonesia yang telah berangkat dengan kapal Tarakan dari Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 2-16	5R	Zubir Salam	
2013			Kelompok musik sedang memainkan musik dalam upacara untuk melepas keberangkatan calon jemaah haji Indonesia di Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 2-17	5R	Zubir Salam	
2014			Kapal Tarakan yang membawa calon jemaah haji Indonesia berangkat dari pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 3-1	5R	Zubir Salam	
2015			Kapal Tarakan bagian tengah yang membawa calon jemaah haji Indonesia berangkat dari pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 3-2	5R	Zubir Salam	
2016			Anggota keluarga yang turut mengantar kepergian calon jemaah haji Indonesia yang telah berangkat dengan kapal Tarakan dari Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 3-3	5R	Zubir Salam	
2017			Ujung tiang kapal Tarakan yang membawa calon jemaah haji Indonesia dari Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 3-4	5R	Zubir Salam	
2018			Calon jemaah haji Indonesia telah berada di kapal Tarakan bersiap untuk berangkat dari Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 3-5	5R	Zubir Salam	
2019			Calon jemaah haji Indonesia telah berada di kapal Tarakan bersiap untuk berangkat dari Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 3-6	5R	Zubir Salam	
2020			Anggota keluarga yang turut mengantar kepergian calon jemaah haji Indonesia yang telah berangkat dengan kapal Tarakan dari Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 3-7	5R	Zubir Salam	
2021			Calon jemaah haji Indonesia sedang berdiri di tepi kapal Tarakan yang berangkat dari Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 3-8	5R	Zubir Salam	
2022			Calon jemaah haji Indonesia melambaikan tangan kepada keluarga saat berangkat dari Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 3-9	2R	Zubir Salam	
2023			Menteri Agama, KH. Wahid Hasjim melambaikan tangan kepada para calon jemaah haji yang berangkat dari Tanjung Priok.	500711 FH 3-10	5R	Zubir Salam	

2024	1950.07.11	Jemaah Haji	Anggota keluarga yang turut mengantar kepergian calon jemaah haji Indonesia yang telah berada di kapal Tarakan di Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 3-11	2R	Zubir Salam	
2025	1950.07.14	Persiapan Idul Fitri 1369 H	Dua orang penduduk sedang menyembelih ayam sambil berdiri untuk persiapan hari raya Idul Fitri 1369 H.	500714 FG 3-1	5R	Moh. Irsjad	
2026			Dua orang penduduk sedang menyembelih ayam sambil jongkok untuk persiapan hari raya Idul Fitri 1369 H.	500714 FG 3-2	5R	Moh. Irsjad	
2027	1950.07.14	Pemeriksaan Pas Pelabuhan	Kapal Tarakan yang membawa calon jemaah haji Indonesia di Pelabuhan Tanjung Priok.	500714 FH 1	5R	Moh. Irsjad	
2028			Petugas sedang melakukan pemeriksaan pas pelabuhan di Pelabuhan Tanjung Priok.	500714 FH 2	5R	Moh. Irsjad	
2029			Petugas sedang melakukan pemeriksaan pas pelabuhan di Tanjung Priok.	500714 FH 3	5R	Moh. Irsjad	
2030	1950.07.17	Hari Raya Idul Fitri 1369 H	Anak anak laki-laki sedang menabuh beduk untuk menyambut Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 1	5R	Moh. Irsjad	
2031			Suasana kegiatan jual beli daging sapi di Pasar Tanah Abang.	500717 FG 2	5R	Moh. Irsjad	
2032			Penduduk sedang mengunjungi Pantai Cilincing Tanjung Priok pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 3	5R	Moh. Irsjad	
2033			Penduduk memadati Stasiun Kefreta Api Tanah Abang pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H .	500717 FG 4	5R	Moh. Irsjad	
2034			Tiga orang penduduk sedang memanjat pagar Stasiun Tanah Abang pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H .	500717 FG 5	5R	Moh. Irsjad	
2035			Presiden Soekarno dan Wakil Presiden Moh. Hatta sedang berjabat tangan dengan masyarakat dalam acara halal bihalal Idul Fitri 1369 H di Istana Merdeka.	500717 FG 6	5R	Moh. Irsjad	
2036			Anggota parlemen RIS, Moh. Natsir sedang membacakan khotbah di hadapan jemaah sholat Idul Fitri 1369 H di Lapangan Banteng Jakarta.	500717 FG 7	5R	Moh. Irsjad	
2037			Jamaah wanita sedang melaksanakan sholat Idul Fitri 1369 H di Lapangan Banteng.	500717 FG 8	5R	Moh. Irsjad	
2038			Masyarakat menggunakan perahu menuju Luar Batang pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 9	5R	Moh. Irsjad	

2039	1950.07.17	Hari Raya Idul Fitri 1369 H	Menteri Agama, KH.Wahid Hasjim sedang memimpin sholat Idul Fitri 1369 H di Lapangan Banteng. Tampak di belakangnya Moh. Natsir, Presiden Soekarno, Wakil Presiden Moh. Hatta.	500717 FG 10	5R	Moh. Irsjad	
2040			Presiden Soekarno sedang menjabat tangan dengan salah satu tamu undangan dalam acara halal bilhalal pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H di Istana Kepresidenan, Jakarta.	500717 FG 11	5R	Moh. Irsjad	
2041			Para tamu undangan sedang berbincang-bincang dalam acara halal bilhalal pada Hari Raya Idul Fitri 1369 di Istana Kepresidenan, Jakarta.	500717 FG 12	5R	Moh. Irsjad	
2042			Para tamu undangan sedang berkumpul di dalam Istana pada acara halal bilhalal pada Hari Raya Idul Fitri 1396 di Istana Kepresidenan, Jakarta.	500717 FG 13	5R		
2043			Beberapa masyarakat sedang ziarah kubur pada hari raya Idul Fitri 1369 H di Karet Tanah Abang.	500717 FG 14	5R		
2044			Presiden Soekarno sedang menjabat tangan dengan salah penduduk dalam acara halal bilhalal pada hari raya Idul Fitri 1369 H di Istana Kepresidenan, Jakarta.	500717 FG 15	5R	Moh. Irsjad	
2045			Jamaah wanita sedang melaksanakan sholat Idul Fitri 1369 H di Lapangan Banteng.	500717 FG 16	5R	Moh. Irsjad	
2046			Presiden Soekarno, Moh. Hatta dan Jamaah laki-laki sedang berdoa setelah melaksanakan sholat Idul Fitri 1369 H di Lapangan Banteng.	500717 FG 17	5R	Moh. Irsjad	
2047			Jamaah laki-laki sedang mendengarkan khotbah setelah melaksanakan sholat Idul Fitri 1369 H di Lapangan Banteng.	500717 FG 18	5R	Moh. Irsjad	
2048			Jamaah laki-laki kaum muslimin sedang mendengarkan khotbah pada hari Raya Idul Fitri 1369 H di Lapangan Banteng.	500717 FG 19	5R	Moh. Irsjad	
2049			Para jemaah yang telah selesai mengikuti sholat Idul Fitri mulai meninggalkan Lapangan Banteng.	500717 FG 20	5R	Moh. Irsjad	
2050			Jamaah laki-laki kaum muslimin sedang berdoa setelah melaksanakan sholat hari Raya Idul Fitri 1369 H di Lapangan Banteng.	500717 FG 21	5R	Moh. Irsjad	



2051	1950.07.17	Hari Raya Idul Fitri 1369 H	Presiden Soekarno, Moh. Hatta dan jamaah laki-laki lainnya sedang melaksanakan sholat Idul Fitri 1369 H di Lapangan Banteng. Tampak imam sholat Ied Menteri Agama KH. Wahid Hasjim.	500717 FG 22	5R	Moh. Irsjad	
2052			Presiden Soekarno, Moh. Hatta dan Jamaah laki-laki lainnya sedang melaksanakan sholat (ruku') Idul Fitri 1369 H di Lapangan Banteng.	500717 FG 23	5R	Moh. Irsjad	
2053			Dua orang penduduk perempuan sedang melaksanakan ziarah kubur pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H di Makam Karet Tanah Abang.	500717 FG 24	5R	Moh. Irsjad	
2054			Presiden Soekarno, Moh. Hatta dan pejabat negara lainnya sedang berjalan di halaman Istana untuk menghadiri acara halal bihalal di Istana Kepresidenan, Jakarta.	500717 FG 26	5R	Moh. Irsjad	
2055			Penduduk sedang menakar beras untuk kegiatan pembagian zakat pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H kepada fakir miskin.	500717 FG 27	5R	Moh. Irsjad	
2056			Anak-anak sedang tertawa ceria melihat ketupat, mentega dan makanan lainnya pada perayaan Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 28	5R	Moh. Irsjad	
2057			Penduduk sedang mengantri masuk ke sebuah masjid pada perayaan Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 29	5R	Moh. Irsjad	
2058			Penduduk sedang mengantri naik bis pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 30	5R	Moh. Irsjad	
2059			Penduduk sedang berkumpul di halaman rumah pada malam Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 31	5R	Moh. Irsjad	
2060			Anak-anak dengan memakai baju baru sedang bermain di halaman rumah pada perayaan Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 32	5R	Moh. Irsjad	
2061			Dua orang penduduk perempuan sedang memasak ketupat untuk makanan di Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 33	5R	Moh. Irsjad	
2062			Beberapa penduduk sedang menyeberangi jembatan menuju ke Luar Batang untuk berziarah ke Kramat, Jakarta.	500717 FG 34	5R	Moh. Irsjad	

2063	1950.07.17	Hari Raya Idul Fitri 1369 H	Penduduk yang berkunjung ke Kramat Luar Batang sedang mengambil air untuk meminta berkah selamat.	500717 FG 35	5R	Moh. Irsjad	
2064			beberapa penduduk berjalan menuju makam Karet Tanah Abang Jakarta untuk berziarah pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 36	5R	Moh. Irsjad	
2065			Beberapa penduduk sedang ziarah kubur ke makam Karet Tanah Abang Jakarta pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 36	5R		
2066			Suasana pemberian dan penerimaan zakat fitrah pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H di rumah salah satu penduduk.	500717 FG 37	5R	Moh. Irsjad	
2067			Suasana malam hari di halaman rumah salah satu penduduk.	500717 FG 38	5R	Moh. Irsjad	
2068			Seorang penduduk sedang memukul beduk pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 39	5R	Moh. Irsjad	
2069			Suasana kegembiraan bersama keluarga di rumah seorang penduduk pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 40	5R	Moh. Irsjad	
2070			Presiden Soekarno, Moh. Hatta beserta pimpinan negara sedang berjalan di halaman Istana Kepresidenan pada malam halal bihalal Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 41	5R	Moh. Irsjad	
2071			Tukang peci sedang memperbaiki peci penduduk untuk dipakai pada Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 42	5R	Moh. Irsjad	
2072			Suasana jual beli di toko penjual aksesoris di Pasar.	500717 FG 43	5R	Moh. Irsjad	
2073			Suasana Stasiun Tanah Abang yang dipadati penduduk yang akan pergi menggunakan kereta api pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 45	5R	Moh. Irsjad	
2074			Para penumpang yang sudah berada di dalam kereta api pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 46	5R	Moh. Irsjad	
2075			Beberapa penduduk sedang mengunjungi Makam Karet Tanah Abang Jakarta untuk ziarah kubur pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 47	5R	Moh. Irsjad	
2076			Dua orang penduduk perempuan sedang berbelanja membeli ketupat di Pasar Tanah Abang Jakarta.	500717 FG 48	5R	Moh. Irsjad	
2077			Petugas zakat sedang memberikan zakat fitrah kepada fakir miskin pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 49	5R	Moh. Irsjad	

2078	1950.07.17	Hari Raya Idul Fitri 1369 H	Seorang pembeli sedang memilih ketupat untuk Hari Raya Idul Fitri 1369 di Pasar Tanah Abang.	500717 FG 50	5R	Moh. Irsjad	
2079			Seorang Ayah dan Ibu sedang sibuk mengenakan pakaian dan sepatu kepada anaknya pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 51	5R	Moh. Irsjad	
2080			Suasana jual beli daging untuk Hari Raya Idul Fitri 1369 H di Pasar Tanah Abang.	500717 FG 53	5R	Moh. Irsjad	
2081			Beberapa masyarakat sedang berkunjung di Pantai Cilincing pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 54	5R	Moh. Irsjad	
2082			Dua orang penduduk perempuan sedang membeli bunga di Pasar Tanah Abang untuk menghiasi rumah pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 55	5R	Moh. Irsjad	
2083			Ziarah kubur pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H di Makam Karet Tanah Abang.	500717 FG 56	5R	Moh. Irsjad	
2084			Beberapa penduduk perempuan dan anak-anak sedang melihat meriam yang sudah ditaburi bunga.	500717 FG 57	5R	Moh. Irsjad	
2085			Beberapa penduduk laki-laki, perempuan dan anak-anak sedang melihat meriam yang sudah ditaburi bunga.	500717 FG 58	5R	Moh. Irsjad	
2086			Beberapa penduduk sedang ziarah kubur ke makam Karet Tanah Abang Jakarta pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 59	5R	Moh. Irsjad	
2087			Penduduk sedang bersiap naik kereta di Stasiun Tanah Abang.	500717 FG 60	5R	Moh. Irsjad	
2088			Presiden Soekarno sedang berjabat tangan dengan Mr. Sartono pada Halal Bihalal Idul Fitri 1369 H di Istana Kepresidenan Jakarta.	500717 FG 62	5R	Moh. Irsjad	
2089			Suasana kegiatan jual beli kain untuk Hari Raya Idul Fitri 1369 H di Pasar Tanah Abang Jakarta.	500717 FG 63	5R	Moh. Irsjad	
2090			Suasana kegiatan jual beli di Pasar Tanah Abang.	500717 FG 64	5R	Moh. Irsjad	
2091			Suasana kegiatan jual beli bunga di Pasar Tanah Abang.	500717 FG 65	5R	Moh. Irsjad	
2092			Jamaah wanita sedang melaksanakan sholat Idul Fitri 1369 H di Lapangan Banteng.	500717 FG 66	5R	Moh. Irsjad	

2093	1950.07.17	Hari Raya Idul Fitri 1369 H	Tiga orang polisi sedang duduk di mobil patroli untuk melaksanakan penjagaan keamanan Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 67	5R	Moh. Irsjad	
2094			Sebuah keluarga sedang makan bersama di tepi Pantai Cilincing Tanjung Priok pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 68	5R	Moh. Irsjad	
2095			Penduduk sedang berjalan memasuki pintu gerbang makam untuk ziarah pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 69	5R	Moh. Irsjad	
2096			Tiga orang penduduk wanita sedang memasak di dapur untuk Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 70	5R	Moh. Irsjad	
2097			Presiden Soekarno dan Wakil Presiden Moh. Hatta sedang berjalan sambil berbincang-bincang dalam acara halal bihalal Idul Fitri 1369 H di Istana Kepresidenan, Jakarta.	500717 FG 71	5R	Moh. Irsjad	
2098			Suasana kegiatan jual beli sayuran dan bumbu di Pasar Tanah Abang Jakarta untuk Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 73	5R	Moh. Irsjad	
2099			Anak-anak dan pengunjung sedang bermain air di Pantai Cilincing, Tanjung Priok pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 74	5R	Moh. Irsjad	
2100			Suasana kegiatan jual beli bumbu dapur di Pasar Tanah Abang Jakarta untuk Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 75	5R	Moh. Irsjad	
2101			Petugas zakat sedang mendata daftar zakat fitrah pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 76	5R	Moh. Irsjad	
2102			Empat orang penduduk sedang memasak untuk hidangan pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 77	5R	Moh. Irsjad	
2103			Beberapa penduduk sedang mengunjungi Pantai Cilincing Tanjung Priok pada hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 78	5R	Moh. Irsjad	
2104			Beberapa penduduk dan anak-anak sedang bermain air di Pantai Cilincing Tanjung Priok pada hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 79	5R	Moh. Irsjad	
2105			Sebuah keluarga sedang menabur bunga saat melaksanakan ziarah kubur pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 80	5R	Moh. Irsjad	

2106	1950.07.17	Hari Raya Idul Fitri 1369 H	Presiden Soekarno, Moh. Hatta, beserta jemaah laki-laki lainnya sedang mendengarkan khotbah setelah melaksanakan sholat Idul Fitri 1369 H di Lapangan Banteng.	500717 FG 82	5R	Moh. Irsjad	
2107			Suasana halal bihalal Hari Raya Idul Fitri 1369 H di rumah salah satu penduduk.	500717 FG 83	5R	Moh. Irsjad	
2108			Sebuah keluarga sedang mengunjungi makam sanak saudara pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 84	5R	Moh. Irsjad	
2109			Beberapa remaja putri sedang mengunjungi toko kue untuk Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 86	5R	Moh. Irsjad	
2110			Seorang wanita sedang membeli bunga di Pasar Tanah Abang untuk Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 87	5R	Moh. Irsjad	
2111			Suasana kegiatan jual beli bunga di Pasar Tanah Abang.	500717 FG 88	5R	Moh. Irsjad	
2112			Beberapa penduduk sedang ziarah kubur ke Makam Karet Tanah Abang Jakarta pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 89	5R	Moh. Irsjad	
2113			Beberapa penduduk laki-laki sedang melakukan selamatan pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 90	5R	Moh. Irsjad	
2114			Petugas zakat sedang mendata daftar zakat fitrah yang akan diberikan kepada fakir miskin pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 91	5R	Moh. Irsjad	
2115			Sebuah keluarga sedang membersihkan makam saat ziarah ke makam pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 92	5R	Moh. Irsjad	
2116			Mobil yang membawa Presiden Soekarno dikelilingi oleh masyarakat sebelum pelaksanaan Sholat Idul Fitri 1369 H di Lapangan Banteng.	500717 FG 93	5R	Moh. Irsjad	
2117			Presiden Soekarno sedang dikelilingi kaum muslimin saat akan melaksanakan sholat Idul Fitri 1369 H di Lapangan Banteng.	500717 FG 94	5R	Moh. Irsjad	
2118			Presiden Soekarno sedang memberikan sambutan/pidato pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H di Lapangan Banteng.	500717 FG 95	5R	Moh. Irsjad	
2119			Anak-anak laki-laki sedang bergantian memukul beduk pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 97	5R	Moh. Irsjad	

2120	1950.07.17	Hari Raya Idul Fitri 1369 H	Presiden Soekarno sedang menyampaikan pidato sambutan pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H di Lapangan Banteng.	500717 FG 99	5R	Moh. Irsjad	
2121			Presiden Soekarno, Moh. Hatta, KH. Wahid Hasjim beserta jemaah muslimin sedang mendengarkan khotbah Hari Raya Idul Fitri 1369 H di Lapangan Banteng.	500717 FG 102	5R	Moh. Irsjad	
2122			Menteri Agama RIS, KH. Wahid Hasjim sedang memimpin sholat Idul Fitri 1369 H di Lapangan Banteng.	500717 FG 103	5R	Moh. Irsjad	
2123			Jamaah laki-laki kaum muslimin sedang mendengarkan pidato Presiden Soekarno pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H di Lapangan Banteng.	500717 FG 104	5R	Moh. Irsjad	
2124			Jamaah laki-laki kaum muslimin sedang sujud sholat Idul Fitri 1369 H di Lapangan Banteng.	500717 FG 106	5R	Moh. Irsjad	
2125			Ibu-ibu rumah tangga sedang membeli sayuran sebelum Hari Raya Idul Fitri 1369 H di Pasar Tanah Abang.	500717 FG 107	5R	Moh. Irsjad	
2126			Ibu-ibu rumah tangga sedang memasak ketupat pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H di Pasar Tanah Abang.	500717 FG 108	5R	Moh. Irsjad	
2127			Menteri Agama, KH. Wahid Hasjim sedang menyampaikan pidato pada halal bihalal Hari Raya Idul Fitri 1369 H di Istana Merdeka.	500717 FG 1-1	5R	v. Eeden	
2128			Presiden Soekarno sedang beramah tamah dengan para tamu dalam acara Halal Bihalal Hari Raya Idul Fitri 1369 H di Istana Merdeka.	500717 FG 1-2	5R	v. Eeden	
2129			Presiden Soekarno sedang berbincang-bincang dengan seorang ulama dalam acara Halal Bihalal Hari Raya Idul Fitri 1369 H di Istana Merdeka.	500717 FG 1-3	5R	v. Eeden	
2130			Menteri Perhubungan, Ir. Laoh beserta para Menteri sedang berjabat tangan dengan pengunjung Halal Bihalal di Istana Merdeka.	500717 FG 1-4	5R	v. Eeden	
2131			Presiden Soekarno dan Moh. Hatta sedang beramah tamah dengan para pengunjung Halal Bihalal Hari Raya Idul Fitri 1369 H di Istana Merdeka.	500717 FG 1-4	3R		

2132	1950.07.17	Hari Raya Idul Fitri 1369 H	Walikota Jakarta, Soewirjo sedang memberikan sambutan di hadapan tamu Halal Bihalal Hari Raya Idul Fitri 1369 H di Istana Merdeka. Tampak Presiden Soekarno, Mr. Soepomo.	500717 FG 1-5	3R		
2133			Presiden Soekarno sedang berbincang-bincang dengan Walikota Soewirjo, Mr. Sartono dan Mr. Soepomo dalam acara Halal Bihalal Hari Raya Idul Fitri 1369 H di Istana Merdeka.	500717 FG 1-6	5R	v. Eeden	
2134			Presiden Soekarno sedang berbincang-bincang dengan seorang tamu undangan dalam acara Halal Bihalal Hari Raya Idul Fitri 1369 H di Istana Merdeka.	500717 FG 1-7	5R	v. Eeden	
2135			Para tamu undangan wanita sedang duduk dalam acara Halal Bihalal Hari Raya Idul Fitri 1369 H di Istana Merdeka.	500717 FG 1-8	5R	v. Eeden	
2136			Presiden Soekarno sedang berjabat tangan dengan seorang wanita dalam acara Halal Bihalal Hari Raya Idul Fitri 1369 H di Istana Merdeka. Tampak Moh. Hatta, KH. Wahid Hasjim.	500717 FG 1-9	5R	v. Eeden	
2137			Para tamu undangan sedang berbaris mengantri untuk berjabat tangan dengan Presiden Soekarno di Istana Merdeka.	500717 FG 1-10	5R	v. Eeden	
2138			Presiden Soekarno sedang berjabat tangan dengan seorang wanita dalam acara Halal Bihalal Hari Raya Idul Fitri 1369 H di Istana Merdeka: Tampak Moh. Hatta, dan Wahid Hasjim.	500717 FG 1-11	5R	v. Eeden	
2139			Beberapa menteri sedang beramah tamah dengan wakil dari Aden dalam Halal Bihalal Hari Raya Idul Fitri 1369 H di Istana Merdeka. Tampak Soepomo.	500717 FG 1-12	5R	v. Eeden	
2140			Anggota keluarga sedang membersihkan makam dengan cangkul saat ziarah ke makam pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FL 4	5R		
2141	1950.07.18	<i>British Information Centre</i>	Gedung " <i>British Information Centre</i> " tampak dari depan di Jalan Rijswijk Jakarta.	500718 FG 1-1	3R		

2142	1950.07.18	<i>British Information Centre</i>	Empat orang pengunjung sedang melihat foto-foto yang terpajang di dinding Gedung <i>British Information Centre</i> di Jalan Rijswijk Jakarta.	500718 FG 1-2	5R	v. Eeden	
2143			Para pengunjung sedang melihat buku, surat kabar, dan gambar di gedung <i>British Information Centre</i> di Jalan Rijswijk Jakarta.	500718 FG 1-3	5R	v. Eeden	
2144			Para pengunjung sedang membaca buku dan surat kabar di gedung <i>British Information Centre</i> di Jalan Rijswijk Jakarta.	500718 FG 1-4	5R	v. Eeden	
2145			Seorang pengunjung warga negara asing sedang membaca surat kabar di gedung <i>British Information Centre</i> di Jalan Rijswijk Jakarta.	500718 FG 1-5	5R	v. Eeden	
2146	1950.07.18	Perpisahan Anggota Orkest	Anggota orkes sedang mengadakan pesta perpisahan di Studio Radio Jakarta.	500718 FG 1	5R	v. Eeden	
2147			Anggota Philharmonis Orkes sedang mengikuti pesta perpisahan di Studio Radio Jakarta.	500718 FG 2	5R	v. Eeden	
2148			Anggota Philharmonis Orkes sedang mengikuti pesta perpisahan di Studio Radio Jakarta.	500718 FG 3	5R	v. Eeden	
2149			Anggota Philharmonis Orkes yang terdiri dari warga negara asing sedang mengikuti pesta perpisahan di Studio Radio Jakarta.	500718 FG 4	5R	v. Eeden	
2150			Anggota Philharmonis Orkes sedang berbincang-bincang saat mengikuti pesta perpisahan di Studio Radio Jakarta.	500718 FG 5	5R	v. Eeden	
2151			Seorang anggota Philharmonis Orkes sedang memberikan sambutan dalam acara pesta perpisahan di Studio Radio Jakarta.	500718 FG 6	5R	v. Eeden	
2152			Sepasang anggota Philharmonis Orkes sedang berdansa dengan diiringi musik biola di Studio Radio Jakarta.	500718 FG 7	5R	v. Eeden	
2153			Sepasang anggota Philharmonis Orkes sedang siaran radio saat acara pesta perpisahan berlangsung di Studio Radio Jakarta.	500718 FG 8	5R	v. Eeden	
2154			Anggota Philharmonis Orkes wanita sedang duduk bersama saat acara pesta perpisahan berlangsung di Studio Radio Jakarta.	500718 FG 9	5R	v. Eeden	



2155	1950.07.18	Perpisahan Anggota Orkest	Anggota Philharmonis Orkes sedang menikmati hidangan dalam pesta perpisahan berlangsung di Studio Radio Jakarta.	500718 FG 10	5R	v. Eeden	
2156	[1950.07.19]	Pendidikan Taman Harapan di Pulau Edam	Pulau Edam dengan menara mercusuaranya di lihat dari laut.	500719 JJ 1	5R	Z. Salam	
2157	[1950.07.19]	Pendidikan Taman Harapan di Pulau Edam	<i>Long shot</i> Pulau Edam dengan menara mercusuaranya di lihat dari laut.	500719 JJ 2	5R	Z. Salam	
2158	1950.07.19	Pendidikan Taman Harapan di Pulau Edam	Anak-anak siswa Taman Harapan bermain bola keranjang, di Pulau Edam.	500719 JJ 4	5R	Zubir Salam	
2159			Para pengunjung di atas kapal yang membawa mereka ke Pulau Edam.	500719 JJ 5	2R	Z. Salam	
2160			Anak-anak siswa Taman Harapan berbaris bersama pendidik di pinggir laut Pulau Edam.	500719 JJ 6	5R	Z. Salam	
2161			Anak-anak siswa Taman Harapan bermain bola keranjang di Pulau Edam, nampak pelatih melempar bola.	500719 JJ 7	5R	Z. Salam	
2162			Dermaga Pulau Edam dengan anak-anak yang bermain, nampak pula menara mercusuar.	500719 JJ 8	5R	Z. Salam	
2163			Kamar tidur Taman Harapan Pulau Edam dengan tempat tidur (Veldbed) berbaris.	500719 JJ 9	5R	Z. Salam	
2164			Siswa Taman Harapan bersama para guru di atas kapal di Laut Jawa.	500719 JJ 10	2R	Z. Salam	
2165			Para pengunjung di atas kapal di Laut Jawa menuju Pulau Edam.	500719 JJ 11	2R	Z. Salam	
2166			Anak-anak siswa Taman Harapan duduk di atas kapal yang berlayar di laut.	500719 JJ 12	2R	Z. Salam	
2167			Anak laki-laki siswa Taman Harapan Pulau Edam sedang bermain ayunan di bawah pohon.	500719 JJ 13	5R	Z. Salam	
2168			Rombongan anak-anak siswa dan guru Taman Harapan tiba di dermaga Pulau Edam, nampak mereka berjalan menyusuri dermaga dan sebagian masih di kapal.	500719 JJ 14	5R	Z. Salam	

2169	1950.07.19	Pendidikan Taman Harapan di Pulau Edam	Tiga Anak laki-laki siswa Taman Harapan Pulau Edam berayunan bersama dalam satu ayunan di bawah pohon.	500719 JJ 15	5R	Z. Salam	
2170			Anak-anak bersama guru Taman Harapan di atas kapal yang berlayar di laut.	500719 JJ 16	2R	Z. Salam	
2171			Anak-anak bersama Guru Pendidikan Taman Harapan di atas kapal yang berlayar di laut.	500719 JJ 17	5R	Z. Salam	
2172			Para pengunjung sedang di atas kapal yang membawa mereka ke Pulau Edam, nampak mereka berdiri di pinggir kapal.	500719 JJ 18	2R	Z. Salam	
2173			Anak-anak siswa Taman Harapan di Pulau Edam sedang belajar menulis.	500719 JJ 19	5R	Z. Salam	
2174			Para pengunjung bersama siswa Taman Harapan di Pulau Edam, nampak mereka duduk sila bersama hendak makan bersama.	500719 JJ 20	5R	R. Salam	
2175			Anak laki-laki siswa Taman Harapan Pulau Edam duduk bersama para pengunjung, nampak anak-anak sedang ditanya.	500719 JJ 21	5R	Z. Salam	
2176			Seorang guru wanita sedang mengajar baca tulis kepada siswa Taman Harapan Pulau Edam.	500719 JJ 22	3R	Z. Salam	
2177			Anak-anak siswa Taman Harapan Pulau Edam sedang berlatih olahraga (berbaris tegap).	500719 JJ 23	3R	Z. Salam	
2178			Anak-anak siswa Taman Harapan bersama pendamping di atas kapal yang berlayar di laut.	500719 JJ 24	4R	Z. Salam	
2179	1950.07.24	Halal Bihalal	Presiden Soekarno sedang menyampaikan pidato di depan mahasiswa di Istana Merdeka.	500724 FG 1	5R	v. Eeden	
2180			Presiden Soekarno sedang menyampaikan pidato di depan mahasiswa di Istana Merdeka.	500724 FG 2	5R	v. Eeden	
2181			Presiden Soekarno berjabat tangan dengan seorang mahaguru di Istana Merdeka. Dari kanan ke kiri: Ajudan Presiden Mayor Sugandhi, Dr. Abu Hanifah.	500724 FG 1-1	5R	v. Eeden	
2182			Presiden Soekarno sedang berjabat tangan dengan mahasiswa asing di Istana Merdeka.	500724 FG 1-2	5R	v. Eeden	
2183			Presiden Soekarno sedang berjabat tangan dengan wakil rakyat Irian di Istana Merdeka.	500724 FG 2-1	5R	J.A. Waworoentoe	

2184	1950.07.24	Halal Bihalal	Menteri PPK, Dr. Abu Hanifah sedang menyampaikan pidato dalam acara halal bihalal dengan mahasiswa di Istana Merdeka.	500724 FG 3-1	5R	M. Salam	
2185			Presiden Soekarno sedang berjabat tangan dengan mahaguru dan mahasiswa di Istana Merdeka.	500724 FG 3-2	5R	M. Salam	
2186	1950.07.25	Luar Negeri	Foto Reproduksi: Pemandangan bangunan gedung di Indian, Hariasan.	500725 FG 6-1	5R	T. Wessing	
2187			Foto Reproduksi: Pemandangan salah satu Pura di Indian, Hariasan.	500725 FG 6-2	5R	T. Wessing	
2188	1950.07.28	Jemaah Haji	Para calon jemaah haji beramah tamah setelah selesai makan bersama di Pemandokan Jemaah Haji Kampung Kwitang.	500728 FG 3-1	5R	v. Eeden	
2189			Para calon Jemaah Haji sedang menikmati makan bersama di Pemandokan Kampung Kwitang	500728 FG 3-2	5R	v. Eeden	
2190			Suasana Pemandokan Jemaah Haji di Kampung Kwitang, tampak salah satu calon jemaah haji hendak minum dengan gelas di tangan.	500728 FG 3-3	5R	v. Eeden	
2191			Calon jemaah haji perempuan sedang beramah-tamah di Pemandokan Kampung Kwitang.	500728 FG 3-5	5R	v. Eeden	
2192			Pemandangan di Kampung Kwitang, terdapat pagar bambu dan banyak pohon pisang serta beberapa anak bermain di jalan.	500728 FG 3-8	5R	v. Eeden	
2193			Menara Masjid Kwitang (Al-Riyadh) di Kampung Kwitang.	500728 FG 3-10	5R	v. Eeden	
2194	1950.07.29	Ramah-tamah Ahli Seni Tari	Penari-penari sedang duduk berkumpul pada pertemuan ramah-tamah di Hotel Niwa (Nusa) Tanah Abang.	500729 FG 1-1	5R	v. Eeden	
2195			Seorang penari sedang mempertunjukkan tarian Bali di Hotel Niwa, Tanah Abang.	500729 FG 1-2	5R	v. Eeden	
2196			Seorang pria sedang mempertunjukkan tarian Bali diiringan alat musik di Hotel Niwa, Tanah Abang.	500729 FG 1-3	5R	v. Eeden	
2197			Pertunjukan tari Bali oleh anak-anak laki-laki dan perempuan di Hotel Niwa, Tanah Abang.	500729 FG 1-4	5R	v. Eeden	
2198			Para tokoh seni tari duduk beramah-tamah di Hotel Niwa, Tanah Abang.	500729 FG 1-5	5R	v. Eeden	

2199	1950.07.29	Ramah-tamah Ahli Seni Tari	Pertunjukan musik ketimuran dengan seorang perempuan bernyanyi di Hotel Niwa Tanah Abang.	500729 FG 1-6	5R	v. Eeden	
2200			Pertunjukan tari bali di Hotel Niwa Tanah Abang, tampak penonton anak-anak dan dewasa sedang mengamati dari samping.	500729 FG 1-7	5R	v. Eeden	
2201			Seorang perempuan asing sedang berbincang dengan beberapa laki-laki di Hotel Niwa, Tanah Abang.	500729 FG 1-8	5R	v. Eeden	
2202			Seorang tokoh seni ketimuran laki-laki duduk dengan seorang perempuan di Hotel Niwa, Tanah Abang.	500729 FG 1-9	5R	v. Eeden	
2203	1950.08.05	Kongres Kebudayaan Seluruh Indonesia	Para peserta Kongres Kebudayaan dalam antrian memasuki Gedung Pertemuan Kotapraja Jakarta Raya. Terdapat hiasan dan kepala banteng di atas pintu masuk.	500805 FG 1-1	5R	Moh. Irsjad	
2204			Peserta Kongres Kebudayaan berdiri dalam pembukaan, Mr. Wongsonegoro memakai peci berdampingan dengan orang asing di Gedung Pertemuan Kotapraja Jakarta Raya.	500805 FG 1-2	5R	Moh. Irsjad	
2205			Pandangan luas peserta Kongres Kebudayaan sedang duduk mengikuti acara di Gedung Pertemuan Kotapraja Jakarta Raya.	500805 FG 1-3	5R	Moh. Irsjad	
2206			Pemandangan Kongres terlihat dari samping para peserta memperhatikan pidato dari Mr. Wongsonegoro di Gedung pertemuan Kotapraja Jakarta Raya.	500805 FG 1-4	5R	Moh. Irsjad	
2207			Sekumpulan orang sedang memainkan alat musik rebab, kendang, kenong, dan siter dengan dua orang perempuan penyanyi.	500805 FG 1-5	5R		
2208			Kelompok orkestra sedang memainkan musik dengan dipandu seorang dirigen pada Kongres Kebudayaan di Gedung Pertemuan Kotapraja.	500805 FG 1-6	5R	Moh. Irsjad	
2209			Pemandangan kongres terlihat dari belakang para peserta memperhatikan pidato di Gedung pertemuan Kotapraja Jakarta Raya.	500805 FG 1-7	5R	Moh. Irsjad	
2210			Seorang perempuan berbaju kebaya terlihat dari belakang sedang duduk di bangku panjang dan menoleh ke kamera.	500805 FG 1-8	5R	Moh. Irsjad	

2211	1950.08.05	Kongres Kebudayaan Seluruh Indonesia	Menteri Pendidikan, Pengajaran dan kebudayaan, Dr. Abu Hanifah minum bersama dua orang asing pada Kongres kebudayaan di Gedung Pertemuan Kotapraja Jakarta Raya.	500805 FG 1-9	5R	Moh. Irsjad	
2212			Beberapa orang mempersiapkan diri untuk penampilan kebudayaan pada Kongres Kebudayaan di Gedung Pertemuan Kotapraja Jakarta Raya.	500805 FG 1-10	5R	Moh. Irsjad	
2213			Beberapa orang perempuan mempersiapkan makanan dan minuman untuk sajian Kongres Kebudayaan di Gedung Pertemuan Kotapraja Jakarta Raya.	500805 FG 1-11	5R	Moh. Irsjad	
2214	1950.08.08	Sekolah OSVO	Beberapa orang Belanda sedang bersantai duduk di kursi dan terdapat cangkir minuman di atas meja di Sekolah OSVO di Jalan Sekolah.	500808 FG 1-1	5R	Zubir Salam	
2215			Ruang kelas Sekolah OSVO di Jalan Sekolah Jakarta, para murid perempuan sedang menggambar di sebuah papan tulis.	500808 FG 1-2	5R	Zubir Salam	
2216			Seorang guru perempuan sedang menjelaskan di depan ruang kelas kepada para muridnya di ruang kelas Sekolah OSVO di Jalan Sekolah.	500808 FG 1-3	5R	Zubir Salam	
2217			Dua orang murid perempuan sedang mempraktekan ketrampilan memandikan dan memakaikan baju bayi dengan boneka di depan kelas sekolah OSVO di Jalan Sekolah.	500808 FG 1-4	5R	Zubir Salam	
2218			Para murid perempuan sedang melakukan gerakan senam bersama di Sekolah OSVO Jalan Sekolah.	500808 FG 1-5	5R	Zubir Salam	
2219			Beberapa murid perempuan sedang praktek menyetrika di Sekolah OSVO Jalan Sekolah.	500808 FG 1-6	5R	Zubir Salam	
2220			Suasana di ruang dapur sekolah OSVO Jalan Sekolah Jakarta, tampak beberapa perempuan sedang praktek memasak.	500808 FG 1-7	5R	Zubir Salam	
2221			Seorang murid perempuan sedang memasak dengan panci di atas tungku di Sekolah OSVO Jalan Sekolah.	500808 FG 1-8	5R	Zubir Salam	

2222	1950.08.08	Sekolah OSVO	Beberapa murid perempuan sedang praktek menyetrika baju di atas meja kayu di Sekolah OSVO Jalan Sekolah.	500808 FG 1-9	5R	Zubir Salam	
2223			Seorang Guru menjelaskan dengan memegang sebuah baju dan murid memperhatikan di ruang kelas Sekolah OSVO Jalan Sekolah.	500808 FG 1-10	5R	Zubir Salam	
2224			Pandangan dari depan, seluruh murid makan bersama di kelas Sekolah OSVO Jalan Sekolah.	500808 FG 1-11	5R	Zubir Salam	
2225			Pandangan dari samping, seluruh murid makan bersama di kelas Sekolah OSVO Jalan Sekolah.	500808 FG 1-12	5R	Zubir Salam	
2226			Beberapa murid sedang belajar, tampak seorang perempuan dengan mesin jahit dan seorang merapikan guling di Sekolah OSVO Jalan Sekolah.	500808 FG 1-13	5R	Zubir Salam	
2227	1950.08.08	Sekolah Ursulinen	Murid-murid sedang praktek menyetrika di kelas Sekolah Kepandaian Putri.	500808 FG 2-1	5R	Zubir Salam	
2228			Murid-murid perempuan sedang praktek tata busana di kelas Sekolah Ursulinen Vakschool Jalan Batu Tulis. Tampak murid menjahit dan sebagian membuat pola.	500808 FG 2-2	5R	Zubir Salam	
2229	1950.08.08	Sekolah Teknik Umum	Murid-murid laki-laki sedang mengoperasikan mesin bubut di Sekolah Teknis Umum Jalan Budi Utomo. .	500808 FG 3-1	5R	Zubir Salam	
2230			Murid-murid laki-laki duduk mengikuti pelajaran di Sekolah Teknik Umum Jalan Budi Utomo. (Vrijmetselaarsweg)	500808 FG 3-2	5R	Zubir Salam	
2231			Murid-murid sedang melakukan praktek perktukangan di Sekolah Teknik Umum Jalan Budi Utomo (Vrijmetselaarsweg).	500808 FG 3-3	5R	Zubir Salam	
2232			Murid-murid sedang melakukan praktek membuat desain di Sekolah Teknik Umum Jalan Budi Utomo (Vrijmetselaarsweg).	500808 FG 3-4	5R	Zubir Salam	
2233			Murid-murid sedang melakukan belajar bersama di samping mobil di ruang praktek Sekolah Teknik Umum Jalan Budi Utomo (Vrijmetselaarsweg).	500808 FG 3-5	5R	Zubir Salam	

2234	1950.08.08	Sekolah Teknik Umum	Para murid sedang memperhatikan guru di depan kelas Sekolah Teknik Umum Jalan Budi utomo (Vrijmetselaarswog) Jakarta. Tampak gedung samping ruangan kelas sedang direnovasi.	500808 FG 3-6	5R	Zubir Salam	
2235	1950.08.08	Sekolah Pertukangan	Murid-murid laki-laki sedang praktek mengoperasikan mesin bubut di Sekolah Pertukangan di Kramat Jakarta.	500808 FG 4-1	5R	Zubir Salam	
2236			Beberapa murid laki-laki sedang praktek elektronika di Sekolah Pertukangan Kramat Jakarta.	500808 FG 4-2	5R	Zubir Salam	
2237			Beberapa murid laki-laki sedang praktek di Sekolah Pertukangan Kramat Jakarta.	500808 FG 4-3	5R	Zubir Salam	
2238			Tiga orang berada di Ruang Elektronika Sekolah Pertukangan di Kramat Jakarta.	500808 FG 4-4	5R	Zubir Salam	
2239	1950.08.09	Penyanyi Italia di Studio Radio	Penyanyi Italia, Tito Schipa (tengah) berada di Studio Radio di Jakarta, terlihat sedang menulis dalam berkoordinasi dengan pegawai penangkap berita.	500809 FG 1-1	5R	Moh. Irsjad	
2240			Penyanyi Italia, Tito Schipa sedang berbincang dengan beberapa orang pegawai penangkap berita Studio Radio di Jakarta.	500809 FG 1-2	5R	Moh. Irsjad	
2241			Seorang pegawai penangkap berita berbincang di dekat mikrofon dengan penyanyi asal Italia, Tito Schipa di Studio Radio.	500809 FG 1-3	5R	Moh. Irsjad	
2242			Penyanyi Italia, Tito Schipa dan seorang perempuan disambut oleh pegawai penangkap berita di Studio Radio.	500809 FG 1-4	5R	Moh. Irsjad	
2243			Penyanyi Italia, Tito Schipa sedang bernyanyi di depan mikrofon di Studio Radio.	500809 FG 1-5	5R	Moh. Irsjad	
2244	1950.08.10	Pertunjukan Djaja Widjaja	Dirigen Orkestra, Jos Cleber sedang memberikan gerak isyarat kepada para orkestra dalam pertunjukan "Djaja Widjaja".	500810 FG 1-1	5R		
2245			Seorang perempuan memberikan sebuah bunga kepada Dirigen Orkestra, Jos Cleber dalam pertunjukan Djaja Widjaja.	500810 FG 1-2	5R	Moh. Irsjad	
2246			Dalam pertunjukan Djaja widjaja, para pemain orkestra Jos Cleber sedang memainkan alat musiknya dengan paduan suara di belakangnya.	500810 FG 1-3	5R	Moh. Irsjad	

2247	1950.08.10	Pertunjukan Djaja Widjaja	Para pemain orkestra pimpinan Jos Cleber sedang memainkan alat musik dengan paduan suara di belakangnya. Tampak para penonton di depannya.	500810 FG 1-4	5R	Moh. Irsjad	
2248			Para pemain orkestra Jos Cleber sedang memainkan alat musiknya diiringi dengan paduan suara di belakangnya pada pertunjukan Djaja Widjaja.	500810 FG 1-5	5R	Moh. Irsjad	
2249			Para pemain orkestra Jos Cleber sedang memainkan alat musiknya di atas panggung pada pertunjukan Djaja Widjaja.	500810 FG 1-6	5R	Moh. Irsjad	
2250			Dirigen orkestra Jos Cleber sedang bekerja di depan okestranya dalam pertunjukan Djaja Widjaja.	500810 FG 1-7	5R	Moh. Irsjad	
2251			Sekertaris Jenderal Kementerian Penerangan, Roeslan Abdul Gani dengan Sutan Syahrir sedang berbincang di Gedung Kotapraja Jakarta dalam pertunjukan Djaja Widjaja.	500810 FG 1-8	5R	Moh. Irsjad	
2252	1950.08.10	Sekolah Pertukangan	Murid-murid sedang praktek di Sekolah Pertukangan Kampung Jawa, Jakarta Kota.	500810 FG 1	5R	v. Eeden	
2253			Dua orang sedang praktek mengebor lempengan besi dengan mesin bor di Sekolah Pertukangan Kampung Jawa, Jakarta Kota.	500810 FG 2	5R	v. Eeden	
2254			Beberapa orang sedang membuat kerangka atap rumah di Sekolah Pertukangan Kampung Jawa, Jakarta Kota.	500810 FG 3	5R	v. Eeden	
2255			Beberapa orang sedang praktek menempa besi di Sekolah Pertukangan Kampung Jawa, Jakarta Kota.	500810 FG 4	5R	v. Eeden	
2256			Dua orang sedang praktek menempa besi yang masih membara di Sekolah Pertukangan Kampung Jawa, Jakarta Kota.	500810 FG 5	5R	v. Eeden	
2257			Gedung Sekolah Pertukangan Kampung Jawa, Jakarta Kota, tampak beberapa ekor kambing sedang mencari rumput di halaman depan.	500810 FG 6	5R	v. Eeden	
2258			Beberapa laki-laki sedang praktek memperbaiki bagian-bagian mesin di Sekolah Pertukangan Kampung Jawa, Jakarta Jota.	500810 FG 7	5R	v. Eeden	



2259	1950.08.11	Pertunjukan Mode Pakaian	Seorang perempuan dengan pakaian panjang bermotif bunga serta kalung batu sedang tersenyum dalam Pertunjukan Mode Pakaian ( <i>mode show</i> ) di Hotel des Indes.	500811 FG 1	5R	v. Eeden	
2260			Seorang perempuan berpakaian <i>dress queen</i> di atas panggung dalam Pertunjukan Mode Pakaian di Hotel des Indes.	500811 FG 2	5R	v. Eeden	
2261			Seorang perempuan memakai baju <i>dress code</i> dengan topi, dasi, dan sarung tangan di atas panggung dalam Pertunjukan Mode Pakaian di Hotel des Indes.	500811 FG 3	5R	v. Eeden	
2262			Seorang perempuan memakai baju <i>dress kebaya</i> dan selendang dalam Pertunjukan Mode Pakaian di Hotel des Indes.	500811 FG 4	5R	v. Eeden	
2263			Seorang perempuan memakai baju kebaya dengan selendang dan tas dalam Pertunjukan Mode Pakaian di Hotel des Indes.	500811 FG 5	5R	v. Eeden	
2264			Seorang perempuan sedang berdiri di atas panggung dengan pakaian adat Jawa Tengah, diiringi gamelan dalam Pertunjukan Mode Pakaian di Hotel des Indes.	500811 FG 6	5R	v. Eeden	
2265			Seorang perempuan sedang berdiri di atas panggung dengan pakaian long dress dalam Pertunjukan Mode Pakaian di Hotel des Indes.	500811 FG 7	5R		
2266			Seorang perempuan sedang berdiri di atas panggung dengan pakaian adat Jawa Tengah dan memegang kipas dalam Pertunjukan Mode Pakaian di Hotel des Indes.	500811 FG 8	5R		
2267			Seorang perempuan sedang di atas panggung dengan pakaian kebaya batik dan selendang dalam Pertunjukan Mode Pakaian di Hotel des Indes.	500811 FG 9	5R	v. Eeden	
2268			Seorang perempuan sedang di atas panggung dengan pakaian adat Jawa Tengah dalam Pertunjukan Mode Pakaian di Hotel des Indes.	500811 FG 10	5R	v. Eeden	
2269			Seorang perempuan sedang di atas panggung dengan pakaian adat Minangkabau dalam Pertunjukan Mode Pakaian di Hotel des Indes.	500811 FG 11	5R	v. Eeden	

2270	1950.08.11	Pertunjukan Mode Pakaian	Kruly Thof (kameraman) sedang mengambil gambar seorang perempuan dengan pakaian secara putri pinangan dalam Pertunjukan Mode Pakaian di Hotel des Indes.	500811 FG 12	5R	v. Eeden	
2271			Seorang perempuan sedang berdiri di atas panggung dengan pakaian penari dalam Pertunjukan Mode Pakaian di Hotel des Indes.	500811 FG 13	5R	v. Eeden	
2272			Seorang perempuan dengan pakaian adat Jawa Tengah dalam Pertunjukan Mode Pakaian di Hotel des Indes.	500811 FG 14	5R	v. Eeden	
2273			Seorang perempuan dengan pakaian adat Sumatera Barat dalam Pertunjukan Mode Pakaian di Hotel des Indes.	500811 FG 15	5R		
2274			Seorang perempuan memakai baju kebaya dengan selendang dan tas dalam Pertunjukan Mode Pakaian di Hotel des Indes.	500811 FG 16	5R	v. Eeden	
2275			Seorang perempuan dengan pakaian adat Jawa Tengah dalam Pertunjukan Mode Pakaian di Hotel des Indes.	500811 FG 17	5R		
2276			Seorang perempuan dengan pakaian kebaya Pasundan dalam Pertunjukan Mode Pakaian di Hotel des Indes.	500811 FG 18	5R	v. Eeden	
2277			Seorang perempuan memakai baju dress kebaya dan selendang berada di atas panggung, pengunjung memperhatikan dalam Pertunjukan Mode Pakaian di Hotel des Indes.	500811 FG 19	5R	v. Eeden	
2278			Seorang perempuan memakai <i>long dress</i> di atas panggung yang berada di antara pengunjung dalam Pertunjukan Mode Pakaian di Hotel des Indes.	500811 FG 20	5R	v. Eeden	
2279			Seorang perempuan memakai kebaya panjang dengan membawa tas berada di antara pengunjung dalam Pertunjukan Mode Pakaian di Hotel des Indes.	500811 FG 21	5R	v. Eeden	
2280			Seorang perempuan dengan pakaian adat Jawa Tengah dalam Pertunjukan Mode Pakaian di Hotel des Indes.	500811 FG 22	5R	v. Eeden	
2281			Suasana di atas panggung, seorang pria di tengah-tengah para model dalam Pertunjukan Mode Pakaian di Hotel des Indes.	500811 FG 23	5R	v. Eeden	

2282	1950.08.11	Pertunjukan Mode Pakaian	Seorang perempuan memakai <i>dress queen</i> berada di antara pengunjung dalam Pertunjukan Mode Pakaian di Hotel des Indes.	500811 FG 24	5R	v. Eeden	
2283			Seorang perempuan dengan pakaian adat Jawa Tengah tampak dari belakang dalam Pertunjukan Mode Pakaian di Hotel des Indes.	500811 FG 25	5R	v. Eeden	
2284			Seorang perempuan memakai pakaian <i>dress code</i> berada di antara pengunjung dalam Pertunjukan Mode Pakaian di Hotel des Indes.	500811 FG 26	5R	v. Eeden	
2285			Seorang pimpinan dari <i>Mode Show</i> sedang berdiri di antara kain-kain batik dalam Pertunjukan Mode Pakaian di Hotel des Indes.	500811 FG 27	5R	v. Eeden	
2286	1950.08.11	Rumah Darurat	Suasana perumahan darurat di Cideng, beberapa anak-anak sedang bermain di depan rumah.	500811 FG 1-1	5R	v. Eeden/ Moh. Irsjad	
2287	1950.08.11	Suasana Kampung	Suasana kampung di Tanah Abang, tampak anak kecil telanjang sedang berdiri di pinggir jalan.	500811 FG 1-7	5R	v. Eeden	
2288	1950.08.11	Rumah Negara	Pemandangan <i>Slands Woningen</i> (Rumah Negara) yang tertata rapi dengan jalan yang lebar di Cideng.	500811 FG 1-8	5R	v. Eeden	
2289	1950.08.11	Rumah Darurat	Pemandangan <i>Nood Woningen</i> (Perumahan Darurat) dengan jalan dan pagar bambu di Cideng, Beberapa anak terlihat di jalan dan halaman.	500811 FG 1-9	5R	v. Eeden	
2290	1950.08.11	Pertunjukan Smalfilm	Seorang laki-laki sedang mengoperasikan proyektor dalam Pertunjukan Smalfilm di Jembatan Merah, tampak penonton di sekitarnya .	500811 FG 2-1	5R	Zubir Salam	
2291			Orang-orang dewasa dan anak-anak sedang menyaksikan Pertunjukan Smalfilm di Jembatan Merah, terlihat perangkat proyektor sedang beroperasi.	500811 FG 2-2	5R	Zubir Salam	
2292			Orang laki-laki dan perempuan dewasa serta anak-anak sedang menyaksikan Pertunjukan Smalfilm di Jembatan Merah, terlihat makanan dan minuman di meja.	500811 FG 2-3	5R	Zubir Salam	
2293			Beberapa perempuan menggendong anak di jalan dan beberapa orang duduk di kebun menyaksikan Pertunjukan Smalfilm di Jembatan Merah.	500811 FG 2-4	5R	Zubir Salam	

2294	1950.08.11	Pertunjukan Smalfilm	Suasana di lapangan para perempuan dan anak-anak duduk menyaksikan Pertunjukan Smalfilm di Jembatan Merah.	500811 FG 2-5	5R	Zubir Salam	
2295			Suasana Pertunjukan Smalfilm di Jembatan Merah, tampak kerumunan orang dewasa dan anak-anak di dekat layar putih dan speaker.	500811 FG 2-6	5R	Zubir Salam	
2296	1950.08.12	Pertunjukan Djaja Widjaja	Para paduan suara di atas panggung dalam pertunjukan "Djaja Widjaja" di Gedung Kotapraja Jakarta.	500812 FG 1-1	5R	v. Eeden	
2297			Pemandangan luas para penonton sedang menikmati pertunjukan musik orkes Jos Cleber di Gedung Kotapraja Jakarta.	500812 FG 1-2	5R	v. Eeden	
2298			Pertunjukan orkestra dengan dirigen Jos Cleber dalam perunjukan "Djaja Widjaja" di Gedung Kotapraja Jakarta.	500812 FG 1-3	5R	v. Eeden	
2299			Para paduan suara saat tampil di atas panggung dalam pertunjukan "Djaja Widjaja" di Gedung Kotapraja Jakarta.	500812 FG 1-4	5R	v. Eeden	
2300			Para paduan suara saat tampil bersama orkestra "Jos Cleber" di atas panggung dalam pertunjukan "Djaja Widjaja" di Gedung Kotapraja Jakarta.	500812 FG 1-5	5R	v. Eeden	
2301			Beberapa pemain biola sedang beraksi dalam pertunjukan "Djaja widjaja" di Gedung Kotapraja Jakarta.	500812 FG 1-6	5R	v. Eeden	
2302	1950.08.14	Sekolah OSVO	Beberapa perempuan di ruang praktek Sekolah OSVO (Sekolah Guru Kepandaian Putri) di Jalan Sekolah Jakarta, terlihat seorang sedang menjahit.	500814 FG 1-1	5R	R. Themu	
2303			Suasana di ruang praktek Sekolah OSVO (Sekolah Guru Kepandaian Putri) di Jalan Sekolah Jakarta, terlihat seorang sedang menjahit.	500814 FG 1-2	5R	R.Themu	
2304			Murid-murid sedang olahraga senam dengan gerakan merentangkan kedua tangan ke samping di Sekolah OSVO Jalan Sekolah Jakarta.	500814 FG 1-3	5R	R.Themu	

2305	1950.08.14	Sekolah OSVO	Murid-murid sedang olahraga senam dengan gerakan mengangkat kedua tangan di Sekolah OSVO Jalan Sekolah Jakarta.	500814 FG 1-4	5R	R.Themu	
2306			Murid-murid sedang olahraga senam dengan gerakan mengangkat kedua tangan di Sekolah OSVO Jalan Sekolah Jakarta.	500814 FG 1-5	5R	R.Themu	
2307			Murid-murid sedang olahraga senam dengan gerakan merentangkan tangan menyentuh kaki di Sekolah OSVO Jalan Sekolah Jakarta.	500814 FG 1-6	5R	R.Themu	
2308	1950.08.14	Sekolah Rumah Tangga	Anak-anak dan perempuan dewasa sedang bermain jamuran, saling bergandeng tangan membentuk lingkaran di bawah pohon di Sekolah Rumah Tangga Jalan Batu Tulis Jakarta.	500814 FG 2-1	5R	R.Themu	
2309			Anak-anak dan perempuan dewasa sedang bermain jamuran, saling bergandeng tangan membentuk lingkaran di Sekolah Rumah Tangga Jalan Batu Tulis Jakarta.	500814 FG 2-2	5R	R.Themu	
2310			Beberapa perempuan sedang mencuci perabotan dapur di Ruang Praktek Sekolah Rumah Tangga Jalan Batu Tulis Jakarta.	500814 FG 2-3	5R	R.Themu	
2311			Beberapa perempuan sedang mencuci perabotan dapur di Ruang Praktek Sekolah Rumah Tangga Jalan Batu Tulis Jakarta. ( <i>backlight</i> )	500814 FG 2-4	5R	R.Themu	
2312			Anak-anak didampingi perempuan dewasa sedang bermain jamuran di Sekolah Rumah Tangga Jalan Batu Tulis Jakarta.	500814 FG 2-5	5R	R.Themu	

**ISI INFORMASI ARSIP FOTO BIDANG POLITIK DAN PEMERINTAHAN**

<b>NO</b>	<b>KURUN WAKTU</b>	<b>KEGIATAN / PERISTIWA</b>	<b>ISI INFORMASI</b>	<b>NO. POSITIF/ NEGATIF</b>	<b>UKURAN</b>	<b>FOTOGRAFER</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>KET.</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>
10	1950.01.03	Kedatangan Wakil Presiden Hatta dari Australia	Wakil Presiden Moh. Hatta tiba dari Australia di Lapangan Terbang Kemayoran disambut dengan upacara Militer. Para wartawan tengah mengambil gambar rombongan yang datang dan barisan pasukan penyambutan tersebut.	500103 FH 1	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
11			Wakil Presiden Moh. Hatta tiba dari Australia di Lapangan Terbang Kemayoran disambut dengan upacara Militer. Moh. Hatta memberikan penghormatan kepada barisan pasukan penyambut tersebut.	500103 FH 2	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
12			Wakil Presiden Moh. Hatta sedang berjabat tangan dengan salah seorang tentara saat menyambut kedatangannya dari Australia, terlihat rombongan penyambut lainnya.	500103 FH 3	5R		1 lembar	
13			Moh. Hatta dan Ibu Rahmi Rachim (kiri) tiba dari Australia di Lapangan Terbang Kemayoran duduk bersama Presiden Soekarno dan Ibu Fatmawati. Moh. Hatta sedang di wawancarai oleh para wartawan.	500103 FH 5	5R		1 lembar	
14	1950.01.03	Kunjungan Menteri Luar Negeri Australia	Rombongan kunjungan dari Australia tiba di Lapangan Terbang Kemayoran dan Menteri Luar Negeri Australia, Percy Spender berjabat tangan dengan para penyambut.	500103 FH 6	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
16			Menteri Luar Negeri Australia, Percy Spender didampingi Perwira Pasukan sedang inspeksi barisan pasukan penyambut di Lapangan Terbang Kemayoran.	500103 FH 8	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	

18	1950.01.04	Kementerian Dalam Negeri	Pembacaan doa saat selamat di Kementerian Dalam Negeri, orang yang hadir mengikuti dengan mengangkat kedua tangannya.	500104 FG 1	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
19			Pembacaan doa saat selamat di Kementerian Dalam Negeri, orang yang hadir mengikuti dengan mengangkat kedua tangannya. ( <i>long shot</i> )	500104 FG 2	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
20			<i>Long shot</i> para tamu di Kementerian Dalam Negeri sedang menikmati hidangan.	500104 FG 3	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
23	1950.01.04	Resepsi Silaturahmi PM Hatta	Perdana Menteri Moh. Hatta bercakap-cakap dengan Wakil Liga Arab yang diadakan di Istana Gambir.	500104 FG 1-3	5R	J.A. Waworoentoe	4 lembar	
26			Ibu Fatmawati sedang bercakap-cakap dengan Mgr. De Jonghe D'Ardoye di acara Resepsi Perdana Menteri Hatta di Istana Gambir.	500104 FG 1-6	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
27			Suasana ramah tamah di acara Resepsi Perdana Menteri Hatta tampak (dari kiri ke kanan) : Mr. A.K Pringgodigdo, Thomas Critchley, C. Spender (Menteri Luar Negeri Australia), Ide Anak Agung Gde Agung dan seorang wartawan, di Istana Gambir.	500104 FG 1-7	5R	J.A. Waworoentoe	4 lembar	
31	1950.01.05	Kunjungan Menteri Luar Negeri Australia	Suasana jamuan makan diadakan di Istana Merdeka dalam rangka kunjungan Menteri Luar Negeri Australia, Percy Spender. Tampak Wakil Presiden Moh. Hatta dan Ibu Fatmawati di tengah.	500105 FG 3	5R	J.A. Waworoentoe	3 lembar	
32			Suasana Jamuan makan diadakan di Istana Merdeka dalam rangka kunjungan Menteri Luar Negeri Australia, Percy Spender. Presiden Soekarno hendak minum bersama tamu Australia, tampak Moh. Roem (tiga dari kiri), Rahmi Rachim (empat dari kanan).	500105 FG 4	5R	J.A. Waworoentoe	3 lembar	

34	1950.01.05	Sidang Pertama Kabinet RIS	Suasana sidang pertama Kabinet RIS di Gedung Dewan Menteri (bekas Raad van Indie) di Pejambon. Barisan meja tengah dari kiri; AK. Pringgodigdo, Moh. Roem, Ide Anak Agung Gde Agung.	500105 FG 1-3	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
35			Presiden Soekarno diikuti AK. Pringgodigdo sedang memasuki Gedung Dewan Menteri.	500105 FG 2-1	5R, 6 x 6	L.H.V. Bennekom	3 lembar	
36			Presiden dan Wakil Presiden berfoto bersama para Menteri Kabinet RIS di depan Gedung Dewan Menteri di Pejambon. Baris pertama (dari kiri ke kanan): Dr. Soepomo, Ir. Soekarno, Moh. Hatta, Ide Anak Agung Gde Agung. Baris kedua: Kosasih Purwanegara, Suparno, Arnold Mononutu, Wilopo. Baris ketiga: Moh. Roem, Wahid Hasjim (memakai peci), Abu Hanifah (memakai peci). Baris keempat: Djuanda, J. Leimena, Sjafruddin Prawiranegara, Herling Laoh. Tidak terlihat Menteri Sultan Hamid II dan Menteri Pertahanan Sultan Hamengkubuwono IX yang tidak hadir dikarenakan sakit.	500105 FG 2-2	5R, 6 x 6	L.H.V. Bennekom	3 lembar	



37	1950.01.05	Sidang Pertama Kabinet RIS	Presiden dan Wakil Presiden berfoto bersama para Menteri Kabinet Pertama RIS di depan Gedung Dewan Menteri di Pejambon. Baris pertama (dari kiri ke kanan): Soepomo, Soekarno, Moh. Hatta, Ide Anak Agung Gde Agung. Baris kedua: Kosasih Purwanegara, Suparno, Arnold Mononutu, Wilopo. Baris ketiga: Wahid Hasjim (memakai peci), Abu Hanifah (memakai peci). Baris keempat: J. Leimena, Sultan Hamid II, Sjafruddin Prawiranegara, Herling Laoh. Tampak Fotografer sedang mengambil foto dengan kamera di tangannya.	500105 FG 2-3	5R, 2R		2 lembar	
38	1950.01.05	Sidang Pertama Kabinet RIS	Presiden dan Wakil Presiden berfoto bersama para Menteri Kabinet RIS di depan Gedung Dewan Menteri di Pejambon. Baris pertama (dari kiri ke kanan): Soepomo, Soekarno, Moh. Hatta, Ide Anak Agung Gde Agung. Baris kedua: Kosasih Purwanegara, Suparno, Wilopo. Baris ketiga: Wahid Hasjim (memakai peci), Abu Hanifah (memakai peci). Baris keempat: Djuanda, J. Leimena, Sultan Hamid II, Sjafruddin Prawiranegara, Herling Laoh.	500105 FG 2-4	5R, 6 x 6	L.H.V. Bennekom	4 lembar	
40	1950.01.05	Sidang Pertama Kabinet RIS	Moh. Roem (tengah) dan Arnold Mononutu (kanan) sedang memeriksa berkas dalam sidang pertama Kabinet RIS di Pejambon.	500105 FG 2-6	6 x 6	L.H.V. Bennekom	1 lembar	
42	1950.01.09	Pelantikan Menteri Keuangan dan Menteri Pekerjaan Umum	Presiden Soekarno sedang berpidato sebelum Pelantikan Menteri Keuangan Sjafruddin Prawiranegara dan Menteri Pekerjaan Umum Ir. Herling Laoh.	500109 FG 1-1	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	

43	1950.01.09	Pelantikan Menteri Keuangan dan Menteri Pekerjaan Umum	Presiden Soekarno sedang melantik Sjafruddin Prawiranegara sebagai Menteri Keuangan dengan membaca sumpah jabatan yang didampingi oleh Penghulu Jakarta, Haji Hassan. Tampak pejabat yang menyaksikan (dari kiri ke kanan); Wahid Hasjim, Abu Hanifah, TB. Simatupang, Raden Said Soekanto, Suryadi Suryadharma.	500109 FG 1-2	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
44			Sjafruddin Prawiranegara mengucapkan sumpah jabatan menurut Agama Islam sebagai Menteri Keuangan didampingi oleh Penghulu Jakarta, Haji Hassan, yang juga disaksikan oleh pejabat lainnya (dari kiri); Raden Said Soekanto, Suryadi Suryadharma.	500109 FG 1-3	5R	J.A. Waworoentoe	6 lembar	
45			Presiden Soekarno sedang melantik Herling Laoh sebagai Menteri Pekerjaan Umum menurut agama kristen yang didampingi oleh Ds. B.A. Supit. Tampak pejabat yang menyaksikan (dari kiri ke kanan); Wahid Hasjim, Abu Hanifah, TB. Simatupang, Raden Said Soekanto, Suryadi Suryadharma.	500109 FG 1-4	5R	J.A. Waworoentoe	4 lembar	
46			Herling Laoh sedang mengangkat tangan dalam sumpah jabatan sebagai Menteri Pekerjaan Umum yang didampingi oleh Ds. B.A. Supit, yang juga disaksikan oleh pejabat lainnya (dari kiri ke kanan); TB. Simatupang, Raden Said Soekanto, Suryadi Suryadharma..	500109 FG 1-5	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
47			Suanan pengambilan sumpah jabatan Menteri Pekerjaan Umum, Herling Laoh oleh Presiden Soekarno yang disaksikan juga oleh menteri dan pejabat lainnya.	500109 FG 1-6	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	

48	1950.01.09	Pelantikan Menteri Keuangan dan Menteri Pekerjaan Umum	Presiden Soekarno sedang bersama Menteri Keuangan Sjafruddin Prawiranegara, Tengku Halimah Syehabuddin (Istri), Ibu Fatmawati, Nyonya Laoh, Menteri Pekerjaan Umum Herling Laoh sesaat setelah pelantikan kedua menteri tersebut.	500109 FG 1-7	5R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
50	1950.01.11	Pameran Kementerian Penerangan	Maket Kementerian Penerangan, terlihat bangunan beberapa gedung berada di antara perbukitan dan rumah penduduk.	500111 FG 2	3R	P. Wessing	1 lembar	
51			Maket Kementerian Penerangan, terlihat bangunan beberapa gedung berada di antara perbukitan dan rumah penduduk, serta terlihat danau.	500111 FG 3	3R	P. Wessing	1 lembar	
52			Maket Kementerian Penerangan, tampak dari atas bangunan beberapa gedung.	500111 FG 4	3R	P. Wessing	1 lembar	
55	1950.01.14	Kontrak Kerja Mattew Fox di Indonesia	Jamuan makan malam bersama (dari kiri ke kanan) Menteri Pekerjaan Umum Herling Laoh, Perwakilan Mattew Fox, Presiden Soekarno, Gubernur Militer Sumatera Selatan Dr. A.K. Gani, Menteri Kemakmuran Ir. H. Djuanda dan Ibu Fatmawati saat menerima kontrak kerja Mattew Fox yang berasal dari Amerika.	500114 FG 2	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
60	1950.01.16	Serah Terima Palang Merah	Ketua Palang Merah Belanda Bagian Indonesia, Dr. B. van Tricht sedang berpidato pada Upacara Serah Terima Palang Merah Belanda ke Palang Merah Indonesia di Jakarta.	500116 FG 2	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
61			Ketua Palang Merah Belanda, Dr. B. van Tricht dan Ketua Palang Merah Indonesia, Dr. Bahder Djohan sedang berjabat tangan pada acara serah terima yang diselenggarakan di Jakarta.	500116 FG 3	3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	

62	1950.01.16	Serah Terima Palang Merah	Ketua Palang Merah Indonesia, Dr. Bahder Djohan didampingi Ketua Palang Merah Belanda Dr. B. van Tricht sedang menandatangani dokumen serah terima Palang Merah yang diselenggarakan di Jakarta.	500116 FG 4	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
63			Penyerahan secara simbolis dengan menancapkan bendera Merah Putih di sebelah bendera Palang Merah yang disaksikan oleh kedua Ketua Palang Merah, Dr. B. van Tricht dan Dr. Bahder Djohan.	500116 FG 5	5R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
64			Ketua Palang Merah Dr. Bahder Djohan sedang menyampaikan pidatonya pada acara serah terima Palang Merah yang dihadiri oleh Ketua Palang Merah Belanda Dr. B. van Tricht juga anggota palang merah kedua negara.	500116 FG 6	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
66	1950.01.17	Kunjungan Pertama Menteri Belanda	Menteri Belanda, Johannes Hendrikus van Maarseveen didampingi perwira pasukan sedang memeriksa barisan kehormatan yang menyambut kedatangannya di Lapangan Terbang Kemayoran.	500117 FH 2	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
67			Menteri Belanda Johannes Hendrikus van Maarseveen sedang memeriksa barisan kehormatan yang menyambut kedatangannya di Lapangan Terbang Kemayoran.	500117 FH 3	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
68			Suasana penyambutan setelah memeriksa barisan kehormatan Menteri Belanda Johannes Hendrikus van Maarseveen, Perdana Menteri sekaligus Menteri Luar Negeri Mohammad Hatta bersama rombongan sedang meninggalkan Lapangan Terbang Kemayoran.	500117 FH 4	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
70			Menteri Johannes Hendrikus van Maarseveen sedang diwawancarai oleh Wartawan dalam dan luar negeri.	500117 FH 6	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	

72	1950.01.19	Presiden Menerima Wartawan	Presiden Soekarno bersama Arnold Mononutu dan seorang wartawan asing sedang mengambil makan dalam jamuan Istana Gambir.	500119 FG 2	3R	L.M. Sckwarz	1 lembar	
79	1950.01.23	Kunjungan Presiden ke India	Suasana pelepasan keberangkatan Presiden ke New Delhi, India. Presiden Soekarno didampingi Ibu Fatmawati berjabat tangan dengan wakil penduduk India di Kemayoran. Terlihat Moh. Hatta, Hamengkubuwono IX, dan pejabat lainnya.	500123 FH 1	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
84	1950.01.31	Perwakilan Indonesia untuk London	Dr. Subandrio (berkacamata) Perwakilan Indonesia untuk London berjalan meninggalkan pesawat saat tiba di Lapangan Terbang Kemayoran.	500131 FH 2	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
85			Dr. Subandrio (berkacamata) Perwakilan Indonesia untuk London berjalan meninggalkan pesawat saat tiba di Lapangan Terbang Kemayoran.	500131 FH 3	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
88	1950.02.03	Kunjungan Duta Besar Amerika	Duta Besar Amerika, Philip Jessup sedang mengadakan konferensi pers sehubungan kunjungannya di Indonesia.	500203 FG 1	5R	E. Sterling	1 lembar	
89	1950.02.04	Pelantikan Perwira Lulusan Akademi Militer Nasional Yogyakarta Angkatan ke-2	Presiden Soekarno didampingi Hamengkubuwono IX (kiri), Kolonel Simatupang (kanan) bersama beberapa pejabat memberi hormat dalam Upacara Pelantikan Lulusan Akademi Militer Yogyakarta di halaman Istana Gambir .	500204 FG 2	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
91			Para perwira lulusan Akademi Militer Nasional Yogyakarta angkatan ke-2 yang berjumlah 95 orang membaca sumpah dalam pelantikannya di halaman Istana Gambir.	500204 FG 5	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
92	1950.02.04	Pelantikan Perwira Lulusan Akmil Nasional	Tiga orang perwira lulusan Akademi Militer Nasional membaca sumpah dalam pelantikannya di halaman Istana Gambir.	500204 FG 6	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	

93			Perwira lulusan Akademi Militer Nasional Yogyakarta membaca sumpah dalam pelantikanya di halaman Istana Gambir. (pandangan luas dari samping).	500204 FG 7	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
99	1950.02.04	Menteri Perburuhan RIS Menerima Para Wartawan	Menteri Perburuhan Republik Indonesia Serikat, Wilopo (tengah) sedang memberikan keterangan kepada para wartawan dalam dan luar negeri yang diadakan di ruang kementeriannya.	500204 FG 1-1	3R	E. Sterling	1 lembar	
103	1950.02.07	Kunjungan Raja Goa	Raja Goa-Sulawesi Selatan, Andi Pangeran Petta Rani (dua dari kiri) dan rombongan sedang berfoto bersama Presiden Soekarno di Istana Gambir.	500207 FG 2	5R	L.M. Sckwarz	1 lembar	
105			Raja Goa-Sulawesi Selatan, Andi Pangeran Petta Rani (tengah) ditemani tiga orang pendampingnya sedang duduk berbincang bersama Presiden Soekarno di Istana Gambir.	500207 FG 4	2R	L.M. Sckwarz	1 lembar	
106	1950.02.07	Kunjungan Konsulat Philipina	Konsulat Philipina, Vincent L. Pastrana makan siang bersama Presiden Soekarno di Istana Gambir.	500207 FG 2-1	2R	P. Wessing	2 lembar	
107			Konsulat Philipina, Vincent L. Pastrana berbincang dengan Presiden Soekarno di Istana Gambir, tampak Presiden sedang membuka buku.	500207 FG 2-2	2R	P. Wessing	2 lembar	
110			Konsulat Philipina, Vincent L. Prastana makan siang dalam satu meja bundar dengan Presiden Soekarno bersama dua pejabat lainnya di Istana Gambir.	500207 FG 2-5	2R	P. Wessing	2 lembar	
112	1950.02.08	Menteri Pertahanan RIS	<i>Medium Close Up</i> Menteri Pertahanan RIS, Sri Sultan Hamengkubuwono IX.	500208 FG 3-1	5R		1 lembar	

115	1950.02.09	Penyerahan Surat Kepercayaan Duta Besar Inggris	Presiden Soekarno dengan mimik bahagia minum bersama Moh. Hatta dan Duta Besar Inggris D.W. Kermode juga Mr. Kusumo Utojo dalam acara Penyerahan Surat Kepercayaan Duta Besar Inggris di Istana Gambir.	500209 FG 2-3	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
116			Duta Besar Inggris, D.W. Kermode didampingi Mr. Kusumo Utojo berjalan menaiki anak tangga masuk ke Istana Gambir. Tampak suasana di luar istana dan barisan penyambutan di halaman.	500209 FG 2-4	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
117			Sekretaris Presiden, Mr. Sidharta Bratadiningrat sedang menyambut D.W. Kermode yang didampingi seorang perwira sebelum masuk ke dalam Istana Gambir.	500209 FG 2-5	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
122	1950.02.14	Two Worlds	Gambar dua buah bola dunia yang bertuliskan "Two Worlds dan 1950"	R 500214 FG 1-1	3R		1 lembar	
123	1950.02.15	Jamuan Makan Malam untuk Pembesar Militer Belanda	Jamuan Makan Malam Presiden, Soekarno bersama para Pembesar Belanda di Istana Gambir, dihadiri oleh Sekretaris Urusan Peperangan Fookema Andrea dan Laksamana Noorman, Komisaris Tinggi Belanda Dr. Hirschfeld (berhadapan dengan Presiden), Letnan Jenderal Buurman van Vreeden, Kolonel Simatupang dan Menteri Pertahanan Sultan Hamengkubuwono IX yang berada di sebelah kanan dan kiri Dr. Hirschfeld.	500215 FG 4-1	2R	L.M. Sckwarz	1 lembar	

124	1950.02.15	Jamuan Makan Malam untuk Pembesar Militer Belanda	Jamuan Makan Malam Presiden, Soekarno bersama para Pembesar Belanda di Istana Gambir yang dihadiri oleh Sekretaris Urusan Peperangan Fookema Andrea dan Laksamana Noorman, Komisaris Tinggi Belanda Dr. Hirschfeld (berhadapan dengan Presiden), Letnan Jenderal Buurman van Vreeden, Kolonel Simatupang dan Menteri Pertahanan Sultan Hamengkubuwono IX yang berada di sebelah kanan dan kiri Dr. Hirschfeld.	500215 FG 4-2	2R	L.M. Sckwarz	1 lembar	
125	1950.02.15	Jamuan Makan Malam untuk Pembesar Militer Belanda	Jamuan Makan Malam Presiden bersama para Pembesar Belanda di Istana Gambir yang dihadiri oleh Sekretaris Urusan Peperangan Fookema Andrea dan Laksamana Noorman, Komisaris Tinggi Belanda Dr. Hirschfeld duduk berhadapan dengan Soekarno, Letnan Jenderal Buurman van Vreeden, Kolonel Simatupang dan Menteri Pertahanan Sultan Hamengkubuwono IX yang berada di sebelah kanan dan kiri Dr. Hirschfeld.	500215 FG 4-3	2R	L.M. Sckwarz	1 lembar	
126	1950.02.15	Sidang Parlemen RIS	Presiden Soekarno didampingi para Menteri Kabinet RIS sedang pidato di depan para peserta Sidang Parlemen RIS.	500215 FG 1	3R		1 lembar	
128			Presiden Soekarno duduk di kursinya saat Sidang Parlemen RIS, dan di sebelah kanannya para menteri yaitu (dari kiri ke kanan) Sultan Hamid II, Wahid Hasjim, Wilopo, Abu Hanifah, Herling Laoh, Ide Anak Agung Gde Agung.	500215 FG 4	3R		1 lembar	
129			Pemandangan luas di depan Gedung Parlemen RIS Sementara. Tampak perwakilan dalam dan luar negeri serta terlihat mobil-mobil yang terparkir.	500215 FG 5	3R	E. Sterling	1 lembar	



130	1950.02.15	Sidang Parlemen RIS	Anggota Parlemen (anggota perempuan berada di barisan depan) terlihat mendengarkan pidato Presiden Soekarno dalam pembukaan Sidang Parlemen RIS di Gedung Parlemen, Jakarta.	500215 FG 6	5R, 3R	E. Sterling	2 lembar	
131			Di depan Gedung Parlemen, Presiden Soekarno bersama ajudan dan rombongan meninggalkan gedung dan sejenak memberi hormat kepada pengawal menuju mobil bernomor "1 INDONESIA".	500215 FG 9	5R	E. Sterling	1 lembar	
132			Suasana Sidang Parlemen RIS yang dihadiri anggota parlemen, para menteri dan pejabat lainnya. Presiden Soekarno mendengarkan sambutan Ketua Parlemen, duduk di bangku bawah Lambang Negara RIS, yang pada saat itu pertama kali diperlihatkan.	500215 FG 1-1	3R	L.M. Sckwarz	1 lembar	
133			Pemandangan suasana Sidang Parlemen RIS di Gedung Parlemen, para tamu undangan dalam dan luar negeri yang hadir tampak serius mengikuti jalannya sidang.	500215 FG 1-2	5R, 3R	L.M. Sckwarz	2 lembar	
134			Suasana Ruang Sidang Parlemen RIS di Gedung Parlemen, tampak para peserta sidang yang hadir dan anggota wanita duduk di barisan bangku depan.	500215 FG 1-3	5R, 3R	L.M. Sckwarz	3 lembar	
135			Ketua Sonda Daeng Mattajang, sebagai anggota yang paling tinggi ditunjuk dalam konferensi, duduk di depan untuk memimpin sidang yang diselenggarakan di Gedung Parlemen.	500215 FG 1-4	3R	L.M. Sckwarz	2 lembar	
136			Pemandangan Sidang Parlemen RIS di Gedung Parlemen, tampak tamu luar negeri duduk di tempat yang disediakan khusus dalam ruang sidang di Gedung Parlemen.	500215 FG 1-5	3R	L.M. Sckwarz	1 lembar	

141	1950.02.15	Sidang Parlemen RIS	Para wakil luar negeri di tempat khusus yang disediakan dalam Sidang Parlemen RIS di Gedung Parlemen.	500215 FG 1-10	5R	L.M. Sckwarz	1 lembar	
142			Suasana Sidang Parlemen RIS, tampak para tamu undangan dalam dan luar negeri menghadiri acara tersebut di Gedung Parlemen.	500215 FG 1-12	5R, 2R	L.M. Sckwarz	2 lembar	
145			Presiden Soekarno sedang menyampaikan pidato dalam Sidang Parlemen RIS di Gedung Parlemen.	500215 FG 2-3	3R	L.M. Sckwarz	1 lembar	
147			Suasana Sidang Parlemen RIS di Gedung Parlemen, para tamu luar negeri berada di tempat khusus yang telah disediakan.	500215 FG 2-5	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
148			Ketua Sidang Parlemen, Sonda Daeng Mattajang menyampaikan pidato sambutan duduk di atas mimbar di hadapan Presiden Soekarno pada Sidang Parlemen Ris di Gedung Parlemen.	500215 FG 2-6	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
149			Pemandangan luas dalam Sidang Parlemen RIS di Gedung Parlemen, Ketua Sidang Parlemen, Sonda Daeng Mattajang menyampaikan pidato sambutan di hadapan Presiden Soekarno.	500215 FG 2-7	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
150			Pemandangan di depan Gedung Parlemen (bekas Gedung Sositet Concordia) pada acara Pembukaan Sidang Parlemen RIS. Para tamu dan peserta memadati halaman gedung dan tampak mobil-mobil terparkir.	500215 FG 2-8	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
151			Suasana Sidang Parlemen RIS, para undangan tampak antusias mengikuti jalannya sidang di Gedung Parlemen.	500215 FG 2-9	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
153	1950.02.15	Sidang Parlemen RIS	Suasana di depan Gedung Parlemen pada pembukaan Sidang Parlemen RIS, tampak para tamu dan peserta memadati halaman gedung, terlihat pula mobil serta dua orang petugas sedang melaksanakan pengamanan jalur mobil.	500215 FG 2-11	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	

157			Pemandangan Pembukaan Sidang Parlemen RIS, tampak para anggota parlemen duduk berkumpul tidak menurut perwakilannya.	500215 FG 2-15	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
158			Pemandangan suasana serambi depan Gedung Parlemen pada acara Pembukaan Sidang Parlemen RIS, tampak para hadirin memadati serambi ruangan.	500215 FG 2-16	3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
163			Presiden Soekarno menyampaikan pidatonya dalam Sidang Parlemen RIS di Gedung Parlemen dan duduk para menteri di sebelah kanan Presiden (dari kiri ke kanan) Sultan Hamid II, Wahid Hasjim, Wilopo, Abu Hanifah, Herling Laoh.	500215 FG 2-22	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
165			Ny. Laoh (kiri), Rahmi Rachim (tengah), pada acara pembukaan Sidang Parlemen RIS di Gedung Parlemen, Jakarta.	500215 FG 3-2	3R	P. Wessing	1 lembar	
169			Suasana Sidang Palemen RIS di Gedung Parlemen, tampak para anggota parlemen wanita duduk di barisan depan bersebelahan dengan anggota pria.	500215 FG 3-7	3R	P. Wessing	1 lembar	
172	1950.02.16	Kunjungan Pembesar Negara Bagian	Presiden Soekarno sedang beramah tamah dengan Konsol Belanda untuk Jeddah, H.H. Dingemans di Istana Merdeka.	500216 FG 1	5R, 3R	Sterling	2 lembar	
173			Presiden Soekarno sedang berjabat tangan dengan Pembesar Negara Bagian Dr. Mansur di Istana Merdeka.	500216 FG 2	3R	Sterling	1 lembar	
174	1950.02.16	Kunjungan Pembesar Negara Bagian	Presiden Soekarno sedang berjabat tangan dengan Konsol Belanda untuk Jeddah, Mr. Dingemans di Istana Merdeka.	500216 FG 3	3R	Sterling	1 lembar	
175			Presiden Soekarno sedang beramah tamah dengan Pembesar Negara Bagian, Dr. Mansur di Istana Merdeka.	500216 FG 4	3R	Sterling	1 lembar	

176	1950.02.16	Komisaris Khusus dari Inggris	Presiden beramah tamah bersama Komisaris Khusus dari Inggris di Istana Merdeka (dari kiri ke kanan) Mr. A. K. Pringgodigdo, Lord Killearn, dan Presiden Soekarno.	500216 FG 5	5R	Sterling	1 lembar	
179	1950.02.16	Pelantikan Anggota Senat RIS	Presiden Soekarno melantik Anggota Senat RIS di Istana Gambir. Terlihat tanda tulisan "B" dan "C" di atas meja yang terpisah serta tampak M.A. Pellaupessy (jas putih di tengah). (komposisi dari samping)	500216 FG 1-2	5R, 2R	P. Wessing	3 lembar	
180			Presiden Soekarno melantik Anggota Senat RIS di Istana Gambir. M.A. Pellaupessy (jas putih di tengah) bersama kiri dan kanannya mengangkat tangan dalam pembacaan sumpah jabatan serta di depannya terdapat tanda tulisan "B" di atas meja. (komposisi dari samping Presiden)	500216 FG 1-3	2R	P. Wessing	1 lembar	
181			Presiden Soekarno sedang menyampaikan amanatnya sebelum pengambilan sumpah jabatan Anggota Senat RIS di Istana Gambir. (komposisi dari belakang anggota Senat)	500216 FG 1-4	5R, 2R	P. Wessing	3 lembar	
182			Presiden Soekarno sedang berjabat tangan sebagai tanda selamat kepada Anggota Senat RIS yang baru selesai dilantik di Istana Gambir. Terlihat M.A. Pellaupessy di tengah.	500216 FG 1-5	2R	P. Wessing	2 lembar	
183			Presiden Soekarno bersama Sekertaris Jenderal Kementerian Luar Negeri, M. Ichsan dan Nyonya tampak sedang bercakap-cakap setelah acara pelantikan Anggota Senat di Istana Gambir .	500216 FG 1-6	5R, 2R	P. Wessing	2 lembar	
184			Presiden Soekarno menyampaikan amanatnya pada pelantikan Anggota Senat RIS di Istana Gambir. Terlihat tanda "B" dan "C" di atas meja yang terpisah serta tampak M.A. Pellaupessy (tengah). (komposisi dari samping kiri Presiden)	500216 FG 1-7	2R	P. Wessing	2 lembar	

185	1950.02.16	Pelantikan Anggota Senat RIS	Presiden Soekarno melantik Anggota Senat RIS di Istana Gambir. M.A. Pellaupessy (jas putih di tengah) bersama kiri dan kanannya mengangkat tangan dalam pembacaan sumpah jabatan serta di depannya terdapat tanda tulisan "B" di atas meja. (komposisi dari samping kiri Presiden)	500216 FG 1-8	2R	P. Wessing	1 lembar	
186			Presiden Soekarno beramah tamah bersama beberapa Anggota Senat RIS setelah acara pelantikan di Istana Gambir.	500216 FG 1-9	2R	P. Wessing	2 lembar	
187	1950.02.17	Sidang Senat RIS Pertama	Suasana Sidang Senat RIS Pertama yang diketuai oleh Anggota Senat RIS tertua, Mr. T. Moh. Hassan (di tengah memegang kacamata memakai peci di samping podium) di Gedung Loge.	500217 FG 1	3R	L.M. Sckwarz	1 lembar	
188			Suasana Sidang Senat RIS Pertama yang diketuai oleh Anggota Senat tertua, Mr. T. Moh. Hassan (memakai duduk di samping podium) di Gedung Loge.	500217 FG 2	5R	L.M. Sckwarz	2 lembar	
190	1950.02.18	Pemulangan Orang Indonesia dari New Calidonia	Orang-orang Indonesia yang tiba dari New Calidonia dengan berbagai barang bawaan (kasur, tikar, wadah nasi, gelas, ember, boneka dan lain-lain) di depannya di Tanjung Priok.	500218 FH 1	2R	P. Wessing	2 lembar	
191			Petugas memeriksa barang bawaan orang-orang Indonesia yang baru tiba dari New Calidonia di Tanjung Priok.	500218 FH 2	2R	P. Wessing	2 lembar	
192			Dua petugas memeriksa barang bawaan orang-orang Indonesia yang baru tiba dari New Calidonia di Tanjung Priok.	500218 FH 3	2R	P. Wessing	2 lembar	
193			Tiga orang anak perempuan, seorang menggendong boneka sambil tersenyum saat tiba dari New Calidonia di Tanjung Priok.	500218 FH 4	5R, 2R	P. Wessing	3 lembar	

194	1950.02.18	Pemulangan Orang Indonesia dari New Calidonia	Suasana di atas ketika kapal "SS Volendam" saat tiba di Tanjung Priok yang membawa orang-orang Indonesia dari New Calidonia.	500218 FH 5	2R	P. Wessing	2 lembar	
195			Orang-orang sedang menuruni anak tangga kapal "SS Volendam" sambil membawa barang-barang masing-masing (karung, koper, gendongan selendang, sedang anak-anak membawa barang semampu mereka) saat tiba di Tanjung Priok dari New Calidonia.	500218 FH 6	2R	P. Wessing	2 lembar	
196			Pemandangan di dermaga ketika kapal "SS Volendam" tiba di Tanjung Priok yang membawa orang-orang Indonesia dari New Calidonia. Tampak kapal sedang menepi, dan orang-orang yang menyambut menunggu di tepi Dermaga.	500218 FH 7	2R	P. Wessing	2 lembar	
197			Suasana di atas kapal "SS Volendam" di Tanjung Priok yang membawa orang-orang Indonesia dari New Calidonia.	500218 FH 8	2R	P. Wessing	2 lembar	
198			Suasana di atas kapal "SS Volendam" di Tanjung Priok yang membawa orang-orang Indonesia dari New Calidonia, tampak ada yang duduk dan memegang anak-anak, dan ada pula yang bermain gitar.	500218 FH 9	5R, 2R	P. Wessing	3 lembar	
199			Orang-orang Indonesia dari New Calidonia menunggu giliran turun dari kapal "SS Volendam" yang akan tiba di Tanjung Priok.	500218 FH 10	2R	P. Wessing	2 lembar	
200			Pemandangan dari bawah, kapal "SS Volendam" yang membawa orang-orang Indonesia dari New Calidonia tiba di Tanjung Priok, tampak orang-orang berdiri di tepi kapal sambil melihat ke bawah tempat kapal bersandar.	500218 FH 11	5R, 2R	P. Wessing	3 lembar	

201	1950.02.18	Pemulangan Orang Indonesia dari New Calidonia	Kapal "SS. Volendam" yang membawa orang-orang Indonesia dari New Calidonia diikuti kapal kecil mulai menepi ke Dermaga Tanjung Priok.	500218 FH 12	2R	P. Wessing	2 lembar	
202			Orang-orang Indonesia yang baru tiba dari New Calidonia sedang diperiksa dan didata oleh petugas di Tanjung Priok.	500218 FH 13	5R, 2R	P. Wessing	3 lembar	
203			Kerumunan orang Indonesia tiba dari New Calidonia menunggu di dekat barang-barang mereka untuk turun dari kapal, ada yang berdiri, ada yang duduk, ada pula anak perempuan yang sedang makan di Tanjung Priok.	500218 FH 14	2R	P. Wessing	2 lembar	
204	1950.02.20	Pelantikan Duta Besar RIS untuk Philipina, A.A. Maramis	Presiden Soekarno melantik dan memberikan sumpah jabatan Duta Besar untuk Philipina, Mr. A.A. Maramis, tampak pejabat yang menyaksikan (dari kiri ke kanan) AK. Pringgodigdo, Sidharta Bratadiningrat, Subardjo.	500220 FG 1-2	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
206			Presiden Soekarno sedang menyerahkan Surat Pengangkatan kepada Duta Besar untuk Philipina, Mr. A.A. Maramis, tampak di barisan kanan, AK. Pringgodigdo, Sidharta Bratadiningrat, dan Subardjo.	500220 FG 1-4	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
209	1950.02.21	Pelantikan Duta Besar Pakistan dan Perancis	Mr. Samsuddin sedang menandatangani surat pengangkatannya sebagai Duta Besar untuk Pakistan di Istana Gambir.	500221 FG 1-1	5R, 3R	L.M. Sckwarz	2 lembar	
210			Presiden Soekarno sedang melantik Mr. Samsuddin (kiri) dan Mr. Nazir Datuk Pamuntjak (kanan) masing-masing menjadi Duta Besar untuk Pakistan dan Perancis di Istana Gambir	500221 FG 1-2	5R, 3R	L.M. Sckwarz	3 lembar	
211			Mr. Nazir Datuk Pamuntjak sedang menandatangani surat pengkatannya sebagai Duta Besar di Perancis di Istana Gambir.	500221 FG 1-3	5R	L.M. Sckwarz	1 lembar	

212	1950.02.23	Menteri Kabinet RIS	Menteri Kemakmuran Ir. H. Djuanda, Menteri Pekerjaan Umum, Herling Laoh, dan Menteri Keuangan, Sjafruddin Prawiranegara sedang berdiskusi bersama.	500223 FG 2	3R		1 lembar	
219	1950.02.26	Presiden Soekarno di Kapal Perang "Hang Tuah"	Anak buah kapal korvet "Hang Tuah" sedang beraksi menggunakan meriam di atas kapal di Teluk Jakarta	500226 FH 10	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
220			Anak Buah kapal korvet "Hang Tuah" sedang beraksi menggunakan senapan di atas kapal di Teluk Jakarta.	500226 FH 13	3R		1 lembar	
223			Presiden Soekarno ditemani Perwira ALRI sedang menjadi Juru Mudi/Nahkoda kapal perang "Hang Tuah" di Teluk Jakarta.	500226 FH 16	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
226			Anak Buah kapal Korvet "Hang Tuah" sedang beraksi menggunakan meriam di atas kapal di Teluk Jakarta.	500226 FH 19	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
231			Para Anggota ALRI bagian menembak sedang beraksi dengan meriamnya di atas kapal perang "Hang Tuah" di Teluk Jakarta.	500226 FH 25	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
232			Presiden Soekarno bersama Perwira ALRI sedang menuruni anak tangga kapal untuk memeriksa keadaan kapal perang "Hang Tuah" di Teluk Jakarta (low angle), tampak Perwira ALRI dengan senjata berdiri tegap, sedang seorang PM di atas memperhatikan dari atas.	500226 FH 26	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	



235	1950.02.27	Pelantikan Duta Besar RIS untuk Inggris, Irak, dan Vatikan	Presiden Soekarno sedang melantik Duta Besar RIS, dari kiri ke kanan : Dr. Subandrio Duta Besar untuk Inggris, H. Dachlan Abdullah Duta Besar untuk Irak, R. Sukardjo Wirjopranoto Duta Besar untuk Vatikan, disaksikan pejabat tinggi lainnya (dari nomer dua kiri) Subardjo, Sidharta Bratadiningrat, Soekanto, dan yang lainnya.	500227 FG 2-1	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
237			Presiden Soekarno sedang menyalami R. Sukardjo Wirjopranoto disaksikan pejabat lainnya pada Pelantikan Duta Besar untuk Inggris, Irak, dan Vatikan.	500227 FG 2-4	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
238			Presiden Soekarno sedang memberikan Surat Pengangkatan kepada Duta Besar untuk Irak, Datuk Bagindo Dachlan Abdullah, disaksikan pejabat lainnya.	500227 FG 2-7	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
240	1950.02.28	Jamuan Makan Pimpinan Tentara	Jamuan makan Presiden Soekarno sebagai Panglima Tinggi Angkatan Perang untuk Petinggi Tentara di Istana Gambir. Hadir dalam jamuan Menteri Pertahanan Sultan Hamengkubuwono IX, Sekretaris Jenderal Kementerian Pertahanan, Mr. Ali Budiardjo dan Kepala Staf Kolonel Simatupang	500228 FG 1-1	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
243	1950.03.13	Kementerian Penerangan	Seorang pegawai Kementerian Penerangan sedang bekerja dengan mesin cetak di Bagian Multilith.	500313 FG 1-1	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
244			Seorang pegawai Kementerian Penerangan sedang membuat pamflet atau poster di Bagian Multilith.	500313 FG 1-2	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
245			Seorang pegawai Kementerian Penerangan sedang membuat foto reproduksi grafika di ruang kerjanya di Bagian Multilith.	500313 FG 1-3	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	

246	1950.03.13	Kementerian Penerangan	Seorang pegawai Kementerian Penerangan sedang membuat foto reproduksi grafika di ruang kerjanya di Bagian Multilith.	500313 FG 1-4	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
247			Seorang pegawai Kementerian Penerangan sedang membuat pamflet poster di Bagian Multilith.	500313 FG 1-5	5R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
250	1950.03.14	Penyerahan Surat Kepercayaan Philipina	Duta Besar Philipina Manuel V. Gallego toas bersama Presiden Soekarno dan Drs. Moh. Hatta setelah menyerahkan surat-surat kepercayaan.	500314 FG 3	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
254	1950.03.15	Radio Nasional Indonesia	Pegawai teknisi sedang mengecek dan memperbaiki peralatan telekomunikasi di Studio Radio Nasional Indonesia di Jakarta.	500315 FG 2	3R	Sterling	1 lembar	
277	1950.03.16	Lambang Negara RIS	Gambar Lambang Negara RIS, Garuda Pancasila.	500316 FG 1	3R	P. Wessing	1 lembar	
283	1950.03.19	Konperensi Uni Indonesia	Sekretaris Jenderal Kementerian Penerangan, Roeslan Abdulgani dalam acara jamuan makan peserta Konperensi Uni di Jakarta.	500319 FG 1	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
284			Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu (tengah) dalam acara jamuan makan penerimaan para anggota USIS di Jakarta.	500319 FG 2	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
285			Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu dan Sekjen Kementerian Penerangan, Roeslan Abdulgani dalam acara jamuan makan penerimaan para anggota USIS di Jakarta.	500319 FG 3	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
286			Menteri-Menteri Belanda tiba di Lapangan Terbang Kemayoran untuk menghadiri Konperensi Uni di Jakarta. Tampak dari kiri ke kanan : Menteri Gotzen (Menteri tanpa portofolio) , Dr. Hirschfeld (Komisaris Tinggi Belanda di Indonesia), dan Menteri Dr. J. R. van den Brink (Menteri Kemakmuran).	500319 FH 1	2R	P. Wessing	1 lembar	

287	1950.03.19	Konperensi Uni Indonesia	Menteri-Menteri Belanda tiba di Lapangan Terbang Kemayoran untuk menghadiri Konperensi Uni di Jakarta. Tampak dari kiri ke kanan : Menteri Gotzen dan Dr. Hirschfeld (Komisaris Tinggi Belanda di Indonesia) di dalam mobil saat meninggalkan Lapangan Terbang Kemayoran.	500319 FH 2	2R	P. Wessing	1 lembar	
288			Menteri-Menteri Belanda tiba di Lapangan Terbang Kemayoran untuk menghadiri Konperensi Uni di Jakarta. Tampak dari kiri ke kanan : Mr. N.S. Blom (Penasehat Urusan Luar Negeri), Ajudan Presiden, Mayor Sugandhi dan Dr. Hirschfeld (Komisaris Tinggi Belanda di Indonesia) saat meninggalkan Lapangan Terbang Kemayoran.	500319 FH 3	2R	P. Wessing	1 lembar	
289			Ajudan Presiden, Mayor Sugandhi berjabat tangan dengan Menteri Gotsen saat menyambut kedatangan di Lapangan Terbang Kemayoran untuk menghadiri Konperensi Uni. Tampak juga Dr. Hirschfeld (Komisaris Tinggi Belanda di Indonesia).	500319 FH 4	2R	P. Wessing	1 lembar	
290			Ir. H. Djuanda menjemput kedatangan Menteri van den Brink (Menteri Kemakmuran RIS) saat meninggalkan Lapangan Terbang Kemayoran.	500319 FH 5	2R	P. Wessing	1 lembar	
291	1950.03.20	Konperensi Pers Menteri	Konperensi pers Menteri Keuangan Sjafruddin Prawiranegara di depan wartawan di Hotel des Indes, Jakarta. Tampak hadir Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu.	500320 FG 1	2R	P. Wessing	1 lembar	
292			Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu sedang memberikan keterangan pers di depan wartawan di Hotel des Indes, Jakarta. Tampak Menteri Keuangan Sjafruddin Prawiranegara di sebelahnya.	500320 FG 2	5R, 2R	P. Wessing	2 lembar	

293	1950.03.20	Konperensi Pers Menteri	Konperensi pers Menteri Keuangan Sjafruddin Prawiranegara di depan wartawan di Hotel de Indes, Jakarta. Tampak hadir Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu.	500320 FG 3	5R	P. Wessing	1 lembar	
294			Menteri Sosial M. Kosasih Purwanegara, Menteri Kemakmuran, Ir. H. Djuanda, Menteri Penerangan RIS Arnold Mononutu, dan Menteri Keuangan Mr. Sjafruddin Prawiranegara sedang memberikan keterangan pers di depan wartawan di Hotel de Indes.	500320 FG 4	5R	P. Wessing	1 lembar	
295			Para wartawan luar negeri dan dalam negeri yang mengikuti konperensi pers dengan para menteri di Hotel des Indes, Jakarta.	500320 FG 5	2R	P. Wessing	2 lembar	
298	1950.03.24	Presiden Menerima Batalyon Worang	Presiden Soekarno menyampaikan amanat di depan Perwira Batalyon Worang yang akan berangkat ke Negara Indonesia Timur (NIT) di Istana Gambir.	500324 FG 1	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
299			Para Perwira Batalyon Worang yang akan berangkat ke NIT saat menerima amanat dari Presiden di Istana Gambir.	500324 FG 2	3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
300			Para Perwira Batalyon Worang memberikan hormat kepada Presiden Soekarno di Istana Gambir.	500324 FG 3	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
301			Presiden Soekarno menyampaikan amanat di depan Perwira Batalyon Worang yang akan berangkat ke NIT di Istana Gambir. Tampak Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu di samping kanan Presiden.	500324 FG 4	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
302			Mayor Worang berjabat tangan menyampaikan salam perpisahan kepada Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu saat acara perpisahan Perwira Batalyon Worang di Istana Gambir.	500324 FG 5	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	

304	1950.03.24 - 25	Konferensi Menteri-Menteri Uni Indonesia - Belanda	Perdana Menteri Moh. Hatta menyambut kedatangan Menteri Urusan Wailayah Jajahan Belanda, Mr. Johannes Hendrikus van Maarseveen saat turun dari pesawat terbang di Lapangan Terbang Kemayoran.	500324 FH 1	5R, 3R	L.M. Schwarz	2 lembar	
305			Perdana Menteri M. Hatta, Menteri Mr. Johannes Hendrikus van Maarseveen dan Menteri Keuangan Belanda, Lieftinck bersama rombongan berjalan meninggalkan pesawat di Lapangan Terbang Kemayoran.	500324 FH 2	5R	L.M. Schwarz	1 lembar	
306			Para penyambut kedatangan Mr. Moh. Roem di Restoran Garuda Indonesia Airways (GIA) di Lapangan Terbang Kemayoran.	500324 FH 4	3R	L.M. Schwarz	1 lembar	
307			Kyai H. Agus Salim dan Mr. Gotzen di restoran Garuda Indonesia Airways pada hari kedatangan Mr. Moh. Roem, Mr. Johannes Hendrikus van Maarseveen dan Lieftinck di Lapangan Terbang Kemayoran.	500324 FH 5	3R	L.M. Schwarz	1 lembar	
308			Para Menteri Belanda dan penyambut menteri beramah-tamah di Restoran Garuda Indonesia Airways di Kemayoran.	500324 FH 6	5R, 3R	L.M. Schwarz	2 lembar	
309			Mr. Johannes Hendrikus van Maarseveen berbicara di depan mikrofon saat diwawancarai di Lapangan Terbang Kemayoran.	500324 FH 7	3R	L.M. Schwarz	1 lembar	
310			Para pembesar Belanda dan Indonesia saat menyambut kedatangan Menteri-Menteri Belanda untuk Konferensi Uni- Belanda di Lapangan Terbang Kemayoran.	500324 FH 8	3R	L.M. Schwarz	1 lembar	
311			Mr. Moh. Roem sedang diwawancarai dengan latar belakang pesawat KLM di Lapangan Terbang Kemayoran.	500324 FH 9	3R	L.M. Schwarz	1 lembar	

312	1950.03.24 - 25	Konferensi Menteri-Menteri Uni Indonesia - Belanda	Mr. Johannes Hendrikus van Maarseveen bersama dengan penyambutnya di Lapangan Terbang Kemayoran.	500324 FH 10	3R	L.M. Schwarz	1 lembar	
313			Mr. Johannes Hendrikus van Maarseveen melakukan inspeksi barisan Pasukan Kehormatan setibanya di Lapangan Terbang Kemayoran.	500324 FH 11	3R	L.M. Schwarz	1 lembar	
314			Presiden Soekarno sedang bercakap-cakap dengan Prof. Schermerhorn di Istana Merdeka.	500325 FG 1	2R	P. Wessing	1 lembar	
315			Presiden Soekarno sedang bercakap-cakap dengan Prof. Schermerhorn dan pejabat Belanda lainnya di Istana Merdeka	500325 FG 2	2R	P. Wessing	1 lembar	
317			Presiden Soekarno didampingi bersama Mr. A.K. Pringgodigdo bersama empat pejabat Belanda di Istana Merdeka.	500325 FG 5	2R	P. Wessing	1 lembar	
318			Presiden Soekarno bersama Johannes Hendrikus van Maarseveen dan dua pejabat Belanda peserta Konferensi Uni Indonesia - Belanda di Istana Merdeka.	500325 FG 6	2R	P. Wessing	1 lembar	
319			Presiden Soekarno sedang bercakap-cakap dengan Prof. Schermerhorn di Istana Merdeka	500325 FG 7	2R	P. Wessing	1 lembar	
320			Para Menteri Belanda peserta Konferensi Uni Indonesia - Belanda saat diterima Presiden Soekarno di Istana Merdeka.	500325 FG 8	2R	P. Wessing	1 lembar	
321			Presiden Soekarno dan Mr. van Marseveen dalam penerimaan peserta Konferensi Uni Indonesia - Belanda oleh Presiden.	500325 FG 9	2R	P. Wessing	1 lembar	
322			Para Menteri Belanda peserta Konferensi Uni Indonesia - Belanda saat diterima Presiden Soekarno di Istana Merdeka.	500325 FG 10	2R	P. Wessing	1 lembar	

323	1950.03.24 - 25	Konferensi Menteri-Menteri Uni Indonesia - Belanda	Presiden Soekarno didampingi ajudannya berjabat tangan dalam menyambut Mr. Johannes Hendrikus van Maarseveen di Istana Merdeka.	500325 FG 11	2R	P. Wessing	1 lembar	
324			Mr. Johannes Hendrikus van Maarseveen sedang menyampaikan pidato pada Konferensi Pertama Menteri - Menteri Uni Indonesia - Belanda di Jakarta, tampak Moh. Hatta duduk di sampingnya.	500325 FG 1-1	5R	L.M. Schwarz	3 lembar	
325			Moh. Hatta menyampaikan pidato pada Konferensi Pertama Menteri - Menteri Uni Indonesia - Belanda di Jakarta.	500325 FG 1-2	5R	L.M. Schwarz	1 lembar	
326			Para peserta yang hadir di bagian belakang ruangan dan pers dalam Konferensi Pertama Menteri-Menteri Uni Indonesia - Belanda di Jakarta.	500325 FG 1-3	5R	L.M. Schwarz	2 lembar	
327			Moh. Hatta menyampaikan pidato pada Konferensi Pertama Menteri - Menteri Uni Indonesia - Belanda di Jakarta.	500325 FG 1-4	5R	L.M. Schwarz	1 lembar	
328			Para peserta yang hadir dalam Konferensi Menteri - Menteri Uni Indonesia - Belanda di Jakarta, tampak hadir Moh. Yamin (tengah).	500325 FG 1-5	5R	L.M. Schwarz	1 lembar	
329			Moh. Hatta sedang pidato pada Konferensi Pertama Menteri - Menteri Uni Indonesia - Belanda di Jakarta.	500325 FG 1-6	5R	L.M. Schwarz	1 lembar	
341			Pemandangan luas Konferensi Pertama Menteri-Menteri Uni Indonesia - Belanda di Kementerian Luar Negeri, Johannes Hendrikus van Maarseveen menyampaikan pidato.	500325 FG 3-2	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	

342	1950.03.24 - 25	Konferensi Menteri-Menteri Uni Indonesia - Belanda	Pemandangan luas Konferensi Pertama Menteri-Menteri Uni Indonesia - Belanda di Kementerian Luar Negeri, Moh. Hatta menyampaikan pidato dan tampak para menteri (dari kiri ke kanan) Hamengkubuwono IX, Sjafruddin Prawiranegara, Djuanda, Herling Laoh, Soepomo.	500325 FG 3-3	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
343			Moh. Hatta di antara Johannes Hendrikus van Maarseveen dan AK. Pringgodigdo sedang menyampaikan pidato pada Konferensi Pertama Menteri-Menteri Uni Indonesia - Belanda di Kementerian Luar Negeri, Jakarta.	500325 FG 3-4	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
344			Moh. Hatta di antara Johannes Hendrikus van Maarseveen dan AK. Pringgodigdo sedang menyampaikan pidato pada Konferensi Pertama Menteri-Menteri Uni Indonesia - Belanda di Kementerian Luar Negeri, Jakarta.	500325 FG 3-5	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
345			Pemandangan luas dari samping Moh. Hatta menyampaikan pidato pada Konferensi Pertama Menteri-Menteri Uni Indonesia - Belanda di Kementerian Luar Negeri, tampak para menteri (dari kiri ke kanan) Moh. Roem, Hamengkubuwono IX, Sjafruddin Prawiranegara, Djuanda, Herling Laoh, Soepomo.	500325 FG 3-6	5R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
349	1950.03.30	Serah Terima Jabatan Walikota Jakarta	Suasana acara Serah Terima Jabatan Walikota Jakarta Raya kepada Soewirjo (kiri), tampak hadir Mr. Wongsonegoro (tengah berpeci).	500330 FG 1	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
350			Walikota Jakarta Raya, Soewirjo sedang menerima ucapan selamat dari Mr. Wongsonegoro.	500330 FG 2	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
351			Soewirjo sedang menandatangani naskah serah terima jabatan Walikota Jakarta Raya, tampak Mr. Wongsonegoro.	500330 FG 3	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	



353	1950.03.30	Kementerian Penerangan RIS	Leander pegawai Kementerian Penerangan RIS bagian foto sedang menunjukkan gambar foto kepada Tuan Breedveld di ruang kerjanya.	500330 FG 1-2	3R	L.M. Schwarz	1 lembar	
355			Suasana aktifitas staf redaksi Lukisan Indonesia Kementerian Penerangan RIS.	500330 FG 1-4	3R	L.M. Schwarz	1 lembar	
362	1950.04.01	Presiden Soekarno ke Kapal Willem Ruys	Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu bersama Sjafruddin Prawiranegara dan yang lainnya di dek kapal pesiar "Willem Ruys" di Pelabuhan Tanjung Priok.	500401FH 6	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
366			Presiden Soekarno melihat-lihat ruangan kapal "Willem Ruys" diantar kapten kapal di Pelabuhan Tanjung Priok.	500401FH 10	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
368			Presiden Soekarno dan Ibu Fatmawati bersama Kapten Kapal "Willem Ruys" yang berlabuh di Pelabuhan Tanjung Priok.	500401FH 12	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
374			Presiden Soekarno menginspeksi awak kapal yang berkebangsaan pribumi saat keliling meninjau kapal pesiar "Willem Ruys" di Pelabuhan Tanjung Priok.	500401FH 18	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
375	1950.04.05	Pelantikan Duta Besar untuk Swedia dan Afganistan	Presiden Soekarno sedang membacakan surat pengangkatan Mr. M. Tamzil sebagai duta besar RIS untuk negara Swedia dan Mayor Jenderal Abdulkadir sebagai Duta Besar untuk Afghanistan di Istana Merdeka.	500405 FG 1	5R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
376			Presiden Soekarno memberikan ucapan selamat kepada Duta Besar RIS untuk Swedia Mr. M. Tamzil di Istana Merdeka.	500405 FG 2	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
377			Presiden Soekarno menyerahkan surat pengangkatan Mr. Tamzil sebagai duta besar untuk Swedia dan disaksikan oleh para menteri di Istana Merdeka.	500405 FG 3	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	

378	1950.04.05	Pelantikan Duta Besar untuk Swedia dan Afganistan	Presiden Soekarno bercakap-cakap dengan Tuan Darmo pegawai Kementerian Luar Negeri RIS setelah acara pelantikan Duta Besar untuk Swedia dan Afghanistan di Istana Merdeka.	500405 FG 4	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
380	1950.04.06	Konperensi Uni Indonesia	Acara penutupan Konperensi Uni Indonesia di Jakarta. Dua dari kanan , A. K. Pringgodigdo, Moh. Hatta dan Johannes Hendrikus van Maarseveen.	500406 FG 1	2R	L.M. Schwarz	1 lembar	
381			Moh. Hatta sedang menandatangani naskah pada acara penutupan Konperensi Uni Indonesia di Jakarta.	500406 FG 2	2R	L.M. Schwarz	1 lembar	
382	1950.04.06	Penyerahan Surat Kepercayaan Duta Besar Vatikan	Wakil Paus Mgr. G. De Jonghe d'Ardoye disambut oleh kepala protokol di Istana Gambir.	500406 FG 1-1	2R	L.M. Schwarz	1 lembar	
383			Wakil Paus Mgr. G. De Jonghe d'Ardoye menyerahkan surat-surat kepercayaan sebagai Duta Besar Vatikan untuk Indonesia kepada Presiden Soekarno di Istana Gambir.	500406 FG 1-2	5R	L.M. Schwarz	1 lembar	
384			Acara <i>toas</i> bersama atas kesejahteraan Indonesia pada acara penyerahan surat-surat kepercayaan Wakil Paus Mgr. G. De Jonghe d'Ardoye sebagai Duta Besar Vatikan untuk Indonesia di Istana Gambir. Tampak Presiden Soekarno, Moh. Hatta.	500406 FG 1-3	2R	L.M. Schwarz	1 lembar	
385			Wakil Paus Mgr. G. De Jonghe d'Ardoye inspeksi barisan kehormatan di Istana Gambir.	500406 FG 1-4	2R	L.M. Schwarz	1 lembar	
388	1950.04.12	Kunjungan Anggota DPA ke Kempen	Anggota DPA meninjau ruang kerja Perusahaan Film Negara (PFN), tampak Ir. Djuanda (tengah) menjelaskan.	500412 FG 9	5R	L.M. Schwarz	3 lembar	

389	1950.04.12	Kunjungan Anggota Parlemen ke Kempen	Peralatan <i>switchgear</i> pada bagian radio Kementerian Penerangan RIS saat kunjungan Anggota Parlemen ke Kebayoran.	500412 FG 1-1	2R	L.M. Schwarz	1 lembar	
390	1950.04.12	Kunjungan Anggota Parlemen ke Kempen	Sekjen Kementerian Penerangan, Roeslan Abdulgani sedang menerangkan gambar struktur organisasi Kementerian Penerangan RIS kepada para Anggota Parlemen yang berkunjung disaksikan Menteri Penerangan RIS Arnold Mononutu.	500412 FG 1-2	5R, 2R	L.M. Schwarz	2 lembar	
391			Para anggota parlemen kunjungan ke bagian arsip foto Kementerian Penerangan RIS di Jakarta.	500412 FG 1-3	2R	L.M. Schwarz	1 lembar	
392			Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu sedang memberikan penjelasan di depan Anggota Parlemen yang berkunjung ke Kementerian Penerangan RIS di Jakarta. Tampak Sekjen Penerangan, Roeslan Abdulgani.	500412 FG 1-4	2R	L.M. Schwarz	1 lembar	
393			Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu sedang memberikan penjelasan di depan Anggota Parlemen yang berkunjung ke Kementerian Penerangan RIS di Jakarta. Tampak Sekjen Penerangan, Roeslan Abdulgani.	500412 FG 1-5	2R	L.M. Schwarz	1 lembar	
394			Anggota Parlemen meninjau mesin percetakan di Percetakan Negara, Salemba.	500412 FG 1-6	5R, 2R	L.M. Schwarz	2 lembar	
395			Seorang pejabat pimpinan Stasiun Radio Kebayoran sedang memberi penjelasan kepada para Anggota Parlemen yang berkunjung.	500412 FG 1-7	2R	L.M. Schwarz	1 lembar	
396			Pimpinan Stasiun Radio Kebayoran sedang memberi penjelasan di ruang peralatan kepada Anggota Parlemen yang berkunjung. Tampak Roeslan Abdulgani mendampingi kunjungan Anggota Parlemen.	500412 FG 1-8	5R, 2R	L.M. Schwarz	2 lembar	

397	1950.04.12	Kunjungan Anggota Parlemen ke Kempen	Anggota Parlemen melihat-lihat salah satu peralatan yang ada di Stasiun Radio di Kebayoran.	500412 FG 1-9	2R	L.M. Schwarz	1 lembar	
398			Anggota Parlemen melihat-lihat salah satu peralatan yang ada di Stasiun Radio di Kebayoran.	500412 FG 1-10	2R	L.M. Schwarz	1 lembar	
399			Anggota Parlemen kunjungan ke Jawatan Penerangan Rakyat.	500412 FG 1-11	2R	L.M. Schwarz	1 lembar	
400			Anggota Parlemen sedang mencoba alat siaran di Kementerian Penerangan. Tampak Sekjen Kementerian Penerangan, Roeslan Abdulgani menyaksikan.	500412 FG 1-12	2R	L.M. Schwarz	1 lembar	
401			Seorang Anggota Parlemen sedang mencoba peralatan di Kementerian Penerangan. Tampak Sekjen Kementerian Penerangan Roeslan Abdulgani menyaksikan.	500412 FG 1-13	2R	L.M. Schwarz	1 lembar	
402			Anggota Parlemen berkunjung ke Bagian Multilith (percetakan) Kementerian Penerangan.	500412 FG 1-14	5R, 2R	L.M. Schwarz	2 lembar	
403			Jusuf Ronodipuro sedang memberikan penjelasan saat kunjungan anggota parlemen di Studio Radio Jakarta.	500412 FG 1-15	2R	L.M. Schwarz	1 lembar	
404			Anggota Parlemen berfoto bersama pejabat Kementerian Penerangan di depan kantor.	500412 FG 1-16	2R	L.M. Schwarz	1 lembar	
405			Sekjen Kementerian Penerangan, Ruslan Abdugani mendampingi Anggota Parlemen dalam kunjungannya ke Kantor Kementerian	500412 FG 1-17	2R	L.M. Schwarz	1 lembar	
406			Anggota Parlemen berkunjung ke Bagian Smalfilm PFN Kementerian Penerangan	500412 FG 1-18	2R	L.M. Schwarz	1 lembar	
407			Anggota Parlemen berkunjung ke Bagian Arsip Foto Kementerian Penerangan.	500412 FG 1-19	2R	L.M. Schwarz	1 lembar	
408			Anggota Parlemen melihat cara bekerja di Bagian Mesin Percetakan di Percetakan Negara.	500412 FG 1-20	5R, 2R	L.M. Schwarz	2 lembar	

409	1950.04.12	Kunjungan Anggota Parlemen ke Kempen	Kunjungan Anggota Parlemen di beberapa bagian Kementerian Penerangan. Tampak Roeslan Abdulgani.	500412 FG 1-21	2R	L.M. Schwarz	1 lembar	
410			Anggota Parlemen melihat dan mencoba peralatan film di Perusahaan Pilem Negara di Polonia.	500412 FG 1-22	5R, 2R	L.M. Schwarz	2 lembar	
411			Sekjen Roeslan Abdulgani mendampingi kunjungan Anggota Parlemen di beberapa bagian dari Kementerian Penerangan.	500412 FG 1-23	2R	L.M. Schwarz	1 lembar	
412			Jusuf Ronodipuro sedang memberikan penjelasan kepada Anggota Parlemen yang berkunjung ke Studio RRI Jakarta.	500412 FG 1-24	2R	L.M. Schwarz	1 lembar	
413	1950.04.13	Menteri Pertahanan Sri Sultan HB IX	Menteri Pertahanan RIS, Sri Sultan Hamengkubuwono IX sedang berbicara memakai telpon dengan Presiden Soekarno tentang situasi Makasar.	500413 FG 3	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
415	1950.04.13	Presiden Menerima Anggota Senat dan Parlemen	Ibu Fatmawati sedang beramah tamah dengan Anggota Parlemen di Istana.	500413 FG 1-2	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
416			Suasana pertemuan antara Anggota Parlemen dan Anggota Senat dengan Presiden Soekarno di Istana.	500413 FG 1-3	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
417			Suasana pertemuan antara Anggota Parlemen dan Anggota Senat dengan Presiden Soekarno di Istana.	500413 FG 1-4	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
418			Presiden Soekarno berjabat tangan dengan salah seorang Anggota Parlemen disaksikan oleh Mr. Wongsonegoro di Istana.	500413 FG 1-5	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
421	1950.04.14	Kapal Patroli	Dua kapal patroli baru untuk Indonesia dari Belanda sedang diturunkan dari Kapal "Rempang" di Pelabuhan Tanjung Priok.	500414 FH 3	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	

422	1950.04.14	Kapal Patroli	Kapal "Rempang" yang membawa dua kapal patroli baru untuk Indonesia dari Belanda berlabuh di Pelabuhan Tanjung Priok.	500414 FH 4	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	3 lembar	
423			Salah satu kapal patroli baru "Ampok" di atas geladak kapal "Rempang" di Pelabuhan Tanjung Priok.	500414 FH 5	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
424			Kapal "Rempang" yang membawa dua kapal patroli baru untuk Indonesia dari Belanda berlabuh di Pelabuhan Tanjung Priok.	500414 FH 6	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
425			Salah satu kapal patroli baru "Ampok" di atas geladak Kapal "Rempang" di Pelabuhan Tanjung Priok.	500414 FH 7	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
426			Penurunan kapal patroli baru siap dimulai dari Kapal "Rempang" di Pelabuhan Tanjung Priok.	500414 FH 8	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
427			Penurunan kapal patroli baru dari Kapal "Rempang" di Pelabuhan Tanjung Priok.	500414 FH 9	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
428			Dua kapal patroli baru untuk Indonesia dari Belanda di atas dek kapal "Rempang" di Pelabuhan Tanjung Priok.	500414 FH 10	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	3 lembar	
429			Dua kapal patroli baru untuk Indonesia dari Belanda sedang diturunkan dari kapal "Rempang" di Pelabuhan Tanjung Priok.	500414 FH 11	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	3 lembar	
430			Kapal "Rempang" sedang menurunkan dua kapal patroli baru untuk Indonesia dari Belanda di Pelabuhan Tanjung Priok.	500414 FH 12	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
431			Salah satu kapal patroli "Ampok" di atas geladak kapal "Rempang" yang baru tiba di Pelabuhan Tanjung Priok. Kapal ini untuk menyempurnakan patroli laut di Indonesia	500414 FH 13	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	3 lembar	
440	1950.04.18	Penyerahan Kedutaan Jeddah	Moh. Hatta menandatangani surat penyerahan Kedutaan Jeddah oleh Belanda kepada RIS di Kementerian Luar Negeri.	500418 FG 1	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	

442	1950.04.18	Penyerahan Kedutaan Jeddah	Wakil dari Belanda menandatangani surat penyerahan Kedutaan Jeddah oleh Belanda kepada RIS di Kementerian Luar Negeri.	500418 FG 3	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
444			Wakil Presiden Moh. Hatta berjabat tangan dengan pejabat wakil dari pemerintah Belanda pada penyerahan Kedutaan Jeddah oleh Belanda kepada RIS di Kementerian Luar Negeri.	500418 FG 5	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
445	1950.04.19	Lambang Negara RIS	Lambang negara Republik Indonesia Bhineka Tunggal Ika.	500419 FG 2-1	5R, 3R	P. Wessing	6 lembar	
446	1950.04.20	Pertemuan Organisasi Politik dan Sosial	Presiden Soekarno menyampaikan pidato sambutan di depan para anggota organisasi politik dan sosial yang telah membantu pembentukan Balai Kota Jakarta di Taman Kepresidenan Istana Merdeka.	500420 FG 1	3R	Mustari	1 lembar	
447			Nyonya Fatmawati beramah tamah dengan para undangan ibu-ibu semua organisasi politik dan sosial yang telah membantu pembentukan Balai Kota Jakarta pada pertemuan ramah-tamah di Taman Kepresidenan Istana Merdeka.	500420 FG 2	3R	Mustari	1 lembar	
448			Presiden Soekarno beramah tamah dengan seorang tamu undangan organisasi politik dan sosial yang telah membantu pembentukan Balai Kota Jakarta di Istana Merdeka	500420 FG 3	3R	Mustari	1 lembar	
449			Ibu Fatmawati beramah tamah dengan para ibu-ibu undangan dari semua organisasi politik dan sosial yang telah membantu pembentukan Balai Kota Jakarta pada pertemuan ramah-tamah di Istana.	500420 FG 4	3R	Mustari	1 lembar	

450	1950.04.20	Pertemuan Organisasi Politik dan Sosial	Presiden Soekarno dan Ibu Fatmawati duduk di barisan depan, tampak di tengah Walikota Jakarta, Soewirjo pada pertemuan ramah-tamah organisasi politik dan sosial yang telah membantu pembentukan Balai Kota Jakarta di Istana Merdeka	500420 FG 5	3R	Mustari	1 lembar	
452	1950.04.24	Penyerahan Kompi KNIL Menjadi APRIS	Pemimpin Kompi KNIL memberi hormat ketika memimpin barisannya pada upacara peleburan kompi KNIL Menjadi APRIS oleh Rayon Komandan Kolonel B.P. de Vries kepada Komandan Overste (Letkol) Taswin Natadiningrat di Lapangan Singa, Jakarta. Upacara dihadiri Kol. Simatupang, May Jend Mojet, Wakil Kota Jakarta, dan Wakil UNCI.	500424 FG 1	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
454			Rayon Komandan Kolonel B.P. de Vries menyampaikan pidato di atas podium di hadapan peserta upacara penyerahan kompi KNIL kepada APRIS di Lapangan Singa.	500424 FG 3	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
455			Pemimpin Upacara memberi hormat kepada Rayon Komandan Kolonel B.P. de Vries dalam penyerahan kompi KNIL kepada APRIS di Lapangan Singa, Jakarta.	500424 FG 4	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
458			Seorang tentara KNIL berjabat tangan dengan Overste (Letkol) Taswin Natadiningrat, didokumentasikan oleh dua orang pria dalam penyerahan kompi KNIL kepada APRIS di Lapangan Singa, Jakarta	500424 FG 7	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
459			Overste (Letkol) Taswin Natadiningrat sedang menggantikan tanda pangkat KNIL dengan tanda pangkat APRIS di bahu seorang tentara KNIL.	500424 FG 8	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	



461	1950.04.24	Penyerahan Kompi KNIL Menjadi APRIS	Tentara KNIL bersenjata dalam pacara penyerahan kompi KNIL menjadi APRIS di Lapangan Singa, berdiri di podium Rayon Komandan Kolonel B.P. de Vries dan Overste (Letkol) Taswin Natadiningrat.	500424 FG 10	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
462			Rayon Komandan Kolonel B.P. de Vries berjabat tangan dengan Overste (Letkol) Taswin Natadiningrat di atas podium pada upacara penyerahan/peleburan kompi KNIL menjadi APRIS.	500424 FG 11	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
463			Kolonel T.B. Simatupang, Overste (Letkol) Taswin Natadiningrat, dan beberapa perwira APRIS menyaksikan kompi KNIL yang berbaris meninggalkan lapangan dalam penyerahan kompi KNIL kepada APRIS di Lapangan Singa, Jakarta	500424 FG 12	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
464			Rayon Komandan Kolonel B.P. de Vries bersama rombongan meninjau situasi upacara penyerahan kompi KNIL menjadi APRIS di Lapangan Singa.	500424 FG 13	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
465			Pasukan marching band berbaris memainkan alat musik mengiringi tentara KNIL yang berjalan di lapangan dalam penyerahan kompi KNIL kepada APRIS di Lapangan Singa, Jakarta	500424 FG 14	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
466			Rayon Komandan Kolonel B.P. de Vries, Kolonel T.B. Simatupang, dan beberapa orang perwira KNIL berjalan di depan kompi KNIL dalam penyerahan kompi KNIL kepada APRIS di Lapangan Singa, Jakarta.	500424 FG 15	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	

467	1950.04.24	Penyerahan Kompi KNIL Menjadi APRIS	Rayon Komandan Kolonel B.P. de Vries dan Overste (Letkol) Taswin Natadiningrat memberi hormat pada peserta upacara penyerahan/peleburan kompi KNIL menjadi APRIS di lapangan Singa	500424 FG 16	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
473	1950.04.24	Penyerahan Kompi KNIL Menjadi APRIS	Barisan parade tentara APRIS memberi hormat kepada para undangan upacara penyerahan kompi KNIL menjadi APRIS di Lapangan Singa.	KB 136	5R	D.L.C	1 lembar	
474	1950.04.27	Kedatangan Komisi Teknik PBB	Komisi Teknik PBB tiba di Lapangan Terbang Kemayoran, tampak rombongan baru turun dari pesawat The Flying Dutchman.	500427 FH 1	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
475			Penyambutan terhadap Mr. Rosenberg (Komisi Teknik PBB) oleh Dr. Darmasetiawan di Lapangan Terbang Kemayoran.	500427 FH 2	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	3 lembar	
476			Mr. Rosenberg beserta rombongan Komisi Teknik PBB berjalan keluar dari apron Lapangan Terbang Kemayoran.	500427 FH 3	5R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
477			Dua orang anggota rombongan Komisi Teknik PBB sedang duduk bersama seorang pria.	500427 FH 4	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
478			Pimpinan Komisi Teknik PBB, Mr. Rosenberg di apron Lapangan Terbang Kemayoran.	500427 FH 5	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
489	1950.05.01	Ruang Seni Lukis Kempen	Para tamu undangan di Ruang Seni Lukis Kementerian Penerangan RIS mendapatkan keterangan dari seorang pria. Tampak Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu dan Menteri Pengajaran, Abu Hanifah di tengah.	500501 FG 1	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
490			Para tamu undangan di Ruang Seni Lukis Kementerian Penerangan RIS.	500501 FG 2	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
492			Para tamu undangan di Ruang Seni Lukis Kementerian Penerangan RIS memperhatikan sambutan dari Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu.	500501 FG 4	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	

493	1950.05.01	Ruang Seni Lukis Kempen	Para tamu undangan di Ruang Seni Lukis Kementerian Penerangan RIS memperhatikan keterangan dari Menteri Pengajaran, Abu Hanifah.	500501 FG 5	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
497	1950.05.05	Kunjungan Perwakilan Misi <i>Technical Assistance</i> PBB	Kunjungan perwakilan Misi <i>Technical Assistance</i> PBB ke Indonesia yang dipimpin oleh Mr. Rosenberg untuk membicarakan kemungkinan badan-badan PBB memberikan sumbangan kepada Indonesia. Presiden Soekarno berbincang-bincang dengan Mr Rosenberg dan perwakilan Missi <i>Technical Assistance</i> PBB di Istana Merdeka.	500505 FG 1	2R	P. Wessing	1 lembar	
498			Presiden Soekarno berbincang-bincang dengan Pimpinan Misi <i>Technical Assistance</i> PBB, Mr Rosenberg, di Istana Merdeka.	500505 FG 2	2R	P. Wessing	1 lembar	
499	1950.05.05	Kunjungan Perwakilan Misi <i>Technical Assistance</i> PBB	Presiden Soekarno sedang berbincang-bincang dengan Mr Rosenberg dan seorang perwakilan Misi <i>Technical Assistance</i> PBB di Istana Merdeka.	500505 FG 3	5R	P. Wessing	1 lembar	
500			Empat orang perwakilan Misi <i>Technical Assistance</i> PBB dalam perbincangan dengan Soekarno di Istana Merdeka.	500505 FG 4	2R	P. Wessing	1 lembar	
501			Mr Rosenberg, pimpinan Missi <i>Technical Assistance</i> PBB dalam perbincangan dengan Soekarno di Istana Merdeka.	500505 FG 5	2R	P. Wessing	1 lembar	
502			Presiden Soekarno sedang berbincang-bincang dengan Mr Rosenberg dan perwakilan Missi <i>Technical Assistance</i> PBB di Istana Merdeka.	500505 FG 6	2R	P. Wessing	1 lembar	
503			Presiden Soekarno berbincang bersama dengan seluruh perwakilan Missi <i>Technical Assistance</i> PBB di Istana Merdeka.	500505 FG 7	2R	P. Wessing	1 lembar	

504	1950.05.07	Kongres Perbeta Seluruh Indonesia	Para peserta di bagian belakang pada Kongres Perbeta (Persatuan Bekas Tawanan) seluruh Indonesia di Gedung Komedi Jakarta (sekarang Gedung Kesenian Jakarta di Jakarta Pusat) sedang memperhatikan ke arah depan.	500507 FG 1	2R	P. Wessing	1 lembar	
505			Seorang pria berbicara di podium dalam Kongres Perbeta Seluruh Indonesia di Gedung Komedi Jakarta, tampak para anggota duduk di meja yang terpasang spanduk "Perbeta Djakarta Raja".	500507 FG 2	5R, 2R	P. Wessing	2 lembar	
506			Para anggota Perbeta duduk di meja yang terpasang spanduk "Selamat Berkongres dan Berhasil DP. Perbeta Djakarta Raja" dalam Kongres Perbeta Seluruh Indonesia di Gedung Komedi Jakarta.	500507 FG 3	2R	P. Wessing	1 lembar	
507			<i>Long Shot</i> para peserta saat berdiri dalam Kongres Perbeta Seluruh Indonesia di Gedung Komedi Jakarta. Tampak peserta yang di balkon.	500507 FG 4	5R, 2R	P. Wessing	2 lembar	
509			Seorang pria berdiri berbicara pada Kongres Perbeta Seluruh Indonesia di Gedung Komedi Jakarta.	500507 FG 6	5R, 2R	P. Wessing	2 lembar	
510	1950.05.07	Brigade Banteng Singgah di Tanjung Priok	Beberapa tentara Brigade Banteng yang melakukan perjalanan dari Padang menuju Pontianak turun dari kapal "WAIWERANG" singgah di Tanjung Priok.	500507 FH 1	6 x 6	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
511			Beberapa tentara Brigade Banteng yang melakukan perjalanan dari Padang menuju Pontianak sedang memandang ke luar kapal bersiap singgah di Tanjung Priok.	500507 FH 2	6 x 6	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
513			Ratusan tentara Brigade Banteng berbaris setelah turun di samping kapal "WAIWERANG" di Tanjung Priok.	500507 FH 4	6 x 6	J.A. Waworoentoe	1 lembar	

514	1950.05.07	Brigade Banteng Singgah di Tanjung Priok	Ratusan tentara Brigade Banteng setelah turun dari kapal, berbaris di samping kapal "WAIWERANG" di Tanjung Priok.	500507 FH 5	6 x 6	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
519			Dua banjar tentara Brigade Banteng berada di samping kapal "WAIWERANG" saat singgah di Tanjung Priok.	500507 FH 10	5R, 6 x 6	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
522			Tentara Brigade Banteng berjajar di dermaga Tanjung Priok, tampak kapal "WAIWERANG" di hadapannya.	500507 FH 13	5R, 6 x 6	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
523			Barisan tentara Brigade Banteng menghadap ke kapal "WAIWERANG" di Tanjung Priok.	500507 FH 14	5R, 6 x 6	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
526			Tentara Brigade Banteng di atas kapal "WAIWERANG" yang membawanya dari Padang menuju Pontianak.	500507 FH 17	6 x 6	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
528			Tentara Brigade Banteng satu-persatu memasuki kapal "WAIWERANG" saat akan meninggalkan Tanjung Priok menuju ke Pontianak. (terlihat dari belakang)	500507 FH 19	6 x 6	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
530			Tentara Brigade Banteng berbaris di dermaga saat singgah di Tanjung Priok.	500507 FH 21	6 x 6	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
534			Beberapa Tentara Brigade Banteng berfoto bersama di depan kapal "WAIWERANG" di Tanjung Priok.	500507 FH 25	6 x 6	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
535			Tentara Brigade Banteng melambaikan tangan di atas kapal "WAIWERANG", saat akan bertolak dari Tanjung Priok menuju Pontianak.	500507 FH 26	6 x 6	J.A. Waworoentoe	1 lembar	rusak ringan
537			Berlatar Brigade Banteng menaiki tangga kapal "WAIWERANG", berpose (dari kiri ke kanan) Kapten Abunawas, Tuan Nasrun dari Kementerian Penerangan, Mayor Kemal Mustafa, dan Seorang Letnan.	500507 FH 28	5R, 6 x 6	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
538	1950.05.10	Rapat Pertama Panitia Irian Barat	Suasana rapat pertama Panitia Irian Barat di Hotel des Indes.	500510 FG 1	2R	P. Wessing	1 lembar	

539	1950.05.10	Rapat Pertama Panitia Irian Barat	Mr Latuharhary (ketiga dari kiri) sebagai ketua panitia dalam rapat pertama Panitia Irian Barat di Hotel des Indes.	500510 FG 2	2R	P. Wessing	1 lembar	
540			Pihak asing dalam rapat pertama Panitia Irian Barat di Hotel des Indes.	500510 FG 3	2R	P. Wessing	1 lembar	
541			<i>Long shot</i> suasana rapat pertama Panitia Irian Barat di Hotel des Indes.	500510 FG 4	2R	P. Wessing	1 lembar	
542			Dua delegasi asing dalam rapat pertama Panitia Irian Barat di Hotel des Indes.	500510 FG 5	2R	P. Wessing	1 lembar	
548	1950.05.12	Kunjungan H. Agus Salim ke Kementerian Penerangan	Penasehat Kementerian Luar Negeri, H. Agus Salim berkunjung ke Kementerian Penerangan Bagian Penerangan Visual dan sedang memperhatikan foto-foto di meja bersama lima orang pria.	500512 FG 1-1	2R	P. Wessing	1 lembar	
550	1950.05.13	Kunjungan Menteri Luar Negeri Philipina	Menteri Luar Negeri Philipina (Ketua Persidangan Umum PBB) Carlos Pena Romulo, berkalung bunga, disambut oleh Perdana Menteri (Menteri Luar Negeri) Moh. Hatta di Lapangan Terbang Kemayoran.	500513 FH 1	5R, 2R	P. Wessing	3 lembar	
551			Dengan pendamping Gubernur Militer Jakarta Raya Daan Jahja, Menteri Luar Negeri Philipina (Ketua Persidangan Umum PBB) Jenderal Carlos Pena Romulo memeriksa barisan kehormatan APRIS di Lapangan Terbang Kemayoran.	500513 FH 2	5R, 2R	P. Wessing	2 lembar	
552			Perdana Menteri sekaligus Menteri Luar Negeri Mohammad Hatta menyambut Menteri Luar Negeri Philipina (Ketua Persidangan Umum PBB) Jenderal Carlos Pena Romulo di Lapangan Terbang Kemayoran.	500513 FH 3	5R, 2R	P. Wessing	2 lembar	

553	1950.05.13	Kunjungan Menteri Luar Negeri Philipina,	Gubernur Militer Jakarta Raya, Daan Jahja memperkenalkan Jenderal Carlos Pena Romulo dengan barisan kehormatan APRIS di Lapangan Terbang Kemayoran. Di belakang, tampak barisan para penjemput: Rosenberg (Pimpinan Missi Bantuan Teknik PBB), Mohammad Hatta, Walikota Jakarta Soewirjo, anggota UNCI, dan perwakilan diplomatik.	500513 FH 4	5R, 2R	P. Wessing	2 lembar	
554			Menteri Luar Negeri Philipina (Ketua Persidangan Umum PBB) Carlos Pena Romulo, berkalung bunga, disambut oleh Perdana Menteri (Menteri Luar Negeri) Mohammad Hatta di Lapangan Terbang Kemayoran.	500513 FH 5	5R, 2R	P. Wessing	2 lembar	
555			Carlos Pena Romulo tiba di Istana Merdeka. Dari kiri ke kanan: Mr. Kusumo Utojo, Carlos Pena Romulo, dan Mayor Sugandhi (Ajudan Presiden Soekarno).	500514 FG 1	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
556			Presiden Soekarno sedang berbincang-bincang dengan Menteri Luar Negeri Philipina (Ketua Persidangan Umum PBB) Carlos Pena Romulo di Istana Merdeka. Kunjungan Menteri Luar Negeri Philipina ke Indonesia tanggal 13 -17 Mei 1950 atas undangan Pemerintah.	500514 FG 2	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	3 lembar	
557			Presiden Soekarno berjabat tangan dengan Menteri Luar Negeri Philipina (Ketua Persidangan Umum PBB) Carlos Pena Romulo di Istana Merdeka.	500514 FG 3	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
565			Dari kiri ke kanan: Presiden Soekarno, Fatmawati (Ny. Soekarno), Carlos Pena Romulo, dan Lambertus Nicodemus Palar sedang berbincang-bincang dalam acara jamuan di Istana Merdeka.	500515 FG 8	5R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	

567	1950.05.15	Kunjungan Menteri Luar Negeri Philipina	Rahmi Rachim (Ny. Hatta), Ny. Carlos Pena Romulo, Fatmawati (Ny. Soekarno), Presiden Soekarno, Carlos Pena Romulo, dan Perdana Menteri Mohammad Hatta pada malam jamuan di Istana Merdeka.	500515 FG 12	5R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
575			Suasana saat tamu-tamu sedang mengambil hidangan makanan dalam resepsi yang diberikan oleh UNCI dalam rangka kunjungan Carlos Pena Romulo ke Indonesia di Hotel Des Indes .	500516 FG 2-1	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
576			Ny. Carlos Pena Romulo dan Ny. Herawati Diah sedang berbincang saat mengambil hidangan dalam resepsi yang diberikan oleh UNCI untuk Carlos Pena Romulo di Hotel Des Indes.	500516 FG 2-2	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
577			Perdana Menteri sekaligus Menteri Luar Negeri, Mohammad Hatta berada di tengah-tengah tamu saat mengambil hidangan dalam resepsi yang diberikan oleh UNCI untuk Carlos Pena Romulo di Hotel Des Indes .	500516 FG 2-3	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
578			Duduk berbincang (dari kiri ke kanan) Ny. Darmasetiawan, Dr. Darmasetiawan, Carlos Pena Romulo, Ny. Herawati Diah, Ny. Romulo, dan Perdana Menteri Mohammad Hatta dalam resepsi yang diberikan oleh UNCI untuk Carlos Pena Romulo di Hotel Des Indes.	500516 FG 2-4	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
579			Dari kiri ke kanan: Anggota Kedutaan Besar Philipina di Indonesia, Vincent Manuel Gallego (Duta Besar Philipina di Indonesia), Carlos Pena Romulo, Ny. Carlos Pena Romulo, Ny. Vincent Manuel Gallego, Ny. Pastrana, Pastrana (Konsulat Philipina di Indonesia) pada resepsi yang diberikan oleh UNCI untuk Carlos Pena Romulo di Hotel Des Indes.	500516 FG 2-5	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	



580	1950.05.16	Kunjungan Menteri Luar negeri Philipina,	Suasana saat tamu-tamu sedang mengambil hidangan makanan dalam resepsi yang diberikan oleh UNCI untuk Carlos Pena Romulo di Hotel Des Indes .	500516 FG 2-6	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
584	1950.05.19	Penyerahan Surat Kepercayaan dari Duta Besar Australia	Presiden Soekarno berpidato di hadapan Duta Besar Australia John Llyod Hood dalam acara Penyerahan Surat-surat Kepercayaan di Istana Merdeka. Berdiri di sebelah Presiden Mr. A.K. Pringgodigdo (Sekretaris Kabinet) dan Mr. Kusumo Utojo (Kepala Protokol) berada di samping Duta Besar Australia.	500519 FG 4	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
587	1950.05.25	Kementerian Penerangan.	Tujuh belas orang pria berpose di Ruang Lukisan Kementerian Penerangan.	500525 FG 1	3R	P. Wessing	1 lembar	
591	1950.05.25	Penyerahan Surat Kepercayaan Duta Besar Norwegia	Duta Besar Norwegia, Nicolai Aall menyerahkan surat kepercayaannya kepada Presiden Soekarno di Istana Merdeka. Dari kiri ke kanan: Mr. Kusumo Utojo, Nicolai Aall, Presiden Soekarno, Prof. Mr. Soepomo, Dr. Darmasetiawan, dan Mr. A.K. Pringgodigdo.	500525 FG 2-4	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
593	1950.05.26	Penyerahan Surat Kepercayaan Duta Besar Irak.	Presiden Soekarno beramah tamah dengan Duta Besar Irak, Mohamad Salim Al Radhi setelah penyerahan surat kepercayaan di Istana Merdeka.	500526 FG 1	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
595			Presiden Soekarno menerima surat-surat kepercayaan Duta Besar Irak. Dari kiri ke kanan: Prof. Dr. Mr. Soepomo (Menteri Kehakiman), Mr. A.K. Pringgodigdo (Sekretaris Kabinet Presiden), Presiden Soekarno, Mohamad Salim Al Radhi.	500526 FG 3	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	

596	1950.05.27	Pelantikan Sembilan Perwira Mantan KNIL yang Masuk APRIS	Menteri Pertahanan Letnan Jenderal Sultan Hamengkubuwono IX memasang tanda pangkat di bahu Kapten Pelamenia pada pelantikan 9 (sembilan) orang perwira mantan KNIL yang masuk APRIS di Kementerian Pertahanan, Merdeka Barat, Jakarta. Acara pelantikan dihadiri oleh beberapa pembesar Indonesia dan Belanda.	500527 FG 1	2R	P. Wessing	1 lembar	
597			Letnan Jenderal Buurman van Vreeden sedang berpidato pada pelantikan sembilan perwira mantan KNIL yang masuk APRIS di Kementerian Pertahanan, Merdeka Barat, Jakarta.	500527 FG 2	2R	P. Wessing	1 lembar	
598			Menteri Pertahanan, Letnan Jenderal Sultan Hamengkubuwono IX sedang berpidato pada upacara pelantikan sembilan orang perwira mantan KNIL yang masuk APRIS di Kementerian Pertahanan, Merdeka Barat, Jakarta.	500527 FG 3	2R	P. Wessing	1 lembar	
599			Kolonel RMG. Soegondo (Kolonel KNIL) sedang mengucapkan sumpah jabatannya di hadapan Menteri Pertahanan, Letnan Jenderal Sultan Hamengkubuwono IX pada pelantikan sembilan orang perwira mantan KNIL yang masuk APRIS di Kementerian Pertahanan, Merdeka Barat, Jakarta.	500527 FG 4	2R	P. Wessing	1 lembar	
600			Letnan Kolonel J. Tahya (Kapten KNIL) sedang mengucapkan sumpah jabatannya di hadapan Menteri Pertahanan Letnan Jenderal Sultan Hamengkubuwono IX pada pelantikan sembilan orang perwira mantan KNIL yang masuk APRIS di Kementerian Pertahanan, Merdeka Barat, Jakarta.	500527 FG 5	2R	P. Wessing	1 lembar	

601	1950.05.27	Pelantikan Sembilan Perwira Mantan KNIL yang Masuk APRIS	Suasana acara pelantikan sembilan orang perwira mantan KNIL yang masuk APRIS di Kementerian Pertahanan, duduk di deretan depan (dari kiri ke kanan) Dr. H.M. Hirschfeld (Komisaris Tinggi Belanda), Menteri Pertahanan Letnan Jenderal Sultan Hamengkubuwono IX, Letnan Jenderal Buurman van Vreeden, Kolonel T.B. Simatupang, dan Laksamana Kist dari angkatan laut Belanda.	500527 FG 6	5R, 2R	P. Wessing	2 lembar	
603	1950.05.30	Rapat Partai Nasional Indonesia	Walikota Jakarta Raya, Raden Soewirjo sedang berpidato dalam rapat Partai Nasional Indonesia (PNI) di Prinsen Park (Lokasari, Mangga Besar).	500530 FG 1	5R, 6 x 6	Zubir Salam	2 lembar	
604	1950.05.30	Rapat Partai Nasional Indonesia	Seorang pria Pengurus Cabang Partai Nasional Indonesia (PNI) sedang menyampaikan sambutannya pada rapat PNI di Prinsen Park (Lokasari, Mangga Besar).	500530 FG 2	5R, 6 x 6	Zubir Salam	2 lembar	
605			Para Anggota Partai Nasional Indonesia (PNI) sedang diambil sumpahnya pada rapat PNI di Prinsen Park (Lokasari, Mangga Besar).	500530 FG 3	5R, 6 x 6	Zubir Salam	2 lembar	
625	1950.06.01	Perpisahan dengan Ozinga	Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu sedang berjabat tangan dengan Ozinga dalam acara perpisahan dirumah makan "Terry" di Jalan Djawa.	500601 FG 1	5R, 3R	V. Eden	2 lembar	
626			Ozinga sedang berjabat tangan dengan tamu dalam acara perpisahan dirumah makan "Terry" di Jalan Djawa.	500601 FG 2	3R	V. Eden	1 lembar	
627			Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu sedang memberikan sambutan dalam acara perpisahan dirumah makan "Terry" di Jalan Djawa.	500601 FG 3	3R	V. Eden	1 lembar	

628	1950.06.01	Perpisahan dengan Ozinga	Suasana perpisahan Ozinga dirumah makan "Terry" di Jalan Djawa". Tampak hadir Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu.	500601 FG 4	3R	V. Eden	1 lembar	
629			Ozinga sedang menyampaikan pidato perpisahan di ruang gambar Kementerian Penerangan RIS Jakarta, Merdeka Barat No. 7 Jakarta.	500601 FG 1-1	5R, 3R	V. Eden	2 lembar	
631	1950.06.01	Radio Kebayoran	Sebuah sumber tenaga mesin Pemancar Radio Kebayoran.	500601 FL 2	5R	P. Wessing	1 lembar	
638			Sebuah menara Pemancar Radio Kebayoran.	500601 FL 9	5R	P. Wessing	1 lembar	
642	1950.06.03	Penerbangan Jenderal Osborn	Pemimpin Balatentara Keselamatan Internasional, Jenderal Osborn, Ny. Osborn dan Sekretaris Commissioner J. Smith tiba di Lapangan Terbang Kemayoran disambut oleh Lt. Kolonel D. Remaker dan Konsol Inggris Stuart.	500603 FH 1	3R	V. Eden	1 lembar	
643			Lt. Kolonel D. Remaker dan Walikota Jakarta Soewirjo menyambut kedatangan Pemimpin Balatentara Keselamatan Internasional, Jenderal Osborn dan Sekretaris Commissioner J. Smith di Lapangan Terbang Kemayoran.	500603 FH 2	3R	V. Eden	1 lembar	
644			Konsol Inggris Stuart, Lt. Kolonel D. Remaker dan Walikota Jakarta Soewirjo menyambut kedatangan Pemimpin Balatentara Keselamatan Internasional Jenderal Osborn dan Sekretaris Commissioner J. Smith di Lapangan Terbang Kemayoran.	500603 FH 3	3R	V. Eden	1 lembar	
645			Walikota Jakarta Soewirjo, Konsol Inggris Stuart dan Balatentara Keselamatan Indonesia menyambut kedatangan Pemimpin Balatentara Keselamatan Internasional, Jenderal Osborn, Ny. Osborn dan Sekretaris Commissioner J. Smith di Lapangan Terbang Kemayoran.	500603 FH 4	3R	V. Eden	1 lembar	

646	1950.06.03	Penerbangan Jenderal Osborn	Lt. Kolonel D. Remaker dan Konsol Inggris Stuart menyambut kedatangan Pemimpin Balatentara Keselamatan Internasional, Jenderal Osborn dan Ny. Osborn di Lapangan Terbang Kemayoran.	500603 FH 5	3R	V. Eden	1 lembar	
647			Lt. Kolonel D. Remaker mempersiapkan penyambutan kedatangan Pemimpin Balatentara Keselamatan Internasional Jenderal Osborn dan Ny. Osborn di Lapangan Terbang Kemayoran.	500603 FH 6	3R	V. Eden	1 lembar	
648			Balatentara Keselamatan Indonesia menyambut kedatangan Pemimpin Balatentara Keselamatan Internasional Jenderal Osborn, Ny. Osborn dan Sekretaris Commissioner J. Smith di Lapangan Terbang Kemayoran.	500603 FH 7	3R	V. Eden	1 lembar	
650	1950.06.05	Radio Nasional Indonesia Jakarta	Seorang laki-laki pegawai ruang kontrol dan seorang perempuan penyiar Radio Nasional Indonesia Jakarta sedang bekerja di Kantor Pusat Merdeka Selatan No. 17. Jakarta.	500605 FG 1-1	3R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
651			Seorang perempuan penyiar dan seorang laki-laki pegawai ruang kontrol Radio Nasional Indonesia Jakarta sedang bekerja di Kantor Pusat Merdeka Selatan No. 17 Jakarta.	500605 FG 1-2	5R, 3R	JA. Waworoentoe	2 lembar	
652			Seorang laki-laki pegawai ruang kontrol Radio Nasional Indonesia Jakarta sedang bekerja di Kantor Pusat Merdeka Selatan No. 17 Jakarta.	500605 FG 1-3	3R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
655			Seorang pegawai wanita sedang mengambil piringan gramapon di ruang arsip Radio Nasional Indonesia Jakarta di Kantor Pusat Merdeka Selatan No. 17 Jakarta.	500605 FG 1-6	3R	JA. Waworoentoe	1 lembar	

656	1950.06.05	Radio Nasional Indonesia Jakarta	Para pegawai laki-laki dan wanita sedang bekerja di Bagian Administrasi Radio Nasional Indonesia Jakarta di Kantor Pusat Merdeka Selatan No. 17 Jakarta.	500605 FG 1-7	3R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
657			Pertunjukan musik orkes di Radio Nasional Indonesia Jakarta Kantor Pusat Merdeka Selatan No. 17 Jakarta.	500605 FG 1-8	5R, 3R	JA. Waworoentoe	2 lembar	
658	1950.06.05	Penyerahan Surat Kepercayaan Duta Besar Pakistan	Duta Besar Pakistan untuk Indonesia Dr. Omar Hayat Malik didampingi Ajudan Presiden Mayor Sugandhi dan Kepala Protokol Mr. Kusumo Utojo sedang memberi hormat pada saat lagu Indonesia Raya diperdengarkan ketika hendak meninggalkan Istana Merdeka.	500605 FG 2-1	2R	P. Wessing	1 lembar	
659			Duta Besar Pakistan untuk Indonesia Dr. Omar Hayat Malik didampingi seorang anggota Angkatan Perang Republik Indonesia Serikat (APRIS) sedang memeriksa barisan kehormatan APRIS di halaman Istana Merdeka.	500605 FG 2-2	2R	P. Wessing	1 lembar	
660			Duta Besar Pakistan untuk Indonesia Dr. Omar Hayat Malik sedang berpidato didampingi oleh seorang protokol Pakistan dan Kepala Protokol Mr. Kusumo Utojo pada penyerahan surat-surat kepercayaan di Istana Merdeka.	500605 FG 2-3	2R	P. Wessing	1 lembar	
661			Duta Besar Pakistan untuk Indonesia Dr. Omar Hayat Malik didampingi Ajudan Presiden Mayor Sugandhi dan Kepala Protokol Mr. Kusumo Utojo sedang berjalan menuju Istana Merdeka untuk menyerahkan surat-surat kepercayaan.	500605 FG 2-4	2R	P. Wessing	1 lembar	

662	1950.06.05	Penyerahan Surat Kepercayaan Duta Besar Pakistan	Duta Besar Pakistan untuk Indonesia Dr. Omar Hayat Malik sedang berpidato di hadapan Presiden Soekarno, Perdana Menteri Mohammad Hatta, dan Sekretaris Kabinet Presiden Mr. A.K. Pringgodigdo serta pejabat negara Indonesia pada penyerahkan surat-surat kepercayaan di Istana Merdeka.	500605 FG 2-5	2R	P. Wessing	1 lembar	
663			Presiden Soekarno sedang berpidato di hadapan Duta Besar Pakistan untuk Indonesia Dr. Omar Hayat Malik didampingi oleh Perdana Menteri Mohammad Hatta, Duta Besar Indonesia di Pakistan Mr. Sjamsuddin dan Sekretaris Kabinet Presiden Mr. A.K. Pringgodigdo serta pejabat negara indonesia setelah menerima surat-surat kepercayaan dari Duta Besar Pakistan untuk Indonesia Dr. Omar Hayat Malik di Istana Merdeka.	500605 FG 2-6	2R	P. Wessing	1 lembar	
664			Seorang rombongan Kedutaan Besar Pakistan sedang berjabat tangan dengan Presiden Soekarno di hadapan Duta Besar Pakistan, Dr. Omar Hayat Malik, Perdana Menteri Mohammad Hatta dan Sekretaris Kabinet Presiden Mr. A.K. Pringgodigdo.	500605 FG 2-7	2R	P. Wessing	1 lembar	
665			Presiden Soekarno dan Duta Besar Pakistan untuk Indonesia Dr. Omar Hayat Malik sedang beramah tamah didampingi Perdana Menteri Mohammad Hatta, Sekretaris Kabinet Presiden Mr. A.K. Pringgodigdo dan pejabat Indonesia setelah penyerahan surat-surat kepercayaan di Istana Merdeka.	500605 FG 2-8	2R	P. Wessing	1 lembar	

666	1950.06.05	Penyerahan Surat Kepercayaan Duta Besar Pakistan	Duta Besar Pakistan untuk Indonesia Dr. Omar Hayat Malik sedang menyerahkan surat-surat kepercayaan kepada Presiden Soekarno disaksikan Perdana Menteri Mohammad Hatta, Sekretaris Kabinet Presiden Mr. A.K. Pringgodigdo dan pejabat negara Indonesia.	500605 FG 2-9	2R	P. Wessing	1 lembar	
667			Presiden Soekarno dan Duta Besar Pakistan untuk Indonesia Dr. Omar Hayat Malik sedang beramah tamah didampingi Perdana Menteri Mohammad Hatta, Sekretaris Kabinet Presiden Mr. A.K. Pringgodigdo dan pejabat negara Indonesia lainnya setelah penyerahan surat-surat kepercayaan di Istana Merdeka.	500605 FG 2-10	2R	P. Wessing	1 lembar	
668			Presiden Soekarno dan Duta Besar Pakistan untuk Indonesia Dr. Omar Hayat Malik didampingi Perdana Menteri Mohammad Hatta, Sekretaris Kabinet Presiden, Mr. A.K. Pringgodigdo dan pejabat negara Indonesia sedang beramah tamah setelah penyerahan surat-surat kepercayaan di Istana Merdeka.	500605 FG 2-11	2R	P. Wessing	1 lembar	
671	1950.06.05	Kantor Lurah Kebon Sirih	Seorang pegawai laki-laki sedang bekerja di Kantor Lurah Kebon Sirih Jakarta.	500605 FG 3-17	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
675	1950.06.05	Balai Pertemuan Umum Kotapraja	Samping Gedung Balai Pertemuan Umum Kotapraja Jakarta terdapat temat Jawatan Penerangan Kotapraja dan mobil di depannya.	500605 FG 3-16	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
676	1950.06.05	Rapat Partai Masyumi	Beberapa anggota laki-laki dan wanita sedang mengikuti Rapat Partai Masyumi.	500605 FG 3-12	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
677			Pemimpin Partai Masyumi, Muhammad Natsir sedang berpidato di depan anggota partai dalam acara Rapat Partai Masyumi.	500605 FG 3-18	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
679	1950.06.06	Pegawai Pemadam Kebakaran	Barisan pemain drum band dari pegawai laki-laki Pemadam Kebakaran Kotapraja Jakarta.	500606 FG 1-1	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	



680	1950.06.06	Pegawai Pemadam Kebakaran	Barisan pegawai Pemadam Kebakaran Kotapraja, tampak anggota drum band akan berjalan melintasinya.	500606 FG 1-2	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
681			Barisan pegawai Pemadam Kebakaran Kotapraja Jakarta.	500606 FG 1-3	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
682	1950.06.06	Peringatan Hari Lahir Presiden Soekarno	Dekorasi ruangan peringatan hari lahir Presiden Soekarno, beberapa tamu undangan terlihat hadir di Istana Merdeka.	500606 FG 2-1	3R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
683			Suasana peringatan hari lahir Presiden Soekarno, tampak Presiden Soekarno, Ibu Negara Fatmawati, Mohammad Hatta dan beberapa tamu undangan sedang menikmati hidangan sambil berbincang-bincang di Istana Merdeka.	500606 FG 2-2	3R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
685	1950.06.06	Peringatan Hari Lahir Presiden Soekarno	Presiden Soekarno, Ibu Negara Fatmawati, Sri Sultan Hamengkubuwono IX dan beberapa tamu undangan peringatan hari lahir Presiden Soekarno sedang menikmati hidangan di Istana Merdeka.	500606 FG 2-4	3R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
686			Beberapa karangan bunga, salah satunya dari Indian Community of Indonesia yang diberikan untuk Presiden Soekarno pada peringatan hari lahirnya.	500606 FG 2-5	3R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
687			Suasana peringatan hari lahir Presiden Soekarno, Ibu Negara Fatmawati, Presiden Soekarno, Sri Sultan Hamengkubuwono IX, Anak Agung Gde Agung dan beberapa tamu undangan sedang menikmati hidangan di Istana Merdeka.	500606 FG 2-6	3R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
688			Suasana peringatan hari lahir Presiden Soekarno, Presiden Soekarno, Ibu Negara Fatmawati dan beberapa tamu undangan sedang berbincang-bincang di Istana Merdeka.	500606 FG 2-7	3R	JA. Waworoentoe	1 lembar	

689	1950.06.06	Radio Nasional Indonesia	Sebuah alat kontrol Radio Nasional Indonesia Jakarta di Kantor Pusat Merdeka Selatan No. 17.	500606 FG 4-1	3R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
690			Sebuah alat kontrol Radio Nasional Indonesia Jakarta di Kantor Pusat Merdeka Selatan No. 17. terdapat sebuah alat ukur.	500606 FG 4-2	3R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
691			Seorang penyiar laki-laki Radio Nasional Indonesia Jakarta yang bernama Moh. Rais sedang bekerja di Kantor Pusat Merdeka Selatan No. 17.	500606 FG 4-3	3R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
692			Seorang penyiar laki-laki Radio Nasional Indonesia Jakarta yang bernama Zainudin sedang bekerja di Kantor Pusat Merdeka Selatan No. 17.	500606 FG 4-4	3R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
693			Seorang penyiar laki-laki Radio Nasional Indonesia Jakarta sedang bekerja di Kantor Pusat Merdeka Selatan No. 17.	500606 FG 4-5	5R, 3R	JA. Waworoentoe	3 lembar	
694			Seorang penyiar laki-laki Radio Nasional Indonesia Jakarta sedang bekerja di ruang operator ketika pertunjukan musik sedang berlangsung di Kantor Pusat Merdeka Selatan No. 17.	500606 FG 4-6	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
695			Beberapa penyiar laki-laki Radio Nasional Indonesia Jakarta sedang melakukan pembahasan.	500606 FG 4-7	3R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
696			Seorang penyiar laki-laki Radio Nasional Indonesia Jakarta yang bernama Jaswadi sedang bekerja di Kantor Pusat Merdeka Selatan No. 17.	500606 FG 4-8	3R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
697			Seorang penyiar laki-laki Radio Nasional Indonesia Jakarta yang bernama Jaswadi sedang bekerja di Kantor Pusat Merdeka Selatan No. 17.	500606 FG 4-9	3R	JA. Waworoentoe	1 lembar	

698	1950.06.06	Radio Nasional Indonesia	Seorang penari wanita sedang belajar menari diiringi oleh para pemain musik laki-laki dan dua orang wanita di Studio Radio Nasional Indonesia Jakarta.	500606 FG 4-10	5R, 3R	JA. Waworoentoe	3 lembar	
699			Seorang penari wanita sedang belajar menari di Studio Radio Nasional Indonesia Jakarta.	500606 FG 4-11	5R, 3R	JA. Waworoentoe	2 lembar	
700	1950.06.07	Pegawai Pemadam Kebakaran	Beberapa pegawai Pemadam Kebakaran sedang bermain musik di Gang Ketapang.	500607 FG 3-13	5R	Zubir Salam	1 lembar	
702	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India, Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Kapal Penjelajah Delhi yang membawa Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan rombongan tiba di Pelabuhan Tanjung Priok.	500607 FH 1	5R	V. Eden	1 lembar	
703			Kapal Penjelajah Delhi yang membawa Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan rombongan tiba di Pelabuhan Tanjung Priok. (tampak dari depan)	500607 FH 2	5R	V. Eden	1 lembar	
704			Kapal Penjelajah Delhi yang membawa Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan rombongan tiba di Pelabuhan Tanjung Priok. (tampak dari samping kanan)	500607 FH 3	5R	V. Eden	1 lembar	
706			Beberapa orang dari Kedutaan Besar India yang sedang menyambut kedatangan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan rombongan di Pelabuhan Tanjung Priok.	500607 FH 5	5R	V. Eden	1 lembar	
707			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan rombongan tiba di Pelabuhan Tanjung Priok. Tampak Indira Gandhi sedang berbincang dengan salah satu penyambut.	500607 FH 6	5R	V. Eden	1 lembar	
709			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan rombongan tiba di Pelabuhan Tanjung Priok. Tampak Barisan Penghormatan Adris dan anak buah Kapal Penjelajah Delhi.	500607 FH 8	5R	V. Eden	1 lembar	

710	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India, Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Barisan Penghormatan Adris di samping kapal dan anak buah Kapal Penjelajah Delhi saat Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan rombongan tiba di Pelabuhan Tanjung Priok.	500607 FH 9	5R	V. Eden	1 lembar	
711			Rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru tiba di Pelabuhan Tanjung Priok disambut Presiden Soekarno dan pejabat-pejabat Indonesia. Tampak Indira Gandhi dan kedua anaknya sedang berbicara dengan Presiden Soekarno.	500607 FH 10	5R	V. Eden	lembar	
714			Mobil yang membawa Perdana Menteri Jawaharlal Nehru, Presiden Soekarno dan Perdana Menteri Mohammad Hatta berjalan meninggalkan Pelabuhan Tanjung Priok.	500607 FH 13	5R	V. Eden	1 lembar	
715			Presiden Soekarno sedang memberi hormat pada saat dikumandangkannya lagu kebangsaan Indonesia Raya untuk menyambut kedatangan rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru di Pelabuhan Tanjung Priok.	500607 FH 14	5R	V. Eden	1 lembar	
716			Rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru tiba di Pelabuhan Tanjung Priok. Tampak Perdana Menteri Jawaharlal Nehru, Indira Gandhi dan beberapa anak buah Kapal Penjelajah Delhi sedang berada di dek kapal.	500607 FH 15	5R	V. Eden	1 lembar	
718			Duta Besar India Dr. Subbarayan menyambut kedatangan rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru di Pelabuhan Tanjung Priok.	500607 FH 17	5R	V. Eden	1 lembar	
720			Seorang anak buah Kapal Penjelajah Delhi sedang mempersiapkan berlabuhnya kapal yang membawa rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru tiba di Pelabuhan Tanjung Priok.	500607 FH 19	5R	V. Eden	1 lembar	

722	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India, Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru, Indira Gandhi dan anak-anaknya serta perwira-perwira Kapal Penjelajah Delhi sedang berada di dek kapal saat tiba di Pelabuhan Tanjung Priok.	500607 FH 22	5R	V. Eden	1 lembar	
723			Rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru tiba di Pelabuhan Tanjung Priok. Tampak perwira-perwira tinggi, anak buah Kapal Penjelajah Delhi dan barisan kehormatan bersiap.	500607 FH 1- 1	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
725			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru sedang memberi pidato di depan masyarakat India setibanya di Indonesia.	500607 FH 1- 3	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
727			Suasana kedatangan rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru saat tiba di Pelabuhan Tanjung Priok. Tampak wartawan memotret	500607 FH 1- 6	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
728			Jawaharlal Nehru, Indira Gandhi dan Duta Besar India untuk Indonesia Dr. Subbarayan sedang turun dari Kapal Penjelajah Delhi didampingi oleh Kepala Protokol Mr. Kusumo Utojo di Pelabuhan Tanjung Priok.	500607 FH 1- 7	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
729			Penghormatan oleh Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan beberapa perwira kapal penjelajah Delhi setibanya di Pelabuhan Tanjung Priok.	500607 FH 1- 8	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
730			Suasana kedatangan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru saat tiba di Pelabuhan Tanjung Priok. Presiden Soekarno, Perdana Menteri Mohammad Hatta, Duta Besar India untuk Indonesia Dr. Subbarayan, Kepala Protokol Mr. Kusumo Utojo dan para menteri Indonesia serta pejabat India yang menyambut, tampak Daan Jahja berjalani di depan Hamengkubuwono IX.	500607 FH 1- 9	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	

731	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India, Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Laki-laki dan perempuan bangsa India beramai-ramai menyambut kedatangan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru di Pelabuhan Tanjung Priok.	500607 FH 1-10	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
733			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan Gubernur Militer Daan Jahja sedang inspeksi barisan penghormatan di Pelabuhan Tanjung Priok.	500607 FH 1-13	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
734			Presiden Soekarno didampingi Ibu Negara Fatmawati, bersama Perdana Menteri Jawaharlal Nehru, Indira Gandhi, Perdana Menteri Mohammad Hatta dan pejabat-pejabat Indonesia serta pejabat-pejabat India melakukan penghormatan ketika menghadiri jamuan makan di atas kapal penjelajah Delhi di Pelabuhan Tanjung Priok. Tampak dibelakang presiden, Daan Jahja dan Mayor Sugandhi	500607 FH 1-14	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
735			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan Gubernur Militer Daan Jahja sedang inspeksi barisan penghormatan di Pelabuhan Tanjung Priok.	500607 FH 1-15	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
737			Kedatangan Kapal Penjelajah Delhi di Pelabuhan Tanjung Priok. Tampak barisan penghormatan berbaris di samping kapal.	500607 FH 1-17	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
738			Presiden Soekarno, Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan Perdana Menteri Mohammad Hatta di atas mobil meninggalkan Pelabuhan Tanjung Priok.	500607 FH 2- 1	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
739			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru bersama Presiden Soekarno, Ibu Negara Fatmawati, Mohammad Hatta dan beberapa pejabat negara sedang menaiki tangga Istana Merdeka. Tampak beberapa penyambut berdiri berjajar di kiri dan kanan.	500607 FG 1	5R	Zubir Salam	1 lembar	

740	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India, Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan putrinya Indira Gandhi sedang berkenalan dengan istri-istri pejabat negara disaksikan oleh Ibu Negara Fatmawati, Perdana Menteri Mohammad Hatta dan pejabat negara di Istana Merdeka.	500607 FG 3	5R	Zubir Salam	1 lembar	
741			Sebuah mobil yang membawa Perdana Menteri Jawaharlal Nehru, Presiden Soekarno dan Mohammad Hatta tiba di halaman Istana Merdeka.	500607 FG 4	5R	Zubir Salam	1 lembar	
743			Ketua Dewan Perwakilan Rakyat RIS Mr. Sartono sedang menyampaikan pidatonya pada saat Perdana Menteri Nehru sedang melakukan kunjungan ke Gedung DPR.	500607 FG 1-1	5R	Zubir Salam	1 lembar	
744			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan Putrinya Nyonya Indira Gandhi bersama Mohammad Hatta sedang berjalan memasuki Gedung DPR.	500607 FG 1-2	5R	Zubir Salam	1 lembar	
745			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan Mohammad Hatta sedang duduk di depan lambang Bhineka Tunggal Ika didampingi seorang pengawal. Tampak beberapa awak media yang akan meliput dan seorang dari Golongan Diplomatik Luar Negeri serta seorang tamu undangan di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat.	500607 FG 1-3	5R	Zubir Salam	1 lembar	
746			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru sedang duduk dibarisan para undangan. Tampak Mr. Wongsonegoro dan dibelakangnya barisan dari Golongan Diplomatik Luar Negeri di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat.	500607 FG 1-4	5R	Zubir Salam	1 lembar	

747	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India, Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Perdana Menteri Jawaharlal Nehru sedang menyampaikan pidatonya di depan Mohammad Hatta dan beberapa tamu undangan pada saat kunjungannya di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat.	500607 FG 1-5	5R	Zubir Salam	2 lembar	
748			Beberapa orang laki-laki tamu undangan yang hadir pada saat kunjungan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat.	500607 FG 1-6	5R	Zubir Salam	1 lembar	
749			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru sedang menyampaikan pidato di depan Mohammad Hatta pada saat melakukan kunjungan di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat. Tampak didampingi oleh seorang pengawal.	500607 FG 1-7	5R	Zubir Salam	1 lembar	
751			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan Putrinya Nyonya Indira Gandhi sedang meninggalkan Gedung Dewan Perwakilan Rakyat, tampak beberapa tamu undangan turut menyaksikannya.	500607 FG 1-9	5R	Zubir Salam	1 lembar	
756			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan Putrinya Nyonya Indira Gandhi serta Mohammad Hatta sedang duduk setibanya di Balai Kota Jakarta.	500607 FG 2-4	5R	Zubir Salam	1 lembar	
758			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru bersama seorang pengawal dan beberapa pendamping sedang berdiri di tangga Kedutaan Besar India di Jakarta.	500607 FG 2-6	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
760			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru sedang didampingi Duta Besar India untuk Indonesia, Dr. Subbarayan saat melakukan kunjungan di Gedung Kedutaan Besar India di Jakarta.	500607 FG 2-8	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
763			Para warga menyaksikan kedatangan rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru yang sedang berkunjung di Jakarta.	500607 FG 3-5	5R	Zubir Salam	1 lembar	



765	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India, Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Ibu Negara Fatmawati sedang menerima kedatangan istri-istri pejabat India saat kunjungan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru di Istana Merdeka.	500607 FG 4- 1	5R	Zubir Salam	1 lembar	
767			Rakyat Indonesia menyambut kedatangan rombongan Presiden Soekarno beserta rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru di sudut Jalan Sekolah Utara dan Jalan Pasar Baru yang akan dilalui oleh rombongan.	500607 FG 4- 3	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
769			Keramaian rakyat Indonesia di perempatan Pasar Senen saat rombongan Presiden Soekarno beserta rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru sedang mengelilingi Jakarta.	500607 FG 4- 5	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
772			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru sedang menyampaikan pidatonya di depan beberapa pejabat negara pada saat melakukan kunjungan di Jakarta.	500607 FG 4- 9	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
773			Pertemuan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dengan Sutan Syahrir pada saat Perdana Menteri Nehru melakukan kunjungan di Istana Merdeka.	500607 FG 4-10	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
774			Presiden Soekarno sedang menjamu rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru saat melakukan kunjungan di Istana Merdeka.	500607 FG 4-11	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
776			Iring-iringan rombongan Presiden Soekarno beserta rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru yang sedang pawai. Tampak deretan rakyat Indonesia menyaksikannya di sepanjang jalan.	500607 FG 4-13	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
777			Jamuan makan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru di Balai Kota. Tampak Nyonya Kosasih, Nyonya Mononutu, Prof Soepomo dan Dr. Leimena sedang mengambil jamuan.	500607 FG 4-14	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	

778	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India, Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Pertemuan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dengan Sutan Syahrir, Prof Soepomo dan Duta Besar India untuk Indonesia, Dr. Subbarayan. Tampak Jawaharlal Nehru sedang berjabat tangan dengan Sutan Syahrir saat melakukan kunjungan di Istana Merdeka .	500607 FG 4-15	5R	JA. Waworoentoe	3 lembar	
779			Iring-iringan rombongan Presiden Soekarno beserta rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru yang sedang pawai di Jalan Senen. Tampak deretan rakyat Indonesia menyaksikannya di sepanjang jalan.	500607 FG 4-16	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
781			Keramaian rakyat Indonesia menyambut kedatangan iring-iringan rombongan Presiden Soekarno beserta rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru yang sedang melewati depan Mandela Bank.	500607 FG 4-18	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
782			Iring-iringan rombongan Presiden Soekarno beserta rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru yang sedang pawai di Jalan Senen. Tampak deretan rakyat Indonesia menyaksikan.	500607 FG 4-19	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
783			Iring-iringan rombongan Presiden Soekarno beserta rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru yang sedang pawai. Tampak deretan rakyat Indonesia menyaksikannya di sepanjang jalan.	500607 FG 4-20	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
784			Iring-iringan rombongan Presiden Soekarno beserta rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru yang sedang pawai. Tampak deretan rakyat Indonesia menyaksikannya di sepanjang jalan.	500607 FG 4-21	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	

785	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India, Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Iring-iringan rombongan Presiden Soekarno beserta rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru yang sedang pawai. Tampak deretan rakyat Indonesia menyaksikannya di sepanjang jalan dan gedung-gedung.	500607 FG 4-22	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
786			Rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru sedang dijamu di Istana Merdeka. Tampak Presiden Soekarno, Indira Gandhi, Ibu Negara Fatmawati, Sutan Syahrir, Prof. Soepomo dan beberapa pejabat Indonesia serta Pejabat India.	500607 FG 4-23	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
787			Rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru sedang dijamu di Istana Merdeka. Tampak Presiden Soekarno, Indira Gandhi, Ibu Negara Fatmawati, Perdana Menteri Nehru, Sutan Syahrir dan beberapa pejabat lainnya.	500607 FG 4-24	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
788			Iring-iringan rombongan Presiden Soekarno beserta rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru yang sedang pawai. Tampak deretan rakyat Indonesia menyaksikannya di sepanjang jalan.	500607 FG 4-25	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
789			Jamuan makan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru di Istana Merdeka, tampak Indira Gandhi sedang berbincang-bincang dengan Prof. Soepomo dan Mr. Maramis.	500607 FG 4-26	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
790			Rombongan Presiden Soekarno beserta rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru yang sedang pawai. Tampak deretan rakyat Indonesia menyaksikan di sepanjang jalan.	500607 FG 4-27	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
791			Rombongan Presiden Soekarno beserta rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru yang sedang pawai. Tampak deretan rakyat Indonesia menyaksikan di sepanjang jalan.	500607 FG 4-28	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	

792	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India, Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Iring-iringan rombongan Presiden Soekarno beserta rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru yang sedang pawai. Tampak deretan rakyat Indonesia menyaksikannya di sepanjang jalan.	500607 FG 4-29	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
793			Jamuan makan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru di Istana Merdeka. Tampak Presiden Soekarno, Jawaharlal Nehru, Indira Gandhi, Ibu Negara Fatmawati dan beberapa pejabat Indonesia serta pejabat India.	500607 FG 4-30	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
794			Presiden Soekarno sedang berbincang-bincang dengan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan Dr. Hirschfeld saat acara jamuan makan di Istana Merdeka.	500607 FG 4-31	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
795			Iring-iringan rombongan Presiden Soekarno beserta rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru yang sedang pawai. Tampak deretan rakyat Indonesia menyaksikan di sepanjang jalan dan gedung-gedung.	500607 FG 4-32	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
796			Iring-iringan rombongan Presiden Soekarno beserta rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru yang sedang pawai. Tampak deretan rakyat Indonesia menyaksikan di sepanjang jalan dan gedung-gedung.	500607 FG 4-33	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
797			Iring-iringan rombongan Presiden Soekarno beserta rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru yang sedang pawai. Tampak deretan rakyat Indonesia menyaksikannya disepanjang Jalan Molenvliet.	500607 FG 4-34	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	

798	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India, Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Jamuan makan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru di Istana Merdeka. Tampak Presiden Soekarno, Jawaharlal Nehru, Indira Gandhi, Ibu Negara Fatmawati, Mohammad Hatta dan beberapa pejabat Indonesia serta pejabat India.	500607 FG 4-35	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
799			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru, Indira Gandhi, Mr. Maria Ulfah Santoso dan Dr. Leimena sedang mengambil jamuan makan di Kotapraja.	500607 FG 5- 1	5R	V. Eden	1 lembar	
800			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru didampingi oleh Opsir - opsir India sedang menanyakan suatu buah kepada Wiryo saat jamuan makan di Kotapraja.	500607 FG 5- 2	5R	V. Eden	1 lembar	
801			Jamuan makan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru di Kotapraja. Tampak Gubernur Militer Daan Jahja dan Dr. Leimena serta para tamu undangan lain sedang mengambil jamuan makan.	500607 FG 5- 3	5R	V. Eden	1 lembar	
802			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan Presiden Soekarno sedang mengelilingi Kota Jakarta. Tampak masyarakat Indonesia menyaksikan di depan Gereja.	500607 FG 5- 4	5R	V. Eden	1 lembar	
804			Kunjungan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru di Istana Merdeka. Tampak didampingi oleh Presiden Soekarno, Duta India Dr. Subbarayan dan seorang pejabat India.	500607 FG 6- 1	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
805			Para tamu undangan sedang mendengarkan pidato Perdana Menteri Jawaharlal Nehru di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat RIS. Tampak Indira Gandhi berada dalam barisan tamu undangan.	500607 FG 6- 3	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	

806	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India, Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Perdana Menteri Jawaharlal Nehru sedang berpidato di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat RIS. Tampak disaksikan oleh Perdana Menteri Mohammad Hatta dan beberapa pejabat Indonesia.	500607 FG 6- 4	5R	JA. Waworoentoe	2 lembar	
807			Rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru tiba di halaman Gedung Dewan Perwakilan Rakyat RIS. Tampak beberapa orang sedang menyambut kedatangannya.	500607 FG 6- 5	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
808			Suasana ketika Perdana Menteri Jawaharlal Nehru memasuki ruangan Gedung Dewan Perwakilan Rakyat RIS. Tampak seluruh tamu undangan berdiri menyambut.	500607 FG 6- 6	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
810			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru, Perdana Menteri Mohammad Hatta dan beberapa pejabat Indonesia serta Duta Besar India Dr. Subbarayan sedang meninggalkan ruangan Gedung Dewan Perwakilan Rakyat RIS.	500607 FG 6- 8	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
811			Suasana ketika Perdana Menteri Jawaharlal Nehru tiba di ruangan Gedung Dewan Perwakilan Rakyat RIS. Tampak didampingi oleh Perdana Menteri Mohammad Hatta.	500607 FG 6- 9	5R	JA. Waworoentoe	2 lembar	
812			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan Duta India Dr. Subbarayan sedang mengamati sebuah lukisan yang terdapat di Istana Merdeka. Tampak didampingi oleh Presiden Soekarno dan seorang pengawal kepresidenan.	500607 FG 6-10	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
813			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru berkunjung di Istana Merdeka disambut oleh Presiden Soekarno dan seorang pengawal kepresidenan. Tampak wartawan memotret.	500607 FG 6-11	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	

814	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India, Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Kunjungan rombongan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru di Kedutaan India. Tampak Jawaharlal Nehru, Duta Besar India Dr. Subbarayan sedang berbincang-bincang dengan Pejabat Kedutaan India.	500607 FG 6-12	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
815			Perdana Menteri Jawaharlal Nehru, Duta Besar India Dr. Subbarayan dan rombongan sedang berfoto bersama dengan anggota Kedutaan Besar India di Jakarta.	500607 FG 6-13	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
816			Walikota Jakarta, Soewirjo sedang memberikan api rokok kepada Perdana Menteri Jawaharlal Nehru saat kunjungan di Balai Kotapraja.	500607 FG 6-14	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
819			Barisan Anggota TNI memberi hormat dalam rangka Pawai Penghormatan kedatangan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru menuju Istana Merdeka.	500608 FG 1	5R	v. Eeden	1 lembar	
820			Parade Pasukan-pasukan TNI diiringi mobil TNI memberi hormat dalam Pawai Penghormatan kedatangan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru menuju Istana Merdeka.	500608 FG 2	5R	v. Eeden	1 lembar	
821			Dari kiri ke kanan: Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru, Presiden Soekarno, Sultan Hamengkubuwono IX, dan Daan Jahja sedang di atas podium dan memberi hormat kepada barisan anggota TNI dalam pawai penghormatan untuk Nehru di depan Istana Merdeka.	500608 FG 3	5R	v. Eeden	1 lembar	
822			Parade Tank TNI dalam pawai penghormatan kedatangan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru menuju Istana Merdeka.	500608 FG 4	5R	v. Eeden	1 lembar	

823	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Parade barisan Pasukan Angkatan Laut Republik Indonesia memberi hormat dalam Pawai Penghormatan kedatangan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru menuju Istana Merdeka.	500608 FG 5	5R	v. Eeden	1 lembar	
824			Dari kiri ke kanan: Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru, Presiden Soekarno, Sultan Hamengkubuwono IX, dan Daan Jahja sedang berdiri di atas podium dan memberi hormat kepada barisan anggota TNI dalam pawai penghormatan untuk Nehru di depan Istana Merdeka.	500608 FG 6	5R	v. Eeden	1 lembar	
825			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru dan Presiden Soekarno sedang berdiri di atas podium menghadap Barisan Anggota TNI di depan Istana Merdeka dalam Pawai Penghormatan kedatangan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru.	500608 FG 7	5R	v. Eeden	1 lembar	
826			Barisan Anggota TNI memberi hormat dalam Pawai Penghormatan kedatangan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru menuju Istana Merdeka.	500608 FG 8	5R	v. Eeden	1 lembar	
827			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru, Presiden Soekarno, Sultan Hamengkubuwono IX, dan Daan Jahja sedang berdiri di atas podium melihat parade dua tank TNI dalam pawai penghormatan untuk Nehru di depan Istana Merdeka.	500608 FG 9	5R	v. Eeden	1 lembar	
828			Parade barisan pasukan TNI dalam rangka Pawai Penghormatan kedatangan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru menuju Istana Merdeka.	500608 FG 10	5R	v. Eeden	2 lembar	



829	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru, Presiden Soekarno, Sultan Hamengkubuwono IX, dan Daan Jahja sedang berdiri di atas podium melihat parade tank TNI dalam pawai penghormatan untuk Nehru di depan Istana Merdeka.	500608 FG 11	5R	v. Eeden	1 lembar	
831			Para perwira Belanda turut menyaksikan pawai penghormatan dalam rangka kedatangan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru di depan Istana Merdeka.	500608 FG 13	5R	v. Eeden	1 lembar	
833			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru, Presiden Soekarno, Sultan Hamengkubuwono IX, dan Daan Jahja berdiri di atas podium memperhatikan parade-parade pawai penghormatan di depan Istana Merdeka.	500608 FG 1-2	5R	JA. Waworoentoe	2 lembar	
835			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru, Presiden Soekarno, Sultan Hamengkubuwono IX, dan Daan Jahja berdiri di atas podium dan didepanya melintas tank TNI dalam pawai penghormatan di depan Istana Merdeka.	500608 FG 1- 4	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
836			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru, Presiden Soekarno, Sultan Hamengkubuwono IX, dan Daan Jahja berdiri di atas podium sedang memberi hormat kepada tiga orang anggota TNI yang melintas dalam pawai penghormatan di depan Istana Merdeka.	500608 FG 1- 5	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
837			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru, Presiden Soekarno, Sultan Hamengkubuwono IX, dan Daan Jahja sedang berdiri di atas podium dan dua tank TNI melintas dalam pawai penghormatan di depan Istana Merdeka.	500608 FG 1- 6	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	

839	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru, Presiden Soekarno, Sultan Hamengkubuwono IX, dan Daan Jahja di atas podium dan iringan Tank TNI melintas dalam pawai penghormatan di depan Istana Merdeka	500608 FG 1- 8	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
840			Dari kiri ke kanan: Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru, Presiden Soekarno, Sultan Hamengkubuwono IX, dan Daan Jahja di atas podium memberi hormat dalam pawai penghormatan untuk Nehru di depan Istana Merdeka.	500608 FG 1-10	5R	JA. Waworoentoe	2 lembar	
842			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru, Presiden Soekarno, Sultan Hamengkubuwono IX, dan Daan Jahja sedang berdiri di atas podium memberi hormat kepada barisan anggota TNI yang melintas dalam pawai penghormatan Nehru di depan Istana Merdeka.	500608 FG 1-12	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
844			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru, Presiden Soekarno, Sultan Hamengkubuwono IX, dan Daan Jahja berdiri di atas podium melihat parade iring-iringan motor milik TNI dalam pawai penghormatan untuk Nehru di depan Istana Merdeka.	500608 FG 1-14	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
847			Perkenalan Perwira Tinggi TNI kepada Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru didampingi oleh Presiden Soekarno di Istana Merdeka.	500608 FG 1-19	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
848			Perkenalan Perwira TNI kepada Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru didampingi Presiden Soekarno di Istana Merdeka.	500608 FG 1-20	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	

850	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Perdana Menteri India, Shri Pandit Jawaharlal Nehru didampingi oleh Husein Djajadiningrat mengunjungi Museum Gajah.	500608 FG 2- 2	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
851			Perdana Menteri India, Shri Pandit Jawaharlal Nehru didampingi oleh Husein Djajadiningrat melihat patung gajah di Museum Gajah. Tampak Mr. Wongsonegoro di belakang.	500608 FG 2- 3	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
852			Perdana Menteri India, Shri Pandit Jawaharlal Nehru didampingi oleh Husein Djajadiningrat sedang berjalan melihat koleksi Museum Gajah.	500608 FG 2- 4	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
853			Perdana Menteri India, Shri Pandit Jawaharlal Nehru didampingi Husein Djajadiningrat beserta Ny. Indira Priyadarshini Gandhi sedang berjalan melihat koleksi Museum Gajah.	500608 FG 2- 5	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
854			Perdana Menteri India, Shri Pandit Jawaharlal Nehru didampingi oleh Husein Djajadiningrat sedang menuruni tangga jalan di Museum Gajah.	500608 FG 2- 6	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
855			Perdana Menteri India, Shri Pandit Jawaharlal Nehru didampingi oleh Husein Djajadiningrat melihat dua patung gajah di Museum Gajah	500608 FG 2- 7	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
856			Presiden Soekarno sedang berdiri di atas podium menghadap rakyat dalam Rapat Raksasa dalam rangka kunjungan Nehru di depan Istana Merdeka.	500608 FG 2- 8	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
857			Mohammad Hatta sedang berdiri di atas podium dalam Rapat Raksasa [kunjungan Nehru] di depan Istana Merdeka.	500608 FG 2-10	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
858			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru sedang menuruni tangga depan Istana Merdeka dalam Rapat Raksasa.	500608 FG 2-11	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	

859	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Mohammad Hatta sedang berdiri di atas podium di depan Istana Merdeka dalam Rapat Raksasa.	500608 FG 2-12	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
860			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru menyampaikan sambutan di hadapan rakyat di depan Istana Merdeka dalam Rapat Raksasa.	500608 FG 2-13	5R	JA. Waworoentoe	2 lembar	
861			Masyarakat yang ikut dalam Rapat Raksasa memadati halaman depan Istana Merdeka dalam rangka kedatangan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru.	500608 FG 2-14	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
862			Presiden Soekarno berdiri di atas podium menyampaikan pidato di hadapan rakyat dalam Rapat Raksasa di Istana Merdeka.	500608 FG 2-15	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
863			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru sedang menyampaikan pidato di atas podium di depan Istana Merdeka dalam Rapat Raksasa. Tampak PM berjaga di bawah dan Presiden Soekarno beserta para pejabat duduk di teras Istana Merdeka.	500608 FG 2-16	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
864			Presiden Soekarno dan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru sedang duduk di kursi di teras Istana Merdeka dalam rapat raksasa.	500608 FG 2-17	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
865			Jamuan makan para tamu dalam rangka kedatangan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru di taman Istana Merdeka.	500608 FG 2-18	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
867			Indira Priyadarshini Gandhi mendapatkan penjelasan oleh pegawai wanita Belanda sambil melihat koleksi Museum Gajah.	500608 FG 3- 2	5R	v. Eeden	1 lembar	

868	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru didampingi oleh Husein Djajadiningrat sedang berjalan melihat koleksi Museum Gajah.	500608 FG 3- 3	5R	v. Eeden	1 lembar	
869			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru sedang memperhatikan sebuah benda koleksi Museum Gajah.	500608 FG 3- 4	5R	v. Eeden	1 lembar	
870			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru bersama Prof. Dr. Bernet Kempers sedang melihat koleksi Museum Gajah.	500608 FG 3- 5	5R	v. Eeden	1 lembar	
871			Sekumpulan masyarakat di depan Gedung Arca dalam kunjungan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru.	500608 FG 3- 6	5R	v. Eeden	1 lembar	
874			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru didampingi oleh Husein Djajadiningrat sedang melihat koleksi Gedung Arca (Museum Nasional).	500608 FG 4- 1	5R	Zubir Salam	1 lembar	
875			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru didampingi oleh Indira Priyadarshini sedang melihat koleksi Gedung Arca (Museum Nasional).	500608 FG 4- 2	5R	Zubir Salam	1 lembar	
876			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru sedang melihat koleksi Gedung Arca (Museum Nasional).	500608 FG 4- 3	5R	Zubir Salam	1 lembar	
878			Para wartawan sedang memotret Presiden Soekarno, Ibu Fatmawati, Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru pada hari pawai penghormatan di depan Istana Merdeka. Tampak para perwira menyaksikan.	500608 FG 5-2	5R	Zubir Salam	1 lembar	
879			Pemandangan depan Istana Merdeka, masyarakat turut hadir menyaksikan pawai penghormatan untuk Shri Pandit Jawaharlal Nehru.	500608 FG 5-4	5R	Zubir Salam	1 lembar	

880	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Presiden Soekarno, Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru beserta Ibu Fatmawati sedang berbincang di depan Istana Merdeka setelah pawai penghormatan untuk Nehru. Tampak: Sri Sultan Hamengkubuwono IX (kiri).	500608 FG 5-5	5R	Zubir Salam	1 lembar	
881			Parade tiga mobil TNI di depan Istana Merdeka dalam rangka kedatangan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru.	500608 FG 5-6	5R	Zubir Salam	1 lembar	
886			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru, Presiden Soekarno, Sultan Hamengkubuwono IX, dan Daan Jahja sedang berdiri di atas podium memberi hormat dalam pawai penghormatan untuk Nehru di depan Istana Merdeka.	500608 FG 5-12	5R	Zubir Salam	1 lembar	
887			Parade Pasukan Angkatan Laut RIS menuju Istana Merdeka dalam pawai penghormatan untuk Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru.	500608 FG 5-14	5R	Zubir Salam	1 lembar	
888			Parade tank-tank TNI menuju Istana Merdeka dalam pawai penghormatan untuk Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru.	500608 FG 5-15	5R	Zubir Salam	2 lembar	
891			Presiden Soekarno terlihat dari samping sedang berpidato di atas podium sambil melambaikan tangan kepada masyarakat dalam rapat raksasa kunjungan Nehru di halaman Istana Merdeka.	500608 FG 6-2	5R		1 lembar	
892			Seorang pegawai dari Kementerian Penerangan, Nasrum di antara para tamu yang hadir dalam rapat raksasa kunjungan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru di Istana Merdeka.	500608 FG 6-3	5R	Zubir Salam	2 lembar	

894	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Sekretaris Jenderal Kementerian Penerangan, Roeslan Abdulgani (kedua dari kiri) turut mendengarkan pidato dalam rapat raksasa kunjungan Nehru di Istana Merdeka.	500608 FG 7-1	5R	Zubir Salam	1 lembar	
895			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru sedang berpidato di atas podium dalam rapat raksasa kedatangannya di Istana Merdeka. Tampak para wartawan di bawah dan para pejabat duduk di teras Istana Merdeka.	500608 FG 7-2	5R	Zubir Salam	1 lembar	
896			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru, Presiden Soekarno, Mohammad Hatta beserta hadirin duduk di teras istana dalam rapat raksasa di Istana Merdeka.	500608 FG 7-4	5R	Zubir Salam	1 lembar	
897			Rakyat memadati halaman Istana Merdeka dalam rapat raksasa kedatangan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru.	500608 FG 7-5	5R	Zubir Salam	1 lembar	
898			Pemandangan dari samping, Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru didampingi seorang penerjemah menyampaikan sambutan dalam rapat raksasa di depan Istana Merdeka.	500608 FG 7-6	5R	Zubir Salam	1 lembar	
899			Pemandangan dari depan, Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru didampingi seorang penerjemah menyampaikan sambutan dalam rapat raksasa di depan Istana Merdeka. Tampak bendera Merah Putih berkibar di atas Istana Merdeka.	500608 FG 7-7	5R	Zubir Salam	1 lembar	
900			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru didampingi seorang penerjemah menyampaikan sambutan dalam rapat raksasa di depan Istana Merdeka. Tampak bendera Merah Putih berkibar di atas Istana Merdeka.	500608 FG 7-8	5R	Zubir Salam	1 lembar	

901	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Rakyat memadati halaman Istana Merdeka dalam rapat raksasa kedatangan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru. Tampak penjagaan di depannya.	500608 FG 7-9	5R	Zubir Salam	1 lembar	
902			Seseorang sedang menyampaikan sambutan di atas podium di hadapan rakyat dalam rapat raksasa kedatangan Nehru di depan Istana Merdeka.	500608 FG 7-10	5R	Zubir Salam	1 lembar	
903			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru, Duta Besar Inggris Kemode dan seorang wanita sedang memegang miniatur gajah dalam jamuan makan di kapal penjelajah Delhi di Tanjung Priok.	500608 FH 1	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
904			Para kru kapal sedang memberi penghormatan kepada Presiden Soekarno di atas kapal penjelajah Delhi di Tanjung Priok.	500608 FH 2	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
905			Dari kiri ke kanan: Dr. Darmasetiawan, Sri Sultan Habengkubuwono IX, Ny.Samina Baig, dan Mr. Sjafruddin Prawiranegara sedang berbincang-bincang dalam jamuan makan malam di atas kapal penjelajah Delhi di Tanjung Priok.	500608 FH 3	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
907			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru sedang berjabat tangan dengan Kolonel Soebijakto di atas kapal penjelajah Delhi di Tanjung Priok.	500608 FH 5	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
908			Presiden Soekarno bersama Ny. Samina Baig serta H. Agus Salim sedang berbincang-bincang dalam jamuan makan malam di kapal penjelajah Delhi di Tanjung Priok.	500608 FH 6	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	



909	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Dari kiri ke kanan: Rahmi Rachim, Moh. Hatta, Agus Salim beserta nyonya, Komodor Udara Suryadarma, dan Gubernur Militer Daan Jahja sedang mengambil makanan dalam jamuan makan malam di kapal penjelajah Delhi di Tanjung Priok.	500608 FH 7	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
910			Dari kiri ke kanan: Sutan Syahrir, Sri Sultan Hamengkubuwono IX, Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru sedang mengambil makanan dalam jamuan makan malam di atas kapal penjelajah Delhi di Tanjung Priok.	500608 FH 8	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
911			Presiden Soekarno dan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru sedang duduk bersama dalam jamuan makan malam di atas kapal penjelajah Delhi di daerah Tanjung Priok.	500608 FH 9	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
912			Perwira laut India dan perwira laut Indonesia sedang berkumpul bersama dalam jamuan makan malam di atas kapal penjelajah Delhi di Tanjung Priok.	500608 FH 10	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
913			Parade barisan pasukan Angkatan Laut RIS dalam penghormatan untuk Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru di Tanjung Priok.	500609 FH 1	5R	v. Eeden	1 lembar	
914			Perwira laut di samping bendera Merah Putih, tampak kapal penjelajah Delhi bersandar di Pelabuhan Tanjung Priok.	500609 FH 2	5R	v. Eeden	1 lembar	
915			Kapal penjelajah Delhi bersandar di Pelabuhan Tanjung Priok.	500609 FH 3	5R	v. Eeden	1 lembar	
916			Kapal-kapal besar bersandar di Pelabuhan Tanjung Priok.	500609 FH 4	5R	v. Eeden	1 lembar	
917			Para hadirin sedang mengadakan resepsi Shri Pandit Jawaharlal Nehru di Gedung Harmoni.	500615 FG 1	5R	v. Eeden	1 lembar	

918	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru sedang menyampaikan pidato di hadapan hadirin di Gedung Harmoni. (tampak dari depan)	500615 FG 2	5R	v. Eeden	1 lembar	
919			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru sedang menyampaikan pidato di hadapan hadirin di Gedung Harmoni. (tampak dari samping)	500615 FG 3	5R	v. Eeden	1 lembar	
920			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru sedang bersama masyarakat dalam resepsi di Gedung Harmoni.	500615 FG 4	5R	v. Eeden	1 lembar	
923			Sekelompok penari Gending Sriwijaya sedang berfoto bersama di dalam Istana.	500616 FG 1	5R	JA. Waworoentoe	2 lembar	
924			Empat orang wanita berpakaian adat Minangkabau sedang berdiri di dekat pohon.	500616 FG 2	5R, 3R	JA. Waworoentoe	2 lembar	
926			Perpisahan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru di Kedutaan India.	500616 FG 4	5R		2 lembar	
927			Pertunjukan tari Gadis-gadis Palembang untuk Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru.	500616 FG 5	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
928			Pertunjukan tari Gadis-gadis Palembang untuk Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru. Tampak dari belakang Presiden dan rombongan menyaksikan	500616 FG 6	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
929			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru, Arnold Mononutu (tengah), Roeslan Abdulgani beserta dua pejabat lain sedang melihat sebuah lukisan kapal perang.	500616 FG 8	5R		3 lembar	
930			Lukisan kapal perang yang terdapat di Istana.	500616 FG 10	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	

931	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru sedang berbincang dengan Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu yang didampingi Roeslan Abdulgani, seorang pegawai dan ajudan.	500616 FG 11	5R		2 lembar	
932			Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu di dampingi Roeslan Abdulgani dan seorang ajudan memberikan cinderamata kepada Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru..	500616 FG 12	5R		2 lembar	
933			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru (tampak dari belakang) di hadapan para wartawan dalam konferensi pers di Garden Hall.	500616 FG 1-1	5R	v. Eeden	3 lembar	
934			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru (tampak dari depan) menyampaikan keterangan di hadapan para wartawan dalam konferensi pers di Garden Hall.	500616 FG 1-2	5R	v. Eeden	1 lembar	
935			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru sedang berpidato di atas podium dalam konferensi pers di Garden Hall.	500616 FG 1-3	5R	v. Eeden	1 lembar	
936			Presiden Soekarno (tampak dari belakang) sedang berpidato di hadapan para hadirin dalam konferensi pers di Garden Hall. Tampak Dr. Leimena (dua dari kiri) dan Wongsonegoro (dua dari kanan)	500616 FG 1-4	5R	v. Eeden	2 lembar	
937			Presiden Soekarno (tampak dari depan) sedang berpidato di hadapan para hadirin dalam konferensi pers di Garden Hall.	500616 FG 1-6	5R	v. Eeden	1 lembar	
939			Presiden Soekarno dan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru sedang memasuki CBZ didampingi para dokter.	500616 FG 1-8	5R	v. Eeden	1 lembar	

940	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru, Presiden Soekarno didampingi oleh Dr. Leimena (kanan) melihat ruangan CBZ.	500616 FG 1-9	5R	v. Eeden	1 lembar	
941			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru, Rahmi Rachim, Presiden Soekarno, dan yang lainnya sedang menikmati jamuan makan siang di rumah Mohammad Hatta.	500616 FG 1-10	5R	v. Eeden	1 lembar	
943			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru sedang menghadiri Pesta Selamat Datang di Kedutaan Besar India dalam rangka kunjungannya di Indonesia.	500616 FG 2-1	5R, 6 x 6	JA. Waworoentoe	2 lembar	
944			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru berada di tengah undangan saat menghadiri Pesta Selamat Datang di Kedutaan Besar India.	500616 FG 2-2	5R, 6 x 6	JA. Waworoentoe	2 lembar	
945			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru sedang berbincang dengan warga India saat menghadiri Pesta Selamat Datang di Kedutaan Besar India.	500616 FG 2-3	6 x 6	JA. Waworoentoe	1 lembar	
950			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru sedang melihat contoh lokomotif yang diberikan oleh wakil buruh di kediaman Mohammad Hatta.	500616 FG 3-5	6 x 6	Moh. Irsjad	1 lembar	
955			Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru didampingi Presiden Soekarno, Sri Sultan Hamengkubuwono IX, Gubernur Militer dan Jahja dan ajudan sedang inspeksi barisan kehormatan saat akan meninggalkan Indonesia di Lapangan Terbang Kemayoran.	500617 FH 1	3R	v. Eeden	2 lembar	

956	1950.06.07 - 17	Kunjungan Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru	Daan Jahja, Presiden Soekarno, Shri Pandit Jawaharlal Nehru, dan seorang India sedang memberi hormat di samping pesawat dalam pelepasan Nehru meninggalkan Indonesia di Lapangan Terbang Kemayoran.	500617 FH 2	3R	v. Eeden	1 lembar	
958	1950.06.10	Kunjungan Jendral Osborn	Dari kiri ke kanan: Ibu Tjitjih Wiyarsih Leimena (istri J. Leimena), Ny. Orsborn, Ny. Lebbink sedang berbincang-bincang dalam resepsi kunjungan Jenderal Orsborn di Hotel des Indes.	500610 FG 2-1	2R	G. Wessing	1 lembar	
959			Komisaris Agung Tn. Hirschfeld, Ny. Orsborn, Jenderal Orsborn, Commissioner Lebbink, Ny. Lebbink sedang berbincang-bincang dalam resepsi kunjungan Jenderal Orsborn di Hotel des Indes.	500610 FG 2-2	2R	G. Wessing	1 lembar	
960			Jenderal Orsborn sedang menyampaikan sambutan di Hotel des Indes. Dari kiri ke kanan: Ibu Tjitjih Wiyarsih Leimena (istri J. Leimena), Ny. Orsborn, Lebbink (berdiri), dan Hans Hirschfeld.	500610 FG 2-3	2R	G. Wessing	1 lembar	
961			Dari kiri ke kanan: Ibu Tjitjih Wiyarsih Leimena, Ny. Orsborn (berdiri), Jenderal Orsborn, beserta Komisaris Hirschfeld sedang berbincang-bincang di Hotel des Indes.	500610 FG 2-4	2R	G. Wessing	1 lembar	
962			Dari kiri ke kanan: Jenderal Orsborn, Komisaris Agung Hirschfeld, Commissioner Lebbink sedang berbincang-bincang di Hotel des Indes.	500610 FG 2-5	2R	G. Wessing	1 lembar	
963	1950.06.12	Kementerian Penerangan RIS	Pegawai Bagian Dokumentasi Kementerian Penerangan RIS sedang bekerja.	500612 FG 1	5R, 3R	G. Wessing	2 lembar	
964			Pegawai Perpustakaan Kementerian Penerangan RIS sedang bekerja.	500612 FG 2	3R		1 lembar	
965			Ruang baca bagian dari Perpustakaan Kementerian Penerangan Republik Indonesia Serikat.	500612 FG 3	3R		1 lembar	

966	1950.06.18	Pemakaman Kembali Letkol Lembong dan Kapten Kailola	Pemakaman kembali terhadap jenazah Letnan Kolonel Lembong dan Kapten Kailola (Prajurit Siliwangi yang gugur dihujani peluru ketika hendak masuk Markas Divisi Siliwangi yang ternyata sudah diduki oleh gerombolan Angkatan Perang Ratu Adil/APRA) di Pemakaman Menteng Pulo.	500618 FG 1	3R	v. Eeden	1 lembar	
967			Mobil-mobil jenazah dan truk-truk berisi tentara penghormatan yang mengantar jenazah ke makam di Menteng Pulo sedang melalui perempatan Menteng.	500618 FG 2	5R, 3R	v. Eeden	2 lembar	
968			Jenazah Letnan Kolonel Lembong dan Kapten Leo Kailola sedang diangkat oleh Pasukan Tentara untuk dimakamkan di Menteng Pulo.	500618 FG 3	3R	v. Eeden	1 lembar	
969			Pasukan TNI memberikan salam penghormatan terakhir terhadap jenazah Letnan Kolonel Lembong dan Kapten Kailola di makam Menteng Pulo.	500618 FG 4	3R	v. Eeden	1 lembar	
970	1950.06.19	Hari Wartawan	Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu, Roeslan Abdulgani sedang berfoto bersama dengan para wartawan pada Hari Wartawan di rumah Arnold Mononutu.	500619 FG 1-1	3R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
971	1950.06.19	Kapal Patroli	Kapal Patroli yang baru tiba di Pelabuhan Tanjung Priok.	500619 FH 1	3R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
972			Kapal Patroli yang baru tiba berada di atas kapal besar di Pelabuhan Tanjung Priok.	500619 FH 2	3R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
973	1950.06.20	Penyerahan Pangkalan Udara Cililitan	Upacara penyerahan Pangkalan Udara Cililitan dari Belanda kepada AURIS.	500620 FL 1	5R	v. Eeden	1 lembar	

975	1950.06.20	Penyerahan Pangkalan Udara Cililitan	Laksamana Soerjadi Suryadarma sedang menyampaikan sambutan dalam upacara penyerahan Pangkalan Udara Cililitan dari Belanda kepada AURIS di halaman Pangkalan Udara Cililitan.	500620 FL 3	5R	v. Eeden	1 lembar	
977			Peserta upacara dalam upacara penyerahan Pangkalan Udara Cililitan dari Belanda kepada AURIS di Cililitan.	500620 FL 5	5R	v. Eeden	2 lembar	
978			Suasana upacara penyerahan pangkalan udara Cililitan dari Belanda kepada AURIS di halaman Pangkalan Udara Cililitan. (tampak dari atas).	500620 FL 6	5R	v. Eeden	1 lembar	
979			Kepala Militaire Luchtvoort Belanda (Penerbangan Militer) didampingi Laksamana Soerjadi Suryadarma sedang menyampaikan pidato dalam upacara penyerahan Pangkalan Udara Cililitan dari Belanda di halaman Pangkalan Udara Cililitan.	500620 FL 7	5R	v. Eeden	1 lembar	
984			Penghormatan terakhir dalam upacara penurunan bendera penyerahan Pangkalan Udara Cililitan dari Belanda kepada AURIS di halaman Pangkalan Udara Cililitan.	500620 FL 12	5R	v. Eeden	1 lembar	
985	1950.06.21	Dewan Pimpinan Partai Nasional Indonesia	Anggota Dewan Pimpinan Partai Nasional Indonesia sedang berfoto bersama.	500621 FG 1	6 x 6	Z. Salam	1 lembar	
986	1950.06.22	Kementerian Penerangan	Mrs. Samina Baig dari Kedutaan India sedang mengisi acara radio.	500622 FG 1	3R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
987			Mrs. Samina Baig dari Kedutaan India sedang membaca teks di studio radio.	500622 FG 2	3R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
988			Tiga orang Pegawai Radio Nasional Pusat sedang bekerja.	500622 FG 3	3R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
992			Dua orang pegawai Radio Nasional Pusat sedang bekerja.	500622 FG 7	3R	JA. Waworoentoe	1 lembar	

998	1950.06.23	Radio Nasional Jakarta	Satu orang laki-laki dan satu orang perempuan pegawai Radio Nasional Jakarta sedang siaran radio bahasa Belanda.	500623 FG 2	3R	Moh. Irsjad	1 lembar	
999			Seorang laki-laki dan seorang perempuan pegawai Radio Nasional Jakarta redaksi bahasa Belanda sedang siaran radio.	500623 FG 3	3R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1004			Satu orang laki-laki dan satu orang perempuan pegawai Radio Nasional Jakarta sedang siaran radio bahasa Inggris.	500623 FG 8	3R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1005			Seorang laki-laki pegawai Radio Nasional Jakarta sedang siaran radio bahasa Inggris.	500623 FG 9	3R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1010			Seorang laki-laki pegawai Radio Nasional Jakarta sedang siaran radio bahasa Arab.	500623 FG 14	3R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1011			Seorang laki-laki dan seorang perempuan Pegawai Radio Nasional Jakarta sedang siaran radio bahasa Perancis.	500623 FG 15	3R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1017	1950.06.26	Mobil Cadillac untuk Presiden	Sebuah mobil Cadillac yang dihadiahkan oleh General Motors kepada Presiden Soekarno di depan Istana Merdeka.	500626 FG 7	3R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1020			Sebuah mobil Cadillac di depan Istana Merdeka yang dihadiahkan oleh General Motors kepada Presiden Soekarno.	500626 FG 1-1	3R	P. Wessing	1 lembar	
1021			Sebuah mobil Cadillac bernomor "1 Indonesia" yang dihadiahkan oleh General Motors kepada Presiden Soekarno.	500626 FG 1-2	3R	P. Wessing	1 lembar	
1022			Presiden Soekarno sedang memperhatikan mobil Cadillac bagian dalam yang dihadiahkan oleh General Motors di depan Istana Merdeka.	500626 FG 4-1	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
1023			Presiden Soekarno sedang memperhatikan penjelasan Wakil General Motors mengenai mobil Cadillac di depan Istana Merdeka.	500626 FG 4-2	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	



1024	1950.06.26	Mobil Cadillac untuk Presiden	Presiden Soekarno didampingi oleh Wakil General Motors sedang berdiri di depan Istana Merdeka (tampak dari depan).	500626 FG 4-3	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
1025			Presiden Soekarno sedang berbincang-bincang dengan Wakil General Motors di depan Istana Merdeka.	500626 FG 4-4	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
1026			Sebuah mobil Cadillac yang dihadiahkan oleh General Motors kepada Presiden Soekarno.	500626 FG 4-5	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
1027			Sebuah mobil Cadillac yang dihadiahkan oleh General Motors kepada Presiden Soekarno berada di depan Istana Merdeka.	500626 FG 4-6	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
1028	1950.06.26	Radio Nasional Indonesia	Seorang laki-laki pegawai Radio Nasional Indonesia sedang siaran radio.	500626 FG 3-1	3R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
1031	1950.06.27	Penyerahan Markas Besar Militer Indonesia	Suasana upacara penyerahan Markas Besar <i>Militaire Luchvart</i> (ML) kepada TRI Angkatan Udara.	500627 FG 1-2	5R	v. Eeden	1 lembar	
1032			Djendral Mayor van Der Rem sedang berjabat tangan dengan Soerjadi Suryadarma dalam rangka penyerahan Markas Besar <i>Militaire Luchvart</i> (ML) kepada TRI Angkatan Udara.	500627 FG 1-3	5R	v. Eeden	1 lembar	
1033			Penurunan Bendera Belanda dalam rangka upacara penyerahan Markas Besar <i>Militaire Luchvart</i> (ML) kepada TRI Angkatan Udara.	500627 FG 1-4	5R	v. Eeden	1 lembar	
1036			Soerjadi Suryadarma sedang mengganti tanda pangkat Perwira <i>Militaire Luchvart</i> (ML) yang bergabung dengan AURIS dalam penyerahan Markas Besar <i>Militaire Luchvart</i> (ML) kepada TRI Angkatan Udara.	500627 FG 1-7	5R	v. Eeden	1 lembar	
1037			Perwira AURIS turut menyaksikan upacara penyerahan Markas Besar <i>Militaire Luchvart</i> (ML) kepada TRI Angkatan Udara.	500627 FG 1-8	5R	v. Eeden	1 lembar	

1040	1950.06.27	Penyerahan Markas Besar Militer Indonesia	Soerjadi Suryadarma sedang menyematkan tanda pangkat dua perwira Koninklijk Nederland Indische Leger (KNIL) yang bergabung dengan AURIS.	500627 FG 1-11	5R	v. Eeden	1 lembar	
1041	1950.06.28	Kementerian Penerangan	Pegawai Bagian Dokumentasi Kementerian Penerangan sedang bekerja.	500628 FG 1	3R		1 lembar	
1047	1950.06.29	Presiden Indonesia dan Vietnam	Presiden Soekarno beserta Bendera Republik Indonesia dan Presiden Ho Chi Minh beserta Bendera Republik Vietnam.	R. 500629 FG 3	5R		1 lembar	
1048	1950.06.30	Perundingan RIS - RI	Delegasi RI dari kiri ke kanan: Ki Sarmidi Mangunsarkoro (Menteri Pengajaran), Abdoel Gaffar Pringgodigdo (Menteri Kehakiman), Abdul Hakim (Wakil Perdana Menteri) dan Sutopo sedang melakukan perundingan RIS - RI di Jakarta.	500630 FG 1	3R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1049			Delegasi RI dari kiri ke kanan: Ki Sarmidi Mangunsarkoro (Menteri Pengajaran), Abdoel Gaffar Pringgodigdo (Menteri Kehakiman), dan Abdul Hakim (Wakil perdana menteri) dan Sutopo sedang melakukan perundingan RIS - RI di Jakarta.	500630 FG 1-1	6 x 6	v. Eeden	1 lembar	
1050			Delegasi RI Ki Sarmidi Mangunsarkoro (Menteri Pengajaran) dan Abdoel Gaffar Pringgodigdo (Menteri Kehakiman) sedang berdiskusi dalam perundingan RIS - RI di Jakarta.	500630 FG 1-2	6 x 6	Moh. Irsjad	1 lembar	
1051			Delegasi RI dari kiri ke kanan: Anak Agung Gde Agung (Menteri Dalam Negeri), Mr. Wilopo (Menteri Perburuhan), Johannes Leimena (Menteri Kesehatan), Mohammad Hatta, Mr. A. Wahab (Sekretaris Delegasi), Mr. Soepomo, Mohammad Kosasih Purwanegara (Menteri Sosial) sedang melakukan perundingan RIS - RI di Jakarta.	500630 FG 1-3	6 x 6	Moh. Irsjad	1 lembar	

1061	1950.07.04	Radio Nasional Indonesia	Para pegawai Radio Nasional Indonesia sedang bekerja di Kantor Pusat Merdeka Selatan No. 17. Tampak beberapa pegawai berasal dari negara lain.	500704 FG 12	3R	v. Eeden	1 lembar	
1062	1950.07.04	Resepsi Hari Kemerdekaan Amerika	Duta Besar Amerika, Merle Cochran sedang berbincang-bincang dengan para tamu yang menghadiri acara resepsi " <i>Independence Day</i> " (Hari Kemerdekaan) Amerika di rumahnya.	500704 FG 3-1	3R	v. Eeden	1 lembar	
1063			Tiga orang tamu sedang berbincang-bincang dalam acara resepsi " <i>Independence Day</i> " Amerika di rumah Duta Besar Amerika.	500704 FG 3-2	3R	v. Eeden	1 lembar	
1064			Para tamu sedang berbincang-bincang dalam acara resepsi " <i>Independence Day</i> " Amerika di rumah Duta Besar Amerika.	500704 FG 3-3	3R	v. Eeden	1 lembar	
1065			Duta Besar Amerika, Merle Cochran sedang menjabat tangan dengan tamu pada acara resepsi " <i>Independence Day</i> " Amerika di rumah Duta Besar Amerika.	500704 FG 3-4	3R	v. Eeden	1 lembar	
1066			Duta Besar Amerika, Merle Cochran sedang berbincang-bincang dengan para tamu yang menghadiri acara resepsi " <i>Independence Day</i> " Amerika di rumahnya.	500704 FG 3-5	3R	v. Eeden	1 lembar	
1068			Duta Besar Amerika, Merle Cochran sedang menjabat tangan dengan duta besar Filipina yang hadir dalam acara resepsi " <i>Independence Day</i> " Amerika di rumahnya.	500704 FG 3-7	5R	v. Eeden	1 lembar	
1070			Dr. Soepomo (dua dari kanan) dan Duta Besar Filipina, beserta tamu undangan lainnya sedang menikmati minuman dalam acara resepsi " <i>Independence Day</i> " Amerika.	500704 FG 3-9	5R	v. Eeden	1 lembar	
1071	1950.07.06	Konferensi Pres Kementerian Penerangan RIS	Para wartawan sedang mengikuti konferensi pers yang diadakan Sekretariat Jenderal Kementerian Penerangan RIS. di Jakarta.	500706 FG 1	3R	v. Eeden	1 lembar	

1072	1950.07.06	Konferensi Pres Kementerian Penerangan RIS	Para wartawan asing turut serta menghadiri konferensi pers yang diadakan Sekretariat Jenderal Kementerian Penerangan RIS. di Jakarta.	500706 FG 2	3R	v. Eeden	1 lembar	
1073			Para wartawan asing mengikuti konferensi pers yang diadakan Sekretariat Jenderal Kementerian Penerangan RIS. di Jakarta.	500706 FG 3	3R	v. Eeden	1 lembar	
1075			Sekretariat Jenderal Kementerian Penerangan RIS, Roeslan Abdulgani bersama rekannya sedang membacakan teks di hadapan peserta konferensi pers di Jakarta.	500706 FG 5	5R, 3R	v. Eeden	2 lembar	
1083	1950.07.07	Persiapan HUT RI Ke-5	Presiden Soekarno (tampak dari belakang) sedang melihat proses pendirian tiang bendera setinggi 17 (tujuh belas) meter dalam rangka persiapan HUT RI ke-5 di Istana Merdeka.	500707 FG 4-1	3R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1085			Pasukan pengamanan presiden ikut menyaksikan pendirian tiang bendera setinggi 17 meter dalam rangka persiapan HUT RI ke-5 di Istana Merdeka.	500707 FG 4-3	3R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1087			Proses pendirian tiang bendera setinggi 17 meter dalam rangka persiapan HUT RI ke-5 di Istana Merdeka.	500707 FG 5-1	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
1090	1950.07.14	Kunjungan Presiden Soekarno ke PFN	Para pengusaha Perusahaan Film Negara berfoto bersama dengan pengusaha Kementerian Penerangan di Polonia.	500714 FG 3	3R	v. Eeden	1 lembar	
1091			Presiden Soekarno beserta Ibu Fatmawati disambut oleh pegawai PFN saat berkunjung ke Polonia..	500714 FG 4	3R	v. Eeden	1 lembar	
1092	1950.07.19	Perundingan RIS - RI	Presiden Soekarno didampingi AK. Pringgodigdo sedang memimpin perundingan RIS - RI di Pejambon.	500719 FG 1	3R	v. Eeden	1 lembar	

1096	1950.07.19	Perundingan RIS - RI	Presiden Soekarno didampingi AK. Pringgodigdo sedang memimpin rapat perundingan RIS - RI di Pejambon. Tampak dari tengah deretan para menteri di kiri dan kanan dan Moh. Hatta (kiri).	500719 FG 6	3R	v. Eeden	1 lembar	
1097			Para Menteri RIS dan RI sedang dijamu makan di Istana Merdeka.	500720 FG 1-1	3R	v. Eeden	1 lembar	
1098			<i>Long shot</i> para Menteri RIS dan RI sedang menikmati hidangan di Istana Merdeka.	500720 FG 1-2	3R	v. Eeden	1 lembar	
1099			Para Menteri RIS dan RI sedang menikmati hidangan di meja makan di Istana Merdeka.	500720 FG 1-3	3R	v. Eeden	1 lembar	
1100			Presiden Soekarno dan Menteri RIS - RI sedang menikmati hidangan di meja makan di Istana Merdeka.	500720 FG 1-4	3R	v. Eeden	1 lembar	
1101	1950.07.20	Pertemuan Masyumi	Para pemimpin Masyumi sedang mengadakan pertemuan silaturahmi di Kramat Jakarta.	500720 FG 1	3R	Zubir Salam	1 lembar	
1102			Para pemimpin Masyumi sedang mengadakan pertemuan silaturahmi di Kramat Jakarta. Tampak: Moh. Natsir (kelima dari kiri).	500720 FG 2	3R	Zubir Salam	1 lembar	
1103	1950.07.21	Kunjungan Menteri Penerangan RI ke Studio Radio	Menteri Penerangan RI, Wiwoho Purbohadidjojo dan anggota Kementerian Penerangan RI sedang berkunjung ke Pusat Tenaga Teknik Radio, Jakarta.	500721 FG 1	3R	Zubir Salam	1 lembar	
1104			Menteri Penerangan RI, Wiwoho Purbohadidjojo dan anggota Kementerian Penerangan RI sedang melihat-lihat alat musik Jawa di Studio Jakarta.	500721 FG 2	3R	Zubir Salam	1 lembar	
1106			Menteri Penerangan RI, Wiwoho Purbohadidjojo dan anggota Kementerian Penerangan RI sedang berbincang-bincang di Studio Jakarta.	500721 FG 4	3R	Zubir Salam	1 lembar	
1107			Menteri Penerangan RI, Wiwoho Purbohadidjojo berbincang-bincang dengan salah satu pegawai Pusat Tenaga Teknik Radio saat berkunjung di Studio Jakarta.	500721 FG 5	3R	Zubir Salam	1 lembar	

1108	1950.07.21	Kunjungan Menteri Penerangan RI ke Studio Radio	Menteri Penerangan RI, Wiwoho Purbohadidjojo beserta rombongan sedang berfoto bersama dengan pegawai Pusat Teknik Radio di depan Studio Jakarta.	500721 FG 6	3R	Zubir Salam	1 lembar	
1109			Menteri Penerangan RI sedang dijamu oleh Menteri Penerangan RIS di Rumah Makan Menteng Jakarta.	500721 FG 1-1	3R	Zubir Salam	1 lembar	
1110			Suasana jamuan Menteri Penerangan RIS Arnold Mononutu kepada Menteri Penerangan RI di Rumah Makan Menteng Jakarta. Tampak Menteri Penerangan RI, Wiwoho Purbohadidjojo (ketiga dari kiri).	500721 FG 1-2	3R	Zubir Salam	1 lembar	
1111			Menteri Penerangan RI, Wiwoho Purbohadidjojo beserta anggota Kementerian Penerangan sedang berbincang-bincang dengan pegawai Pusat Teknik Radio di depan Studio Jakarta.	500721 FL 1	3R	Zubir Salam	1 lembar	
1112			Menteri Penerangan RI, Wiwoho Purbohadidjojo beserta anggota Kementerian Penerangan sedang melihat salah satu sarana studio.	500721 FL 2	3R	Zubir Salam	1 lembar	
1113			Menteri Penerangan RI, Wiwoho Purbohadidjojo beserta anggota Kementerian Penerangan sedang meninjau ruang kontrol di Studio Jakarta.	500721 FL 3	3R	Zubir Salam	1 lembar	
1114			Menteri Penerangan RI, Wiwoho Purbohadidjojo beserta anggota Kementerian Penerangan sedang dijelaskan oleh seorang pegawai Belanda di ruang kontrol Studio Jakarta.	500721 FL 4	3R	Zubir Salam	1 lembar	
1115			Menteri Penerangan RI, Wiwoho Purbohadidjojo beserta anggota Kementerian Penerangan sedang dijelaskan tentang mesin pengeras suara oleh seorang pegawai Belanda di ruang kontrol Studio Jakarta.	500721 FL 5	3R	Zubir Salam	1 lembar	

1116	1950.07.21	Kunjungan Menteri Penerangan RI ke Studio Radio	Menteri Penerangan RI, Wiwoho Purbohadidjojo beserta anggota Kementerian Penerangan sedang berada di ruang pusat tenaga teknik radio di Studio Jakarta.	500721 FL 6	3R	Zubir Salam	1 lembar	
1131	1950.07.24	Kunjungan Menteri Pertahanan Burma	Menteri Pertahanan Burma, Jenderal Bo Ne Din disambut oleh Dr. Leimena yang didampingi oleh Kusumo Utojo saat tiba di Lapangan Terbang Kemayoran.	500724 FH 1	5R, 3R	v. Eeden	3 lembar	
1132			Menteri Pertahanan Burma, Jenderal Bo Ne Din bersama Dr. Leimena saat tiba di Lapangan Terbang Kemayoran pukul 19.15.	500724 FH 2	5R, 3R	v. Eeden	2 lembar	
1133			Menteri Pertahanan Burma merangkap Panglima Besar dan Wakil Perdana Menteri Burma, Jenderal Bo Ne Din (kiri) sedang berbincang-bincang dengan Presiden Soekarno dan Duta Besar Burma untuk Indonesia, Mr. U Hla Maung di Istana Merdeka.	500725 FG 1	5R	v. Eeden	1 lembar	
1134			Menteri Pertahanan Burma merangkap Panglima Besar dan Wakil Perdana Menteri Burma, Jenderal Bo Ne Din sedang berbincang-bincang dengan Presiden Soekarno dan Duta Besar Burma untuk Indonesia, Mr. U Hla Maung di Istana Merdeka.	500725 FG 2-1	3R	Zubir Salam	1 lembar	
1135			Presiden Soekarno, Jenderal Bo Ne Din, beserta rombongan sedang menikmati hidangan jamuan makan malam di Istana Merdeka.	500725 FG 7-1	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1137	1950.07.25	Penyerahan Anggota KNIL ke APRIS	Jenderal Mayor Langen sedang berpamitan dengan Presiden di Istana Merdeka.	500725 FG 4-1	3R	M. Salam	1 lembar	
1139			D.J. Buurman V. Vreeden sedang berpamitan kepada Presiden Soekarno di Istana Merdeka, setelah menyerahkan KNIL pada APRIS.	500725 FG 4-3	3R	M. Salam	1 lembar	

1140	1950.07.25	Upacara Pembubaran KNIL	Seorang perwakilan KNIL sedang membacakan teks di hadapan hadirin dalam acara pembubaran KNIL di Komisariat Tinggi Belanda.	500725 FG 5-1	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1141			D.J. Buurman V. Vreeden sedang membacakan teks di hadapan hadirin dalam acara pembubaran KNIL di Komisariat Tinggi Belanda. Tampak Moh. Hatta, Dr. Leimena dan TB. Simatupang di kiri.	500725 FG 5-2	5R, 3R	-	2 lembar	
1142	1950.07.26	Penyerahan Surat Kepercayaan Burma	Duta Besar Burma, U Hla Maung, (ketiga dari kiri) didampingi pengawal yang memberi penghormatan di depan Istana Merdeka.	500726 FG 1	12 x	v. Eeden	1 lembar	
1143			Duta Besar Burma, U Hla Maung sedang membacakan surat kepercayaan kepada Presiden Soekarno yang didampingi Sidharta Bratadiningrat (belakang) dan AK. Pringgodigdo (kanan) di Istana Merdeka.	500726 FG 2	3R	v. Eeden	1 lembar	
1144			Duta Besar Burma U Hla Maung berjabat tangan dengan Presiden Soekarno yang didampingi Wakil Presiden Mohammad Hatta pada acara penyerahkan surat-surat kepercayaan di Istana Merdeka. Tampak Sidharta Bratadiningrat di belakang.	500726 FG 3	3R	v. Eeden	1 lembar	
1145			Duta Besar Burma U Hla Maung menyerahkan surat-surat kepercayaan kepada Presiden Soekarno disaksikan Wakil Presiden Mohammad Hatta, Sidharta Bratadiningrat, AK. Pringgodigdo dan pejabat lainnya di Istana Merdeka.	500726 FG 4	3R	v. Eeden	1 lembar	
1146	1950.07.26	Konferensi Komunisme	Orang-orang sedang mendengarkan pidato Jef Last di Blavatsky Park tentang Komunisme. (beliau pernah mengunjungi Rusia)	500726 FG 1-2	3R	v. Eeden	1 lembar	



1148	1950.07.26	Surat Perjanjian Penyerahan Kedaulatan	Foto Reproduksi: Surat Perjanjian penyerahan kedaulatan Kerajaan Belanda dan Republik Indonesia dari nomor 8 sampai 10, yang bertandatangan Drs Mohammad Hatta dan Dr. W. Dress. (1)	R 500726 FG 1-2	5R	Zubir Salam	1 lembar	
1149			Foto Reproduksi: Surat Perjanjian penyerahan kedaulatan Kerajaan Belanda dan Republik Indonesia dari nomor 8 sampai 10, yang bertandatangan Drs Mohammad Hatta dan Dr. W. Dress. (2)	R 500726 FG 1-3	5R	Zubir Salam	1 lembar	
1158	1950.07.27	Lambang Kementerian Penerangan	Foto Reproduksi: Lambang Kementerian Penerangan "KEMPEN" dengan lambang garuda di sebelah kiri.	R 500727 FG 1-1	5R, 3R		3 lembar	
1159			Foto Reproduksi: Lambang Kementerian Penerangan "KEMPEN" dengan lambang garuda di tengah	R 500727 FG 1-2	5R, 3R		2 lembar	
1162	1950.07.27	Studio Radio Jakarta	Seorang pegawai sedang bekerja dengan alat perekam suara dengan dengan media piringan gramapon yang diputarakan di Studio Radio Jakarta.	500727 FG 2-3	3R	P. Wessing	1 lembar	
1163			Seorang pegawai perempuan dengan mesin ketik pada Bagian Redaksi Inggris di Studio Radio Jakarta.	500727 FG 2-5	3R	P. Wessing	1 lembar	
1164	1950.07.28	Konferensi Pers Kolonel Tahya	Konferensi Pers Kolonel Tahya di Kementrian Pertahanan, terlihat hadirin mencatat apa yang disampaikan.	500728 FG 1-1	5R, 3R	Zubir Salam	2 lembar	
1180	1950.08.04	Kementerian Penerangan	Suasana dalam percakapan Haryanto dan Subagio di tengah perkumpulan para pegawai Kementerian Penerangan.	500804 FG 1	3R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1186			Pegawai Kementerian Penerangan berfoto bersama di halaman Gedung PFN Polonia, terlihat kameraman mengambil gambar.	500805 FL 1	5R	Zubir Salam	lembar	

1189	1950.08.05	Semangat Kemerdekaan	Foto Reproduksi: Teks Proklamasi (terdapat keterangan: lihat reproduksi foto no. 560804 FG 1)	R 500805 FG 2	5R		1 lembar	
1191	1950.08.08	Sidang Dewan Perwakilan Rakyat RIS	Para peserta di bagian sudut ruangan saat Sidang Dewan Perwakilan Rakyat RIS.	500808 FG 2	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1193			Anggota DPR di dalam ruangan saat Sidang Dewan Perwakilan Rakyat RIS.	500808 FG 4	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1194			Suasana ruangan pers pada Sidang Dewan Perwakilan Rakyat RIS.	500808 FG 5	5R	Moh. Irsjad	2 lembar	
1204			Suasana ruangan pers pada Sidang Dewan Perwakilan Rakyat RIS, para wartawan sibuk membaca.	500808 FG 15	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1206			Suasana ruangan pers pada Sidang Dewan Perwakilan Rakyat RIS, para wartawan sibuk membaca.	500808 FG 17	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1208	1950.08.08	Pesawat Terbang SEULAWAH RI-001	Para Perwira sedang menuruni tangga pesawat terbang "SEULAWAH RI-001" dari AURIS di Kemayoran, .	500808 FH 1	5R	v. Eeden	1 lembar	
1209			Pilot sedang memberi selamat tinggal dengan melambaikan tangan dari pesawat terbang "SEULAWAH RI-001" di Kemayoran. Terlihat bagian depan pesawat.	500808 FH 2	5R	v. Eeden	1 lembar	
1210			Para awak pesawat terbang "SEULAWAH RI-001" dari AURIS berfoto di samping bagian ekor pesawat.	500808 FH 3	5R	v. Eeden	1 lembar	
1211			Para awak pesawat terbang "SEULAWAH RI-001" dari AURIS berfoto disamping bagian ekor pesawat.	500808 FH 4	5R		1 lembar	
1212			Seorang wartawan sedang mengaambil gambar pesawat terbang tentara AURIS "SEULAWAH RI-001" dari depan di Kemayoran. Terlihat bagian baling-baling depan pesawat.	500808 FH 5	5R	v. Eeden	1 lembar	

1213	1950.08.08	Pesawat Terbang SEULAWAH RI-001	Para anggota AURIS dengan pramugari dan wartawan berfoto bersama di samping pesawat terbang "SEULAWAH RI - 001" di Kemayoran.	500808 FH 6	5R	v. Eeden	2 lembar	
1214			Seorang Pilot sedang melambaikan tangan dari pesawat terbang "SEULAWAH RI-001" di Kemayoran. Terlihat setengah bagian depan pesawat.	500808 FH 7	5R	v. Eeden	1 lembar	
1215			Para anggota AURIS sedang makan bersama di ruang makan Lapangan Terbang Kemayoran.	500808 FH 8	5R	v. Eeden	1 lembar	
1227	1950.08.10	Sidang Kabinet RIS	Moh. Hatta didampingi Mr. A. Wahab memimpin Sidang Kabinet, para menteri berada pada bagian kanan.	500810 FG 2-1	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1228			Suasana Sidang Kabinet RIS, Moh. Hatta berada di tengah.	500810 FG 2-2	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1229	1950.08.10	Sidang Dewan Perwakilan Rakyat RIS	Suasana P.M. Moh. Hatta menyampaikan pidato mengenai keterangan pemerintah dalam Sidang Dewan Perwakilan Rakyat RIS.	500810 FG 3-1	5R	Moh. Irsjad	2 lembar	
1230			P.M. Moh. Hatta menyampaikan pidato mengenai keterangan pemerintah dalam Sidang Dewan Perwakilan Rakyat RIS. (dari sisi kanan)	500810 FG 3-2	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
<b>Jumlah</b>							<b>910 lembar</b>	

ISI INFORMASI ARSIP FOTO BIDANG EKONOMI

NO	KURUN WAKTU	KEGIATAN / PERISTIWA	ISI INFORMASI	NO. POSITIF/ NEGATIF	UKURAN	FOTOGRAFER	JUMLAH	KET.
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1242	1950.02.07	Kunjungan Anggota Delegasi ECA	Anggota Delegasi ECA, Bernard H. Hoffner tiba di Lapangan Terbang Kemayoran dengan Pesawat Flying Dutchman, tampak rombongan bersamanya.	500207 FH 1	5R, 2R	L.M. Sckwarz	3 lembar	
1244	1950.02.11	Pasar Malam	Penjual ikan sedang akan menimbang ikan yang dipilih pembeli, sementara yang lain menyaksikan pada Pasar Malam di Pancoran Glodok.	500211 FG 2	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1245			Suasana Pasar Malam Thionghoa di Glodok yang ramai pengunjung dan terlihat banyak penjual bunga.	500211 FG 3	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
1247			Penjual dodol cina menjajakan dagangannya kepada pengunjung yang sedang melihat-lihat Pasar Malam Thionghoa di Glodok.	500211 FG 4	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
1249			Penjual berbagai macam peralatan (benang, semir sepatu, baut/mur, ikat pinggang, kaos kaki, palu, obeng dan alat lainnya) sedang melayani beberapa anak perempuan pembeli pada Pasar Malam Thionghoa di Glodok.	500211 FG 6	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1251			Seorang lelaki menenteng ikan yang dibelinya yang telah diikat dan dibungkus daun, disekitarnya para pengunjung antusias melihat ikan-ikan yang sedang dijajakan Pasar Malam Thionghoa di Glodok	500211 FG 8	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
1253			Bangunan pertokoan Cina dan jalan yang dipadati oleh ramainya pengunjung pada Pasar Malam Thionghoa di Glodok.	500211 FG 10	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	

1254	1950.02.11	Pasar Malam	Pemandangan pasar (kondisi masih terang/petang) dari kejauhan terlihat kiri dan kanan terdapat bangunan ruko dan jalanan telah dipadati oleh ramainya pengunjung pada Pasar Malam Thionghoa di Glodok.	500211 FG 11	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1255			Suasana di depan ruko keriting rambut perempuan "NANKING" dan LUNAPARK" ramai dengan para pengunjung yang berjalan melihat-lihat Pasar Malam Thionghoa di Glodok.	500211 FG 12	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1260	1950.02.22	Penerbangan	Suasana ramai penumpang pesawat sambil menunggu di restoran Lapangan Terbang Kemayoran (tampak pesawat Garuda Indonesian Airways sedang parkir).	500222 FH 4	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
1261			Suasana ramai penumpang pesawat sambil menunggu di restoran Lapangan Terbang Kemayoran (tampak pesawat Garuda Indonesian Airways sedang parkir). (ekspose ke-2)	500222 FH 5	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	4 lembar	
1262			Seorang wanita sedang menerima telepon di Pusat Informasi Garuda Indonesian Airways yang bertuliskan "PENERANGAN, Inlichtingen Enquiries" di Kemayoran.	500223 FH 1	3R		1 lembar	
1263			Para calon penumpang sedang chek-in di salah satu counter penerbangan, tampak pula koper dan keranjang bawaan mereka di Lapangan Terbang Kemayoran.	500223 FH 2	3R		1 lembar	
1264			Seorang lelaki sedang menelepon dilihat petugas wanita di depan Pusat Informasi Garuda Indonesia Airways yang disebelahnya terdapat papan jadwal informasi keberangkatan pesawat terbang.	500223 FH 3	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	

1265	1950.02.23	Penerbangan	Suasana pintu masuk lapangan terbang bertuliskan "MASUK I - TOEGANG ENTRANCE", tampak di sebelahnya terdapat Kantor Polisi Militer di Lapangan Terbang Kemayoran.	500223 FH 4	3R		1 lembar	
1267			Suasana kantor Garuda Indonesian Airways, tampak dua orang petugas sedang bekerja melayani penumpang dan menerima telepon.	500224 FH 1	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	3 lembar	
1268			Seorang petugas Garuda Indonesian Airways sedang memberikan pelayanan tiket dua orang penumpang.	500224 FH 2	5R, 3R		3 lembar	
1269			Penjualan tiket penerbangan Garuda Indonesian Airways, seorang penumpang sedang memeriksa tiket, tampak yang lain mengantri di belakangnya.	500224 FH 3	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
1270			Seorang penumpang sedang membeli tiket penerbangan pada loket tiket Garuda Indonesian Airways.	500224 FH 4	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
1271			Susana di depan loket penjualan tiket pesawat Garuda Indonesian Airways tampak ramai oleh para pembeli tiket.	500224 FH 5	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
1272	1950.02.28	Kunjungan Saudagar Besar Philipina	Ajudan Presiden, Mayor Sugandhi menyambut Saudagar Besar Philipina Dr. Luz (kiri), Konsul Philipina Vincent L. Pastrana (tengah) di halaman depan Istana Gambir.	500228 FG 1	2R	P. Wessing	1 lembar	
1275			Presiden Soekarno memberikan rokok kepada Konsul Philipina, Vincent L. Prastana (kiri) dan Saudagar Besar Philipina, Dr. Luz (tengah) di Istana Gambir.	500228 FG 4	2R	P. Wessing	1 lembar	
1276			Jamuan minum Presiden Soekarno bersama Konsul Philipina, Vincent L. Prastana (kiri) dan Saudagar Besar Philipina, Dr. Luz (tengah) di Istana Gambir.	500228 FG 5	5R, 2R	P. Wessing	3 lembar	

1277	1950.02.28	Penerbangan Garuda Indonesian Airways	Rombongan anggota Economic Cooperation Administration (ECA) sedang berjalan masuk Pesawat Garuda Indonesian Airways di Lapangan Terbang Kemayoran.	500228 FH 1	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	4 lembar	
1278			Tiga Pesawat Garuda Indonesian Airways di Lapangan Terbang Kemayoran yang salah satunya akan mengantarkan rombongan anggota ECA.	500228 FH 2	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1279			Anggota delegasi ECA sedang menaiki tangga Pesawat Garuda Indonesian Airways di Lapangan Terbang Kemayoran.	500228 FH 3	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	3 lembar	
1280			Dua Pesawat Garuda Indonesian Airways di Lapangan Terbang Kemayoran, yang salah satunya akan mengantarkan Delegasi ECA.	500228 FH 4	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
1281			Anggota delegasi ECA sedang menaiki tangga pesawat Garuda Indonesian Airways, terlihat pesawat-pesawat lain di Lapangan Terbang Kemayoran.	500228 FH 5	3R		1 lembar	
1282			Seorang pramugari sedang berjalan menuju pesawat, tampak bagian depan Pesawat Garuda Indonesian Airways dan pesawat lain di kejauhan di Lapangan Terbang Kemayoran.	500228 FH 6	3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
1283			Gedung restoran di Lapangan Terbang Kemayoran, tampak bendera Merah Putih berkibar di atas tiang.	500228 FH 7	3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
1284			Pemandangan lapangan terbang, terlihat tiga Pesawat Garuda Indonesian Airways di Lapangan Terbang Kemayoran yang salah satunya akan mengantarkan rombongan anggota delegasi ECA dan di belakangnya sedang menurunkan penumpang.	500228 FH 9	3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	

1285	1950.02.28	Penerbangan Garuda Indonesian Airways	Seorang pramugari sedang berdiri di tangga Pesawat Garuda Indonesian Airways di Lapangan Terbang Kemayoran.	500228 FH 10	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
1286			Pemandangan dari bawah baling-baling depan pesawat, tampak berjajar Gedung restoran dan gedung lainnya yang ada di Lapangan Terbang Kemayoran.	500228 FH 11	3R		2 lembar	
1287			Seorang pramugari berjalan menuju pesawat tampak seseorang di bawah bagian depan Pesawat Garuda Indonesian Airways di Lapangan Terbang Kemayoran.	500228 FH 12	3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
1288			Seorang pramugari berpose di samping pesawat bagian depan, tampak pilot di dalam Pesawat Garuda Indonesian Airways di Lapangan Terbang Kemayoran.	500228 FH 13	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
1289			Suasana di dalam Pesawat Garuda Indonesian Airways di Lapangan Terbang Kemayoran, tampak para penumpang duduk di kursi dan pramugari sedang berbicara dengan salah satu penumpang.	500228 FH 14	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	5 lembar	
1290	1950.03.07	Pembangunan Kota Baru Kebayoran	Mesin perata tanah sedang beroperasi dalam pembangunan kota baru Kebayoran,	500307 FL 1	5R, 6 x 6	v. Eeden	3 lembar	
1291			Empat pegawai Kementerian Penerangan berdiri bersandar pada pagar pembatas jalan mengamati pembangunan kota baru Kebayoran.	500307 FL 2	5R	v. Eeden	1 lembar	
1292			Mesin perata tanah dengan seorang operator pada pembangunan kota baru Kebayoran.	500307 FL 3	5R	v. Eeden	2 lembar	
1293			Pemandangan jembatan yang baru selesai dibangun.	500307 FL 4	5R	v. Eeden	1 lembar	



1294	1950.03.07	Pembangunan Kota Baru di Kebayoran	Mesin hidrolik pembuat parit sedang beroperasi, tampak beberapa pegawai Kementerian Penerangan sedang mengamati.	500307 FL 5	5R, 6 x 6	v. Eeden	3 lembar	
1295			Mesin perata tanah dengan seorang operator pada pembangunan kota baru Kebayoran.	500307 FL 6	5R	v. Eeden	1 lembar	
1296			Bahan bangunan batu bata yang digunakan untuk pembangunan kota baru Kebayoran. Tampak tulisan salah satu kontraktor utama "Sippel" CV yang membangun rumah.	500307 FL 7	5R, 6 x 6	v. Eeden	3 lembar	
1298			Seorang mantri ukur jalan sedang melakukan pengukuran jalan untuk pembangunan kota baru di daerah Kebayoran.	500307 FL 9	5R, 6 x 6	v. Eeden	3 lembar	
1299			Seorang tukang batu sedang memasang batu bata untuk membuat rumah kota baru di Kebayoran.	500307 FL 10	5R	v. Eeden	1 lembar	
1300			Rumah-rumah yang telah selesai dibangun di Kebayoran dilihat dari saluran pembuangan.	500307 FL 11	5R, 6 x 6	v. Eeden	2 lembar	
1301			Para tukang batu sedang membangun rumah pembangunan kota baru di Kebayoran, tampak rumah yang sudah selesai.	500307 FL 12	5R, 6 x 6	v. Eeden	2 lembar	
1302			Pekerja sedang membuat jalan dengan meratakan tanah dengan alat pacul di Kebayoran.	500307 FL 13	5R	v. Eeden	1 lembar	
1304			Para pekerja sedang mengebor sumur dengan mesin bor artesis. Tampak latar belakang rumah-rumah yang sudah selesai.	500307 FL 15	5R, 6 x 6	v. Eeden	2 lembar	
1306			Pengeboran sumur artesis untuk persediaan air minum. Tampak latar belakang rumah-rumah yang sudah selesai dalam pembangunan kota baru Kebayoran.	500307 FL 17	5R, 6 x 6	v. Eeden	2 lembar	
1307			Dua warga orang Belanda (ibu dan anak) yang pertama tinggal di kota baru Kebayoran.	500307 FL 18	5R, 6 x 6	v. Eeden	2 lembar	

1308	1950.03.15	Kunjungan Wakil Dirjen ILO	Menteri Perburuhan Mr. Wilopo menerima kunjungan Wakil Direktur Jenderal International Labour Organization (ILO) Dr. R. Rao bersama Sekretarisnya Mrs. Ruth Gordon.	500315 FG 1-5	5R, 3R	L.M. Schwarz	2 lembar	
1309			Menteri Perburuhan Mr. Wilopo sedang berbincang dengan Wakil Direktur Jenderal ILO Dr. R. Rao.	500315 FG 1-6	3R	L.M. Schwarz	1 lembar	
1316	1950.03.31	Pelabuhan Tanjung Priok	Anak buah kapal berdiri dekat cerobong asap kapal laut Steel Inventor New York yang sedang berlabuh di Pelabuhan Tanjung Priok.	500331 FH 1	6 x 6	F.A. van Eeden	1 lembar	
1317			Dua orang anak buah kapal berpose di atas dek kapal laut Steel Inventor New York yang sedang berlabuh di Pelabuhan Tanjung Priok.	500331 FH 2	6 x 6	F.A. van Eeden	1 lembar	
1318			Kapal laut Steel Inventor New York yang sedang berlabuh di Pelabuhan Tanjung Priok.	500331 FH 3	6 x 6	F.A. van Eeden	1 lembar	
1320			Muatan beras dalam karung yang dibawa oleh kapal laut Steel Inventor New York di Pelabuhan Tanjung Priok.	500331 FH 6	6 x 6	F.A. van Eeden	1 lembar	
1321			Kuli-kuli pelabuhan dengan dibantu alat crane memindahkan karung beras di Pelabuhan Tanjung Priok.	500331 FH 7	6 x 6	F.A. van Eeden	1 lembar	
1322			Kuli-kuli pelabuhan memindahkan karung-karung beras yang dibawa kapal laut Steel Inventor New York di Pelabuhan Tanjung Priok.	500331 FH 8	5R	F.A. van Eeden	1 lembar	
1323			Kuli-kuli pelabuhan bersiap mengangkut memindahkan karung-karung beras yang dibawa kapal laut Steel Inventor New York di Pelabuhan Tanjung Priok.	500331 FH 9	6 x 6	F.A. van Eeden	1 lembar	
1324			Karung-karung beras diangkat oleh kuli-kuli pelabuhan setelah diturunkan dari kapal laut Steel Inventor New York di Pelabuhan Tanjung Priok.	500331 FH 10	5R	F.A. van Eeden	1 lembar	
1325			Kapal laut Steel Inventor New York sedang bongkar muat beras di Pelabuhan Tanjung Priok.	500331 FH 11	6 x 6	F.A. van Eeden	1 lembar	

1326	1950.03.31	Pelabuhan Tanjung Priok	Penurunan karung berisi beras dengan alat crane dari kapal laut Steel Inventor New York di Pelabuhan Tanjung Priok.	500331 FH 12	6 x 6	F.A. van Eeden	1 lembar	
1327			Penurunan karung berisi beras dengan alat crane dari kapal laut Steel Inventor New York di Pelabuhan Tanjung Priok.	500331 FH 13	6 x 6	F.A. van Eeden	1 lembar	
1328			Kapal laut Steel Inventor New York sedang bongkar muat beras di Pelabuhan Tanjung Priok.	500331 FH 14	6 x 6	F.A. van Eeden	1 lembar	
1332	1950.04.20	Kebun Percobaan	Tanaman jeruk di Kebun Percobaan Pasar Minggu.	500420 FL 1	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1334			Tanaman pepaya sedang berbuah di Kebun Percobaan Pasar Minggu.	500420 FL 3	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1335			Tanaman Turi diantara di Kebun percobaan buah-buahan di Pasar Minggu.	500420 FL 4	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1336			Kebun percobaan tanaman jeruk di Pasar Minggu.	500420 FL 5	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1337			Salah satu jenis tanaman di Kebun percobaan buah-buahan di Pasar Minggu.	500420 FL 6	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1343	1950.04.27	Kota London	Kew Royal Botanic Garden London (Taman Kew), Inggris.	R 500427 FG 1-1	3R	P. Wessing	1 lembar	
1368	1950.05.01	Peringatan Hari Buruh	Seseorang orasi dengan mikrofon di atas podium pada peringatan Hari Buruh di Lapangan Merdeka.	500501 FG 2-1	6 x 6	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1369			<i>Low angle</i> seseorang orasi dengan mikrofon di atas podium pada peringatan Hari Buruh di Lapangan Merdeka.	500501 FG 2-2	6 x 6	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1370			<i>Low angle</i> seseorang berdiri di atas podium dekat dengan mikrofon dan bendera yang berkibar pada peringatan Hari Buruh di Lapangan Merdeka.	500501 FG 2-3	6 x 6	J.A. Waworoentoe	1 lembar	

1371	1950.05.01	Peringatan Hari Buruh	<i>Low angle</i> seseorang orasi dengan mikrofon di atas podium pada peringatan Hari Buruh di Lapangan Merdeka. Tampak bendera berkibar.	500501 FG 2-4	6 x 6	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1372			<i>Low angle</i> seseorang orasi dengan mikrofon di atas podium dengan membentangkan tangan pada peringatan Hari Buruh di Lapangan Merdeka.	500501 FG 2-5	6 x 6	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1373			Beberapa orang laki-laki berjalan melintasi kawasan pertokoan Tionghoa pada peringatan Hari Buruh.	500501 FG 2-6	6 x 6	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1376	1950.05.07	Pembangunan Tanjung Priok	Rangka-rangka besi pada bangunan di Tanjung Priok.	500507 FH 1-2	6 x 6	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1387	1950.05.16	Luar Negeri	Pemandangan kawasan industri minyak dengan perumahannya di luar negeri.	500516 FG 10	5R	P. Wessing	1 lembar	
1391	1950.06.06	Bengkel Perahu	Direktur Departemen Pelayaran bersama rombongan sedang melakukan kunjungan di Bengkel Perahu Pasar Ikan Jakarta.	500606 FG 1	3R	P. Wessing	1 lembar	
1392			Direktur Departemen Pelayaran bersama rombongan sedang melakukan kunjungan ke bengkel perahu di Pasar Ikan Jakarta.	500606 FG 2	3R	P. Wessing	1 lembar	
1393			Sebuah perahu ikan di bengkel perahu di Pasar Ikan Jakarta.	500606 FG 3	3R	P. Wessing	1 lembar	
1394			Sebuah perahu ikan sedang bersandar di Pasar Ikan Jakarta.	500606 FG 4	3R	P. Wessing	1 lembar	
1395			Sebuah perahu ikan sedang bersandar di Pasar Ikan Jakarta.	500606 FG 5	3R	P. Wessing	1 lembar	
1396			Direktur Departemen Pelayaran bersama rombongan tamu <i>Verenigde Prawen Veren</i> sedang mengamati sebuah perahu yang sedang diperbaiki di bengkel perahu di Pasar Ikan Jakarta.	500606 FG 6	2R	P. Wessing	1 lembar	

1397	1950.06.06	Bengkel Perahu	Direktur Departemen Pelayaran bersama rombongan <i>Verenigde Prawn Veren</i> sedang melakukan kunjungan ke bengkel perahu di Pasar Ikan Jakarta.	500606 FG 7	2R	P. Wessing	1 lembar	
1398			Direktur Departemen Pelayaran bersama rombongan <i>Verenigde Prawn Veren</i> sedang melakukan kunjungan ke bengkel perahu di Pasar Ikan Jakarta.	500606 FG 8	2R	P. Wessing	1 lembar	
1399			Direktur Departemen Pelayaran bersama rombongan <i>Verenigde Prawn Veren</i> sedang melakukan kunjungan ke bengkel perahu di Pasar Ikan Jakarta.	500606 FG 9	2R	P. Wessing	1 lembar	
1400	1950.06.06	Pembangunan Rumah	Seorang warga laki-laki sedang membuat rumah dari bahan bambu di sebuah kampung di Jakarta.	500606 FG 1-19	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
1402			Beberapa bangunan rumah yang sedang dibangun di Tanah Tinggi dalam program pembersihan dan pembangunan Kota Jakarta.	500607 FG 3-7	5R	Zubir Salam	1 lembar	
1403			Beberapa bangunan rumah yang sedang dibangun di Tanah Tinggi, dalam rangka program pembersihan dan pembangunan Kota Jakarta	500607 FG 3-8	5R	Zubir Salam	1 lembar	
1404			Beberapa pekerja laki-laki sedang melakukan persiapan untuk kegiatan pembersihan dan pembangunan rumah di Cideng Jakarta Pusat dalam program pembangunan Kota Jakarta.	500607 FG 3-9	5R	Zubir Salam	1 lembar	
1405			Peralatan bangunan yang dipergunakan para pekerja untuk membangun di Cideng, Jakarta Pusat.	500607 FG 3-10	5R	Zubir Salam	1 lembar	
1406			Para pekerja sedang mengerjakan pembuatan rumah di Cideng, Jakarta Pusat.	500607 FG 3-11	5R	Zubir Salam	1 lembar	

1408	1950.07.04 - 07	Kunjungan Sekretaris Jenderal ECAFE	Sekretaris Jenderal ECAFE (Economic Commission for Asia and the Far East), Dr. Palamadai S. Lokanathan tiba di Lapangan Terbang Kemayoran.	500704 FH 1	5R, 3R	v. Eeden	2 lembar	
1409			Sekretaris Jenderal ECAFE, Dr. P.S. Lokanathan baru saja menuruni tangga pesawat saat tiba di Lapangan Terbang Kemayoran.	500704 FH 2	3R	v. Eeden	1 lembar	
1410			Sekretaris Jenderal ECAFE, Dr. P.S. Lokanathan beramah tamah dengan Presiden Soekarno di Istana Merdeka.	500707 FG 1-1	3R	-	1 lembar	
1411			Presiden Soekarno berjabat tangan dengan Sekretaris Jenderal ECAFE, Dr. P.S. Lokanathan di Istana Merdeka.	500707 FG 1-2	5R	-	1 lembar	
1412			Sekretaris Jenderal ECAFE, Dr. P.S. Lokanathan sedang diarahkan untuk menandatangani buku di Istana Merdeka.	500707 FG 6-1	2R (6 x 6)	-	1 lembar	
1414	1950.07.07	Pasar Tanah Abang	Suasana jual beli sepatu di sebuah toko di Pasar Tanah Abang.	500707 FG 3-1	3R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1426	1950.07.20	Luar Negeri	Foto Reproduksi: Pemandangan dari atas pusat Kota Roma.	R 500720 FG 2-2	5R	T. Wessing	1 lembar	
1442	1950.08.01	Pasar	Penjualan pisang di Pasar Manggarai, terdapat berbagai jenis pisang yang digantung dengan tandannya.	500801 FG 2	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1447			Pegawai Jawatan Kebersihan Kota, sedang melakukan tugasnya mengangkut sampah ke dalam truk di Manggarai.	500801 FG 10	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1452	1950.08.07	Penyembelihan hewan	Suasana di Rumah Pematangan Hewan terlihat seekor sapi yang telah disembelih dan di belakangnya seekor sapi yang sedang dikuliti serta banyak orang memperhatikan di sekelilingnya.	500807 FG 1	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	

1453	1950.08.07	Penyembelihan hewan	Di Rumah Pemotongan Hewan, tubuh-tubuh sapi yang telah dikuliti digantung untuk diambil dagingnya.	500807 FG 2	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1454			Potongan tubuh sapi dimasukan ke dalam truk box yang bertuliskan "GAPHI" (Gabungan Pemotong Hewan Indonesia) Jl. Jacatra 80.	500807 FG 3	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1455			Pemandangan kandang sapi, terdapat sapi perah dalam kandang di Pasar Minggu.	500807 FG 4	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1456			Seekor sapi sedang disembelih di Rumah Pemotongan Hewan.	500807 FG 5	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1457			Sapi-sapi dan kerbau dituntun ke Rumah Pemotongan Hewan.	500807 FG 8	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1458			Kulit sapi dan kerbau dibawa ketempat penjemuran.	500807 FG 11	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1459			Seorang pak haji dengan pegawainya sedang mengurus kulit, puluhan kulit sudah berada dalam jemuran.	500807 FG 12	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1461			Penjualan daging di Pasar Senen, terlihat dua orang perempuan akan membeli.	500807 FG 16	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1462			Beberapa pekerjaan yang sedang dilakukan, ada yang mengerjakan kulit, ada yang mengurus bagian perut di Rumah Pemotongan Hewan.	500807 FG 17	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1463			Kesibukan pemotongan hewan, tubuh seekor hewan digantung dan dikuliti di Rumah Pemotongan Hewan.	500807 FG 18	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1464			Rumah pemotongan hewan. Bagian isi perut hewan sedang dikerjakan oleh masing-masing tukang daging sepanjang jalur kran air pada dinding sebelah kiri Rumah Pemotongan Hewan. Lantai dipel hingga mengkilap untuk menjaga kesehatan.	500807 FG 19	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1465			Babi-babi dalam kandang yang akan dipotong.	500807 FG 22	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	

1466	1950.08.07	Penyembelihan hewan	Babi-babi dalam kandang di Jawatan Pematangan Hewan.	500807 FG 23	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1467			Kerumunan orang mengirim sapi yang akan dipotong ke Rumah Pematangan Hewan.	500807 FG 31	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1468			Suasana pematangan babi.	500807 FG 33	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1470			Dua babi sedang dan sudah dipotong di Rumah Pematangan Hewan.	500807 FG 36	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1471			Belahan babi-babi yang sudah dipotong digantung di Rumah Pematangan Hewan.	500807 FG 37	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1473	1950.08.07	Perusahaan Susu	Galon dari almunium diisi air untuk mencuci dan dua orang mencuci botol-botol di Perusahaan Susu Pasar Minggu.	500807 FG 24	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1474			Bangunan-bangunan kandang sapi perah, tampak 6 (enam) blok.	500807 FG 25	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1475			Seorang pegawai menuang susu dari ember ke dalam tempat penyaringan, terlihat drum-drum susu di Pasar Minggu.	500807 FG 26	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1476			Seorang pegawai administrasi sedang melakukan kewajibannya, sedang seorang pegawai lainya sedang menghitung botol-botol yang sudah bersih di Perusahaan Susu Pasar Minggu.	500807 FG 27	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1477			Seorang pengusaha "Melkerij" sedang melakukan pembukuan dari seorang pegawai Indonesia sedang menuangkan susu kedalam drum kecil dari almunium di Perusahaan Susu Pasar Minggu, tampak sapi-sapi perah dibelakangnya.	500807 FG 28	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1478			Seekor sapi perah sedang diperah susunya di Perusahaan Pasar Minggu.	500807 FG 29	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1479			Empat orang pegawai bekerja di Bagian Pemeriksaan Susu Jawatan Kesehatan Kotapraja Jakarta Raya.	500807 FG 40	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	



1480	1950.08.07	Perusahaan Susu	Susu yang sudah disajikan untuk diminum dibawa oleh pelayan hotel.	500807 FG 41	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1482			Suasana pencucian botol-botol susu oleh pekerja perempuan..	500807 FG 43	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1483			Jawatan Kesehatan Bagian Pemerasan Susu, seorang perempuan sedang membuat mentega.	500807 FG 44	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1484			Dua orang laki dan perempuan sedang membersihkan galon-galon tempat susu dengan air sumur pompa.	500807 FG 45	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1485			Direktur Pemerasan Susu dikantornya.	500807 FG 46	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1486			Para pengantar susu mengambil susu di dalam botol-botol untuk dibawa.	500807 FG 47	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1487	1950.08.07	Peternakan	Sapi-sapi perah dalam kandang di Pasar Minggu.	500807 FG 9	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1488			Barisan sapi-sapi perah berhadap-hadapan di dalam kandang.	500807 FG 10	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1489			Satu barisan sapi-sapi perah dalam kandang di Pasar Minggu.	500807 FG 14	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1490			Seekor sapi perah sedang makan rumput dalam kandang di Pasar Minggu	500807 FG 15	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1491			Pandangan luas sapi-sapi perah di dalam kandang di Pasar Minggu.	500807 FG 20	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1492			Kandang sapi di Pasar Minggu tampak dari samping, terdapat sapi-sapi dalam kandang dan terlihat sumur diluarnya.	500807 FG 32	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1493			Kandang kuda, tampak kuda didalamnya.	500807 FG 34	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1496			Dua ekor kuda dalam kandang.	500807 FG 39	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
<b>Jumlah</b>							<b>193 lembar</b>	

**ISI INFORMASI ARSIP FOTO BIDANG SOSIAL DAN BUDAYA**

NO	KURUN WAKTU	KEGIATAN / PERISTIWA	ISI INFORMASI	NO. POSITIF/ NEGATIF	UKURAN	FOTOGRAFER	JUMLAH	KET.
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1525	1950.01.12	Bintang	Gambar sebuah bintang.	500112 FG 1	5R	P. Wessing	1 lembar	
1526			Gambar sebuah bintang (miring).	500112 FG 2	5R	P. Wessing	1 lembar	
1529	1950.01.31	Pantai Cilincing	Pemandangan suasana Pantai Cilincing, Tanjung Priok, tampak pengunjung sedang berjabat tangan dalam pertemuannya sedang yang lain menikmati keindahan pantai.	500131 FH 1-2	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1531			Pemandangan suasana Pantai Cilincing, Tanjung Priok, tampak pengunjung sedang duduk bersama di sebuah restoran sedang yang lainnya duduk di tenda-tenda tepi pantai.	500131 FH 1-4	3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
1532			Pemandangan Pantai Cilincing, Tanjung Priok, tampak beberapa pengunjung duduk bersama di sebuah restoran sedang yang lainnya duduk di tenda-tenda tepi pantai. Tampak beberapa orang dengan pakaian renang.	500131 FH 1-5	3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
1533			Pemandangan suasana Pantai Cilincing, Tanjung Priok, tampak beberapa perwira dan teman wanitanya sedang duduk di bawah pohon tepi pantai memandangi keindahan laut.	500131 FH 1-6	3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
1534			Pemandangan suasana Pantai Cilincing, Tanjung Priok, tampak wanita dan beberapa laki-laki bersama anak-anaknya menikmati pantai (berenang dan bersantai).	500131 FH 1-7	3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
1535	1950.02.12	Pantai Cilincing	Pengunjung Pantai Cilincing, Tanjung Priok sedang membeli tiket masuk di Locket.	500212 FH 1	6 x 6	J.A. Waworoentoe	2 lembar	

1536	1950.02.12	Pantai Cilincing, Tanjung Priok	Suasana di depan loket pembelian tiket masuk Pantai Cilincing, Tanjung Priok. Tampak beberapa mobil parkir, terlihat juga dua orang sedang mengobrol sambil memegang sepedanya, ada juga yang sedang membeli tiket, sedang yang lain sedang asyik berjalan.	500212 FH 2	6 x 6	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
1537			Suasana di depan tempat pembelian tiket masuk Pantai Cilincing, Tanjung Priok, tampak beberapa mobil parkir, antrian pembelian tiket terlihat sangat ramai, serta beberapa pengunjung sedang masuk ke lokasi pantai.	500212 FH 3	6 x 6	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
1538			Lokasi kamar kecil /WC yang di depannya terdapat petunjuk arah tempat penitipan barang (tertempel di pohon) yang bertuliskan "GARDEROBE-SIMPEN PAKEAN" di Pantai Cilincing, Tanjung Priok.	500212 FH 4	6 x 6	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
1539			Suasana Pantai Cilincing, Tanjung Priok, tampak tiga orang pengunjung sedang berjalan di tepi pantai dan yang lain sedang menikmati pemandangan tepi pantai dan ada pula yang berenang.	500212 FH 5	6 x 6	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
1540			Suasana Pantai Cilincing, Tanjung Priok, para pengunjung yang sedang menikmati suasana pantai.	500212 FH 6	6 x 6	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
1541			Suasana Pantai Cilincing, Tanjung Priok, para pengunjung, sedang menikmati jamuan yang diantarkan petugas restoran yang berada di tepi pantai.	500212 FH 7	6 x 6	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
1542			Suasana Pantai Cilincing, Tanjung Priok, para pengunjung duduk dan minum di kafe payung.	500212 FH 8	6 x 6	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
1543			Seorang ibu bersama putra dan putrinya sedang berdiri memandang ke laut dan yang lain berenang di Pantai Cilincing, Tanjung Priok.	500212 FH 9	6 x 6	J.A. Waworoentoe	2 lembar	

1544	1950.02.12	Pantai Cilincing, Tanjung Priok	Sebuah keluarga (Bapak, Ibu beserta dua anak) sedang bersantai dibawah kafe payung sambil menikmati minuman di Pantai Cilincing, Tanjung Priok.	500212 FH 10	6 x 6	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
1545			Para pengunjung sedang menikmati indahnya pantai dan ada juga yang sambil membawa sepedanya di Pantai Cilincing, Tanjung Priok.	500212 FH 11	6 x 6	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
1546	1950.02.13	Penyuntikan di Rumah Sakit Umum	Seorang anak laki-laki sedang disuntik oleh petugas di Rumah Sakit Umum Jakarta, disaksikan yang lainnya.	500213 FG 1	3R	P. Wessing	1 lembar	
1548			Seorang petugas wanita sedang menyuntik seorang wanita di RSUD Salemba, tampak keduanya tersenyum.	500220 FG 1	3R	P. Wessing	2 lembar	
1550	1950.02.26	Pertunjukan Musik	Pertunjukkan Musik oleh Orkes Phil De Boers yang merupakan salah satu orkestra yang terdiri dari enam orang asing masing-masing sedang memegang biola dan cello (sejenis biola tapi lebih besar) di Studio Jakarta.	500226 FG 2	3R	Sterling	1 lembar	
1551			Kelompok Orkestra pimpinan Jos Cleber sedang mempertunjukkan kemahiran mereka dalam memainkan alat musik biola dengan di komandoi oleh seorang dirigen di Studio Jakarta.	500226 FG 3	3R	Sterling	1 lembar	
1552	1950.02.27	Petunjukan Sandiwara Radio	Seorang Pemain Sandiwara sedang berackting dalam Pertunjukkan Sandiwara Radio di Studio Jakarta.	500227 FG 1	3R	Sterling	2 lembar	
1553			Para Pemain Sandiwara (asing) yang terdiri dari 1 (satu) lelaki dan 6 (enam) wanita tampak sedang berackting dengan kostum yang menarik dalam Pertunjukkan Sandiwara Radio di Studio Jakarta.	500227 FG 2	3R	Sterling	2 lembar	
1554	1950.02.27	Tarian	Seorang Lelaki sedang menari Serimpi, di Gedung Komedi Jakarta.	500227 FG 1-1	3R	L.M. Sckwarz	2 lembar	

1555	1950.02.27	Tarian	Empat orang wanita sedang menari serimpi diiringi oleh musik tradisional dengan pemain musik tampak di belakangnya di Gedung Komedi Jakarta.	500227 FG 1-2	3R	L.M. Sckwarz	2 lembar	
1556	1950.03.01	Kebakaran di Kantor Polisi Gambir Barat	Beberapa pegawai memadamkan api kebakaran sepeda motor di Kantor Besar Polisi Gambir Barat, Jakarta.	K 500301 FG 1	3R	L.M. Schwarz	1 lembar	
1557			Dua orang pegawai berusaha memadamkan tempat penyimpanan bahan bakar yang terbakar di Kantor Polisi Gambir Barat, Jakarta.	K 500301 FG 2	3R	L.M. Schwarz	1 lembar	
1558			Dua orang pegawai sedang memadamkan sepeda motor yang terbakar di Kantor Polisi Gambir Barat, Jakarta.	K 500301 FG 3	3R	L.M. Schwarz	1 lembar	
1559	1950.03.03	Pertunjukan Sandiwara Radio	Pertunjukkan sandiwara radio rombongan Jas Chiber di Studio Jakarta.	500301 FG 1-1	3R	Sterling	1 lembar	
1560	1950.03.06	Kecelakaan Lalu Lintas	Pejabat yang berwewenang meninjau kecelakaan lalu-lintas antara trem dengan bus di Gang Pool, Jakarta. Tampak para korban yang belum dievakuasi.	500306 FG 1	5R	V. Eden	1 lembar	
1561			Seorang korban kecelakaan lalu-lintas antara trem dengan bus sedang dievakuasi di Gang Pool, Jakarta.	500306 FG 2	5R, 6 x 6	V. Eden	3 lembar	
1562			Korban-korban kecelakaan lalu-lintas antara trem dengan bus di Gang Pool, Jakarta.	500306 FG 3	5R, 6 x 6	V. Eden	2 lembar	
1563			Korban kecelakaan lalu-lintas antara trem dengan bus dievakuasi ke rumah sakit.	500306 FG 4	5R, 6 x 6	V. Eden	2 lembar	
1564			Bus yang rusak akibat tabrakan dengan trem di Gang Pool, Jakarta.	500306 FG 5	5R	V. Eden	1 lembar	
1566	1950.03.07 - 08	Rumah Sakit Margriet	Tungku-tungku dan panci di dapur Rumah Sakit Margriet di Jalan Mampang, Jakarta.	500307 FG 1-1	3R	P. Wessing	1 lembar	
1567			Juru masak sedang menyiapkan bahan masakan di dapur Rumah Sakit Margriet di Jl. Mampang, Jakarta.	500307 FG 1-2	3R	P. Wessing	1 lembar	

1569	1950.03.07 - 08	Rumah Sakit Margriet	Perawat senior sedang menjelaskan bagian rangka tubuh manusia kepada perawat junior di Rumah Sakit Margriet di Jl. Mampang, Jakarta.	500307 FG 1-4	3R	P. Wessing	1 lembar	
1570			Juru masak sedang menyiangi bahan makanan untuk dimasak di dapur Rumah Sakit Margriet di Jl. Mampang, Jakarta.	500307 FG 1-5	3R	P. Wessing	1 lembar	
1571			Pasien ibu-ibu yang periksa kesehatan di Bagian Kandungan Rumah Sakit Margriet Jl. Mampang, Jakarta.	500307 FG 1-6	3R	P. Wessing	1 lembar	
1572			Seorang pasien wanita sedang disuntik pada lengannya di Rumah Sakit Margriet Jl. Mampang, Jakarta,	500307 FG 1-7	3R	P. Wessing	2 lembar	
1573			Seorang pasien wanita menunggu diperiksa badannya di ruang periksa Rumah Sakit Margriet Jl. Mampang, Jakarta,	500307 FG 1-8	3R	P. Wessing	1 lembar	
1575			Wanita-wanita sedang menjemur dan mencuci pakaian di Bagian Pencucian Rumah Sakit Margriet , Jl. Mampang, Jakarta.	500307 FG 1-10	3R	P. Wessing	1 lembar	
1576			Seorang wanita sedang mengatur api tungku di dapur Rumah Sakit Margriet di Jl. Jakarta.	500307 FG 1-11	3R	P. Wessing	1 lembar	
1578			Seorang pasien laki-laki Rumah Sakit Margriet di Jalan Mampang, Jakarta.	500308 FG 2	3R		1 lembar	
1583			Seorang juru rawat wanita Rumah Sakit Margriet di Jalan Mampang.	500308 FG 7	3R	P. Wessing	1 lembar	
1584			Seorang mantri kesehatan sedang mengobati pasien di bagian penyakit kulit Rumah Sakit Margriet di Jalan Mampang.	500308 FG 8	3R	P. Wessing	1 lembar	
1585			Seorang perawat wanita sedang membantu melatih jalan seorang pasien wanita di Rumah Sakit Margriet Jalan Mampang.	500308 FG 9	3R	P. Wessing	1 lembar	
1586			Seorang perawat wanita sedang mengobati pasien di Rumah Sakit Margriet, Jalan Mampang.	500308 FG 10	3R	P. Wessing	1 lembar	

1587	1950.03.07 - 08	Rumah Sakit Margriet	Suasana para petugas bagian obat sedang bekerja di Kamar Obat Rumah Sakit Margriet Jalan Mampang.	500308 FG 11	3R	P. Wessing	1 lembar	
1588			Kamar perawatan bayi baru lahir di Rumah Sakit Margriet Jalan Mampang. Tampak 2 bayi dalam inkubator.	500308 FG 12	3R	P. Wessing	1 lembar	
1589			Seorang perawat sedang menimbang berat bayi di Rumah Sakit Margriet, Mampang.	500308 FG 13	3R	P. Wessing	1 lembar	
1591	1950.03.09	Presiden Menerima Mahasiswa World Christian Students Organisation	Presiden Soekarno dan Menteri Pertahanan RI Sri Sultan Hamengkubuwono IX berfoto bersama Ny. Tumbelaka, Thomas Withburn dan J. Tjan Than dari World Christian Students Organisation di Istana Merdeka.	500309 FG 1-1	2R	L.M. Schwarz	1 lembar	
1592			Presiden Soekarno menjabat tangan dengan J. Tjan Than seorang mahasiswa dari Christian Students Organisation bersama Ny. Tumbelaka dan Thomas Withburn di Istana Merdeka.	500309 FG 1-2	2R	L.M. Schwarz	1 lembar	
1594	1950.03.20	Kursus Tenaga Garuda Indonesia Airways	Peserta Kursus Garuda Indonesia Airways sedang praktek penerbangan di ruang praktek di Kemayoran.	500320 FH 1	5R, 12 x 10	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
1595			Para peserta Kursus Garuda Indonesia Airways sedang mengikuti pelajaran penerbangan di dalam kelas di Kemayoran.	500320 FH 2	5R, 12 x 10	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
1596			Seorang instruktur mendekati peserta wanita dan menunjuk kearah papan tulis dalam menjelaskan pelajarannya di dalam kelas di Kemayoran.	500320 FH 3	5R, 12 x 10	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
1597			Dua laki-laki peserta kursus penerbangan sedang praktek dalam pesawat di ruang praktek di Kemayoran.	500320 FH 4	12 x 10	J.A. Waworoentoe	1 lembar	

1600	1950.03.22	Kanak-kanak	Seorang anak perempuan kecil sedang duduk bermain dengan mainan kuda dan pesawat terbang.	500322 FG 2-1	5R, 12 x 10	J.A. Waworoentoe	3 lembar	
1601			Seorang anak laki-laki sedang bermain pintu di rumahnya.	500322 FG 2-2	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1603			Seorang anak perempuan kecil sedang merangkak di samping mainan kuda.	500322 FG 2-4	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1604			Seorang anak perempuan kecil sedang merangkak di atas tikar.	500322 FG 2-5	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1605			Seorang bayi sedang bermain di boks tempat tidurnya.	500322 FG 2-6	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1606			Seorang anak perempuan kecil sedang duduk di atas tikar dan tertawa.	500322 FG 2-7	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1607	1950.03.25	Kanak-kanak	Tiga orang anak Indonesia sedang duduk di tikar bermainan dan yang satu memperhatikan.	500325 FG 4-1	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1608			Tiga orang anak Indonesia sedang duduk di tikar bermainan kartu/ gambar, satu anak laki-laki berdiri memperhatikan.	500325 FG 4-2	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
1609			Seorang anak laki-laki dan ibu berkebaya berada di taman bunga.	500325 FG 4-3	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1620	1950.04.02	Presiden Soekarno dan Mahasiswa	Presiden Soekarno sedang berbicara kepada seorang mahasiswi putri dalam pertemuan dengan mahasiswa di Istana Negara.	500402 FG 1	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1621			Presiden Soekarno sedang mendengarkan Dr. Abu Hanifah yang memberikan sambutan di depan hadirin dalam pertemuan dengan mahasiswa di Istana Negara. Tampak dalam undangan Ibu Fatmawati dan Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu.	500402 FG 2	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1622			Presiden Soekarno memperhatikan Ibu Fatmawati yang sedang beramah-tamah dengan seorang mahasiswi di antara kerumunan mahasiswa.	500402 FG 3	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	



1623	1950.04.02	Presiden Soekarno dan Mahasiswa	Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu memberikan sambutan di depan para undangan rapat mahasiswa di Istana Negara. Tampak Presiden Soekarno dan Ibu Fatmawati.	500402 FG 4	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
1624			Para undangan rapat mahasiswa sedang beramah tamah di Istana Negara.	500402 FG 5	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1625			Seromboingan mahasiswa berfoto bersama dalam acara rapat mahasiswa di Istana Negara.	500402 FG 6	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1626			Para undangan sedang mengikuti pertemuan dengan mahasiswa di Istana Negara.	500402 FG 7	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
1627			Ibu Fatmawati beramah-tamah dengan seorang mahasiswa di antara mahasiswa di Istana.	500402 FG 8	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
1628	1950.04.04	Tarian	Seorang wanita sedang menari dengan selendang.	500404 FG 1	3R	v. Eeden	1 lembar	
1629			Seorang wanita berpakaian ala India sedang menari.	500404 FG 2	3R	v. Eeden	1 lembar	
1630			Seorang wanita sedang menari tari Indosnesian di dekat sungai.	500404 FG 3	3R	v. Eeden	1 lembar	
1631			Seorang wanita sedang menari.	500404 FG 4	3R	v. Eeden	1 lembar	
1632	1950.04.13	Rumah Sakit Margriet	Seorang suster sedang memberikan makan kepada seorang pasien rawat inap di Rumah Sakit Margriet Jakarta.	500413 FG 2-1	3R	P. Wessing	1 lembar	
1633			Dokter Bruna sedang menyuntik pasien didampingi seorang suster di Rumah Sakit Margriet Jakarta.	500413 FG 2-2	3R	P. Wessing	1 lembar	
1634			Dokter Bruna sedang menyuntik pasien didampingi seorang suster di Rumah Sakit Margriet Jakarta.	500413 FG 2-3	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1635			Dokter Bruna sedang menulis resep obat di ruang praktek Rumah Sakit Margriet Jakarta.	500413 FG 2-4	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1636			Seorang suster sedang memperbaiki pasien patah tangan di Rumah Sakit Margriet Jakarta.	500413 FG 2-5	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	

1637	1950.04.13	Rumah Sakit Margriet	Dokter Bruna sedang menyuntik pasien di Rumah Sakit Margriet Jakarta.	500413 FG 2-6	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1638	1950.04.15	Gambar Iklan	Foto Reproduksi: gambar pesawat terbang dan bola dunia bertuliskan "Fly B.O.A.C. British Overseas Airways Corporation".	R 500415 FG 1	3R	P. Wessing	1 lembar	
1642			Foto Reproduksi: lukisan pesawat terbang di atas daratan.	R 500415 FG 5	3R	P. Wessing	1 lembar	
1645			Foto Reproduksi: lukisan kapal laut dan pesawat terbang.	R 500415 FG 8	3R	P. Wessing	1 lembar	
1646	1950.04.21	Pemilihan Pengurus UPWI	Pengurus Urusan Peranan Wanita Indonesia (UPWI) berpose bersama dalam pemilihan pengurus baru yang bertepatan dengan hari Kartini.	500421 FG 1	2R	L.M. Schwarz	1 lembar	
1647			Suasana Pemilihan Pengurus UPWI pada peringatan Hari Kartini	500421 FG 2	2R	L.M. Schwarz	1 lembar	
1648			Seorang wanita menuliskan pengurus sementara pada Pemilihan Pengurus UPWI yang bersamaan dengan peringatan Hari Kartini.	500421 FG 3	2R	L.M. Schwarz	1 lembar	
1649			Suasana peserta dalam Pemilihan Pengurus UPWI pada peringatan Hari Kartini.	500421 FG 4	2R	L.M. Schwarz	1 lembar	
1651	1950.04.22	Luar Negeri	Bangunan <i>Cappella Pazzi</i> (Kapel Pazzi) di Florence, Italia. Reproduksi dari buku Winkler Prins.	R 500422 FG 1	3R	P. Wessing	1 lembar	
1652	1950.04.22	Pernikahan Mr Asaat dengan Siti Hazah	Pemangku Jabatan Presiden, Mr. Asaat berjabat tangan dengan seorang pria dalam acara pernikahannya di Gedung Proklamasi Kemerdekaan Jl. Pegangsaan Timur 56 Jakarta, yang disaksikan oleh Soekarno, Moh. Hatta, dan yang lainnya.	500422 FG 1-1	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	

1653	1950.04.22	Pernikahan Mr Asaat dengan Siti Hazah	Rahmi Rachim, Fatmawati dan beberapa wanita duduk bersama dalam acara pernikahan Mr. Asaat dengan Siti Hazah di Gedung Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, Jl. Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta.	500422 FG 1-2	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1654			Seorang tokoh membacakan sesuatu di hadapan Mr. Asaat, Soekarno, dan Moh. Hatta, dalam acara pernikahan Mr. Asaat di Gedung Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, Jl. Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta.	500422 FG 1-3	5R	J.A. Waworoentoe	9 lembar	
1655			Soekarno dan Fatmawati memberikan selamat kepada Mr Asaat dan Siti Hazah atas pernikahan mereka, disaksikan para tamu undangan.	500422 FG 2-1	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1658			Mr. Asaat menyematkan cincin kawin kepada Siti Hazah yang disaksikan Rahmi Rachim (Ny. Hatta) di Gedung Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, Jl. Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta.	500422 FG 2-4	5R	J.A. Waworoentoe	7 lembar	
1659	1950.04.23	Kodja Bataviasche Yacht Club	Sebuah perahu Kodja Bataviasche Yacht Club (KBYC) dengan layar bertuliskan "D-HII6" di Tanjung Priok.	500423 FH 1	2R	Schwarz	1 lembar	
1660			Seorang pria berlatar belakang anggota Kodja Bataviasche Yacht Club (KBYC) di Pantai Tanjung Priok.	500423 FH 2	2R	Schwarz	1 lembar	
1661			Pemandangan anggota Kodja Bataviasche Yacht Club (KBYC) di Pantai Tanjung Priok.	500423 FH 3	2R	Schwarz	1 lembar	
1662			Pemandangan anggota Kodja Bataviasche Yacht Club (KBYC) menikmati suasana Pantai Tanjung Priok.	500423 FH 4	2R	Schwarz	1 lembar	
1663			Pemandangan anggota Kodja Bataviasche Yacht Club (KBYC) berkegiatan di Pantai Tanjung Priok.	500423 FH 5	2R	Schwarz	1 lembar	

1664	1950.04.23	Kodja Bataviasche Yacht Club	Anggota Kodja Bataviasche Yacht Club (KBYC) memandang ke Pantai Tanjung Priok.	500423 FH 6	2R	Schwarz	1 lembar	
1665	1950.04.26	Resepsi Pertemuan Dr. Rutten	Para wanita berpakaian adat nusantara melakukan peragaan busana pada acara resepsi Dr. Rutten di rumah Ir. Surachman Jl Kebun Sirih No.8 Jakarta.	500426 FG 1	3R	v. Eeden	1 lembar	
1666			Tamu-tamu sedang berbincang-bincang dalam jamuan makan pada acara resepsi Dr. Rutten di rumah Ir. Surachman Jl Kebun Sirih No.8 Jakarta.	500426 FG 2	3R	v. Eeden	2 lembar	
1667			Dua orang perempuan penari Janger yang ditampilkan pada acara resepsi Dr. Rutten di rumah Ir. Surachman Jl Kebun Sirih No.8 Jakarta.	500426 FG 3	5R	v. Eeden	2 lembar	
1668			Dr. Rutten mengangkat toast, bersulang dengan para tamu undangan.	500426 FG 4	5R, 3R	v. Eeden	2 lembar	
1669			Pertunjukan tari Lilin dari tiga orang perempuan disaksikan oleh tamu acara resepsi Dr. Rutten di rumah Ir. Surachman Jl Kebun Sirih No.8 Jakarta.	500426 FG 5	5R, 3R	v. Eeden	2 lembar	
1670			Pertunjukan berbagai macam profesi wanita Indonesia pada acara resepsi Dr. Rutten di rumah Ir. Surachman Jl Kebun Sirih No.8 Jakarta.	500426 FG 6	5R, 3R	v. Eeden	2 lembar	
1671			Pertunjukan Tari Tionghoa dari empat orang perempuan disaksikan oleh tamu acara resepsi Dr. Rutten di rumah Ir. Surachman Jl Kebun Sirih No.8 Jakarta.	500426 FG 7	5R, 3R	v. Eeden	2 lembar	
1672			Para penampil tari dan pertunjukan pada acara resepsi Dr. Rutten di Jl Kebun Sirih No.8 Jakarta.	500426 FG 8	5R, 3R	v. Eeden	2 lembar	

1673	1950.04.26	Resepsi Pertemuan Dr. Rutten	Pemain akordeon dan piano memegang alat musiknya, sementara para wanita lain penampil tari dan pertunjukan pada acara resepsi Dr. Rutten di Jl Kebun Sirih No.8 Jakarta.	500426 FG 9	5R, 3R	v. Eeden	2 lembar	
1674			Beberapa wanita melakukan peragaan busana pada acara resepsi Dr. Rutten di Jl Kebun Sirih No.8 Jakarta.	500426 FG 10	5R, 3R	v. Eeden	2 lembar	
1675			Beberapa orang wanita pengisi acara pada resepsi Dr. Rutten berkumpul membentuk lingkaran menyalakan lilin dengan menempelkan ke lilin lain yang telah menyala.	500426 FG 11	5R, 3R	v. Eeden	2 lembar	
1676	1950.04.27	Seni Lukis di Kempen	Lukisan di Kementerian Penerangan "Gerilya Wonosari" oleh Kartono Jodhokusumo.	500427 FG 1	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1677			Lukisan di Kementerian Penerangan "Persiapan Gerilya" oleh Dullah.	500427 FG 2	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1680			Pelukis-pelukis di Kementerian Penerangan, dari kiri depan ke kanan: S. Sudjojono, Ny. Harjadi, S. Harjadi, S. dan Dullah.	500427 FG 5	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	8 lembar	
1683			Lukisan di Kementerian Penerangan "Gadis" oleh Soerono.	500427 FG 8	2R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1685			Lukisan di Kementerian Penerangan "Model" oleh S. Sudjojono.	500427 FG 11	2R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1686			Lukisan di Kementerian Penerangan di Kementerian Penerangan "Gerilya Rakyat" oleh Sumitro.	500427 FG 12	5R, 2R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
1687	1950.05.03	Kursus Pemberantasan Buta Huruf	Empat orang pria di kelas kursus pemberantasan buta huruf di Percetakan Kolff (di Jl. Kali Besar Timur, Jakarta Kota) Jakarta.	500503 FG 1	2R	P. Wessing	1 lembar	
1689			Empat orang pria memperhatikan proses belajar mengajar di kelas kursus pemberantasan buta huruf di Percetakan Kolff Jakarta. Tampak dua perempuan duduk memerhatikan pelajaran.	500503 FG 3	2R	P. Wessing	1 lembar	

1690	1950.05.03	Kursus Pemberantasan Buta Huruf	Empat orang pria memperhatikan proses belajar mengajar di kelas kursus pemberantasan buta huruf di Percetakan Kolff Jakarta.	500503 FG 4	2R	P. Wessing	1 lembar	
1691			Suasana belajar pada kursus pemberantasan buta huruf di Percetakan Kolff Jakarta, Seorang Guru perempuan memberikan bimbingan menulis pada seorang perempuan.	500503 FG 5	2R	P. Wessing	1 lembar	
1693			Seorang murid perempuan belajar membaca buku di mejanya dalam kelas kursus pemberantasan buta huruf di Percetakan Kolff Jakarta.	500503 FG 7	5R, 2R	P. Wessing	2 lembar	
1694	1950.05.04	Universiteit Indonesia	Beberapa mahasiswa dan dosen berpose di depan Gedung Jurusan Sinologi, Fakultas Sastra dan Filsafat Universiteit Indonesia.	500504 FG 1	3R	v. Eeden	1 lembar	
1695			Para mahasiswa kedokteran Universiteit Indonesia sedang praktek di depan kelas di Salemba.	500504 FG 2	5R, 3R	v. Eeden	2 lembar	
1696			Seorang mahasiswi kedokteran sedang praktek menempelkan sebuah alat ke kening seorang pria di Universiteit Indonesia Salemba.	500504 FG 3	5R, 3R	v. Eeden	2 lembar	
1697			Gedung Perkuliahan Universiteit Indonesia di Salemba.	500504 FG 4	5R, 3R	v. Eeden	2 lembar	
1698			Beberapa mahasiswa kedokteran sedang praktek rontgen di Universiteit Indonesia Salemba.	500504 FG 5	5R, 3R	v. Eeden	3 lembar	
1700			Lima orang mahasiswi sinologi membaca buku bertuliskan huruf kanji di Universiteit Indonesia, di belakangnya ada lima mahasiswa	500504 FG 7	3R	v. Eeden	1 lembar	
1701			Pemandangan Gedung Universiteit Indonesia di Salemba. Tampak sebuah mobil parkir di halaman.	500504 FG 8	3R	v. Eeden	1 lembar	

1702	1950.05.04	Universiteit Indonesia	Para mahasiswa kedokteran Universiteit Indonesia sedang praktek pemeriksaan orang sakit, dipimpin oleh seorang dokter.	500504 FG 9	5R, 3R	v. Eeden	4 lembar	
1703			Seorang pria memberikan pengarahan tentang hasil rontgen kepada beberapa mahasiswa kedokteran di Universiteit Indonesia Salemba	500504 FG 10	3R	v. Eeden	1 lembar	
1704			Mahasiswa Fakultas Sastra Jurusan Sinologi Universiteit Indonesia sedang belajar bersama di sebuah ruangan.	500504 FG 11	3R	v. Eeden	1 lembar	
1705			Beberapa mahasiswa Fakultas Kedokteran Universiteit Indonesia sedang berkumpul saling bersenda gurau.	500506 FG 1	3R	v. Eeden	1 lembar	rusak
1707			Dua orang mahasiswa Universiteit Indonesia sedang mengamati prasasti di Gedung Arca Jakarta (Sekarang: Museum Nasional)	500506 FG 3	3R	v. Eeden	1 lembar	
1708			Kegiatan belajar mengajar di salah satu kelas di Universiteit Indonesia.	500506 FG 4	3R	v. Eeden	1 lembar	
1710			Kegiatan belajar mengajar di kelas, pemandangan dari samping seorang Dosen sedang menyampaikan pelajaran di Universiteit Indonesia.	500506 FG 6	3R	v. Eeden	1 lembar	
1711			Mahasiswa Universiteit Indonesia sedang belajar di kelas.	500506 FG 7	3R	v. Eeden	1 lembar	
1713	1950.05.08	Pertunjukan film di Tanjung Priok	Masyarakat yang akan menonton pertunjukan film dari Kementerian Penerangan di daerah Tanjung Priok.	500508 FH 1	2R	P. Wessing	1 lembar	
1714			Mobil bernomor polisi B-2487 yang membawa peralatan pertunjukan film sedang dikerumuni masyarakat, sementara itu dinamo sedang disetel oleh seorang pria.	500508 FH 2	2R	P. Wessing	1 lembar	

1715	1950.05.08	Pertunjukan film di Tanjung Priok	Masyarakat berkumpul di dekat mobil pembawa peralatan pertunjukan film dari Kementerian Penerangan di daerah Tanjung Priok.	500508 FH 3	2R	P. Wessing	1 lembar	
1716			Seorang pria memberikan penerangan di tengah-tengah masyarakat yang akan menonton pertunjukan film dari Kementerian Penerangan di daerah Tanjung Priok.	500508 FH 4	2R	P. Wessing	1 lembar	
1717			Masyarakat daerah Tanjung Priok duduk bersama menghadap sebuah layar yang akan menampilkan pertunjukan film dari Kementerian Penerangan.	500508 FH 5	2R	P. Wessing	1 lembar	
1718			Masyarakat daerah Tanjung Priok yang menonton pertunjukan film dari Kementerian Penerangan berdiri di sekitar mobil bernomor polisi B-1874.	500508 FH 6	2R	P. Wessing	1 lembar	
1726	1950.05.12	Pelantikan Dewan Kurator dan Mahaguru Perguruan Tinggi RIS	Soekarno sedang menyampaikan pidato di depan para hadirin pada acara Pelantikan Dewan Kurator dan Mahaguru (dosen) Perguruan Tinggi RIS di Istana Merdeka.	500512 FG 2-3	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1727			Para hadirin yang mendengarkan sambutan Presiden Soekarno, duduk di tengah Presideng Perguruan Tinggi RIS, Ir. Surachman Tjokroadisurjo dalam acara Pelantikan Dewan Kurator dan Mahaguru (Dosen) Perguruan Tinggi RIS di Istana Merdeka.	500512 FG 2-4	5R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
1729			Presiden Soekarno berjabat tangan dengan salah seorang Mahaguru dalam memberi atas pelantikannya di Istana Merdeka.	500512 FG 2-6	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	



1731	1950.05.12	Pelantikan Dewan Kurator dan Mahaguru Perguruan Tinggi RIS	Ir. Surachman Tjokroadisurjo, Presiden Perguruan Tinggi RIS sedang menyampaikan pidato pada acara Pelantikan Dewan Kurator dan Mahaguru (Dosen) Perguruan Tinggi RIS di Istana Merdeka. Tampak Presiden Soekarno dan Dr. Abu Hanifah duduk di bangku kehormatan dan para menteri (dari kiri kekanan) Soepomo, Suparno, Arnold Mononutu, dan Sjafruddin Prawiranegara.	500512 FG 2-8	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1732			Para Mahaguru (Dosen) dan anggota Dewan Kurator Perguruan Tinggi RIS masuk ke ruangan pelantikan di Istana Merdeka. Berjalan paling depan Presiden Perguruan Tinggi RIS, Ir. Surachman Tjokroadisurjo, .	500512 FG 2-9	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1733	1950.05.14	Peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad S.A.W	Kiayi H. Adnan, Mantan Ketua Misi Haji, sedang berpidato di hadapan hadirin peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad S.A.W di Istana Merdeka, tampak Ibu Negara Fatmawati di antara yang hadir.	500514 FG 1-1	5R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
1734			Menteri Agama, Kiayi H. Wahid Hasjim sedang berpidato di hadapan hadirin peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad S.A.W di Istana Merdeka, Presiden Soekarno duduk di bangku kehormatan.	500514 FG 1-2	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1735			Mantan Ketua Misi Haji Kiayi H. Adnan dengan pendamping sedang menyerahkan bendera Merah Putih yang pernah berkibar di Padang Arafah kepada Presiden Soekarno.	500514 FG 1-3	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
1736			Para hadirin peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad S.A.W di Istana Merdeka, Ibu Negara Fatmawati duduk di barisan depan ketiga dari kiri.	500514 FG 1-4	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	

1737	1950.05.14	Peringatan Isra mi'raj Nabi Muhammad S.A.W	Presiden Soekarno sedang berpidato di hadapan hadirin peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad S.A.W di Istana Merdeka, Menteri Agama Kiayi H. Wahid Hasjim duduk di bangku kehormatan.	500514 FG 1-5	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1738	1950.05.15	Sekolah Pelayaran Tinggi Jakarta	Siswa Sekolah Pelayaran Tinggi Jakarta sedang memerhatikan materi yang diberikan pengajar di papan tulis.	500515 FH 1	5R	P. Wessing	1 lembar	
1740			Kegiatan belajar di kelas di Sekolah Pelayaran Tinggi Jakarta.	500515 FH 3	8 x 5	P. Wessing	1 lembar	
1742			M. Pardi, Direksi Departemen Pelayaran Kementerian Perhubungan memberi keterangan di hadapan siswa di kelas Sekolah Pelayaran Tinggi Jakarta.	500515 FH 5	5R, 8 x 6	P. Wessing	2 lembar	
1743			Suasana belajar menggambar dengan media kertas, jangka, dan penggaris di Sekolah Pelayaran Tinggi Jakarta.	500515 FH 6	5R	P. Wessing	1 lembar	
1745	1950.05.23	Orkestra Jos Cleber	Orkestra pimpinan Jos Cleber di Studio Radio Nasional Jakarta.	500523 FG 1	3R	P. Wessing	1 lembar	
1746			Orkestra pimpinan Jos Cleber di atas podium di Studio Radio Nasional Jakarta.	500523 FG 2	3R	P. Wessing	1 lembar	
1747			Orkestra pimpinan Jos Cleber dengan peralatan perekam di atasnya di Studio Radio Nasional Jakarta.	500523 FG 3	3R	P. Wessing	1 lembar	
1750	1950.05.23	Lembaga Rumah Piatu Muslimin	Dua anak perempuan duduk di depan pintu sebuah kamar yang ramai dengan anak-anak yang sedang berbincang di atas tempat tidur mereka masing-masing di Lembaga Rumah Piatu Muslimin di Kramat No. 11 Jakarta.	500523 FG 1-5	5R	J.A. Waworoentoe	lembar	
1752	1950.05.23	Rumah Perawatan Fakir Miskin "Taman Harapan"	Seluruh penghuni Rumah Perawatan Fakir Miskin "Taman Harapan" Cawang berfoto di halaman depan gedungnya yang dapat menampung 3000 orang.	500523 FL 1	5R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	

1754	1950.05.23	Rumah Perawatan Fakir Miskin "Taman Harapan"	Ruangan kerja bagi perempuan di Rumah Perawatan Fakir Miskin "Taman Harapan" Cawang, mereka membuat prakarya tas dari sisal.	500523 FL 4	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1757			Para pria dan wanita membuat kerajinan berupa karpet dan tikar yang terbuat dari sabut kelapa dan sisal di sebuah ruangan di Rumah Perawatan Fakir Miskin "Taman Harapan" Cawang.	500523 FL 7	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1760	1950.05.24	Rumah Piatu Katholik "Vincentius"	Anak-anak Rumah Piatu Katholik "Vincentius" di Kramat No. 134 yang berumur di bawah 10 tahun sedang belajar di sebuah kelas, sedangkan yang agak besar mendapatkan pelajaran olahraga di lapangan.	500524 FG 1-1	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1762			Suasana belajar di dalam kelas di Rumah Piatu Katholik "Vincentius" di Kramat No. 134 Jakarta.	500524 FG 1-3	5R, 3R	J.A. Waworoentoe	2 lembar	
1763			Seorang pastor sedang berbincang dengan anak laki-laki di ruangan kamar tidur yang luas dengan tempat tidur berjajar rapih di Rumah Piatu Katholik "Vincentius" di Kramat No. 134 Jakarta.	500524 FG 1-4	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1764			Para pastor dan guru-guru pengajar berfoto bersama di halaman di Rumah Piatu Katholik "Vincentius" di Kramat No. 134 Jakarta.	500524 FG 1-5	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1765			Anak-anak yang berumur di bawah 10 tahun sedang makan siang bersama yang diawasi oleh tiga orang pengasuh di Rumah Piatu Katholik "Vincentius" di Kramat No. 134 Jakarta.	500524 FG 1-6	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1766			Anak-anak yang berumur di bawah 10 tahun sedang belajar di kelas dengan dua orang pengasuh, sedangkan anak-anak yang agak besar mendapatkan pelajaran olahraga di Rumah Piatu Katholik "Vincentius" di Kramat No. 134 Jakarta.	500524 FG 1-7	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	

1767	1950.05.24	Rumah Piatu Katholik "Vincentius"	Beberapa anak berbaring di tempat tidur Kamar Sakit dan mendapatkan perawatan dari seorang perawat di Rumah Piatu Katholik "Vincentius" di Kramat No. 134 Jakarta.	500524 FG 1-8	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1768	1950.05.25	Rumah Piatu Protestan "Perapatan"	Anak-anak perempuan yang mendapatkan tugas menyiapkan meja makan untuk makan siang di Rumah Piatu Protestan "Perapatan" di Rijswijk No.10 Jakarta (sekarang Jalan Veteran). Rumah Piatu menampung 81 anak-anak yatim piatu orang Belanda Indo Protestan sedangkan kapasitasnya bisa menampung 100 anak.	500525 FG 1-1	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1769	1950.05.25	Rumah Piatu Tionghoa "Ati Sutji"	Seluruh anak-anak berfoto bersama di halaman depan Rumah Piatu Tionghoa "Ati Sutji" di Tanah Abang. Rumah piatu ini menampung anak-anak yatim piatu beretnis Tionghoa berjumlah 158 anak, sedangkan kapasitasnya dapat menampung 200 anak.	500525 FG 1-2	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1772	1950.05.25	Rumah Piatu Protestan "Perapatan"	Anak-anak beserta pengasuh berfoto bersama di halaman Rumah Piatu Protestan "Perapatan" di Rijswijk No. 10 (sekarang Jalan Veteran).	500525 FG 1-5	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1777	1950.05.25	Rumah Piatu Tionghoa "Ati Sutji"	Anak-anak Rumah Piatu Tionghoa "Ati Sutji" di Tanah Abang sedang makan siang di ruang makan, diawasi oleh beberapa pengasuh.	500525 FG 1-10	5R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
1781	1950.05.25	Rumah Piatu Muslimin	Suasana kamar bayi yang dijaga oleh para pengasuh Rumah Piatu Muslimin di Kramat No. 11 Jakarta.	500525 FG 3-1	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
1782	1950.05.30	Lembaga Rumah Piatu Muslimin	Anak-anak laki-laki sedang melakukan shalat berjamaah (tahiyat akhir) di sebuah Mushola di Lembaga Rumah Piatu Muslimin di Kramat No. 11 Jakarta.	500530 FG 1-1	6 x 6, 3R	Zubir Salam	2 lembar	

1783	1950.05.30	Lembaga Rumah Piatu Muslimin	Anak-anak laki-laki sedang melakukan shalat berjamaah (rukuk) di sebuah Mushola di Lembaga Rumah Piatu Muslimin di Kramat No. 11 Jakarta.	500530 FG 1-2	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
1784			Anak-anak laki-laki sedang melakukan shalat berjamaah (takbiratul ihram) di sebuah Mushola di Lembaga Rumah Piatu Muslimin di Jalan Keramat No. 11 Jakarta.	500530 FG 1-3	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
1785			Lima anak laki-laki sedang berwudhu bersama dari sebuah keran air di Lembaga Rumah Piatu Muslimin di Kramat No. 11 Jakarta.	500530 FG 1-4	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
1786			Suasana belajar yang dibimbing seorang perempuan di sebuah kelas di Lembaga Rumah Piatu Muslimin di Kramat No. 11 Jakarta.	500530 FG 1-5	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
1787	1950.06.02	Tamu di Rumah Menteri Penerangan	Interior rumah PJM. Menteri Kementerian Penerangan RIS Arnold Mononutu di Jalan Raya Van Heutz 72.	500602 FG 1-1	3R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
1788			Menteri Penerangan RIS, Arnold Mononutu sedang berfoto bersama di rumahnya di Jalan Raya Van Heutz 72.	500602 FG 1-4	3R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
1789			Interior ruang tengah rumah PJM. Menteri Kementerian Penerangan RIS Arnold Mononutu di Jalan Raya Van Heutz 72.	500602 FG 1-5	3R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
1790			Interior jendela rumah PJM. Menteri Kementerian Penerangan RIS Arnold Mononutu di Jalan Raya Van Heutz 72.	500602 FG 1-6	3R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
1791			Interior ruangan rumah PJM. Menteri Kementerian Penerangan RIS Arnold Mononutu di Jalan Raya Van Heutz 72. Terdapat meja kursi dan lampion.	500602 FG 1-7	3R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
1792			Interior ruangan rumah PJM. Menteri Kementerian Penerangan RIS Arnold Mononutu di Jalan Raya Van Heutz 72.	500602 FG 1-8	3R	JA. Waworoentoe	1 lembar	

1793	1950.06.02	Tamu di Rumah Menteri Penerangan	PJM. Menteri Kementerian Penerangan RIS Arnold Mononutu sedang menerima kunjungan beberapa tamu di rumahnya di Jalan Raya Van Heutz 72.	500602 FG 1-9	5R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
1794	1950.06.02	Presiden Menerima Seorang <i>Invalide</i>	Presiden Soekarno sedang beramah tamah dengan seorang <i>invalid</i> di Istana Merdeka.	500602 FG 2-1	3R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
1795	1950.06.05	Kebersihan Kotapraja Jakarta	Para penduduk Kota Jakarta sedang membersihkan lingkungan dalam rangka pembersihan Kota Jakarta atas usaha Kotapraja.	500605 FG 3-3	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
1797			Dua orang laki-laki petugas kebersihan sedang mengumpulkan sampah untuk diangkut ke tempat pembuangan dalam rangka pembersihan Kota Jakarta atas usaha Kotapraja.	500605 FG 3-5	6 x 6	Zubir Salam	2 lembar	
1799			Beberapa warga anak-anak ikut serta membersihkan pekarangan masing-masing atas usaha Kotapraja.	500605 FG 3-7	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
1800			Seorang laki-laki warga Kota Jakarta sedang membersihkan lingkungan atas usaha Kotapraja.	500605 FG 3-8	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
1801			Suasana sebuah kampung di Kota Jakarta, tampak tiga orang wanita dan seorang anak kecil.	500605 FG 3-10	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
1804			Keramaian beberapa warga kampung yang sedang beraktifitas.	500606 FG 1-5	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
1807			Rombongan pegawai laki-laki Pemadam Kebakaran dengan mobil blanwir di Kotapraja Jakarta.	500606 FG 1-10	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
1808			Sebuah tempat pembuangan sampah Jawatan Kebersihan Kotapraja Jakarta.	500606 FG 1-11	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
1809			Pemandangan sekitar tempat pembuangan sampah milik Jawatan Kebersihan Kotapraja	500606 FG 1-12	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	

1810	1950.06.06	Kebersihan Kotapraja Jakarta	Beberapa pekerja Jawatan Kebersihan Lingkungan sedang membawa sampah untuk diangkut ke tempat pembuangan akhir di Jakarta menggunakan truk pengangkut sampah.	500606 FG 1-13	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
1811			Beberapa pekerja Jawatan Kebersihan Lingkungan beraktifitas di belakang truk pengangkut sampah.	500606 FG 1-14	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
1812			Beberapa laki-laki pekerja Jawatan Kebersihan Lingkungan sedang membersihkan selokan yang kotor dengan sampah-sampah.	500606 FG 1-15	5R, 6 x 6	Zubir Salam	2 lembar	
1813			Kondisi jalan dan selokan di kampung yang terlihat bersih setelah dilakukan pembersihan lingkungan di Jakarta.	500606 FG 1-16	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
1816			Aktifitas di tempat pembuangan sampah milik Jawatan Kebersihan Kotapraja Jakarta.	500606 FG 1-22	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
1817	1950.06.06	Kunjungan dr. Hill dari Canada (Unicef)	Beberapa warga laki-laki dan wanita sedang berkumpul menyambut kedatangan Menteri Kesehatan dr. Leimena dan dr. Hill dari Canada ( <i>Unicef</i> ) yang akan berkunjung ke Klinik di Ciputat Kebayoran.	500606 FL 1	5R	V. Eden	1 lembar	
1818			Menteri Kesehatan, dr. Leimena sedang memberikan ceramah tentang kesehatan di Klinik Ciputat Kebayoran.	500606 FL 2	5R	V. Eden	1 lembar	
1829	1950.06.10	Kunjungan Artis Maksiko	Linda Christian (kiri) saat singgah di Jakarta dalam perjalanan ke Singapura dan Roma, serta menjadi tamu dari Tn. Van der Vloodt.	500610 FG 2	3R	G. Wessing	1 lembar	
1833			Linda Christian, Tn. Van der Voort, bersama rekan-rekannya sedang duduk dan berbincang-bincang saat singgah di Jakarta dalam perjalanan ke Singapura dan Roma.	500610 FG 5	3R	G. Wessing	1 lembar	
1837	1950.06.14	Pertunjukan Seni Tari	Sekelompok pemain orkes angklung sedang bermain angklung di panggung pada pertunjukan seni tari.	500614 FG 2	5R	G. Wessing	1 lembar	

1838	1950.06.14	Pertunjukan Seni Tari	Kelompok penari sedang menari Tari Gending Sriwidjaya di panggung.	500614 FG 3	5R	G. Wessing	1 lembar	
1839			Seorang penari perempuan sedang menari Tari Kebyar Bali di panggung sambil berdiri dengan posisi kedua tangannya menghadap ke kanan dan muka menengok ke kanan.	500614 FG 4	5R	G. Wessing	1 lembar	
1840			Seorang penari pria sedang menari Tari Gatokaca Gandrung di panggung sambil berdiri dengan posisi tangan kanan ke depan dan tangan kiri ke belakang.	500614 FG 5	5R	G. Wessing	1 lembar	
1841			Seorang penari perempuan sedang menari Tari Gending Sriwijaya di panggung sambil duduk.	500614 FG 6	5R	G. Wessing	1 lembar	
1842			Seorang penari perempuan sedang menari Tari Gambir Anom di panggung sambil berdiri dengan posisi tangan ke bawah dan menghadap kedepan.	500614 FG 7	5R	G. Wessing	1 lembar	
1843			Seorang penari pria sedang menari Tari Gatokaca Gandrung di panggung.	500614 FG 8	5R	G. Wessing	1 lembar	
1844			Seorang penari perempuan sedang menari Tari Topeng Sunda di panggung.	500614 FG 9	5R	G. Wessing	1 lembar	
1845			Lima orang penari perempuan sedang menari Tari Gending Sriwijaya di panggung sambil berdiri.	500614 FG 10	5R	G. Wessing	1 lembar	
1846			Seorang penari perempuan sedang menari Tari Gambir Anom di panggung.	500614 FG 11	5R	G. Wessing	1 lembar	
1847			Sekelompok penari perempuan sedang menari Tari Gambir Anom di panggung sambil berdiri.	500614 FG 12	5R	G. Wessing	1 lembar	
1848			Dua orang perempuan sedang melakukan sandiwara di panggung.	500614 FG 13	5R	G. Wessing	1 lembar	
1850			Seorang penari perempuan sedang menari Tari Gambir Anom di panggung.	500614 FG 15	5R	G. Wessing	1 lembar	



1851	1950.06.14	Pertunjukan Seni Tari	Seorang penari perempuan sedang menari Tari Kebyar Bali di panggung sambil berdiri dengan posisi tangan kiri memegang kipas dan menghadap ke depan.	500614 FG 16	5R	G. Wessing	1 lembar	
1852			Lima orang perempuan sedang melakukan pertunjukan sandiwara di panggung.	500614 FG 17	5R	G. Wessing	1 lembar	
1853			Seorang penari perempuan sedang menari Tari Kebyar Bali di panggung sambil berdiri dengan posisi tangan kanan keatas dan muka menengok ke kanan.	500614 FG 18	5R	G. Wessing	1 lembar	
1855	1950.06.19	Pertunjukan Seni Tari	Presiden Soekarno dan Ibu Fatmawati sedang berdiri berfoto bersama dengan para penari di atas panggung di Istana Merdeka.	500619 FG 1	5R, 3R	JA. Waworoentoe	2 lembar	
1856			Presiden Soekarno dan Ibu Fatmawati sedang berdiri berfoto bersama dengan para penari di atas panggung.	500619 FG 2	5R, 3R	JA. Waworoentoe	2 lembar	
1857			Presiden Soekarno berdiri melihat penari Gending Sriwijaya sedang menari di atas panggung.	500619 FG 3	5R, 3R	JA. Waworoentoe	2 lembar	
1858			Presiden Soekarno dan Ibu Fatmawati (tengah) berdiri di antara penari sedang berfoto bersama di atas panggung dalam pertunjukan seni tari daerah di Istana Merdeka.	500619 FG 4	5R, 3R	JA. Waworoentoe	2 lembar	
1859			Tiga orang wanita penari Bali sedang berdiri di Istana Merdeka.	500619 FG 5	3R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
1860			Presiden Soekarno dan Ibu Fatmawati (tengah) berdiri di antara pemain orkes angklung sedang berfoto bersama di panggung dalam pertunjukan seni tari di Istana Merdeka.	500619 FG 6	3R	JA. Waworoentoe	1 lembar	
1861			Seorang penari sedang menari di atas panggung dalam pertunjukan seni tari daerah di Istana Merdeka.	500619 FG 7	5R, 3R	JA. Waworoentoe	2 lembar	

1862	1950.06.19	Pertunjukan Seni Tari	Presiden Soekarno dan Ibu Fatmawati (tengah) berdiri di antara penari sedang berfoto bersama di atas panggung dalam pertunjukan seni tari daerah di Istana Merdeka.	500619 FG 8	5R, 3R	JA. Waworoentoe	3 lembar	
1863			Presiden Soekarno dan Ibu Fatmawati (tengah) berdiri di antara para penari di atas panggung dalam pertunjukan seni tari daerah di Istana Merdeka.	500619 FG 9	5R, 3R	JA. Waworoentoe	2 lembar	
1864			Pertunjukan orkes angklung oleh murid-murid sekolah dari Periangin di atas panggung dalam pertunjukan seni tari daerah di Istana Merdeka.	500619 FG 10	5R, 3R	JA. Waworoentoe	2 lembar	
1866	1950.06.21	Peringatan tahun ke 100 <i>Aannemer</i> (kontraktor)	Para Anemer sedang duduk dan berbincang-bincang dalam peringatan tahun ke 100 <i>Aannemer</i> Seluruh Indonesia di Yacht Club Tanjung Priok.	500621 FH 1	3R	v. Eeden	1 lembar	
1867			Para Anemer sedang berdansa dalam Peringatan tahun ke 100 <i>Aannemer</i> seluruh Indonesia di Yacht Club Tanjung Priok.	500621 FH 2	3R	v. Eeden	1 lembar	
1868			Para Anemer sedang duduk sambil berbincang-bincang dalam peringatan tahun ke 100 <i>Aannemer</i> di Yacht Club di daerah Tanjung Priok.	500621 FH 3	3R	v. Eeden	1 lembar	
1885	1950.07.03	Peringatan Nuzulul Qur'an	Seorang laki-laki sedang menyampaikan ceramah di hadapan para tamu pada peringatan Nuzulul Qur'an di Istana Merdeka.	500703 FG 2	3R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1886			Presiden Soekarno sedang menyampaikan pidato di hadapan para tamu pada peringatan Nuzulul Qur'an di Istana Merdeka.	500703 FG 3	3R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1887			Ketua Umum PB NU, KH. Masjkur sedang membacakan sambutan di hadapan para tamu pada peringatan Nuzulul Qur'an di Istana Merdeka.	500703 FG 4	5R, 3R	Moh. Irsjad	2 lembar	

1888	1950.07.03	Peringatan Nuzulul Qur'an	Presiden Soekarno, KH. Abdul Wahid Hasyim, beserta tamu sedang berdiri dari tempat duduk untuk memberi penghormatan pada peringatan Nuzulul Qur'an di Istana Merdeka.	500703 FG 5	3R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1889			Presiden Soekarno sedang menyampaikan pidato di hadapan para tamu pada peringatan Nuzulul Qur'an di Istana Merdeka.	500703 FG 6	3R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1890			Seorang laki-laki sedang menyampaikan khotbah di hadapan para tamu pada peringatan Nuzulul Qur'an di Istana Merdeka.	500703 FG 7	3R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1891			Para tamu undangan wanita sedang duduk mengikuti peringatan Nuzulul Qur'an di Istana Merdeka.	500703 FG 8	3R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1892			Para tamu undangan laki-laki sedang duduk mengikuti peringatan Nuzulul Qur'an di Istana Merdeka.	500703 FG 10	3R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1893			Presiden Soekarno dan para tamu undangan sedang duduk mendengarkan ceramah pada peringatan Nuzulul Qur'an di Istana Merdeka.	500703 FG 11	3R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1894	1950.07.03	Permainan Tradisional	Empat orang anak perempuan sedang bermain bola bekel di lantai.	500703 FG 1 - 1	3R	-	1 lembar	
1896			Beberapa anak perempuan dan anak laki-laki sedang bermain ular naga di halaman rumah.	500703 FG 1 - 3	3R	-	1 lembar	
1900	1950.07.03	Anak-anak	Seorang anak laki-laki yang tidak memakai baju sedang menangis duduk di tanah.	500703 FG 1 - 7	6 x 6	-	1 lembar	
1901	1950.07.04	Poster	Foto Reproduksi: Poster lukisan gunung (wayang) di Radio Pusat.	R 500704 FG 1-1	3R	v. Eeden	1 lembar	
1904			Pertunjukan tari jepit bambu pada resepsi di Hotel des Indes diselenggarakan oleh Duta Besar Philipina.	500704 FG 2-1	3R	v. Eeden	1 lembar	
1905			Dua orang penari sedang menari "Jepit Bambu" pada resepsi di Hotel des Indes diselenggarakan oleh Duta Besar Philipina.	500704 FG 2-2	3R	v. Eeden	1 lembar	

1908	1950.07.04	Pertunjukan Seni Tari	Sepasang warga negara asing turut serta menari jepit bambu pada resepsi di Hotel des Indes diselenggarakan oleh Duta Besar Philipina.	500704 FG 2-5	3R	v. Eeden	1 lembar	
1909			Empat orang penari jepit bambu sedang berfoto bersama pada resepsi di Hotel des Indes diselenggarakan oleh Duta Besar Philipina.	500704 FG 2-6	5R	v. Eeden	1 lembar	
1910			Empat orang penari "Jepit Bambu" sedang berfoto bersama pada resepsi di Hotel des Indes diselenggarakan oleh Duta Besar Philipina.	500704 FG 2-7	3R	-	1 lembar	
1918	1950.07.07	Pemotretan Udara dengan Pesawat Catalina	Foto udara pemandangan Kota Jakarta diambil dari pesawat Catalina.	500707 FH 1	3R	v. Eeden	1 lembar	
1920			Foto udara pemandangan Kota Jakarta dan sekitarnya yang diambil dari pesawat Catalina.	500707 FH 3	3R	v. Eeden	1 lembar	
1921			Foto udara pemandangan Kota Jakarta dan sekitarnya yang diambil dari pesawat Catalina.	500707 FH 4	3R	v. Eeden	1 lembar	
1928	1950.07.07	Jemaah Haji	Petugas sedang mencatat nama peserta calon jemaah haji Indonesia di tempat pemondokan Polonia.	500707 FL 1	3R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1929			Para calon jemaah haji Indonesia sedang berada di ruang tidur pemondokan haji di daerah Polonia..	500707 FL 2	3R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1930			Para calon jemaah haji Indonesia sedang berada di ruang tidur pemondokan haji di daerah Polonia..	500707 FL 3	3R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1931			Pemandangan para calon jemaah haji Indonesia sedang berada di tempat pemondokan Polonia. Tampak para calon jemaah haji dengan barang bawaannya.	500707 FL 4	3R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1932			Seorang perempuan calon jemaah haji Indonesia yang sedang sakit diperiksa oleh petugas kesehatan di pemondokan Polonia.	500707 FL 5	3R	Moh. Irsjad	1 lembar	

1933	1950.07.07	Jemaah Haji	Pemandangan aktifitas para calon jemaah haji Indonesia di tempat pemondokan Polonia.	500707 FL 6	3R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1935			Dua calon jemaah haji Indonesia lanjut usia yang berada di tempat pemondokan Polonia.	500707 FL 1-2	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
1936			Calon jemaah haji Indonesia sedang memasak di dapur pemondokan Polonia.	500707 FL 1-3	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
1937			Petugas sedang menerima surat-surat dari calon jemaah haji Indonesia di pemondokan Polonia.	500707 FL 1-4	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
1940	1950.07.09	Ramadhan	Tuan Zubir Salam sedang berbuka puasa bersama di rumahnya.	500709 FG 3	3R	-	1 lembar	
1942	1950.07.10	Kunjungan Komisi Pendirian Masjid Bandung ke Istana Merdeka	Presiden Soekarno sedang melihat maket bangunan Masjid Bandung yang diserahkan oleh Panitia Pendirian Masjid di Istana Merdeka. Tampak Ir. Djuanda (berkacamata).	500710 FG 1-1	3R	v. Eeden	2 lembar	
1943			Presiden Soekarno sedang memperlihatkan gambar maket Masjid Bandung di hadapan anggota Komisi Pendirian Masjid di Istana Merdeka. Tampak Wahid Hasjim dan Sjafruddin Prawiranegara.	500710 FG 1-2	3R	v. Eeden	1 lembar	
1944			Menteri Agama, KH. Wahid Hasjim sedang membacakan surat tentang pendirian Masjid Bandung di hadapan Presiden Soekarno di Istana Merdeka. Tampak Menteri Keuangan Sjafruddin (kedua dari kiri).	500710 FG 1-3	3R	v. Eeden	1 lembar	
1945			Seorang anggota Komisi Pendirian Masjid Bandung sedang membacakan uraian tentang pendirian Masjid Bandung di hadapan Presiden Soekarno di Istana Merdeka. Tampak Menteri Agama KH. Abdul Wahid Hasjim dan Menteri Keuangan Sjafruddin Prawiranegara.	500710 FG 1-4	3R	v. Eeden	1 lembar	

1946	1950.07.10	Kunjungan Komisi Pendirian Masjid Bandung di Istana Merdeka	Seorang anggota Komisi Pendirian Masjid Bandung sedang membacakan uraian tentang pendirian Masjid Bandung di hadapan Presiden Soekarno di Istana Merdeka. Tampak Ir. Djuanda (kiri)	500710 FG 1-5	3R	v. Eeden	1 lembar	
1948	1950.07.10	Warung Nasi	Seorang anak laki-laki dan dua orang perempuan foto di warung nasi dan kopi di Bogor.	500710 FG 3-2	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
1951			Suasana di dalam salah satu restoran Indonesia di Bogor.	500710 FG 3-5	2R	Zubir Salam	1 lembar	
1953	1950.07.10	Ziarah ke Makam	Beberapa penduduk sedang berkunjung ke Makam Luar Batang walijallah Alhabib Husein B. Abubakkar B Abdillah Al Aydrus.	500710 FG 5-2	3R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1956			Beberapa penduduk yang berziarah meletakkan sesajen di makam Alhabib Husein B. Abubakkar B Abdillah Al Aydrus.	500710 FG 5-5	3R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1957	1950.07.10	Jemaah Haji	Seorang blaiki-laki calon jemaah haji Indonesia sedang melakukan "sembah" (sungkem) sebelum berangkat dari Tanjung Priok.	500710 FH 1	5R, 3R	Moh. Irsjad	2 lembar	
1958			Seorang calon jemaah haji perempuan sedang disuntuk di lengannya oleh petugas kesehatan sebelum berangkat dari Tanjung Priok.	500710 FH 2	3R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1959			Para calon jemaah haji Indonesia sedang menempatkan barang-barang di dalam kapal yang akan berangkat ke Mekah.	500710 FH 3	3R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1960			Para calon jemaah haji Indonesia sedang berkumpul di Tanjung Priok sebelum berangkat ke Mekah.	500710 FH 4	3R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1961			Para calon jemaah haji Indonesia sedang berkumpul di halaman gedung di Tanjung Priok sebelum berangkat ke Mekah.	500710 FH 5	3R	Moh. Irsjad	1 lembar	

1962	1950.07.10	Jemaah Haji	Para calon jemaah haji Indonesia sedang berkumpul di halaman gedung di Tanjung Priok sebelum berangkat ke Mekah.	500710 FH 6	3R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1963			Para calon jemaah haji Indonesia sedang naik truk akan menuju Pelabuhan Tanjung Priok sebelum berangkat ke Mekah.	500710 FH 7	3R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1964			Para calon jemaah haji Indonesia berada di ruangan kelas 3 Kapal Tarakan di Pelabuhan Tanjung Priok yang akan menuju ke Mekah.	500710 FH 8	3R	Moh. Irsjad	1 lembar	
1965			Jawatan kesehatan sedang melakukan pemeriksaan dulu kepada calon jemaah haji Indonesia sebelum berangkat dari Tanjung Priok.	500710 FH 9	6 x 6	Moh. Irsjad	1 lembar	
1966			Barang-barang bawaan calon jemaah haji yang akan dinaikkan ke Kapal Tarakan di Pelabuhan Tanjung Priok.	500710 FH 10	6 x 6	Moh. Irsjad	1 lembar	
1967			Calon jemaah haji perempuan dan anak-anak sedang menunggu naik ke kapal Tarakan di Pelabuhan Tanjung Priok.	500710 FH 11	6 x 6	Moh. Irsjad	1 lembar	
1968			Para calon jemaah haji sedang mengantri membawa barang menuju kapal Tarakan di Tanjung Priok.	500710 FH 12	6 x 6	Moh. Irsjad	1 lembar	
1969			Para calon jemaah haji sedang berada di Tanjung Priok, sebelum berangkat ke Mekah.	500710 FH 13	6 x 6	Moh. Irsjad	1 lembar	
1970			Para calon jemaah haji sedang berada di Tanjung Priok, sebelum berangkat ke Mekah.	500710 FH 14	6 x 6	Moh. Irsjad	1 lembar	
1971			Anggota Palang Merah Indonesia (PMI) yang ikut serta pergi haji memeriksa lengan calon jemaah haji.	500710 FH 15	6 x 6	Moh. Irsjad	1 lembar	
1972			Para calon jemaah haji Indonesia sedang mengantri memasuki Kapal Tarakan di Pelabuhan Tanjung Priok.	500710 FH 16	6 x 6	Moh. Irsjad	1 lembar	

1973	1950.07.10	Jemaah Haji	Para calon jemaah haji Indonesia sedang mengantri memasuki Kapal Tarakan di Tanjung Priok.	500710 FH 17	6 x 6	Moh. Irsjad	1 lembar	
1974			Petugas sedang mendata calon jemaah haji Indonesia sebelum masuk ke Kapal Tarakan di Tanjung Priok.	500710 FH 18	6 x 6	Moh. Irsjad	1 lembar	
1975			Petugas sedang berbincang-bincang dengan calon jemaah haji Indonesia sebelum masuk ke Kapal Tarakan di Tanjung Priok.	500710 FH 19	6 x 6	Moh. Irsjad	1 lembar	
1988			Tim kesehatan sedang memeriksa kesehatan calon jemaah haji Indonesia di Tanjung Priok.	500711 FH 1-1	6 x 6	Moh. Irsjad	1 lembar	
1990			Calon jemaah haji Indonesia sedang berada di Tanjung Priok.	500711 FH 1-3	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
1992			Calon jemaah haji Indonesia sedang berada di Tanjung Priok.	500711 FH 1-5	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
1994			Calon jemaah haji Indonesia sedang mengangkut barang-barang mereka di Tanjung Priok.	500711 FH 1-7	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
1995			Calon jemaah haji Indonesia dengan mengangkut barang-barang mereka menuju kapal Tarakan di Tanjung Priok.	500711 FH 1-8	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
1996	1950.07.11	Ziarah ke Makam	Empat orang peziarah sedang membaca Al qur'an saat ziarah di makam keramat Luar Batang Jakarta Kota.	500711 FH 1-9	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
1997	1950.07.11	Jemaah Haji	Menteri Agama, KH. Wahid Hasjim turut mengantar para jemaah haji sampai di Tanjung Priok.	500711 FH 2-1	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
1998			Calon jemaah haji sedang duduk di kapal Tarakan di Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 2-2	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
1999			Rombongan dari kementerian Agama turut mengantarkan calon jemaah haji Indonesia di Kapal Tarakan di Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 2-3	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	



2000	1950.07.11	Jemaah Haji	Menteri Agama, KH. Wahid Hasjim bersama rombongan turut mengantar para jemaah haji sampai di Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 2-4	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
2001			Menteri Agama, KH. Wahid Hasjim berfoto bersama rombongan dan nakhoda Kapal Tarakan di Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 2-5	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
2002			Nakhoda Kapal Tarakan sedang berbincang-bincang dengan rombongan Kementerian Agama di Kapal Tarakan di Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 2-6	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
2003			Kelompok musik sedang memainkan musik dalam upacara keberangkatan calon jemaah haji Indonesia di Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 2-7	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
2004			Calon jemaah haji Indonesia telah berada di Kapal Tarakan bersiap untuk berangkat dari Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 2-8	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
2005			Calon jemaah haji Indonesia telah berada di Kapal Tarakan bersiap untuk berangkat dari Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 2-9	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
2006			Kapal Tarakan yang membawa calon jemaah haji Indonesia berangkat dari Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 2-10	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
2007			Kapal Tarakan yang membawa calon jemaah haji Indonesia berangkat dari Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 2-11	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
2008			Anggota keluarga melepas kepergian calon jemaah haji Indonesia yang telah berangkat dengan kapal Tarakan dari Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 2-12	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
2009			Anggota keluarga melepas kepergian calon jemaah haji Indonesia yang telah berangkat dengan kapal Tarakan dari Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 2-13	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	

2010	1950.07.11	Jemaah Haji	Anggota keluarga melepas kepergian calon jemaah haji Indonesia yang telah berangkat dengan kapal Tarakan dari Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 2-14	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
2011			Anggota keluarga melambatkan tangan saat melepas kepergian calon jemaah haji Indonesia yang telah berangkat dengan kapal Tarakan dari Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 2-15	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
2012			Anggota keluarga melambatkan tangan saat melepas kepergian calon jemaah haji Indonesia yang telah berangkat dengan kapal Tarakan dari Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 2-16	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
2013			Kelompok musik sedang memainkan musik dalam upacara untuk melepas keberangkatan calon jemaah haji Indonesia di Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 2-17	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
2014			Kapal Tarakan yang membawa calon jemaah haji Indonesia berangkat dari pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 3-1	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
2016			Anggota keluarga yang turut mengantar kepergian calon jemaah haji Indonesia yang telah berangkat dengan kapal Tarakan dari Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 3-3	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
2018			Calon jemaah haji Indonesia telah berada di kapal Tarakan bersiap untuk berangkat dari Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 3-5	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
2019			Calon jemaah haji Indonesia telah berada di kapal Tarakan bersiap untuk berangkat dari Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 3-6	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
2020			Anggota keluarga yang turut mengantar kepergian calon jemaah haji Indonesia yang telah berangkat dengan kapal Tarakan dari Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 3-7	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	

2021	1950.07.11	Jemaah Haji	Calon jemaah haji Indonesia sedang berdiri di tepi kapal Tarakan yang berangkat dari Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 3-8	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
2023			Menteri Agama, KH. Wahid Hasjim melambaikan tangan kepada para calon jemaah haji yang berangkat dari Tanjung Priok.	500711 FH 3-10	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
2024			Anggota keluarga yang turut mengantar kepergian calon jemaah haji Indonesia yang telah berada di kapal Tarakan di Pelabuhan Tanjung Priok.	500711 FH 3-11	6 x 6	Zubir Salam	1 lembar	
2025	1950.07.14	Persiapan Idul Fitri 1369 H	Dua orang penduduk sedang menyembelih ayam sambil berdiri untuk persiapan hari raya Idul Fitri 1369 H.	500714 FG 3-1	3R	Moh. Irsjad	1 lembar	
2026			Dua orang penduduk sedang menyembelih ayam sambil jongkok untuk persiapan hari raya Idul Fitri 1369 H.	500714 FG 3-2	3R	Moh. Irsjad	1 lembar	
2036	1950.07.17	Hari Raya Idul Fitri 1369 H	Anggota parlemen RIS, Moh. Natsir sedang membacakan khotbah di hadapan jemaah sholat Idul Fitri 1369 H di Lapangan Banteng Jakarta.	500717 FG 7	3R	Moh. Irsjad	1 lembar	
2037			Jamaah wanita sedang melaksanakan sholat Idul Fitri 1369 H di Lapangan Banteng.	500717 FG 8	5R, 3R	Moh. Irsjad	2 lembar	
2039			Menteri Agama, KH. Wahid Hasjim sedang memimpin sholat Idul Fitri 1369 H di Lapangan Banteng. Tampak di belakangnya Moh. Natsir, Presiden Soekarno, Wakil Presiden Moh. Hatta.	500717 FG 10	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
2041			Para tamu undangan sedang berbincang-bincang dalam acara halal bilhalal pada Hari Raya Idul Fitri 1369 di Istana Kepresidenan, Jakarta.	500717 FG 12	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
2044			Presiden Soekarno sedang berjabat tangan dengan salah penduduk dalam acara halal bilhalal pada hari raya Idul Fitri 1369 H di Istana Kepresidenan, Jakarta.	500717 FG 15	5R	Moh. Irsjad	2 lembar	

2045	1950.07.17	Hari Raya Idul Fitri 1369 H	Jamaah wanita sedang melaksanakan sholat Idul Fitri 1369 H di Lapangan Banteng.	500717 FG 16	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
2046			Presiden Soekarno, Moh. Hatta dan Jamaah laki-laki sedang berdoa setelah melaksanakan sholat Idul Fitri 1369 H di Lapangan Banteng.	500717 FG 17	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
2050			Jamaah laki-laki kaum muslimin sedang berdoa setelah melaksanakan sholat hari Raya Idul Fitri 1369 H di Lapangan Banteng.	500717 FG 21	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
2051			Presiden Soekarno, Moh. Hatta dan jamaah laki-laki lainnya sedang melaksanakan sholat Idul Fitri 1369 H di Lapangan Banteng. Tampak imam sholat Ied Menteri Agama KH. Wahid Hasjim.	500717 FG 22	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
2069			Suasana kegembiraan bersama keluarga di rumah seorang penduduk pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 40	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
2077			Petugas zakat sedang memberikan zakat fitrah kepada fakir miskin pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 49	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
2079			Seorang Ayah dan Ibu sedang sibuk mengenakan pakaian dan sepatu kepada anaknya pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 51	5R	Moh. Irsjad	3 lembar	
2086			Beberapa penduduk sedang ziarah kubur ke makam Karet Tanah Abang Jakarta pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 59	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
2088			Presiden Soekarno sedang menjabat tangan dengan Mr. Sartono pada Halal Bihalal Idul Fitri 1369 H di Istana Kepresidenan Jakarta.	500717 FG 62	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
2101			Petugas zakat sedang mendata daftar zakat fitrah pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 76	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
2105			Sebuah keluarga sedang menabur bunga saat melaksanakan ziarah kubur pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 80	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	

2106	1950.07.17	Hari Raya Idul Fitri 1369 H	Presiden Soekarno, Moh. Hatta, beserta jemaah laki-laki lainnya sedang mendengarkan khotbah setelah melaksanakan sholat Idul Fitri 1369 H di Lapangan Banteng.	500717 FG 82	3R	Moh. Irsjad	1 lembar	
2118			Presiden Soekarno sedang memberikan sambutan/pidato pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H di Lapangan Banteng.	500717 FG 95	3R	Moh. Irsjad	1 lembar	
2119			Anak-anak laki-laki sedang bergantian memukul beduk pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H.	500717 FG 97	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
2120			Presiden Soekarno sedang menyampaikan pidato sambutan pada Hari Raya Idul Fitri 1369 H di Lapangan Banteng.	500717 FG 99	3R	Moh. Irsjad	1 lembar	
2121			Presiden Soekarno, Moh. Hatta, KH. Wahid Hasjim beserta jemaah muslimin sedang mendengarkan khotbah Hari Raya Idul Fitri 1369 H di Lapangan Banteng.	500717 FG 102	3R	Moh. Irsjad	1 lembar	
2122			Menteri Agama RIS, KH. Wahid Hasjim sedang memimpin sholat Idul Fitri 1369 H di Lapangan Banteng.	500717 FG 103	3R	Moh. Irsjad	1 lembar	
2127			Menteri Agama, KH. Wahid Hasjim sedang menyampaikan pidato pada halal bihalal Hari Raya Idul Fitri 1369 H di Istana Merdeka.	500717 FG 1-1	3R	v. Eeden	1 lembar	
2128			Presiden Soekarno sedang beramah tamah dengan para tamu dalam acara Halal Bihalal Hari Raya Idul Fitri 1369 H di Istana Merdeka.	500717 FG 1-2	3R	v. Eeden	1 lembar	
2129			Presiden Soekarno sedang berbincang-bincang dengan seorang ulama dalam acara Halal Bihalal Hari Raya Idul Fitri 1369 H di Istana Merdeka.	500717 FG 1-3	3R	v. Eeden	1 lembar	
2130			Menteri Perhubungan, Ir. Laoh beserta para Menteri sedang berjabat tangan dengan pengunjung Halal Bihalal di Istana Merdeka.	500717 FG 1-4	3R	v. Eeden	1 lembar	

2133	1950.07.17	Hari Raya Idul Fitri 1369 H	Presiden Soekarno sedang berbincang-bincang dengan Wali Kota Soewirjo, Mr. Sartono dan Mr. Soepomo dalam acara Halal Bihalal Hari Raya Idul Fitri 1369 H di Istana Merdeka.	500717 FG 1-6	3R	v. Eeden	1 lembar	
2134			Presiden Soekarno sedang berbincang-bincang dengan seorang tamu undangan dalam acara Halal Bihalal Hari Raya Idul Fitri 1369 H di Istana Merdeka.	500717 FG 1-7	3R	v. Eeden	1 lembar	
2135			Para tamu undangan wanita sedang duduk dalam acara Halal Bihalal Hari Raya Idul Fitri 1369 H di Istana Merdeka.	500717 FG 1-8	3R	v. Eeden	1 lembar	
2137			Para tamu undangan sedang berbaris mengantri untuk menjabat tangan dengan Presiden Soekarno di Istana Merdeka.	500717 FG 1-10	3R	v. Eeden	1 lembar	
2138			Presiden Soekarno sedang menjabat tangan dengan seorang wanita dalam acara Halal Bihalal Hari Raya Idul Fitri 1369 H di Istana Merdeka: Tampak Moh. Hatta, dan Wahid Hasjim.	500717 FG 1-11	3R	v. Eeden	1 lembar	
2139			Beberapa menteri sedang beramah tamah dengan wakil dari Aden dalam Halal Bihalal Hari Raya Idul Fitri 1369 H di Istana Merdeka. Tampak Soepomo.	500717 FG 1-12	3R	v. Eeden	1 lembar	
2142	1950.07.18	<i>British Information Service</i>	Empat orang pengunjung sedang melihat foto-foto yang terpajang di dinding Gedung <i>British Information Centre</i> di Jalan Rijswijk Jakarta.	500718 FG 1-2	3R	v. Eeden	1 lembar	
2143			Para pengunjung sedang melihat buku, surat kabar, dan gambar di gedung <i>British Information Centre</i> di Jalan Rijswijk Jakarta.	500718 FG 1-3	3R	v. Eeden	1 lembar	
2144			Para pengunjung sedang membaca buku dan surat kabar di gedung <i>British Information Centre</i> di Jalan Rijswijk Jakarta.	500718 FG 1-4	3R	v. Eeden	1 lembar	

2145	1950.07.18	<i>British Information Service</i>	Seorang pengunjung warga negara asing sedang membaca surat kabar di gedung <i>British Information Centre</i> di Jalan Rijswijk Jakarta.	500718 FG 1-5	3R	v. Eeden	1 lembar	
2146	1950.07.18	Perpisahan Anggota Orkest	Anggota orkes sedang mengadakan pesta perpisahan di Studio Radio Jakarta.	500718 FG 1	3R	v. Eeden	1 lembar	
2147			Anggota Philharmonis Orkes sedang mengikuti pesta perpisahan di Studio Radio Jakarta.	500718 FG 2	3R	v. Eeden	1 lembar	
2148			Anggota Philharmonis Orkes sedang mengikuti pesta perpisahan di Studio Radio Jakarta.	500718 FG 3	3R	v. Eeden	1 lembar	
2149			Anggota Philharmonis Orkes yang terdiri dari warga negara asing sedang mengikuti pesta perpisahan di Studio Radio Jakarta.	500718 FG 4	3R	v. Eeden	1 lembar	
2150			Anggota Philharmonis Orkes sedang berbincang-bincang saat mengikuti pesta perpisahan di Studio Radio Jakarta.	500718 FG 5	3R	v. Eeden	1 lembar	
2151			Seorang anggota Philharmonis Orkes sedang memberikan sambutan dalam acara pesta perpisahan di Studio Radio Jakarta.	500718 FG 6	3R	v. Eeden	1 lembar	
2152			Sepasang anggota Philharmonis Orkes sedang berdansa dengan diiringi musik biola di Studio Radio Jakarta.	500718 FG 7	3R	v. Eeden	1 lembar	
2153			Sepasang anggota Philharmonis Orkes sedang siaran radio saat acara pesta perpisahan berlangsung di Studio Radio Jakarta.	500718 FG 8	3R	v. Eeden	1 lembar	
2154			Anggota Philharmonis Orkes wanita sedang duduk bersama saat acara pesta perpisahan berlangsung di Studio Radio Jakarta.	500718 FG 9	3R	v. Eeden	1 lembar	
2155			Anggota Philharmonis Orkes sedang menikmati hidangan dalam pesta perpisahan berlangsung di Studio Radio Jakarta.	500718 FG 10	3R	v. Eeden	1 lembar	
2158	1950.07.19	Pendidikan Taman Harapan	Anak-anak siswa Taman Harapan bermain bola keranjang, di Pulau Edam.	500719 JJ 4	5R, 6 x 6	Zubir Salam	3 lembar	

2159	1950.07.19	Pendidikan Taman Harapan	Para pengunjung di atas kapal yang membawa mereka ke Pulau Edam.	500719 JJ 5	6 x 6	Z. Salam	1 lembar	
2160			Anak-anak siswa Taman Harapan berbaris bersama pendidik di pinggir laut Pulau Edam.	500719 JJ 6	5R, 6 x 6	Z. Salam	2 lembar	
2162			Dermaga Pulau Edam dengan anak-anak yang bermain, nampak pula menara mercusuar.	500719 JJ 8	5R	Z. Salam	1 lembar	
2163			Kamar tidur Taman Harapan Pulau Edam dengan tempat tidur (Veldbed) berbaris.	500719 JJ 9	5R, 6 x 6	Z. Salam	3 lembar	
2164			Siswa Taman Harapan bersama para guru di atas kapal di Laut Jawa.	500719 JJ 10	6 x 6	Z. Salam	1 lembar	
2165			Para pengunjung di atas kapal di Laut Jawa menuju Pulau Edam.	500719 JJ 11	6 x 6	Z. Salam	1 lembar	
2166			Anak-anak siswa Taman Harapan duduk di atas kapal yang berlayar di laut.	500719 JJ 12	5R, 2R	Z. Salam	2 lembar	
2167			Anak laki-laki siswa Taman Harapan Pulau Edam sedang bermain ayunan di bawah pohon.	500719 JJ 13	5R, 6 x 6	Z. Salam	2 lembar	
2168			Rombongan anak-anak siswa dan guru Taman Harapan tiba di dermaga Pulau Edam, nampak mereka berjalan menyusuri dermaga dan sebagian masih di kapal.	500719 JJ 14	5R, 6 x 6	Z. Salam	2 lembar	
2169			Tiga Anak laki-laki siswa Taman Harapan Pulau Edam berayunan bersama dalam satu ayunan di bawah pohon.	500719 JJ 15	5R, 6 x 6	Z. Salam	2 lembar	
2170			Anak-anak bersama guru Taman Harapan di atas kapal yang berlayar di laut.	500719 JJ 16	6 x 6	Z. Salam	1 lembar	
2171			Anak-anak bersama Guru Pendidikan Taman Harapan di atas kapal yang berlayar di laut.	500719 JJ 17	5R, 6 x 6	Z. Salam	2 lembar	
2172			Para pengunjung sedang di atas kapal yang membawa mereka ke Pulau Edam, nampak mereka berdiri di pinggir kapal.	500719 JJ 18	2R	Z. Salam	1 lembar	
2174			Para pengunjung bersama siswa Taman Harapan di Pulau Edam, nampak mereka duduk sila bersama hendak makan bersama.	500719 JJ 20	5R, 3R	R. Salam	3 lembar	



2175	1950.07.19	Pendidikan Taman Harapan	Anak laki-laki siswa Taman Harapan Pulau Edam duduk bersama para pengunjung, nampak anak-anak sedang ditanya.	500719 JJ 21	5R, 3R	Z. Salam	2 lembar	
2176			Seorang guru wanita sedang mengajar baca tulis kepada siswa Taman Harapan Pulau Edam.	500719 JJ 22	3R	Z. Salam	1 lembar	
2177			Anak-anak siswa Taman Harapan Pulau Edam sedang berlatih olahraga (berbaris tegap).	500719 JJ 23	3R	Z. Salam	1 lembar	
2178			Anak-anak siswa Taman Harapan bersama pendamping di atas kapal yang berlayar di laut.	500719 JJ 24	3R	Z. Salam	1 lembar	
2179	1950.07.24	Halal Bihalal	Presiden Soekarno sedang menyampaikan pidato di depan mahasiswa di Istana Merdeka.	500724 FG 1	3R	v. Eeden	1 lembar	
2180			Presiden Soekarno sedang menyampaikan pidato di depan mahasiswa di Istana Merdeka.	500724 FG 2	3R	v. Eeden	1 lembar	
2181			Presiden Soekarno sedang berjabat tangan dengan seorang maha guru di Istana Merdeka. Tampak dari kanan ke kiri: Ajudan Presiden Mayor Sughandi, Dr. Abu Hanifah.	500724 FG 1-1	3R	v. Eeden	1 lembar	
2182			Presiden Soekarno sedang berjabat tangan dengan mahasiswa asing di Istana Merdeka.	500724 FG 1-2	5R, 3R	v. Eeden	2 lembar	
2183			Presiden Soekarno sedang berjabat tangan dengan wakil rakyat Irian di Istana Merdeka.	500724 FG 2-1	3R	J.A. Waworoentoe	1 lembar	
2184			Menteri PPK, Dr. Abu Hanifah sedang menyampaikan pidato dalam acara halal bihalal dengan mahasiswa di Istana Merdeka.	500724 FG 3-1	3R	M. Salam	1 lembar	
2206	1950.08.05	Kongres Kebudayaan Seluruh Indoesia	Pemandangan Kongres terlihat dari samping para peserta memperhatikan pidato dari Mr. Wongsonegoro di Gedung pertemuan Kotapraja Jakarta Raya.	500805 FG 1-4	5R	Moh. Irsjad	2 lembar	
2208			Kelompok orkestra sedang memainkan musik dengan dipandu seorang dirigen pada Kongres Kebudayaan di Gedung Pertemuan Kotapraja.	500805 FG 1-6	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	

2220	1950.08.08	Sekolah OSVO	Suasana di ruang dapur sekolah OSVO Jalan Sekolah Jakarta, tampak beberapa perempuan sedang praktek memasak.	500808 FG 1-7	5R	Zubir Salam	1 lembar	
2228	1950.08.08	Sekolah Ursulinen	Murid-murid perempuan sedang praktek tata busana di kelas Sekolah Ursulinen Vakschool Jalan Batu Tulis. Tampak murid menjahit dan sebagian membuat pola.	500808 FG 2-2	5R	Zubir Salam	1 lembar	
2233	1950.08.08	Sekolah Teknik Umum	Murid-murid sedang melakukan belajar bersama di samping mobil di ruang praktek Sekolah Teknik Umum Jalan Budi Utomo (Vrijmetselaarsweg).	500808 FG 3-5	5R	Zubir Salam	2 lembar	
2234			Para murid sedang memperhatikan guru di depan kelas Sekolah Teknik Umum Jalan Budi utomo (Vrijmetselaarswog) Jakarta. Tampak gedung samping ruangan kelas sedang direnovasi.	500808 FG 3-6	5R	Zubir Salam	1 lembar	
2235	1950.08.08	Sekolah Pertukangan	Murid-murid laki-laki sedang praktek mengoperasikan mesin bubut di Sekolah Pertukangan di Kramat Jakarta, .	500808 FG 4-1	5R	Zubir Salam	1 lembar	
2237			Beberapa murid laki-laki sedang praktek di Sekolah Pertukangan Kramat Jakarta.	500808 FG 4-3	5R	Zubir Salam	1 lembar	
2239	1950.08.09	Radio	Penyanyi Italia, Tito Schipa (tengah) berada di Studio Radio di Jakarta, terlihat sedang menulis dalam berkoordinasi dengan pegawai penangkap berita.	500809 FG 1-1	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
2240			Penyanyi Italia, Tito Schipa sedang berbincang dengan beberapa orang pegawai penangkap berita Studio Radio di Jakarta.	500809 FG 1-2	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
2242			Penyanyi Italia, Tito Schipa dan seorang perempuan disambut oleh pegawai penangkap berita di Studio Radio.	500809 FG 1-4	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	
2243			Penyanyi Italia, Tito Schipa sedang bernyanyi di depan mikrofon di Studio Radio.	500809 FG 1-5	5R	Moh. Irsjad	1 lembar	

2259	1950.08.11	Pertunjukan Mode Pakaian	Seorang perempuan dengan pakaian panjang bermotif bunga serta kalung batu sedang tersenyum dalam Pertunjukan Mode Pakaian ( <i>mode show</i> ) di Hotel des Indes.	500811 FG 1	5R	v. Eeden	2 lembar	
2260			Seorang perempuan berpakaian <i>dress queen</i> di atas panggung dalam Pertunjukan Mode Pakaian di Hotel des Indes.	500811 FG 2	5R	v. Eeden	1 lembar	
2261			Seorang perempuan memakai baju <i>dress code</i> dengan topi, dasi, dan sarung tangan di atas panggung dalam Pertunjukan Mode Pakaian di Hotel des Indes.	500811 FG 3	5R	v. Eeden	1 lembar	
2262			Seorang perempuan memakai baju dress kebaya dan selendang dalam Pertunjukan Mode Pakaian di Hotel des Indes.	500811 FG 4	5R	v. Eeden	1 lembar	
2263			Seorang perempuan memakai baju kebaya dengan selendang dan tas dalam Pertunjukan Mode Pakaian di Hotel des Indes.	500811 FG 5	5R	v. Eeden	2 lembar	
2264			Seorang perempuan sedang berdiri di atas panggung dengan pakaian adat Jawa Tengah, diiringi gamelan dalam Pertunjukan Mode Pakaian di Hotel des Indes.	500811 FG 6	5R	v. Eeden	2 lembar	
2267			Seorang perempuan sedang di atas panggung dengan pakaian kebaya batik dan selendang dalam Pertunjukan Mode Pakaian di Hotel des Indes.	500811 FG 9	5R	v. Eeden	2 lembar	
2268			Seorang perempuan sedang di atas panggung dengan pakaian adat Jawa Tengah dalam Pertunjukan Mode Pakaian di Hotel des Indes.	500811 FG 10	5R	v. Eeden	2 lembar	
2269			Seorang perempuan sedang di atas panggung dengan pakaian adat Minangkabau dalam Pertunjukan Mode Pakaian di Hotel des Indes.	500811 FG 11	5R	v. Eeden	3 lembar	

2270	1950.08.11	Pertunjukan Mode Pakaian	Krudy Thof (kameraman) sedang mengambil gambar seorang perempuan dengan pakaian secara putri pinangan dalam Pertunjukan Mode Pakaian di Hotel des Indes.	500811 FG 12	5R	v. Eeden	1 lembar	
2271			Seorang perempuan sedang berdiri di atas panggung dengan pakaian penari dalam Pertunjukan Mode Pakaian di Hotel des Indes.	500811 FG 13	5R	v. Eeden	2 lembar	
2272			Seorang perempuan dengan pakaian adat Jawa Tengah dalam Pertunjukan Mode Pakaian di Hotel des Indes.	500811 FG 14	5R	v. Eeden	3 lembar	
2273			Seorang perempuan dengan pakaian adat Sumatera Barat dalam Pertunjukan Mode Pakaian di Hotel des Indes.	500811 FG 15	5R		1 lembar	
2274			Seorang perempuan memakai baju kebaya dengan selendang dan tas dalam Pertunjukan Mode Pakaian di Hotel des Indes.	500811 FG 16	5R	v. Eeden	4 lembar	
2276			Seorang perempuan dengan pakaian kebaya Pasundan dalam Pertunjukan Mode Pakaian di Hotel des Indes.	500811 FG 18	5R	v. Eeden	2 lembar	
2280			Seorang perempuan dengan pakaian adat Jawa Tengah dalam Pertunjukan Mode Pakaian di Hotel des Indes.	500811 FG 22	5R	v. Eeden	1 lembar	
2281			Suasana di atas panggung, seorang pria di tengah-tengah para model dalam Pertunjukan Mode Pakaian di Hotel des Indes.	500811 FG 23	5R	v. Eeden	1 lembar	
2283			Seorang perempuan dengan pakaian adat Jawa Tengah tampak dari belakang dalam Pertunjukan Mode Pakaian di Hotel des Indes.	500811 FG 25	5R	v. Eeden	1 lembar	
2296	1950.08.12	Pertunjukan Djaja Widjaja	Para paduan suara di atas panggung dalam pertunjukan "Djaja Widjaja" di Gedung Kotapraja Jakarta.	500812 FG 1-1	5R	v. Eeden	1 lembar	

2297	1950.08.12	Pertunjukan Djaja Widjaja	Pemandangan luas para penonton sedang menikmati pertunjukan musik orkes Jos Cleber di Gedung Kotapraja Jakarta.	500812 FG 1-2	5R	v. Eeden	1 lembar	
2298			Pertunjukan orkestra dengan dirigen Jos Cleber dalam perunjukan "Djaja Widjaja" di Gedung Kotapraja Jakarta.	500812 FG 1-3	5R	v. Eeden	1 lembar	
2299			Para paduan suara saat tampil di atas panggung dalam pertunjukan "Djaja Widjaja" di Gedung Kotapraja Jakarta.	500812 FG 1-4	5R	v. Eeden	1 lembar	
2301			Beberapa pemain biola sedang beraksi dalam pertunjukan "Djaja widjaja" di Gedung Kotapraja Jakarta.	500812 FG 1-6	5R	v. Eeden	1 lembar	
<b>Jumlah</b>							<b>567 lembar</b>	
<b>Jumlah Duplikat Foto Keseluruhan</b>							<b>1670 lembar</b>	